

2024

Laporan Tahunan
Annual Report



NET-ZERO | 2050

A large, stylized graphic of multiple upward-pointing arrows in various shades of blue, creating a sense of growth and progress. The arrows are layered, with some appearing in the foreground and others receding into the background.

Navigating **the Transition** Strengthening **Foundations**

PT Indika Energy Tbk.



Navigating the Transition, Strengthening Foundations

Menavigasi Transisi, Memperkuat Fondasi

Tahun 2024 menjadi periode penuh tantangan bagi Indika Energy. Ketidakpastian ekonomi global, suku bunga tinggi, dan transisi politik di Indonesia menciptakan tekanan pada dunia usaha. Prospek ekonomi yang belum sesuai harapan, serta gejolak geopolitik turut menguji ketahanan industri, termasuk sektor energi.

Produksi Kideco batu bara ditahun 2024 sebesar 30,7 juta ton yang melampaui target awal 29,4 juta ton menunjukkan tidak saja komitmen kami dalam hal pencapaian operasional, tetapi juga dukungan kami terhadap ketahanan energi nasional. Tahun lalu kami melakukan beberapa inisiatif untuk menekan biaya, di tengah tekanan dari ketidakpastian global dan lemahnya permintaan yang menyebabkan turunnya harga jual batubara. Patut diakui, kombinasi faktor tersebut berdampak pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Sementara itu, bisnis non-batu bara Perusahaan yang masih tahap awal pengembangan, menghadapi tantangan pasar dan regulasi yang belum sepenuhnya mendukung.

Di tengah dinamika ini, Indika Energy melakukan navigasi transisi untuk menjaga stabilitas bisnis sekaligus mengoptimalkan peluang pertumbuhan di sektor baru. Kami melakukan manajemen liabilitas secara proaktif, dan menyesuaikan target 50% pendapatan dari sektor non-batubara yang semula pada tahun 2025 menjadi tahun 2028. Menuju target tersebut, kami memperkuat fondasi dengan berbagai pencapaian penting selama tahun 2024.

Kalista telah beroperasi sebagai penyedia *Fleet-as-a-Service* (FaaS) untuk kendaraan listrik komersial. Kami juga mencatat kemajuan yang berarti dalam akuisisi lahan proyek tambang emas Awakmas telah mencapai 92,5% dari total kebutuhan, menuju produksi tahun 2026. Dan yang utama, kami terus memperkuat sumber daya manusia sebagai penggerak utama keberlanjutan. Melalui Indika Energy's *Future Leaders Development Program* (FLDP), kami memastikan kesiapan talenta yang senantiasa memberikan energi untuk Indonesia berkelanjutan, menuju *Net Zero Emission* 2050.

The year 2024 was a defining period for Indika Energy, marked by global economic uncertainty, high interest rates, and political transitions in Indonesia—creating significant pressure on businesses. A weaker-than-expected economic outlook and geopolitical tensions further tested the resilience of industries, including the energy sector.

Kideco's coal production in 2024 of 30.7 million tons, which exceeded the initial target of 29.4 million tons, shows not only our commitment in terms of operational achievements, but also our support for national energy security. Last year, we carried out several initiatives to reduce costs, amid pressure from global uncertainties and weak demand that led to a decline in coal price. Admittedly, the combination of these factors has an impact on the Company's overall performance. Meanwhile, the Company's non-coal business, which is still in the early stages of development, faces market and regulatory challenges.

Amidst these dynamics, Indika Energy is navigating the transition to maintain business stability while seizing opportunities for growth in the new sectors. To that end, we proactively managed our liabilities, and adjusted our target of achieving 50% revenue from non-coal businesses from 2025 to 2028, reinforcing our foundation with key milestones throughout 2024.

Kalista, has been operating commercially as a *Fleet-as-a-Service* (FaaS) provider for commercial electric vehicles. We have also made significant progress in the land acquisition for the Awakmas gold mining project, reaching 92.5% of the total required area, moving toward production in 2026. Most importantly, we continue to strengthen our human resources as the key driver of sustainability. Through Indika Energy's *Future Leaders Development Program*, (FLDP) we ensure talent readiness to continuously energize a sustainable Indonesia, working towards *Net Zero Emission* by 2050.

Daftar Isi

Table of Content

3	Tema Theme	42	Tonggak Sejarah Milestones
4	Daftar Isi Table of Content	48	Struktur Perusahaan Corporate Structure
1	Pendahuluan Introduction	50	Struktur Organisasi Organization Structure
12	Pesan Singkat Komisaris Utama dan Direktur Utama President Commissioner and President Director Short Message	52	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
14	Sorotan Keberlanjutan Sustainability Highlights	58	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
15	Langkah Kami Menuju Netral Karbon Our Pathway to Net Zero	3	Ikhtisar Kinerja Performance Highlights
16	Target ESG Indika Energy Tahun 2025 dan 2030 Indika Energy 2025 and 2030 ESG Target	62	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
18	Kinerja ESG Tahun 2024 2024 ESG Performance	66	Rincian Pendapatan Revenue Breakdown
22	Indika Energy Berupaya Berkontribusi terhadap Transisi Energi dan Pembangunan Ekonomi Indonesia Indika Energy Strives to Contribute to Indonesia's Energy Transition and Economic Development	67	Ikhtisar Saham & Obligasi Share & Bond Highlights
24	Strategi Kami Our Strategies	68	Kronologi Saham Shares Chronology
26	Strategi Indika Energy Menuju Ekosistem Rendah Emisi Indika Energy's Strategy Toward a Low-Emission Ecosystems	68	Informasi Harga Saham Information on Share Price
28	Peristiwa Penting & Penghargaan Tahun 2024 Significant Events & Awards In 2024	69	Kebijakan Dividen Dividend Policy
2	Tinjauan Perusahaan Corporate Overview	70	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlight
32	Tinjauan Perusahaan Corporate Overview	71	Ikhtisar Keuangan Kideco Kideco Financial Highlights
33	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Company Identity	73	Produksi Batubara Kideco Tahun 2024 Kideco Coal Production In 2024
34	Portofolio Indika Energy Indika Energy Portofolio	74	Produksi Batubara Kideco Kideco Coal Production
38	Tujuan, Visi, Misi dan Tata Nilai Purpose, Vision, Mission and Values	74	Penghentian Sementara Perdagangan Saham Stock Suspension
40	Peta Wilayah Operasi Operations Map	75	Aksi Korporasi Corporate Action

4 Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Profil Board of Commissioners and Board of Directors Report and Profile

80 **Laporan Presiden Komisaris**
Board of Commissioners' Report

86 **Laporan Direktur Utama**
President Director's Message

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles

98 **Profil Agus Lasmono**
Agus Lasmono's Profile

100 **Profil Richard B. Ness**
Richard B. Ness's Profile

102 **Profil Indrachya Basuki**
Indrachya Basuki's Profile

104 **Profil Farid Harianto**
Farid Harianto's Profile

106 **Profil Eko Putro Sandjojo**
Eko Putro Sandjojo's Profile

Profil Direksi Board of Directors Profile

110 **Profil M. Arsjad Rasjid P.M.**
M. Arsjad Rasjid P.M.'s Profile

112 **Profil Azis Armand**
Azis Armand's Profile

114 **Profil Retina Rosabai**
Retina Rosabai's Profile

116 **Profil Purbaja Pantja**
Purbaja Pantja's Profile

120 **Profil Kamen K. Palatov**
Kamen K. Palatov's Profile

Profil Manajemen Senior Senior Management's Profile

122 **Profil Johanes Ispurnawan**
Johanes Ispurnawan's Profile

123 **Profil Lucas Djunaidi**
Lucas Djunaidi's Profile

124 **Profil Sreecharan N.V.**
Sreecharan N.V.'s Profile

125 **Profil Prabarahan Gopalan**
Prabarahan Gopalan's Profiles

126 **Profil Dyah Paramita**
Dyah Paramita's Profile

127 **Profil Lista Kusnadi**
Lista Kusnadi's Profile

128 **Profil Alif Sasetyo**
Alif Sasetyo's Profile

129 **Profil Ricky Fernando**
Ricky Fernando's Profile

5 Komitmen Kami Terhadap Keberlanjutan Our Commitment to Sustainability

Lingkungan Environmental

132 **Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca dan Penggunaan Energi**
Managing GHG Emissions and Energy Use

135 **Melindungi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem**
Protecting Biodiversity and Ecosystem

137 **Melestarikan Sumber Daya Air**
Conserving Water Resources

138 **Mengelola Limbah dengan Pendekatan Ekonomi Sirkular**
Managing Waste Through Circular Economic Practices

Daftar Isi

Table of Content

Sosial Social			
142	Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Promoting Health and Safety at Work	184	Pembagian Tugas Dewan Komisaris Segregation Duties of the Board of Commissioners
144	Memberdayakan Masyarakat dan Meningkatkan Kesejahteraan Empowering Communities and Advancing Well-Being	184	Independensi Dewan Komisaris Independency of the Board of Commissioners
145	Program Unggulan : CANTING Flagship Program: CANTING	185	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Concurrent Positions of the Board of Commissioners
6	Pemberdayaan Human Capital Human Capital Empowerment	186	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Duties Implementation of the Board of Commissioners
150	Memberdayakan Karyawan Kami Empowering Our Employees	187	Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners
7	Menerapkan Praktik Terbaik Governansi Perusahaan Implementing Best Practices On Corporate Governance	188	Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Agenda and Attendance of the Board of Commissioners in Meeting
Governansi Perusahaan Yang Berkelanjutan Sustainable Corporate Governance		189	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners
160	Dasar Penerapan GCG Basis of GCG Implementation	189	Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of the Committees of The Board of Commissioners
161	Tujuan Penerapan GCG Objectives of GCG Implementation	190	Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development Program of the Board of Commissioners
161	Pedoman dan Prinsip-Prinsip GCG GCG Guidelines and Principles	191	Komisaris Independen Independent Commissioner
164	Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism	Direksi Board of Directors	
165	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	192	Susunan Direksi Composition of the Board of Directors
Dewan Komisaris Board of Commissioners		192	Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Charters
181	Susunan Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	193	Pedoman Kerja Direksi Board of Director's Charter
182	Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners' Charter	193	Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors
182	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	194	Pembagian Tugas Direksi Segregation Duties of the Board of Directors



196	Rangkap Jabatan Direksi Concurrent Positions of the Board of Directors	Komite-Komite yang Bertanggung Jawab kepada Direksi Committees Accountable to the Board of Directors	
198	Pelaksanaan Tugas Direksi Duties Implementation of the Board of Directors	224	Organ Pendukung Direksi Supporting Organ for the Board of Directors
198	Rapat Direksi Meeting of the Board of Directors	224	Dewan Etik Ethics Committee
201	Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors	226	Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Anti Bribery Compliance Function
202	Program Pengembangan Kompetensi Direksi Competency Development Program of the Board of Directors	229	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
202	Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi Performance Assessment of the Committees of the Board of Directors	237	Hubungan Investor Investor Relations
203	Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	239	Audit Internal Internal Audit
Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dan Direksi Work Relations Between the Board of Commissioners and Board of Directors		242	Auditor Eksternal External Auditor
207	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors	244	Manajemen Risiko Risk Management
207	Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Agenda and Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings	247	Pengendalian Internal Internal Control
Komite-Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris Committees Accountable to the Board of Commissioners		248	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System
209	Komite Audit, Risk & Compliance Audit, Risk & Compliance Committee	248	Perkara Hukum Legal Cases
214	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	249	Akses terhadap Data dan Informasi Perusahaan Access to Company Data and Information
217	Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi Policies Regarding Succession of the Board of Directors	250	Etika Perilaku Bisnis Code of Business Conduct
218	Komite Project & Investment Project & Investment Committee	253	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
		255	Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Option Program

255	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Information Disclosure Policy on Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors
256	Kewajiban Laporan Reguler di Tahun 2024 Regular Reporting Obligations in 2024
258	Keterbukaan Informasi di Tahun 2024 Disclosure of Information in 2024
265	Transaksi Afiliasi di Tahun 2024 yang Merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan Affiliated Transactions in 2024 which are Considered as Business Activities Conducted in of Generating Business Income and Executed Routinely, Repeatedly, and/or Continuously Terms
274	Penerapan Rekomendasi Governansi Perusahaan Berdasarkan POJK No. 21/ POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 Implementation Of Corporate Governance Guidelines Based On POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015
Profil Komite Committee Profile	
280	Profil Wiwoho Basuki Tjokronegoro Wiwoho Basuki Tjokronegoro's Profile
281	Profil Darmin Nasution Darmin Nasution's Profile
282	Profil M. Chatib Basri M. Chatib Basri's Profile
284	Profil Suhardi Alius Suhardi Alius' Profile
285	Profil Osman Sitorus Osman Sitorus' Profile
286	Profil Harry Ponto Harry Ponto's Profile
287	Profil Tonyadi Halim Tonyadi Halim's Profile
288	Profil Nurcahya Basuki Nurcahya Basuki's Profile

8	Laporan Manajemen Management Report
8.1. Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	
294	Tinjauan Ekonomi Economic Review
295	Tinjauan Industri Industry Review
8.2. Tinjauan Operasional Operational Review	
303	Energi Energy
305	Jasa Energi Energy Services
306	Infrastruktur Energi Energy Infrastructure
308	Mineral Mineral
310	Bisnis Hijau Green Business
316	Digital dan Kesehatan Digital and Health
8.3 Tinjauan Keuangan Financial Review	
320	Ikhtisar Keuangan 2024 Financial Highlights 2024
327	Kemampuan Membayar Pinjaman Debt Servicing
327	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility
328	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
329	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Investments in Capital Goods
329	Realisasi Belanja Barang Modal Realisation of Capital Expenditure



330	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison of Target and Realization in 2024	9	Informasi Perusahaan Corporate Information
330	Target Tahun 2025 Target in 2025	348	Informasi Perusahaan Corporate Information
331	Prospek Usaha Business Prospect	350	Alamat Perusahaan Company Addresses
332	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	352	Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement Letter of Board of Directors and Board of Commissioners
333	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Dividend Distribution	10	Laporan Keuangan Financial Statement
333	Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring	357	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dan Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2024 and 2023 and the Independent Auditor's Report
336	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring	11	Referensi Silang SEOJK SEOJK Cross-Reference
336	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transaction That Contains Conflict of Interest	594	Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Cross-Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies
336	Informasi Terkait Transaksi Afiliasi Information on Affiliated Transactions		
336	Kewajaran Transaksi Afiliasi Fairness of Affiliated Transactions		
337	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Initial Public Offering		
338	Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi Use of Proceeds from Bond Offering		
338	Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Law of Regulation		
340	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy		
341	Sanksi Administratif Administrative Sanction		
341	Faktor-Faktor Risiko Risks Factor		
345	Peristiwa Setelah Periode Laporan Event After the Reporting Period		

01

Pendahuluan

Introduction





Pesan Singkat Komisaris Utama dan Direktur Utama

President Commissioner and President Director Short Message

Seiring proses transisi Indika Energy menuju portofolio bisnis yang lebih bersih dan keberlanjutan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kepemimpinan andal dalam menentukan arah strategis untuk merespon berbagai tekanan eksternal dan tantangan internal selama tahun 2024. Tekanan harga batubara, dinamika politik nasional, serta tantangan pengembangan lini bisnis baru dihadapi dengan langkah adaptif dan tetap optimis, dalam praktik governansi korporat yang kami awasi secara menyeluruh. Terjaganya kinerja Indika Energy sekaligus mencerminkan dedikasi seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perusahaan yaitu *Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, Social Responsibility* (UnITAAS). Melalui penguatan perilaku kunci (*key behaviours*), nilai-nilai tersebut mampu menjaga stabilitas dan daya saing perusahaan, menavigasi transisi dan sekaligus membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang.

As Indika Energy transitions toward a cleaner and more sustainable business portfolio, the Board of Commissioners recognizes the Board of Directors' strong leadership in setting strategic direction to address various external pressures and internal challenges throughout 2024. The volatility of coal prices, national political dynamics, and the complexities of developing new business lines have been faced with adaptive and optimistic measures, all within a corporate governance framework that we oversee comprehensively. Indika Energy's sustained performance is also a testament to the dedication of all employees in upholding the Company's core values-Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, and Social Responsibility (UnITAAS). By reinforcing key behaviors, these values have helped maintain the Company's stability and competitiveness, navigate the transition, and simultaneously build a strong foundation for long-term growth.

Agus Lasmono
Komisaris Utama
President Commissioner



Tahun 2024 menjadi fase penting bagi Indika Energy dalam menavigasi transisi dan memperkuat fondasi pertumbuhan, menuju portofolio bisnis yang lebih bersih dan berkelanjutan. Di tengah tekanan harga batubara, dinamika politik nasional, serta tantangan di lini bisnis baru, kami menempatkan kepemimpinan (*leadership*), kelincahan (*agility*), dan optimisme (*optimism*) sebagai landasan tiga langkah strategis yang kami jalankan selama tahun 2024. Kami memperkuat kapasitas internal, menjalankan manajemen liabilitas proaktif, serta menyesuaikan target keseimbangan pendapatan bisnis batubara dan non-batubara yang semula tahun 2025 menjadi tahun 2028. Ketiga langkah ini dijalankan dengan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh lini bisnis, sebagai bentuk komitmen Indika Energy menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2024 marks a pivotal phase for Indika Energy in navigating the transition and reinforcing its growth foundation toward a cleaner and more sustainable business portfolio. Amidst coal price fluctuations, national political dynamics, and challenges in expanding new business lines, we have anchored our approach on Leadership, Agility, and Optimism—the pillars of three strategic initiatives executed throughout the year. We have strengthened internal capabilities, implemented proactive liability management, and adjusted our targeted revenue balance between coal and non-coal businesses from 2025 to 2028. These three initiatives have been carried out with the full integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all business lines, reaffirming Indika Energy's commitment to generating long-term sustainable value for all stakeholders.

M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama
President Director



Sorotan Keberlanjutan

Sustainability Highlights



Di Indika Energy Group, keberlanjutan menjadi inti dari pendekatan bisnis kami, memandu kami menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Komitmen kami terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab memperkuat pertumbuhan berkelanjutan dan ketangguhan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, kami terus mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap aspek organisasi. Dengan mengambil langkah-langkah nyata dalam upaya Environmental, Social, and Governance (ESG), kami mencatat kemajuan signifikan yang dapat kami laporkan. Baik melalui inisiatif yang visioner, maupun keselarasan dengan standar keberlanjutan global, kami terus memperkuat peran sebagai penggerak perubahan positif di Indonesia dan global.

At Indika Energy Group, sustainability remains central to our business approach—guiding our efforts to deliver lasting environmental, social, and economic value. Our dedication to responsible operations reinforces long-term growth and resilience for all stakeholders.

Throughout 2024, we continued to integrate sustainability across every facet of our organization. By taking meaningful steps across our Environmental, Social and Governance (ESG) efforts, we recorded significant progress that is reflected in this report. Whether it was through forward-thinking initiatives, or aligning with global sustainability standards, we strengthened our role as a driving force for positive change in Indonesia and global.

Langkah Kami Menuju Netral Karbon

Kami terus melanjutkan komitmen untuk menanamkan prinsip keberlanjutan di inti operasional bisnis Perusahaan, dan menunjukkan kemajuan yang terukur di seluruh pilar *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Melalui inisiatif strategis dan keselarasan dengan standar global, kami memperkuat peran sebagai katalis pertumbuhan berkelanjutan di Indonesia dan kawasan lainnya.

Hal ini sejalan dengan upaya pemetaan jejak karbon di seluruh rantai nilai dan proses bisnis, guna memastikan kami memiliki pemahaman yang jelas mengenai arah dan fokus prioritas, sebagai panduan dalam perjalanan menuju netral karbon.

Our Pathway to Net Zero

We continued our commitment to embedding sustainability at the core of our business operations, demonstrating measurable progress across Environmental, Social, and Governance (ESG) pillars. Through strategic initiatives, and alignment with global standards, we reinforced our role as a catalyst for sustainable growth in Indonesia and beyond.

This aligns with our carbon footprint mapping across the value chain and business processes, ensuring we have a clear understanding of where to direct our efforts, which will guide our pathway to net zero.

PETA JALAN NETRAL KARBON INDIKA ENERGY

INDIKA ENERGY NET-ZERO ROADMAP

Emisi pada tahun 2024 Emissions in 2024

Emisi cakupan 1 dan 2
(kt CO₂eq)

915
2020 (baseline) 1,203
Scope 1 & 2 GHG Emissions
(kt CO₂eq)

915
2020 (baseline) 1,203

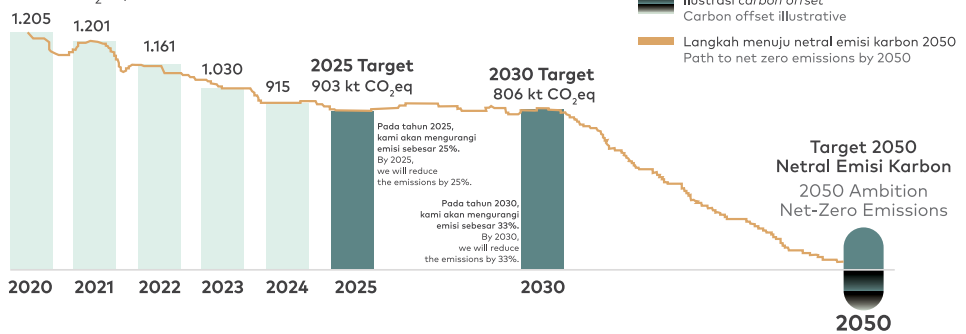
Intensitas emisi
cakupan 1 dan 2
(ton CO₂eq/ton
produksi batubara)

0,029
2020 (baseline) 0,033
Scope 1 & 2 GHG Emissions
Intensity
(ton CO₂eq/ton coal production)

0.029
2020 (baseline) 0.033

Proyeksi Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and 2 GHG Emissions Projections

in kt CO₂eq



Membangun Pondasi Building Foundation

- Mendukung transisi energi.**
- Berinvestasi pada ekonomi rendah karbon.
 - Divestasi aset terkait batubara.
- Bermitra untuk mengurangi jejak karbon di seluruh rantai nilai kami.**
- Mengukur emisi cakupan 3.
 - Mengembangkan program pengurangan karbon dengan kontraktor.

- Supporting energy transition.**
- Investing in low-carbon economy.
 - Divesting coal-related assets.

- Partnering to reduce the carbon footprint across our value chains.**
- Measuring scopes 3 emissions.
 - Developing carbon reduction program with contractors.

Memperkuat Praktik Strengthening Practices

- Mengurangi jejak karbon dalam operasi kami.**
- Penerapan teknologi digital dalam operasional pertambangan.
 - Berinvestasi pada kendaraan listrik dan elektrifikasi peralatan.
 - Memasang solar PV dan sistem penyimpanan baterai.
 - Mengadopsi penggunaan biodiesel B40.
 - Melakukan reklamasi.

- Reducing carbon footprint of our operations.**
- Implementing digital technology in mining operations.
 - Investing in EVs and electrifications of equipment.
 - Installing solar PV and battery storage system.
 - Adopting the use of B40 diesel.
 - Conducting reclamation.

Mempercepat Pertumbuhan Accelerating Growth

Kami memenuhi kebutuhan strategis nasional untuk memungkinkan pembangunan berkelanjutan dengan tetap menjaga lingkungan dan membuat dampak positif bagi masyarakat.

We cater the nation's strategic necessities to enable sustainable development while taking care for environment and making positive difference to the society.

PADA TAHUN 2050, KAMI BERHARAP UNTUK MENCAPAI
BY 2050, WE EXPECT TO BE

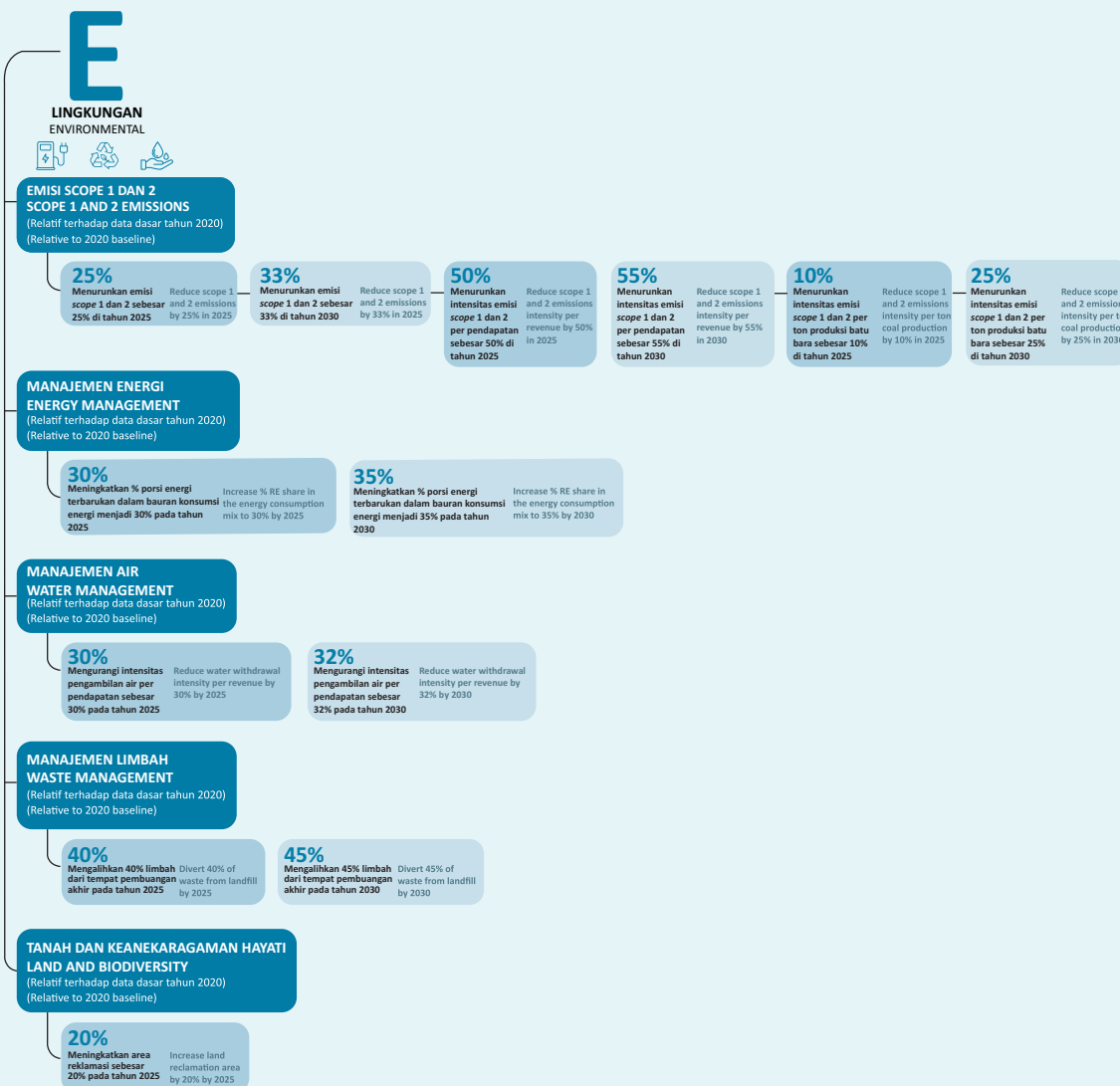
NETRAL KARBON
NET ZERO

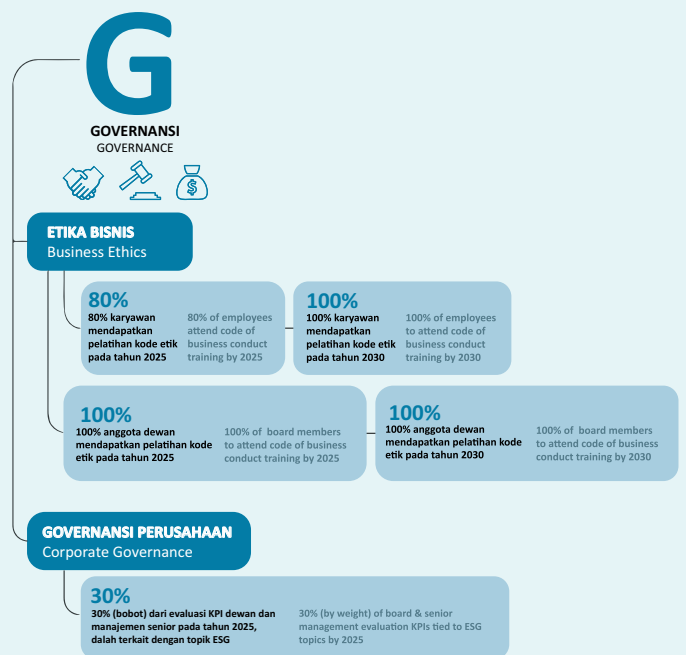
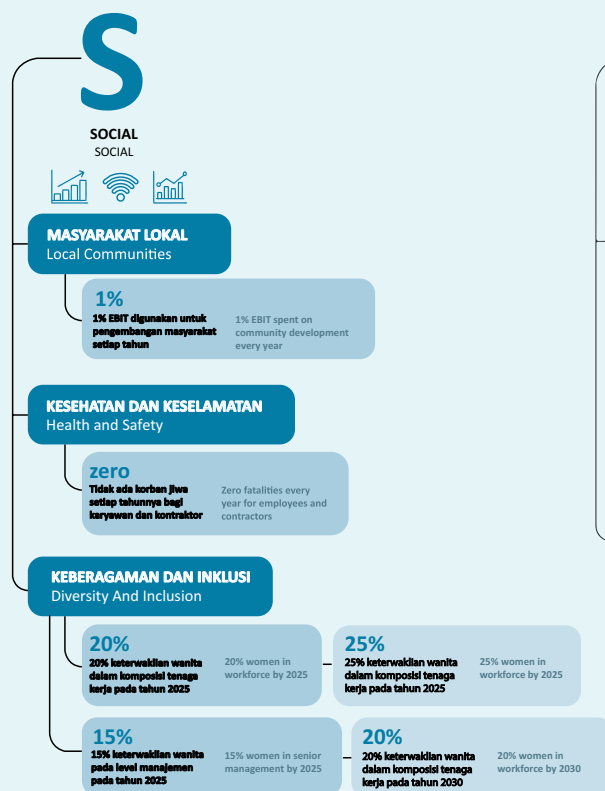
Target ESG Indika Energy Tahun 2025 dan 2030

Indika Energy 2025 and 2030 ESG Target

Transformasi keberlanjutan Indika Energy Group telah dimulai sejak 2021 dengan menetapkan target ESG yang jelas untuk 2025 dan 2030, dengan menggunakan tahun 2020 sebagai *baseline*. Hingga 2024, kami berada di jalur yang tepat, dengan kemajuan nyata dalam penurunan emisi dan efisiensi operasional,

Indika Energy Group's sustainability transformation began in 2021 with clear ESG targets for 2025 and 2030, using 2020 as the baseline year. As of 2024, we remain on track to meet our commitments, with tangible progress in reducing emissions and improving operational efficiency.





Kinerja ESG Tahun 2024

2024 ESG Performance

Pada tahun 2024, Indika Energy tetap berkomitmen pada misinya untuk menjadikan keberlanjutan sebagai inti dari setiap aspek bisnis perusahaan. Dengan mengambil langkah-langkah nyata dalam upaya Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), kami mencapai kemajuan yang membanggakan atas target yang telah kami tetapkan untuk tahun 2025 dan tahun 2030. Baik melalui inisiatif, inovatif maupun keselarasan dengan standar keberlanjutan global, kami semakin memperkuat peran sebagai penggerak perubahan positif di Indonesia dan di tingkat global.

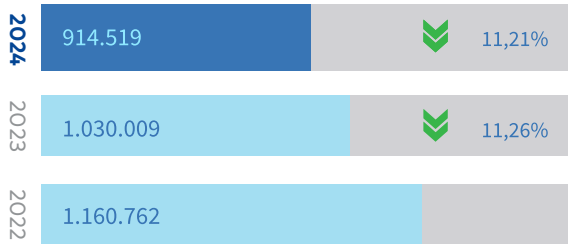
In 2024, Indika Energy Group stayed true to its mission of making sustainability a core part of each of the company's business aspect. By taking meaningful steps across our Environmental, Social, and Governance (ESG) efforts, we made real progress that we are proud to share towards our 2025 and 2030 target. Whether it was through forward-thinking initiatives or aligning with global sustainability standards, we strengthened our role as a driving force for positive change in Indonesia and global.

Emisi Cakupan 1 dan 2

(TonCO₂eq)
Scope 1 and 2 Emissions
(TonCO₂eq)

 11,21%

Grafik kinerja 3 tahun
Graphic of 3 years performance

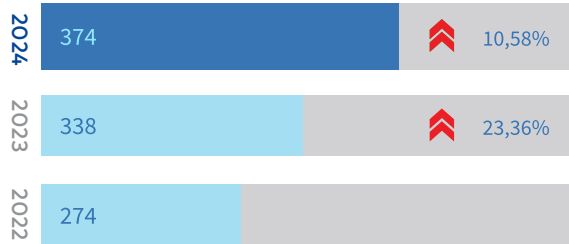


Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2 per Pendapatan

(TonCO₂eq/Juta US\$ Pendapatan)
Scope 1 and 2 Emissions Intensity per Revenue
(TonCO₂eq/US\$ Million Revenue)

 10,58%

Grafik kinerja 3 tahun
Graphic of 3 years performance



Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2 per Ton Produksi Batubara

(TonCO₂eq/Ton Produksi Batubara)
Scope 1 and 2 Emissions Intensity per Ton Coal Production
(TonCO₂eq/Ton Coal Production)

 8,00%

Grafik kinerja 3 tahun
Graphic of 3 years performance

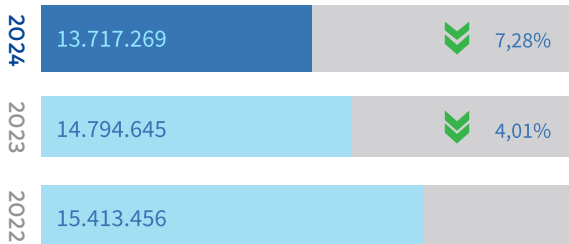


Konsumsi Energi

Energy Consumption
(Gigajoule)

 7,28%

Grafik kinerja 3 tahun
Graphic of 3 years performance

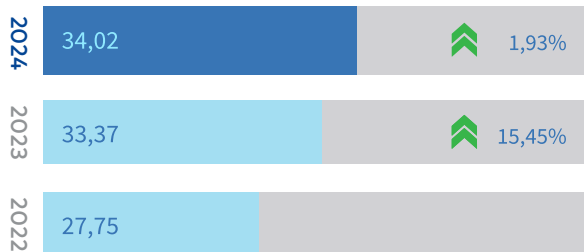


Bagian Energi Terbarukan

Renewable Energy Share (%)

1,93%

Grafik kinerja 3 tahun
Graphic of 3 years performance

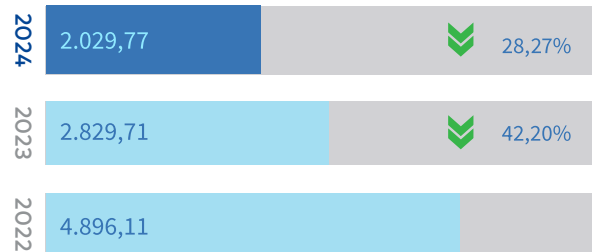


Penarikan Air

Water Withdrawal (ML)

28,27%

Grafik kinerja 3 tahun
Graphic of 3 years performance

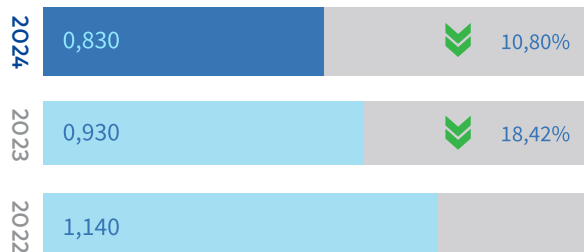


Intensitas Penarikan Air Per Pendapatan

(ML/Juta US\$ Pendapatan)
Water Withdrawal Intensity Per Revenue
(ML/US\$ Million Revenue)

10,80%

Grafik kinerja 3 tahun
Graphic of 3 years performance

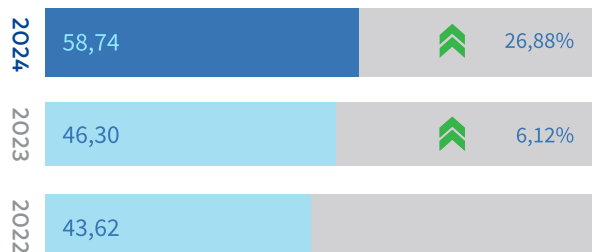


Sampah yang Dialihkan

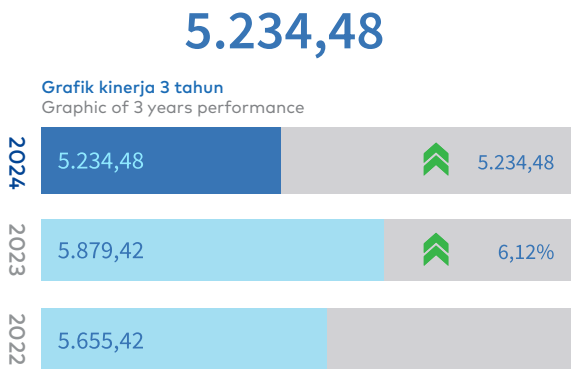
Waste Diverted (%)

26,88%

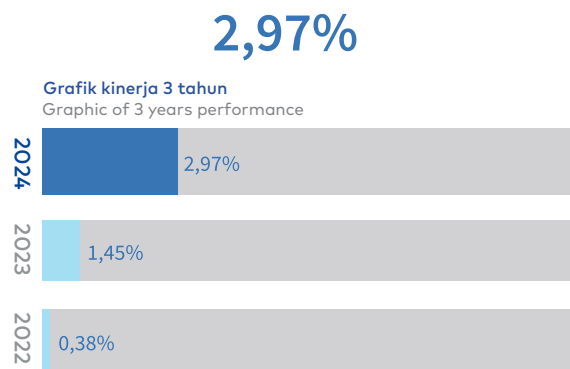
Grafik kinerja 3 tahun
Graphic of 3 years performance



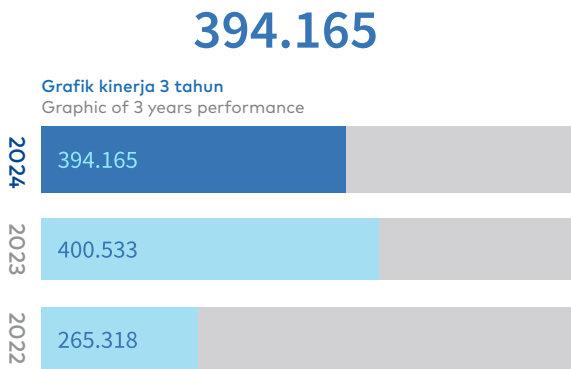
Reklamasi Lahan
Land Reclamation
(Hektar/Hectare)



Investasi untuk Pengembangan Masyarakat
Community Investment Spending
(% of EBIT)



Pengembangan Masyarakat
Community Development
(Kehidupan yang Terkena Dampak/Lives Impacted)



Kematian Karyawan di Operasi yang Dikelola
Employee Fatalities at Managed Operations
(Korban Jiwa/Lives)



Kematian Kontraktor di Operasi yang Dikelola

Contractor Fatalities at Managed Operations
(Korban Jiwa/Lives)

0 Korban Jiwa
Fatality

Grafik kinerja 3 tahun
Graphic of 3 years performance

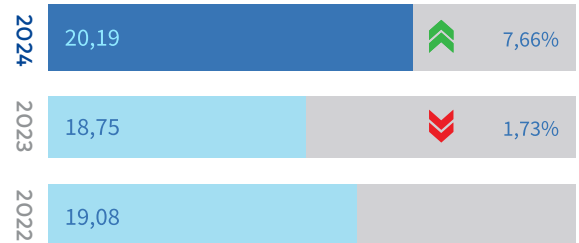


Perempuan dalam Keseluruhan Karyawan

Women in Workforce
(%)

7,66%

Grafik kinerja 3 tahun
Graphic of 3 years performance

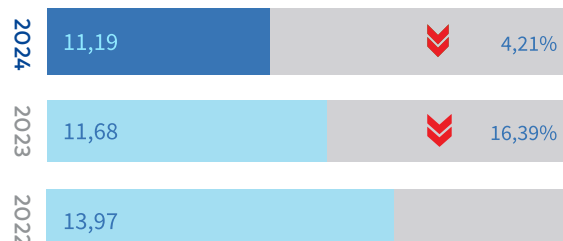


Perempuan dalam Manajemen Senior

Women in Senior Management
(%)

4,21%

Grafik kinerja 3 tahun
Graphic of 3 years performance



Indika Energy Berupaya Berkontribusi terhadap Transisi Energi dan Pembangunan Ekonomi Indonesia

Indika Energy Strives to Contribute to Indonesia's Energy Transition and Economic Development

► Eksplorasi lapangan untuk sumber daya, produksi dan perdagangan batubara

Field exploration of coal resources, production and trading



► Layanan EPC dalam bidang minyak & gas

EPC services in oil & gas



► Pembangkit listrik tenaga batu bara

Coal-fired power plant



SUMBER DAYA ENERGI Energy Resources



JASA ENERGI Energy Services



INFRASTRUKTUR ENERGI Energy Infrastructure



Aset logistik, infrastruktur, penyimpanan bahan bakar

Logistic assets, infrastructure, e.g fuel storage



LOGISTIK & INFRASTRUKTUR
Logistic & Infrastructure



Eksplorasi emas, logam, serta mineral lainnya

Exploration and production of gold, metal, and other minerals



MINERAL
Minerals



Energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik, solusi berbasis alam

Renewable energy, EV mobility ecosystem, nature-based solutions



BISNIS HIJAU
Green Business



VENTURA DIGITAL
Digital Ventures



Transformasi digital dan analitik
Digital transformation and analytics



LAIN-LAIN
Others



Inkubasi bisnis untuk pengembangan bisnis baru
Business incubation to develop emerging new business



Strategi Kami

Our Strategy

Indika Energy berkomitmen mewujudkan masa depan rendah karbon, dengan tetap mendukung ketahanan energi nasional. Kami secara aktif melakukan dekarbonisasi operasional, mengembangkan solusi energi bebas emisi, serta menyusun peta jalan yang jelas menuju target *Net Zero Emission* pada tahun 2050.

Solusi energi berkelanjutan tersebut bukan hanya mendorong pertumbuhan bisnis, tetapi juga memberi dampak nyata bagi masyarakat. Melalui program-program unggulan, Indika Energy berupaya menghadirkan perubahan yang berarti dan berkelanjutan di setiap wilayah operasional.

Kami juga menjadikan keselamatan kerja sebagai nilai utama. Budaya kerja yang menjunjung tinggi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi dasar bagi terciptanya lingkungan kerja yang aman, produktif, dan bertanggung jawab bagi seluruh karyawan dan mitra kerja.

Penurunan Emisi dan Dekarbonisasi Operasi

Indika Energy terus mengakselerasi upaya dekarbonisasi melalui investasi pada energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik, efisiensi energi, dan solusi berbasis alam. Pada tahun 2024, kami berhasil mengurangi emisi Cakupan 1 dan 2 sebesar 24%, menjadi 914.519 ton CO² ekuivalen dibandingkan dengan *baseline* tahun 2020 menunjukkan bahwa kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai target tahun 2025.

Optimalisasi Konsumsi Energi dan Peningkatan Energi Terbarukan

Upaya efisiensi terus dilakukan di seluruh rantai operasi. Penurunan konsumsi energi Perusahaan tercatat sebesar 7,28% pada tahun 2024, disertai peningkatan porsi energi terbarukan dalam bauran energi menjadi 34,02%, melampaui target ESG kami pada tahun 2025 yaitu sebesar 30%.

Penguatan Pengelolaan Alam dan Keanekaragaman Hayati

Perusahaan mengembangkan pendekatan nature-positive dengan inisiatif restorasi lanskap, konservasi satwa langka, dan pengelolaan hutan secara berkelanjutan. Melalui unit Indika Nature dan operasional di Kideco, berbagai langkah konservasi dilakukan termasuk koridor satwa, reklamasi lahan, serta kemitraan konservasi strategis.

Indika Energy is committed to realizing a low-carbon future while continuing to support national energy security. We actively decarbonize our operations, develop zero-emission energy solutions, and establish a clear roadmap toward achieving Net Zero Emissions by 2050.

These sustainable energy solutions not only drive business growth but also create a tangible impact on society. Through flagship programs, Indika Energy strives to bring meaningful and lasting change to every operational area.

We also prioritize workplace safety as a core value. A work culture that upholds occupational health and safety (OHS) serves as the foundation for a safe, productive, and responsible work environment for all employees and partners.

Emission Reduction and Decarbonization of Operations

Indika Energy continues to accelerate decarbonization efforts through investments in renewable energy, electric vehicle ecosystem, energy efficiency, and nature-based solutions. In 2024, we achieved a 24% reduction in Scope 1 and 2 emissions, bringing them down to 914,519 tons of CO² equivalent compared to our 2020 baseline-keeping us firmly on track to meet our 2025 target.

Energy Consumption Optimization and Renewable Energy Growth

Efficiency measures are implemented across the entire operational chain. In 2024, the company reduced energy consumption by 7.28% while increasing the share of renewable energy in its energy mix to 34.02%, exceeding our 2025 ESG goal of 30%.

Strengthening Natural Resource and Biodiversity Management

The company adopts a nature-positive approach through landscape restoration initiatives, conservation of endangered species, and sustainable forest management. Through Indika Nature and Kideco operations, various conservation efforts are undertaken, including wildlife corridors, land reclamation, and strategic conservation partnerships.

Pengelolaan Limbah dan Ekonomi Sirkular

Strategi pengelolaan limbah difokuskan pada prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle*. Inisiatif dilakukan antara lain melalui pemanfaatan limbah ban, pelumas bekas, serta peningkatan fasilitas pengolahan sampah berbasis masyarakat seperti TPA Bestari di Kideco dan bank sampah.

Perlindungan Sumber Daya Air dan Kualitas Udara

Perusahaan menerapkan manajemen air terpadu berbasis teknologi dan pemantauan berkala, sekaligus meningkatkan kualitas udara melalui pengurangan penggunaan solar dan transisi ke energi bersih.

Pemberdayaan Sosial dan Pengembangan Komunitas

Perusahaan terus berupaya mendukung pembangunan sosial dan inklusi masyarakat di wilayah operasional, melalui program unggulan seperti CANTING (penanggulangan stunting) dan IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action). Pada tahun 2024, melalui program CANTING kami berhasil menurunkan angka stunting di Paser dari 18,29% menjadi 8,82% melampaui target nasional sebesar 14%. Sementara itu, inisiatif IMPACT telah menanam lebih dari 186.700 pohon, dengan potensi penyerapan emisi karbon (CO₂eq) sebesar 2.533 ton per tahun.

Tata Kelola dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)

Perusahaan memperkuat sistem K3 melalui integrasi teknologi (*platform digital* seperti Nembayung dan INSTINCT), sertifikasi ISO, dan pelatihan berkelanjutan. Komitmen terhadap tata kelola berkelanjutan ditunjukkan melalui pengawasan direktur dan kepatuhan terhadap standar internasional seperti ISO 37001 dan GRI.

Waste Management and Circular Economy

The waste management strategy focuses on the principles of reduce, reuse, and recycle. Initiatives include repurposing used tires and lubricants, as well as enhancing community-based waste processing facilities such as TPA Bestari at Kideco and waste banks.

Water Resource Protection and Air Quality Improvement

The company implements technology-driven integrated water management and regular monitoring while improving air quality by reducing diesel consumption and transitioning to clean energy sources.

Social Empowerment and Community Development

Indika Energy remains committed to fostering social development and community inclusion in operational areas through flagship programs such as CANTING (stunting prevention) and IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action). In 2024, through the CANTING program, we successfully reduced the stunting rate in Paser from 18.29% to 8.82%, significantly surpassing the national target of 14%. Meanwhile, our IMPACT initiative led to the planting of over 186,700 trees, contributing to a potential annual absorption of 2,533 tons of CO₂eq.

Governance and Occupational Health & Safety (OHS)

The company strengthens its OHS system through technology integration (digital platforms such as Nembayung and INSTINCT), ISO certification, and continuous training. Its commitment to sustainable governance is demonstrated through directorial oversight and adherence to international standards such as ISO 37001 and GRI.



Strategi Indika Energy Menuju Ekosistem Rendah Emisi

Indika Energy's Strategy Toward a Low-Emission Ecosystems



Indika Energy telah menyelesaikan divestasi 100% kepemilikan atas PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) pada Februari 2024. Langkah ini secara signifikan mengurangi eksposur perusahaan di sektor batubara, menjadikan PT Kideco Jaya Agung sebagai satu-satunya operasi utama Indika Energy di sektor pertambangan batubara.

Indika Energy completed the full divestment of its 100% ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) in February 2024. This strategic move has significantly reduced the company's exposure to the coal sector, making PT Kideco Jaya Agung its sole remaining coal mining operation.

Sebagai bagian dari strategi transisi energi, Kalista yang berfokus pada layanan *Fleet-as-a-Service* (FaaS) telah mulai beroperasi secara komersial di dua kota penting Jakarta dan Medan. Kalista menawarkan solusi end-to-end untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di sektor komersial. Kalista memberi layanan konsultasi, analisis operasional, penyewaan kendaraan listrik, serta pemeliharaan armada, untuk memudahkan perusahaan-perusahaan beralih ke EV tanpa harus menghadapi kendala investasi awal dan infrastruktur.

As part of its energy transition strategy, Kalista, which specializes in *Fleet-as-a-Service* (FaaS), has commenced commercial operations in two key cities, Jakarta and Medan. Kalista provides end-to-end solutions to accelerate the adoption of electric vehicles (EVs) in the commercial sector. Its services include consulting, operational analysis, EV leasing, and fleet maintenance, enabling businesses to transition to EVs without the burden of initial investment and infrastructure challenges.

Selain itu, melalui PT Ilectra Motor Group (IMG), Perusahaan meluncurkan ALVA N3, seri terbaru motor listrik yang menasar segmen menengah. Motor ini dirancang dengan ergonomi yang lebih baik, kapasitas penyimpanan lebih luas, serta waktu pengisian baterai yang lebih singkat.

Additionally, through PT Ilectra Motor Group (IMG), the company has launched the ALVA N3, its latest electric motorcycle targeting the mid-range market. The ALVA N3 features improved ergonomics, expanded storage capacity, and a shorter battery charging time.

Indika Energy juga terus memperkuat dukungan terhadap pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia melalui INVI, yang menyediakan layanan pengisian daya untuk kendaraan listrik secara terintegrasi.

Indika Energy also continues to strengthen its support for the development of Indonesia's EV ecosystem through INVI, which provides integrated charging solutions for electric vehicles.



Peristiwa Penting & Penghargaan Tahun 2024

Significant Events & Awards in 2024

Februari | February

Divestasi 100% MUTU pada bulan Februari dengan nilai transaksi total US\$218 juta, termasuk marketing rights yang dipegang oleh ICI.

100% divestment of MUTU in February with total transaction value of US\$218 million, including *marketing rights* held by ICI.

Award 2024 | 2024 Award

ALVA

Meraih sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Manajemen Mutu dan ISO 14001:2015 untuk Manajemen Lingkungan.
ALVA achieved ISO 9001:2015 certification for Quality Management and ISO 14001:2015 certification for Environmental Management.

Maret | March

Akuisisi tambahan 54% saham Natura menjadi 100%.

Additional acquisition of 54% shares in Natura, bringing total ownership to 100%.

Award 2024 | 2024 Award

Indika Energy

Raih Penghargaan High Recovery Rate di Waste4Change Awards.
Received the High Recovery Rate award at the Waste4Change Awards.

May | Mei

- Pelunasan sisa obligasi 2024 sebesar US\$293,6 juta.
- Penerbitan Obligasi jatuh tempo di 2029 senilai US\$350 juta dengan kupon 8,75% dan tenor 5 tahun.
- Menyelesaikan tender offer obligasi 2025 sebesar US\$310,3 juta.
- Payment of the remaining 2024 bonds of US\$293.6 million.
- Issuance of US\$350 million Bonds maturing in 2029 with coupon 8.75% and 5-year tenor.
- Completed a tender offer for the 2025 bond amounting to US\$310.3 million.

Juli | July

Award 2024 | 2024 Award

Indika Energy

SPEX2 Award 2024 - Best Execution Winner in Energy Industry, sebagai perusahaan nasional yang memiliki portofolio energi dan menjalankan praktik operasional yang baik.

SPEX2 Award 2024 - Best Execution Winner in Energy Industry, as a national company with an energy portfolio and implements good operational practices.

Indika Energy

SPEX2 Award 2024 - Best Chief Strategy Execution Officer in Private Sector, untuk Bapak Azis Armand sebagai Vice President Director and Group CEO Indika Energy.

SPEX2 Award 2024 - Best Chief Strategy Execution Officer in Private Sector, for Mr. Azis Armand as Vice President Director and Group CEO Indika Energy.

Indika Energy

SPEX2 Award 2024 - Outstanding Achievement in Sustainability and Governance, atas komitmen Indika Energy dalam mengembangkan energi terbarukan dan menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan.

SPEX2 Award 2024 - Outstanding Achievement in Sustainability and Governance, for Indika Energy's commitment in developing renewable energy and implementing environmentally friendly business practices.

Juni | June

Akuisisi 68,6% saham PT Genomik Solidaritas Indonesia.

Acquisition of 68.6% shares in PT Genomik Solidaritas Indonesia.

Award 2024 | 2024 Award

Tripatra

Penghargaan Perusahaan Terbaik untuk Bekerja di Asia dan Tempat Kerja Berkelanjutan.

Best Companies to Work for in Asia and Sustainable Workplace Award.

Indika Energy

Meraih Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Terbaik 2024 kategori Gold, Transparansi Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 kategori Green, penghargaan atas kepatuhan terhadap peraturan hukum dan transparansi dalam emisi korporasi dengan predikat Sapphire.

Awarded the Best Corporate Emissions Calculation Transparency 2024 (Gold category), the Best Corporate Emissions Reduction Transparency 2024 (Green category), and an award for compliance with legal regulations and transparency in corporate emissions, with a Sapphire designation.

Agustus | August

Award 2024 | 2024 Award

Kideco Jaya Agung

Menerima penghargaan sebagai pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) yang memiliki kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penggunaan Kawasan Hutan (PKH). Received an award as the holder of the Forest Area Utilization Approval (PPKH), demonstrating compliance with the obligation to pay the Non-Tax State Revenue (PNBP) for Forest Area Utilization (PKH).

September

Divestasi PT Trisetia Citagraha (TCG) dengan nilai transaksi Rp26,8 miliar.

Divestment of PT Trisetia Citagraha (TCG) with a transaction value of Rp26.8 billion.

Award 2024 | 2024 Award

Kideco Jaya Agung

Penghargaan Utama Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pengelola Usaha Jasa Pertambangan.

Main Award Standardization Management and Service Business Mining and Coal for Mining Service Business Management Company Group.

Kideco Jaya Agung

Penghargaan Aditama Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara.

Aditama Award Mineral and Coal Mining Environmental Management for Coal Mining Business Work Agreement Holders Group.

Kideco Jaya Agung

Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Batubara, dan Penghargaan Aditama Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha komoditas Batubara.

Special Mining Business Permit, Special Mining Business Permit as a Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Operations, and Aditama Award for Mineral and Coal Conservation Management for Coal Commodity Business Permit Holders Group.

Indika Energy

Menerima penghargaan atas berhasilnya menempati posisi 24 dalam daftar 100 perusahaan terbesar di Indonesia dalam kategori perusahaan energi lain. Recognized for ranking 24th on the list of the 100 largest companies in Indonesia in the category of other energy companies.

Desember | December

- Akuisisi 100% PT Pahala Global Energi oleh Interport untuk bisnis perdagangan bahan bakar.
- Penyelesaian akuisisi tambahan 49% saham di PT Energi Makmur Buana.
- 100% acquisition of PT Pahala Global Energi under Interport for fuel trading business.
- Completion of additional 49% shares in PT Energi Makmur Buana.

Award 2024 | 2024 Award

Indika Energy

Berhasil meraih dua penghargaan, yaitu sebagai Top 50 Emiten Mid Capitalization dan Best Rights and Equitable Treatment of Shareholders.

Indika Nature menerima penghargaan atas Kemitraan Pilot Project Bioeconomy melalui program Multi Usaha Kehutanan (MUK) bersama Paragon.

Indika Energy achieved two awards, namely Top 50 Mid Capitalization Issuers and Best Rights and Equitable Treatment of Shareholders.

Indika Nature received an award for the Bioeconomy Pilot Project Partnership through the Multi Forest Business (MUK) program in collaboration with Paragon.

November | November

Award 2024 | 2024 Award

Kideco Jaya Agung

Meraih penghargaan Gold Rank dalam ajang The Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2024.

Received the Gold Rank award at the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT).

Oktober | October

- Pelunasan Obligasi 2025 sebesar US\$201,5 juta.
- Divestasi PT Mitra Energi Agung dengan nilai transaksi sebesar Rp 15 miliar.
- 2025 Bonds redemption US\$201.5 million.
- PT Mitra Energi Agung divestment with transaction value of Rp 15 billion.

Award 2024 | 2024 Award

Kideco Jaya Agung

Meraih penghargaan utama Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perusahaan Pengelola Usaha Jasa Pertambangan, Penghargaan Aditama Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus Sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Batubara, penghargaan Aditama Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha komoditas Batubara.

Received the main award for Standardization Management and Mining Services for Mineral and Coal Mining for the Group of Mining Service Business Operators, the Aditama Environmental Management Award for Mineral and Coal Mining for the Group of Coal Mining Contract/Agreement Holders, Special Mining Business License, Special Mining Business License for the Continuation of Coal Commodity Contract/Agreement Operations, and the Aditama Conservation Management Award for Mineral and Coal for the Group of Coal Commodity Business License Holders.

02

Tinjauan Perusahaan Corporate Overview



Tinjauan Perusahaan

Corporate Overview

Sekilas Indika Energy

Didirikan pada tahun 2000, PT Indika Energy Tbk. (Indika Energy) telah berkembang menjadi perusahaan induk investasi dengan portofolio di seluruh Indonesia, khususnya di rantai energi. Kami mengintegrasikan Sumber Daya Energi, Jasa Energi, Infrastruktur Energi, dan Portofolio Terdiversifikasi untuk menciptakan rantai nilai yang kuat dalam menyediakan solusi energi bagi kebutuhan nasional dan global.

Selama lebih dari dua dekade, kami turut memberi energi pada pertumbuhan Indonesia, dengan menyediakan listrik bagi rumah, sekolah, bisnis kecil, dan industri besar, serta membuka lapangan kerja bagi ribuan masyarakat. Ini adalah hal-hal yang masih kami lakukan dan akan terus kami jalankan di masa mendatang, dengan cara-cara inovatif dan berkelanjutan.

Kami bangga menjadi bagian dari upaya membangun ketahanan energi nasional. Untuk itu, Indika Energy terus memperluas portofolionya dengan memadukan investasi pada bisnis yang memiliki peluang pertumbuhan kuat, potensi transformatif, dan prospek pemberdayaan masyarakat. Kami aktif di bidang logistik dan infrastruktur, mineral, solusi berbasis alam, energi terbarukan, ekosistem kendaraan listrik, dan teknologi digital, sebagai bagian dari komitmen kami memberikan energi untuk Indonesia yang berkelanjutan.

Kami optimistis menghadapi berbagai tantangan untuk mencapai perubahan yang kami cita-citakan. Indika Energy tidak bekerja sendiri. Kami adalah bagian dari komunitas Indonesia yang luas, ambisius, dan berkeinginan memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Indika Energy at a Glance

Established in 2000, PT Indika Energy Tbk. (Indika Energy) has grown into an investment holding company with a portfolio across Indonesia, especially in the energy chain. We integrate Resources, Services, Energy Infrastructure especially in energy related sectors and Diversified Portfolio to realize a strong value chain in providing energy solutions for national and global needs.

For more than two decades, we have helped energize Indonesia's growth, by providing electricity to homes, schools, small businesses, and large industries, as well as creating jobs for thousands of people. We will continue to do such things, in innovative and sustainable ways in the future.

We are proud to be part of the effort to build national energy resilience. To that end, Indika Energy continues to expand its portfolio by combining investments in businesses that have strong growth opportunities, transformative potential, and community empowerment prospects. We are engaged in logistics and infrastructure, minerals, nature-based solutions, renewable energy, electric vehicle ecosystems, and digital technology, as part of our commitment to providing energy for a sustainable Indonesia.

We are optimistic in facing various challenges to achieve the changes we aspire to. Indika Energy does not work alone. We are part of a broad, ambitious Indonesian community that is committed to making a meaningful impact on society and the environment.



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity



Nama Perusahaan
Company's Name

PT Indika Energy Tbk.



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

19 Oktober 2000.
Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2004.
October 19, 2020
The Company started its commercial business activities in 2004.



Bidang Usaha
Line of Business

Perusahaan induk investasi yang ter-diversifikasi dengan berfokus kepada pengembangan bisnis berkelanjutan melalui investasi strategis di bidang energi.
A diversified investment holding company focused on sustainable business development through strategic investments in the energy sector



Alamat
Address

Graha Mitra, 3rd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta Selatan
Daerah Khusus Jakarta 12930



Telepon
Phone

+62 21 25579888



Faksimile
Fax

+62 21 25579889



Situs Web
Website

<https://www.indikaenergy.co.id>



E-mail
E-mail

corporate.communications@indikaenergy.co.id,
investor.relations@indikaenergy.co.id



Pencatatan di Bursa Saham
Listing on the Stock Exchange

11 Juni 2008
June 11, 2008



Kode Saham
Ticker Code

INDY



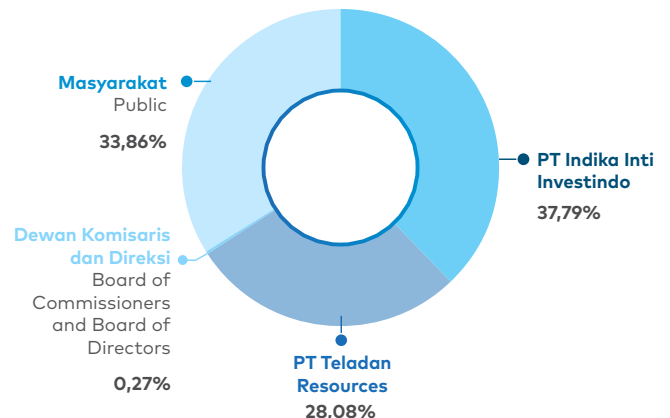
Jumlah Saham Diterbitkan
Total Shares Issued

Modal Dasar :
Rp1.700.000.000.000
(Harga per lembar saham Rp100)
Authorized Capital: Rp1,700,000,000,000
(Share price per share Rp100)

Modal Disetor dan Ditempatkan :
Rp521.019.200.000
Fully Paid-up Capital:
Rp521,019,200,000



Komposisi Pemegang Saham
(per 31 Desember 2024)
Composition of Shareholders
(as of December 31, 2024)



Portofolio Indika Energy

Indika Energy Portfolio



SUMBER DAYA ENERGI ENERGY RESOURCES

91,0%

PT Kideco Jaya Agung

Perusahaan pertambangan batubara terkemuka di Indonesia, berlokasi di Kalimantan Timur.

Indonesia's leading coal mining company, located in East Kalimantan.

100%

Indika Energy Trading Pte. Ltd.

Perusahaan perdagangan batubara.

Coal and others minerals.

100%

Indika Capital Investment Pte. Ltd.

Perusahaan perdagangan batubara.

A coal trading company.



JASA ENERGI ENERGY SERVICES

100%

PT Tripatra Engineering & PT Tripatra Engineers & Constructors

Perusahaan rekayasa teknik, pengadaan dan konstruksi (EPC) untuk industri minyak & gas.

An engineering, procurement, and construction (EPC) company for the oil & gas industry.



INFRASTRUKTUR ENERGI ENERGY INFRASTRUCTURE

20,0%

PT Cirebon Electric Power

Pembangkit listrik berkapasitas 660 MW dengan teknologi *super critical* dan 1.000 MW *ultra super critical* (USC) di Cirebon, Jawa Barat.

A power plant with a capacity of 660 MW using supercritical technology and 1,000 MW with ultra-supercritical (USC) technology in Cirebon, West Java.

6,25%

PT Cirebon Energi Prasarana



LOGISTIK & INFRASTRUKTUR LOGISTICS & INFRASTRUCTURE

100%

PT Interport Mandiri Utama

Perusahaan jasa manajemen logistik, pelabuhan.
A logistics management and port services company.

100%

PT Kariangau Gapura Terminal Energi

Perusahaan jasa terminal penyimpanan BBM.
A fuel storage terminal services company.

MINERAL

100%

PT Masmindo Dwi Area

Perusahaan pertambangan emas.
A gold mining company.

100%

PT Perkasa Investama Mineral

Perusahaan pertambangan bauksit.
A bauxite mining company.





BISNIS HIJAU GREEN BUSINESS

100%

PT Energi Makmur Buana

Perusahaan yang mengembangkan bisnis kendaraan listrik komersial (E-Bus) dan Baterai.

A Company developing commercial electric vehicle (E-Bus) and Battery businesses.

100%

PT Ilectra Motor Group

Perusahaan yang mengembangkan bisnis kendaraan listrik roda dua serta rantai nilai bisnis kendaraan listrik.

A company developing the two-wheeled electric vehicle business and the electric vehicle value chain.

100%

PT Kalista Nusa Armada

Perusahaan yang mengembangkan bisnis penyewaan kendaraan listrik dan stasiun pengisian listrik.

A company developing electric vehicle rental business and charging stations.

51,0%

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

Perusahaan *joint venture* untuk mengembangkan proyek energi terbarukan khususnya tenaga surya.

A joint venture company for developing renewable energy especially solar power.

100%

PT Indika Multi Properti

Perusahaan yang memiliki konsesi hutan untuk mengembangkan bisnis biomassa dan carbon-offset serta produksi minyak atsiri.

The company that owns forestry concession to develop biomass production and carbon offset business, as well as essential oil production.

100%

PT Natura Aromatik Nusantara



KESEHATAN HEALTH

100%

PT Indika Medika Nusantara

Perusahaan sub-holding distribusi alat kesehatan.

A sub-holding company for medical equipment distribution.



DIGITAL

100%

PT Indika Digital Teknologi

Perusahaan induk penyedia jasa teknologi digital.

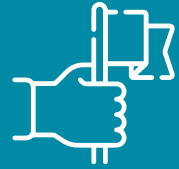
A holding company providing digital technology services.



Tujuan, Visi, Misi, dan Tata Nilai

Purpose, Vision, Mission, and Values

Tujuan | Purpose



Memberikan Energi untuk Indonesia yang Berkelanjutan.

Energizing Indonesia for a Sustainable Future.



Visi | Vision

Menjadi mitra bisnis yang terpercaya, inovatif, dan untuk menciptakan nilai-nilai yang berkelanjutan.

Highly trusted, innovative, and enduring business partner for sustainable value creation.

Misi | Mission



- **Membangun Indonesia secara berkelanjutan.**
- **Menjadi perusahaan investasi terdiversifikasi yang kuat.**
- **Memberdayakan sumber daya manusia kami dan secara aktif membangun generasi penerus.**
- **Bertanggung jawab secara sosial, merangkul keragaman, dan bertindak dengan integritas.**
- **Menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.**
- To develop Indonesia in a sustainable way.
- To be a robust diversified investment company.
- To empower our people and actively develop next generation leaders.
- To be socially responsible, embracing diversity, and acting with integrity.
- To create exceptional value for all our stakeholders.



Nilai-Nilai | Values

Indika Energy memiliki 6 Nilai yaitu | Indika Energy has 6 Values of:

	Definisi Definition	Perilaku Utama Key Behavior
1 Unity in Diversity	Melibatkan keberagaman sebagai aset bagi Perusahaan dan menerima, menghargai, melengkapi dan memperkuat satu sama lain sebagai satu kesatuan yang kokoh. Viewing diversity as an asset to the Company. Valuing, completing and strengthening on other as a solidly unified entity.	- Bertindak objektif dan adil - Melindungi dan merangkul keragaman dan cara pandang yang berbeda - Memahami dan menghargai kelebihan dan kekurangan satu sama lain - Mempraktikkan Empati terhadap sesama - Act objectively and fairly - Protect and embrace diversity and different perspectives - Understand and appreciate each other's strengths and weaknesses - Demonstrate empathy toward others
2 Integrity	Jujur terhadap diri sendiri, orang lain dan pekerjaan setiap saat dengan menjunjung tinggi standar etika dan norma hukum yang berlaku. Honest with oneself, others and one's work at every moment by upholding prevailing ethical standards and legal norms.	- Bertindak sesuai etika dan aturan - Bertindak jujur dan menerapkan aturan secara objektif - Melaksanakan tanggung jawab sepenuh hati - Berpedoman pada data dan fakta - Menjaga kerahasiaan Perusahaan - Act ethically and in accordance with the regulations - Be honest and apply rules objectively. - Fulfil responsibilities wholeheartedly - Base actions on data and facts - Safeguard company confidentially
3 Teamwork	Berkontribusi aktif dan bekerjasama dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi. Actively contributing and collaborating based on trust and shared interest rather than personal interests.	- Memastikan keberhasilan bawahan, rekan kerja dan atasan - Menempatkan kepentingan Perusahaan (Indika Energy Group) di atas kepentingan kelompok dan diri sendiri - Mengedepankan kolaborasi dan kontribusi aktif - Berkomunikasi efektif dan efisien untuk membangun tim yang solid - Memperlakukan rekan kerja sebagai mitra yang setara - Ensure the success of subordinates, colleagues, and superiors - Prioritize the interests of the Company (Indika Energy Group) - Promote collaboration and active contribution - Communicate effectively and efficiently to build a solid team - Treat colleagues as equal partners
4 Agility	Konsisten menunjukkan ketahanan dan fleksibilitas serta kemampuan beradaptasi melalui kewirausahaan inovatif. Consistently demonstrating resilience and showing flexibility as well as adaptability through innovative-entrepreneurship.	- Melakukan perbaikan keberlanjutan - Beradaptasi dan menunjukkan daya tahan terhadap perubahan sesuai kebutuhan Perusahaan - Berpikir kritis dan aktif berinovasi - Bertindak cepat dan tepat untuk keberhasilan Perusahaan - Mengambil keputusan secara strategis - Continuously improve - Adapt and demonstrate resilience to change in accordance with the Company's needs - Think critically and innovate actively - Act swiftly and accurately for the Company's success - Make decisions strategically
5 Achievement	Menjadikan prestasi sebagai tolak ukur keberhasilan dan motivasi untuk melakukan yang terbaik bagi Perusahaan. Achievement as the measure of success and the motivation to do what is best for the company.	- Berdedikasi untuk mencapai hasil lebih dari yang diharapkan - Memiliki target dan rencana kerja yang terkomunikasikan dengan baik - Proaktif mengembangkan diri - Berorientasi terhadap hasil yang dicapai melalui proses kerja yang benar - Menciptakan solusi - Be dedicated to achieving results beyond expectations - Have goals and work plans that are well-communicated - Proactively develop oneself - Be results-oriented and achieve the results through the right processes - Create solutions
6 Social Responsibility	Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat serta berkontribusi bagi peningkatan nilai tambah serta kesejahteraan masyarakat. Highly concerned for the environment and community, and contributing added value to the society.	- Menjunjung tinggi kepentingan semua pemangku kepentingan - Menciptakan keberlanjutan bisnis, lingkungan dan sosial - Berpartisipasi aktif dalam menciptakan generasi yang sehat dan cerdas - Memahami dan mematuhi seluruh peraturan dan kewajiban yang berlaku sebagai warga korporasi yang baik - Uphold the interests of all stakeholders - Create sustainable business, environment, and social initiative - Actively participate in building a healthy and bright generation - Comply with all applicable regulations and obligations as a good corporate citizen

Peta Wilayah Operasi

Operation Map

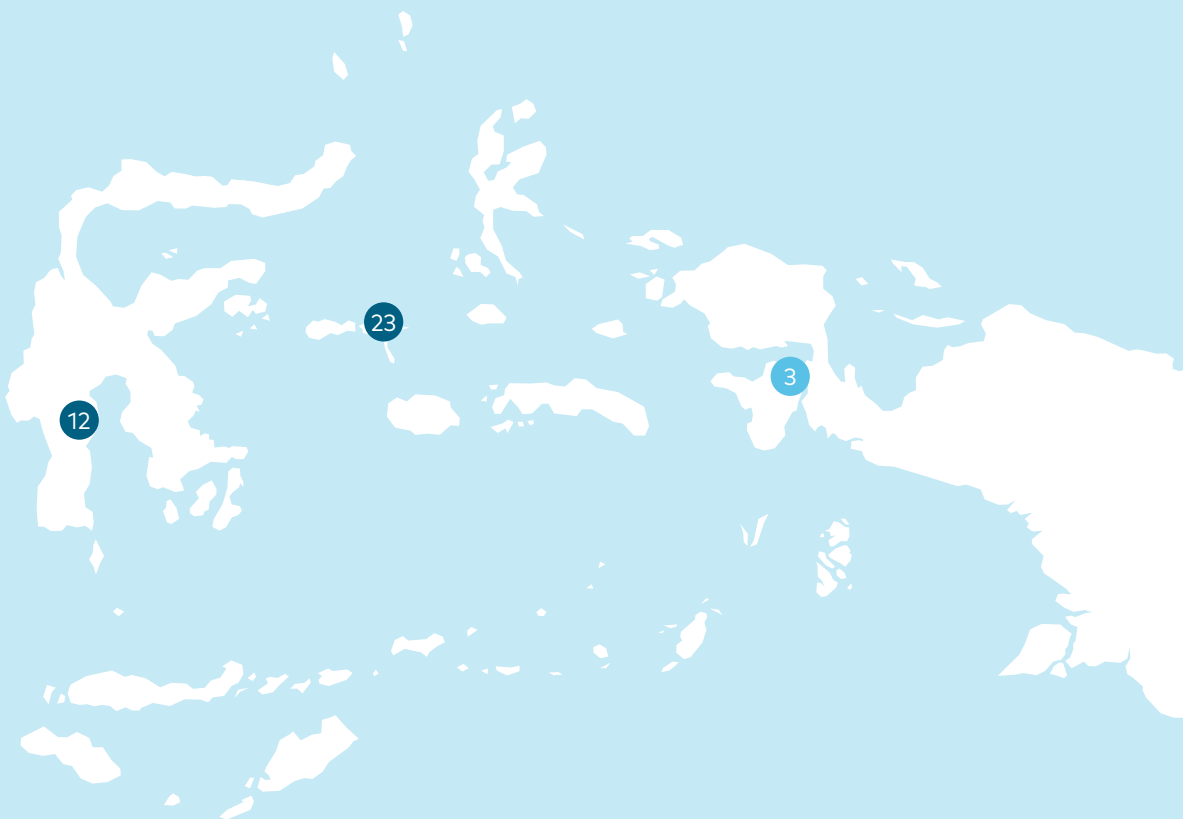


1 Kideco Jaya Agung, Kalimantan Timur	9 Cirebon Electric Power and Cirebon Energi Prasarana, Jawa Barat
2 Tripatra, Jawa Barat	10 Interport Fuel Tank Terminal, Kalimantan Timur
3 Tripatra, Papua Barat	11 Interport, Jawa Barat
4 Tripatra, Riau	12 Masmindo Dwi Area, Sulawesi Selatan
5 Tripatra, Bontang, Kalimantan Timur	13 Mekko Metal Mining, Kalimantan Barat
6 Tripatra, Indramayu, Jawa Barat	14 Indika Nature Jaya Bumi Paser, Kalimantan Timur
7 Tripatra, Balikpapan, Kalimantan Timur	15 Indika Nature Telaga Mas Kalimantan, Kalimantan Timur
8 Tripatra, Marunda, Bekasi	



Indika Energy berkantor pusat di Jakarta, tepatnya di Graha Mitra, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, serta memiliki kantor lainnya di INDY Bintaro Office Park, Tangerang. Kegiatan operasional kami tersebar di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

Indika Energy is headquartered in Jakarta, precisely at Graha Mitra, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, and also has another office at INDY Bintaro Office Park, Tangerang. Our operational activities are spread across various regions of Indonesia, including Sumatra, Java, Bali, Kalimantan, Sulawesi, and Papua.

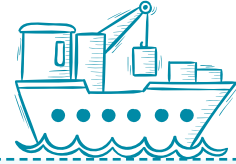


- 16 Indika Nature Natura Aromatik Nusantara, Jawa Tengah
- 17 ALVA Manufacturing Facilities, Jawa Barat
- 18 ALVA Experience Centre, Jakarta
- 19 ALVA Experience Centre Bandung, Jawa Barat
- 20 ALVA Experience Centre Semarang, Jawa Tengah
- 21 ALVA Experience Centre Surabaya, Jawa Timur
- 22 ALVA Experience Centre Denpasar, Bali

- 23 EMITS, Maluku Utara
- 24 EMITS, Jawa Timur
- 25 EMITS, Kalimantan Timur
- 26 EMITS, Riau
- 27 EMITS, Jawa Barat
- 28 EMITS, Bali
- 29 KALISTA, Jakarta
- 30 KALISTA, Medan

Tonggak Sejarah

Milestones



2000

Pendirian PT Indika Energy.
Establishment of PT Indika Energy.

2004

Perusahaan mengakuisisi 41% kepemilikan saham di Kideco. Kideco didirikan pada tahun 1982, bergerak dalam pertambangan batubara tambang terbuka di Kalimantan Timur. Kideco memegang PKP2B generasi pertama yang berlaku hingga 2023.

Indika Energy acquired a 41% stake in Kideco. Kideco was established in 1982, engages in open-cut coal mining in East Kalimantan. Kideco holds CCoW first generation Mining Rights until 2023.

2006

Indika Energy meningkatkan 5% penyertaannya di Kideco, menjadi 46%.
Indika Energy increased its stake in Kideco by 5% to 46%.

2007

- Melaksanakan merger antara Indika Energy dengan Tripatra Company dan Ganesha Intra Development Company.
- Tripatra didirikan pada tahun 1973, bergerak dalam bidang rekayasa teknik, pengadaan & konstruksi (EPC), operasional dan pemeliharaan (O&M) di sektor energi.
- Pendirian Cirebon Electric Power (CEP), pembangkit listrik tenaga uap batu bara berkapasitas 660 MW. Indika Energy memiliki 20% kepemilikan di CEP.
- Tripatra mengakuisisi 45% kepemilikan saham di Cotrans Asia, sebuah perusahaan jasa logistik batu bara, yang berdiri sejak tahun 2004.
- Indika Energy completed mergers with Tripatra Company and Ganesha Intra Development Company.
- Tripatra Company was established in 1973, engages in engineering, procurement and construction (EPC), operation & maintenance (O&M) in the energy sector.
- The establishment of Cirebon Electric Power (CEP), a 660MW coal-fired steam power generation plant. Indika Energy owns 20% stake in CEP.
- Tripatra acquired a 45% stake in Cotrans Asia, a coal logistics company established in 2004.

2010

- Pendirian Indika Logistic & Support Services (ILSS).
- Indika Energy menandatangani Perjanjian Opsi untuk mengakuisisi 51% kepemilikan saham di MBSS.
- MBSS didirikan pada tahun 1994, bergerak dalam bidang jasa logistik dan transportasi batubara yang terintegrasi.
- The establishment of Indika Logistic & Support Services (ILSS).
- Indika Energy entered into an Option Agreement to acquire 51% stake in MBSS.
- MBSS was established in 1994, engages in sea transportation and logistics services.

2009

Indika Energy mengakuisisi 98,55% kepemilikan saham di Petrosea. Petrosea didirikan pada tahun 1972, bergerak dalam bidang rekayasa teknik & konstruksi (E&C) dan kontraktor pertambangan batu bara.

Indika Energy acquired a 98.55% stake in Petrosea. Petrosea was established in 1972, and engages in engineering & construction (E&C) and coal mining contractor.

2008

- Indika Energy melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia, atas 937.284.000 saham atau 20% kepemilikan.
- Pendirian Sea Bridge Shipping, perusahaan jasa transshipment dengan Tripatra memiliki kepemilikan sebesar 46%.
- Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) menjadi anak perusahaan Tripatra sepenuhnya, melalui akuisisi tambahan 50,1% kepemilikan saham.
- Indika Energy held its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, offering 937,284,000 shares or 20% ownership.
- The establishment of Sea Bridge Shipping, a transshipment service company, in which Tripatra owns a 46% stake.
- Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI), became a wholly owned subsidiary of Tripatra through the acquisition of an additional 50.1% stake.

2011

Indika Energy mengakuisisi 51% kepemilikan saham di MBSS.

Indika Energy acquired a 51% stake in MBSS.

2012

- Indika Energy melakukan divestasi atas 28,75% kepemilikan di Petrosea.
- Indika Energy mengakuisisi 60% kepemilikan di Mitra Energi Agung (MEA).
- MEA didirikan pada tahun 2008, diakuisisi tahun 2013, tambang batu bara *greenfield* yang memiliki IUP dengan area konsesi seluas 5.000 Ha di Kalimantan Timur.
- Indika Energy mengakuisisi 85% kepemilikan di Multi Tambangjaya Utama (MUTU).
- MUTU didirikan pada tahun 1989, merupakan tambang *thermal coal bituminous* dan *coking coal* yang memiliki PKP2B generasi ke-3 di Kalimantan Tengah, dengan area konsesi seluas 24.970 Ha.
- Cirebon Electric Power, pembangkit listrik tenaga uap batubara dengan kapasitas 660 MW, beroperasi penuh dengan tercapainya Commercial Operation Date (COD).
- Indika Energy divested 28.75% of its shares in Petrosea.
- Indika Energy acquired a 60% stake in Mitra Energi Agung (MEA).
- MEA was established in 2008, acquired in 2013, a greenfield coal asset which owns an IUP concession area of 5,000 Ha in East Kalimantan.
- Indika Energy acquired a 85% stake in Multi Tambangjaya Utama (MUTU).
- MUTU was established in 1989 as a bituminous thermal and coking coal mine holding a third generation CCoW in Central Kalimantan, with a concession area of 24,970 Ha.
- Cirebon Electric Power, a 660 MW coal-fired steam power generation plant, reached its Commercial Operation Date (COD) and was fully operational.

2013

Indika Logistic & Support Services mengambil alih 95% kepemilikan Tripatra di KPI.

Indika Logistic & Support Services; took over 95% of Tripatra's ownership in KPI.

2015

Kompleks Indy Bintaro Office mulai beroperasi dengan ditempatinya kantor Petrosea.

Initial operation of Indy Bintaro Office complex with Petrosea moving in.

2016

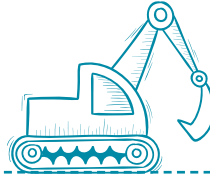
- Tripatra meraih kontrak pengerjaan Proyek Ekspansi LNG Tangguh – Train 3.
- MUTU mulai melakukan produksi dan pengiriman batu bara.
- Tripatra was awarded the Tangguh LNG– Train 3 Expansion Project.
- MUTU started initial production and delivery of coal.

2017

- Berdirinya Indika Foundation Untuk Indonesia (Indika Foundation).
- Penerbitan Obligasi 5 tahun 6,875% senilai US\$265 juta jatuh tempo tahun 2022 di Bursa Efek Singapura.
- Obligasi yang berlaku dan jatuh tempo tahun 2018 ditebus sepenuhnya.
- Perusahaan dan anak perusahaan, PT Indika Inti Corpindo masing-masing menandatangani Perjanjian Pembelian saham dengan Samtan Co., Ltd. (Samtan) dan PT Muji Inti Utama (Muji) untuk membeli 40,0% saham PT Kideco Jaya Agung (Kideco) dari Samtan dan 5,0% saham Kideco dari Muji dengan jumlah nilai transaksi sebesar US\$677,5 juta.
- Perubahan pemegang saham utama dan pengendali dari PT Indika Mitra Energi (63,47%) menjadi PT Indika Inti Investindo (37,79%) dan PT Teladan Resources (30,65%).
- Penerbitan Obligasi 7 tahun 5,875% senilai US\$575 juta, jatuh tempo tahun 2024, di Bursa Efek Singapura.
- The establishment of Indika Foundation Untuk Indonesia (Indika Foundation).
- Issuance of a US\$265 million 5-year 6.875% Senior Note due 2022 on the Singapore Stock Exchange.
- Outstanding Senior Notes due 2018 were redeemed in full.
- The Company and its subsidiary, PT Indika Inti Corpindo entered into separate Share Purchase Agreements with Samtan Co., Ltd. (Samtan) and PT Muji Inti Utama (Muji), respectively, to purchase 40.0% of PT Kideco Jaya Agung (Kideco) from Samtan and 5.0% of Kideco from Muji for an aggregate total consideration of US\$677.5 million.
- Change in main and controlling shareholder from PT Indika Mitra Energi (63.47%) to PT Indika Inti Investindo (37.79%) and PT Teladan Resources (30.65%).
- Issuance of a US\$575 million 7-year 5.875% Senior Note due 2024 on the Singapore Stock Exchange.

2018

- Diversifikasi di bidang ICT dimulai dengan PT Indika Digital Teknologi (IDT) sebagai anak perusahaan PT Indika Inti Corpindo. Di bawah IDT, didirikan dua anak perusahaan yaitu PT Zebra Cross Teknologi (ZebraX) dan PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) yang memberikan layanan Informasi, Komunikasi, dan Teknologi (ICT).
- Upaya diversifikasi berlanjut dengan pendirian PT Indika Mineral Investindo (IMI) sebagai anak perusahaan Indika Energi. Melalui IMI, Indika Energy mengakuisisi saham sebesar 19,9% di Nusantara Resources Limited (Nusantara) guna percepatan pengembangan proyek emas Awakmas di Sulawesi Selatan.
- PT Indika Logistic & Support Services menjual kepemilikannya sebesar 95% dari seluruh saham PT Kuala Pelabuhan Indonesia (KPI) ke Petrosea. Petrosea melepaskan dan mengalihkan kepemilikannya di PT Santan Batubara ke PT Harum Energy Tbk. dan PT Sentral Batubara Jawa senilai Rp86,41 miliar.
- ILSS dan PT Interport Mandiri Utama (IMU) menandatangani Share Purchase Agreement untuk ILSS untuk mengalihkan semua sahamnya di PT Indika Multi Niaga (IMN) ke IMU.
- Diversification began into ICT with the establishment of PT Indika Digital Teknologi (IDT) as a subsidiary of PT Indika Inti Corpindo. Under IDT, two subsidiaries were established: PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens), an Information, Communication and Technology (ICT) service provider, and PT Zebra Cross Teknologi (ZebraX), a provider of consulting and technology services.
- Diversification continued as Indika Energy established subsidiary PT Indika Mineral Investindo and through it, acquired a 19.9% stake in Nusantara Resources Limited (Nusantara) through its towards accelerating the development of the Awakmas Gold Project in South Sulawesi.
- PT Indika Logistic & Support Services sold its ownership amounting to 95% of PT Kuala Pelabuhan Indonesia to Petrosea.
- Petrosea released and transferred its ownership in PT Santan Batubara and PT Sentral Batubara Jawa to PT Harum Energy Tbk. for Rp86.41 billion.
- ILSS and PT Interport Mandiri Utama (IMU) signed a Share Purchase Agreement for ILSS to transfer all of its shares in PT Indika Multi Niaga (IMN) to IMU.



2019

- Pendirian PT Indika Multi Properti.
- PT Interport Mandiri Utama mengambil alih saham PT Indika Logistic & Support Services di PT Indika Multi Niaga.
- PT Indika Mineral Investindo telah menyelesaikan penyertaan tahap 2 di Nusantara, untuk mempertahankan kepemilikannya sebesar 19,9%. Dengan membeli kepemilikan IEI di IMEI, PT Tripatra Multi Energi menjadi pemilik 99,99% saham di IMEI.
- Dengan jual beli saham kepemilikan III di Indika Power Investments Pte. Ltd., TIME menjadi pemilik 98,65% saham di IPI.
- Indika Multi Properti mengakuisisi 75% saham di PT Telaga Mas Kalimantan.
- Indika Capital Investment Pte. Ltd. Menyelesaikan transaksi pembelian 15% saham di MUTU.
- Melakukan partial redemption US\$215 juta atas Obligasi V yang jatuh tempo 2023.
- Establishment of PT Indika Multi Properti.
- PT Interport Mandiri Utama took over the shares of PT Indika Logistic & Support Services in PT Indika Multi Niaga.
- PT Indika Mineral Investindo has completed its Phase 2 investment in Nusantara, to maintain its ownership of 19.9%.
- By buying IEI's ownership in IMEI, PT Tripatra Multi Energi became the owner of 99.99% shares in IMEI.
- By buying and selling shares of III ownership in Indika Power Investments Pte. Ltd., TIME became the owner of 98.65% shares in IPI.
- Indika Multi Properti acquired 75% shares in PT Telaga Mas Kalimantan (TMK)
- Indika Capital Investment Pte. Ltd. completed the transaction to purchase 15% shares in MUTU.
- Conducted a partial redemption of US\$215 million on Bond V due in 2023.

2020

- Indika Energy melalui Indika Multi Properti berhasil mengakuisisi 100% saham di PT Jaya Bumi Paser (JBP).
- Indika Energy melalui Indika Foundation bersama dengan beberapa pihak lain mendirikan Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) lab, Fasilitas Labotarium PCR Testing terbesar di Indonesia dengan sertifikasi bio safety level 2.
- Indika Energy melakukan pembelian saham kembali sebanyak 7,5 juta saham dengan harga rata-rata sebesar Rp692,99 per saham.
- Indika Energy menerbitkan obligasi dengan nilai agregat sebesar US\$675 juta dengan jangka waktu 5 tahun memperpanjang obligasi yang jatuh tempo di tahun 2022 dan 2023 ke tahun 2025.
- Indika Energy melakukan permintaan persetujuan pemegang obligasi dan mendapatkan persetujuan sebanyak 85,9% dari pemegang obligasi yang jatuh tempo di tahun 2024 untuk menyelaraskan perjanjian di obligasi tahun 2024 dengan perjanjian obligasi tahun 2025.
- PT Kariangau Gapura Terminal Energi telah beroperasi secara komersial.
- Indika Energy melalui Indika Mineral Investindo menambah 25% saham PT Masmindo Dwi Area, perusahaan proyek emas Awakmas.
- Indika Energy through Indika Multi Properti successfully acquired 100% shares in PT Jaya Bumi Paser (JBP).
- Indika Energy through Indika Foundation and together with other parties established Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) lab, the biggest PCR testing laboratory facility in Indonesia with bio-safety level 2 certification.
- Indika Energy successfully conducted share buyback of 7.5 million shares with average price of Rp692.99 per share.
- Indika Energy successfully issued a new senior note in aggregate amount of US\$675 million with 5-years tenor extending the bonds matured in 2022 and 2023 to 2025.
- Indika Energy conducted consent solicitation and obtained 85.9% consent from 2024 bond holders to align the 2024 Bond covenants with the 2025 Bond.
- PT Kariangau Gapura Terminal Energi has been operating commercially.
- Indika Energy through Indika Mineral Investindo added 25% shares of PT Masmindo Dwi Area, a project company of Awakmas Gold Project.

2021

- Indika Energy bersama dengan Fourth Partner Energy Limited mendirikan perusahaan patungan, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) untuk mengembangkan bisnis tenaga surya di Indonesia.
- Indika Energy menyelesaikan divestasi atas semua saham 51% di MBSS.
- Indika Energy melalui Indika Mineral Investindo menyelesaikan akuisisi saham tersisa 72,2% di Nusantara Resources Limited.
- Indika Energy melalui Indika Multi Properti berhasil mengakuisisi tambahan 5% saham di PT Telaga Mas Kalimantan (TMK), 75% saham di PT Diva Perdana Pesona (DPP), dan 80% saham di PT Trisetia Cita Graha (TCG).
- Patimban Port telah memulai operasi untuk terminal mobil dengan kapasitas sebesar 216.000 CBU.
- Indika Energy memasuki bisnis perdagangan biji nikel. Pada tanggal 13 Desember 2021, Indika Energy melalui Indika Mineral Investindo menyelesaikan akuisisi 100% saham kepemilikan di PT Rockgeo Energi Nusantara.
- Indika Energy together with Fourth Partner Energy Limited established joint venture company, PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) to develop solar power business in Indonesia.
- Indika Energy together with Indika Energy Infrastructure established PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) to develop two wheeler electric vehicle business in Indonesia.
- Indika Energy completed the divestment of all its shares 51% in MBSS.
- Indika Energy through Indika Mineral Investindo completed the acquisition of remaining shares 72.2% in Nusantara Resources Limited.
- Indika Energy through Indika Multi Properti successfully acquired additional 5% shares in PT Telaga Mas Kalimantan (TMK), 75% shares in PT Diva Perdana Pesona (DPP), and 80% shares in PT Trisetia Cita Graha (TCG).
- Patimban Port has commenced its operation for the car terminal with the capacity of 216,000 CBUs.
- Indika Energy entered nickel ore trading business. On 13 December 2021, Indika Energy through Indika Mineral Investindo completed the acquisition of 100% share ownership in PT Rockgeo Energi Nusantara.

2022

- Indika Energy menyelesaikan divestasi atas seluruh saham 69,80% di PT Petrosea Tbk.
- Indika Energy mendirikan PT Ilectra Motor Group, PT Foxconn Indika Motor dan PT Indika Medika Nusantara.
- Indika Energy mengakuisisi 100% saham di PT Perkasa Investama Mineral, 22,5% di PT Narada Sahara Kencana.
- Indika Energy melakukan Manajemen Liabilitas dengan melakukan pembelian kembali dan tender offer atas Utang Obligasi 2024 dan obligasi 2025.
- Indika Energy menuntaskan *Contingent liability* kepada ST International sebesar US\$165 juta, berkaitan atas akuisisi PT Kideco Jaya Agung pada tahun 2017.
- PT Kideco Jaya Agung memperoleh perpanjangan konsesi IUPK yang berlaku sampai dengan Maret 2033.
- Indika Energy completed the divestment of all 69.80% shares in PT Petrosea Tbk.
- Indika Energy established PT Ilectra Motor Group, PT Foxconn Indika Motor and PT Indika Medika Nusantara.
- Indika Energy acquired 100% stake in PT Perkasa Investama Mineral, 22.5% in PT Narada Sahara Kencana.
- Indika Energy carries out Liability Management by making buybacks and tender offers for the 2024 and 2025 Bond Payable.
- Indika Energy settled Contingent liability to ST International in the amount of US\$165 million, related to the acquisition of PT Kideco Jaya Agung in 2017.
- PT Kideco Jaya Agung obtained an extension of the IUPK concession which is valid until March 2033.

2023

- Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Indika Multi Properti, telah mengakuisisi 46% saham PT Natura Aromatik Nusantara, pengeksport minyak atsiri terbesar keempat di Indonesia, dengan nilai US\$11,5 juta.
- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$250 juta dengan jangka waktu 5 tahun untuk mendanai pengembangan proyek Awakmas.
- Cirebon Energi Prasarana, pembangkit listrik tenaga uap batubara dengan kapasitas 1.100 MW, beroperasi penuh dengan tercapainya Commercial Operation Date (COD).
- PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan PT Ilectra Motor Group (IMG) telah menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. dan afiliasinya, HH-CTBC Partnership, L.P., dan Brama One Ventures Limited untuk peningkatan modal di IMG oleh SMI dan IEI juga dengan pinjaman yang dapat dikonversikan kepada IMG oleh para investor, dengan jumlah mencapai US\$45 juta. Tanggal jatuh tempo dari pinjaman yang dapat dikonversikan 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2032.
- Perusahaan melalui PT Kariangau Gapura Terminal Energy, menandatangani perjanjian fasilitas kredit sebesar US\$50 juta dengan PT DBS Indonesia pada tanggal 20 September 2023.
- Perusahaan melalui Indika Energy Capital III Pte. Ltd. telah membeli sebagian dari obligasi 5,875% yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar US\$29,3 juta di pasar terbuka dan sebagian dari obligasi 8,25% yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 dengan jumlah pokok keseluruhan US\$33,9 juta
- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$300 juta dari Bank Mandiri dan Bank BNI, dengan jangka waktu 5 tahun untuk manajemen liabilitas.
- Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. telah membeli sebagian dari obligasi 8,25% yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar US\$33,9 juta di pasar terbuka.

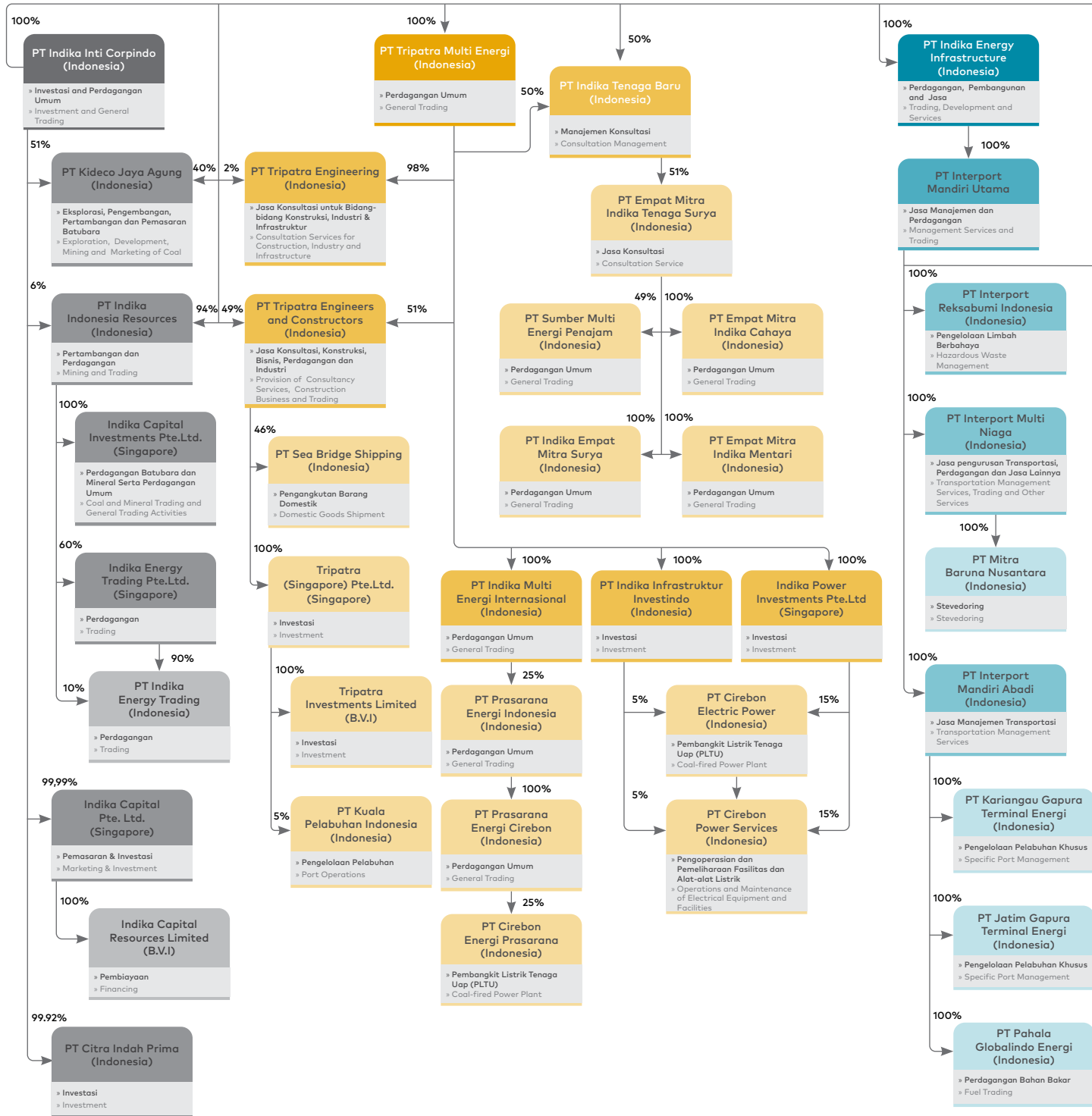
2024

- The Company through its subsidiary, PT Indika Multi Properti, has acquired 46% stake in PT Natura Aromatik Nusantara, the fourth largest essential oil exporter in Indonesia, for US\$11.5 million.
- The Company obtained US\$250 million credit facility with tenor of 5 years to fund the development of Awakmas project.
- Cirebon Energi Prasarana, a 1,100 MW coal-fired steam power generation plant, reached its Commercial Operation Date (COD) and was fully operational.
- PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), PT Indika Energy Infrastructure (IEI) and PT Ilectra Motor Group (IMG) have signed agreements with Horizon Ventures, Alpha JWC III, L.P. and its affiliate, HH-CTBC Partnership. L.P., and Brama One Ventures Limited for capital increases in IMG by SMI and IEI as well as convertible loans to IMG by investors, totaling up to US\$45 million. The maturity date of the convertible loan is May 19, 2028, and can be extended to 2032.
- The Company through PT Kariangau Gapura Terminal Energy, signed a credit facility agreement in the amount of US\$50 million with PT DBS Indonesia on September 20, 2023.
- The Company through Indika Energy Capital III Pte. Ltd. has purchased a portion of its outstanding 5.875% Bond Payable due 2024 in an aggregate principal amount of approximately US\$29.3 million in the open market and a portions of its outstanding 8.25% Bond Payable due 2025 in an aggregate amount of US\$33.9 million.
- The Company obtained US\$300 million credit facility with tenor of 5 years for from Bank Mandiri and Bank BNI, liability management.
- Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. has purchased a portion of its outstanding 8.25% Bond Payable due 2025 in an aggregate principal amount of approximately US\$33.9 million in the open market.

- **Divestasi 100% MUTU pada bulan Februari dengan nilai transaksi total US\$218 juta, termasuk *marketing rights* yang dipegang oleh ICI.**
- **Akuisisi tambahan PT Natura Aromatik Nusantara 54% saham menjadi 100% pada bulan Maret dengan nilai US\$12,7 Juta.**
- **Pelunasan sisa obligasi 2024 sebesar US\$293,6 juta di bulan Mei.**
- **Penerbitan Obligasi jatuh tempo 2029 senilai US\$350 juta pada bulan Mei dengan kupon 8,75% dan tenor 5 tahun.**
- **Menyelesaikan tender offer obligasi 2025 sebesar US\$310,3 juta pada bulan Mei.**
- **IPA (anak perusahaan Interport) menerbitkan saham baru kepada ISA (48,98%) pada bulan Juni.**
- **Akuisisi PT Genomik Solidaritas Indonesia sebesar 68,6% di bulan Juni.**
- **Penerbitan obligasi tambahan 2029 US\$105 juta 2029 pada bulan Juli.**
- **Divestasi PT Trisetia Citagraha (TCG) dengan nilai transaksi Rp26,8 miliar di bulan September.**
- **Pelunasan Obligasi 2025 senilai US\$201,5 juta serta divestasi MEA pada bulan Oktober.**
- **Interport mengakuisisi 100% Pahala Global Energy untuk ekspansi bisnis perdagangan bahan bakar serta menyelesaikan kepemilikan penuh atas EMB pada bulan Desember.**
- **100% divestment of MUTU in February with total transaction value of US\$218 million, including marketing rights held by ICI.**
- **Additional acquisition of 54% shares of PT Natura Aromatik Nusantara, reaching 100% ownership in March for the amount of US\$12.7 Million.**
- **Payment of the remaining 2024 bonds of US\$293.6 million in May.**
- **Issuance of US\$350 million Bonds maturing in 2029 with coupon 8.75% and 5-year tenor in May.**
- **Completed a tender offer for the 2025 bond amounting to US\$310.3 million in May.**
- **IPA (a subsidiary of Interport) issued new shares to ISA (48.98%) in June.**
- **Acquisition of 68.6% shares in PT Genomik Solidaritas Indonesia in June.**
- **Issuance of additional US\$105 million bonds maturing in 2029 in July.**
- **Divestment of PT Trisetia Citagraha (TCG) with a transaction value of Rp26.8 billion in September.**
- **Repayment of US\$201.5 million 2025 Bonds and divestment of MEA in October.**
- **Interport acquired 100% of Pahala Global Energy for fuel trading business expansion and completed full ownership of EMB in December.**

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



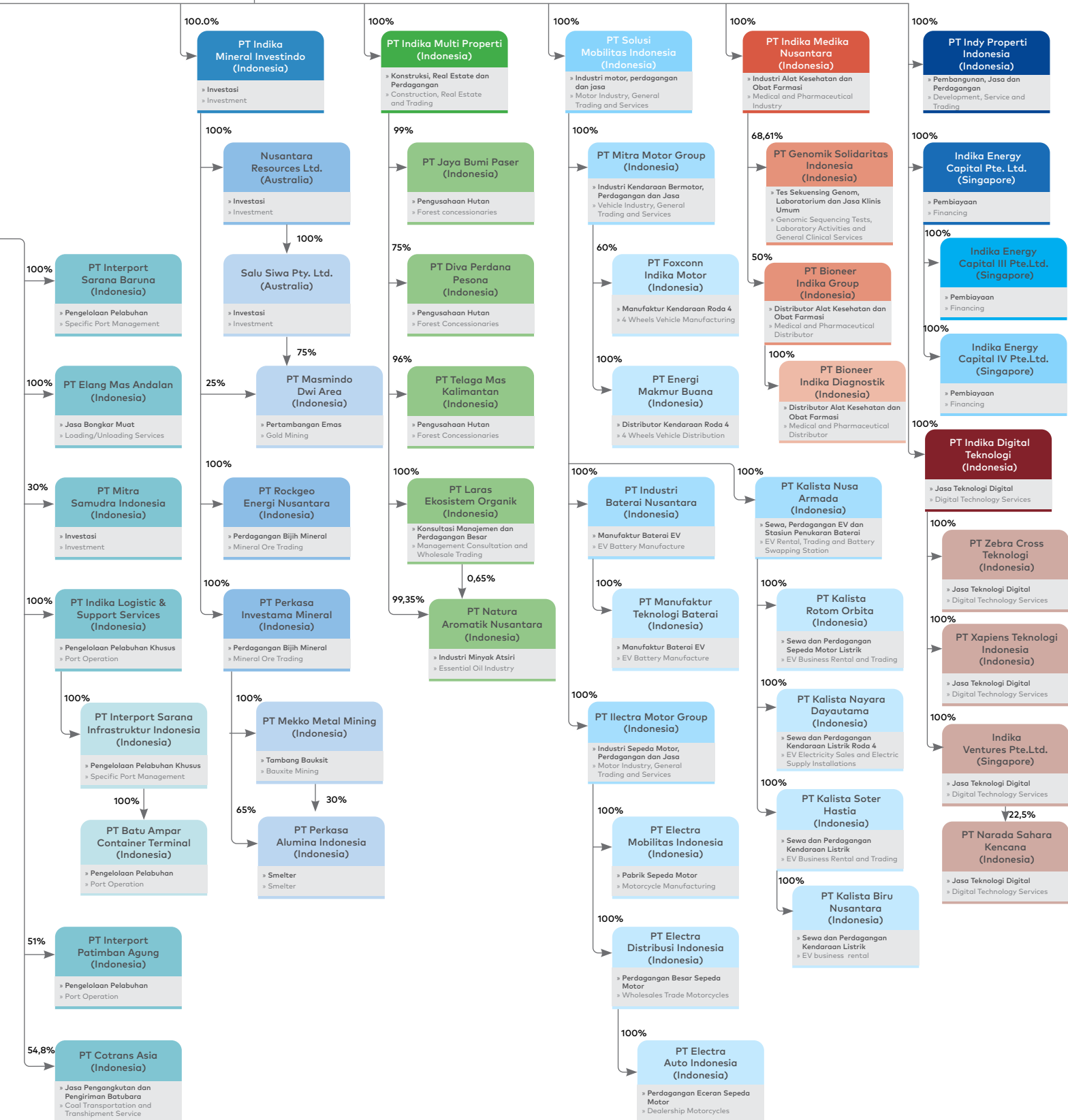
Sumber Daya Energi | Energy Resources

Jasa Energi | Energy Services

Catatan: *100% saham perseroan terbatas (PT) Indonesia yang dimiliki oleh 2 pemegang saham yang keduanya adalah PT Indika Energy Tbk. dan atau anak perusahaannya.
 Notes: *100% share of Indonesian limited liability company (PT) held by 2 shareholders both of which are PT Indika Energy Tbk. and or its subsidiaries



PT Indika Energy Tbk. (Indonesia)



Infrastruktur Energi | Energy Infrastructure

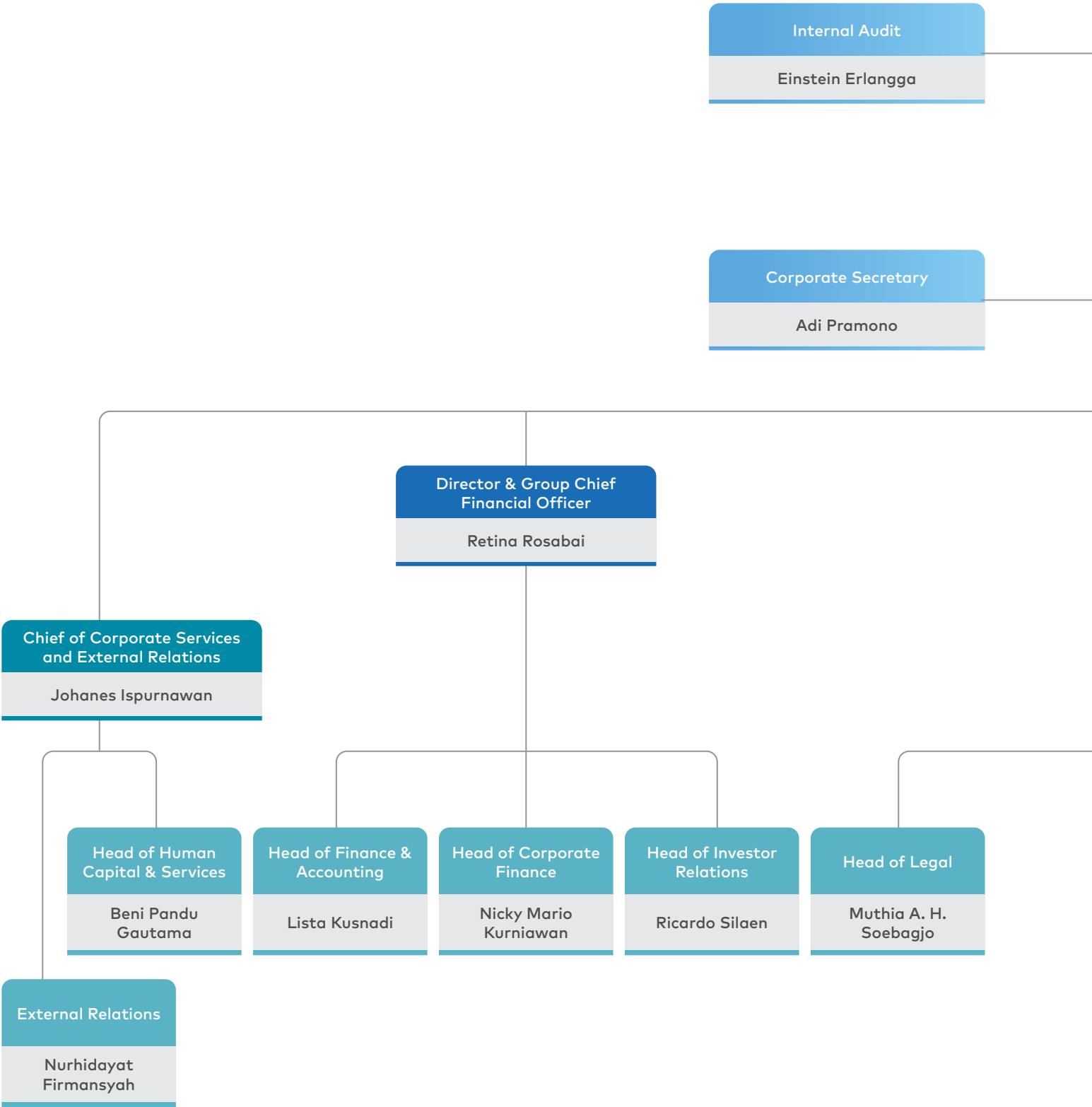
Mineral | Minerals

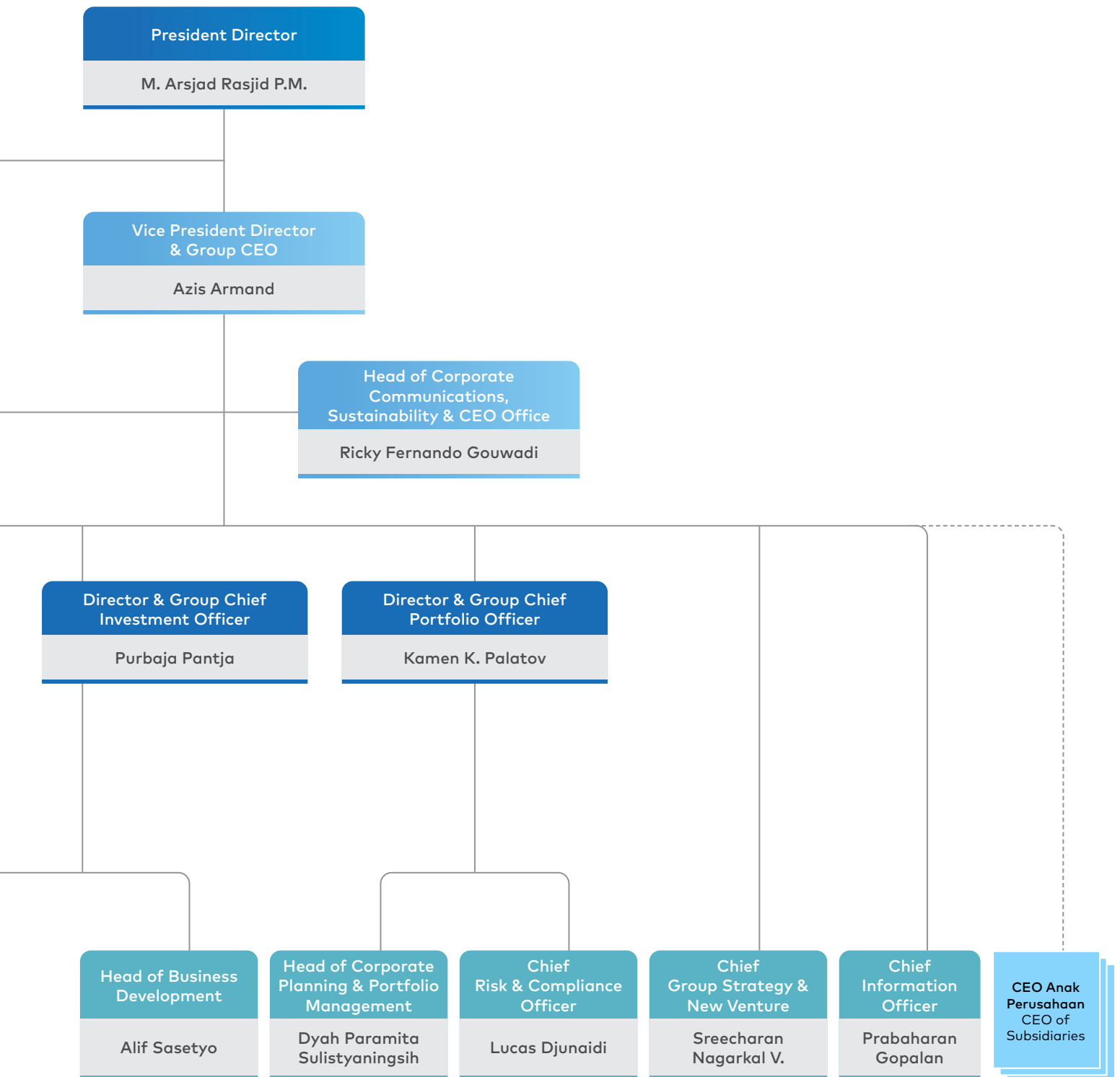
Bisnis Hijau | Green Business

Portfolio Lain | Other Portfolio

Struktur Organisasi

Organization Structure





———— Direct report
 ----- Communication line

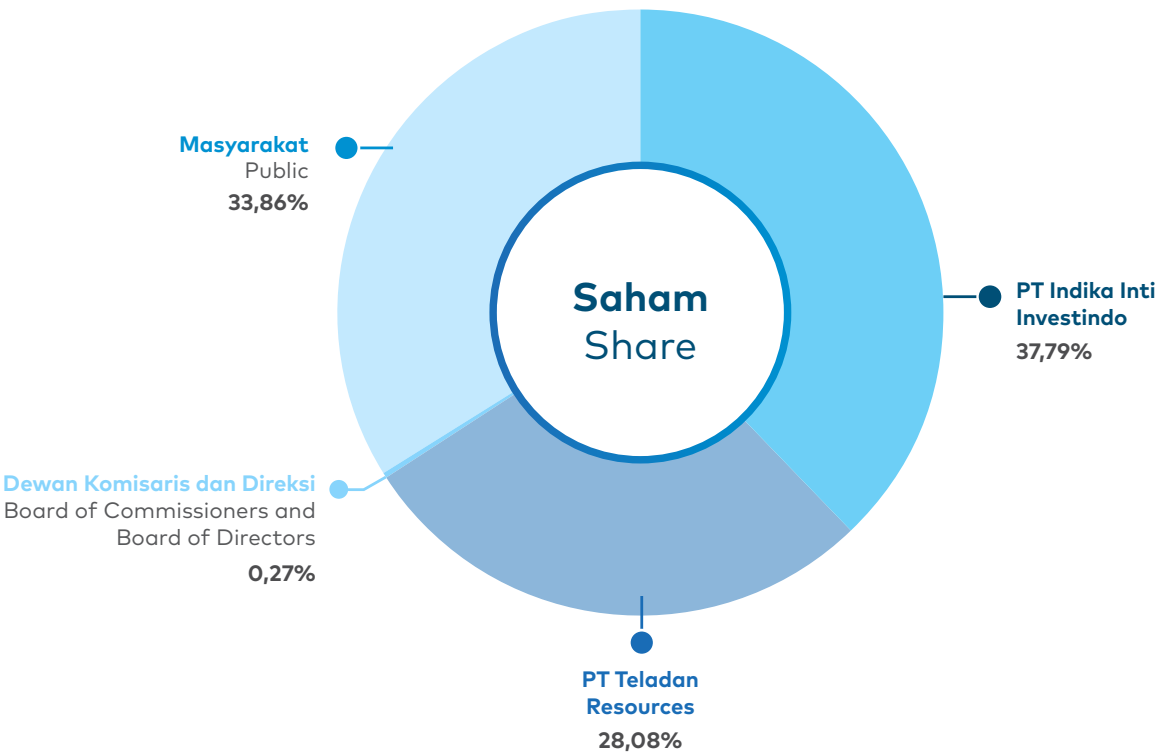
Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham pada Tahun 2024

Shareholder Composition in 2024

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Per 1 Januari 2024 Shares as of January 1, 2024	Persentase Percentage %	Jumlah Saham Per 31 Desember 2024 Shares as of December 31, 2024	Persentase Percentage %
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,79	1.968.882.699	37,79
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,08	1.463.155.591	28,08
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	13.975.500	0,27	13.975.500	0,27
Masyarakat Public	1.764.178.210	33,86	1.764.178.210	33,86
Jumlah Total	5.210.192.000	100	5.210.192.000	100%



Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Lembar Saham per 1 Januari 2024 Shares as of January 1, 2024	Kepemilikan Ownership %	Jumlah Lembar Saham per 31 Desember 2024 Shares as of December 31, 2024	Kepemilikan Ownership %
PT Indika Inti Investindo*	1.968.882.699	37,79	1.968.882.699	37,79
PT Teladan Resources**	1.463.155.591	28,08	1.463.155.591	28,08
Jumlah Total	3.432.038.290	65,87	3.432.038.290	65,87

*) Dimiliki dan dikendalikan oleh Agus Lasmono | Owned and controlled by Agus Lasmono

**) Dimiliki dan dikendalikan oleh Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga | Owned and controlled by Wiwoho Basuki Tjokronegoro and family

Kepemilikan Saham Langsung Dewan Komisaris dan Direksi Direct Share Ownership by Board of Commissioners and Directors

No.	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Saham per 1 Januari 2024 Shares as of January 1, 2024	(%)	Jumlah Saham per 31 Desember 2024 Shares as of December 31, 2024	(%)
1.	Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	10.156.000	0,19	10.156.000	0,19
2.	Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-
3.	Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	1.403.500	0,03	1.403.500	0,03
4.	Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
5.	Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
6.	M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	1.208.000	0,02	1.208.000	0,02
7.	Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1.208.000	0,02	1.208.000	0,02
8.	Retina Rosabai	Direktur Director	-	-	-	-
9.	Purbaja Pantja	Direktur Director	-	-	-	-
10.	Kamen K.Palatov	Direktur Director	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Share Ownership by Board of Commissioners and Directors

No.	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Kepemilikan Saham Tidak Langsung per 1 Januari 2024 Indirect Share Ownership as of January 1, 2024		Jumlah Kepemilikan Saham Tidak Langsung per 31 Desember 2024 Indirect Share Ownership as of December 31, 2024	
				(%)		(%)
1.	Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	1.283.601.921	24,64	1.283.601.921	24,64
2.	Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-	-
3.	Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	220.557.869	4,23	220.557.869	4,23
4.	Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
5.	Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
6.	M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
7.	Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-	-
8.	Retina Rosabai	Direktur Director	-	-	-	-
9.	Purbaja Pantja	Direktur Director	-	-	-	-
10.	Kamen K. Palatov	Direktur Director	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat >5%

Composition of Public Shareholders >5%

No.	Nama Name	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Kepemilikan Saham Tidak Langsung per 1 Januari 2024 Indirect Share Ownership as of January 1, 2024	(%)	Jumlah Kepemilikan Saham Tidak Langsung per 31 Desember 2024 Indirect Share Ownership as of December 31, 2024	(%)
1.	Pandri Prabono-Moelyo	Perorangan – Indonesia Individuals – Indonesia	259.774.800	4,99	261.401.300	5,02

Komposisi Pemilikan Saham

Share Ownership Composition

Status Kepemilikan Ownership Status	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham per 1 Januari 2024 Shares as of January 1, 2024	(%)	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham per 31 Desember 2024 Shares as of December 31, 2024	(%)
Perseroan Terbatas Limited Liabilities Companies (PT)	98	3.546.070.759	68,061	116	3.524.927.612	67,654
Perorangan Indonesia Individuals – Domestic	32.339	1.069.794.948	20,533	30.242	1.220.429.039	23,424
Badan Usaha Asing Institutions – Foreign	137	517.667.292	9,936	132	332.730.911	6,386
Reksa dana Mutual Funds	35	29.869.794	0,573	30	68.402.538	1,313
Asuransi Insurance	18	36.144.500	0,694	27	40.651.200	0,780
Dana Pensiun Pension Funds	21	9.223.800	0,177	23	20.523.700	0,394
Yayasan Foundation	2	54.000	0,001	2	1.414.700	0,027
Perorangan Asing Individuals – Foreign	48	1.253.207	0,024	46	999.100	0,019
Koperasi Cooperatives	6	113.700	0,002	5	113.200	0,002
Bank	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	32.704	5.210.192.000	100	30.623	5.210.192.000	100

Struktur Permodalan per 31 Desember 2024

Capital Structure as of December 31, 2024

Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.700.000.000.000 (Terbagi 17.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 per saham) Rp1,700,000,000,000 (Divided into 17,000,000,000 shares, each share with a par value of Rp100)
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued & Paid-up Capital	Rp521.019.200.000 (US\$56.892.154) (Terbagi 5.210.192.000 saham) Rp521,019,200,000 (US\$56,892,154) (Divided into 5,210,192,000 Shares)

Informasi Saham Free Float

Free Float Share Information

	Per 1 Januari 2024 (Saham) Per January 1, 2024 (Share)	%	Per 31 Desember 2024 (Saham) Per December 31, 2024 (Share)	%
Total Saham Warkat Total Script Shares	10		10	
Total Saham Scripless Total Scriptless Shares	5.210.192.000		5.210.192.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	5.210.192.000		5.210.192.000	
Jumlah Saham Free Float Total Free Float Shares	1.751.413.700	33,62	1.490.012.400	28,60
Informasi Pemegang Saham <5% Shareholders Information <5%				
Masyarakat – Warkat – Scrip Public – Script	10		10	
Masyarakat – Non Warkat – Scripless Public – Scriptless	1.756.678.200	33,62	1.490.012.400	28,60
Saham Treasuri Treasury Shares	7.500.000	0,14	7.500.000	0,14
Informasi Saham Free Float Free Float Share Information				
Jumlah Saham Scripless Dimiliki oleh Pemegang Saham <5% Scriptless Shares Owned by Shareholders <5%	1.778.153.700		1.516.752.400	
Jumlah Saham Scripless Dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris <5% Scriptless Shares Owned by Board of Directors and Board of Commissioners <5%	13.975.500		13.975.500	
Jumlah Saham Scripless Dimiliki oleh Pemegang Saham Pengendali <5% Scriptless Shares Owned by Controlling Shareholders <5%	-		-	
Jumlah Saham Scripless Dimiliki oleh Afiliasi dari Pengendali <5% Scriptless Shares Owned by Affiliation from the Controlling Shareholders <5%	5.264.500		5.264.500	
Jumlah Saham Treasuri Scripless <5% Scriptless Treasury Shares <5%	7.500.000		7.500.000	
Jumlah Saham Portofolio Investasi Dengan Penerima Manfaat Investor Publik yang Telah Disetujui Bursa untuk Diperhitungkan Sebagai Free Float Portfolio Investment Shares with Public Beneficiary Investor approved by Stock Exchange to be Counted as Free Float	-		-	

Informasi Saham Free Float

Free Float Share Information

	Per 1 Januari 2024 (Saham) Per January 1, 2024 (Share)	%	Per 31 Desember 2024 (Saham) Per December 31, 2024 (Share)	%
Jumlah Saham Tercatat di Bursa Shares Listed	5.210.192.000		5.210.192.000	
Jumlah Saham Free Float Total Free Float Shares	1.743.913.700	33,62	1.490.012.400	28,60

20 Pemegang Terbesar Obligasi US\$455 juta Jata yang Jatuh Tempo di Tahun 2029 (Per 31 Desember 2024)

Top 20 Bondholders of US\$455 million Bonds Due 2029 (As of December 31, 2024)

No	Nama Pemegang Obligasi Bond Holder	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
		Posisi Position	%
1	AllianceBernstein Holding LP	51.713	11,37
2	HSBC Holdings PLC	21.856	4,80
3	Lord Abbett & Co LLC	19.067	4,19
4	AFFIN Hwang Asset Management Bhd	13.478	2,96
5	Eaton Vance Corp	13.060	2,87
6	FIL Ltd	12.934	2,84
7	Boston Management & Research	6.151	1,35
8	American International Group Inc	5.303	1,17
9	Teachers Insurance & Annuity Assoc	5.000	1,10
10	JPMorgan Chase & Co	4.450	0,98
11	Goldman Sachs Group Inc/The	3.780	0,83
12	Blackrock Inc	3.750	0,82
13	Manulife Financial Corp	3.400	0,75
14	PineBridge Investments LP	2.801	0,62
15	Allianz SE	2.800	0,62
16	Nomura Holdings Inc	1.749	0,38
17	Ping An Insurance Group Co of Chin	1.600	0,35
18	BOCHK Asset Management Ltd	1.300	0,29
19	Morgan Stanley	1.140	0,25
20	BEA Union Investment Management Lt	1.100	0,24

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Perusahaan berikut entitas anak tergabung dalam beberapa organisasi dan menjalin kemitraan dari berbagai pihak eksternal guna mewujudkan inisiatif keberlanjutan. Berikut ini daftar daftar asosiasi/organisasi eksternal yang diikuti oleh Perusahaan.

The Company and its subsidiaries joined several organizations and build partnerships with external parties in order to realize its sustainable initiatives. Hereby is the list of external associations/organizations that the Company is a part of:

No.	Nama Organisasi Eksternal External Organization Name	Skala Scale
1.	United Nations Global Compact (UNGC)	Internasional / International
2.	Powering Past Coal Alliance (PPCA)	Internasional / International
3.	World Economic Forum (WEF)	Internasional / International
4.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Nasional / National
5.	Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Nasional / National
6.	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)	Nasional / National
7.	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) Indonesia Renewable Energy Society (IRES)	Nasional / National
8.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association	Nasional / National
9.	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Indonesia Coal Mining Association (ICMA)	Nasional / National
10.	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) Indonesian Electrical Power Society	Nasional / National
11.	Indonesian Mining Association (IMA)	Nasional / National
12.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association	Nasional / National
13.	Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML) Electric Mobility Ecosystem Association	Nasional / National
14.	Asosiasi Industri Sepeda dan Motor Listrik Indonesia (AISMOLI) Association of Indonesian Electric Motorcycle Manufacturers	Nasional / National



The background of the slide features a stylized, light blue illustration of a city skyline. In the foreground, there are rows of solar panels, also in shades of blue, creating a sense of perspective. The sky is a solid light blue with a few white clouds. The number '03' is prominently displayed in a large, dark blue font on the left side of the slide.

03

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dinyatakan dalam US\$, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Kas dan setara kas & aset keuangan lainnya Cash and cash equivalent & other financial assets	577.318.244	582.858.895	1.180.906.520
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current assets held-for-sale	-	264.002.477	-
Jumlah Aset lancar Total Current Assets	1.271.638.334	1.484.102.477	2.002.837.382
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	267.972.941	264.581.258	241.629.064
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.691.125.475	1.628.999.913	1.591.034.660
Jumlah Aset Total Assets	2.962.763.809	3.113.102.390	3.593.872.042
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	591.141.696	982.489.857	1.178.926.569
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.016.435.178	753.475.083	1.074.771.510
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.607.576.874	1.735.964.940	2.253.698.079
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.355.186.935	1.377.137.450	1.340.173.963
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.962.763.809	3.113.102.390	3.593.872.042
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenues	2.446.679.750	3.026.839.190	4.334.910.725
Beban Pokok Kontrak dan Penjualan Cost of Contracts and Goods Sold	(2.113.986.772)	(2.474.863.205)	(2.884.098.670)
Laba Kotor Gross Profit	332.692.978	551.975.985	1.450.812.055
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Selling, General and Administrative Expenses	(174.597.665)	(239.780.249)	(240.725.758)
Laba Usaha Operating Profit	158.095.313	312.195.736	1.210.086.297
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Equity in net profit of Associates and Joint Venture Entity	15.456.654	22.876.701	31.174.667

Dinyatakan dalam US\$, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US\$, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Laba Bersih Tahun Berjalan Profit for the Year	31.813.208	151.043.091	510.776.097
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	29.792.016	146.990.332	564.105.207
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	10.083.796	119.683.800	452.676.558
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	21.729.412	31.359.291	58.099.539
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	4.039.880	116.811.238	468.309.201
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	25.752.136	30.179.094	95.796.006
Jumlah Saham Beredar (lembar Outstanding Shares	5.210.192.000	5.210.192.000	5.210.192.000
Laba per Saham Earnings per Share			
Dasar - dari operasi yang dilanjutkan Basic - from continued operation	0.0019	0.0230	0.0869
Adjusted EBITDA*	258.271.257	395.129.124	1.299.191.618
Laba Inti** Core Profit**	20.259.732	145.834.233	521.201.117

* Termasuk dividen yang diterima dari entitas asosiasi & ventura bersama.
Including dividends received from associates and joint venture entity.

**Laba inti didefinisikan sebagai laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tidak termasuk (1) amortisasi aset tidak berwujud yang dihasilkan dari akuisisi entitas anak, (2) keuntungan atau kerugian dari investasi dan divestasi entitas anak, dan (3) keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan atas investasi yang dilakukan oleh Indika Group.

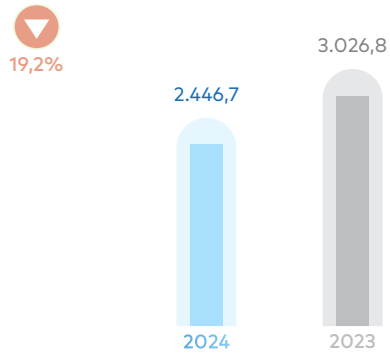
Core profit is defined as profit for the year attributable to owners of the company excluding (1) amortization of intangible assets resulting from acquisition of subsidiaries, (2) gains or losses from investment and divestment of subsidiaries, and (3) unrealized gains or losses on investments made by Indika Group.

Uraian Description	2024	2023	2022
Pertumbuhan (%) Growth (%)			
Pendapatan Revenues	-19,2	-30,2	41,2
Beban Pokok Kontrak dan Penjualan Cost of Contracts and Goods Sold	-14,6	-14,2	34,1
Laba Kotor Gross Profit	-39,7	-62,0	58,0
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi Selling, General and Administrative Expenses	-27,2	-0,4	65,6
Laba Usaha Operating Profit	-49,4	-74,2	56,6
Laba – Diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit – Attributable to owners of the Company	-91,6	-73,6	684,3
Laba Inti Core Profit	-86,1	-72,0	128,7
Jumlah Aset Total Assets	-4,8	-13,4	-2,6
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	-7,4	-23,0	-19,7
Jumlah Ekuitas Total Equity	-1,6	2,8	51,7
Rasio Usaha Operating Ratio			
Laba Usaha / Pendapatan (%) Operating Income / Revenues (%)	6,5	10,3	27,9
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Pendapatan (%) Profit Attributable to the Owners of the Company / Revenues (%)	0,4	4,0	10,4
Laba Laba Usaha / Jumlah Ekuitas (%) Operating Profit / Total Equity (%)	11,7	22,7	90,3
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Jumlah Ekuitas (%) Profit Attributable to the Owners of the Company / Total Equity (%)	0,7	8,7	33,8
Laba Usaha / Jumlah Aset (%) Operating Profit / Total Assets (%)	5,3	10,0	33,7
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Jumlah Aset (%) Profit Attributable to the Owners of the Company / Total Assets (%)	0,3	3,8	12,6
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar (x) Total Current Assets / Total Current Liabilities (x)	2,2	1,5	1,7
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities / Total Equity (x)	1,2	1,3	1,7
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (x) Total Liabilities / Total Assets (x)	0,5	0,6	0,6

Pendapatan

Revenue

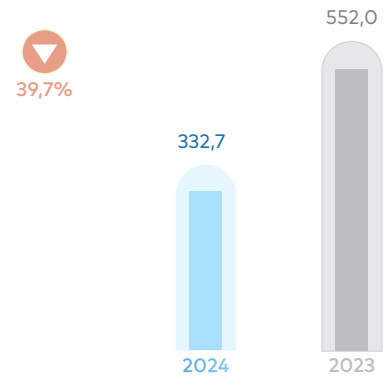
US\$juta/million



Laba Kotor

Gross Profit

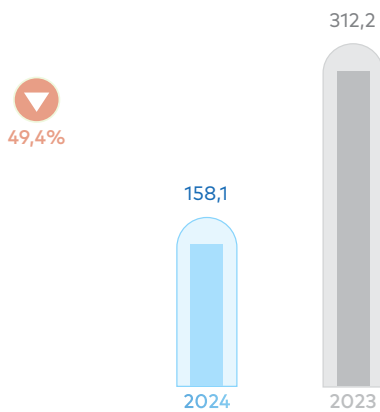
US\$juta/million



Laba Usaha

Operating Profit

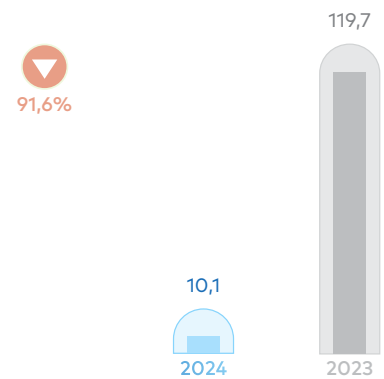
US\$juta/million



Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik

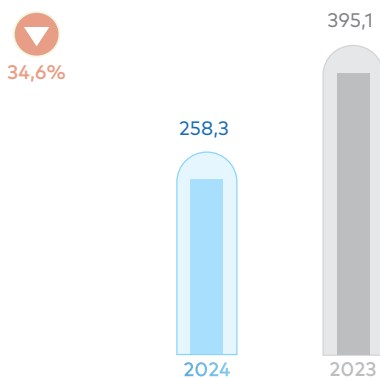
Profit for the Year Attributable to Owners of the Company

US\$juta/million

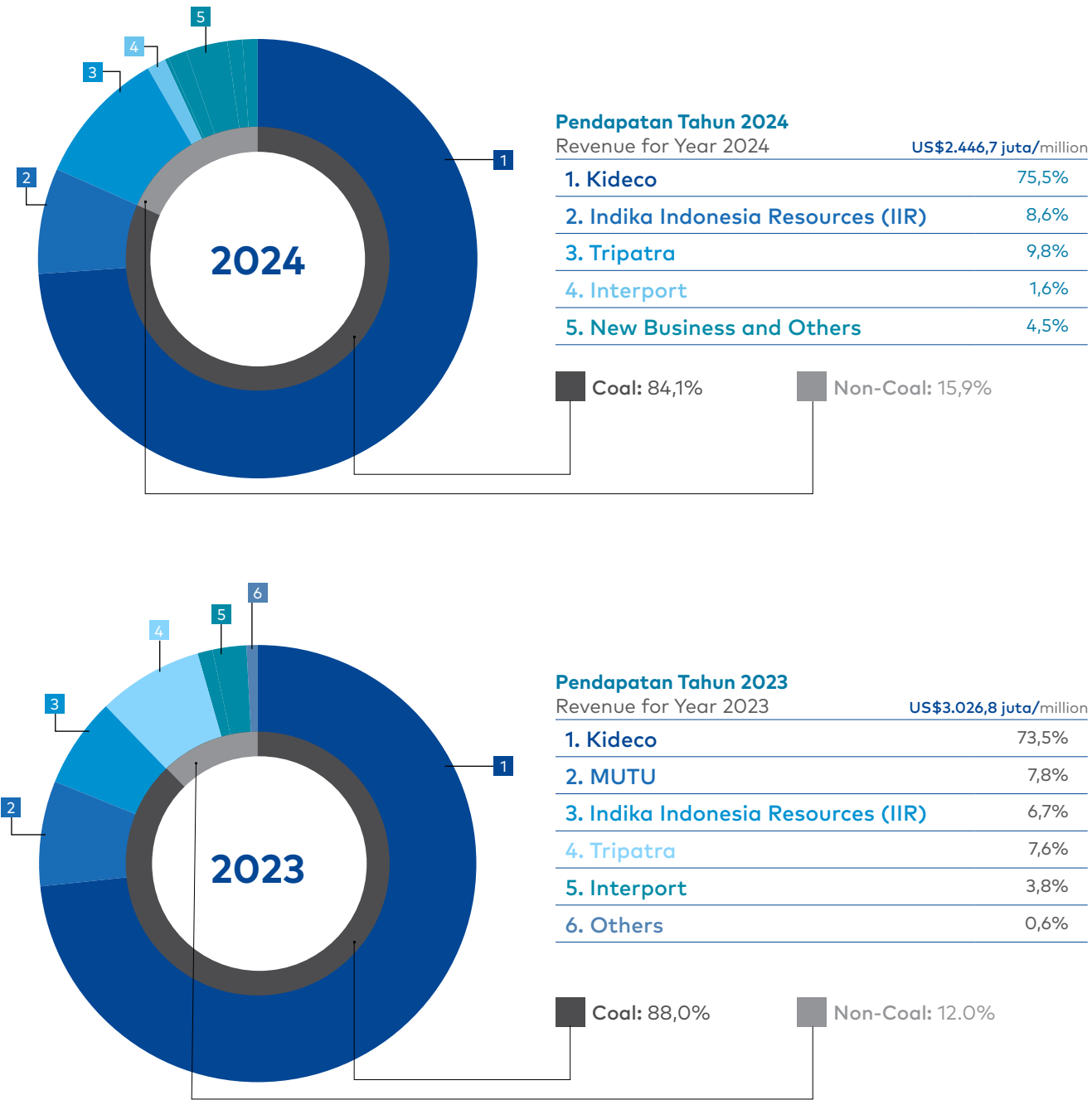


Adjusted EBITDA

US\$juta/million



Rincian Pendapatan
Revenue Breakdown



Ikhtisar Saham & Obligasi

Share & Bond Highlights

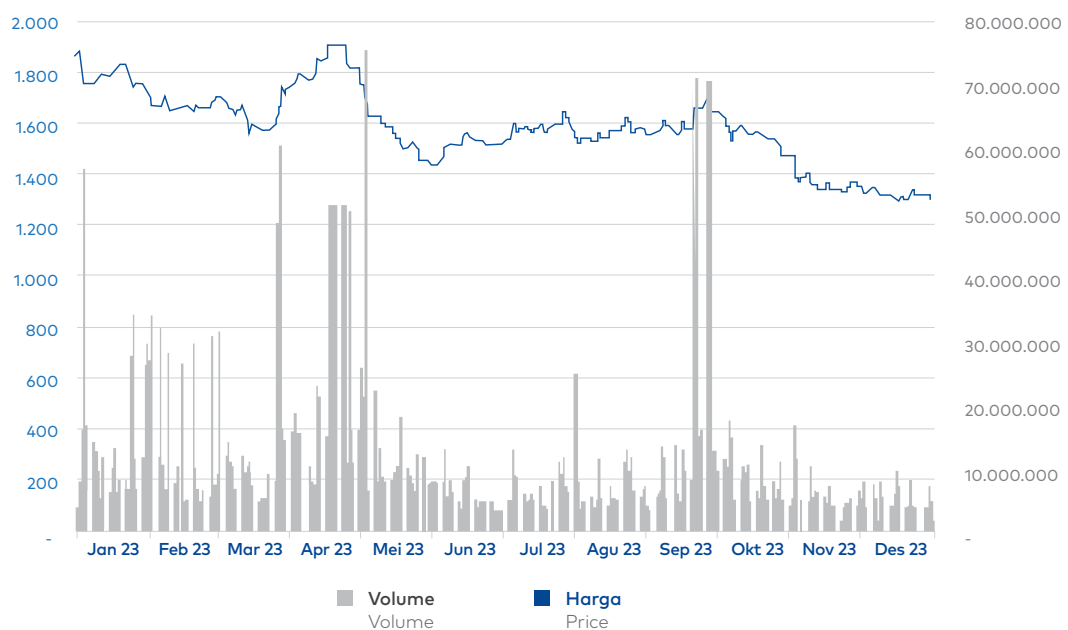
Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham

Chart of Share Price and Trading Volume Movement

Pergerakan Saham INDY 2024
INDY Stock Movement 2024



Pergerakan Saham INDY 2023
INDY Stock Movement 2023



Kronologi Saham

Shares Chronology

Tindakan Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Saham Baru New Share	Jumlah Saham Total Share
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Before Initial Public Offering	-	-	5.210.192.000
Penawaran Umum Perdana Saham Tanggal Pencatatan Listing Date Saham Baru New Share 11 Juni 2008 Initial Public Offering	11 Juni 2008 June 11, 2008	-	5.210.192.000

Informasi Harga Saham

Information on Share Price

Triwulan Quarter		Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Share	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Transaction in Regular Market			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar/ Rp billion)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan (rata-rata harian saham) Trading Volume (average daily shares)	Frekuensi Frequency (x)	Nilai Value (Rp miliar/ Rp billion)	
Tahun/Year 2024									
I		5.210.192.000	1.605	1.290	1.495	9.836.314	148.046	820,3	7.789,2
II		5.210.192.000	1.735	1.280	1.710	7.189.317	109.000	532,7	6.590,9
III		5.210.192.000	1.585	1.160	1.265	11.938.026	181.173	1.174,1	8.909,4
IV		5.210.192.000	1.790	1.320	1.495	10.224.248	165.663	1.023,1	7.789,2
Tahun/Year 2023									
I		5.210.192.000	2.760	2.020	2.410	11.887.877	175.441	1.735,9	12.556,6
II		5.210.192.000	2.800	1.715	1.910	12.419.023	176.006	1.447,1	9.951,5
III		5.210.192.000	2.320	1.935	2.200	10.583.473	179.914	1.392,8	11.462,4
IV		5.210.192.000	2.150	1.385	1.435	8.129.173	160.432	870,7	7.476,6

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Tahun Buku Financial Year	Jumlah Dividen (dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain) Total Dividend (in billion Rp, unless otherwise stated)	Dividen per Lembar Saham (dalam Rp, kecuali dinyatakan lain) Dividend per Share (in Rp, unless otherwise stated)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date
2008	437,40	84,00	40,32% dari Laba Bersih 2008 40.32% of Net Income 2008	3 Juli 2009 July 3, 2009
2009	362,83	69,68	50,00% dari Laba Bersih 2008 50.00% of Net Income 2008	25 Juni 2010 June 25, 2010
2010	249,94	48,00 Dividen Interim Interim Dividend		30 November 2010 November 30, 2010
	135,39	26,00 Dividen Final Final Dividend		29 Juli 2011 July 29, 2011
	385,33	74,00 Dividend Total Total Dividend	50,00% dari Laba Bersih 2010 50.00% of Net Income 2010	
2011	312,61	60,00	25,79% dari Laba Bersih 2011 25.79% of Net Income 2011	26 Juli 2012 July 26, 2012
2012	US\$19.000.000	US\$0.003647	21,79% dari Laba Bersih 2012 21.79% of Net Income 2012	31 Juli 2013 July 31, 2013
2017	US\$40.000.000	US\$0.007677	42,34% dari Laba Inti 2017 42.34% of Core Profit 2017	30 Mei 2018 May 30, 2018
2018	US\$20.000.000	48,00 Dividen Interim Interim Dividend		28 Desember 2018 December 28, 2018
	US\$40.000.000	26,00 Dividen Final Final Dividend		29 Mei 2019 May 29, 2019
	US\$60.000.000	74,00 Dividend Total Total Dividend	35,6% dari Laba Inti 2018 35.6% of Core Profit 2018	
2019	467,01	39,6339	Dari laba ditahan From retained earnings	20 Mei 2020 May 20, 2020

Tahun Buku Financial Year	Jumlah Dividen (dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain) Total Dividend (in billion Rp, unless otherwise stated)	Dividen per Lembar Saham (dalam Rp, kecuali dinyatakan lain) Dividend per Share (in Rp, unless otherwise stated)	Rasio Pembagian Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date
2022	US\$40.000.000	114,46381988 Dividen Interim Interim Dividend		30 Agustus 2022 August 30, 2022
	US\$73.169.140	208 Dividen Final Final Dividend		17 Mei 2023 May 17, 2023
	US\$113.169.140	322,22381988 Dividend Total Total Dividend	25,00% dari Laba Bersih 2022 25.00% of Net Income 2022	
2023	US\$30.000,000	Dividen Final	25,00% dari Laba Bersih 2023 25.00% of Net Income 2023	5 Juni 2024 June 5, 2024

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlight

Uraian Obligasi Bonds Detwails	Denominasi Denomination	Bursa Pencatatan Stock Listing	Jumlah Pokok Principal Amount	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Suku Bunga Tahunan Annual Interest	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rating
2024								
Obligasi 2029 Bonds 2029	US\$	Bursa Efek Singapura Singapore Stock Exchange	US\$455 juta million	5 tahun 5 years	8,75%	7 Mei 2029 May 7, 2029	Pembayaran kupon sesuai jadwal Coupon Payment as Schedule	"Ba3" dengan outlook stabil oleh Moody's dan "BB- "dengan outlook stabil oleh Fitch. "Ba3" with Stable outlook by Moody's and "BB- "with stable outlook by Fitch.

Ikhtisar Keuangan Kideco

Kideco Financial Highlights

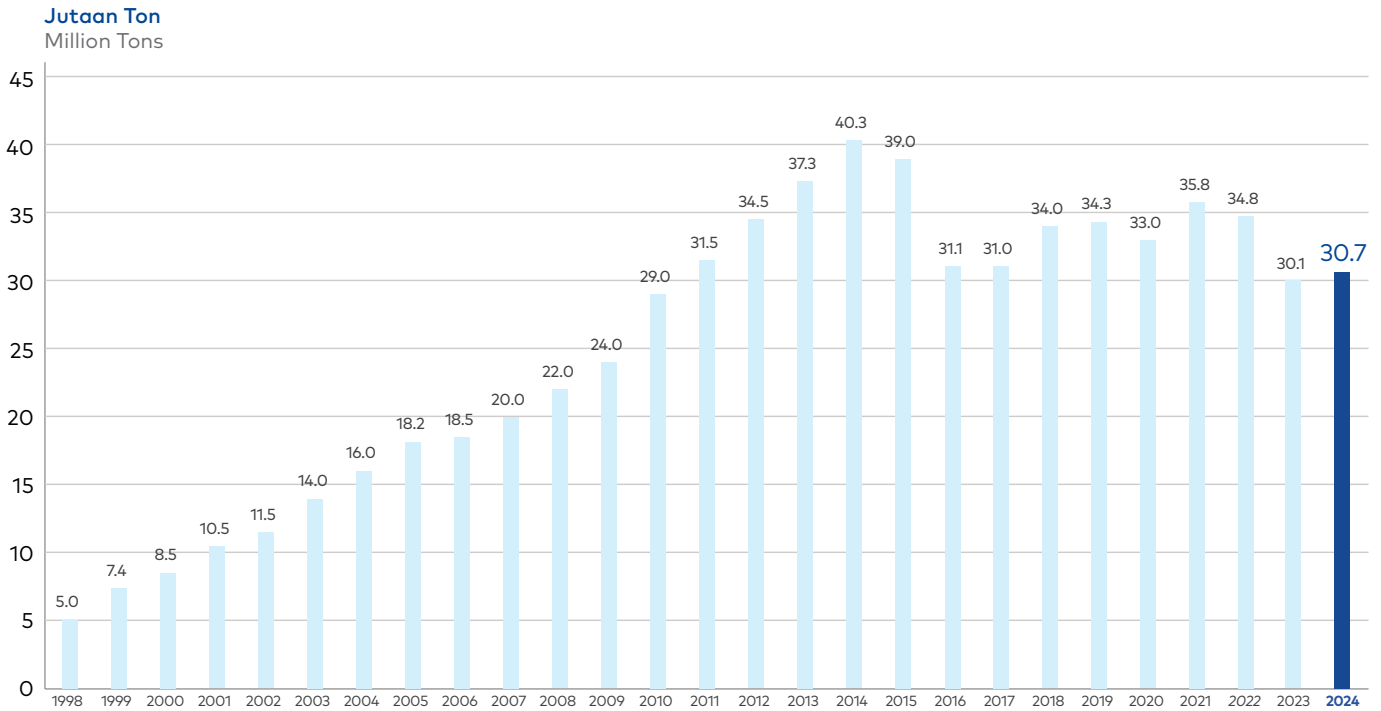
Dinyatakan dalam US\$juta, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US\$million, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position			
Jumlah Aset lancar Total Current Assets	468,2	534,5	1.134,6
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	156,3	141,1	135,4
Jumlah Aset Total Assets	624,5	675,6	1.270,0
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	273,6	291,7	708,9
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	69,7	57,0	49,9
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	343,3	348,7	758,8
Jumlah Ekuitas Total Equity	281,2	326,9	511,2
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	624,5	675,6	1.270,0
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Comprehensive income			
Penjualan Sales	1.848,1	2.223,3	3.008,8
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.584,3	1.811,9	1.786,1
Laba Kotor Gross Profit	263,9	411,4	1.222,8
Beban Usaha Operating Expenses	77,3	105,7	95,8
Laba Usaha Operating Income	186,6	305,7	1.126,9
Laba Bersih Net Income	139,3	215,7	626,0
Pertumbuhan (%) Growth (%)			
Penjualan Sales	-16,9	-26,1	37,0
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	-12,6	1,4	31,2
Laba Kotor Gross Profit	-35,9	-66,4	46,4
Beban Usaha Operating Expenses	-26,8	10,3	55,1
Laba Usaha Operating Income	-39,0	-72,9	45,7

Uraian Description	2024	2023	2022
Laba Bersih Net Income	-35,4	-65,5	46,8
Jumlah Aset Total Assets	-7,6	-46,8	40,7
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	-1,5	-54,0	46,6
Jumlah Ekuitas Total Equity	-14,0	-36,1	32,7
Rasio Usaha Operating Ratio			
Laba Usaha / Penjualan (%) Operating Income / Sales (%)	10,1	13,8	37,5
Laba Bersih / Penjualan (%) Net Income / Sales (%)	7,5	9,7	20,8
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas (x) Operating Income / Total Equity (x)	0,7	0,9	2,2
Laba Bersih Entitas Induk / Jumlah Ekuitas (x) Net Income / Total Equity (x)	0,5	0,7	1,2
Laba Usaha / Jumlah Aset (x) Operating Income / Total Assets (x)	0,3	0,5	0,9
Laba Bersih / Jumlah Aset (x) Net Income / Total Assets (x)	0,2	0,3	0,5
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Jumlah Aset Lancar / Jumlah Liabilitas Lancar (x) Total Current Assets / Total Current Liabilities (x)	1,7	1,8	1,6
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (x) Total Liabilities / Total Equity (x)	1,2	1,1	1,5
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (x) Total Liabilities / Total Assets (x)	0,5	0,5	0,6

Produksi Batubara Kideco Tahun 2024

Kideco Coal Production in 2024



Overburden (jutaan BCM/million BCM)	Produksi Production (jutaan ton/million tons)	Rasio Pengupasan Stripping Ratio (x)
174,8	30,7	5,7

Produksi Batubara Kideco
Kideco Coal Production

Penjualan Batu Bara Kideco Berdasarkan Negara Tujuan Sales of Kideco Coal by Destination				
Negara Country	2024		2023	
	Volume (juta/million Tonnes)	%	Volume (juta/million Tonnes)	%
Tiongkok China	11,1	35,8	11,5	37,8
India India	1,7	5,6	2,3	7,4
Korea Korea	1,4	4,5	1,1	3,7
Filipina Philippines	0,9	3,0	0,7	2,3
Malaysia Malaysia	0,9	2,9	2,7	8,7
Jepang Japan	1,0	3,1	0,9	2,8
Taiwan Taiwan	0,9	3,0	1,5	4,8
Singapura Singapore	0,5	1,7	0,2	0,6
Lain-lain Others	1,4	4,5	0,6	2,1
Jumlah Ekspor Total Export	20,0	64,3	21,4	70,2
Jumlah Domestik Total Domestic	11,1	35,7	9,1	29,8
Jumlah Penjualan Total Sales	31,1	100,0	30,5	100,0

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mengalami penghentian perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Stock Suspension

Throughout 2024, the Company did not record any stock suspension and/or delisting.

Aksi Korporasi

Sepanjang 2024, Perseroan melakukan beberapa aksi korporasi antara lain:

- 26 Februari 2024**
 Perusahaan melalui PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI) telah menyelesaikan penjualan seluruh saham milik IIR dan ICI di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) sebesar 2.263.030.000 lembar saham yang mewakili 100% kepemilikan tidak langsung Indika Energy, kepada PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) dan/atau afiliasinya. Total nilai transaksi yang berkaitan adalah US\$218 juta, termasuk penjualan marketing rights sebesar US\$15 juta yang dimiliki oleh ICI.
- 27 Maret 2024**
 Indika Energy melalui Indika Multi Properti (IMP) menambah kepemilikan saham di PT Natura Aromatik Nusantara (Natura) dari 46% menjadi menjadi 100% dari pemegang saham lainnya. Nilai total pembelian 54% saham tambahan tersebut adalah US\$12,7 juta.
- 3 Mei 2024**
 Pelunasan sisa obligasi 2024 sebesar US\$293,6 juta.
- 7 Mei 2024**
 Perseroan telah menerbitkan obligasi baru dalam jumlah US\$350 juta dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun, di luar wilayah Republik Indonesia dengan merujuk pada ketentuan Rule 144A dan Regulation S dari US Securities Act of 1933, sebagaimana diubah, yang akan jatuh tempo pada tahun 2029 dan dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited.
- 20 Mei 2024**
 Menyelesaikan tender offer obligasi 2025 sebesar US\$310,3 juta.
- 14 Juni 2024**
 Perusahaan melalui PT Indika Medika Nusantara mengakuisisi 68,6% saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia.

Corporate Action

Throughout 2024, the Company undertook several corporate actions, including:

- February 26, 2024**
 Through PT Indika Indonesia Resources (IIR) and Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI), the Company has completed the sale of all shares owned by IIR and ICI in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU), totaling 2,263,030,000 shares representing 100% of Indika Energy's indirect ownership, to PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) and/or its affiliates. Total value for the transactions is US\$218 million, of which included US\$15 million for marketing rights owned by ICI.
- March 27, 2024**
 Indika Energy, through Indika Multi Properti (IMP), has increased its shareholding in PT Natura Aromatik Nusantara (Natura) from initially 46% to 100%, from the other shareholders. The total purchase value for the remaining 54% stake was US\$12.7 million.
- May 3, 2024**
 Payment of the remaining 2024 bonds of US\$293.6 million.
- May 7, 2024**
 The Company has issued a US\$350 million new bonds with the interest rate of 8.75% per annum, outside the territory of the Republic of Indonesia under the framework of Rule 144A and Regulation S of the US Securities Act of 1933, as amended, due 2029 and be listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.
- May 20, 2024**
 Completed a tender offer for the 2025 bond amounting to US\$310.3 million.
- June 14, 2024**
 The Company, through PT Indika Medika Nusantara, acquired 68.6% shares in PT Genomik Solidaritas Indonesia.

- **28 Juni 2024**

Anak usaha Perusahaan, PT Interport Patimban Agung (IPA) menerbitkan 120 Saham Seri B baru yang mewakili 48,98% kepemilikan atas PT Infura Sejahtera Abadi (ISA) dengan nilai transaksi sebesar Rp23,7 miliar.

- **3 Juli 2024**

Perusahaan menerbitkan tambahan obligasi sebesar US\$105 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2029.

- **26 September 2024**

Perusahaan melepas sahamnya di salah satu anak usaha yaitu PT Trisetia Citagraha (TCG) kepada PT Barito Pacific Lumber (BPL) melalui Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) dengan nilai transaksi Rp26,8 miliar.

- **3 Oktober 2024**

Indika Energy melalui PT Indika Indonesia Resources (IIR) menjual 60% kepemilikan sahamnya di PT Mitra Energi Agung (MEA) kepada PT Niaga Gilang Persada (NGP) senilai Rp15 miliar.

- **25 Oktober 2024**

Pelunasan Obligasi 2025 senilai US\$201,5 juta.

- **20 Desember 2024**

Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Pahala Globalindo Energi (PGE) melalui anak usahanya, PT Interport Mandiri Utama (IMU) dan PT Interport Mandiri Abadi (IMA) senilai Rp7,2 miliar. Akuisisi dilakukan bertahap. Tahap I senilai Rp3,6 miliar atau 49% dari saham PGE kepada IMA pada 5 Desember 2024, dan Tahap II senilai Rp3,6 miliar atau 51% dari saham PGE kepada IMU pada 20 Desember 2024.

- **23 Desember 2024**

PT Mitra Motor Group (MMG) dan PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), anak perusahaan Perseroan, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Buana Auto Sejahtera (BAS) terkait pengalihan 49% saham non pengendali di PT Energi Makmur Buana (EMB). Setelah penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham, MMG dan SMI memegang 100% kepemilikan di EMB.

- **June 28, 2024**

The Company's subsidiary, PT Interport Patimban Agung (IPA), has issued 120 new Series B shares, representing a 48.98% stake in PT Infura Sejahtera Abadi (ISA) with transaction value of Rp23.7 billion.

- **July 3, 2024**

The Company has issued additional new bonds in the amount of US\$105 million with a fixed rate of 8.75% per annum and due in 2029.

- **September 26, 2024**

The Company has divested its shares in one of its subsidiaries, PT Trisetia Citagraha (TCG), to PT Barito Pacific Lumber (BPL) through a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) with a transaction value of Rp26.8 billion.

- **October 3, 2024**

Indika Energy, through PT Indika Indonesia Resources (IIR), has sold its 60% shareholding in PT Mitra Energi Agung (MEA) to PT Niaga Gilang Persada (NGP) for Rp15 billion.

- **October 25, 2024**

Repayment of US\$201.5 million 2025 Bonds.

- **December 20, 2024**

The Company has acquired 100% of PT Pahala Globalindo Energi (PGE) shares through its subsidiaries, PT Interport Mandiri Utama (IMU) and PT Interport Mandiri Abadi (IMA), for Rp7.2 billion. The acquisition was carried out in stages: Phase I, valued at Rp3.6 billion or 49% of PGE shares, was transferred to IMA on December 5, 2024, while Phase II, valued at Rp3.6 billion or 51% of PGE shares, was transferred to IMU on December 20, 2024.

- **December 23, 2024**

PT Mitra Motor Group (MMG) and PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI), a subsidiary of the Company, signed a Share Purchase and Sale Agreement with PT Buana Auto Sejahtera (BAS) regarding the transfer of 49% of the non-controlling shares in PT Energi Makmur Buana (EMB). After the signing of the Share Sale and Purchase Agreement, MMG and SMI hold 100% ownership in EMB.



04

Laporan dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of
Directors Report and Profile



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

"Kami mengapresiasi kinerja Indika Energy dalam menavigasi transisi bisnis dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang, dengan tetap memenuhi governansi korporasi, di tengah tekanan harga batubara serta dinamika ekonomi global dan politik nasional."

"We appreciate Indika Energy's performance in navigating business transitions and strengthening the foundation for long-term growth, while maintaining corporate governance amidst coal price pressures and the dynamics of global economy and national politics."

Agus Lasmono

Komisaris Utama

President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami mengapresiasi kinerja Indika Energy yang mencerminkan dedikasi seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perusahaan yaitu *Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, Social Responsibility* (UnITAAS). Melalui penguatan perilaku kunci (*key behaviours*), nilai-nilai tersebut mampu menjaga stabilitas dan daya saing perusahaan di tengah berbagai tantangan sepanjang tahun 2024.

Tekanan harga batubara yang berdampak langsung pada bisnis utama, masih tingginya suku bunga berkaitan dengan kebijakan moneter di beberapa negara utama, dinamika politik nasional yang berimbas pada lambatnya implementasi kebijakan serta ketidakpastian regulasi, merupakan tantangan eksternal yang perlu diantisipasi secara cermat. Di saat yang sama, lini bisnis non-batubara Perusahaan masih berada pada tahap awal pengembangan sehingga belum berkontribusi signifikan pada pendapatan.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang andal dalam menentukan arah strategis sehingga Perusahaan tetap adaptif dan optimis menavigasi transisi di tengah tantangan, dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Pengawasan dan Evaluasi atas Strategi dan Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan guna memastikan strategi dan kebijakan Direksi selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, serta tujuan jangka panjang Perusahaan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, kami secara aktif mencermati perkembangan dan tantangan yang dihadapi Perusahaan agar dapat memberikan arahan dan rekomendasi yang relevan, serta memastikan strategi yang diterapkan telah memenuhi prinsip-prinsip governansi korporasi.

Kami mencermati, salah satu tantangan utama pada tahun 2024 adalah harga batubara yang terus menurun, sementara cash cost termasuk royalti masih relatif tinggi. Selain itu, dinamika politik nasional berdampak pada lambatnya implementasi kebijakan serta meningkatkan ketidakpastian regulasi, yang turut mempengaruhi operasional bisnis, baik di sektor batubara maupun non-batubara. Di sisi lain, lini bisnis non-batubara Perusahaan belum berkontribusi signifikan terhadap pendapatan karena masih dalam pengembangan awal.

Menghadapi tantangan tersebut, Dewan Komisaris mendukung dan mengapresiasi kepemimpinan Direksi melakukan tiga langkah strategis dalam penguatan kapasitas

Dear Shareholders and Stakeholders,

With sincere appreciation, we commend the performance of Indika Energy, which reflects the dedication of all employees in upholding the Company's core values—Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, and Social Responsibility (UnITAAS). Through the consistent strengthening of key behaviours, these values have played a vital role in maintaining the Company's stability and competitiveness amid various challenges throughout 2024.

The pressures from declining coal prices, high interest rates due to monetary policies in major countries, national political dynamics that have slowed policy implementation, and regulatory uncertainties represent external challenges that need to be carefully anticipated. At the same time, the Company's non-coal business lines are still in the early stages of development and have yet to contribute significantly to revenue.

In facing these challenges, the Board of Directors has demonstrated strong leadership in setting strategic direction, ensuring that the Company remains adaptable and optimistic in navigating transitions amidst these challenges, thereby strengthening the foundation for long-term growth.

Oversight and Evaluation of the Board of Directors' Strategy and Performance

The Board of Commissioners carries out its oversight function to ensure that the strategies and policies of the Board of Directors are aligned with the Company's vision, mission, values, and long-term goals. In fulfilling this function, we actively monitor the developments and challenges faced by the Company in order to provide relevant guidance and recommendations, ensuring that the strategies implemented adhere to corporate governance principles.

One of the main challenges in 2024 was the continued decline in coal prices, while cash costs, including royalties, remain relatively high. Furthermore, national political dynamics led to slower policy implementation and increased regulatory uncertainty, impacting operations both in the coal and non-coal sectors. On the other hand, the Company's non-coal business segment has yet to contribute significantly to revenue, as it remains in the early stages of development.

In response to these challenges, the Board of Commissioners supports and appreciates the Board of Directors' leadership in implementing three strategic steps: strengthening

sumber daya manusia, manajemen liabilitas secara proaktif untuk menjaga stabilitas keuangan, serta penyesuaian target 50% pendapatan dari bisnis non-batubara yang semula tahun 2025 menjadi tahun 2028.

Pada aspek sumber daya manusia, kami mendukung komitmen Direksi yang selalu memprioritaskan pengembangan kapasitas karyawan. Seiring transisi Perusahaan, kami menilai penguatan nilai-nilai Perusahaan UnITAAS meliputi *Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, Social Responsibility*, telah dijalankan secara efektif melalui penguatan perilaku kunci (*key behaviours*) karyawan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Kami juga mengapresiasi langkah penting Perusahaan dalam menyiapkan kader pemimpin masa depan melalui *Future Leaders Development Program* (FLDP) Indika Energy. Program ini dirancang untuk mengembangkan talenta internal dan memperkuat fondasi kepemimpinan yang selaras dengan arah transisi bisnis Indika Energy ke portofolio yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Pada aspek keuangan, kami memandang keputusan Direksi melakukan manajemen liabilitas untuk obligasi yang jatuh tempo di 2024 dan 2025 sebagai langkah tepat. Di tengah kondisi pasar yang belum ideal dengan suku bunga global masih tinggi, Perusahaan melunasi obligasi yang jatuh tempo di 2024 dan 2025, dengan menggunakan kombinasi kas internal, utang bank serta menerbitkan obligasi baru yang jatuh tempo pada 2029. Manajemen liabilitas secara proaktif tersebut telah memperpanjang profil utang, menurunkan tekanan keuangan jangka pendek, dan menjaga fleksibilitas pendanaan untuk investasi di segmen usaha non-batubara.

Penilaian atas Diversifikasi Usaha

Kami mengapresiasi langkah adaptif Direksi dalam menyesuaikan target keseimbangan pendapatan usaha batubara dan non-batubara, yang semula tahun 2025 menjadi tahun 2028. Kami juga menilai Direksi telah menjalankan pendekatan investasi yang ekspansif dan tetap terukur sesuai arahan Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, belanja modal untuk bisnis non-batubara mencapai US\$107,7 juta atau sekitar 88% total belanja modal dari nilai keseluruhan US\$122 juta.

Perusahaan juga mencatatkan sejumlah kemajuan di sektor bisnis non-batubara. Proyek tambang emas Awakmas di Luwu, Sulawesi Selatan telah menyelesaikan akuisisi 92,5% lahan, siap menuju tahap konstruksi selanjutnya. Sementara dukungan untuk ekosistem kendaraan listrik (EV) Indonesia semakin diperkuat dengan meluncurkan Kalista yang menyediakan layanan *Fleet-as-a-Service* (FaaS), rilis motor listrik ALVA N3 untuk pasar menengah, serta layanan pengisian daya INVI. Selain itu, akuisisi penuh atas PT

human resources capacity, proactively managing liabilities to maintain financial stability, and adjusting the target of achieving 50% revenue from non-coal businesses from 2025 to 2028.

Regarding human capital, we support the Board of Directors' commitment to prioritizing employee capacity development. As the Company undergoes its transition, we believe that strengthening of the Company's UnITAAS values—Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, and Social Responsibility—has been effectively implemented through reinforcing key behaviours among employees in their daily activities.

We also appreciate the Company's important step in preparing future leaders through the Future Leaders Development Program (FLDP) at Indika Energy. This program is designed to develop internal talent and strengthen leadership foundations aligned with Indika Energy's transition towards a cleaner and more sustainable business portfolio.

In the financial aspect, we view the Board of Directors' decision to carry out a liability management exercise for 2024 and 2025 bonds as a prudent step. Amid an imperfect market condition with high global interest rates, the Company repaid bonds maturing in 2024 and 2025 by using a combination of internal cash, bank loan, and issued new bonds maturing in 2029. This proactive liability management has extended the debt profile, reduced short-term financial pressure, and maintained funding flexibility for investments in non-coal business segments.

Assessment of Business Diversification

Regarding business diversification, we commend the Board of Directors for adapting the target balance between coal and non-coal revenues, from 2025 to 2028. We also evaluate that the Board of Directors has implemented an expansive yet measured investment approach, as per the Board's guidance. In 2024, capital expenditure for the non-coal business reached US\$107.7 million, or about 88% of total capital expenditure of US\$122 million.

The Company has also made progress in the non-coal sector. The Awakmas gold mine project in Luwu, South Sulawesi, has completed the acquisition of 92.5% of the land and is ready to move to the next construction stage. Furthermore, support for Indonesia's electric vehicle (EV) ecosystem has been strengthened with the launch of Kalista, which provides Fleet-as-a-Service (FaaS), the release of the ALVA N3 electric motorcycle for the middle market, and the INVI charging service. Additionally, the full acquisition of PT Natura Aromatik

Natura Aromatik Nusantara semakin memperkuat portofolio Perusahaan di segmen bisnis berbasis alam.

Kami juga memandang bahwa divestasi 100% kepemilikan atas PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) pada Februari 2024 merupakan langkah penting dalam mengurangi eksposur bisnis batubara. Namun di sisi lain, divestasi tersebut berdampak langsung pada pendapatan perusahaan yang telah tertekan akibat penurunan harga jual batubara. Sepanjang 2024, pendapatan konsolidasian turun 19,2% menjadi US\$2.446,7 juta. Laba kotor turun 39,7% menjadi US\$332,7 juta, sementara laba usaha turun 49,4% menjadi US\$158,1 juta. Meskipun demikian, Perusahaan berhasil menekan beban penjualan, umum, dan administrasi hingga 27,2%, menunjukkan efisiensi di tengah tekanan eksternal.

Kami mengapresiasi komitmen Direksi menjaga kepentingan pemegang saham di tengah tekanan pendapatan dan profitabilitas, salah satunya melalui pembagian dividen tunai sebesar US\$30 juta atau 25% dari laba bersih tahun 2023, yang telah direalisasikan pada 5 Juni 2024.

Penilaian atas Implementasi ESG

Dewan Komisaris terus mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan strategi keberlanjutan Perusahaan sepanjang 2024. Kami menilai langkah Direksi dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke seluruh lini bisnis sudah berjalan tepat dan sesuai target Perusahaan menuju Net Zero Emission 2050. Perusahaan juga telah memperbarui kebijakan hak asasi manusia (HAM) dengan penegasan pada *anti-harassment*, diskriminasi, dan perlindungan privasi, sejalan dengan standar global seperti UDHR, ILO Convention, dan UN Global Compact's 10 Principles. Perusahaan mengembangkan sistem pemantauan yang lebih komprehensif, serta mengeksplorasi peran tim keberlanjutan dalam mendukung transisi ESG dan peluang peningkatan pendapatan.

Penilaian atas Penerapan Governansi Korporasi

Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi strategis kepada Direksi dalam menghadapi dinamika dunia usaha yang semakin kompleks. Pengawasan dilakukan secara ketat melalui evaluasi kinerja perusahaan, analisis risiko, serta diskusi rutin dengan Direksi dalam rapat gabungan maupun forum lainnya. Untuk memastikan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan, Komite Proyek dan Investasi, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Keberlanjutan. Sepanjang tahun, kami menerima berbagai rekomendasi strategis, termasuk penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan 2024, strategi pembiayaan kembali obligasi, serta evaluasi atas keputusan bisnis utama, seperti divestasi aset dan penguatan investasi

Nusantara strengthens the Company's portfolio in the nature-based business segment.

We also believe that the 100% divestment of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) in February 2024 is an important step in reducing exposure to the coal business. However, this divestment directly impacted the Company's revenue, which was already under pressure from falling coal prices. In 2024, consolidated revenue dropped 19.2% to US\$2,446.7 million. Gross profit decreased by 39.7% to US\$332.7 million, while operating profit dropped 49.4% to US\$158.1 million. Nevertheless, the Company successfully reduced selling, general, and administrative expenses by 27.2%, demonstrating efficiency amid external pressure.

We appreciate the Board of Directors' commitment to safeguarding shareholders' interests amidst declining revenue and profitability, including through the distribution of a cash dividend of US\$30 million, or 25% of net income for 2023, which was realized on June 5, 2024.

Assessment of ESG Implementation

The Board of Commissioners has continued to monitor and evaluate the Company's sustainability strategy throughout 2024. We believe that the Board of Directors' steps in integrating ESG principles across all business lines have been appropriate and in line with the Company's target towards Net Zero Emission by 2050. The Company has also updated its human rights policy, emphasizing anti-harassment, anti-discrimination, and privacy protection, in line with global standards such as the UDHR, ILO Convention, and UN Global Compact's 10 Principles. The Company has developed a more comprehensive and exploring the role of its sustainability team in supporting the ESG transition and revenue-enhancing opportunities.

Assessment of Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners continues to carry out its oversight and provides strategic recommendations to the Board of Directors in facing the increasingly complex dynamics of the business world. Oversight is conducted through performance evaluations, risk analyses, and regular discussions with the Board of Directors in joint meetings and other forums. To ensure effective oversight, the Board of Commissioners is supported by the Audit, Risk and Compliance Committee, Project and Investment Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Sustainability Committee. Throughout the year, we have received various strategic recommendations, including the appointment of a Public Accounting Firm for the 2024 financial statement audit, refinancing strategy for bonds,

di sektor non-batubara. Adapun rekomendasi dari Komite Keberlanjutan menjadi bagian penting dalam memastikan kebijakan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terus diintegrasikan ke dalam operasional perusahaan.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 Mei 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Indika Energy tetap sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Agus Lasmono
Wakil Presiden Komisaris	: Richard Bruce Ness
Komisaris	: Indracahya Basuki
Komisaris Independen	: Farid Harianto
Komisaris Independen	: Eko Putro Sandjojo

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh komite pendukung Indika Energy akan terus bersinergi, memperkuat fondasi untuk tumbuh sebagai perusahaan induk investasi yang berkomitmen pada keberlanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Tahun 2025 merupakan tahun penting bagi Indika Energy melanjutkan transisi sebagai perusahaan induk investasi menuju keseimbangan pendapatan sektor batubara dan non-batubara pada 2028. Kami memandang dinamika perekonomian global dan tekanan harga batubara masih akan berlanjut. Namun kami juga optimis, penguatan internal yang dilakukan sepanjang tahun 2024 dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Dari sisi kinerja, Kideco akan tetap berkontribusi signifikan pada pendapatan Perusahaan, dengan target produksi sekitar 30 juta ton batubara pada 2025. Dewan Komisaris mendukung fokus Perusahaan atas efisiensi biaya dan pengelolaan kas, termasuk upaya penurunan *cash cost* termasuk royalti yang lebih besar. Sementara pada pengembangan sektor bisnis non-batubara, kami mendukung langkah Direksi untuk fokus pada proyek-proyek strategis dengan potensi pertumbuhan tinggi. Dewan Komisaris melihat proyek tambang emas Awakmas sebagai salah satu fokus utama, yang kami yakini akan mencatat kemajuan signifikan pada 2025, siap beroperasi pada paruh kedua tahun 2026, dan akan memperkuat porsi pendapatan segmen usaha non-batubara ke depan. Kami juga mendukung kelanjutan investasi di Kalista dan ALVA untuk mendorong pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan energi terbarukan, serta alokasi modal ke Interport dan Xapiens dalam rangka memperkuat infrastruktur logistik energi dan transformasi digital. Dewan Komisaris meyakini pendekatan selektif dan berbasis evaluasi terhadap inisiatif-inisiatif

and evaluation of major business decisions such as asset divestments and strengthening investments in the non-coal sector. Recommendations from the Sustainability Committee are critical in ensuring that Environmental, Social, and Governance (ESG) policies continue to be integrated into the Company's operations.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 6, 2024, there has been no change in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners at Indika Energy remains as follows:

President Commissioner	: Agus Lasmono
Vice President Commissioner	: Richard Bruce Ness
Commissioner	: Indracahya Basuki
Independent Commissioner	: Farid Harianto
Independent Commissioner	: Eko Putro Sandjojo

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all supporting committees at Indika Energy will continue to synergize to strengthen the foundation for growth as an investment holding company committed to sustainability.

Business Outlook

The year 2025 is a critical year for Indika Energy to continue its transition as an investment holding company towards a balanced revenue profile between coal and non-coal sectors by 2028. We anticipate that global economic dynamics and coal price pressures will persist. However, we are optimistic that the internal strengthening efforts undertaken throughout 2024 will drive sustainable growth.

In terms of performance, Kideco will continue to make a significant contribution to the Company's revenue, with a target production of around 30 million tons of coal in 2025. The Board of Commissioners supports the Company's focus on cost efficiency and cash management, including efforts to reduce cash costs, including royalties. Regarding the development of the non-coal business sector, we support the Board of Directors' focus on strategic projects with high growth potential. The Awakmas gold mine project is one of the main focal points, which we believe will make significant progress in 2025, ready for operation in the second half of 2026 and will strengthen the share of non-coal business revenue in the future. We also support continued investment in Kalista and ALVA to drive the development of the electric vehicle and renewable energy ecosystem, as well as capital allocation to Interport and Xapiens to strengthen energy logistics infrastructure and digital transformation. The Board of Commissioners believes that the selective and evaluation-based approach to these initiatives will ensure that every investment decision supports the Company's transformation

ini akan memastikan bahwa setiap keputusan investasi mendukung pencapaian target transformasi Perusahaan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Evaluasi berkala atas performa usaha adalah bentuk tanggung jawab dan kehati-hatian yang kami anggap penting untuk keberlangsungan jangka panjang.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi perhatian Direksi terhadap dinamika regulasi yang dapat memengaruhi arah investasi. Dengan tetap menjaga stabilitas keuangan, kepatuhan, serta melakukan mitigasi risiko sejak dini, Perusahaan telah menunjukkan kesiapan menghadapi ketidakpastian pasar. Dengan mempertimbangkan seluruh aspek tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa strategi dan arah kebijakan yang dijalankan Direksi akan memperkuat posisi Indika Energy sebagai perusahaan induk investasi yang berkomitmen kepada keberlanjutan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra strategis, regulator, dan masyarakat atas dukungan serta kepercayaan yang terus diberikan kepada Indika Energy sepanjang tahun 2024. Kami menyadari bahwa transisi Indika Energy menuju portofolio bisnis hijau dan berkelanjutan merupakan proses jangka panjang. Dewan Komisaris percaya bahwa langkah strategis yang dijalankan Direksi telah memastikan Indika Energy berada di jalur yang tepat. Ke depan, kami akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara efektif untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami mengapresiasi komitmen dan dedikasi Direksi, beserta Manajemen dan seluruh Karyawan, yang telah menunjukkan kepemimpinan strategis, agility dan resiliensi, serta optimisme yang terjaga dalam menghadapi perubahan. Kemampuan Perusahaan menavigasi transisi dan memperkuat fondasi pertumbuhan pada tahun 2024, kami yakini dapat memperkuat kepercayaan serta mendorong transisi Indika Energy menuju portofolio bisnis lebih bersih dan berkelanjutan.

target sustainably and responsibly. Periodic evaluations of business performance are a form of responsibility and prudence that we consider essential for long-term sustainability.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' attention to regulatory dynamics that may influence investment directions. By maintaining financial stability, compliance, and early risk mitigation, the Company has demonstrated readiness to face market uncertainties. Considering all of these aspects, the Board of Commissioners is confident that the strategies and policies pursued by the Board of Directors will strengthen Indika Energy's position as an investment holding company committed to sustainability.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express appreciation and gratitude to all shareholders, stakeholders, strategic partners, regulators, and the community for the continued support and trust given to Indika Energy throughout 2024. We acknowledge that Indika Energy's transition towards a greener and more sustainable business portfolio is a long-term process. The Board of Commissioners believes that the strategic steps undertaken by the Board of Directors have ensured that Indika Energy is on the right path. Going forward, we will continue to perform our oversight function effectively to ensure that every step taken is in line with the long-term interests of all stakeholders.

In conclusion, we appreciate the commitment and dedication of the Board of Directors, Management, and all Employees, who have demonstrated strategic leadership, agility, resilience, and maintained optimism in facing change. The Company's ability to navigate transitions and strengthen growth foundations in 2024 will, we believe, further enhance trust and drive Indika Energy's transition to a cleaner and more sustainable business portfolio.

**Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,**

Agus Lasmono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direktur Utama

President Directors Report

"Di tengah tekanan harga batubara dan ketidakpastian pasar global 2024, Indika Energy mampu menjaga stabilitas keuangan, menyesuaikan strategi diversifikasi bisnis non-batubara, dan membangun talenta unggul sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang."

"Amid the pressure on coal prices and the uncertainty of the global market in 2024, Indika Energy has successfully maintained financial stability, adjusted its non-coal business diversification strategy, and cultivated top-tier talent as the foundation for long-term growth."

M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur dan optimisme, kami mempersembahkan Laporan Tahunan PT Indika Energy Tbk. 2024.

Dunia usaha diliputi ketidakpastian akibat kondisi geopolitik global dan dinamika politik nasional. Lambatnya implementasi kebijakan, ketidakpastian regulasi, hingga fluktuasi pasar berdampak langsung pada strategi dan operasional banyak perusahaan, termasuk Indika Energy. Di tengah kondisi tersebut, kami terus menjalankan transisi sebagai perusahaan induk investasi yang berkomitmen pada keberlanjutan.

Lini bisnis non-batubara kami masih dalam tahap awal pengembangan, menghadapi tantangan dari sisi regulasi, kondisi pasar, dan implementasi proyek yang belum sesuai harapan. Sementara di saat yang sama, tekanan harga batubara dan tingginya beban royalti berdampak langsung pada kinerja bisnis utama kami.

Di tengah dinamika tersebut, kami percaya bahwa keberhasilan menavigasi transisi tidak hanya bergantung pada kekuatan finansial atau operasional semata, melainkan juga pada ketangguhan strategi, kualitas kepemimpinan, dan semangat organisasi. Karena itu, kami menempatkan *Leadership, Agility, Optimism* (LEAP) sebagai faktor penting dalam menjawab tantangan tahun 2024 dan membangun masa depan.

Kepemimpinan strategis Indika Energy tercermin dari kemampuan Perusahaan menavigasi transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan di tengah tekanan harga batubara dan ketidakpastian ekonomi global. Upaya ini ditopang oleh penguatan kapasitas internal dan pengembangan kepemimpinan masa depan yang adaptif dan visioner.

Sedangkan *agility* diwujudkan melalui keputusan strategis untuk menyesuaikan target diversifikasi bisnis non-batubara, manajemen liabilitas yang proaktif dalam menjaga stabilitas keuangan, serta fokus investasi yang diarahkan pada sektor-sektor pertumbuhan strategis seperti kendaraan listrik, pertambangan emas, dan solusi berbasis alam.

Sementara itu, optimisme menjadi penggerak komitmen kami untuk terus membangun portofolio yang berkelanjutan. Dengan keyakinan terhadap potensi pasar Indonesia dan kekuatan sektor non-batubara, kami melanjutkan investasi jangka panjang yang mendukung pertumbuhan dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude and optimism, we present the 2024 Annual Report of PT Indika Energy Tbk.

The business landscape has been uncertain due to global geopolitical conditions and national political dynamics. Delays in policy implementation, regulatory uncertainty, and market fluctuations have directly impacted the strategies and operations of many companies, including Indika Energy. Amid these conditions, we continue our transition as an investment holding company committed to sustainability.

Our non-coal business lines remain in the early stages of development, facing challenges related to regulations, market conditions, and project implementation that have not yet met expectations. At the same time, pressure on coal prices and high royalty burdens have significantly impacted our core business performance.

Amidst these dynamics, we believe that successfully navigating a transition relies not only on financial or operational strength but also on the resilience of our strategy, the quality of our leadership, and the spirit of our organization. Therefore, we have established *Leadership, Agility, Optimism* (LEAP) as the key factors of our approach to addressing the challenges of 2024 and building the future.

Indika Energy's strategic leadership is reflected in the Company's ability to navigate the transition toward clean and sustainable energy despite the pressures of coal prices and global economic uncertainty. This effort is supported by strengthening internal capabilities and developing future leadership that is both adaptive and visionary.

Agility is demonstrated through strategic decisions to adjust our non-coal business diversification targets, proactive liability management to maintain financial stability, and an investment focus directed toward key growth sectors such as electric vehicles, gold mining, and nature-based solutions.

Meanwhile, optimism drives our commitment to continuously building a sustainable portfolio. With confidence in Indonesia's market potential and the strength of the non-coal sector, we continue to pursue long-term investments that foster growth and create value for stakeholders.

Berlandaskan LEAP, Indika Energy berhasil menjalankan tiga langkah strategis selama tahun 2024. Kami menjalankan penguatan kapasitas internal dan pengembangan kepemimpinan yang tangguh dan adaptif melalui *Future Leaders Development Program* (FLDP) Indika Energy, menjaga stabilitas keuangan melalui manajemen liabilitas yang proaktif, serta terus berupaya meningkatkan kontribusi bisnis non-batubara.

Ketiga langkah tersebut dijalankan dengan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh lini bisnis, untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang berjalan seiring dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan begitu, Indika Energy mampu menavigasi transisi dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Menutup tahun 2024, kami tetap berada di jalur tepat dalam membangun portofolio bisnis yang lebih bersih dan berkelanjutan. Kami berkomitmen penuh untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kinerja Operasional

Pada tahun 2024, Kideco mencatat volume produksi batubara sebesar 30,7 juta ton, melampaui target 29,4 juta ton, dan tumbuh 2% dibandingkan tahun 2023. Seiring peningkatan produksi, perusahaan juga berhasil melakukan efisiensi. Cash cost termasuk royalti turun signifikan dari US\$59,0 per ton pada 2023 menjadi US\$50,1 per ton.

Dari sisi kontribusi domestik, Kideco mengalokasikan 35,7% volume penjualannya ke pasar dalam negeri, melampaui ketentuan *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 25%. Kontribusi ini menjadi bentuk dukungan Indika Energy untuk ketahanan energi nasional, dengan harga jual domestik tetap mengikuti ketentuan pemerintah, yaitu US\$70 per ton untuk PLN dan US\$90 per ton untuk sektor industri lainnya.

Sedangkan untuk pasar ekspor, Kideco menjual 64,3% volume penjualan, dan telah mematuhi ketentuan PP No. 36 Tahun 2023 terkait penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE), dengan menempatkan minimal 30% nilai ekspor ke sistem keuangan nasional. Selain itu, Kideco juga terus berkontribusi terhadap penerimaan negara melalui pembayaran royalti dan PNBP. Dengan capaian tersebut, Kideco tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan konsolidasian Indika Energy, menyumbang 75,5% atau US\$1.848,1 juta pada 2024. Dominasi ini membuat kinerja keuangan Grup sangat dipengaruhi oleh dinamika sektor batubara, terutama karena lini non-batubara masih berada pada tahap awal pengembangan.

Underpinned by LEAP, Indika Energy successfully implemented three strategic initiatives throughout 2024. We strengthened internal capacity and leadership development through the Indika Energy's Future Leaders Development Program (FLDP), maintained financial stability through proactive liability management, and continuously striving to increase the contribution of our non-coal businesses.

These initiatives are executed by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all business lines, ensuring that long-term growth aligns with social and environmental responsibility. Through this approach, Indika Energy remains well-positioned to navigate the transition and fortify its foundation for sustained growth.

By the end of 2024, we remain on the right track in building a diverse, competitive, and sustainable investment portfolio. We are fully committed to creating long-term value for our shareholders and stakeholders.

Operational Performance

In 2024, Kideco recorded a coal production volume of 30.7 million tons, surpassing the target of 29.4 million tons and growing by 2% compared to 2023. Alongside increased production, the company also achieved efficiency improvements. Cash costs, including royalties, saw a significant reduction from US\$59,0 per ton in 2023 to US\$50.1 per ton.

In terms of domestic contribution, Kideco allocated 35.7% of its sales volume to the domestic market, exceeding the Domestic Market Obligation (DMO) requirement of 25%. This contribution reflects Indika Energy's support for national energy security, with domestic sales prices adhering to government regulations, set at US\$70 per ton for PLN and US\$90 per ton for other industrial sectors.

For export markets, Kideco sold 64.3% of its sales volume while complying with Government Regulation No. 36 of 2023 on Export Proceeds (DHE), ensuring that at least 30% of export value is deposited into the national financial system. Additionally, Kideco continues to contribute to state revenue through royalty and non-tax state revenue (PNBP) payments. With these achievements, Kideco remains the primary contributor to Indika Energy's consolidated revenue, accounting for 75.5% or US\$1,848.1 million in 2024. This dominance means the Group's financial performance is heavily influenced by the coal sector's dynamics; especially as non-coal business lines are still in the early development stages.

Kinerja Keuangan

Sepanjang tahun 2024, pendapatan konsolidasian Indika Energy tercatat sebesar US\$2.446,7 juta, turun 19,2% dibandingkan US\$3.026,8 juta pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh dua faktor utama. Pertama, harga jual rata-rata batubara Kideco turun sebesar 18,3% menjadi US\$59,5 per ton, sejalan dengan penurunan indeks ICI-4 sebesar 15% menjadi US\$53,9 per ton. Kedua, selesainya proses divestasi 100% kepemilikan atas PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) pada Februari 2024, telah mengurangi kontribusi pendapatan dari segmen Sumber Daya Energi. Meski demikian, kami memandang divestasi ini sebagai langkah strategis untuk mengurangi eksposur terhadap batubara, sejalan dengan transisi Indika Energy menuju keseimbangan pendapatan batubara dan non-batubara pada 2028.

Turunnya pendapatan pada tahun 2024 berdampak langsung pada kinerja laba. Laba kotor turun 39,7% menjadi US\$332,7 juta, dengan penurunan margin dari 18,2% menjadi 13,6%. Laba usaha juga turun 49,4% menjadi US\$158,1 juta, sementara margin laba usaha menyusut dari 10,3% menjadi 6,5%, meskipun biaya penjualan, umum, dan administrasi berhasil ditekan 27,2% menjadi US\$174,6 juta.

Di tengah tekanan pada pendapatan dan profitabilitas, Indika Energy tetap menjaga komitmennya kepada para pemegang saham. Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar US\$30 juta, atau 25% dari laba bersih tahun 2023, yang telah dibayarkan pada 5 Juni 2024.

Komitmen tersebut tetap dijalankan berkat posisi keuangan yang solid dan likuiditas yang terjaga, tercermin dari penilaian dua lembaga rating. Hingga akhir tahun 2024, Moody's mempertahankan peringkat Ba3 dan *Fitch Ratings* menetapkan BB-, keduanya dengan outlook stabil. Afirmasi ini mencerminkan kekuatan kas perusahaan dan disiplin dalam pengelolaan keuangan, meskipun dihadapkan pada volatilitas harga batubara dan tantangan bisnis di sektor non-batubara.

Manajemen Liabilitas

Sepanjang tahun 2024, Indika Energy menjalankan strategi manajemen liabilitas secara proaktif untuk menjaga stabilitas keuangan di tengah tekanan pasar dan transisi bisnis. Perusahaan telah memperpanjang jatuh tempo utang, menurunkan tekanan keuangan jangka pendek, serta menjaga fleksibilitas pendanaan untuk investasi jangka panjang di sektor non batu-bara.

Perusahaan menjalankan aksi *refinancing* besar di tahun 2024, di tengah kondisi pasar yang belum ideal. Ketika Perusahaan mengeluarkan obligasi sebesar US\$350 juta di Mei 2024, suku bunga global berada di tingkat yang

Financial Performance

Throughout 2024, Indika Energy's consolidated revenue was recorded at US\$2,446.7 million, down 19.2% from US\$3,026.8 million in 2023. This decline was driven by two key factors. First, Kideco's average selling price decreased by 18.3% to US\$59.5 per ton, in line with the 15% decline in the ICI-4 index to US\$53.9 per ton. Second, the completion of the 100% divestment of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) in February 2024 reduced revenue contributions from the Energy Resources segment. Nonetheless, we view this divestment as a strategic step to reduce exposure to coal, in line with Indika Energy's transition towards a balance between coal and non-coal revenue by 2028.

The decline in revenue in 2024 directly impacted profitability. Gross profit fell by 39,7% to US\$332.7 million, with a margin reduction from 18.2% to 13.6%. Operating profit also decreased by 49,4% to US\$158.1 million, while the operating profit margin contracted from 10.3% to 6.5%, despite a 27,2% reduction in selling, general, and administrative expenses to US\$174,6 million.

Amid pressures on revenue and profitability, Indika Energy remains committed to its shareholders. The company distributed a cash dividend of US\$30 million, or 25% of the 2023 net profit, which was paid on June 5, 2024.

This commitment is sustained by a solid financial position and strong liquidity, as reflected in credit ratings by two agencies. Until end of 2024, Moody's maintained a Ba3 rating, while Fitch Ratings assigned a BB- rating, both with a stable outlook. These affirmations underscore the company's strong cash position and disciplined financial management despite coal price volatility and challenges in the non-coal sector.

Liability Management

Throughout 2024, Indika Energy proactively managed liabilities to maintain financial stability amid market pressures and business transitions. The company extended debt maturities, reduced short-term financial pressures, and ensured funding flexibility for long-term investments in the non-coal sector.

The company undertook a major refinancing initiative in 2024 despite less-than-ideal market conditions. When the Company issued US\$350 million bonds in May 2024, global interest rates remained at elevated level, with the

tinggi, dan kemungkinan penurunannya masih belum pasti dalam waktu dekat. Meski demikian langkah strategis ini terbukti tepat untuk mengamankan likuiditas lebih awal dan meminimalkan risiko pembiayaan ke depan. Tingginya kepercayaan investor terhadap Perusahaan, memungkinkan kami untuk mengeluarkan obligasi lanjutan sebesar US\$105 juta dengan term yang sama di bulan Juli 2024.

Kami melakukan pembayaran obligasi senilai total US\$828 juta sepanjang tahun 2024, terdiri dari sisa obligasi 2024 sebesar US\$294 juta dan obligasi 2025 sebesar US\$534 juta. Pembiayaan tersebut menggunakan kombinasi dana hasil divestasi MUTU, pinjaman bank sebesar US\$300 juta, serta penerbitan obligasi baru senilai US\$455 juta dengan tenor hingga 2029 dan tingkat bunga 8,75%.

Dengan langkah ini, Indika Energy tidak hanya menurunkan tekanan keuangan jangka pendek, tetapi juga memperkuat fondasi pendanaan untuk mendukung diversifikasi portofolio bisnis menuju 2028.

Pengembangan Bisnis Baru

Dengan landasan keuangan yang tetap kokoh, Indika Energy melanjutkan strategi pertumbuhan dan diversifikasi bisnis. Sepanjang 2024, Perusahaan mengalokasikan US\$250,4 juta pada 2024 untuk pengembangan berbagai sektor strategis dengan 49% anggaran telah direalisasikan per 31 Desember 2024, sebesar US\$122,0 juta. Dari total belanja modal tersebut, Perusahaan menggunakan US\$107,7 juta atau lebih dari 88% untuk pengembangan bisnis non-batubara.

Salah satu fokus utama investasi adalah pada Awakmas, tambang emas di Luwu, Sulawesi Selatan, yang menjadi bagian penting dari ekspansi Indika ke sektor mineral. Hingga akhir 2024, Perusahaan telah mengakuisisi 92,5% dari total lahan seluas ±1.440 hektar yang dibutuhkan, dan siap melanjutkan ke tahap pengembangan selanjutnya. Proyek Awakmas dijadwalkan mulai beroperasi pada semester kedua 2026, menjadi pilar penting dalam pendapatan non-batubara jangka menengah.

Di sektor kendaraan listrik, Indika Energy meluncurkan Kalista, layanan *fleet-as-a-service* (FaaS) yang menawarkan solusi *end-to-end* untuk mendorong adopsi kendaraan listrik di sektor komersial. Kalista menyediakan layanan konsultasi, analisis operasional, penyewaan kendaraan listrik, dan pemeliharaan armada, sehingga perusahaan dapat beralih ke EV tanpa menghadapi hambatan investasi awal dan infrastruktur.

Selain itu, Perusahaan melalui PT Ilectra Motor Group (IMG) memperkuat portofolio kendaraan listrik roda dua dengan meluncurkan motor listrik ALVA N3. Produk ini ditargetkan

anticipated rate cuts looked uncertain in near term. However, this strategic move proved effective in securing early liquidity and minimizing financing risks. Investors' confidence on the Company allowed us to issue further US\$105 million bonds with the same terms through a tap in July 2024.

Indika Energy repaid a total of US\$828 million in bonds throughout 2024, consisting of payment of the remaining US\$294 million in 2024 bonds and US\$534 million in 2025 bonds. This refinancing was funded through a combination of proceeds from the MUTU divestment, a US\$300 million bank loan, and the issuance of new bonds worth US\$455 million with a maturity until 2029 and an interest rate of 8.75%.

With this initiative, Indika Energy not only reduced short-term financial pressures but also strengthened its funding foundation to support business portfolio diversification toward 2028.

New Business Development

With a solid financial foundation, Indika Energy continues its growth and business diversification strategy. In 2024, the company allocated US\$250.4 million for the development of various strategic sectors, with 49% of the budget realized by December 31, 2024, amounting to US\$122.0 million. More than 88% of this capital expenditure, or US\$107.7 million, was directed towards non-coal business development.

One key investment focus is Awakmas, a gold mine in Luwu, South Sulawesi, which is a crucial part of Indika's expansion into the mineral sector. As of the end of 2024, the company had acquired 92.5% of the required ±1,440-hectare land area. This achievement signifies that the initial development phase is nearly complete, and we are prepared to proceed to the next development phase. The Awakmas project is scheduled to commence operations in second half-2026 and is expected to be a key pillar in strengthening medium-term non-coal revenue.

In the electric vehicle sector, Indika Energy launched Kalista, a *fleet-as-a-service* (FaaS) solution offering end-to-end services to accelerate EV adoption in the commercial sector. Kalista provides consulting services, operational analysis, EV leasing, and fleet maintenance, enabling companies to transition to electric vehicles without facing upfront investment and infrastructure challenges.

Additionally, through PT Ilectra Motor Group (IMG), the Company is expanding its two-wheeled EV portfolio with the launch of the ALVA N3 electric motorcycle. It is



untuk segmen menengah dengan skema cicilan baterai yang lebih terjangkau. Ekosistem EV juga diperkuat melalui kehadiran INVI, yang menyediakan layanan pengisian daya kendaraan listrik.

Di sektor solusi berbasis alam, Indika Energy meningkatkan kepemilikan menjadi 100% atas PT Natura Aromatik Nusantara, salah satu eksportir minyak atsiri terbesar di Indonesia. Mengingat Indonesia menyuplai 70% cengkeh dan 80% patchouli untuk pasar global, langkah ini menempatkan Indika di posisi strategis dalam rantai pasok global industri aromatik.

Pengembangan Talenta Unggul

Di tengah upaya diversifikasi portofolio bisnis dan ekspansi ke sektor-sektor baru, tantangan utama tidak hanya berasal dari sisi pembiayaan dan dinamika pasar, tetapi juga dari kesiapan organisasi dalam menghadapi kompleksitas industri yang berbeda. Selain kapabilitas teknis, transisi Indika Energy juga membutuhkan pola pikir serta *leadership* transformatif yang adaptif terhadap perubahan regulasi, teknologi, dan ekspektasi pasar.

Melanjutkan tahun-tahun sebelumnya, pengembangan SDM tetap menjadi prioritas selama 2024, dengan fokus pada penguatan kapasitas internal dan regenerasi kepemimpinan. Upaya ini mencakup pemetaan talenta internal, peningkatan kompetensi teknis, serta perekrutan talenta eksternal di bidang-bidang strategis seperti pertambangan emas, ekosistem kendaraan listrik, dan produk berbasis alam. Adapun nilai-nilai Perusahaan UnITAAS meliputi *Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, Social Responsibility*, dijalankan melalui penguatan perilaku kunci (*key behaviors*) karyawan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Selain itu, kami bersyukur dapat memulai salah satu inisiatif penting yaitu *Future Leaders Development Program* (FLDP) Indika Energy. Program ini dirancang sebagai fondasi strategis dalam membentuk generasi pemimpin masa depan yang adaptif, inovatif, dan berkarakter, sehingga mampu menjawab tantangan era baru Indika Energy, yaitu menuju portofolio bisnis hijau dan berkelanjutan.

FLDP dimulai pada Desember 2024, ditujukan bagi karyawan satu level di bawah direksi di seluruh entitas Indika Energy Group. Kami telah mengidentifikasi 64 talenta potensial, termasuk 22% diantaranya adalah perempuan. Dalam dua hingga tiga tahun ke depan, peserta FLDP diharapkan menjadi agen perubahan yang mendorong integrasi prinsip ESG di lingkungan kerja; penggerak inovasi di sektor kendaraan listrik, energi terbarukan, dan produk berbasis alam; sekaligus pemimpin kolaboratif yang menjalin kemitraan lintas sektor demi mempercepat transisi menuju energi rendah emisi.

targeted at the mid-range segment with a more affordable battery instalment scheme. The EV ecosystem is also being strengthened with the presence of INVI, which provides EV charging services.

In the nature-based solutions sector, Indika Energy increased its ownership to 100% in PT Natura Aromatik Nusantara, one of Indonesia's largest exporters of essential oils. Given that Indonesia supplies 70% of clove and 80% of patchouli to the global market, this move strategically positions Indika in the global aromatic industry supply chain.

Developing Outstanding Talent

Amid business portfolio diversification and expansion into new sectors, the primary challenge is not only financing and market dynamics but also organizational readiness to navigate the complexities of different industries. Beyond technical capabilities, Indika Energy's transition also requires a transformative leadership mindset that is adaptive to regulatory changes, technological advancements, and evolving market expectations.

Building on previous years, human capital development remains a priority throughout 2024, focusing on strengthening internal capabilities and leadership regeneration. This effort includes internal talent mapping, technical competency enhancement, and external recruitment in strategic fields such as gold mine, EV ecosystem, and nature-based products. The internalization of Indika Energy's UnITAAS corporate values—Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, and Social Responsibility—is carried out by reinforcing key employee behaviors in daily operations.

Additionally, we are grateful to have launched one of our key initiatives, the Indika Energy's Future Leaders Development Program (FLDP). This program is designed as a strategic foundation for developing a new generation of leaders who are adaptive, innovative, and principled—equipping them to meet the challenges of Indika Energy's new era, which focuses on a greener and more sustainable business portfolio.

FLDP commenced in December 2024, targeting employees one level below the board of directors across all Indika Energy Group entities. We have identified 64 high-potential talents, 22% of whom are women. Over the next two to three years, FLDP participants are expected to become change agents, driving the integration of ESG principles in the workplace, fostering innovation in electric vehicles, renewable energy, and nature-based products, and emerging as collaborative leaders who can build cross-sector partnerships to accelerate the transition toward a low-emission energy future.

Komitmen Keberlanjutan

Indika Energy menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari transisi bisnis, sejalan dengan komitmen jangka panjang untuk mencapai Net Zero Emission pada 2050. Target kami untuk mencapai keseimbangan pendapatan non-batubara pada 2028 telah disertai dengan integrasi indikator *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai faktor material dalam pengambilan keputusan.

Untuk memastikan implementasi yang efektif, Perusahaan telah mengembangkan prosedur operasional standar, panduan ESG yang lebih komprehensif, dan alat pemantauan yang lebih ramah pengguna. Bisnis-bisnis baru juga dipastikan selaras dengan target ESG Indika Energy Group.

Pada tahun 2024, kami berhasil mengurangi emisi cakupan 1 dan 2 sebesar 24% menjadi 914.519 ton CO₂eq dibandingkan *baseline* tahun 2020, menjaga kami tetap pada jalur pencapaian target tahun 2025. Peninjauan ulang yang kami lakukan justru membuat target kami lebih ambisius, dengan memperluas cakupan bisnis baru dan memperkuat komitmen ESG demi dampak yang lebih luas. Selain dekarbonisasi, kami juga mengintegrasikan program sosial untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang yang holistik, sehingga kemajuan lingkungan berjalan seiring dengan dampak sosial yang positif.

Inisiatif IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action) merupakan bentuk komitmen kami terhadap pelestarian lingkungan, dengan fokus pada restorasi ekosistem mangrove di 7 desa di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. Program ini tidak hanya mendukung upaya penanggulangan perubahan iklim, tetapi juga melindungi keanekaragaman hayati serta memberikan perlindungan bagi masyarakat pesisir. Hingga tahun 2024, kami berhasil menanam lebih dari 186.700 pohon mangrove di area seluas lebih dari 155 hektar. Program ini berkontribusi pada penyerapan karbon—sekitar 2.533,8 ton CO₂eq per tahun saat pohon telah dewasa—serta mendukung kelestarian spesies lokal, termasuk burung dan kehidupan laut.

Pada aspek sosial, melalui program CANTING (Cegah dan Tangani Stunting), kami menjangkau 14 desa dengan berbagai kegiatan—mulai dari kampanye kesadaran, pelatihan keterampilan untuk lebih dari 300 kader kesehatan lokal, hingga pemberian dukungan gizi bagi anak terindikasi stunting. Hasilnya, prevalensi stunting berhasil ditekan dari 18,29% menjadi 8,82%, melampaui target nasional Indonesia untuk menurunkan angka stunting menjadi di bawah 14% pada akhir tahun 2024.

Kami juga memperkuat komitmen terhadap hak asasi manusia (HAM) melalui pembaruan kebijakan HAM yang mencakup anti-diskriminasi, *anti-harassment*, dan perlindungan privasi, serta mengacu pada standar internasional seperti UDHR, Konvensi ILO, dan UN Global Compact.

Sustainability Commitment

Indika Energy places sustainability at the core of its business transition, in line with its long-term commitment to achieving Net Zero Emissions by 2050. Our goal of achieving a balanced non-coal revenue mix by 2028 is accompanied by the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) indicators as material factors in decision-making.

To ensure effective implementation, the Company has developed standard operating procedures, comprehensive ESG guidelines, and more user-friendly monitoring tools. All new businesses are also aligned with Indika Energy Group's ESG targets.

In 2024, we reduced Scope 1 and 2 emissions by 24%, to 914,519 tons of CO₂eq compared to the 2020 baseline keeping us on track of our 2025 target. Our reassessment made these goals even more ambitious, expanding boundaries to include new businesses and strengthening our ESG commitments for greater impact. Beyond decarbonization, we are also integrating our social programs to drive holistic, long-term sustainability, ensuring that our environmental progress goes hand in hand with positive community outcomes.

Our IMPACT initiative (Indika Energy Mangrove Program in Action) is dedicated to environmental conservation, focusing on the restoration of mangrove ecosystems across 7 villages in Paser, East Kalimantan. This initiative addresses climate change, supports biodiversity, and provides protection for coastal communities. Until 2024, we successfully planted more than 186,700 mangroves across over 155 hectares. The program not only sequesters carbon — approximately 2,533.8 tons of CO₂eq annually once mature — but also supports local biodiversity, including migratory birds and marine life.

In social aspect, through our CANTING (Cegah dan Tangani Stunting) program, we targeted 14 villages with a series of initiatives, including awareness programs, upskill training for more than 300 local health cadres, and nutritional support for affected children. These interventions led to a reduction in stunting prevalence from 18.29% to 8.82% aligning with Indonesia's goal to reduce stunting to 14% by 2024.

The Company also strengthened its commitment to human rights by updating its policies on anti-discrimination, anti-harassment, and privacy protection, in line with international standards such as the UDHR, ILO Conventions, and UN Global Compact.

Governansi dan Keterlibatan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi berperan aktif dalam perumusan, pengawasan, dan evaluasi berkala terhadap implementasi strategi perusahaan. Untuk memperkuat pelaksanaan tata kelola keberlanjutan, Perusahaan telah menetapkan berbagai kebijakan, panduan operasional, serta *Key Performance Indicator* (KPI) ESG yang terukur, mencakup pengelolaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, etika bisnis, dan perlindungan hak asasi manusia. Penilaian berkala dilakukan untuk mengidentifikasi area peningkatan serta menjaga kepatuhan terhadap regulasi dan standar internasional.

Indika Energy juga memperkuat praktik governansi melalui implementasi sistem manajemen anti-penyuapan dan anti-korupsi. Sejak tahun 2020, Perusahaan telah tersertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS) dari British Standards Institution (BSI) Indonesia. Pada November 2024, sertifikasi ini berhasil diperbarui (resertifikasi), menegaskan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Prospek 2025

Pasar energi global diperkirakan tetap volatile, dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik dan ketimpangan implementasi transisi energi. Kami memperkirakan harga batubara masih akan di bawah tekanan pada 2025, meskipun permintaan cenderung relatif stabil, terutama dari negara-negara pengimpor utama seperti China dan India. Di Indonesia, batubara masih akan menjadi kontributor utama pasokan energi nasional, karena penetrasi energi terbarukan diprediksi baru mencapai 14,1% pada 2024, masih jauh dari target 23% pada 2025 sesuai Kebijakan Energi Nasional. Di sisi lain, pemanfaatan potensi energi surya sebesar 3.294 GWp masih sangat minim. Rendahnya tingkat adopsi kendaraan listrik juga membuka ruang besar bagi percepatan ekosistem EV di dalam negeri.

Di tengah dinamika itu, tahun 2025 akan menjadi fase krusial bagi Indika Energy dalam transisi menuju keseimbangan portofolio batubara dan non-batubara pada 2028. Dari sisi kinerja, bisnis batubara diproyeksikan masih akan menjadi tulang punggung pendapatan Perusahaan. Sementara lini bisnis non-batubara seperti kendaraan listrik, energi terbarukan, dan bisnis berbasis alam, masih memerlukan waktu untuk tumbuh dan berkontribusi signifikan pada pendapatan konsolidasian.

Di sektor batubara, Kideco tetap menjadi kontributor utama dengan target produksi sekitar 30 juta ton pada 2025. Perusahaan akan fokus pada efisiensi biaya dan pengelolaan kas, termasuk penurunan *cash cost* yang lebih besar. Kami

Governance and Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors actively participates in formulating, supervising, and periodically evaluating the Company's strategic implementation. To strengthen sustainability governance, the Company has established policies, operational guidelines, and measurable ESG Key Performance Indicators (KPIs) covering environmental management, community empowerment, business ethics, and human rights protection. Regular assessments are conducted to identify areas for improvement and ensure compliance with regulations and international standards.

Indika Energy also enhances governance practices by implementing anti-bribery and anti-corruption management systems. Since 2020, the Company has been certified under ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) by British Standards Institution (BSI) Indonesia. In November 2024, this certification was successfully renewed (recertification), reaffirming the Company's commitment to fostering a transparent, accountable, and ethical business environment.

2025 Outlook

The global energy market is expected to remain volatile, influenced by geopolitical tensions and disparities in energy transition implementation. We expect coal prices to remain under pressure in 2025, despite a relatively stable demand, particularly from main importing countries like China and India. In Indonesia, coal will continue to be a key contributor to national energy supply, as renewable energy penetration projected to reach only 14.1% in 2024—still far from the National Energy Policy's target of 23% by 2025. Meanwhile, the utilization of Indonesia's vast solar energy potential of 3,294 GWp remains minimal. The slow adoption of electric vehicles (EVs) also presents significant opportunities for accelerating the domestic EV ecosystem.

Amid these dynamics, 2025 will be a crucial phase for Indika Energy in its transition toward a balanced coal and non-coal portfolio by 2028. In terms of performance, the coal business is expected to remain the backbone of the Company's revenue. Meanwhile, non-coal business lines, including electric vehicles, renewable energy, and nature-based solutions, will require time to grow and make a significant contribution to consolidated earnings.

In the coal sector, Kideco will remain the primary revenue contributor, targeting a production volume of approximately 30 million tons in 2025. The Company will focus on cost efficiency and cash management, including reducing cash

berharap, dukungan Pemerintah melalui regulasi yang stabil dan insentif yang kompetitif dapat mempercepat pertumbuhan di sektor bisnis ini.

Sementara itu, investasi di sektor non-batubara diarahkan secara selektif pada proyek-proyek dengan potensi tertinggi. Kami memperkirakan proyek tambang emas Awakmas akan mencatat kemajuan signifikan pada 2025, seiring telah diselesaikannya tantangan utama terkait pembebasan lahan pada tahun lalu. Proyek emas ini ditargetkan mulai beroperasi pada paruh kedua tahun 2026.

Investasi sebesar US\$36,9 juta melalui Kalista diharapkan dapat mendorong pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan energi terbarukan. Selain itu, kami juga berencana melanjutkan investasi di sejumlah entitas anak lainnya, termasuk Interport untuk memperkuat infrastruktur penyimpanan dan distribusi energi, serta Xapiens guna mendukung transformasi digital dan meningkatkan efisiensi operasional.

Manajemen akan terus mengevaluasi kemajuan setiap proyek secara berkala. Lini usaha dengan performa menjanjikan akan didorong lebih agresif, sementara inisiatif yang belum sesuai ekspektasi akan ditinjau ulang. Seluruh strategi ekspansi dilakukan secara bertahap dengan mengevaluasi kemajuan investasi, mengedepankan pendekatan yang fleksibel dalam menghadapi dinamika pasar, serta mempertimbangkan kesiapan organisasi.

Untuk itu, tahun 2025 menjadi periode kunci dalam menyiapkan kapasitas internal dan kepemimpinan yang mampu mendukung arah baru bisnis. Perusahaan telah memiliki sebagian besar kompetensi teknis, dan akan melakukan akuisisi talenta eksternal secara selektif untuk bisnis-bisnis kami yang sepenuhnya baru. Di saat yang sama, FLDP Indika Energy terus berlanjut dalam mempersiapkan kepemimpinan yang selaras dengan transisi bisnis perusahaan dan adaptif atas perubahan.

Kami juga akan senantiasa mencermati perkembangan regulasi yang berpotensi mempengaruhi arah operasional dan investasi, menjaga kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku, melakukan evaluasi berkala atas dampak kebijakan terhadap bisnis, serta mengelola arus kas secara hati-hati. Dengan begini, Perusahaan mampu melakukan mitigasi risiko lebih dini dan menjaga stabilitas keuangan.

costs further. We expect Government's support through stable regulations and competitive incentives will further accelerate growth in this sector.

Meanwhile, investments in the non-coal sector will be selectively directed toward projects with the highest potential. We expect the construction of Awakmas gold mining project to have significant progress in 2025, as major hurdles from land acquisition have been solved last year. The gold project is expected to commence operations by second half -2026.

A US\$36.9 million investment through Kalista is anticipated to drive the development of the electric vehicle and renewable energy ecosystem. Additionally, we also plan to invest further in other subsidiaries as well, including in Interport to strengthen energy storage and distribution infrastructure, and in Xapiens to support digital transformation and enhance operational efficiency.

Management will conduct regular evaluations of each project's progress. High-performing business lines will be accelerated, while initiatives that do not meet expectations will be reassessed. All expansion strategies will be executed gradually, ensuring continuous investment evaluation, a flexible approach to market dynamics, and careful consideration of organizational readiness.

Accordingly, 2025 will be a key period for strengthening internal capacity and leadership to support the Company's new business direction. While Indika Energy has already built strong technical competencies, selective external talent acquisition will be pursued for newly established business lines. At the same time, the Indika Energy's Future Leaders Development Program (FLDP) will continue preparing leadership talent aligned with the Company's business transition and adaptive to industry changes.

The Company will also closely monitor regulatory developments that may impact operations and investments, ensuring compliance with prevailing regulations, regularly evaluating the impact of policies on business operations, and carefully managing cash flow. This approach enables the Company to mitigate risks early and sustain financial stability in an increasingly dynamic landscape.

Susunan Anggota Direksi

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi pada tahun 2024, sehingga susunan Direksi pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : M. Arsjad Rasjid P.M.
- Wakil Direktur Utama : Azis Armand
- Direktur : Retina Rosabai
- Direktur : Purbaja Pantja
- Direktur : Kamen K. Palatov

Board of Directors as of 2024

There were no changes in the Board of Directors' composition in 2024. As of year-end, the Board consists of:

- President Director : M. Arsjad Rasjid P.M.
- Vice President Director : Azis Armand
- Director : Retina Rosabai
- Director : Purbaja Pantja
- Director : Kamen K. Palatov

Apresiasi

Atas nama manajemen, saya menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, regulator, pelanggan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang terus menguat sepanjang tahun 2024.

Kami menyadari bahwa transisi bisnis Indika Energy menuju portofolio yang lebih seimbang dan berkelanjutan merupakan proses jangka panjang yang penuh tantangan. Tidak semua hasil dapat terlihat dalam waktu singkat, dan sebagian langkah strategis yang kami ambil membutuhkan waktu untuk menunjukkan dampak nyata. Namun, kami telah memulai perjalanan itu.

Dengan fondasi yang kini lebih solid, kami percaya bahwa Indika Energy tengah berada di jalur yang tepat, dan akan mempercepat langkah ke depan. Kami optimistis, mampu memenuhi komitmen untuk terus membangun bisnis yang bernilai jangka panjang, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi Indonesia dan dunia yang lebih berkelanjutan.

Appreciation

On behalf of the management, I extend my deepest gratitude to shareholders, business partners, regulators, customers, communities, and all stakeholders for their continued support, trust, and collaboration throughout 2024.

We recognize that Indika Energy's transition toward a more balanced and sustainable portfolio is a long-term process filled with challenges. Not all results will be immediately visible, and some of the strategic steps we take will require time to yield tangible impact. Nevertheless, we have already embarked on that journey.

With a stronger foundation, we believe that Indika Energy is on the right path, and will accelerate our progress moving forward. We are optimistic about our ability to fulfil our commitments to building a business that creates long-term value—not only for the Company but also for Indonesia and a more sustainable world.

**Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,**

M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Eko Putro Sandjojo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Richard Bruce Ness

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Indracahya Basuki

Komisaris
Commissioner



Agus Lasmono

Komisaris Utama
President Commissioner



Farid Harianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Agus Lasmono

Komisaris Utama
President Commissioner

Jangka Waktu | Term:
Periode Keempat | Fourth Term

Dasar Penunjukan | Basis Appointment:
Akta No.7 tanggal 22 April 2022 | Deed No.7 dated April 22, 2022

Masa Jabatan | Term of Service:
2022 - 2025

Usia 53 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Utama Indika Energy sejak Januari 2017, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan periode keempat berdasarkan Akta Nomor 7 tertanggal 22 April 2022.

Bapak Agus Lasmono adalah pendiri dan pemilik manfaat Indika Energy, sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Indika Energy dari tahun 2007 sampai 2017.

Beliau juga menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indika Energy pada April 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Bapak Agus Lasmono menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT Indika Inti Corpindo (sejak Januari 2004), PT Indika Inti Holdiko (sejak Oktober 2004) dan PT Ilectra Motor Group (sejak Juli 2022), serta sebagai Direktur Utama PT Indika Multi Media (sejak 2002).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Net Mediatama Televisi (2012-2021), Komisaris PT Kideco Jaya Agung (2004-2017), serta Komisaris Independen PT Surya Citra Media Tbk. (2005-2013) dan PT Surya Citra Televisi (2005-2013).

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat tahun 1993 dan gelar Master di bidang Bisnis Internasional dari West Coast University, Los Angeles, California, Amerika Serikat tahun 1995.

A 53-year-old Indonesian citizen, he has served as President Commissioner of Indika Energy since January 2017 and was reappointed for a fourth term based on Deed Number 7 dated April 22, 2022.

Mr. Agus Lasmono is the founder and beneficial owner of Indika Energy. Previously, he served as Vice President Commissioner of Indika Energy from 2007 to 2017.

He is also member of Nomination and Remuneration Committee of Indika Energy on April 2020 and reappointed as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023.

Mr. Agus Lasmono also holds positions as President Commissioner PT Indika Inti Corpindo (since January 2004), PT Indika Inti Holdiko (since October 2004) and PT Ilectra Motor Group (since July 2022) and as President Director of PT Indika Multi Media (since 2002).

Previously, he also held positions as President Commissioner of PT Net Mediatama Televisi (2012-2021), Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (2004-2017), Independent Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk. (2005-2013) and PT Surya Citra Televisi (2005-2013).

He earned his Bachelor of Arts in Economics from Pepperdine University, Malibu, California, United States in 1993 and Master's degree in International Business from West Coast University, Los Angeles, California, United States in 1995.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.	-	√	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.	-	√	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any).	√	-	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indika Energy. Member of Nomination and Remuneration Committee of Indika Energy.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.	-	√	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder.	√	-	Komisaris Utama PT Indika Inti Investindo. President Commissioner of PT Indika Inti Investindo.

Kepemilikan Saham Langsung

Direct Share Ownerships

2024	2023
10.156.000	10.156.000
0,19%	0,19%

Selama tahun 2024, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Agus Lasmono.
During 2024, there were no INDY share transaction activities carried out by Mr. Agus Lasmono.



Richard Bruce Ness

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Jangka Waktu | Term:
Periode Keempat | Fourth Term

Dasar Penunjukan | Basis Appointment:
Akta No.7 tanggal 22 April 2022 | Deed No.7 dated April 22, 2022

Masa Jabatan | Term of Service:
2022 - 2025

Usia 75 tahun, warga negara Amerika Serikat, menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Indika Energy sejak April 2018, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan periode keempat berdasarkan Akta Nomor 7 tertanggal 22 April 2022. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Indika Energy (Juni 2009 – April 2016), dan Direktur Independen (Mei 2013 – Mei 2014). Bapak Richard Bruce Ness awal bergabung dengan Indika Energy sebagai Direktur berdasarkan Akta Nomor 232 tertanggal 26 Juni 2009.

Beliau berpengalaman di sektor energi, sumber daya, dan pertambangan selama lebih dari 30 tahun.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Tripatra (Mei 2016 - Agustus 2021), Direktur Utama di berbagai perusahaan afiliasi dan anak perusahaan Newmont, konsultan pertambangan PT Clinton Indonesia, dan Wakil Presiden PT Freeport Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Mekanik dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat tahun 1969, dan studi pasca sarjana di Moorhead State University, Minnesota, Amerika Serikat sampai tahun 1979. Beliau juga menyelesaikan program Manajemen Profesional di Harvard Business School, Amerika Serikat tahun 1992.

Age 75, the United States of America citizen, appointed as Vice President Commissioner of Indika Energy in April 2018, then reappointed for his fourth term of office based on Deed Number 7 dated 22 April 2022. He previously served as Director of Indika Energy (June 2009 – April 2016), and Independent Director (May 2013 – May 2014). Mr. Richard Bruce Ness initially joined Indika Energy as a Director based on Deed Number 232 dated 26 June 2009.

He has been actively involved in the energy, resources and mining sectors for more than 30 years.

Previously, he also served as Commissioner of Tripatra (May 2016 - August 2021), as President Director of various affiliates and subsidiaries of Newmont, as a mining consultant at PT Clinton Indonesia and as Vice President of Freeport.

He earned a Bachelor degree in Mechanics from Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA, in 1969 and attended Moorhead State University, Minnesota, USA, for additional studies in post-secondary education until 1979. He also completed a Professional Management program at Harvard Business School, USA, in 1992.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia		√	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia.	-	√	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).	-	√	-

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.	-	√	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder.	-	√	-

Kepemilikan Saham

Share Ownerships

2024	2023
-	-

Selama tahun 2024, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Richard Bruce Ness.
During 2024, there were no INDY share transaction activities carried out by Mr. Richard Bruce Ness.



Usia 51 tahun, warga negara Indonesia, menjabat Komisaris Indika Energy sejak April 2018, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan periode ketiga berdasarkan Akta Nomor 11 tertanggal 19 April 2023. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Indika Energy (2007-2016).

Beliau juga merupakan anggota Komite Sustainability Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 012/IE/BOC/DEC/ X/2021 tanggal 11 Oktober 2021.

Bapak Indracahya Basuki juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk. (sejak November 2021) dan sebagai Direktur PT Teladan Resources (sejak Februari 1998). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Tripatra (2007-2012).

Mendapatkan gelar *Bachelor of Science* di bidang Mechanical Engineering dari Columbia University, New York, Amerika Serikat pada tahun 1996 dan *Master of Business Administration* dari Rice University, Houston, Texas, Amerika Serikat pada tahun 2002.

Age 51, Indonesian citizen, appointed as Commissioner of Indika Energy since April 2018, then reappointed for his second term of office based on Deed Number 11 dated 19 April 2023. Previously he also held positions as Commissioner of Indika Energy (2007-2016).

He is also member of the Sustainability Committee as referred to Board of Commissioners Decree No. 012/IE BOC/ DEC/X/2021 dated 11 October 2021.

Mr. Indracahya Basuki also holds a position as President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk. (since November 2021) and Director of PT Teladan Resources (since February 1998). Previously he also held positions as Commissioner of Tripatra (2007-2012).

He earned a Bachelor of Science in Mechanical Engineering from Columbia University, New York, United States in 1996 and a Master of Business Administration from Rice University, Houston, Texas, United States in 2002.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia	-	√	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia.	√	-	Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk. President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).	√	-	Anggota Komite Keberlanjutan Member of Sustainability Committee

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.	√	-	Putra dari Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro (pemegang saham utama) Son of Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro (ultimate beneficiary shareholders)
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder.	√	-	Direktur PT Teladan Resources (pemegang saham utama) Director of PT Teladan Resources (main shareholders)

Kepemilikan Saham

Share Ownerships

2024	2023
1.403.500 0,03%	1.403.500 0,03%

Selama tahun 2024, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Indracahya Basuki.
During 2024, there were no INDY share transaction activities carried out by Mr. Indracahya Basuki.



Farid Harianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jangka Waktu | Term:
Periode Kedua | Second Term

Dasar Penunjukan | Basis Appointment:
Akta No.11 tanggal 19 April 2023 | Deed No.11 dated April 19, 2023

Masa Jabatan | Term of Service:
2023 - 2026

Usia 72 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Indika Energy sejak April 2020, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023.

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Indika Energy untuk periode kedua sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, juga menjabat Ketua Komite Sustainability sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No.012/IE/BOC/DEC/X/2021 tanggal 11 Oktober 2021 dan juga sebagai anggota Komite Project and Investment Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers & Constructors (sejak April 2019). Juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika - IHC) (sejak Juli 2020), Komisaris PT Nusantara Infrastructure Tbk. (sejak November 2020) dan Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (sejak Mei 2005).

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Siloam Hospitals Tbk. (2008-2019), PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (2012-2020) dan PT Bata International Tbk. (2011-2020). Wakil Komisaris Utama Rumah Sakit Pang Hlay Siloam di Myanmar (2014-2019). Pernah menjabat sebagai CEO Credit Rating Indonesia (PT Pefindo, 1995-1998), sebagai Komisaris Utama PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ, 2008-2009) dan sebagai Komisaris PT Pos Indonesia (2009-2012).

Age 72, Indonesian citizen, appointed as Independent Commissioner of Indika Energy since April 2020, then reappointed for his second term of office based on Deed Number 11 dated 19 April 2023.

He also serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of Indika Energy for second term of office as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, also serves as Chairman of Sustainability Committee as referred to Board of Commissioners Decree No. 012/IE/BOC/DEC/X/2023 dated 11 October 2021, also as a member of Project and Investment Committee of Indika Energy as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 11 April 2023.

He also serves as Commissioner of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers & Constructors (since April 2019). He also serves as the President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika- IHC) (since July 2020), Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk. (since November 2020) and Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (since May 2005).

Previously, he served as Commissioner of PT Siloam Hospitals Tbk. (2008-2019), PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (2012-2020) and PT Bata International Tbk. (2011-2020). Vice Chairman of Pang Hlay Siloam Hospitals in Myanmar (2014-2019). He served as the CEO of Credit Rating Indonesia (PT Pefindo, 1995-1998), and as the Chairman of PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) and as Commissioner of PT Pos Indonesia (2009-2012).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.	-	√	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia.	√	-	Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Komisaris PT Nusantara Infrastructure Tbk. Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).	√	-	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Ketua Komite Sustainability Anggota Komite Project & Investment Chairman of Nomination and Remuneration Committee Chairman of Sustainability Committee Member of Project and Investment Committee

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.	-	√	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder.	-	√	-

Kepemilikan Saham

Share Ownerships

2024	2023
-	-

Selama tahun 2024, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Farid Harianto.
During 2024, there were no INDY share transaction activities carried out by Mr. Farid Harianto.



Eko Putro Sandjojo

Komisaris Independen dan
Independent Commissioner

Jangka Waktu | Term:
Periode Kedua | Second Term

Dasar Penunjukan | Basis Appointment:
Akta No.11 tanggal 19 April 2023 | Deed No.11 dated April 19, 2023

Masa Jabatan | Term of Service:
2023 - 2026

Usia 59 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Indika Energy sejak April 2020, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023.

Beliau juga merupakan Ketua Komite Audit, Risk and Compliance Indika Energy untuk periode kedua sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, anggota Komite Keberlanjutan Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.4/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 dan juga anggota Komite Project and Investment Indika Energy sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Gunanusa Eramandiri Tbk.

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia pada Juli 2016 sampai Oktober 2019. Atas jasanya, Beliau mendapat anugrah tanda kehormatan Bintang Mahaputra Utama Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden No.118/TK/TH 2020 tanggal 6 November 2020.

Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi di PT Sierad Produce Tbk. yaitu Direktur Utama dan CEO (2014-2016), Wakil Direktur Utama dan CEO (2009-2014) dan General Manager (1994-1997). Juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Humpuss (2006-2009).

Beliau pernah mengikuti sejumlah kursus kepemimpinan dalam pembangunan pascakonflik yang diselenggarakan oleh Universitas PBB di Amman, Yordania, pada 2000.

Beliau menyelesaikan Pendidikan Diploma-3 bidang Teknik Elektronika di Politeknik Universitas Indonesia, *Bachelor of*

Age 59, Indonesian citizen, appointed as Independent Commissioner of Indika Energy since April 2020, then reappointed for his second term of office based on Deed Number 11 dated 19 April 2023.

He is also Chairman of the Audit, Risk and Compliance Committee of Indika Energy for second term of office as referred to Board of Commissioners Decree No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, member of Sustainability Committee as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.4/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, and also member of Project and Investment Committee of Indika Energy as referred to Board of Commissioners Decree No.003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023. He also serves as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Gunanusa Eramandiri Tbk.

Previously, he served as Minister of Village for Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia from July 2016 to October 2019. For His services, He was awarded the honor of Bintang Mahaputra Utama of the Republic of Indonesia based on Presidential Decree No.118/TK/TH 2020 dated 6 November 2020.

He held various positions at PT Sierad Produce Tbk., served as the President Director and CEO (2014-2016), Deputy President Director and CEO (2009-2014) and General Manager (1994-1997). He also served as President Director of PT Humpuss (2006-2009).

He has attended a number of leadership courses in post-conflict development organized by the United Nations University in Amman, Jordan, in 2000.

He completed Diploma 3 in Electronic Engineering at the Polytechnic of the University of Indonesia, a Bachelor of

Science dibidang Teknik Listrik di University of Kentucky, Amerika Serikat, dan *Master in Business Administration* di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.

Science in Electrical Engineering at the University of Kentucky, United States, and a Master in Business Administration at the Indonesian Institute of Management Development.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia	-	√	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia.	√	-	Komisaris Independen PT Gunanusa Eramandiri Tbk. Independent Commissioner of PT Gunanusa Eramandiri Tbk.
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).	√	-	Ketua Komite Audit PT Gunanusa Eramandiri Tbk. Chairman of Audit Committee of PT Gunanusa Eramandiri Tbk.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the majority shareholder.	-	√	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder.	-	√	-

Kepemilikan Saham

Share Ownerships

2024	2023
-	-

Selama tahun 2024, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Eko Putro Sandjojo.
During 2024, there were no INDY share transaction activities carried out by Mr. Eko Putro Sandjojo.

Direksi

Board of Directors



M. Arsjad Rasjid P.M.

Direktur Utama
President Director



Azis Armand

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Retina Rosabai

Direktur
Director



Purbaja Pantja

Direktur
Director



Kamen Kamenov Palatov

Direktur
Director

Profil Direksi

The Board of Directors Profile



M. Arsjad Rasjid P.M.

Direktur Utama
President Director

Jangka Waktu | Term:
Periode Keempat | Fourth Term

Dasar Penunjukan | Basis Appointment:
Akta No.7 tanggal 22 April 2022 | Deed No.7 dated April 22, 2022

Masa Jabatan | Term of Service:
2022 - 2025

Usia 54 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Utama Indika Energy sejak April 2016, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 7 tertanggal 22 April 2022. Sebelumnya beliau menempati posisi sebagai Wakil Direktur Utama dari Mei 2014 sampai April 2016, dan Direktur Utama dari Februari 2007 sampai Mei 2014. Bapak Arsjad Rasjid pernah menjabat Komisaris Utama Indika Energy tahun 2000 berdasarkan Akta Nomor 31 tertanggal 19 Oktober 2000.

Beliau juga menjabat berbagai posisi dalam anak-anak perusahaan Indika Energy, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Mei 2021). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indika Inti Corpindo (sejak Juni 2020), PT Kideco Jaya Agung (sejak Februari 2017), PT Indika Energy Infrastructure (sejak Desember 2016) dan Dewan Pembina Indika Foundation (sejak Februari 2017).

Beliau menjabat juga sebagai Komisaris PT Rukun Raharja Tbk. (sejak Juni 2014) dan PT Grab Teknologi Indonesia (sejak 2020).

Selain itu, beliau pernah ditunjuk sebagai Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) periode 2021-2025 (sejak Juli 2021), ditunjuk menjadi Host of B20 Summit Indonesia 2022, dan memimpin Keketuaan ASEAN Business Advisory Council Indonesia 2023.

Bapak Arsjad Rasjid menimba ilmu di University of Southern California di bidang Computer Engineering tahun 1990, dan meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Administrasi Bisnis tahun 1993 dari Pepperdine University, California, Amerika Serikat. Pada 2016, beliau mengikuti program Executive Education - International Directors Programme 2016 di INSEAD yang diselenggarakan di Singapura dan Fontainebleau, Perancis. Pada 2014 beliau menyelesaikan program Executive Education on Leadership and Decision Making in the 21st Century di Jackson Institute for Global

Age 54, Indonesian citizen, appointed as President Director of Indika Energy in April 2016, and reappointed based on Deed Number 7 dated 22 April 2022. He was previously Vice President Director from May 2014 to April 2016 and President Director from February 2007 to May 2014. Mr. Arsjad Rasjid served as President Commissioner of Indika Energy in 2000 based on Deed Number 31 dated 19 October 2000.

He also holds various positions in Indika Energy's subsidiaries, as President Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo (since May 2021). He also holds positions as Commissioner of PT Indika Inti Corpindo (since June 2020), PT Kideco Jaya Agung (since February 2017), PT Indika Energy Infrastructure (since December 2016) and as Chairman of Indika Foundation (since February 2017).

He also holds positions as Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk. (since June 2014) and PT Grab Teknologi Indonesia (since 2020).

Other than that, he also was appointed as Chairman of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia) for the period 2021-2026 (since Juli 2021), appointed as the Host of B20 Summit Indonesia 2022, and also as leader in ASEAN Business Advisory Council Indonesia 2023 Presidency.

Mr. Arsjad Rasjid studied at the University of Southern California in Computer Engineering in 1990 and earned his Bachelor of Science in Business Administration in 1993 from Pepperdine University, California, United States. In 2016, he participates Executive Education in INSEAD, namely International Directors Programme 2016, which was conducted in Singapore and Fontainebleau, France. In 2014 he completed Executive Education on Leadership and Decision Making in the 21st Century program at the Jackson Institute for Global Affairs, Yale University, United States.

Affairs, Yale University, Amerika Serikat. Di tahun 2013 beliau menyelesaikan Executive Education on Impacting Investing di Said Business School, University of Oxford, Inggris. Pada 2012, beliau menyelesaikan program Executive Education Global Leadership and Public Policy for the 21st Century di Harvard Kennedy School, Amerika Serikat, serta menyelesaikan program Insights Into Politics and Public Policy in Asia untuk Para Pemimpin Global di Lee Kuan Yew School of Public Policy, Singapura.

In 2013 he completed Executive Education on Impacting Investing at Said Business School, University of Oxford, United Kingdom. In 2012, he completed the Executive Education Global Leadership and Public Policy for the 21st Century program at the Harvard Kennedy School, United States and on Insights Into Politics and Public Policy in Asia for Global Leaders at the Lee Kuan Yew School of Public Policy, Singapore.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.	-	√	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.	√	-	Komisaris PT Rukun Raharja Tbk. Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk.-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Committee member or other position (if any).	√	-	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG PT Rukun Raharja Tbk. Member of Nomination, Remuneration and GCG Committee of PT Rukun Raharja Tbk.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.	-	√	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder.	-	√	-

Kepemilikan Saham

Share Ownerships

2024	2023
1.208.000	1.208.000
0,02%	0,02%

Selama tahun 2024, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak M. Arsjad Rasjid P.M.
During 2024, there were no INDY share transaction activities carried out by Mr. M. Arsjad Rasjid P.M.



Usia 57 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Wakil Direktur Utama dan Group CEO Indika Energy sejak April 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 7 tertanggal 22 April 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur (Mei 2013 – April 2020, Februari 2007 - Maret 2008) dan Direktur Independen (Maret 2008 - Mei 2013). Bapak Azis Armand bergabung dengan Indika Energy sebagai Direktur tahun 2007, berdasarkan Akta Nomor 24 tertanggal 15 Februari 2007.

Beliau juga menjabat berbagai posisi dalam anak-anak perusahaan Indika Energy, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Kideco Jaya Agung (sejak Januari 2018), PT Indika Digital Teknologi (sejak Mei 2020), PT Indika Mineral Investindo (sejak April 2021), PT Electra Mobilitas Indonesia (sejak Oktober 2021), dan PT Indika Tenaga Baru (sejak Juli 2021).

Sebagai Komisaris di PT Indika Multi Properti (sejak Mei 2020), PT Indika Inti Corpindo (sejak Oktober 2023), PT Indika Multi Energi Internasional (sejak Juni 2021), PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Maret 2008), PT Prasarana Energi Cirebon, PT Prasarana Energi Indonesia PT Solusi Mobilitas Indonesia (sejak Maret 2022), PT Ilectra Motor Group (sejak Juli 2022), PT Mitra Motor Group (sejak Juni 2022), PT Foxconn Indika Motor (sejak September 2022), PT Industri Baterai Nusantara (sejak September 2023), PT Manufaktur Teknologi Baterai (sejak September 2023) dan PT Laras Ekosistem Organik (sejak November 2023).

Serta menjabat sebagai Direktur PT Indika Energy Infrastructure (sejak Desember 2016). Beliau juga adalah Ketua Pengurus Indika Foundation (sejak Februari 2017).

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Tripatra Engineers and Constructors (2017-2018), PT Tripatra Engineering (2017-2018) dan Direktur Utama PT Indika Indonesia Resources (2014-2015). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Keuangan Korporasi

Age 57, Indonesian citizen, appointed as Vice President Director and Group CEO of Indika Energy since April 2020, and reappointment based on Deed No 7 dated 22 April 2022. He previously served as Director (May 2013 – April 2020, February 2007 – March 2008) and as Independent Director (March 2008 – May 2013). Mr. Azis Armand initially joined Indika Energy as Director in 2007 based on Deed Number 24 dated 15 February 2007.

He also holds various positions in Indika Energy's subsidiaries, as President Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (since January 2018), PT Indika Digital Teknologi (since May 2020), PT Indika Mineral Investindo (since April 2021), PT Electra Mobilitas Indonesia (since October 2021), and PT Indika Tenaga Baru (since July 2021).

He also serves as Commissioner at PT Indika Multi Properti (since May 2020), PT Indika Inti Corpindo (since October 2023), PT Indika Multi Energi Internasional (since June 2021), PT Indika Infrastruktur Investindo (since March 2008), PT Prasarana Energi Cirebon, PT Prasarana Energi Indonesia, PT Solusi Mobilitas Indonesia (since March 2022), PT Ilectra Motor Group (since July 2022), PT Mitra Motor Group (since June 2022), PT Foxconn Indika Motor (since September 2022), PT Industri Baterai Nusantara (since September 2023), PT Manufaktur Teknologi Baterai (since September 2023), and PT Laras Ekosistem Organik (since November 2023).

Also serves as Director of PT Indika Energy Infrastructure (since December 2016). He is also the Chief Executive Officer of Indika Foundation (since February 2017).

Previously he also served as Vice President Commissioner of PT Tripatra Engineers and Constructors (2017-2018), PT Tripatra Engineering (2017-2018) and President Director of PT Indika Indonesia Resources (2014-2015). He has more than 10 years of extensive experience in Corporate Finance

dan Investasi. Sebelumnya beliau berkarier sebagai Rating Manager di PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995-1997) dan Associate di JP Morgan Chase (1997-2004).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1991, dan gelar Master di bidang Perencanaan Perkotaan dari University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat tahun 1995.

and Investment. He was previously employed as a Rating Manager at PT Pemeringkatan Efek Indonesia (1995-1997) and Associate at JP Morgan Chase (1997-2004).

He earned a degree in Economics from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1991 and Master in Urban Planning from the University of Illinois in Urbana-Champaign, United States in 1995.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.	-	√	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.	-	√	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).	-	√	-

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.	-	√	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder.	-	√	-

Kepemilikan Saham

Share Ownerships

2024		2023	
1.208.000	0,02%	1.208.000	0,02%

Selama tahun 2024, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Azis Armand.
During 2024, there were no INDY share transaction activities carried out by Mr. Azis Armand.



Retina Rosabai

Direktur
Director

Jangka Waktu | Term:
Periode Kedua | Second Term

Dasar Penunjukan | Basis Appointment:
Akta No.11 tanggal 19 April 2023 | Deed No.11 dated April 19, 2023

Masa Jabatan | Term of Service:
2023 - 2026

Usia 57 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur dan Group Chief Financial Officer Indika Energy sejak April 2020, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023. Beliau bergabung di Indika Energy sejak 2008 sebagai Vice President Corporate Finance and Investor Relations.

Ibu Retina juga menjabat berbagai posisi dalam anak-anak perusahaan Indika Energy, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Indika Indonesia Resources (sejak Maret 2020), PT Indika Energy Trading (sejak April 2021), PT Indy Properti Indonesia (sejak Maret 2021), PT Cotrans Asia (sejak Mei 2021) dan PT Natura Aromatik Nusantara (sejak November 2023). Sebagai Komisaris PT Indika Medika Nusantara (sejak November 2022), PT Tripatra Engineers and Constructors (sejak Maret 2024), PT Tripatra Engineering (sejak Maret 2024) dan PT Genomik Solidaritas Indonesia (sejak Juni 2024). Sebagai Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo (sejak Oktober 2023), PT Bioneer Indika Diagnostik (sejak Januari 2023) dan PT Bioneer Indika Group (sejak Januari 2023).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Kideco Jaya Agung (2018-2021).

Beliau pernah menjabat sebagai Vice President Corporate Finance PT Holdiko Perkasa (1999-2004), merangkap sebagai Komisaris PT Indomarco Prismata (Indomaret) (2000-2001), Direktur Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd., China (2001-2002), Direktur Indo Sembawang Nippon Glass Pte. Ltd., Singapore (2001- 2002), Komisaris PT Indomarco Adi Prima dan PT Salim Ivomas Pratama - anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2001-2004). Senior Investment Analyst UBS Securities Indonesia (1996-1998), Senior Investment Analyst Sun Hung Kai Securities (1994-1996), Auditor KPMG Indonesia (1993-1994), Accountant di Mon Valley Travel, Inc. Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990-1992).

Age 57, Indonesian citizen, appointed as Director and Group Chief Financial Officer of Indika Energy since April 2020, then reappointed for her second term of office based on Deed Number 11 dated 19 April 2023. She joined Indika Energy in 2008 as Vice President Corporate Finance and Investor Relations.

Mrs. Retina also holds various positions in Indika Energy's subsidiaries as President Commissioner of PT Indika Indonesia Resources (since March 2020), PT Indika Energy Trading (since April 2021), PT Indy Properti Indonesia (since March 2021), PT Cotrans Asia (since May 2021) and PT Natura Aromatik Nusantara (since November 2023). Also serves as Commissioner PT Indika Medika Nusantara (since November 2022), PT Tripatra Engineers and Constructors (since March 2024), PT Tripatra Engineering (since March 2024) and PT Genomik Solidaritas Indonesia (since June 2024). Also serves as President Director of PT Indika Inti Corpindo (since October 2023), PT Bioneer Indika Diagnostik (since January 2023) and PT Bioneer Indika Group (since January 2023).

Previously she also served as Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (2018-2021).

She previously served as Vice President Corporate Finance of PT Holdiko Perkasa (1999-2004), concurrently as Commissioner of PT Indomarco Prismata (Indomaret) (2000-2001), Director of Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd., China (2001- 2002), Director of Indo Sembawang Nippon Glass Pte. Ltd., Singapore (2001- 2002), Commissioner of PT Indomarco Adi Prima and PT Salim Ivomas Pratama - a subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2001-2004). Senior Investment Analyst at UBS Securities Indonesia (1996-1998), Senior Investment Analyst at Sun Hung Kai Securities (1994-1996), Auditor for KPMG Indonesia (1993-1994), Accountant at Mon Valley Travel, Inc. Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990-1992).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration - Accounting dari Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990) dan menyelesaikan Advanced Management Programme di INSEAD Business School Fountainebleau, Perancis (2019).

She obtained a Bachelor of Science in Business Administration - Accounting from Duquesne University, Pittsburgh, Pennsylvania, USA (1990) and she completed an Advanced Management Programme at INSEAD Business School Fountainebleau, France (2019).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.	-	√	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.	-	√	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).	-	√	-

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.	-	√	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder.	-	√	-

Kepemilikan Saham

Share Ownerships

2024	2023
-	-

Selama tahun 2024, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Ibu Retina Rosabai.
During 2024, there were no INDY share transaction activities carried out by Mrs. Retina Rosabai.



Usia 56 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur dan Group Chief Investment Officer Indika Energy sejak April 2020, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023. Beliau bergabung di Indika Energy pada November 2017 sebagai Senior Vice President – Chief Investment Officer.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (sejak Maret 2021), PT Xapiens Teknologi Indonesia (sejak Oktober 2018), PT Mekko Metal Mining (sejak September 2022) dan PT Perkasa Alumina Indonesia (sejak September 2022), PT Indika Mineral Investindo (sejak Juli 2024), PT Kalista Nayara Dayautama (sejak Juli 2024), PT Kalista Nusa Armada (sejak Juli 2024), PT Kalista Rotom Orbita (sejak Juli 2024), dan PT Kalista Soter Hastia (sejak Juli 2024).

Sebagai Komisaris PT Cirebon Electric Power (sejak Agustus 2020), PT Cirebon Power Services (sejak Agustus 2020), PT Energi Makmur Buana (sejak Juni 2024) dan PT Perkasa Investama Mineral (sejak Maret 2024).

Sebagai Direktur Utama PT Electra Mobilitas Indonesia (sejak November 2023), PT Electra Distribusi Indonesia (sejak November 2023), PT Electra Auto Indonesia (sejak November 2023) dan PT Ilectra Motor Group (sejak Mei 2024).

Sebagai Direktur PT Indika Tenaga Baru (sejak Februari 2021), PT Solusi Mobilitas Indonesia (sejak Maret 2022), PT Mitra Motor Group (sejak Juni 2022), PT Industri Baterai Nusantara (sejak September 2023), PT Manufaktur Teknologi Baterai (sejak September 2023), PT Foxconn Indika Motor (sejak September 2022), PT Indika Digital Teknologi (sejak September 2018), PT Bioneer Indika Group (sejak Januari 2023), PT Bioneer Indika Diagnostik (sejak Januari 2023) dan PT Zebra Cross Teknologi (sejak April 2020).

Age 56, Indonesian citizen, appointed as Director and Group Chief Investment Officer of Indika Energy since April 2020, then reappointed for his second term of office based on Deed Number 11 dated 19 April 2023. He joined Indika Energy in November 2017 as Senior Vice President – Chief Investment Officer.

He also serves as President Commissioner at PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (since March 2021), PT Xapiens Teknologi Indonesia (since October 2018), PT Mekko Metal Mining (since September 2022), and PT Perkasa Alumina Indonesia (since September 2022), as well as PT Indika Mineral Investindo (since July 2024), PT Kalista Nayara Dayautama (since July 2024), PT Kalista Nusa Armada (since July 2024), PT Kalista Rotom Orbita (since July 2024), and PT Kalista Soter Hastia (since July 2024).

Also serves as Commissioner of PT Cirebon Electric Power (since August 2020), PT Cirebon Power Services (since August 2020) PT Energi Makmur Buana (since June 2024) and PT Perkasa Investama Mineral (since March 2024).

Also serves as President Director of PT Electra Mobilitas Indonesia (since November 2023), PT Electra Distribusi Indonesia (since November 2023), PT Electra Auto Indonesia (since November 2023) and PT Ilectra Motor Group (since May 2024).

Also serves as Director of PT Indika Tenaga Baru (since February 2021), PT Solusi Mobilitas Indonesia (since March 2022), PT Mitra Motor Group (since June 2022), PT Industri Baterai Nusantara (since September 2023), PT Manufaktur Teknologi Baterai (since September 2023), PT Foxconn Indika Motor (since September 2022), PT Indika Digital Teknologi (since September 2018), PT Bioneer Indika Group (since January 2023), PT Bioneer Indika Diagnostik (since January 2023) and PT Zebra Cross Teknologi (since April 2020).

Bapak Purbaja juga menjabat sebagai anggota Komite Project and Investment di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama dan PT Indika Multi Properti. Juga menjabat sebagai anggota Komite Sustainability PT Tripatra Engineering, dan PT Tripatra Engineers And Constructors.

Beliau memulai meniti karir pada industri perbankan diantaranya sebagai Head of Investment Banking, Indonesia di NM Rothschild & Sons Singapura (2003 – 2007), Head of Global Banking Indonesia di Deutsche Bank Singapura (2008 – 2010) dan Head of Strategic Coverage Indonesia di Standard Chartered Bank Singapura (2010 – 2013). Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Alam Sutera Realty Tbk. dan Senior Director di Capital Group Private Markets sebelum bergabung di Indika Energy.

Beliau meraih gelar BSc (cum laude) di bidang Statistics & Economics (double majors) dari University of California, Davis (California, USA) pada tahun 1991 dan MBA di bidang Finance dari Carnegie Mellon University, Pittsburgh (Pennsylvania, USA) pada tahun 1993.

Mr. Purbaja also serves as a member of Project and Investment Committee of PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Interport Mandiri Utama and PT Indika Multi Properti. Also serves as member of Sustainability Committee of PT Tripatra Engineering, and PT Tripatra Engineers and Constructors.

He started his professional career in the banking industry. His previous roles include Head of Investment Banking, Indonesia at NM Rothschild & Sons Singapore (2003 – 2007), Head of Global Banking Indonesia at Deutsche Bank Singapore (2008 – 2010) and Head of Strategic Coverage Indonesia at Standard Chartered Bank Singapore (2010 – 2013). He also served as President Director of PT Alam Sutera Realty Tbk. and Senior Director at Capital Group Private Markets prior to his role with Indika Energy.

He earned his BSc (cum laude) in Statistics & Economics (double majors) from the University of California, Davis (California, USA) in 1991 and MBA in Finance from Carnegie Mellon University, Pittsburgh (Pennsylvania, USA) in 1993.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.	-	√	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.	-	√	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).	-	√	-

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.	-	√	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder.	-	√	-

Kepemilikan Saham
Share Ownerships

2024	2023
-	-

Selama tahun 2024, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Purbaja Pantja.
During 2024, there were no INDY share transaction activities carried out by Mr. Purbaja Pantja.

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



Kamen Kamenov Palatov

Direktur
Director

Jangka Waktu | Term:
Periode Kedua | Second Term

Dasar Penunjukan | Basis Appointment:
Akta No.11 tanggal 19 April 2023 | Deed No.11 dated April 19, 2023

Masa Jabatan | Term of Service:
2023 - 2026

Usia 49 tahun, warga negara Bulgaria, diangkat sebagai Direktur dan Group Chief Portfolio Officer Indika Energy sejak April 2020, kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 19 April 2023. Beliau bergabung di Indika Energy pada tahun 2011 sebagai Vice President.

Beliau juga menjabat berbagai posisi dalam anak-anak perusahaan Indika Energy, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Tripatra Engineering dan PT Tripatra Engineers And Constructors (sejak April 2022).

Juga menjabat sebagai Direktur PT Cirebon Electric Power (sejak Desember 2017), PT Cirebon Energi Prasarana (sejak September 2017), PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak Juni 2020) dan PT Indika Medika Nusantara (sejak November 2022).

Beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Project and Investment di PT Kideco Jaya Agung, juga sebagai anggota Komite Project and Investment di PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama. Juga menjabat sebagai anggota Komite Sustainability di PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama.

Sebelumnya beliau berkarir di McKinsey & Co. pada 2006-2010, Bear Stearns tahun 2005 dan The Northern Trust Company pada 1998-2004.

Beliau menimba ilmu di Franklin and Marshall College, Pennsylvania, Amerika Serikat serta mendapatkan gelar MBA double degree dari HEC School of Management, Paris/ The Chinese University of Hong Kong.

Age 49, Bulgarian citizen, appointed as Director and Group Chief Portfolio Officer of Indika Energy since April 2020, then reappointed for his second term of office based on Deed Number 11 dated 19 April 2023. He joined Indika Energy in 2011 as Vice President.

He also holds various positions in Indika Energy's subsidiaries, as President Commissioner of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers And Constructors (since April 2022).

Also serves as Director in PT Cirebon Electric Power (since December 2017), PT Cirebon Energi Prasarana (since September 2017), PT Indika Infrastruktur Investindo (since June 2020) and PT Indika Medika Nusantara (since November 2022).

He also serves as chairman of the Project and Investment Committee at PT Kideco Jaya Agung, as well as a member of the Project and Investment Committee at PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama. Also serves as member of Sustainability Committee of PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama.

Previously, he worked at McKinsey & Co. in 2006-2010, Bear Stearns in 2005 and The Northern Trust Company in 1998-2004.

He studied at Franklin and Marshall College, Pennsylvania, United States and earned an MBA double degree from the HEC School of Management, Paris / The Chinese University of Hong Kong.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Anggota Direksi pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Director at another issuer or public company in Indonesia.	-	√	-
Anggota Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain di Indonesia. Commissioner at another issuer or public company in Indonesia.	-	√	-
Anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Committee member or other position (if any).	-	√	-

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliated Relationships	Ya Yes	Tidak No	Keterangan Description
Hubungan keluarga dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau pemegang saham utama. Familial relationship with a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or the main shareholder.	-	√	-
Sebagai Direktur atau Komisaris pada pemegang saham utama. As a Director or Commissioner at the majority shareholder.	-	√	-

Kepemilikan Saham

Share Ownerships

2024	2023
-	-

Selama tahun 2024, tidak ada aktivitas transaksi saham INDY yang dilakukan Bapak Kamen Kamenov Palatov.
During 2024, there were no INDY share transaction activities carried out by Mr. Kamen Kamenov Palatov.

Profil Manajemen Senior

Senior Management Profiles



Johanes Ispurnawan

Chief Corporate Services and External Relations

Bapak Johannes bertugas menjalankan fungsi Chief Corporate Services and External Relations.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Energi Makmur Buana (sejak Juni 2024) dan PT Masmindo Dwi Area (sejak Mei 2024), serta sebagai Direktur PT Indika Mineral Investindo (sejak Juli 2024).

Bapak Johannes pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Kideco Jaya Agung (Maret 2020 - Maret 2024), Direktur PT Petrosea Tbk. (Oktober 2010 - Maret 2020), GM Sumber Daya manusia PT Petrokimia Nusantara Interindo (2004-2006), GM Sumber Daya Manusia & Layanan Umum PT Indika Multi Media (2000-2010), Kepala Departemen Administrasi Astra Rent A Car (1997-2000) dan Staf Akuntansi Bank Indonesia Raya - Jakarta (1995-1997).

Mr. Johannes is responsible for overseeing the functions of Chief Corporate Services and External Relations.

He also serves as President Commissioner of PT Energi Makmur Buana (since June 2024) and PT Masmindo Dwi Area (since May 2024), as well as Director of PT Indika Mineral Investindo (since July 2024).

Mr. Johannes previously held the position of Deputy President Director at PT Kideco Jaya Agung (March 2020 – March 2024), Director at PT Petrosea Tbk. (October 2010 – March 2020), General Manager of Human Resources at PT Petrokimia Nusantara Interindo (2004–2006), General Manager of Human Resources & General Services at PT Indika Multi Media (2000–2010), Head of Administration Department at Astra Rent A Car (1997–2000), and Accounting Staff at Bank Indonesia Raya – Jakarta (1995–1997).



Lucas Djunaidi

Chief Risk and Compliance Officer

Sebagai Chief Risk and Compliance Officer, Bapak Lucas bertugas untuk melakukan pelaksanaan Enterprise Risk Management dan Compliance (Internal Audit) Perseroan dan Grup. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Kamen, Direktur dan Group Chief Portfolio Officer.

Beliau juga menjadi anggota Dewan Etik dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Indika Energy.

Beliau juga menjadi Direktur PT Indika Inti Corpindo dan PT Cotrans Asia.

Beliau juga menjadi anggota Komite Audit, Risk and Compliance PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama. Beliau juga menjadi anggota Komite Audit PT Net Visi Media Tbk. (sejak May 2021 sampai dengan Oktober 2024).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direksi di beberapa anak perusahaan Perseroan. Mengawali karir di Indika Energy sebagai Vice President Corporate Finance di tahun 2004.

As the Chief Risk and Compliance Officer, Bapak Lucas oversees carrying out the implementation of Enterprise Risk Management and Compliance (Internal Audit) of the Company and the Group. He reported this task to Mr. Palatov, Director and Group Chief Portfolio Officer.

He also serves as member of Ethic Committee and Anti-Bribery Compliance Function of Indika Energy.

He also serves as Director of PT Indika Inti Corpindo and PT Cotrans Asia.

He also serves as the member of the Audit, Risk and Compliance Committee at PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama. He also serves as a member of Audit Committee of PT Net Visi Media Tbk. (since April 2021 until October 2024).

Previously he served as Commissioner and Director in various Company's subsidiaries. Started his career at Indika Energy as Vice President Corporate Finance in 2004.



Sreecharan N.V.

Chief of Group Strategy and New Ventures

Bapak Sreecharan bertugas menjalankan fungsi Group Strategy and New Ventures, dengan tanggung jawab utama melakukan kolaborasi dan koordinasi dalam pengembangan strategi perusahaan, serta memastikan keselarasan strategi antara Perseroan dan anak perusahaan. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Azis Armand, Wakil Direktur Utama.

Bapak Sreecharan sebelumnya pernah menjabat sebagai *Chief Transformation Officer* PT Petrosea Tbk. (2011-2024).

Mr. Sreecharan is responsible for Group Strategy and New Ventures. His primary focus is driving collaboration and coordination in the development of the company's strategic initiatives while ensuring alignment between the Company and its subsidiaries. He reports directly to Mr. Azis Armand, Vice President Director.

Mr. Sreecharan previously served as Chief Transformation Officer at PT Petrosea Tbk. (2011-2024).



Prabaharan Gopalan

Chief Information Officer (CIO)

Bapak Prabaharan menjabat sebagai Chief Information Officer, dengan tanggung jawab di bidang digital, teknologi informasi, keamanan siber, dan data di seluruh Grup. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Azis Armand, Wakil Direktur Utama.

Beliau juga menjabat sebagai Chief Strategy Officer PT Solusi Mobilitas Indonesia, entitas anak usaha yang bergerak di bidang kendaraan listrik (EV).

Bapak Prabaharan mengawali kariernya di PT Indika Energy Tbk. pada Agustus 2023.

Mr. Prabaharan serves as Chief Information Officer, overseeing digital initiatives, information technology, cybersecurity, and data management across the Group. He reports directly to Mr. Azis Armand, Vice President Director.

He also holds the position of Chief Strategy Officer at PT Solusi Mobilitas Indonesia, a subsidiary engaged in the electric vehicle (EV) sector.

Mr. Prabaharan began his career at PT Indika Energy Tbk. in August 2023.



Dyah Paramita

Head of Corporate Planning and Portfolio

Ibu Dyah Paramita bertugas menjalankan fungsi perencanaan anggaran untuk Perseroan dan Grup, serta menjabat sebagai Koordinator Group Synergy Office. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Kamen, Direktur dan Group Chief Portfolio Officer.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Indy Properti Indonesia, serta menjadi anggota Komite Audit, Risk and Compliance di PT Kideco Jaya Agung dan PT Indika Indonesia Resources. Selain itu, beliau merupakan anggota Komite Project and Investment di PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Multi Energi, dan PT Interport Mandiri Utama.

Ibu Dyah mengawali karier di Grup Indika Energy pada tahun 2013 sebagai Vice President - Corporate Planning.

Mrs. Dyah Paramita is responsible for budget planning for the Company and the Group, and also serves as Coordinator of the Group Synergy Office. She reports directly to Mr. Palatov, Director and Group Chief Portfolio Officer.

She also serves as Commissioner at PT Indy Properti Indonesia and is a member of the Audit, Risk and Compliance Committee at PT Kideco Jaya Agung and PT Indika Indonesia Resources. In addition, she is a member of the Project and Investment Committee at PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, PT Tripatra Multi Energi, and PT Interport Mandiri Utama.

Mrs. Dyah began her career with the Indika Energy Group in 2013 as Vice President – Corporate Planning.



Lista Kusnadi

**Head of Finance Controller
Head of Treasury (Acting)**

Ibu Lista Kusnadi bertugas menjalankan fungsi keuangan, perpajakan, akuntansi, dan treasury di tingkat Perseroan. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Ibu Retina, Direktur dan Group Chief Financial Officer.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sea Bridge Shipping, PT Bioneer Indika Group, dan PT Bioneer Indika Diagnostik. Selain itu, beliau merupakan anggota Komite Audit, Risk and Compliance di PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, dan PT Interport Mandiri Utama.

Ibu Lista mengawali karier di Grup Indika Energy pada tahun 2012 sebagai Vice President – Finance & Accounting.

Mrs. Lista Kusnadi is responsible for overseeing finance, taxation, accounting, and treasury functions at the Company level. She reports directly to Ms. Rosabai, Director and Group Chief Financial Officer.

She also serves as Director at PT Sea Bridge Shipping, PT Bioneer Indika Group, and PT Bioneer Indika Diagnostik. In addition, she is a member of the Audit, Risk and Compliance Committee at PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources, and PT Interport Mandiri Utama.

Mrs. Lista began her career with the Indika Energy Group in 2012 as Vice President – Finance & Accounting.



Alif Sasetyo

Head of Business Development

Bapak Alif bertugas menjalankan fungsi Business Development Perseroan, dengan tanggung jawab utama mengidentifikasi dan mengejar peluang bisnis baru yang sejalan dengan strategi diversifikasi Indika Energy melalui investasi, pengembangan usaha (*venture building*), dan aktivitas penggalangan dana. Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Purbaja Pantja, Direktur Investment Officer.

Beliau juga merupakan anggota Komite Investasi Proyek di PT Tripatra Engineers and Constructors, serta menjabat sebagai Komisaris di PT Mekko Metal Mining, PT Kalista, dan PT Rockgeo. Selain itu, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Energi Makmur Buana (INVI) dan Direktur di PT Interport Patimban Agung.

Mengawali karier di grup Indika Energy sejak tahun 2010, Bapak Alif sebelumnya menjabat sebagai General Manager pada bisnis Logistic Support Service di Petrosea hingga tahun 2019, serta sebagai Chief Financial Officer (CFO) di PT Interport Mandiri Utama dari tahun 2019 hingga 2024.

Mr. Alif is responsible for overseeing the Company's Business Development function, with the main responsibility of identifying and pursuing new business opportunities in line with Indika Energy's diversification strategy through investment, venture building, and fundraising activities. He reports directly to Mr. Purbaja Pantja, Investment Officer Director.

He also serves as a member of the Project Investment Committee at PT Tripatra Engineers and Constructors, and holds Commissioner positions at PT Mekko Metal Mining, PT Kalista, and PT Rockgeo. In addition, he serves as President Director of PT Energi Makmur Buana (INVI) and Director of PT Interport Patimban Agung.

Mr. Alif began his career with Indika Energy Group in 2010. He previously held the position of General Manager for the Logistic Support Service business at Petrosea until 2019, and served as Chief Financial Officer (CFO) at PT Interport Mandiri Utama from 2019 to 2024.



Ricky Fernando Gouwadi

**Head of Corporate Communications,
Sustainability & CEO Office**

Bapak Ricky bertugas untuk menjalankan fungsi Corporate Communications, Sustainability & CEO Office Perseroan.

Beliau melaporkan tugas tersebut kepada Bapak Azis, Wakil Direktur Utama & Group CEO.

Beliau juga menjadi anggota Komite Sustainability di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources dan PT Interport Mandiri Utama.

Beliau juga menjadi Bendahara di Indika Foundation.

Mengawali karir di Indika Energy sebagai Manager – CEO Office tahun 2012.

Mr. Ricky is in charge of carrying out the functions of Corporate Communications, Sustainability & CEO Office of the Company.

He reported the assignment to Mr. Armand, Vice President Director & Group CEO.

He also serves as a member of Sustainability Committee in PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Indonesia Resources and PT Interport Mandiri Utama.

He also serves as Treasurer in Indika Foundation.

Starting his career at Indika Energy as Manager – CEO Office in 2012.

05

Komitmen Kami untuk Masa Depan Berkelanjutan

Our Commitment to a Sustainable Future



Lingkungan Environmental

Indika Energy terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung transisi menuju masa depan rendah karbon, dengan tetap memastikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional. Secara bertahap, kami melangkah maju dengan mengurangi emisi dari operasional, mengembangkan solusi energi bersih, dan mengikuti peta jalan menuju target netral emisi karbon pada tahun 2050.

Perjalanan ini dimulai dari sebuah mimpi besar karena kami percaya bahwa perubahan besar berawal dari aspirasi yang kuat. Semangat tersebut masih menjadi panduan kami hingga hari ini, dengan pendekatan yang lebih adaptif dan bijaksana dalam menghadapi tantangan serta peluang yang terus berkembang di tahun 2024.

Upaya kami untuk meningkatkan kontribusi dari sektor non-batubara juga terus meningkat. Untuk mendukung hal ini, kami memperluas investasi pada energi terbarukan, kendaraan listrik, serta solusi berbasis alam, dan mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan menekan emisi. Melalui kolaborasi yang strategis dan inklusif, kami berharap transisi energi ini berdampak positif bagi lingkungan, dan memberi manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan ekosistem secara luas.

Kami menyadari bahwa proses diversifikasi dan divestasi dapat mengurangi intensitas karbon, namun transisi energi tidak sederhana, terlebih ketika harus tetap memenuhi kebutuhan energi nasional. Karena itu, dekarbonisasi menjadi fokus utama, kami menyempurnakan dan mendorong berbagai inisiatif menuju masa depan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Berikut adalah pencapaian utama dari kinerja keberlanjutan (ESG) kami.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca dan Penggunaan Energi

Indika Energy terus berupaya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan aksi iklim kami. Melalui inisiatif solusi yang inovatif, kami meminimalkan jejak lingkungan kami, tetap menjaga keunggulan operasional dan mendukung perjalanan Indonesia menuju target netral emisi karbon.

Indika Energy committed to supporting the transition toward a low-carbon future, while continuing to play an important role in maintaining national energy resilience. Step by step, we are making steady progress reducing emissions across our operations, exploring cleaner energy alternatives, and staying aligned with our roadmap toward achieving net zero emissions by 2050.

This meaningful journey began with a bold aspiration grounded in the belief that significant change starts with visionary goals. That same spirit continues to guide us today, now with a more adaptive and thoughtful approach as we navigate the evolving challenges and opportunities of 2024.

Our commitment to increasing the contribution of non-coal sectors remains strong. To help realize this, we continue to invest in renewable energy, electric mobility, and nature-based solutions, while embracing technology to drive greater efficiency and reduce emissions. We believe that through meaningful collaboration and an inclusive mindset, the energy transition can protect our environment and deliver long-term value for communities and ecosystems alike.

We also recognize that diversifying and divesting from high-emission sectors is an important part of the journey but not always a simple one, especially when contributing to national energy needs. That is why our focus on decarbonization remains central. At Indika Energy, we are constantly refining and advancing our decarbonization efforts as we work toward a more sustainable future.

Below are some key highlights from our ESG performance.

Managing GHG Emissions and Energy Use

At Indika Energy, we remain committed to reducing greenhouse gas (GHG) emissions as a core part of our sustainability and climate action strategy. Through focused initiatives and innovative solutions, we strive to minimize our environmental footprint while maintaining operational excellence and supporting Indonesia's journey toward net-zero emissions.

Upaya kami dalam mengurangi emisi difokuskan pada tiga area utama, yaitu peningkatan efisiensi energi, penerapan proses produksi yang lebih bersih, serta integrasi energi terbarukan. Ketiga area ini merupakan bagian penting dari peta jalan keberlanjutan kami, sekaligus wujud kontribusi kami dalam mendukung pencapaian tujuan iklim global.

Emisi GRK Cakupan 1 dan 2

Sepanjang tahun 2024, Indika Energy Group mencatat perkembangan positif dalam upaya dekarbonisasi operasional. Berbagai inisiatif strategis dijalankan untuk mendukung pengurangan emisi serta peningkatan efisiensi energi di seluruh lini bisnis, antara lain:

- Pemanfaatan biofuel: Kami terus memperluas penggunaan biodiesel B35, dengan rencana transisi bertahap ke B40.
- Pengembangan energi surya: Pemasangan panel surya di INDY Bintaro Office Park, Interport Business Park, dan tambang Kideco.
- Perluasan armada kendaraan listrik: Kami melakukan uji coba armada listrik untuk truk tambang yang diperkirakan dapat mengurangi emisi operasional lebih dari 20%, serta menambah penggunaan bus listrik untuk transportasi karyawan serta kendaraan operasional.
- Inisiatif efisiensi energi di lokasi tambang: Berbagai langkah diterapkan, seperti optimalisasi desain jalan tambang, penggunaan teknologi peredam kebisingan, penerangan hemat energi dengan LED, dan pemasangan pompa lumpur guna mendukung efisiensi alat berat.

Pada tahun 2024, kami berhasil mencatat penurunan emisi GRK total sebesar 11,21% dari Cakupan 1 dan Cakupan 2, atau setara dengan 914,52 kiloton CO₂eq dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian positif ini mencerminkan upaya berkelanjutan kami dalam meningkatkan efisiensi energi, mengadopsi teknologi yang lebih bersih, serta menjalankan berbagai inisiatif pengurangan emisi di seluruh lini operasi.

Untuk memantau dan mengelola dampak lingkungan secara lebih komprehensif, kami mengukur baik emisi absolut maupun intensitas emisi. Intensitas emisi berbasis produksi menunjukkan perbaikan sebesar 8%, dari 0,031 menjadi 0,029 ton CO₂eq per ton batubara. Sementara itu, intensitas emisi berbasis pendapatan mengalami kenaikan sebesar 10,58%, mencapai 374 ton CO₂eq per juta dolar AS pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan.

Our emission reduction efforts center around three key areas - energy efficiency, cleaner production processes and renewable energy integration. These focus areas are integral to our sustainability roadmap and our broader contribution to global climate goals.

GHG Emissions Scope 1 and 2

Throughout 2024, Indika Energy Group recorded positive progress in its operational decarbonization efforts. A range of strategic initiatives were carried out to support emission reduction and enhance energy efficiency across all business lines, including:

- Biofuel utilization: We continued to expand the use of B35 biodiesel, with a phased transition plan toward B40.
- Solar energy development: Installation of solar panels at INDY Bintaro Office Park, Interport Business Park, and the Kideco mining site.
- Expansion of electric vehicle fleet: We conducted trials of electric mining trucks, which are expected to reduce operational emissions by more than 20%, and expanded the use of electric buses for employee transport and operational vehicles.
- Energy efficiency initiatives at mining sites: Several measures were implemented, including optimization of mine road design, adoption of noise reduction technology, installation of energy-efficient LED lighting, and the use of slurry pumps to support heavy equipment efficiency.

In 2024, we achieved a notable 11.21% reduction in total GHG emissions from Scope 1 and Scope 2, equivalent to 914.52 kilotons of CO₂eq compared to the previous year. This positive result reflects our continued efforts in enhancing energy efficiency, adopting cleaner technologies, and implementing emission-reduction initiatives across our operations.

To better understand and manage our environmental impact, we track both absolute emissions and emissions intensity. Our production-based emissions intensity improved by 8%, declining from 0.031 to 0.029 tons of CO₂eq per ton of coal. Meanwhile, revenue-based emissions saw a 10.58% increase, reaching 374 tons of CO₂eq per million US dollars in revenue primarily driven by a decrease in revenue.

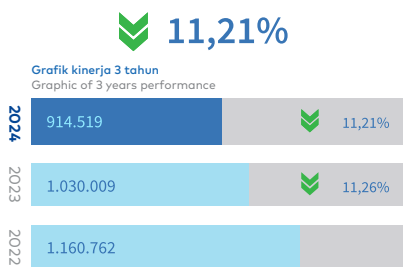
Meskipun terjadi fluktuasi jangka pendek tersebut, perbaikan pada emisi absolut kami menunjukkan kemajuan yang konsisten dalam perjalanan dekarbonisasi perusahaan.

Penggunaan Energi

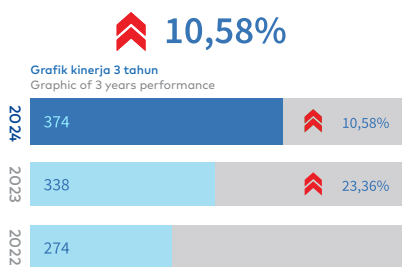
Kami juga mencatat kemajuan dalam optimalisasi konsumsi energi. Pada tahun 2024, Indika Energy mencatatkan penurunan konsumsi energi sebesar 7,28%, sehingga total penggunaan energi menjadi 13.717.269 gigajoule. Proporsi energi terbarukan dalam bauran energi kami meningkat menjadi 34,02% menunjukkan fokus kami yang semakin kuat terhadap integrasi energi bersih dalam operasional perusahaan.

Kinerja Emisi GRK dan Penggunaan Energi
GHG Emissions and Energy Usage Performance

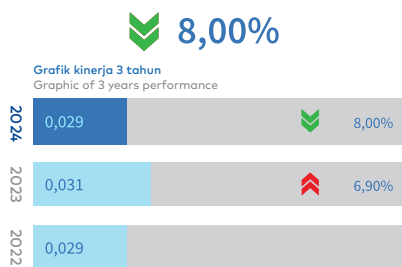
Emisi Cakupan 1 dan 2
(TonCO₂e)
Scope 1 and 2 Emissions
(TonCO₂e)



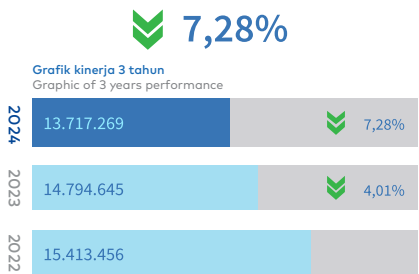
Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2 per Pendapatan
(TonCO₂e/Juta US\$ Pendapatan)
Scope 1 and 2 Emissions Intensity per Revenue
(TonCO₂e/US\$ Million Revenue)



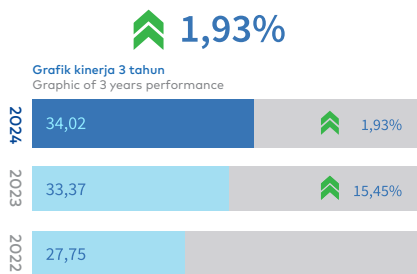
Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2 per Ton Produksi Batubara
(TonCO₂e/Ton Produksi Batubara)
Scope 1 and 2 Emissions Intensity per Ton Coal Production
(TonCO₂e/Ton Coal Production)



Konsumsi Energi
Energy Consumption
(Gigajoule)



Bagian Energi Terbarukan
Renewable Energy Share
(%)



Despite this short-term fluctuation, the overall improvement in our absolute emissions underscores the steady progress we are making in our decarbonization journey.

Energy Usage

We are also making progress in optimizing our energy consumption. In 2024, Indika Energy recorded a 7.28% reduction in total energy usage, bringing consumption down to 13,717,269 gigajoules. The share of renewable energy in our overall energy mix increased to 34.02%, reflecting our growing focus on clean energy integration.

Melindungi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem

Kami memiliki komitmen kuat untuk menjaga keanekaragaman hayati dan menerapkan praktik berkelanjutan, khususnya di area operasi serta wilayah sekitar habitat yang sensitif. Sebelum memulai proyek baru, dilakukan penilaian ekologis secara menyeluruh untuk memahami karakteristik lokasi, termasuk keberadaan spesies langka dan pentingnya kawasan tersebut bagi keseimbangan ekosistem.

Pendekatan yang digunakan mengacu pada hierarki mitigasi: menghindari, meminimalkan, memulihkan, dan apabila diperlukan, melakukan offset. Melalui pendekatan ini, kami berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas operasional memberikan dampak yang seimbang dan, bila memungkinkan, berdampak positif terhadap lingkungan.

Komitmen ini tercermin juga di berbagai entitas kami, termasuk Kideco, Indika Nature, dan Masmindo, di mana pendekatan *nature-positive* diterapkan untuk mendukung konservasi lingkungan dan masyarakat.

Kideco

Manajemen keanekaragaman hayati telah terintegrasi dalam kegiatan pertambangan Kideco, memastikan bahwa ekstraksi dilakukan secara bertanggung jawab. Beroperasi di area seluas 33.887 hektar di Paser, Kalimantan Timur-termasuk kawasan hutan produksi Roto Samurangau dan hutan produksi terbatas Susubang Uko-Kideco secara rutin melakukan pemantauan dan pengelolaan keanekaragaman hayati. Pada tahun 2024, pemantauan di Arboretum Tandarayan seluas 150 hektar, yang merupakan zona konservasi multifungsi, mencatat kehadiran spesies mamalia baru seperti tupai kerdil Kalimantan, musang luwak, dan tikus berduri merah (*Maxomys surifer*).

Pemantauan dilakukan di hutan alami dan area pasca-reklamasi tambang, menunjukkan keberhasilan restorasi habitat dalam mendukung kehidupan satwa liar. Untuk mendukung konektivitas ekologis, Kideco juga membangun Koridor Satwa seluas 734 hektare yang memungkinkan pergerakan aman satwa antarhabitat. Koridor ini memainkan peran penting dalam mengurangi fragmentasi habitat, menjaga keragaman genetik, dan mendukung kelangsungan hidup spesies dalam jangka panjang.

Protecting Biodiversity and Ecosystem

We remain deeply committed to preserving biodiversity and promoting sustainable practices, particularly within our operational areas and the surrounding sensitive habitats. Before initiating any new project, we conduct thorough ecological assessments to better understand the unique characteristics of the site, including the potential presence of rare species and the area's role in maintaining ecosystem balance.

Our approach is guided by the mitigation hierarchy: avoid, minimize, restore, and, where necessary, offset. Through this approach, we aim to ensure that our operations are carried out responsibly, with balanced impacts-and where possible, positive contributions-to the surrounding environment.

Our commitment is reflected across various entities, including Kideco, Indika Nature, and Masmindo, where we apply a nature-positive approach that supports both environmental conservation and community well-being.

Kideco

Biodiversity management is fully embedded in Kideco's mining operations, ensuring that resource extraction is conducted responsibly while safeguarding and restoring surrounding ecosystems. Operating within a 33,887 hectare area in Paser, East Kalimantan-including the Roto Samurangau and Susubang Uko forest zones-Kideco consistently monitors and manages biodiversity. In 2024, biodiversity monitoring in the 150-hectare Tandarayan Arboretum, a multifunctional conservation zone, recorded new mammal species, such as the Bornean pygmy squirrel, Asian palm civet, and Red spiny rat (*Maxomys surifer*).

The monitoring included both natural forests and reclaimed post-mining areas, highlighting the success of restoration efforts in creating suitable habitats for wildlife. To enhance ecological connectivity, Kideco has also established a 734-hectare wildlife corridor that allows safe movement for wildlife populations between habitats. This corridor plays a key role in reducing habitat fragmentation, preserving genetic diversity, and supporting long-term species survival.

Indika Nature

Melalui Indika Nature, kami menerapkan pendekatan regeneratif dalam konservasi keanekaragaman hayati, tidak hanya meminimalkan dampak lingkungan tetapi juga secara aktif memulihkan dan meningkatkan fungsi ekosistem. Indika Nature mengelola 135.000 hektar di Kalimantan Timur, yang menjadi habitat bagi spesies sangat terancam punah seperti rangkong gading (*Rhinoplax vigil*), trenggiling sunda (*Manis javanica*), dan pohon bangkirai (*Hopea ferruginea*). Beroperasi di lanskap yang memiliki nilai ekologi tinggi, kegiatan Indika Nature turut melakukan konservasi dan pemulihan ekosistem.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pengelolaan hutan yang berkelanjutan, anak perusahaan Indika Nature, Jaya Bumi Paser, menerapkan standar *Forest Stewardship Council* (FSC) yang diakui secara global, sebagai wujud nyata komitmen kami terhadap praktik kehutanan yang bertanggung jawab.

Masmindo

Masmindo menempatkan perlindungan keanekaragaman hayati sebagai prioritas di wilayah konsesi tambang emasnya yang berada di luar kawasan hutan. Dengan mengadopsi pendekatan manajemen berbasis ekosistem, Masmindo memastikan bahwa kegiatan pertambangan tetap seimbang dengan pelestarian keanekaragaman hayati dan layanan ekosistem. Strategi holistik ini membantu meminimalkan dampak lingkungan sekaligus menjaga integritas ekologis.

Kinerja Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem
Biodiversity and Ecosystem Performance

Luas reklamasi lahan

Land reclamation area

Keterangan Description		2022		2023		2024	
		Realisasi Realization	Kumulatif Cumulative	Realisasi Realization	Kumulatif Cumulative	Realisasi Realization	Kumulatif Cumulative
Kideco	Ha	440,69	5.050,06	79,97	5.130,03	174,00	5.222,84
Mekko	Ha	0,00	0,00	6,00	6,00	5,64	11,64
MUTU (terdivestasi)	Ha	160,00	605,36	138,03	743,39	0,00	0,00
Total	Ha	600,69	5.655,42	224,00	5.879,42	174,00	5.234,48

Indika Nature

Through Indika Nature, we take a regenerative approach to biodiversity conservation, focusing not only on minimizing environmental impact but also on restoring and enhancing ecosystems. The organization manages a 135,000-hectare site in East Kalimantan, home to critically endangered species such as the helmeted hornbill (*Rhinoplax vigil*), sunda pangolin (*Manis javanica*), and the rare bangkirai tree (*Hopea ferruginea*). Operating in ecologically significant landscapes, Indika Nature's work contributes meaningfully to both conservation and ecosystem regeneration.

As part of our commitment to sustainable forest management, Indika Nature's subsidiary, Jaya Bumi Paser, adheres to the globally recognized Forest Stewardship Council (FSC) standards, reinforcing our dedication to responsible forestry practices.

Masmindo

Masmindo prioritizes biodiversity protection at its gold concession area, which lies outside of designated forest zones. By adopting an ecosystem-based management approach, Masmindo ensures that mining operations remain balanced with the preservation of biodiversity and ecosystem services. This holistic strategy helps minimize environmental impact while maintaining ecological integrity.

Spesies yang masuk dalam daftar merah IUCN di wilayah yang dikelola oleh Indika Energy Group

Species listed on the IUCN Red List found within areas managed by Indika Energy Group

Tingkat risiko kepunahan Level of extinction risk	2022	2023	2024
Terancam kritis Critically endangered	1	17	17
Terancam Endangered	7	41	42
Rentan Vulnerable	14	93	101
Hampir terancam Near threatened	26	91	98
Risiko rendah Least concerned	209	242	637

Keanekaragaman hayati fauna berdasarkan spesies

Fauna biodiversity performance by species

Keterangan Description	2022	2023	2024
Mamalia Mammal	49	49	53
Burung Avifauna	138	138	159
Reptil dan Amfibi Herpetofauna	44	44	54
Serangga Insects	429	429	689

Melestarikan Sumber Daya Air

Kami memandang pengelolaan air sebagai bagian penting dan tak terpisahkan dari strategi keberlanjutan kami. Untuk memastikan penggunaan air yang efisien dan bertanggung jawab, kami secara rutin memantau proses ekstraksi, pengolahan, hingga pembuangan air di seluruh wilayah operasional, dengan dukungan teknologi seperti *flow meter*.

Kami juga melakukan asesmen lingkungan yang dilakukan oleh tenaga ahli bersertifikat dan mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI). Langkah ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas air serta menjaga keseimbangan ekosistem perairan di sekitar.

Conserving Water Resources

We view water management as an essential and integral part of our sustainability strategy. To ensure efficient and responsible water use, we routinely monitor the processes of extraction, treatment, and discharge across all our operational areas, supported by technologies such as flow meters.

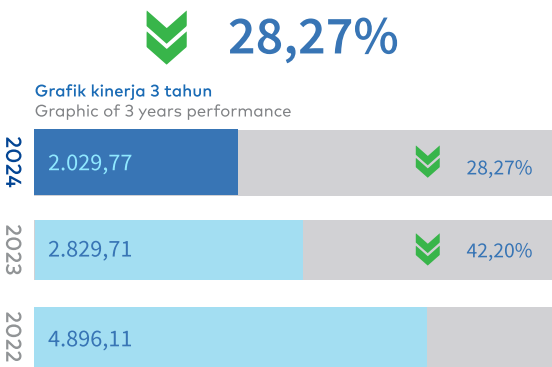
Regular environmental assessments by certified experts, in accordance with the Indonesian National Standards (SNI). These assessments help ensure compliance with water quality regulations and support the protection of surrounding aquatic ecosystems.

Dalam pengelolaan limbah air, kami terus memantau berbagai parameter penting seperti pH dan tingkat kekeruhan, guna memastikan bahwa air buangan memenuhi standar yang berlaku dan tidak berdampak negatif terhadap sumber air lokal.

Melalui penerapan praktik terbaik, pemanfaatan teknologi inovatif, dan pengawasan yang konsisten, Indika Energy Group terus memperkuat perannya sebagai pengelola sumber daya air yang bertanggung jawab. Kami percaya bahwa upaya ini merupakan bagian penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, mendukung operasional jangka panjang, serta melindungi kehidupan masyarakat dan ekosistem untuk masa depan yang lebih aman dan lestari.

Kinerja Air dan Efluen
Water and Effluent Performance

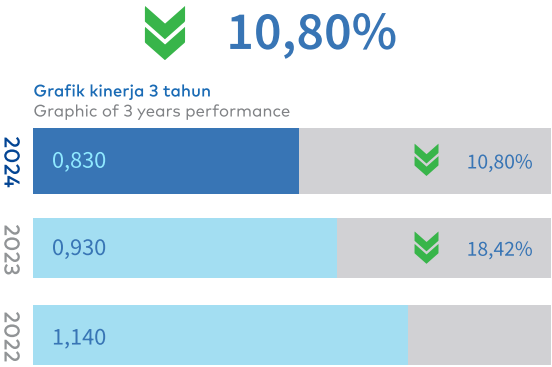
Penarikan Air
(ML)
Water Withdrawal
(ML)



In terms of wastewater management, we continuously monitor key parameters such as pH and turbidity to ensure that discharged water remains within regulatory standards and does not harm local water sources.

By adopting best practices, leveraging innovative technologies, and maintaining consistent oversight, Indika Energy Group continues to strengthen its role as a responsible steward of water resources. We believe these efforts are vital to preserving environmental sustainability, supporting long-term operational resilience, and safeguarding the well-being of communities and ecosystems for a more secure and sustainable future.

Intensitas Penarikan Air Per Pendapatan
(ML/Juta US\$ Pendapatan)
Water Withdrawal Intensity Per Revenue
(ML/US\$ Million Revenue)



Mengelola Limbah dengan Pendekatan
Ekonomi Sirkular

Kami memahami bahwa pengelolaan limbah yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai risiko. Kesadaran ini mendorong kami mengurangi limbah, meningkatkan daur ulang, dan praktik pembuangan yang bertanggung jawab.

Managing Waste through Circular Economic
Practices

We recognize the significant risks associated with improper waste management. These challenges strengthen our commitment to reducing waste, increasing recycling efforts, and ensuring responsible disposal practices.

Prinsip sirkularitas menjadi dasar kami dalam mengelola limbah, melalui cara-cara inovatif memanfaatkan limbah menjadi sumber daya. Melalui daur ulang, pemanfaatan kembali, atau penggunaan limbah sebagai bahan baku untuk proses lain, kami melampaui sekadar kepatuhan terhadap regulasi.

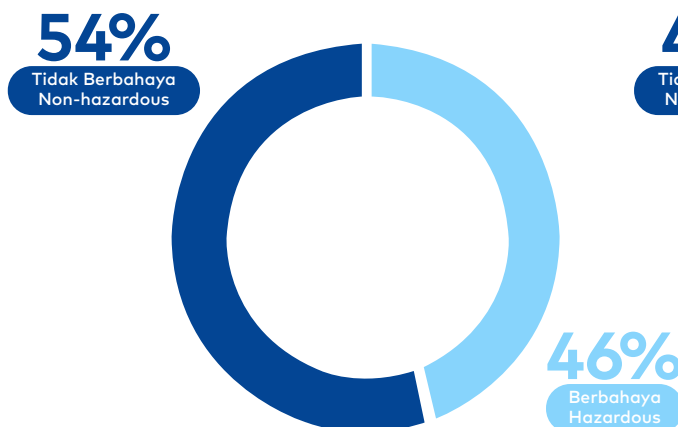
Upaya ini mencerminkan tujuan kami untuk membangun budaya operasional yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan praktik terbaik pengelolaan limbah ke dalam proses bisnis, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan ekosistem, memperkuat komitmen terhadap masa depan yang berkelanjutan.

At the core of our approach is the principle of circularity – we continuously explore innovative solutions to turn waste into valuable resources. Through recycling, repurposing, or reusing waste as input for other processes, we aim to minimize environmental impact and go beyond regulatory compliance.

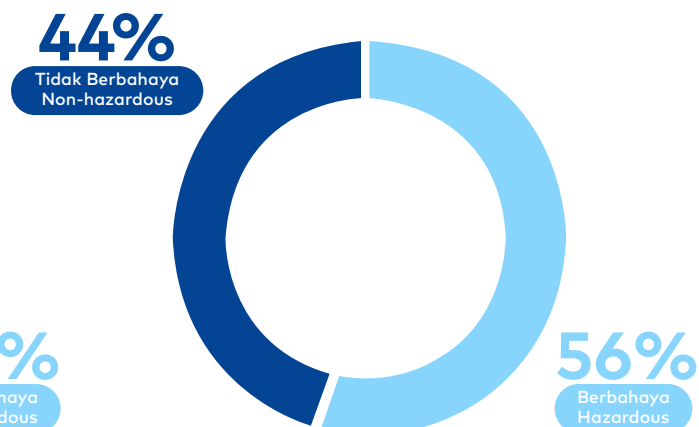
These efforts go beyond mitigating environmental risks; they reflect our broader goal of fostering a sustainable operational culture. By integrating best practices in waste management into our business processes, we contribute positively to local communities and ecosystems while advancing our long-term commitment to sustainability.

Kinerja Pengelolaan Limbah Waste Management Performance

Limbah yang Dihasilkan di 2024
(Ton)
Waste Generated in 2024
(Tons)



Limbah yang Dialihkan dari Tempat Pembuangan di 2024
(Ton)
Waste Diverted from Disposal in 2024
(Tons)



Meningkatkan Kualitas Udara

Kualitas udara merupakan bagian penting dari standar lingkungan kami, yang mencerminkan komitmen untuk melindungi kesehatan manusia, ekosistem, dan masyarakat sekitar. Dalam mendukung transisi menuju sistem energi yang lebih bersih, kami mengadopsi berbagai solusi inovatif untuk mengurangi emisi udara.

Improving Air Quality

Air quality is an essential part of our environmental standards, reflecting our commitment to protecting human health, ecosystems, and surrounding communities. In support of the transition toward a cleaner energy system, we are adopting various innovative solutions to reduce air emissions.

Mendorong penggunaan energi yang lebih bersih, kami mengembangkan infrastruktur pengisian daya untuk kendaraan listrik dan mengeksplorasi potensi energi hidrogen sebagai langkah mendukung peralihan industri menuju teknologi rendah emisi.

Promoting the use of cleaner energy, we are developing charging infrastructure for electric vehicles and exploring the potential of hydrogen energy as part of our efforts to help industries shift toward low-emission technologies.

Mengurangi ketergantungan pada bahan bakar solar melalui pemanfaatan biodiesel dan mengintegrasikan tenaga surya ke dalam bauran energi, kami berhasil menurunkan emisi karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), serta partikel dari peralatan berbahan bakar diesel.

Reducing dependence on diesel fuel, by increasing the use of biodiesel and integrating solar power into our energy mix, we have successfully reduced emissions of carbon monoxide (CO), nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and particulates from diesel-powered equipment.

Melalui pengembangan teknologi udara bersih dan pengurangan penggunaan bahan bakar tinggi emisi, kami berupaya menciptakan lingkungan yang lebih sehat, sekaligus menjaga efisiensi dan keunggulan operasional dalam jangka panjang.

Through the advancement of clean air technologies and the reduction of high-emission fuel use, we aim to contribute to a healthier environment while maintaining operational efficiency and long-term excellence.

Kinerja Emisi Udara

Air Emissions Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	%	2023	%	2024
NOx NOx	ton / tons	516,04	33,67%	689,79	1,11%	697,45
SOx SOx	ton / tons	1,48	50,68%	2,23	127,72%	5,08
Polutan organik persisten Persistent organic pollutants	ton / tons	0,00	0,00%	0,00	100,00%	0,11
Senyawa organik yang mudah menguap Volatile organic compounds	ton / tons	0,00	0,00%	0,00	100,00%	0,28
Polutan udara berbahaya (HAP) Hazardous air pollutants	ton / tons	0,00	0,00%	0,00	100,00%	0,03
Materi partikulat (PM) Particulate matter	ton / tons	3,56	265,17%	13,00	-34,04%	8,58
Kategori standar emisi udara lainnya yang diidentifikasi dalam peraturan terkait Other standard categories of air emissions identified in relevant regulations	ton / tons	92,82	1,59%	94,30	-9,28%	85,55

Program Unggulan: IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action)

Indika Energy terus menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui inisiatif IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action), program pemulihan dan perlindungan ekosistem mangrove. Diluncurkan pada Maret 2023, inisiatif ini mencakup sejumlah desa di wilayah Paser, Kalimantan Timur, dan berkontribusi secara nyata dalam mitigasi perubahan iklim, pelestarian keanekaragaman hayati, serta penguatan ketahanan wilayah pesisir.

Mangrove, yang kerap disebut sebagai "hutan hujan pesisir," mampu menyerap karbon melebihi hutan daratan per hektar. Dengan memahami nilai ekologis yang dimilikinya, hingga 2024, Indika Energy telah berhasil menanam lebih dari 186.700 pohon mangrove di lahan seluas lebih dari 155 hektar. Saat mencapai usia dewasa, kawasan ini diproyeksikan mampu menyerap sekitar 2.533,8 ton CO₂eq per tahun, mendukung langkah nyata perusahaan menuju target netral karbon pada tahun 2050.

Lebih dari sekadar penyerap karbon, mangrove juga melindungi keanekaragaman hayati pesisir dan darat. Ekosistem mangrove menyediakan habitat penting bagi burung, ikan, dan satwa liar lainnya, serta menjadi tempat berkembang biak alami bagi ikan dan kerang—yang secara langsung menopang mata pencaharian masyarakat nelayan setempat. Tak hanya itu, mangrove juga berfungsi sebagai pelindung alami garis pantai dari gelombang pasang dan cuaca ekstrem, sehingga mengurangi risiko perubahan iklim.

Selain manfaat ekologis, mangrove juga memiliki nilai ekonomi dan sosial. Ekosistem ini menyediakan sumber daya berkelanjutan seperti kayu dan tanaman obat, serta membuka potensi pengembangan ekowisata yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Flagship Program: IMPACT (Indika Energy Mangrove Program in Action)

Indika Energy continues to demonstrate its strong commitment to environmental stewardship through the IMPACT Initiative (Indika Energy Mangrove Program in Action)—a dedicated program focused on restoring and protecting mangrove ecosystems. Launched in March 2023, the initiative spans several villages in Paser, East Kalimantan, and plays an important role in supporting climate change mitigation, biodiversity conservation, and coastal resilience.

Mangroves, often referred to as "coastal rainforests," have a remarkable ability to store carbon—more per hectare than any terrestrial forest. Recognizing their vital ecological role, Indika Energy has, as of 2024, planted over 186,700 mangrove trees across more than 155 hectares. Once fully matured, these mangroves are projected to absorb around 2,533.8 tons of CO₂eq annually, reinforcing the company's journey toward carbon neutrality by 2050.

Beyond their carbon-storing capabilities, mangroves support rich coastal and terrestrial biodiversity. They provide critical habitats for birds, fish, and other wildlife, while also serving as natural breeding grounds for marine life that sustains local fishing communities. Additionally, mangroves act as natural buffers, helping to protect coastlines from tidal waves and extreme weather, thereby reducing the risk of climate-related disasters.

Beyond their ecological significance, mangroves also hold social and economic value. They offer sustainable resources such as timber and medicinal plants and open up opportunities for eco-tourism that can contribute to local economic development.

Sosial

Social

Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Indika Energy menempatkan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan serta para pemangku kepentingan sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitasnya. Melalui pendekatan proaktif terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kami membangun budaya keselamatan yang kuat—mengantisipasi dan memitigasi risiko, serta memberdayakan karyawan secara optimal dalam lingkungan yang aman.

Kami berkomitmen untuk mematuhi standar yang diakui secara nasional dan global, termasuk ISO 45001:2018 dan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Indonesia. Standar ini diterapkan dalam seluruh kegiatan operasional dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan.

Pendekatan kepatuhan kami mencakup:

- Audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan standar keselamatan selalu terpenuhi.
- Investigasi insiden untuk mengidentifikasi akar penyebab dan tindakan korektif.
- Inisiatif perbaikan berkelanjutan untuk menghadapi risiko yang berkembang.
- Identifikasi bahaya dan penilaian risiko di tingkat unit bisnis, termasuk tinjauan berkala terhadap perubahan operasional.

Untuk meningkatkan keselamatan kerja, kami memanfaatkan teknologi 4.0 guna memungkinkan manajemen risiko secara *real-time* di seluruh operasional. Di Kideco, sistem Nembayung digunakan untuk memantau dan meningkatkan performa keselamatan secara digital di lokasi kerja. Di Interport, sistem *INSTINCT* (Interport HSE Information and Communication Technology) memberikan pengawasan keselamatan operasional. Sementara itu, di Kalista—penyedia solusi mobilitas listrik Indika Energy—*Kalista Digital Dashboard* digunakan untuk memantau armada kendaraan listrik, memastikan keselamatan, efisiensi, dan keberlanjutan. Dashboard ini juga dilengkapi dengan diagnostik berbasis AI untuk mendeteksi potensi masalah lebih awal, sehingga dapat mengurangi waktu henti dan menekan biaya operasional.

Sistem manajemen K3 kami dirancang secara proaktif untuk melindungi kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Kami percaya bahwa budaya keselamatan yang kuat tidak

Prioritizing Health and Safety at Work

Indika Energy places the health, safety, and well-being of employees and stakeholders at the core of every activity. Through a proactive approach to Occupational Health and Safety (OHS), we aim to build a strong safety culture—one that not only anticipates and mitigates risks but also empowers employees to work optimally in a safe and supportive environment.

We are fully committed to complying with national and internationally recognized occupational health and safety standards, including ISO 45001:2018 and Indonesia's SMK3 (Occupational Safety and Health Management System). These standards are implemented across our business operations and stakeholder activities.

Our compliance approach includes:

- Regular internal and external audits to ensure safety standards are consistently met.
- Incident investigations to identify root causes and apply corrective actions.
- Continuous improvement initiatives to address compliance gaps and adapt to emerging risks.
- Hazard identification and risk assessments at the business unit level, with regular reviews following operational changes.

To enhance workplace safety, Indika Energy leverages Industry 4.0 technologies to enable real-time risk management across its operations. At Kideco, the Nembayung system is used to digitally monitor and improve safety performance on-site. At Interport, the *INSTINCT* system (Interport HSE Information and Communication Technology) provides real-time oversight of operational safety. Meanwhile, at Kalista—Indika Energy's electric mobility solutions provider—the *Kalista Digital Dashboard* monitors electric vehicle fleets in real time, ensuring safety, efficiency, and sustainability. The dashboard also features AI-based diagnostics to detect potential issues early, helping to minimize downtime and reduce operational costs.

Our OHS management system is designed to proactively safeguard employee well-being by addressing workplace health risks. We believe that a strong safety culture goes



hanya bergantung pada kepatuhan, tetapi juga pada upaya pencegahan, intervensi dini, dan dukungan pemulihan.

Pendekatan K3 kami berlandaskan empat pilar utama:

- Program promotif – Meningkatkan kesadaran melalui edukasi, pelatihan, dan kampanye kesehatan untuk mendorong kebiasaan kerja.
- Program preventif – Melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk mendeteksi risiko sejak dini.
- Program kuratif – Menyediakan layanan konsultasi medis, pengobatan, dan penanganan cedera yang efektif
- Program rehabilitatif – Mendukung proses pemulihan dan reintegrasi karyawan ke lingkungan kerja setelah mengalami sakit atau cedera.

Untuk mendukung upaya tersebut, Indika Energy telah membangun fasilitas tanggap darurat, termasuk kendaraan penyelamat, peralatan khusus, dan pos pertolongan pertama yang ditempatkan secara strategis untuk memberikan respons cepat saat dibutuhkan.

Kami secara berkala memantau kompetensi karyawan untuk memastikan pengetahuan keselamatan tetap mutakhir dan diterapkan secara efektif dalam kegiatan operasional harian. Kami juga menerapkan kebijakan internal yang ketat untuk mengidentifikasi dan mengurangi potensi risiko.

Pada tahun 2024, kami mencatat *Lost-Time Injury Rate* (LTIR) sebesar 631,2, dengan *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) untuk karyawan sebesar 0,25. Sementara itu, untuk kontraktor, LTIR tercatat 0,02 dan TRIR sebesar 0,08. Data ini mencerminkan upaya berkelanjutan kami dalam menjaga standar keselamatan kerja di seluruh operasional. Meskipun berbagai sistem telah diterapkan, dengan penuh duka kami menyampaikan bahwa satu insiden fatal terjadi pada karyawan kami di lokasi operasi Mekko. Mekko telah mengambil langkah pencegahan untuk menghindari terulangnya kejadian serupa, serta memastikan keluarga pekerja yang terdampak menerima dukungan penuh.

Insiden ini menjadi pengingat penting bagi kami akan pentingnya perbaikan berkelanjutan dalam praktik keselamatan. Indika Energy tetap teguh dalam komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, terjaga, dan peduli bagi seluruh karyawan.

beyond compliance—it also requires prevention, early intervention, and recovery support.

Our OHS approach is built on four key pillars:

- Promotive programs – Raising awareness through education, training, and health campaigns to encourage safer work habits and healthier lifestyles.
- Preventive programs – Conducting regular health checks to detect risks early and reduce the likelihood of work-related illnesses or injuries.
- Curative programs – Providing medical consultations, treatment, and injury management to ensure prompt and effective care for employees.
- Rehabilitative programs – Supporting recovery and reintegration into the workplace after illness or injury.

To support these efforts, Indika Energy has established emergency response facilities, including rescue vehicles, specialized equipment, and strategically located first aid stations to provide quick assistance when needed.

We continuously monitor employee competencies to ensure safety knowledge remains current and effectively applied in daily operations. We also uphold strict internal policies to identify and reduce risks.

In 2024, we recorded a Lost-Time Injury Rate (LTIR) of 631.2 and a Total Recordable Incident Rate (TRIR) of 0.25 for employees. For our contractors, the LTIR was 0.02 and the TRIR was 0.08. While we endeavored to ensure all systems and safeguards were in place to keep employees safe on the job, we deeply regret to report the loss of one employee at our Mekko operation in 2024. In response, Mekko has taken corrective actions to prevent similar incidents in the future and has provided full support to the family of the deceased.

This incident serves as a solemn reminder of the importance of continuous improvement in our safety practices. We remain steadfast in our commitment to creating a safe, secure, and caring work environment for all.

Memberdayakan Masyarakat dan Meningkatkan Kesejahteraan

Komitmen kami terhadap masyarakat tidak terbatas pada aktivitas bisnis, namun juga melalui upaya nyata yang memberikan dampak positif. Berbagai inisiatif di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat di wilayah tempat kami beroperasi, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Bagi kami, pembangunan berkelanjutan akan menciptakan ketangguhan, membuka peluang, dan mendukung aspirasi masyarakat. Kami percaya bahwa pertumbuhan perusahaan akan lebih bermakna jika berjalan seiring dengan kemajuan masyarakat.

Sebagai bagian dari komitmen ini, kami secara aktif mengelola potensi dampak sosial melalui dialog dengan para pemangku kepentingan. Langkah ini kami lakukan untuk meminimalkan risiko dan memperkuat manfaat jangka panjang bagi komunitas sekitar. Berikut adalah beberapa program utama yang kami jalankan di bawah pilar pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pendidikan

Kideco menjalankan berbagai inisiatif pendidikan, termasuk Program DREAMS yang diluncurkan pada Juni 2024 untuk meningkatkan akses pendidikan inklusif bagi 50 anak berkebutuhan khusus di Paser. Program ini mencakup pelatihan guru, distribusi *sensory kit*, dan edukasi masyarakat untuk mendukung lingkungan belajar yang ramah disabilitas.

Melalui Beasiswa Kideco Gemilang, 10 siswa berprestasi menerima dukungan pendidikan tahunan. Kideco juga mengelola TK, TPA, dan kursus komputer serta bahasa Inggris melalui Yayasan Kideco Bina Bersama, serta menjalankan Perpustakaan Keliling yang menjangkau 73 sekolah.

Tripatra, bersama Indika Foundation, menyelenggarakan Engineering for Teenagers, program edukatif yang memperkenalkan energi terbarukan dan dunia teknik kepada pelajar SMP di Jabodetabek.

Kesehatan

Masmindo berkontribusi pada ketahanan pangan di Kabupaten Luwu melalui berbagai demonstrasi pertanian

Empowering Communities and Advancing Well-Being

Our commitment to communities goes beyond business operations—we aim to make a meaningful impact through initiatives focused on education, healthcare, and local development in the areas where we operate. Acting as a catalyst for positive change, we strive to foster sustainable growth and well-being.

For us, sustainable development means not only delivering energy but also building resilience, creating opportunities, and supporting the aspirations of local communities. Our growth is designed to go hand in hand with theirs, driving shared prosperity.

Managing social impact is integral to our sustainability efforts. We proactively assess and address potential impacts on communities through stakeholder engagement and social risk assessments, ensuring that we minimize harm while maximizing long-term benefits. Here are some of our key programs under the pillars of education, health, and community empowerment.

Education

Kideco continues to support inclusive and quality education through various initiatives. One of them is the DREAMS Program, launched in June 2024 to expand access to education for 50 children with special needs in Paser. The program includes teacher training, sensory kit distribution, and community engagement to foster a more inclusive learning environment.

Through the Kideco Gemilang Scholarship, 10 outstanding students receive annual educational support. Kideco also manages a kindergarten, Quranic learning center (TPA), and computer and English courses through the Kideco Bina Bersama Foundation, as well as operates a Mobile Library that reaches 73 schools.

Tripatra, in collaboration with Indika Foundation, organized Engineering for Teenagers, an educational program that introduces renewable energy and the world of engineering to junior high school students in the Greater Jakarta area (Jabodetabek).

Health

In Luwu Regency, Masmindo supports local food security through sustainable agriculture and aquaculture programs.



dan perikanan berkelanjutan, seperti budidaya hortikultura, kopi, nanas, dan ikan lele, serta pelatihan petani lokal untuk meningkatkan kualitas dan keberagaman hasil produksi.

Kideco mengelola TPA Bestari, fasilitas pengelolaan limbah berbasis prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang tidak hanya mendukung lingkungan, tetapi juga membuka lapangan kerja dan pelatihan bagi masyarakat sekitar.

Interport mendirikan Bank Sampah Salok Baru Sehat di Balikpapan, mengelola lebih dari 2 ton limbah organik rumah tangga sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah melalui pelatihan dan edukasi lingkungan.

Pemberdayaan Masyarakat

Kideco mengembangkan *Integrated Farming System* (IFS), sistem pertanian terintegrasi yang menggabungkan pertanian, peternakan, dan pengelolaan limbah menjadi energi dan pupuk organik untuk reklamasi lahan. Program ini juga dikembangkan menjadi Green Edu Eco Agro Tourism, menggabungkan unsur edukatif, lingkungan, dan pariwisata.

Selain itu, Kideco mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pelatihan dan pendampingan UMKM, termasuk lokakarya branding yang bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Paser, guna meningkatkan daya saing produk lokal.

Program Unggulan: CANTING (Cegah dan Tangani Stunting) Berkelanjutan

Stunting masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia, karena berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, serta kualitas hidup anak secara keseluruhan. Meskipun tren nasional menunjukkan penurunan, beberapa wilayah seperti Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, justru mengalami peningkatan kasus. Hal ini menunjukkan perlunya upaya kolaboratif dan intervensi yang lebih terfokus.

Sebagai bentuk dukungan terhadap target nasional penurunan prevalensi stunting menjadi 14% pada tahun 2024, Indika Energy bersama Kideco menjalankan program CANTING Berkelanjutan—sebuah inisiatif komprehensif yang dirancang untuk menjawab tantangan stunting melalui pendekatan berbasis data, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat.

These include cultivating horticultural crops, coffee, pineapple, and catfish, while also providing training to local farmers to improve productivity and crop variety.

Kideco operates TPA Bestari, a waste management facility based on the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*). Beyond its environmental benefits, the facility also offers job opportunities and waste management training for the local community.

Interport contributes through the Salok Baru Sehat Waste Bank in Balikpapan, which has processed over 2 tons of household organic waste. The initiative also promotes environmental awareness by providing training on waste separation and turning waste into compost or eco-enzyme.

Community Empowerment

To promote sustainable livelihoods, Kideco has implemented an Integrated Farming System (IFS) that combines agriculture, livestock, and waste processing to produce organic fertilizer and renewable energy for land reclamation. The program has also been developed into Green Edu Eco Agro Tourism, combining education, environmental stewardship, and tourism experiences.

In addition, Kideco supports local economic growth through training and assistance for MSMEs, including a branding workshop in collaboration with the Paser Regency Food Security Agency, aimed at enhancing the competitiveness of local products.

Flagship Program: CANTING (Cegah dan Tangani Stunting) Berkelanjutan

Stunting continues to be a public health concern in Indonesia, as it can affect a child's physical growth, cognitive development, and overall well-being. While national figures show encouraging progress, some areas—such as Paser Regency in East Kalimantan—are still facing challenges, highlighting the importance of focused and collaborative efforts.

In support of the government's target to reduce stunting prevalence to 14% by 2024, Indika Energy, together with Kideco, introduced the CANTING Berkelanjutan program. This comprehensive initiative is designed to address the root causes of stunting through a combination of data-driven approaches, education, and community engagement.

Program ini mengintegrasikan berbagai aspek penanganan stunting, antara lain:

- Peningkatan kapasitas kader posyandu - Melalui pelatihan intensif, kader kesehatan lokal dibekali kemampuan untuk memberikan edukasi gizi, memantau pertumbuhan anak, serta menyediakan layanan kesehatan dasar dengan lebih baik.
- Perbaikan infrastruktur gizi dan kesehatan - Program menyediakan suplemen dan makanan bergizi fortifikasi bagi ibu hamil, ibu menyusui, dan anak usia dini, serta memperkuat fasilitas kesehatan dengan alat medis dan dukungan tenaga profesional.
- Edukasi dan keterlibatan masyarakat - Melalui Kelas SIAGA, orang tua dan pengasuh mendapatkan panduan praktis dan informasi penting tentang pola makan sehat dan perawatan anak yang tepat.
- Layanan kesehatan keliling - Tim medis, termasuk dokter spesialis anak dan kandungan, memberikan layanan kesehatan langsung ke masyarakat, memastikan ibu dan anak mendapatkan pemeriksaan yang diperlukan secara berkala.

Hingga saat ini, program CANTING Berkelanjutan menunjukkan hasil yang sangat positif di Paser. Dari target penurunan prevalensi stunting di 14 desa menjadi 14% pada 2024, angka tersebut kini telah turun signifikan menjadi 8,82%. Program ini juga telah melatih lebih dari 300 kader Kesehatan, memberikan edukasi kepada lebih dari 600 anggota masyarakat melalui Kelas SIAGA, dan menyediakan dukungan langsung kepada lebih dari 150 anak usia dini, sebagai bagian dari upaya membangun fondasi tumbuh kembang yang sehat.

Komitmen ini tidak hanya dijalankan di Paser. Anak perusahaan Indika Energy seperti Masmino, Interport, dan Tripatra juga melaksanakan inisiatif pencegahan stunting di wilayah operasional masing-masing. Hal ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Indika Energy dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia.

The program takes a multidimensional approach, integrating several key components:

- Strengthening the capacity of Posyandu volunteers – Local health workers receive training to better support families through nutritional education, child growth monitoring, and basic health services.
- Improving nutrition and healthcare access – The program provides fortified food and supplements for pregnant women, nursing mothers, and young children, while enhancing local healthcare facilities with equipment and professional support.
- Community education and involvement – Through Kelas SIAGA, parents and caregivers gain practical knowledge about healthy nutrition and childcare in everyday life.
- Mobile healthcare services – Medical teams, including pediatricians and obstetricians, provide direct healthcare services to the community, ensuring that mothers and children receive regular and necessary medical check-ups.

So far, CANTING Berkelanjutan has made meaningful strides in Paser. From an initial goal of reducing stunting prevalence in 14 villages to 14% by 2024, the rate has already improved to 8.82%, reflecting significant progress. The program has also trained over 300 health volunteers, reached more than 600 community members through Kelas SIAGA, and provided direct support to over 150 young children, helping lay the foundation for healthy growth and development.

This initiative is also being embraced by other Indika Energy subsidiaries—including Masmino, Interport, and Tripatra—who are running similar stunting prevention efforts within their local communities. These efforts reflect Indika Energy's broader commitment to improving community health and well-being across Indonesia in a sustainable way.



A person wearing a white jacket and blue jeans is riding a light blue e-scooter. The background shows a decorative railing and a building. The entire image is overlaid with a semi-transparent blue filter. A white plug icon with a lightning bolt is visible on the scooter's frame.

06

Pemberdayaan Human Capital

Human Capital Empowerment



Memberdayakan Karyawan Kami

Empowering Our Employees

Indika Energy meyakini bahwa sumber daya manusia adalah aset utama sebagai fondasi dalam mewujudkan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Sejak awal berdiri, kami menempatkan manusia sebagai pusat dari setiap keputusan strategis. Keyakinan ini tercermin dalam keterlibatan langsung manajemen dalam pengembangan talenta, serta komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberdayakan.

Dalam transisi Indika Energy menuju portofolio bisnis yang lebih bersih dan berkelanjutan, peran SDM menjadi semakin strategis. Tantangan yang dihadapi di masa transisi ini bukan hanya soal teknis atau finansial, melainkan bagaimana menyiapkan manusia yang visioner dan mampu mengantisipasi perubahan, memimpin dengan nilai, serta menjaga optimisme kolektif. Karena itu, penguatan kapasitas SDM menjadi fondasi utama dalam menyusun strategi organisasi yang sejalan dengan arah bisnis ke depan.

Kami meyakini bahwa tim yang unggul bukan sekadar tim dengan kompetensi tinggi, tetapi juga lahir dari organisasi yang memanusiakan manusia. Ini berarti, setiap individu perlu diberikan ruang untuk tumbuh, diberdayakan sesuai potensi dan kekuatannya, serta didorong untuk mengembangkan kepemimpinan yang kolaboratif dan transformatif, sebagai bagian dari komitmen nyata perusahaan dalam membangun masa depan yang berkelanjutan.

Sepanjang 2024, strategi pengembangan SDM difokuskan pada dua hal utama: menjaga keberlanjutan operasional saat ini dan menyiapkan kepemimpinan masa depan. Untuk itu, kami menanamkan tiga nilai kunci yakni *Leadership, Agility, dan Optimism* (LEAP)—sebagai landasan utama dalam membentuk sumber daya manusia yang adaptif, visioner, dan siap bersaing di masa depan.

Selain membekali individu dengan keterampilan teknis, program pengembangan SDM juga bertumpu pada internalisasi nilai-nilai inti Perusahaan, yaitu *Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, Social Responsibility* (UnITAAS) dalam penguatan perilaku kunci (*key behaviors*) karyawan.

Indika Energy firmly believes that human resources are the company's most valuable asset, serving as the foundation for long-term growth and sustainability. Since its inception, the company has placed people at the center of every strategic decision. This belief is reflected in the direct involvement of management in talent development and a commitment to fostering an inclusive and empowering work environment.

As Indika Energy transitions towards a cleaner and more sustainable business portfolio, the role of human resources becomes increasingly strategic. The challenges faced during this transition are not merely technical or financial but also involve preparing visionary individuals who can anticipate change, lead with values, and maintain collective optimism. Therefore, strengthening human resource capabilities is fundamental to aligning the organization's strategy with its future business direction.

We believe that an exceptional team is not only defined by high competency but also by an organization that values its people. This means providing each individual with the space to grow, empowering them according to their potential and strengths, and encouraging the development of collaborative and transformative leadership. This commitment is integral to our efforts to build a sustainable future.

Throughout 2024, our human resource development strategy focuses on two key areas: ensuring the sustainability of current operations and preparing future leadership. To achieve this, we have instilled three core values: *Leadership, Agility, and Optimism* (LEAP) as the foundation for developing adaptive, visionary, and competitive talent.

Beyond equipping individuals with technical skills, our human resource development programs also emphasize the internalization of the company's core values: *Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, and Social Responsibility* (UnITAAS). These values serve as the guiding principles for strengthening employees' key behaviors.

Menyiapkan Generasi Pemimpin Masa Depan

Indika Energy percaya bahwa masa depan perusahaan ditentukan oleh kualitas talenta hari ini. Dengan hampir 30% populasi karyawan di seluruh grup merupakan generasi muda, kami menyadari pentingnya mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan yang mampu membawa organisasi ke arah yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Sebagai langkah awal di tahun 2024, Perusahaan telah memastikan seluruh entitas grup terlibat aktif dalam pengembangan talenta. Salah satu inisiatif utama ialah peluncuran Future Leaders Development Program (FLDP) Indika Energy, yang dirancang untuk membentuk kader pemimpin unggul dari internal organisasi. Program yang dipersiapkan sejak 2023 itu merupakan program pengembangan jangka menengah yang ditujukan bagi karyawan potensial satu level di bawah Direksi. Sebanyak 64 peserta dari berbagai entitas di Indika Group telah terpilih mengikuti program ini, dan 22% di antaranya ialah karyawan perempuan.

FLDP Indika Energy menekankan beberapa aspek utama yakni internalisasi nilai-nilai inti perusahaan UnITAAS sebagai fondasi dalam setiap tindakan dan keputusan kerja, serta penguatan kompetensi kepemimpinan seperti pengelolaan bisnis dan pengelolaan sumber daya manusia keuangan yang menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan bisnis ke depan. Peserta juga mendapatkan mentoring dari jajaran Direksi, dan harus mengerjakan proyek yang berfokus pada perbaikan proses bisnis sekaligus mencerminkan inisiatif menuju bisnis yang lebih hijau dan berkelanjutan. Proses pembelajaran terstruktur ini akan berakhir pada Desember 2025.

Lebih dari sekadar program pelatihan, FLDP merupakan program persiapan fondasi manajemen talenta dan suksesi jangka panjang, dengan fokus pada pembentukan kepemimpinan yang selaras dengan arah transisi bisnis. Melalui FLDP, peserta diharapkan mampu mengisi posisi strategis Indika Energy dalam dua hingga tiga tahun mendatang, dan mampu membawa Perusahaan menuju portofolio bisnis yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Preparing the Next Generation of Leaders

Indika Energy believes that the company's future is determined by the quality of its talent today. With nearly 30% of our employees belonging to the younger generation, we recognize the importance of preparing them as future leaders who can drive the organization toward greater adaptability, collaboration, and sustainability.

As an initial step in 2024, the company has ensured that all group entities actively participate in talent development. One of our key initiatives is the launch of the Indika Energy Future Leaders Development Program (FLDP), designed to cultivate outstanding leaders from within the organization. Launched in 2023, this medium-term development program is targeted at high-potential employees one level below the Board of Directors. A total of 64 participants from various entities within the Indika Group have been selected for this program, 22% of whom are women.

The FLDP at Indika Energy emphasizes two main aspects: the internalization of the company's core values (UnITAAS) as the foundation for every action and decision, and the enhancement of leadership competencies, such as communication, negotiation, and financial literacy—critical skills for navigating future business challenges. Participants also receive mentoring from the Board of Directors and are required to undertake projects aimed at improving business processes while aligning with the company's green and sustainable business initiatives. This structured learning process will conclude in December 2025.

More than just a training program, the FLDP serves as a foundational initiative for long-term talent management and succession planning, with a focus on leadership development that aligns with the company's business transition. Through the FLDP, participants are expected to take on strategic positions within Indika Energy in the next two to three years, driving the company toward a cleaner and more sustainable business portfolio.

Penguatan Perilaku Kunci untuk Kompetensi Kepemimpinan Individu

Di Indika Energy, kami percaya bahwa kepemimpinan adalah peran yang perlu dijalankan oleh setiap individu, di setiap level organisasi. Untuk membentuk karakter pemimpin yang tangguh dan relevan dengan tantangan masa depan, Indika Energy mengembangkan Model Kompetensi Kepemimpinan yang menjadi acuan bagi seluruh karyawan, terdiri dari delapan + satu kompetensi sebagai berikut:

1. Memberikan hasil
2. Menetapkan arahan
3. Memberdayakan tim
4. Mengembangkan orang lain
5. Memimpin perubahan
6. Mendorong terjadinya sinergi
7. Bermitra dengan pemangku kepentingan
8. Menciptakan peluang bisnis
9. Memimpin diri sendiri (*Self-Leadership*)

Kepemimpinan yang efektif, dalam pandangan kami, lahir dari perpaduan antara kompetensi, nilai, dan karakter. Untuk itu, Perusahaan terus memperkuat internalisasi nilai-nilai inti perusahaan UnlTAAS meliputi *Unity in Diversity*, *Integrity*, *Teamwork*, *Agility*, *Achievement*, dan *Social Responsibility* ke dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari. Sebagai panduan perilaku, Perusahaan juga mengembangkan standar perilaku kunci (*key behaviors*) untuk setiap nilai inti, agar seluruh karyawan memiliki arah yang jelas dalam bersikap dan bertindak di lingkungan kerja.

Pedoman penerapan nilai-nilai inti Perusahaan, serta pedoman penerapan etika dan tanggung jawab profesional Perusahaan tercantum pada buku Kode Perilaku Bisnis yang diberikan kepada seluruh karyawan.

Membangun Organisasi yang Agile dan Optimis

Di tengah berbagai tantangan eksternal yang terus berkembang, baik dari sisi geopolitik global, tekanan harga batubara, maupun dinamika transisi menuju energi berkelanjutan, Indika Energy berkomitmen untuk senantiasa berkembang sebagai organisasi yang *agile*: mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan, bertindak inovatif, dan menunjukkan ketahanan dalam menghadapi situasi yang tak terduga; serta optimis menyambut masa depan.

Strengthening Key Behaviors for Individual Leadership Competency

At Indika Energy, we believe that leadership is a role that must be embraced by every individual at every level of the organization. To develop resilient leaders who can navigate future challenges, Indika Energy has established a Leadership Competency Model, which serves as a reference for all employees and comprises the following eight + one competencies:

1. Delivering Results
2. Setting Direction
3. Empowering Teams
4. Developing Others
5. Leading Change
6. Driving Synergy
7. Partnering with Stakeholders
8. Creating Business Opportunities
9. Self-Leadership

In our view, effective leadership is the result of a combination of competencies, values, and character. Therefore, we continuously reinforce the internalization of the company's core values (UnlTAAS)—Unity in Diversity, Integrity, Teamwork, Agility, Achievement, and Social Responsibility—into daily work activities. To provide clear behavioral guidance, the company has also developed key behavior standards for each core value, ensuring that all employees have a clear direction in their conduct and actions in the workplace.

Guidelines for implementing the company's core values, as well as ethical and professional responsibility standards, are outlined in the Business Code of Conduct, which is provided to all employees.

Building an Agile and Optimistic Organization

Amid evolving external challenges—ranging from global geopolitical shifts and coal price pressures to the dynamics of the transition toward sustainable energy—Indika Energy remains committed to growing as an agile organization: one that can swiftly adapt to change, act innovatively, and demonstrate resilience in the face of uncertainty, while maintaining optimism for the future.

Untuk itu, penguatan kepemimpinan dijalankan seiring dengan pengembangan budaya kerja yang mendorong inovasi, kolaborasi, dan pembelajaran berkelanjutan. Dengan cara ini, setiap individu di dalam organisasi didorong untuk berpikir *out of the box*, berani menghadapi tantangan, dan memelihara semangat optimisme dalam setiap langkah perubahan.

Pada tahun 2024, Indika Energy melanjutkan investasi dalam pengembangan kapasitas karyawan. Berbagai program pelatihan komprehensif, inisiatif kepemimpinan, hingga akses bimbingan dari para pemimpin disiapkan untuk membekali karyawan dengan keterampilan dan wawasan yang relevan.

Digitalisasi juga menjadi bagian penting dari strategi pengembangan SDM. Perusahaan telah mengimplementasikan *Talent Management Information System* (TMIS) dan *e-learning management system* guna mendukung proses manajemen dan pembelajaran yang lebih efektif dan terintegrasi. Melalui sistem tersebut, karyawan juga mendapatkan sosialisasi mengenai aspek-aspek *Environment, Social, and Governance* (ESG) sehingga memperkuat wawasan dan kesadaran praktik keberlanjutan di setiap tahap operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap standar dan peraturan Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE).

Program Pengembangan Kapasitas Karyawan tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah memberikan 94.520 jam pelatihan untuk pengembangan kemampuan teknis (*technical skill*) dan non-teknis (*soft skill*), dengan fokus area kemampuan non-teknis mencakup kepemimpinan (*leadership*), pengembangan diri personal dan profesional, *problem solving*, *agility*, keterampilan negosiasi, serta *leading change*.

Di dalam rangkaian pelatihan yang diberikan, Perusahaan menyelenggarakan *Directorship Program*, sebuah program pelatihan intensif bagi karyawan pada level Manajemen dan Eksekutif yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan *intrapreneurship*, mengidentifikasi peluang bisnis serta memahami bisnis Internasional.

To achieve this, leadership development is carried out in parallel with fostering a work culture that encourages innovation, collaboration, and continuous learning. This approach empowers individuals within the organization to think outside the box, embrace challenges with confidence, and sustain a spirit of optimism throughout every transformation.

In 2024, Indika Energy continues investing in employee capacity building. A range of comprehensive training programs, leadership initiatives, and mentorship opportunities from senior leaders have been designed to equip employees with relevant skills and insights.

Digitalization also plays a crucial role in the company's human capital development strategy. Indika Energy has implemented the Talent Management Information System (TMIS) and an e-learning management system to support more effective and integrated talent management and learning processes. These systems also facilitate employee education on key aspects of Environment, Social, and Governance (ESG), reinforcing awareness and knowledge of sustainability practices at every operational level while ensuring compliance with Health, Safety, and Environmental (HSE) standards and regulations.

Employee Capacity Development Program 2024

Throughout 2024, the company has provided 94,520 hours of training to enhance both technical and soft skills. The soft skills development program focuses on leadership, personal and professional growth, problem-solving, agility, negotiation skills, and leading change.

As part of this training initiative, the company has introduced the Directorship Program, an intensive training program for management and executive-level employees aimed at strengthening intrapreneurship, identifying business opportunities, and deepening their understanding of international business.

Lingkungan Kerja yang Suportif

Komitmen Indika Energy tidak hanya berhenti pada pengembangan kompetensi, tetapi juga mencakup penciptaan lingkungan kerja yang sehat, suportif, dan inklusif. Keberagaman dihargai sebagai kekuatan, dan setiap individu didorong untuk berkontribusi melalui perspektif unik mereka. Kami percaya, keberagaman yang dikelola dengan baik mampu menumbuhkan kreativitas, memperkuat kemampuan adaptasi, dan menjadi fondasi bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Lingkungan kerja yang suportif ini juga ditopang gaya komunikasi terbuka para pucuk pimpinan, yang turut membangun kepercayaan dan pertumbuhan bersama. Manajemen berinteraksi langsung dengan karyawan melalui sejumlah aktivitas, antara lain melalui *town hall* meeting yang cair dan egaliter, acara Safari Ramadan ke entitas anak Perusahaan, hingga perayaan ulang tahun Perusahaan yang melibatkan seluruh karyawan. Komunikasi melalui media internal Indikator secara berkala turut meningkatkan *engagement* karyawan.

Kami juga terus memperkuat daya tarik perusahaan sebagai tempat berkarya yang unggul. Hal ini diwujudkan melalui penyempurnaan paket kompensasi dan tunjangan yang kompetitif, program kesehatan dan berupa fasilitas konseling dengan psikolog dan dokter umum, serta peluang pengembangan karier yang jelas dan adil. Selaras dengan semangat menciptakan organisasi yang memanusiakan manusia, kami menempatkan *employee wellbeing* sebagai salah satu prioritas strategis, dengan mencakup aspek fisik, emosional, dan finansial. Program ini didesain untuk mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi, sekaligus meningkatkan kepuasan dan retensi karyawan.

Secara berkelanjutan, kami juga membuka ruang dialog dan umpan balik untuk menyempurnakan kebijakan SDM. Prinsip inklusivitas dan kesetaraan menjadi pijakan utama dalam perekrutan maupun pengelolaan talenta. Kami menolak segala bentuk diskriminasi berdasarkan usia, gender, etnis, agama, atau kondisi fisik—karena kami percaya, tempat kerja terbaik adalah tempat di mana setiap orang merasa dihargai dan berdaya.

A Supportive Work Environment

Indika Energy's commitment extends beyond competency development to creating a healthy, supportive, and inclusive workplace. Diversity is valued as a strength, and every individual is encouraged to contribute their unique perspectives. We believe that well-managed diversity fosters creativity, enhances adaptability, and serves as a foundation for sustainable business growth.

This supportive work environment is further strengthened by open communication from senior leadership, which fosters trust and collective growth. Management engages directly with employees through various initiatives, including informal and egalitarian town hall meetings, the Safari Ramadan program that connects leadership with subsidiaries, and the company's anniversary celebrations, which involve all employees. Regular internal communications through Indikator, the company's internal media platform, also help enhance employee engagement.

We continue to strengthen our appeal as an employer of choice by refining competitive compensation and benefits packages, providing comprehensive health and counseling facilities with psychologists and general practitioners programs, and ensuring clear and equitable career development opportunities. In alignment with our commitment to creating a people-centric organization, employee well-being remains a strategic priority—encompassing physical, emotional, and financial aspects. These initiatives are designed to support work-life balance while improving employee satisfaction and retention.

Furthermore, we continuously encourage open dialogue and feedback to refine our human capital policies. Inclusivity and equality serve as fundamental principles in both recruitment and talent management. We uphold a zero-tolerance policy toward any form of discrimination based on age, gender, ethnicity, religion, or physical condition—because we believe that the best workplace is one where everyone feels valued and empowered.

Demografi Karyawan

Pada tahun 2024, kami memberdayakan 3.864 karyawan di Grup Indika Energy, dibandingkan 3.579 karyawan di tahun 2023.

Employee Demographics

In 2024, we empowered 3,864 employees across the Indika Energy Group, compared to 3,579 employees in 2023.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender Tahun 2024 Employee Count and Composition by Age and Gender in 2024				
	2024		2023	
Kelompok Usia Age Category	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 30 tahun < 30 years old	833	351	793	290
30 - 50 tahun 30- 50 years old	1.854	402	1.723	361
> 50 tahun > 50 years old	397	27	392	20
Jumlah Total	3.084	780	2.908	671

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Employee Count and Composition by Job Level		
Tingkat Jabatan Job Level	2024	2023
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	86	86
Eksekutif Executives	57	51
Manajer Manager	409	376
Supervisor Supervisor	940	907
Staf Staff	1.735	1.378
Non-Staf Non-Staff	637	781
Jumlah Total	3.864	3.579

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Count and Composition by Education Level		
Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023
Doktoral -S3/Ph.D Doctorate -S3/Ph.D	9	4
Magister - S2 Master -S2	287	257
Sarjana - S1 Bachelor -S1	2.270	2.011
Diploma Diploma	375	314
SD-SMA Elementary - High School	923	992
Jumlah Total	3.864	3.579

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Count and Composition by Employment Status		
Status Ketenagakerjaan Employee Status	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.328	1.906
Karyawan Kontrak/Temporer Contract/Temporary Employee	1.536	1.673
Jumlah Total	3.864	3.579

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan

Employee Count and Composition by Nationality

Kewarganegaraan Nationality	2024	2023
Indonesia Indonesian	3.845	3.555
Bulgaria Bulgarian	1	1
Filipina Filipino	1	1
India Indian	4	5
Korea Selatan South Korean	3	5
Trinidad dan Tobago Trinidad and Tobago	1	1
Amerika American	2	2
Australia Australian	3	3
Singapura Singaporean	4	4
Selandia Baru New Zealand	0	1
Kanada Canadian	0	1
Jepang Japanese	1	0
Jumlah Total	3.864	3.579

07

Menerapkan Praktik Terbaik Governansi Perusahaan

**Implementing Best Practices on
Corporate Governance**





Governansi Perusahaan yang Berkelanjutan

Sustainable Corporate Governance

Bagi Perseroan, governansi perusahaan memegang peranan penting dalam menumbuhkan budaya integritas sehingga dapat menghasilkan kinerja yang positif dan bisnis yang berkelanjutan. Proses governansi perusahaan (GCG) yang kuat adalah fondasi bisnis kami dan menjadi aspek yang penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Kerangka governansi kami dengan jelas menunjukkan standar perilaku kami dan standar tersebut diterapkan ke dalam setiap bagian dari apa yang kami lakukan. Perusahaan menerapkan budaya etika yang kuat, praktik governansi yang baik, dan manajemen risiko yang ketat untuk memastikan pelaksanaan komitmen kami terhadap ESG.

Selama tahun 2024, proses GCG kami berfokus pada penyempurnaan penerapan terhadap fondasi governansi yang telah kami miliki, serta melakukan resertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang telah kami miliki sejak tahun 2021.

Dasar Penerapan GCG

Dalam menerapkan GCG, Perusahaan mengacu kepada:

1. Undang-undang Republik Indonesia
 - a. Undang-undang Republik Indonesia: Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
 - b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (UUPT).
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK):
 - a. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - c. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Umum Kebijakan Governansi Komite Nasional Kebijakan Governansi

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi tahun 2021.

For the Company, corporate governance plays an important role in cultivating the culture of integrity, which will lead to positive performance and a sustainable business. Strong good corporate governance (GCG) processes are the foundation of our business and critical to maintaining trust with stakeholders. Our governance framework is clear about our standards of behavior and those standards flow into every part of what we do. The Company promotes a strong ethics culture, sound governance practices and rigorous risk management to ensure the implementation of our ESG commitment.

Throughout 2024, our GCG process focuses on improving the implementation of our existing governance foundation, as well as recertifying our ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System that we have had since 2021.

Basis of GCG Implementation

In implementing GCG, the Company always refers to:

1. Laws of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia: Number 14 Year 2008 on Disclosure of Public Information; and
 - b. Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, as amended from time to time (Company Law).
2. Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) Regulation:
 - a. Circular Letter of the OJK No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Guidelines on the Governance of Public Companies;
 - b. The OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding Implementation of the Governance of Public Companies; and
 - c. The OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies.

GCG Guidelines of National Committee on Governance Policy

The General Guidelines Policy of Indonesia's Governance (PUGKI) set forth by the National Committee on Governance Policy in 2021.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG dalam Perusahaan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga Perusahaan mampu mempertahankan keberadaannya dan keberlanjutannya untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pelaksanaan pengelolaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan;
3. Mendorong Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Pedoman dan Prinsip-Prinsip GCG

Dalam proses penerapan GCG, Perusahaan memiliki beberapa pedoman internal yang digunakan, antara lain:

1. Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Piagam Komite Audit, Risk & Compliance;
3. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Piagam Komite Project & Investment;
5. Piagam Komite Keberlanjutan;
6. Piagam Audit Internal;
7. Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pelaksanaan Etika Perilaku Bisnis; dan
8. Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan governansi di Perusahaan disusun berdasarkan empat prinsip utama GCG. Prinsip-prinsip tersebut serta penerapannya adalah sebagai berikut:

Objectives of GCG Implementation

The implementation of GCG in the Company aims to:

1. Optimize strong competitiveness, both in national and international scales, in order to maintain the Company's existence and sustainability to achieve the its objectives and goals;
2. Encourage the implementation of professional, efficient and effective management, as well as empower the Company's function and increase its independence;
3. Encourage the Company to make decision and take actions based on high moral values and compliance with the laws and regulations, as well as the awareness of the Company's social responsibility to the stakeholders and environmental preservation within the Company;
4. Increase the Company's contribution to national economy; as well as
5. Improve favorable climate for the development of national investments.

GCG Guidelines and Principles

In the process of GCG implementation, the Company refers to its several internal guidelines, among others:

1. Board of Directors and Board of Commissioners Manuals;
2. Audit, Risk & Compliance Committee Charter;
3. Nomination and Remuneration Committee Charter;
4. Project & Investment Committee Charter;
5. Sustainability Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Implementation of Code of Business Conduct; and
8. Decision of the Board of Commissioners and Board of Directors on Anti Bribery Management System (ABMS).

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws, the governance in the Company is established based on five GCG principles. These four GCG principles and their implementation are as follows:

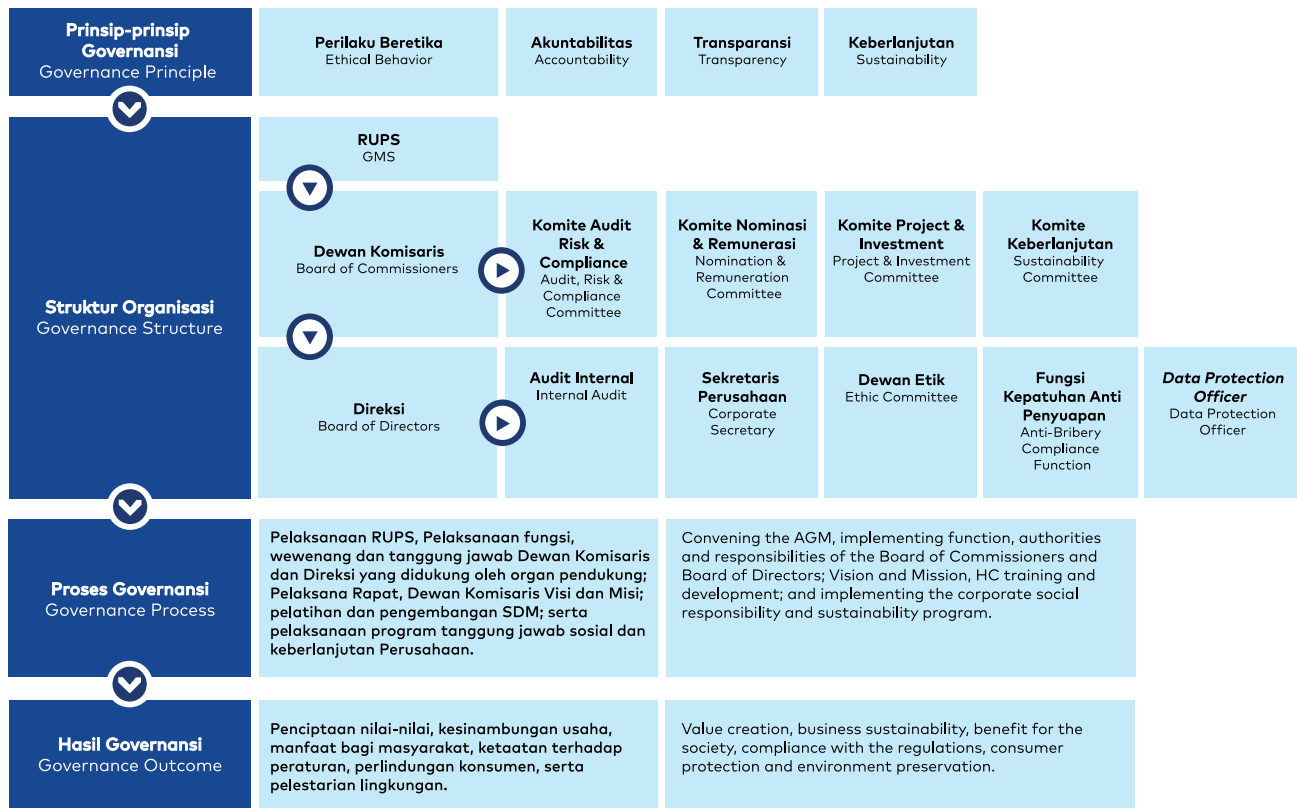
Prinsip Principle	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>). In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (<i>fairness</i>).	Perusahaan menerapkan kode etik yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. The Company implements a code of ethics that serves as a guideline for all employees and always pays attention to the interests of all stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif. Set function, structure, systems and implementation of the Company organ's responsibility to be implemented effectively.	Implementasi prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, serta ukuran kinerjanya. Perusahaan juga menerapkan prinsip kehati-hatian (<i>prudent</i>) serta taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perusahaan. This principle is implemented by distributing clear duties among organs of the Company, including detailing duty and authority of the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and their performance indicators. The Company also implements the principle of prudent and complies with the prevailing laws and regulations in implementing controlling system and risk management of the Company.



Prinsip Principle	Deskripsi Description	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat, dan dapat diakses oleh publik. The disclosure of Company Information and material facts in timely, clear, accurate and accessible manners to the public.	Mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi yang terbuka untuk umum, aktual dan terkini. Perusahaan juga melakukan komunikasi melalui jalur publikasi seperti paparan publik, pertemuan analis, roadshow dengan investor, serta laporan keuangan dan tahunan yang diperbarui secara berkala. Perusahaan juga menerapkan asas keterbukaan ini antara lain dalam penerbitan laporan tahunan dan laporan keuangan secara berkala yang meliputi laporan tahunan, laporan semesteran dan laporan triwulanan. In accordance with the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company has implemented the principle of information disclosure that is open to the public, actual and up to date. In addition, the Company also performs communications via publication channel, such as public expose, investor roadshow and the disclosure of information from time to time. The Company also applies this transparency principle, among others, in the publication of the Annual Report and Financial Statements on a periodical basis that includes annual, semi-annual, and quarterly reports.
Keberlanjutan Sustainability	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan berupaya menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan kontribusi positifnya terhadap kehidupan sosial serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dengan selalu memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya dan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company strives to balance economic performance with its positive contribution to social life and minimize negative impacts on the environment by always upholding the precautionary principle in carrying out its business activities and complying with applicable laws and regulations.

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism



Sesuai ketentuan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), perusahaan memiliki tiga organ utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pengambil keputusan tertinggi.
2. Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi yang bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan sehari-hari.

Untuk melaksanakan struktur governansi perusahaan yang akuntabel, selain organ-organ utama tersebut, perusahaan juga memiliki komite-komite pendukung yang membantu pelaksanaan fungsi tata kelola, termasuk:

- Komite Audit, Risk & Compliance
- Komite Nominasi & Remunerasi
- Komite Keberlanjutan
- Komite Project & Investment
- Sekretaris Perusahaan
- Audit Internal
- Dewan Etik
- Fungsi Kepatuhan Anti-Penyuapan
- *Data Protection Officer*

Sebagai bagian dari komitmen Indika Energy dalam memperkuat penerapan governansi, perusahaan telah menerapkan sistem pengelolaan anti-penyuapan dan anti-korupsi, sesuai sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ABMS), yang diperoleh sejak tahun 2020 dari *British Standards Institution* Indonesia (BSI Indonesia). Pada November 2024, Indika Energy telah mendapatkan resertifikasi ISO 37001:2016 kembali dari BSI Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam melaksanakan RUPS, Perusahaan berusaha secara maksimal untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS diselenggarakan secara wajar, transparan, dan memperhatikan hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka (POJK15/2020).

Pelaksanaan RUPS juga mengacu pada POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK16/2020).

In accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law (UUPT), a company has three main governing bodies:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), which serves as the highest decision-making authority.
2. The Board of Commissioners, responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors.
3. The Board of Directors, which is accountable for the day-to-day management of the company.

To implement an accountable corporate governance structure, in addition to its main governing bodies, the company also has supporting committees that assist in governance functions, including:

- Audit, Risk & Compliance Committee
- Nomination & Remuneration Committee
- Sustainability Committee
- Project & Investment Committee
- Corporate Secretary
- Internal Audit
- Ethics Council
- Anti-Bribery Compliance Function
- Data Protection Officer

As part of Indika Energy's commitment to strengthening governance practices, the company has implemented an anti-bribery and anti-corruption management system in accordance with the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification, which was first obtained in 2020 from the British Standards Institution Indonesia (BSI Indonesia). In November 2024, Indika Energy successfully obtained ISO 37001:2016 recertification from BSI Indonesia.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS has special authority that the Board of Commissioners and Board of Directors do not possess. In convening the GMS, the Company does its utmost to comply with prevailing laws and regulations.

GMS is held fairly and transparently with due observance to the rights of shareholders as stipulated in OJK Regulation of OJK No.15/POJK.04/2020 about Planning and Implementation of GMS of Publicly Listed Company (POJK15/2020).

The implementation of GMS also refers to OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 about Planning and Implementation of Electronic GMS of Publicly Listed Company (POJK16/2020).

Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terbagi dalam 2 (dua) jenis yang dibedakan berdasarkan kewenangannya, yaitu:

1. RUPS Tahunan, dengan wewenang untuk:
 - a. Pengesahan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS, dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat,
 - b. Penyampaian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris,
 - c. Penetapan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif;
 - d. Jika perlu, melakukan pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan;
 - e. Penetapan mengenai penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada para anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada para anggota Dewan Komisaris;
 - f. Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis keuangan tahunan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:
 - alasan pendelegasian kewenangan; dan
 - kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk.
 - g. Memutuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.
2. RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada mata acara RUPS Tahunan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Antara lain:
 - a. Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri dan/atau sebab-sebab lainnya;
 - b. Adanya rencana transaksi material dan/atau benturan kepentingan sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Rencana korporasi lain yang bersifat material,

Type of GMS

Based on the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two) types which are differentiated based on their authority, namely:

1. Annual GMS, with authorization to:
 - a. Ratification of the Annual Report which has been reviewed by the Board of Commissioners to obtain approval from the GMS, and financial reports to obtain approval from the meeting,
 - b. Submission of reports on the Board of Commissioners' supervisory duties,
 - c. Determination of the use of profits, if the Company has a positive profit balance;
 - d. If necessary, appoint members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company;
 - e. Determination regarding the salaries, allowances, bonuses and/or bonuses for members of the Board of Directors and determination of honorarium, allowances, bonuses and/or bonuses for members of the Board of Commissioners;
 - f. Appointment of a public accountant and/or public accounting firm that will provide audit services for annual historical financial information by considering the recommendations of the Board of Commissioners. In the event that the GMS cannot decide on the appointment of a public accountant and/or public accounting firm, the GMS can delegate this authority to the Board of Commissioners accompanied by an explanation regarding:
 - reasons for delegation of authority; and
 - criteria or limitations for public accountants and/or public accounting firms that can be appointed.
 - g. Decisions on other GMS agenda items had been proposed as appropriate, taking into account the provisions of the articles of association.
2. Other GMS or also known as Extraordinary GMS, which can be held at any time based on the need to discuss and decide on the meeting agenda except the meeting agenda referred to in the Annual GMS agenda, taking into account statutory regulations and Articles of Association. Among others:
 - a. Replacement of the Board of Commissioners and Directors before his term of office ends, either because resignation and/or other reasons;
 - b. There are proposed material and/or conflict of interest transactions as regulated in the provisions applicable laws and regulations;
 - c. Other company plans of a material nature, such as

seperti pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar, *stock split*, dan *right issue* yang didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

buy-back of outstanding company's shares, stock split, and rights issue based on the provisions of the Articles of Association and regulations applicable in the capital markets sector.

Selama tahun 2024, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 6 Mei 2024.

Throughout 2024, the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 6, 2024.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST 2024

Stages of the 2024 AGMS Implementation

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Stages of GMS	RUPST AGMS
Penyampaian Mata Acara RUPS Notification of GMS Agenda Penyampaian Mata Acara RUPS kepada OJK disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal Pengumuman RUPS. The submission of the GMS Agenda to OJK is submitted no later than 5 (five) working days prior to the date of the announcement to GMS.	21 Maret 2024 March 21, 2024
Pengumuman RUPS Announcement of GMS Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS. Announcement of GMS shall be submitted no later than 14 (fourteen) days prior to invitation of GMS.	28 Maret 2024 March 28, 2024
Pemanggilan RUPS Invitation of GMS Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS. Invitation of GMS is submitted no later than 21 (twenty one) days prior to GMS.	12 April 2024 April 12, 2024
Tambahan atas Keterbukaan Informasi Supplement to the Disclosure of Information Penyampaian tambahan informasi atas keterbukaan informasi. Disclosure of supplement to the disclosure of information.	-
Pelaksanaan RUPS GMS Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of GMS Minutes Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 (dua) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS. Summary of GMS Minutes of Meeting is submitted no later than 2 (two) days after GMS.	6 Mei 2024 May 6, 2024 8 Mei 2024 May 8, 2024
Penyampaian Berita Acara RUPS Submission of GMS Minutes Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS. GMS' minutes shall be submitted no later than 30 (thirty) days after GMS.	4 Juni 2024 June 4, 2024

Akses Informasi RUPS kepada Pemegang Saham

Perusahaan telah menyediakan akses terhadap informasi terkait RUPS untuk para pemegang saham melalui beberapa media berikut:

Media Cetak dan Elektronik Printed and Electronic Media	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Pertemuan Investor Investor Meeting
Situs/web Perusahaan www.indikaenergy.co.id Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Surat Elektronik yang ditujukan ke investor.relations@indikaenergy.co.id The Company's website www.indikaenergy.co.id Financial Statement and Annual Reports Electronic mail addressed to investor.relations@indikaenergy.co.id	Forum pemegang Saham untuk menggunakan hak-haknya untuk meminta pertanggung jawaban dari Direksi terkait pengelolaan perseroan, dan dari Dewan Komisaris untuk pengawasan atas pengelolaan perseroan oleh Direksi. Forum for Shareholder to exercise their right to request a report from the Board of Director on the management of the Company and from the Board of Commissioners on its supervision function of the management of the Company conducted by the Board of Directors.	Pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan roadshow domestik. Official meeting in groups or individually domestic roadshow.

Access to Information of GMS for Shareholders

The Company has provided access to information regarding GMS for the Shareholders through:

Proses Penghitungan Suara dalam RUPS

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada Pemegang Saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai.

Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan RUPS akan memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham agar mengangkat tangan apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain terhadap usulan keputusan yang akan diambil RUPS.
2. Bagi para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan persetujuan atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS.
3. Bagi para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau menyatakan abstain atas usulan keputusan yang akan diambil di dalam RUPS, harus menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakili.
4. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
5. Bagi para pemegang saham dan kuasa pemegang saham, apabila mereka mewakili atau memiliki lebih dari 1 (satu) saham maka suara yang dikeluarkan untuk memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan keputusan RUPS tersebut dianggap mewakili dari saham-saham lain yang dimilikinya.

Voting Process in GMS

Voting process and procedure in GMS are stipulated in the Guidelines of the GMS that has been distributed to Shareholders and read out by the Chairman of Meeting before the GMS begins.

The following are the GMS decision-making mechanism:

1. The Chairman of GMS shall give the opportunity to shareholders and proxy of the shareholder to raise hand should they disapprove or abstain towards the proposed decision that is about to be made in GMS.
2. For shareholders and proxy of the shareholder who do not raise their hands are considered as approved the proposed decision that will be made in the GMS.
3. For shareholders and proxy of the shareholder that raise hands to voice their disapproval or to declare abstain on the proposed decisions that are to be made at GMS, must state their names and the number of shares owned or represented.
4. Shareholders with voting rights present in GMS but do not cast vote (abstain) are considered to cast the same vote as the majority Shareholders who voted.
5. For shareholders and proxy of the shareholder, should they represent or own more than 1 (one) share, then the vote cast either to approve or disapprove the GMS proposed decisions are considered as representing the other shares they own.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen, yaitu PT Datindo Entrycom, untuk melakukan penghitungan suara dan validasi dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada 6 Mei 2024.

The Company has appointed an independent party, namely PT Datindo Entrycom to count and validate the votes in the AGMS commenced in May 6, 2024.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam RUPS

Pelaksanaan RUPS di tahun 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Capital Market Supporting Professionals and Institutions in GMS

GMS conducted in 2024 were attended by the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Capital Market Supporting Profession and Institutions as stated in the following table.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan 2024

Attendance of the Board of Commissioners in 2024 GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir secara fisik Offline
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Hadir secara online melalui media telekonferensi Online through teleconference
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Offline
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Offline
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Offline

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan 2024

Attendance of the Board of Directors in 2024 GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	Hadir secara fisik Offline
Azis Armand	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir secara fisik Offline
Retina Rosabai	Direktur Director	Hadir secara fisik Offline
Purbaja Pantja	Direktur Director	Hadir secara fisik Offline
Kamen K. Palatov	Direktur Director	Hadir secara fisik Offline

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS

Attendance of the Institutions and Capital Market Supporting Professionals in GMS

Nama Name	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions and Capital Market Supporting Professionals	Kehadiran Attendance
Aulia Taufani, S.H.	Notaris Notary	Hadir secara fisik Offline
PT Datindo Entrycom	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Hadir secara fisik Offline
Imelda & Rekan	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Hadir secara fisik Offline

RUPST Perusahaan dilaksanakan pada 6 Mei 2024 di Jakarta, telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPST tersebut dihadiri oleh para pemegang saham atau perwakilan resmi mereka dengan hak suara yang sah sebanyak 4.173.984.334 saham atau 80,2274 % dari total 5.202.692.000 saham yang merupakan jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan hak suara sah hingga saat rapat yaitu sebanyak 5.210.192.000 saham, dikurangi dengan 7.500.000 saham yang diperoleh kembali oleh perseroan (*treasury stock*).

Dalam RUPST tersebut, pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara RUPST.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST adalah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Perusahaan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Mata Acara dan Keputusan RUPST serta Pelaksanaannya

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPST tercantum dalam tabel di bawah ini.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on May 6, 2024, in Jakarta, in compliance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The AGMS was attended by shareholders or their duly authorized representatives, representing a total of 4,173,984,334 shares with legitimate voting rights, equivalent to 80.2274% of the total 5,202,692,000 shares that were issued and fully paid. This figure was derived from the total 5,210,192,000 shares with valid voting rights as of the meeting date, after deducting 7,500,000 treasury stock repurchased by the company.

In the AGMS, the shareholders and the proxies are given the opportunity to raise questions and/or provide opinions related to the agenda of the AGMS.

The decision-making mechanism in the AGMS is made by consensus through deliberation. If consensus was not reached, then a voting process will be held. the Company has appointed an independent party from the Security Administrator Bureau and Notary to perform the voting process and/or validation.

Agenda and Resolutions of AGMS and its Implementation

Until this Annual Report is published, all resolution of the AGMS has been fully implemented. Description of each agenda of the AGMS is listed in the table below.

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
1.	Mata Acara: Penyampaian dan persetujuan laporan tahunan Perseroan, laporan pertanggungjawaban Direksi Perseroan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Meeting Agenda: Submission and approval of the Company's Annual Report, the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2023. Keputusan: Menerima Laporan Tahunan sebagaimana telah disampaikan Direksi termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Resolutions: Approved the Annual Report, the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners as well as the Company's financial report for the financial year ended on December 31, 2023. Status Pelaksanaan: Selesai Implementation Status: Completed	4.157.997.027 saham/shares 99,6170%	393.200 saham/shares 0,0094%	15.594.107 saham/shares 0,3736%
2.	Mata Acara: Penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Meeting Agenda: Submission and ratification of the Company's Financial Report that consist Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the year ended on December 31, 2023. Keputusan: Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No.00119/2.1265/AU.1/02/0565-2/1/III/2024. Dengan demikian memberikan pembebasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan dalam tahun 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023. Resolutions: Approved the Company's Financial Report that consists of Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the year ended on 31 December 2023, which has been audited by Public Accountant Office Imelda & Rekan with fair opinion in all materials as stipulated in Report Number 00119/2.1265/AU.1/02/0565-2/1/III/2024 and thus provide full acquit et de charge to the Board of Directors of the Company for all management duties and to the Board of Commissioners for supervisory duties during year 2023, provided that the activities are reflected in the Company's Financial Report and Annual Report for financial year ended in 2023. Status Pelaksanaan: Selesai Implementation Status: Completed	4.148.417.085 saham/shares 99,3875%	9.973.142 saham/shares 0,2389%	15.594.107 saham/shares 0,3736%
3.	Mata Acara: Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Meeting Agenda: Approval of the use of the Company's profit for the year ended on December 31, 2023.	4.161.437.000 saham/shares 99,6994%	9.687.642 saham/shares 0,2321%	2.859.692 saham/shares 0,0685%

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Keputusan: 1. Menetapkan pembagian Total Dividen Tunai sebesar US\$30.000.000 atau kurang lebih 25% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, atau sebesar US\$0.0057662 per saham dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Final Tunai Buku 2023 (<i>recording date</i>). 2. Sisa Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi Total Dividen Tunai akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Tunai dan untuk melakukan semua Tindakan yang diperlukan. Pembayaran atau pendistribusian Dividen Tunai tersebut akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan, Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku. Resolutions: 1. Approved the distribution of a total cash dividend of US\$30,000,000, equivalent to approximately 25% of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2023, or US\$0.0057662 per share, with the exchange rate based on Bank Indonesia's middle rate as of the recording date for shareholders entitled to the 2023 Final Cash Dividend. 2. Resolved that the remaining net profit, after deducting the total cash dividend, will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure. 3. Authorized the Board of Directors to execute the distribution of the cash dividend and take all necessary actions. The payment or distribution of the cash dividend will be carried out in compliance with applicable tax regulations, the Indonesia Stock Exchange rules, and other prevailing regulations.			
	Status Pelaksanaan: Pada tanggal 8 Mei 2024 melakukan Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Final sebagai berikut: • Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi pada 16 Mei 2024 - Pasar Tunai pada 20 Mei 2024 • Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividend</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi pada 17 Mei 2024 - Pasar Tunai pada 21 Mei 2024 • Penentuan Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Atas Dividen (<i>Recording Date</i>) pada 20 Mei 2024, • Tanggal Pembayaran Dividen Tunai pada 5 Juni 2024. Berdasarkan Recording Date di tanggal 20 Mei 2024, tercatat 33.101 pemegang saham yang berhak atas dividen final. Dan di hari yang sama, Perseroan menyampaikan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), mengenai informasi nilai tukar berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebesar Rp15.978, sehingga besar dividen untuk 1 (satu) lembar saham Perseroan adalah sebesar Rp92.13308 (sembilan puluh dua koma satu tiga tiga nol delapan rupiah). Pada 5 Juni 2024, Perseroan telah melakukan pembagian Dividen Tunai tersebut melalui KSEI. Implementation Status On May 8, 2024, the Company announced the schedule and procedures for the distribution of the final cash dividend as follows: • End of Trading Period with Dividend Rights (<i>Cum Dividend</i>) - Regular and Negotiated Market: May 16, 2024 - Cash Market: May 20, 2024 • Start of Trading Period Without Dividend Rights (<i>Ex Dividend</i>) - Regular and Negotiated Market: May 17, 2024 - Cash Market: May 21, 2024 • Determination of Shareholders Entitled to the Dividend (<i>Recording Date</i>): May 20, 2024 • Cash Dividend Payment Date: June 5, 2024 As of the Recording Date on May 20, 2024, a total of 33,101 shareholders were registered as eligible for the final dividend. On the same day, the Company submitted information to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) regarding the applicable exchange rate, based on Bank Indonesia's middle rate, which was Rp15,978 per US\$. Accordingly, the final dividend per share amounted to Rp92.13308 (ninety-two point one three three zero eight rupiah). On June 5, 2024, the Company successfully distributed the cash dividend through KSEI.			

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
4.	Mata Acara: Penunjukan serta penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Meeting Agenda: Appointment and determination of Public Accountant and/or Public Accountant Office to conduct an audit for the Company's Financial Report for the year ended on 31 December 2024. Keputusan: Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik, dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2024, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, <i>Risk & Compliance Perseroan</i>. Resolutions: To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that has experience, good credibility and is registered with the OJK to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2024, and to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account the recommendations and proposals from the Board of Directors and the Company's Audit, Risk & Compliance Committee. Status Pelaksanaan: Selesai Pelaksanaan Keputusan Mata Acara Keempat ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.9/ POJK.03/2023 tanggal 6 November 2023. Dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 15 November 2024, berdasarkan: 1. Rekomendasi Komite Audit, <i>Risk and Compliance Perusahaan</i>; 2. Rekomendasi Direksi Perusahaan; 3. Rincian ruang lingkup pekerjaan KAP Liana Ramon Xenia & Rekan dan proposal honorarium KAP Liana Ramon Xenia & Rekan; dan 4. Dokumen Pernyataan Independen dan Hasil Penilaian Sendiri dari KAP Liana Ramon Xenia & Rekan. Dewan Komisaris Perseroan memutuskan untuk menunjuk KAP Liana Ramon Xenia & Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, dan menyetujui ruang lingkup pekerjaan dan honorarium KAP Liana Ramon Xenia & Rekan. Perusahaan dan KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, bersama-sama telah menandatangani Perjanjian atas pekerjaan jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, pada tanggal 22 November 2024, dan telah dilaporkan melalui Form E016A SPE-IDXNet pada 2 Desember 2024. (Dan berdasarkan himbauan Bursa Efek Indonesia, Perseroan telah melakukan penyampaian kembali Form E016A SPE-IDXNet yang telah diperbaharui pada 17 Februari 2025). Implementation Status: Completed The execution of the resolution for the Fourth Agenda Item refers to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 9/POJK.03/2023 dated November 6, 2023. In the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners, which serves as a substitute for the Board of Commissioners' Meeting dated November 15, 2024, the decision was based on: 1. The recommendation of the Company's Audit, Risk, and Compliance Committee; 2. The recommendation of the Company's Board of Directors; 3. The details of the scope of work of KAP Liana Ramon Xenia & Rekan and the proposed honorarium for KAP Liana Ramon Xenia & Rekan; and 4. The Independent Statement Document and Self-Assessment Results from KAP Liana Ramon Xenia & Rekan. The Company's Board of Commissioners decided to appoint KAP Liana Ramon Xenia & Rekan to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending December 31, 2024, and approved the scope of work and honorarium for KAP Liana Ramon Xenia & Rekan. The Company and KAP Liana Ramon Xenia & Rekan have jointly signed an agreement for the audit services of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending December 31, 2024, on November 22, 2024. This was reported through Form E016A SPE-IDXNet on December 2, 2024. (In response to the recommendation from the Indonesia Stock Exchange, the Company resubmitted the updated Form E016A SPE-IDXNet on February 17, 2025).	4.166.245.162 saham/shares 99,8146%	107.700 saham/shares 0,0026%	7.631.472 saham/shares 0,1828%

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
5.	Mata Acara: Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan Meeting Agenda: Amendment of the composition of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company. Keputusan: - Oleh karena sampai dengan diselenggarakannya Rapat ini Perseroan tidak menerima usulan dari Pemegang Saham terkait perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, maka untuk mata acara kelima ini tidak ada pembahasan dan pengambilan keputusan. - Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini adalah tetap sebagai berikut: Anggota Dewan Komisaris: • Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama • Richard Bruce Ness sebagai Wakil Komisaris Utama • Indracahya Basuki sebagai Komisaris • Farid Harianto sebagai Komisaris Independen • Eko Putro Sandjojo sebagai Komisaris Independen Anggota Direksi: • M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Direktur Utama • Azis Armand sebagai Wakil Direktur Utama • Retina Rosabai sebagai Direktur • Purbaja Pantja sebagai Direktur • Kamen Kamenov Palatov sebagai Direktur Resolution: - As the Company had not received any proposals from shareholders regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors by the time the Meeting was convened, no discussion or decision-making took place for the fifth agenda item. - Consequently, the current composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors remains as follows: Board of Commissioners: • Agus Lasmono as President Commissioner • Richard Bruce Ness as Vice President Commissioner • Indracahya Basuki as Commissioner • Farid Harianto as Independent Commissioner • Eko Putro Sandjojo as Independent Commissioner Board of Directors: • M. Arsjad Rasjid P.M. as President Director • Azis Armand as Vice President Director • Retina Rosabai as Director • Purbaja Pantja as Director • Kamen Kamenov Palatov as Director	-	-	-
Status Pelaksanaan: Selesai Implementation Status: Completed				

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
6.	Mata Acara Keenam: Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024. Meeting Agenda: Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2024. Keputusan: 1. Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2023 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 2. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Resolutions: 1. Remuneration of the Board of Commissioners of the Company is the same amount as in 2023 or will be adjusted if it is deemed necessary based on recommendation from Nomination & Remuneration Committee to be further approved by the Board of Commissioners. 2. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors with due observance to recommendation from the Nomination & Remuneration Committee. Status Pelaksanaan: Pada 15 Mei 2024 Rapat Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Manfaat jangka pendek Dewan Komisaris US\$1.304.660 Manfaat Jangka Pendek Direksi US\$4.629.463 Implementation Status: On May 15, 2024, the Board of Commissioners Meeting determined the amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee submitted to the Board of Commissioners. Short term benefit of the Board of Commissioners US\$1,304,660 Short term benefit of the Board of Directors US\$4,629,463	4.152.751.547 saham/shares 99,4913%	9.700.942 saham/shares 0,2324%	11.531.845 saham/shares 0,2763%



Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Seluruh keputusan RUPS pada satu tahun sebelumnya, yakni RUPS Tahunan untuk tahun buku 2022 telah dilaksanakan seluruhnya.

Follow Up on the Resolutions of GMS in Previous Year
All resolution of GMS in previous year, which is the AGMS for the financial year 2022, have been fully implemented.

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
1.	Mata Acara: Penyampaian dan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Meeting Agenda: Submission and approval of the Company's Annual Report, the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2022 Keputusan: Menerima Laporan Tahunan sebagaimana telah disampaikan Direksi, termasuk laporan pertanggungjawaban Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Resolutions: Approved the Annual Report, the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners as well as the Company's financial report for the financial year ended on December 31, 2022. Status Pelaksanaan: Selesai Implementation Status: Completed	4.198.186.892 saham/shares (99,58%)	1.123.346 saham/shares (0,03%)	59.223.480 saham/shares (1,39%)
2.	Mata Acara: Penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Meeting Agenda: Submission and ratification of the Company's Financial Report that consist Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the year ended on 31 December 31, 2022. Keputusan: Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan Nomor 00084/2.1265/ AU.1/0565-1/I/III/2023 dan dengan demikian memberikan pembebasan (<i>acquitt et de charge</i>) sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan dalam tahun 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022. Resolutions: Approved the Company's Financial Report that consists of Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the year ended on 31 December 2022, which has been audited by Public Accountant Office Imelda & Rekan with fair opinion in all materials as stipulated in Report Number 00084/2.1265/AU.1/0565-1/I/III/2023 and thus provide full acquitt et de charge to the Board of Directors of the Company for all management duties and to the Board of Commissioners for supervisory duties during year 2022, provided that the activities are reflected in the Company's Financial Report and Annual Report for financial year ended in 2022. Status Pelaksanaan: Selesai Implementation Status: Completed	4.198.186.892 saham/shares (99,58%)	1.123.346 saham/shares (0,03%)	59.223.480 saham/shares (1,39%)
3.	Mata Acara: Persetujuan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Meeting Agenda: Approval of the use of the Company's profit for the year ended on December 31, 2022.	4.209.121.473 saham/shares (98,84%)	536.500 saham/shares (0,01%)	48.875.745 saham/shares (1,15%)

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Keputusan: • Untuk memenuhi ketentuan UUPT, Perseroan bermaksud untuk menyisihkan sejumlah dana sebesar 6 juta 65 ribu 935 Dolar sebagai tambahan dana cadangan wajib Perseroan dari yang telah ada saat ini yang berjumlah 5 juta 312 ribu 496 Dolar. • Menetapkan pembagian Total Dividen Tunai sebesar 113 juta 169 ribu 140 Dolar atau kurang lebih 25% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Nilai tersebut termasuk dividen interim sebesar 40 juta Dolar yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 30 Agustus 2022. • Dengan demikian, Dividen Final Tunai yang akan dibayarkan sebesar kurang lebih 73 juta 169 ribu Dolar untuk 5 milyar 202 juta 692 ribu lembar saham Perseroan (tidak termasuk 7,5 juta lembar saham <i>treasury</i>) (selanjutnya disebut sebagai Dividen Final Tunai). Dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 18 April 2023 sebesar 14 ribu 773 Rupiah, maka Dividen Final Tunai yang akan dibagikan adalah sebesar 207,76 Rupiah per saham, yang akan dibulatkan menjadi 208 Rupiah per saham. • Sisa Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan tambahan dana cadangan wajib Perseroan dan Total Dividen Tunai akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan. Jadwal pembagian Dividen Final Tunai adalah sebagaimana dapat dilihat pada layar, sebagai berikut: • Penentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas Dividen Final Tunai (<i>recording date</i>) pada tanggal 8 Mei 2023; dan Tanggal pembayaran atau pendistribusian Dividen Final Tunai pada tanggal 17 Mei 2023. • Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Tunai dan untuk melakukan semua Tindakan yang diperlukan. Pembayaran atau pendistribusian Dividen Tunai tersebut akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan, Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku. Resolution: • To comply with the provisions of the Limited Liability Company Law (UUPT), the Company intends to allocate an additional reserve fund of US\$6,065,935, supplementing the existing statutory reserve of US\$5,312,496. • Approved the distribution of a total cash dividend of US\$113,169,140, equivalent to approximately 25% of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2022. This amount includes an interim dividend of US\$40,000,000, which was distributed to shareholders on August 30, 2022. • As a result, the Final Cash Dividend to be paid amounts to approximately US\$73,169,140, covering 5,202,692,000 Company shares (excluding 7.5 million treasury shares). Based on Bank Indonesia's middle exchange rate as of April 18, 2023 (IDR 14,773 per US\$), the Final Cash Dividend per share is IDR 207.76, which will be rounded to IDR 208 per share. • The remaining net profit, after deducting the additional statutory reserve allocation and the total cash dividend, will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure. • The schedule for the Final Cash Dividend distribution is as follows: Recording Date: May 8, 2023 Payment/Distribution Date: May 17, 2023 • The Board of Directors is authorized to execute the distribution of the cash dividend and to take all necessary actions. The payment or distribution of the cash dividend will be carried out in compliance with applicable tax regulations, Indonesia Stock Exchange rules, and other prevailing regulations.			

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Status Pelaksanaan: Pada 26 April 2023 melakukan Pengumuman Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Final berikut: • Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) Pasar Reguler dan Negosiasi 4 Mei • Pasar Tunai 8 Mei • Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) • Pasar Reguler dan Negosiasi 5 Mei • Pasar Tunai 9 Mei Penentuan Daftar Pemegang Saham Yang Berhak Atas Dividen (Recording Date) 8 Mei Tanggal Pembayaran Dividen Tunai 17 Mei Pada 8 Mei 2023 tercatat 26.490 pemegang saham yang berhak atas dividen final. Pada 17 Mei 2023 telah dilakukan pembagian Dividen Tunai per Rp208 /saham atas 5.202.692.000 saham Perseroan. Per 31 Desember 2023, cadangan wajib Perseroan sebesar 11.378.431 dolar AS Implementation Status: On April 26, 2023, the Company announced the schedule and procedures for the distribution of the Final Dividend as follows: • End of Trading Period with Dividend Rights (<i>Cum Dividen</i>): • Regular and Negotiated Market: May 4 • Cash Market: May 8 • Start of Trading Period Without Dividend Rights (<i>Ex Dividen</i>): • Regular and Negotiated Market: May 5 • Cash Market: May 9 Recording Date for Shareholders Entitled to the Dividend: May 8 Cash Dividend Payment Date: May 17 As of May 8, 2023, a total of 26,490 shareholders were recorded as eligible for the final dividend. On May 17, 2023, the cash dividend was distributed at IDR 208 per share for a total of 5,202,692,000 Company shares. As of December 31, 2023, the Company's statutory reserves amounted to US\$11,378,431.			
4	Mata Acara: Penunjukan serta Penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Meeting Agenda: Appointment and determination of Public Accountant and/or Public Accounting Office to conduct an audit for the Company's Financial Report for the year ended on December 31, 2023 Keputusan: Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman, kredibilitas yang baik dan terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2023, serta untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dan usulan dari Direksi dan Komite Audit, <i>Risk & Compliance</i> Perseroan. Resolutions: To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that has experience, good credibility and is registered with the OJK to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2023, and to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account the recommendations and proposals from the Board of Directors and the Company's Audit, Risk & Compliance Committee.	4.147.416.457 saham/shares (97,39%)	62.226.916 saham/shares (1,46%)	48.890.345 saham/shares (1,15%)

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Status Pelaksanaan: Pelaksanaan Keputusan Mata Acara Keempat ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 9/ POJK.03/2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tanggal 6 November 2023. Dalam Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 November 2023, berdasarkan: 1. Rekomendasi Komite Audit, Risk and Compliance Perusahaan; 2. Rekomendasi Direksi Perusahaan; 3. Rincian ruang lingkup pekerjaan KAP Imelda dan proposal honorarium KAP Imelda; dan 4. Dokumen Pernyataan Independen dan Hasil Penilaian Sendiri dari KAP Imelda. Dewan Komisaris memutuskan untuk menunjuk KAP Imelda untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, dan menyetujui ruang lingkup pekerjaan dan honorarium KAP Imelda. Perusahaan dan KAP Imelda, bersama-sama telah menandatangani Perjanjian atas pekerjaan jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, pada tanggal 8 Desember 2023, dan telah dilaporkan melalui SPE-IDXNet pada 19 Desember 2023. Implementation Status: The implantation of this fourth agenda refers to Financial Service Authority Regulation No.9/ POJK.03/2023 dated July 11, 2023 concerning the Use of Public Accountants and Auditing Firms in Financial Services Activities jo. Financial Service Authority Circular Letter No.18/ SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountants and Auditing Firms in Financial Services Activities dated November 6, 2023. In the Board of Commissioners Meeting on November 29, 2023, based on: 1. Recommendations from the Company's Audit, Risk and Compliance Committee; 2. Recommendations from the Company's Directors; 3. Details of the scope of work of KAP Imelda and the proposed honorarium for KAP Imelda; and 4. Independent Statement Document and Self-Assessment Results of KAP Imelda. The Board of Commissioners decided to appoint KAP Imelda to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending December 31, 2023, and approved the scope of work and honorarium for KAP Imelda. The Company and KAP Imelda, together signed an Agreement for audit services of the Company and its subsidiaries consolidated financial report for the year ended December 31, 2023 on December 8, 2023, and have been reported via SPE-IDXNet on December August 19, 2023.			
5	Mata Acara: Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Meeting Agenda: Amendment of the composition of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.	3.658.513.600 saham/shares (94,41%)	213.167.879 saham/shares (5,50%)	3.275.100 saham/shares (0,08%)

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Keputusan: 1. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Bapak Indrachya Basuki sebagai Komisaris, Bapak Farid Harianto dan Bapak Eko Putro Sandjojo, masing-masing sebagai Komisaris Independen, yang berakhir pada penutupan Rapat. 2. Menetapkan berakhirnya masa jabatan Ibu Retina Rosabai, Bapak Purbaja Pantja, dan Bapak Kamen Kamenov Palatov, masing-masing sebagai Direktur, yang berakhir pada penutupan Rapat. 3. Menyetujui untuk: a. Mengangkat kembali Bapak Indrachya Basuki sebagai Komisaris, Bapak Farid Harianto dan Bapak Eko Putro Sandjojo, masing-masing sebagai Komisaris Independen, sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026; b. Mengangkat kembali Ibu Retina Rosabai, Bapak Purbaja Pantja, dan Bapak Kamen Kamenov Palatov, masing-masing sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026; dan Untuk selanjutnya, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: - Bapak Agus Lasmono sebagai Komisaris Utama. - Bapak Richard Bruce Ness sebagai Wakil Komisaris Utama. - Bapak Indrachya Basuki sebagai Komisaris. - Bapak Farid Harianto sebagai Komisaris Independen. - Bapak Eko Putro Sandjojo sebagai Komisaris Independen. Direksi - Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. sebagai Direktur Utama. - Bapak Azis Armand sebagai Wakil Direktur Utama. - Ibu Retina Rosabai sebagai Direktur. - Bapak Purbaja Pantja sebagai Direktur. - Bapak Kamen Kamenov Palatov sebagai Direktur. Bapak Agus Lasmono, Bapak Richard Bruce Ness, Bapak M. Arsjad Rasjid P. M., dan Bapak Azis Armand meneruskan sisa masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2025, dan Bapak Indrachya Basuki, Bapak Farid Harianto, Bapak Eko Putro Sandjojo, Ibu Retina Rosabai, Bapak Purbaja Pantja, dan Bapak Kamen Kamenov Palatov untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu. 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan. Resolutions: 1. Determining the end of the term of office of Mr. Indrachya Basuki as Commissioner, Mr. Farid Harianto and Mr. Eko Putro Sandjojo, each as Independent Commissioner, which ended at the close of the Meeting. 2. Determining the end of the term of office of Mrs. Retina Rosabai, Mr. Purbaja Pantja, and Mr. Kamen Kamenov Palatov, each as Director, which ends at the closing of the Meeting. 3. Approved to: a. Reappoint Mr. Indrachya Basuki as Commissioner, Mr. Farid Harianto and Mr. Eko Putro Sandjojo, each as Independent Commissioner, from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2026; b. To re-appoint Ms. Retina Rosabai, Mr. Purbaja Pantja, and Mr. Kamen Kamenov Palatov, each as Directors, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2026; and Henceforth, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting is as follows: Board of Commissioners: - Mr. Agus Lasmono as President Commissioner. - Mr. Richard Bruce Ness as Vice President Commissioner. - Mr. Indrachya Basuki as Commissioner. - Mr. Farid Harianto as Independent Commissioner. - Mr. Eko Putro Sandjojo as Independent Commissioner. Board of Directors - Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. as President Director. - Mr. Azis Armand as Vice President Director. - Mrs. Retina Rosabai as Director. - Mr. Purbaja Pantja as Director. - Mr. Kamen Kamenov Palatov as Director. Mr. Agus Lasmono, Mr. Richard Bruce Ness, Mr. M. Arsjad Rasjid P.M., and Mr. Azis Armand for the remaining term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025, and Mr. Indrachya Basuki, Mr. Farid Harianto, Mr. Eko Putro Sandjojo, Mrs. Retina Rosabai, Mr. Purbaja Pantja, and Mr. Kamen Kamenov Palatov for the term of office from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time. 4. To grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the division of duties and authority of each member of the Board of Directors of the Company.			
	Status Pelaksanaan: Selesai Implementation Status: Completed			

No	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
6	Mata Acara: Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2023. Meeting Agenda: Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the year 2023. Keputusan: Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2022 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi & Remunerasi. Resolutions: Remuneration of the Board of Commissioners of the Company is the same amount as in 2022 or will be adjusted if it is deemed necessary based on recommendation from Nomination & Remuneration Committee to be further approved by the Board of Commissioners. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for the Board of Directors with due observance to recommendation from the Nomination & Remuneration Committee. Status Pelaksanaan: Pada 28 April Rapat Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Manfaat jangka pendek Dewan Komisaris US\$1.863.524 Manfaat Jangka Pendek Direksi US\$6.369.380 Implementation Status: On 28 April, the Board of Commissioners Meeting determined the amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee submitted to the Board of Commissioners. Short term benefit of the Board of Commissioners US\$1,863,524 Short term benefit of the Board of Directors US\$6,369,380	2.273.159.388 saham/shares (58,66%)	1.598.522.191 saham/shares (41,25%)	3.275.000 saham/shares (0,09%)

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas mengawasi kebijakan serta jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, baik pengurusan mengenai Perusahaan maupun anak Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan tersebut. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan sebagai dewan untuk kepentingan Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu. Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, dan per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) anggota, lalu 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen dengan susunan sebagai berikut:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company which is responsible for supervising the company's policies and management of the Company conducted by the Board of Directors, both with regards to management and business of the Company, and to advise the Board of Directors' in executing their roles. The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities as a board for the interests of the Company.

Composition of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term of service that ends at the closing of third AGMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and as of December 31, 2024, the Board of Commissioners consists of 5 (five) members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners with composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pengangkatan Saat Periode Ini Appointment for This Period
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 24 tanggal 30 Januari 2017 Deed No. 24 dated January 30, 2017	Akta No. 8 tanggal 22 April 2022 Deed No. 8 dated April 22, 2022
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta No. 55 tanggal 25 April 2019 Deed No. 55 dated April 25, 2019	Akta No. 8 tanggal 22 April 2022 Deed No. 8 dated April 22, 2022
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	Akta No.52 tanggal 26 April 2018 Deed No. 52 dated April 26, 2018	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 dated April 19, 2023
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated April 22, 2020	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 dated April 19, 2023
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No. 28 dated April 22, 2020	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 dated April 19, 2023

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Sebagai salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam melaksanakan governansi perusahaan yang baik secara konsisten, memastikan mekanisme dan nilai-nilai yang telah ditetapkan, sekaligus meminimalkan dan mengendalikan berbagai bentuk tantangan dalam menjalankan bisnis, Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yang telah disusun sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, antara lain POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33). Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Direksi No. 062/SK-DE/BOC-BOD/XII/2015 tanggal 24 November 2015 dan Keputusan Edaran Dewan Komisaris No. 063/CSL/DE-BOC/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris berpegang teguh pada prinsip-prinsip governansi perusahaan yang baik dan senantiasa menerapkan prinsip tersebut di perusahaan. Dalam melaksanakan prinsip-prinsip governansi perusahaan yang baik, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan manajemen Direksi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar perusahaan dan telah mendapat persetujuan yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Board of Commissioners' Charter

As one of the Company's commitments to consistently implementing good corporate governance in order to carry out its mission and achieve its established vision, as well as to meet and comply with prevailing laws and regulations, particularly in the area of capital markets, among others POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company (POJK33), the Company has formulated a Board Directors Charter that has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through Board of Directors Decision No.062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 dated 24 November 2015 and the Circular Resolution of the Board of Commissioners No.063/CSL/DEC.BOC/XII/2015 dated 7 December 2015.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners holds to the principles of good corporate governance and continuously applies these principles in the Company. In implementing the principles of good corporate governance, the Board of Commissioners ensures that the policies and management of the Board of Directors are in accordance with prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company and have received the necessary approvals from time to time.

Pada saat penunjukan, setiap anggota Komisaris diwajibkan untuk menandatangani:

1. Surat pernyataan mengerti tentang tugas dan kewajibannya;
2. Pernyataan mematuhi Etika Perilaku Bisnis Perusahaan; dan
3. Pernyataan Independensi, khusus untuk Komisaris Independen.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen dan memastikan pelaksanaan governansi perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi, bukan hanya berdasarkan informasi dari Direksi, namun apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat mengambil tindakan yang diperlukan, dimana keputusan atas tindakan tersebut harus dilakukan secara kolektif sebagai dewan atau majelis.

Dewan Komisaris harus melaporkan kepada RUPS atas pelaksanaan tugasnya dalam mengawasi pelaksanaan manajemen perusahaan. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan perusahaan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai perusahaan maupun terhadap kegiatan usaha perusahaan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meneliti, menelaah, dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, serta memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan perusahaan telah memuat informasi mengenai:
 - Identitas, pekerjaan, tanggung jawab utama, serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada).
 - Rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi).
 - Honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari perusahaan.
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi;

At the time of appointment, each member of the Board of Commissioners is required to sign:

1. A statement letter stating that they understand their duties and obligations;
2. A statement of compliance with the Company's Code of Business Conduct; and
3. A Statement of Independencies, specifically for Independent Commissioner.

The Board of Commissioners shall perform their duties independently and ensure the implementation of good corporate governance. In performing its duties, The Board of Commissioners provides advice and input to the Board of Directors not only based on information from the Board of Directors but also, if deemed necessary, The Board of Commissioners may take the necessary measures which require a collective decision as a board or council.

Board of Commissioners shall report to the GMS on execution of their duties in overseeing the management of the Company. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has the following duties:

1. To supervise and ensure that the management duties undertaken by the Board of Directors is taken for the interests of the Company, both those related to the Company or the Company's business activities, including tasks that are specifically granted to it in accordance with the decision of a GMS, the decision of the Board of Commissioners and/or applicable laws and regulations;
2. To review, examine and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors, and to ensure that the Company's Annual Report contains information on:
 - The identity, role, main responsibility and the positions of the members of the Board of Commissioners concerned in other companies (if any)
 - Meetings held by the Board of Commissioners during the financial year (both Board of Commissioners meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors)
 - The honorarium, facilities, and/or other benefits received by members of the Board of Commissioners from the Company;
3. To review, examine, advise and consent to proposals as well as to oversee the implementation of the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget submitted by the Company's Board of Directors;

- 4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan perusahaan, termasuk hal-hal penting yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan, secara tepat waktu dan relevan;
- 5. Memantau efektivitas praktik-praktik governansi Perusahaan yang baik yang diterapkan di perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik governansi perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS; dan
- 6. Menyampaikan kepada Direksi saran, permasalahan dan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti oleh Direksi.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota, dengan fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua atau Anggota dari Komite-Komite yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Keanggotaan Dewan Komisaris pada Komite-Komite yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 yaitu:

Audit, Risk & Compliance Audit, Risk and Compliance	Project & Investment Project & Investment	Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration	Keberlanjutan Sustainability
Eko Putro Sandjojo (Ketua/Chairman)	Farid Harianto (Anggota/Member)	Farid Harianto (Anggota/Member)	Farid Harianto (Ketua/Chairman)
	Eko Putro Sandjojo (Anggota/Member)	Agus Lasmono (Anggota/Member)	Indracahya Basuki (Anggota/Member)
			Eko Putro Sandjojo (Anggota/Member)

Independensi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris perusahaan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris pada saat ini adalah 5 (lima) orang, di mana dari komposisi tersebut terdapat 2 (dua) Komisaris Independen,

- 4. To follow the development of the Company's activities and provide opinions and advice to the Board of Directors, in accordance with the supervisory role, on any issues that are considered important in the management of the Company, including important issues that are expected to significantly impact on the business and the Company's performance, in a timely and relevant manner;
- 5. To monitor the effectiveness of the good corporate governance practices that are applied in the Company as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out good corporate governance practices consistently and in accordance with the Company's Corporate Values. The results of the implementation of the assessment and evaluation are reported to the GMS; and
- 6. To convey to the Board of Directors recommendations, concerns and complaints submitted by stakeholders to the Board of Commissioners, to be followed up by the Board of Directors.

Segregation Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall set their distribution of work among the members, with the focus area of supervision of each member of the Board of Commissioners refers to the division of roles as Chairman or Member of Committees that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the competencies and experiences. Membership of the Board of Commissioners in the Committees that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 namely:

Independency of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of the Company has fulfilled the requirement of capital market laws and regulations with 5 (five) members of the Board of Commissioners at the moment, of which 2 (two) are Independent Commissioners namely Mr. Farid Harianto and

yaitu Bapak Farid Harianto dan Bapak Eko Putro Sandjojo. hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak memasuki ranah eksekutif, namun tetap tegas melaksanakan fungsi pengawasan.

Independensi Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan, baik dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal maupun dalam Piagam Dewan, yang antara lain mencakup:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan pembatasan rangkap jabatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Piagam Dewan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Agus Lasmono
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka atau perusahaan publik lain.
2. Richard Bruce Ness
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka atau perusahaan publik lain.
3. Indracahya Basuki
Selain menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk.
4. Farid Harianto
Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai:
 - Komisaris Utama PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika – IHC).
 - Komisaris PT Nusantara Infrastructure Tbk.
 - Komisaris Independen PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Mr. Eko Putro Sandjojo. This is to maintain the independence of the supervisory functions of the Board of Commissioners and to ensure the implementation of checks and balances mechanisms. In performing its duties, the Board of Commissioners refrains from entering the executive realm but continues to firmly carry out the supervisory function.

The independence of the Board of Commissioners has fulfilled the conditions required by capital market laws and regulations as well as the Board Charter, among others:

1. Does not work or have authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;
2. Does not own stocks, either directly or indirectly, in the Company;
3. Does not have an affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the major shareholders of the Company; and
4. Does not have a business relationship that is directly or indirectly related to the Company's business activities.

Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of the Company have complied with restrictions on concurrent appointments in accordance with prevailing laws and regulations and the Board Charter. The details of concurrent appointments currently held by members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Agus Lasmono
He does not have any concurrent appointments in publicly listed companies or other public companies.
2. Richard Bruce Ness
He does not have any concurrent appointments in publicly listed companies or other public companies.
3. Indracahya Basuki
Besides serving as a Commissioner of the Company, he also serves as President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk.
4. Farid Harianto
Besides serving as an Independent Commissioner of the Company, he also serves as:
 - President Commissioner of PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika IHC)
 - Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk.
 - Independent Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

5. Eko Putro Sandjojo
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka atau perusahaan publik lain.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tindakan pengawasan, maka Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan:

1. Memperhatikan hal-hal yang sifatnya strategis, disamping hal-hal yang sifatnya rutin dan jangka pendek.
2. Memperhatikan penanganan GCG, isu sosial, lingkungan dan berfungsinya pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko.
3. Fokus, proaktif, intensif serta konsisten dalam melakukan tugas pengawasan.
4. Meningkatkan kerja sama sinergi antar Komite dan Komite dengan Divisi mitra kerjanya dalam perusahaan, dalam mencapai target perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional perusahaan, antara lain:

- Membuat Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahunan 2025;
- Membuat laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024;
- Melakukan penilaian kinerja Direksi Tahun Buku 2024;
- Mengevaluasi usulan besaran insentif kerja tahun buku 2023 dan remunerasi Direksi tahun buku 2024;
- Meneliti dan menelaah laporan-laporan yang diterima dari Komite Audit, *Risk and Compliance*, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Project and Investment, serta Komite Keberlanjutan;
- Menyelenggarakan rapat internal dan mengundang Direksi dan Komite-Komite ke rapat untuk memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan serta hal-hal lainnya yang diperlukan;
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di RUPST;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan sepanjang tahun 2024; dan
- Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi.

5. Eko Putro Sandjojo
He does not have any concurrent appointments in publicly listed companies or other public companies.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Considering key issues and challenges faced by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role, the Board remains committed to overseeing the Company's operations by:

1. Focusing on strategic matters in addition to routine and short-term issues.
2. Ensuring the proper implementation of Good Corporate Governance (GCG), addressing social and environmental issues, and maintaining an effective risk management-based internal control system.
3. Performing its supervisory duties with a focused, proactive, intensive, and consistent approach.
4. Enhancing synergy and collaboration between Committees, as well as between Committees and their respective partner divisions within the Company, to achieve corporate targets.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties over the Company's operational activities, including:

- Preparing the 2025 Annual Work Program and Budget for the Board of Commissioners;
- Compiling the 2024 Fiscal Year Supervisory Report of the Board of Commissioners;
- Assessing the performance of the Board of Directors for the 2024 fiscal year;
- Evaluating proposed work incentive amounts for the 2023 fiscal year and the remuneration of the Board of Directors for the 2024 fiscal year;
- Reviewing reports from the Audit, Risk & Compliance Committee, Nomination & Remuneration Committee, Project & Investment Committee, and Sustainability Committee;
- Holding internal meetings and inviting the Board of Directors and Committees to provide insights on monthly and annual performance reports as well as other necessary matters;
- Reporting the results of the Board of Commissioners' supervisory activities at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
- Monitoring the Company's activities throughout 2024; and
- Conducting reviews of written approval requests from the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen perusahaan, mengevaluasi kinerja perusahaan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite *Audit, Risk & Compliance*. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja perusahaan dapat tercapai serta sejalan dengan target perusahaan.

Sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit setiap 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan diluar jadwal yang telah ditentukan atau setiap waktu bila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, atau permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi dengan menyebutkan hal-hal mendesak yang perlu segera mendapatkan keputusan. Kecuali diatur secara khusus dalam Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum bila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil sesuai dengan ketentuan kuorum rapat Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan ini.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis itu yang dibuktikan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Rapat Dewan Komisaris dilakukan baik secara virtual maupun tatap muka.

Meeting of the Board of Commissioners

As a form of its responsibility, the Board of Commissioners holds meetings to discuss the problems associated with management, and to evaluate the Company's performance and the audit reports conducted by the Audit, Risk & Compliance Committee. Meetings are held to ensure that the objectives and the Company's performance can be achieved and are in line with the Company's targets.

In accordance with prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is obliged to hold a Board of Commissioners Meeting at least once every 2 (two) months. A meeting of the Board of Commissioners may be held outside this predetermined schedule or at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total shares with voting rights, or upon a written request from one or more members of the Board Directors mentioning the urgent need for a decision. Unless specifically stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting shall be considered valid and entitled to make legally binding decisions that are more than half of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

Resolutions passed during Board of Commissioners meetings are made based on consultation and consensus. If no consensus is reached, the decision of the Board of Commissioners is taken in accordance with the provisions of the Board of Commissioners meeting quorum as stipulated in the Articles of Association and the Board Charter.

The Board of Commissioners may also take legitimate decisions without convening a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all the members of the Board of Commissioners approve the proposal submitted in writing as evidenced by signing the resolution. Resolutions passed in this way are equally valid as decisions taken lawfully in a Board of Commissioners meeting.

In 2024, the Board of Commissioners meeting was done both virtually and face-to-face.

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Board of Commissioners' Meeting in 2024

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran (%) Meeting Percentage
26 Maret 2024 March 26, 2024	Laporan Keuangan FY 2023 FY 2023 Financial Report	100
15 Mei 2024 May 15, 2024	Laporan Keuangan Q1 2024 Q1 2024 Financial Report	100
30 Juli 2024 July 30, 2024	Laporan Keuangan H1 2024 H1 2024 Financial Report	100
30 Oktober 2024 October 30, 2024	Laporan Keuangan Q3 2024 Q3 2024 Financial Report	100

Kehadiran Anggota dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Attendance of Members in the Board of Commissioners' Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Positions	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran dalam Rapat Attendance in the Meeting	%
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	4	4	100
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	4	4	100
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan kepada RUPS.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif setiap tahun, secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi kinerja anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap Perseroan.

Beberapa laporan dan rekomendasi yang telah diberikan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 antara lain:

Komite Audit, Risk & Compliance

Komite Audit, Risk & Compliance telah memberikan laporan dan rekomendasi atas:

1. Evaluasi kinerja Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik
2. Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024
3. Laporan FY 2022, Q1, Q2 dan Q3 2023

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The assessment of the Board of Commissioners' performance is based on criteria related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners submits a supervisory report to the GMS.

Performance Assessment of the Committees of the Board of Commissioners

The evaluation of the performance of members of the Committees under the Board of Commissioners, either individually or collectively, is carried out every year through self-assessment by using evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners.

The result of performance evaluation of members of the Committees under the Board of Commissioners serves as an assessment factor for determining the period extensions of members of the Committees under the Board of Commissioners for the following year. The evaluation, among others, covers attendance in a meeting, capability for establishing active cooperation and communication with peer members of the Committee, integrity, ability to understand vision, mission and strategic plans of the Company, and quality of advice recommendations given in relation to the respective work program of the Committees under the Board of Commissioners.

In 2024, the Board of Commissioners considers that the Committees under the Board of Commissioner have performed their duties and responsibilities effectively in assisting the Board of Commissioner to conduct supervisory function to the Company.

Some reports and recommendations provided by the committees under the Board of Commissioners are as follows:

Audit, Risk & Compliance Committee

In 2024, Audit, Risk & Compliance Committee has provided reports and recommendation on:

1. Performance evaluation of Public Accountant/Public Accounting Firm
2. Recommendation on appointment of Public Accountant/Public Accounting Firm for financial year 2024
3. Report FY 2022, Q1, Q2 and Q3 2023

Komite Nominasi & Remunerasi

Pada tahun 2024, Komite nominasi dan remunerasi telah memberikan rekomendasi atas:

- 1. Remunerasi Direksi
- 2. Program Pengembangan *Human Capital*

Komite Project & Investment

Pada tahun 2024, Komite Project & Investment telah memberikan rekomendasi atas manajemen liabilitas: Obligasi 2024 dan Obligasi 2025, dan *energy transition mechanism*.

Komite Keberlanjutan

Pada tahun 2024, Komite Keberlanjutan telah memberikan laporan dan rekomendasi terkait program keberlanjutan Perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Peningkatan kapabilitas penting bagi Dewan Komisaris untuk terus memperbarui wawasan mengenai perkembangan bisnis utama perusahaan. Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi, di antaranya ialah:

Nomination & Remuneration Committee

In 2024, Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation on:

- 1. Remuneration of the Board of Directors
- 2. Human Capital Development Program

Project & Investment Committee

In 2024, the Project & Investment Committee has provided recommendations on liability management: Bonds 2024 and Bonds 2025 and on the energy transition mechanism.

Sustainability Committee

In 2024, Sustainability Committee has provided report and recommendation on sustainability program of the Company.

Competency Development Program of the Board of Commissioners

Capability improvements are considered to be very important for the Board of Commissioners so that they always get the most updated information on the latest developments of the Company's primary business. Throughout 2024, the Board of Commissioners members have participated in competency development programs as follows:

Nama Name	Jabatan Positions	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pullman Ciawi	Indika Energy Summit 2024
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-	-
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pullman Ciawi	Indika Energy Summit 2024
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pullman Ciawi	Indika Energy Summit 2024
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pullman Ciawi	Indika Energy Summit 2024

Komisaris Independen

Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan baik dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun piagam Dewan perusahaan. Setiap Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi pada saat diangkat sebagai Dewan Komisaris, adapun Komisaris Independen perusahaan telah memenuhi persyaratan utama sebagai Komisaris Independen sebagaimana tercakup baik dalam ketentuan yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan maupun dalam piagam Dewan perusahaan sebagai berikut: Persyaratan Formal:

- Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang Saham utama perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

Persyaratan Materiil

- Memiliki rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan perusahaan sebelumnya;
- Memiliki tata nilai yang sesuai dengan tata nilai perusahaan;
- Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan;
- Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan governansi perusahaan; dan
- Berdedikasi serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Komisaris Independen perusahaan juga telah memenuhi ketentuan terkait dengan rangkap jabatan sebagaimana ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip governansi perusahaan yang baik.

Independent Commissioner

The Company has Independent Commissioners in accordance with the provisions required in both the prevailing laws and regulations and the company's Board charter. Each Independent Commissioner signs a statement of independence at the time of appointment to the Board of Commissioners, the company's Independent Commissioners have fulfilled the main requirements as Independent Commissioners as covered both in the provisions required in the laws and regulations and in the company's Board charter as follows:

Formal Requirements:

- Not working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the company within the last 6 (six) months;
- Does not have shares either directly or indirectly in the company;
- Have no affiliation with the company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the company; and
- Has no direct or indirect business relationship related to the company's business activities.

Material Requirements

- Have a track record that shows success in managing the previous company;
- Have a value system that is in accordance with the company's value system;
- Have adequate knowledge in the business field in accordance with the company's business activities;
- Have an understanding of management and corporate governance; and
- Dedicated and able to provide sufficient time to carry out their duties.

The Company's Independent Commissioners have also fulfilled the provisions related to concurrent positions as specified in the provisions of the prevailing laws and regulations, especially in the capital market.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the company that is authorized and fully responsible for the management of the company for the benefit of the company, in accordance with the aims and objectives of the company and represents the company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the company's Articles of Association. The Board of Directors is responsible to the GMS as a form of accountability for the management of the company in accordance with the principles of good corporate governance.

Direksi bertanggung jawab melaksanakan kegiatan operasional dan manajemen perusahaan, untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dari perusahaan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan tiga tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka setiap waktu.

Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili perusahaan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena alasan apa pun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Direktur utama dan satu orang anggota Direksi, atau dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili perusahaan.

Pada saat setelah penunjukan, setiap anggota direksi diharuskan untuk menandatangani:

1. Surat pernyataan mengerti tentang tugas dan kewajibannya; dan
2. Pernyataan mematuhi etika perilaku Bisnis perusahaan termasuk pemenuhan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

Susunan Direksi

Composition of the Board of Directors

Susunan Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2024 ialah:
Composition of the Company's Board of Directors in December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pengangkatan Saat Periode Ini Appointment for This Period
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	Akta No. 97 tanggal 29 April 2015 Deed No. 97 dated April 29, 2015	Akta No. 8 tanggal 22 April 2022 Deed No. 8 dated April 22, 2022
Azis Armand	Direktur Utama Vice President Director	Akta No. 97 tanggal 29 April 2015 Deed No.97 dated April 29, 2015	Akta No. 8 tanggal 22 April 2022 Deed No.8 dated April 22, 2022
Retina Rosabai	Direktur Director	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No.28 dated April 22, 2020	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 dated April 19, 2023
Purbaja Pantja	Direktur Director	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No.28 dated April 22, 2020	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 dated April 19, 2023
Kamen K. Palatov	Direktur Director	Akta No.28 tanggal 22 April 2020 Deed No.28 dated April 22, 2020	Akta No.11 tanggal 19 April 2023 Deed No.11 dated April 19, 2023

Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, Direksi berpegang teguh kepada Piagam Dewan, yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terutama peraturan OJK yang terkait dengan Direksi dan governansi perusahaan.

The Board of Directors is responsible for carrying out the operational and management activities of the company, for the benefit of the shareholders and stakeholders of the company. Members of the Board of Directors are appointed by GMS for a term of three years without prejudice to the right of GMS to dismiss them at any time.

The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the company. In the event of the absence or disability of the President Director for any reason whatsoever, which need not be proven to a third party, the Vice President Director and one member of the Board of Directors, or two other members of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the company.

Upon appointment, each director is required to sign:

1. A statement of understanding of his/her duties and obligations; and
2. A statement of compliance with the company's ethical business conduct including compliance with the Anti-Bribery Management System.

Board of Commissioners and Directors Charter

In managing the Company, the Board of Directors holds to the Board Charter, which has been formulated based on applicable regulations in Indonesia, specifically OJK regulations relating to the Board of Directors and corporate governance.

Pedoman Kerja Direksi

Pedoman kerja Direksi Perusahaan mengacu kepada Piagam Dewan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Keputusan Direksi No. 062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 tanggal 24 November 2015 dan Keputusan Edaran Dewan Komisaris No. 063/ CSL/DEC.BOC/XII/2015 tertanggal 7 Desember 2015.

Pedoman kerja Direksi juga telah memenuhi dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, yaitu POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Piagam Dewan, dalam memimpin dan mengurus Perusahaan, Direksi memiliki prinsip dasar sebagai berikut:

1. Senantiasa memperhatikan kepentingan Perusahaan dan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak dan golongan tertentu.
2. Dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan, anggota Direksi yang bersangkutan tidak dapat ikut serta dalam pengambilan keputusan. Namun, anggota Direksi tetap tunduk kepada dan tetap harus melakukan tindakan pengurusan terhadap keputusan-keputusan yang sudah diambil.
3. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Memastikan terjaminnya hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan karyawan, pengguna jasa, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan pedoman governansi serta kebijakan-kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
6. Beritikad baik, berintegritas, profesional, penuh kehati-hatian, dan bertanggungjawab serta menerapkan prinsip-prinsip governansi perusahaan yang baik secara konsisten.

Board of Director's Charter

The Board of Director's Charter referred to the Board Directors Charter that has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through Board of Directors Decision No.062/CSL/DEC.BOD/XII/2015 dated 24 November 2015 and the Circular Resolution of the Board of Commissioners No.063/CSL/DEC.BOC/XII/2015 dated 7 December 2015.

The Board of Directors' work guidelines have also complied with and adhered to the applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector, as stipulated in POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the Board Charter, the Board of Directors has the following basic principles in leading and managing the Company:

1. To always pay attention to the interests of the Company and carry out business activities in accordance with the Articles of Association of the Company and without the intention to the benefit of specific parties and classes.
2. In the event that there are indications of a conflict of interest, members of the Board of Directors concerned shall not participate in decision-making. However, the members of the Board of Directors remain subject to and must still carry out management actions in line with the decisions that have been taken.
3. Strive for and ensure the implementation of activities in accordance with the purpose, objectives and business activities of the Company stated in the Articles of Association of the Company.
4. Ensure that the rights of stakeholders that arise under prevailing laws and regulations and/or agreements made by the Company with employees, service users, suppliers and other stakeholders are guaranteed.
5. Compliance with prevailing laws and regulations, Articles of Association, the decisions of the GMS and established governance guidelines and policies of the Company.
6. Acting with good faith, integrity, professionally, prudently, responsibly and consistently applying the principles of good corporate governance.

Dalam mengurus Perusahaan, Direksi memiliki kewenangan antara lain:

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perusahaan.
2. Dalam rangka melaksanakan kepengurusan Perusahaan, Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan Direksi, keputusan Dewan Komisaris dan/ atau kebijakan Perusahaan lainnya. Direksi dapat melakukan penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang Anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu.
3. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS, keputusan Direksi, keputusan Dewan Komisaris dan/atau kebijakan Perusahaan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau kebijakan yang berlaku di Perusahaan.

In managing the Company, the Board of Directors has authority, among others, as follows:

1. To establish policies in leading and managing the Company.
2. In the course of managing the Company, the Board of Directors is entitled to represent the Company inside and outside court and to perform all acts and good deeds regarding the management and ownership of the Company as well as bind the Company with the other parties and the other parties to the Company, with the restrictions set forth in the Articles of Association of the Company, the decisions of the Board of Directors, the decisions of the Board of Commissioners and/or other Company policies. The Board of Directors may grant its authority to represent the Company inside and outside the court to a member or several members of the Board of Director that have been specifically appointed for this purpose.
3. To perform other actions, regarding management as well ownership, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association, the GMS, the Decisions of the Board of Directors, Decisions of the Board of Commissioners and/or other Company policies based on the prevailing laws and regulations or other applicable Company policies.

Pembagian Tugas Direksi

Segregation Duties of the Board of Directors

M. Arsjad Rasjid P.M.

Direktur Utama

President Director

• Menyelaraskan visi dan misi perusahaan dalam setiap perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan perusahaan. • Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha perusahaan. • Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan rencana kerja dan anggaran serta mengevaluasi pencapaiannya. • Melakukan penyempurnaan dan peningkatan penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal perusahaan.	• Align the company's vision and mission in every planning, management, and control of company policies. • Monitor the implementation of the company's strategic business development plans. • Plan, manage, and control work plans and budgets and evaluating their achievements. • Improve and enhance the implementation of risk management and the company's internal control system.

Azis Armand
Wakil Direktur Utama & Group CEO
 Vice President Director & Group CEO

• Mengelola dan memantau pelaksanaan operasional perusahaan telah sesuai dengan yang direncanakan. • Memonitor pencapaian rencana kerja perusahaan. • Memastikan pelaksanaan sinergi dengan seluruh anak perusahaan. • Bertugas menjalankan pelaksanaan operasional perusahaan. • Memastikan pelaksanaan sinergi dengan anak-anak perusahaan melalui CEO masing-masing.	• Manage and monitor the implementation of the company's operations in accordance with the plan. • Monitor the achievement of the company's work plan. • Ensure the implementation of synergy with all subsidiaries. • In charge of running the company's operational implementation. • Ensure the implementation of synergy with subsidiaries through their respective CEOs.
-

Retina Rosabai
Direktur & Group Chief Financial Officer
 Director & Group Chief Financial Officer

• Mempersiapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya dengan Direksi lain. • Merencanakan dan mengelola kebijakan jangka panjang yang mempengaruhi kondisi finansial perusahaan. • Merencanakan dan mengelola penerapan kebijakan akuntansi perusahaan termasuk penyusunan laporan keuangan. • Melakukan pengawasan terhadap anak perusahaan, yaitu Indika Trading, Indy Properti dan Indika Medika dengan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau sebagai anggota Komite ARC di anak perusahaan tersebut.	• Prepare the formulation of the company's work plan and budget and evaluate its achievement with other Directors. • Plan and manage long-term policies that affect the company's financial condition. • Plan and manage the implementation of the company's accounting policies, including financial statements. • Supervise subsidiaries, namely Indika Trading, Indy Properti and Indika Medika by serving as a member of the Board of Commissioners and/or as a member of the ARC Committee of the subsidiary.
-

Purbaja Pantja
Direktur & Group Chief Investment Officer
 Director & Group Chief Investment Officer

• Merencanakan, mengelola dan mengendalikan strategi dan rencana investasi perusahaan. • Memastikan rencana investasi perusahaan telah sesuai dengan rencana pengembangan bisnis dan visi serta misi perusahaan. • Mengevaluasi pencapaian rencana investasi bersama dengan Direksi lainnya. • Merencanakan dan mengelola kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan hubungan bisnis dengan para investor dan kegiatan investasi. • Melakukan tugas pengawasan terhadap anak perusahaan, yaitu: TIME, TPE, TPEC, Nusantara, Masmindo, EMITS, SMI, Xapiens dan ZebraX dengan duduk sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau sebagai ketua/anggota Komite Project & Investment di anak perusahaan.	• Plan, manage and control the company's investment strategy and plan. • Ensure the company's investment plan is in accordance with the business development plan and the company's vision and mission. • Evaluate the achievement of the investment plan together with other Directors. • Plan and manage policies related to fostering business relationships with investors and investment activities. • Conducting supervising to the following subsidiaries: TIME, TPE, TPEC, Nusantara, Masmindo, EMITS, SMI, Xapiens and ZebraX by sitting as a member of the Board of Commissioner and / or as chairman / member of the Project & Investment Committee in subsidiaries.

Kamen K. Palatov
Direktur & Group Chief Portfolio Officer
 Director & Group Chief Portfolio Officer

• Mengelola dan memonitor manajemen portofolio bisnis perusahaan. • Mengevaluasi pencapaian seluruh portofolio bisnis perusahaan bersama dengan Direksi lainnya. • Memastikan portofolio bisnis dikelola sesuai dengan yang direncanakan. • Melakukan tugas pengawasan terhadap anak perusahaan yakni Kideco, CEP, Tripatra dan Interport dengan duduk sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau sebagai ketua/anggota Komite Project & Investment.	• Manage and monitor the management of the company's business portfolio. • Evaluate the achievement of the company's entire business portfolio together with other Directors. • Ensure that the business portfolio is managed as planned. • Supervise subsidiaries Kideco, CEP, Tripatra and Interport by sitting as a member of the Board of Commissioners and/or as chairman/member of the Project & Investment Committee.

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi perusahaan juga menduduki beberapa jabatan lain di anak perusahaan dan entitas yang berelasi dengan perusahaan. Penjabaran rangkap jabatan anggota Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

Concurrent Positions of the Board of Directors

Members of the company's Board of Directors also hold several other positions in subsidiaries and entities related to the company. The description of concurrent positions of members of the company's Board of Directors is as follows:



M. Arsjad Rasjid P.M.

Selain menjabat sebagai Direktur utama Perusahaan, Bapak M. Arsjad Rasjid P.M. juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Indika Infrastruktur Investindo, Komisaris di PT Kideco Jaya agung, PT Indika Energy Infrastructure, PT Indika Inti Corpindo dan Dewan Pembina Yayasan Indika untuk Indonesia.

Azis Armand

Selain menjabat sebagai Wakil Direktur Utama & Group CEO Perusahaan, Bapak Azis Armand juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perusahaan. Bapak Azis Armand menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Kideco Jaya agung, PT Bioneer Indika Diagnostik, PT Bioneer Indika Group, PT Indika Digital Teknologi, PT Indika Tenaga Baru dan PT Electra Mobilitas Indonesia; Komisaris di PT Foxconn Indika Motor, PT Ilectra Motor Group, PT Indika Infrastruktur Investindo, PT Indika Inti Corpindo, PT Indika Multi Energi Internasional, PT Industri Baterai Nusantara, PT Laras Ekosistem Organik, PT Manufaktur Teknologi Baterai, PT Mitra Motor Group, PT Prasarana Energi Cirebon, PT Prasarana Energi Indonesia, dan PT Solusi Mobilitas Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Indika Energy Infrastructure dan sebagai Ketua Pengurus Yayasan Indika untuk Indonesia.

Retina Rosabai

Selain menjabat sebagai Direktur Perusahaan, Ibu Retina Rosabai juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perusahaan. Ibu Retina Rosabai adalah Komisaris Utama di PT Cotrans Asia, PT Indika Energy Trading, PT Indika Indonesia Resources, PT Indy Properti Indonesia dan PT Natura Aromatik Nusantara; Komisaris PT Genomik Solidaritas Indonesia, PT Indika Medika Nusantara, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers & Constructors, dan Direktur Utama di PT Bioneer Indika Diagnostik, PT Bioneer Indika Group dan PT Indika Inti Corpindo.

Purbaja Pantja

Selain menjabat sebagai Direktur Perusahaan, Bapak Purbaja Pantja juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perusahaan. Bapak Purbaja Pantja adalah Komisaris Utama di PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya, PT Indika Mineral Investindo, PT Kalista Nayara Dayautama, PT Kalista Nusa Armada, PT Kalista Rotom Orbita, PT Kalista Soter Hastia, PT Mekko Metal Mining, PT Perkasa Alumina Indonesia, PT Xapiens Teknologi Indonesia; Komisaris PT Cirebon Electric Power, PT Cirebon Power Services, PT Energi Makmur Buana, PT Perkasa Investama Mineral. Direktur Utama di PT

M. Arsjad Rasjid P.M.

In addition to serving as the Company's President Director, Mr. M. Arsjad Rasjid P.M. also serves as President Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo, Commissioner of PT Kideco Jaya Agung, PT Indika Energy Infrastructure, PT Indika Inti Corpindo and Board of Trustees of Indika Foundation for Indonesia.

Azis Armand

In addition to serving as Vice President Director & Group CEO of the Company, Mr. Azis Armand also serves as Commissioner and Director in several of the Company's subsidiaries. Mr. Azis Armand serves as President Commissioner of PT Kideco Jaya Agung, PT Bioneer Indika Diagnostik, PT Bioneer Indika Group, PT Indika Digital Teknologi, PT Indika Tenaga Baru, and PT Electra Mobilitas Indonesia; Commissioner of PT Foxconn Indika Motor, PT Ilectra Motor Group, PT Indika Infrastruktur Investindo, PT Indika Inti Corpindo, PT Indika Multi Energi Internasional, PT Industri Baterai Nusantara, PT Laras Ekosistem Organik, PT Manufaktur Teknologi Baterai, PT Mitra Motor Group, PT Prasarana Energi Cirebon, PT Prasarana Energi Indonesia, and PT Solusi Mobilitas Indonesia. He also serves as Director of PT Indika Energy Infrastructure and as Chairman of the Board of Indika Foundation for Indonesia.

Retina Rosabai

In addition to serving as Director of the Company, Ms. Retina Rosabai also holds positions as Commissioner and Director in several of the Company's subsidiaries. She serves as President Commissioner of PT Cotrans Asia, PT Indika Energy Trading, PT Indika Indonesia Resources, PT Indy Properti Indonesia, and PT Natura Aromatik Nusantara; Commissioner of PT Genomik Solidaritas Indonesia, PT Indika Medika Nusantara, PT Tripatra Engineering, and PT Tripatra Engineers & Constructors; and President Director of PT Bioneer Indika Diagnostik, PT Bioneer Indika Group, and PT Indika Inti Corpindo.

Purbaja Pantja

In addition to serving as Director of the Company, Mr. Purbaja Pantja also serves as Commissioner and Director in several of the Company's subsidiaries. Mr. Purbaja Pantja is the President Commissioner of PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya, PT Indika Mineral Investindo, PT Kalista Nayara Dayautama, PT Kalista Nusa Armada, PT Kalista Rotom Orbita, PT Kalista Soter Hastia, PT Mekko Metal Mining, PT Perkasa Alumina Indonesia, and PT Xapiens Teknologi Indonesia; Commissioner of PT Cirebon Electric Power, PT Cirebon Power Services, PT Energi Makmur Buana, and PT Perkasa Investama Mineral; President Director of PT

Electra Auto Indonesia, PT Electra Distribusi Indonesia, PT Electra Mobilitas Indonesia, dan PT Ilectra Motor Group. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bioneer Indika Diagnostik, PT Bioneer Indika Group, PT Foxconn Indika Motor, PT Indika Digital Teknologi, PT Indika Tenaga Baru, PT Industri Baterai Nusantara, PT Manufaktur Teknologi Baterai, PT Mitra Motor Group, PT Solusi Mobilitas Indonesia, PT Zebra Cross Teknologi; dan Sekretaris Pengurus Yayasan Indika untuk Indonesia.

Kamen K. Palatov

Selain menjabat sebagai Direktur perusahaan, Bapak Kamen K. Palatov juga menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan dari Perusahaan. Bapak Kamen K. Palatov adalah Komisaris Utama di PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors; Komisaris di PT Bioneer Indika Diagnostik, PT Bioneer Indika Group, PT Kideco Jaya Agung, PT Interport Mandiri Utama, PT Kariangau Gapura Terminal Energi, PT Jatim Gapura Terminal Energi, PT Tripatra Multi Energi; serta Direktur PT Cirebon Electric Power, PT Cirebon Energi Prasarana, PT Indika Infrastruktur Investindo, dan PT Indika Medika Nusantara.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi telah melaksanakan tugas-tugas pada 2024 antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPST.
2. Penyampaian Laporan Keuangan FY2023, Q1-2024, Q2-2024 dan Q3-2024.
3. Penyampaian Laporan Tahunan 2023 dan Laporan Keberlanjutan 2023.
4. Manajemen Liabilitas.
5. Strategic Business Plan 2024-2029.
6. Pembagian Dividen tahun buku 2023.
7. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025.
8. Resertifikasi ISO 37001 ABMS.
9. Pelaksanaan proyek investasi dan divestasi.
10. Penyampaian kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi sesuai peraturan pasar modal.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK 33 dan Piagam Dewan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Namun, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Electra Auto Indonesia, PT Electra Distribusi Indonesia, PT Electra Mobilitas Indonesia, and PT Ilectra Motor Group. He also serves as Director of PT Bioneer Indika Diagnostik, PT Bioneer Indika Group, PT Foxconn Indika Motor, PT Indika Digital Teknologi, PT Indika Tenaga Baru, PT Industri Baterai Nusantara, PT Manufaktur Teknologi Baterai, PT Mitra Motor Group, PT Solusi Mobilitas Indonesia, and PT Zebra Cross Teknologi; and as Secretary of the Management Board of Indika Foundation for Indonesia.

Kamen K. Palatov

In addition to serving as Director of the Company, Mr. Kamen K. Palatov also serves as Commissioner and Director in several of the Company's subsidiaries. Mr. Kamen K. Palatov is the President Commissioner of PT Tripatra Engineering and PT Tripatra Engineers and Constructors; Commissioner of PT Bioneer Indika Diagnostik, PT Bioneer Indika Group, PT Kideco Jaya Agung, PT Interport Mandiri Utama, PT Kariangau Gapura Terminal Energi, PT Jatim Gapura Terminal Energi, and PT Tripatra Multi Energi; as well as Director of PT Cirebon Electric Power, PT Cirebon Energi Prasarana, PT Indika Infrastruktur Investindo, and PT Indika Medika Nusantara.

Duties Implementation of the Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Directors has implemented duties as follows:

1. Convened AGMS.
2. Submission of Financial Report FY2023, Q1-2024, Q2-2024 dan Q3-2024.
3. Submission of Annual Report 2023 and Sustainability Report 2023.
4. Liability Management.
5. Strategic Business Plan 2024-2029.
6. Dividend distribution for year 2023.
7. Work Plan and Budget 2025.
8. Recertification of ISO 37001 ABMS.
9. Implementation of investment and divestment projects.
10. Submission of report and disclosure based on capital market regulations.

Meeting of the Board of Directors

Based on POJK 33 and Board Charter, the Board of Directors must convene a meeting of the Board of Directors periodically at least 1 (once) every month. However, the Board of Directors may hold meetings at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total number of shares with voting rights.

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus dalam rapat tersebut.

Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Pada tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat-rapat yang antara lain bertujuan membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan, serta menyetujui tindakan korporasi Perusahaan. Rapat Direksi selama tahun 2024 dilakukan secara tatap muka dan daring.

Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat

Direksi telah mengadakan 14 kali rapat pada 2024 dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors meetings shall be valid and may adopt binding resolutions if more than half of the Board of Directors members are present or represented by other members of the Board of Directors based on power of attorney specifically granted in the meeting.

Resolutions of the Board of Directors meetings shall be taken by consensus. If not achieved, then the resolution shall be taken by the affirmative vote of at least more than half of the total votes cast at the meeting.

The Board of Directors may also take legitimate decisions without convening a meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing and all members of the Board of Directors approve the proposal submitted in writing by signing their approval. Decisions taken in this way have the same legal force as decisions taken in lawfully in meetings of the Board of Directors.

In 2024, the Board of Directors has convened meetings to discuss, among others, current market condition, Company's activity, and other aspects in relation to the operational and business activity of the Company, as well as approving corporate action of the Company. In 2024, the Board of Directors meeting was taken face to face and combined with virtual meetings.

Agenda and Attendance of the Board of Directors in Meeting

Throughout 2024, the Board of Directors has held 14 meetings with agenda and attendance as follows:

Rapat Direksi Tahun 2024

Board of Directors' Meeting in 2024

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran (%) Meeting Percentage
10 Januari 2024 January 10, 2024	Perkembangan Audit Audit Progress	80
12 Februari 2024 February 12, 2024	Perkembangan Proyek Project Update	80
19 Februari 2024 February 19, 2024	Perkembangan Proyek dan Perlindungan Data Pribadi Project Update and Personal Data Protection	80
25 Maret 2024 March 25, 2024	Laporan Keuangan (<i>Audited</i>), Laporan Keberlanjutan, Laporan <i>Enterprise Risk Management</i> tahun 2023 Financial Results (<i>Audited</i>), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for the year 2023	80
2 April 2024 April 2, 2024	Perkembangan Proyek Project Update	100
13 Mei 2024 May 13, 2024	Laporan Keuangan (<i>Unaudited</i>), Laporan Keberlanjutan, Laporan <i>Enterprise Risk Management</i> Kuartal-1 2024 Financial Results (<i>Unaudited</i>), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for 1st Quarter 2024	100
13 Juni 2024 June 13, 2024	Perkembangan Proyek Project Update	100
26 Juli 2024 July 26, 2024	Laporan Keuangan (<i>Unaudited</i>), Laporan Keberlanjutan, Laporan <i>Enterprise Risk Management</i> tengah tahun 2024 Financial Results (<i>Unaudited</i>), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for half-year 2024	100
12 Agustus 2024 August 12, 2024	Perkembangan Proyek Project Update	80
17 September 2024 September 17, 2024	Perkembangan Proyek Project Update	100
3 Oktober 2024 October 3, 2024	Rencana Strategis 5 Tahun Strategic Business Plan 5 Year	100
28 Oktober 2024 October 28, 2024	Laporan Keuangan (<i>Unaudited</i>), Laporan Keberlanjutan, Laporan <i>Enterprise Risk Management</i> Kuartal-3 2024 Financial Results (<i>Unaudited</i>), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for 3rd Quarter 2024	100
26 November 2024 November 26, 2024	Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024 2024 Work Plan and Budget	100
9 Desember 2024 December 9, 2024	Perkembangan Proyek Project Update	80

Kehadiran Anggota dalam Rapat Direksi Tahun 2024

Attendance of Members in the Board of Directors' Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Positions	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran dalam Rapat Attendance in the Meeting	%
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	14	8	57
Azis Armand	Direktur Utama Vice President Director	14	14	100
Retina Rosabai	Direktur Director	14	14	100
Purbaja Pantja	Direktur Director	14	14	100
Kamen K. Palatov	Direktur Director	14	14	100

Penilaian Kinerja Direksi

Proses Penilaian Kinerja

Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian dari rencana Kerja dan anggaran. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) antara lain meliputi:

1. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran;
2. Kontribusi dalam aktivitas usaha Perusahaan;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan; dan
6. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat-rapat dengan Dewan Komisaris.

Performance Assessment of the Board of Directors

Process of Performance Assessment

In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the achievement of the Work Plan and Budget. Formal evaluation criteria are communicated openly to the members of the Board of Directors from the date of their appointment.

Criteria of Performance Assessment

The criteria for the performance evaluation of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners based on the Key Performance Indicators (KPI) which include the following:

1. The achievement of targets set out in the Company's Work Plan and Budget;
2. Contributions to the Company's business activities;
3. Involvement in certain assignments;
4. Commitment to advancing the interests of the Company;
5. Adherence to the prevailing laws and regulations, and the Company's policies; and
6. Attendance level in the meeting of the Board of Directors as well as meetings with the Board of Commissioners.

Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tolok ukur yang telah disusun. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan khususnya bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/ atau penunjukan kembali Anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Seluruh anggota Direksi telah mengikuti beragam program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kapabilitas dan efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab. Program pengembangan kompetensi yang telah diikuti Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Positions	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pullman Ciawi	Indika Energy Summit 2024
Azis Armand	Direktur Utama Vice President Director	27 Agustus 2024 Augustu 27, 2024	Pullman Ciawi	Indika Energy Summit 2024
Retina Rosabai	Direktur Director	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pullman Ciawi	Indika Energy Summit 2024
Purbaja Pantja	Direktur Director	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pullman Ciawi	Indika Energy Summit 2024
Kamen K. Palatov	Direktur Director	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pullman Ciawi	Indika Energy Summit 2024

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi.

Performance Assessment Assessor

The performance of members of the Board of Directors is evaluated by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the benchmarks that have been formulated. The performance evaluation results of the Board of Directors as a whole as well as the performance of each Member of the Board of Directors is individually reported to the Board of Commissioners and is an integral part in the compensation and incentive scheme for the Board of Directors.

The performance evaluation results of each Member of the Board of Directors are one of the basic considerations especially for Shareholders to discharge and / or re-appoint members of the Board of Directors concerned. The result of the performance evaluation is a means for assessing and increasing the effectiveness of the Board of Directors.

Competency Development Program of the Board of Directors

To improve the capability and effectiveness of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Directors have participated in various competency development programs. Competency development programs participated by the Board of Directors in 2024 are as follows:

Performance Assessment of the Committees of the Board of Directors

Until the end of 2024, the Company does not have committees under the Board of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Pelaksanaan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan pelaksanaan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan nominasi dari pemegang saham/Dewan Komisaris/ Direksi ditujukan kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan penelaahan atas pengajuan tersebut dan selanjutnya akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris akan mengajukan nominasi tersebut untuk disetujui dalam RUPS.
Pertimbangan dalam pengajuan nominasi antara lain adalah masa jabatan yang telah berakhir, pengunduran diri, meninggal dunia, pertimbangan kebutuhan dari Perseroan sebagaimana telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris mengacu kepada kebijakan internal Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendasari pada standar yang berlaku di industri yang sejenis, yang disetujui oleh RUPS.

Remunerasi anggota Direksi mengacu pada POJK 34, di mana dalam melaksanakan fungsi remunerasi, Komite Nominasi & Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi; dan
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi.

Prosedur dan pelaksanaan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedure and Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedures and implementation of nomination for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

1. Nomination submissions from shareholders/ Commissioners/Directors are addressed to the Board of Commissioners.
2. The Nomination and Remuneration Committee will review the nominations and make recommendations to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners will submit the nomination for approval at the GMS.
Consideration in submitting nominations include the expiration of term of office, resignation, passed away, consideration of the Company's needs as stated in the Company's Articles of Association.

Remuneration Procedure and Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of members of the Board of Commissioners makes reference to the Company's internal policies, prevailing laws and regulations, and based on prevailing standards in the same industry, that are approved by the GMS.

Remuneration of members of the Board of Directors refers to POJK 34, which in carrying out the functions of the remuneration, Nomination & Remuneration Committee shall perform the following procedures:

1. Formulate the remuneration structure of the members of the Board of Directors;
2. Develop remuneration policy for members of the Board of Directors; and
3. Preparing the remuneration amount for members of the Board of Directors.

The procedures and implementation of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2024 are as follows:

Prosedur Procedure	Pelaksanaan Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Mata Acara Enam: Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2024. Keputusan: 1. Besaran remunerasi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun 2023 atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut dianggap perlu berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 2. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Agenda Item Six: Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the year 2024. Resolutions: 1. The remuneration amount for the Company's Board of Commissioners remains the same as in 2023 or may be adjusted if deemed necessary based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, to be subsequently determined by the Board of Commissioners. 2. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration amount for the Company's Board of Directors, considering the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.	6 Mei 2024 May 6, 2024
Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi Komite Nominasi & Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi dan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris dalam rapat. Nomination & Remuneration Committee Recommendation The Nomination & Remuneration Committee provides recommendations on the amount of remuneration and its implementation to the Board of Commissioners in meetings.	15 Mei 2024 May, 15, 2024
Persetujuan / Keputusan Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi, untuk besaran remunerasi dan pelaksanaannya Approval / Resolution of the Board of Commissioners In the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners approved the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee regarding the remuneration amount and its implementation.	15 Mei 2024 May 15, 2024

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam POJK 34, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Lebih lanjut, dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud pada hal tersebut di atas harus memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tiap tahunnya.

Rincian atas kompensasi yang diberikan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Under the provisions of POJK 34, the remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors may include salaries, honorarium, incentives, and/or allowances that are fixed and/or variable.

Furthermore, in the preparation of the structure, policies, and amount of remuneration referred to above, the following must be taken into consideration:

1. Prevailing remuneration practices in similar industries in accordance with the Company's operations;
2. The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors members linked to the achievement of the goals and performance of the Company;
3. Target performance or the performance of individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. A balance of benefits between fixed and variable components; and
5. The structure, policy and amount of remuneration shall be evaluated by the Nomination & Remuneration Committee Committee each year.

Details of the compensation awarded to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Keterangan Description	(dalam dolar AS/ In US\$)	
	2024	2023
Manfaat jangka pendek Dewan Komisaris Short term benefit of the Board of Commissioners	1.304.660	1.863.524
Manfaat jangka pendek Direksi Short term benefit of the Board of Directors	4.629.463	6.369.380

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Terciptanya sebuah hubungan kerja yang baik dan kondusif antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan salah satu faktor yang sangat penting agar masing-masing Organ Perusahaan dapat bekerja sesuai fungsinya dengan efektif dan efisien.

Untuk menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

Work Relations Between the Board of Commissioners and Board of Directors

The good and conducive working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one very important factor to enable these organs of the Company to be functioning effectively and efficiently.

To maintain a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board Directors, the Company has adopted the following principles:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi formal yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat memiliki hubungan kerja yang bersifat informal, namun tidak dapat dipakai untuk menjadi dasar pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang seharusnya dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap.
6. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan kepada pejabat di bawah Direksi dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Direksi sehingga tercipta keseimbangan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan tujuan komunikasi korporasi melalui informasi satu pintu (*one gate policy*) dapat tercapai.
7. Direksi bertanggungjawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu, akurat, konsisten dan lengkap.

Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi harus diketahui oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

1. The Board of Commissioners shall respect the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated by laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
2. The Board of Directors respects the role and functions of the Board of Commissioners to supervise and providing policy advice on the management of the Company.
3. All working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors are formal in nature, in the sense that they should always be underpinned by a standard mechanism or formal correspondence that can be accounted for.
4. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors may have informal relationship, however, this relationship shall not be used as the basis for the Board of Commissioners and/or Board of Directors decision before following the mechanisms or correspondence required under the prevailing policies of the Company.
5. The Board of Commissioners reserves the right to gain access to company's information in a timely, accurate, and complete manner.
6. In order to obtain more information on a particular matter, the Board of Commissioners may request such explanations from officials under the Board of Directors after first coordinating with the Board of Directors so as to create a balance between the working relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors with the goal of one door corporate communication (*one gate policy*).
7. The Board of Directors is responsible for ensuring that information on the Company is submitted to the Board of Commissioners in a timely, accurate, consistent and complete manner.

Each working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional exchange in the sense that the Board of Commissioners and Board of Directors as a collective represents the whole of its members, so that each working relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors should be known to the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, baik yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi, wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap 4 (empat) bulan, kecuali ditentukan lain oleh ketentuan Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan bentuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk membahas laporan periodik Direksi, kondisi dan prospek usaha, kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perusahaan, memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam suatu Risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lain yang dianggap perlu, termasuk tetapi tidak terbatas untuk persiapan RUPS maupun pembahasan penyajian dan publikasi laporan tahunan dan laporan keuangan berkala Perusahaan.

Pada tahun 2024, rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara tatap muka dan daring.

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan 9 rapat gabungan pada tahun 2024 dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Gabungan Tahun 2024

Joint Meeting in 2024

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran (%) Meeting Percentage
15 Maret 2024 March 15, 2024	Pembaruan Threshold Piagam Komite <i>Project & Investment</i> Project & Investment Committee Charter Threshold Update	100
26 Maret 2024 March 26, 2024	Laporan Keuangan (<i>Audited</i>), Laporan Keberlanjutan, Laporan <i>Enterprise Risk Management</i> tahun 2023 Financial Statement (Audited), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for the year 2023	100
2 April 2024 April 2, 2024	Manajemen Liabilitas: obligasi 2024 dan obligasi 2025 Liability Management: Bonds 2024 and Bonds 2025	100
15 Mei 2024 May 15, 2024	Laporan Keuangan (<i>Unaudited</i>), Laporan Keberlanjutan, Laporan <i>Enterprise Risk Management</i> Q1 2024 Financial Statement (Unaudited), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for Q1 2024	100

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Unless otherwise stipulated by the provisions of the prevailing Capital Market Regulations, a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, whether held by the Board of Commissioners or Board of Directors, shall be held each at least on quarterly basis.

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are a form of coordination between the Board of Commissioners and Board of Directors, among others to discuss periodic reports from the Board of Directors, conditions and prospects, national policies that impact on the Company's performance, provide feedback, notes and advice set forth in the minutes of the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other matters that deemed necessary, including but not limited to the preparation of the GMS as well as the discussion of the presentation and publication of annual reports and periodic financial statements of the Company.

In 2024, meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted both in-person and virtually.

Agenda and Attendance of The Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors have held 9 joint meetings with agenda and attendance as follows:

Rapat Gabungan Tahun 2024
Joint Meeting in 2024

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran (%) Meeting Percentage
30 Juli 2024 July 30, 2024	Laporan Keuangan (<i>Unaudited</i>), Laporan Keberlanjutan, Laporan <i>Enterprise Risk Management</i> Tengah Tahun 2024 Financial Statement (<i>Unaudited</i>), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report for Half Year 2024	100
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Strategic Business Plan 2025-2030 Strategic Business Plan 2025-2030	100
30 Oktober 2024 October 30, 2024	Laporan Keuangan (<i>Unaudited</i>), Laporan Keberlanjutan, Laporan <i>Enterprise Risk Management</i> Kuartal III 2023 Financial Statement (<i>Unaudited</i>), Sustainability Report, Enterprise Risk Management Report Q3 2023	90
29 November 2024 November 29, 2024	Rencana Kerja dan Anggaran 2025 Annual Business Plan 2025	100
6 Desember 2024 December 6, 2024	Energy Transition Mechanism Energy Transition Mechanism	90

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Direksi pada Tahun 2024
Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Board of Directors' Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Positions	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran dalam Rapat Attendance in the Meeting	%
Agus Lasmono	Komisaris Utama President Commissioner	9	9	100
Richard Bruce Ness	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	9	9	100
Indracahya Basuki	Komisaris Commissioner	9	9	100
Farid Harianto	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100
Eko Putro Sandjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100
M. Arsjad Rasjid P.M.	Direktur Utama President Director	9	7	78
Azis Armand	Direktur Utama Vice President Director	9	9	100
Retina Rosabai	Direktur Director	9	9	100
Purbaja Pantja	Direktur Director	9	9	100
Kamen K. Palatov	Direktur Director	9	9	100

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, *Risk & Compliance*, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Project & Investment dan Komite Keberlanjutan. Komite-Komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya. Setiap Komite tersebut diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite telah tercantum pada masing-masing piagam komite.

Komite Audit, Risk & Compliance

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit, *Risk & Compliance* Komite (ARC) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.

Komite ARC memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan: sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal. Komite ARC juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan, dipublikasikan secara berkala, dan implementasi pelaksanaan rekomendasi dari auditor internal, dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencakup governansi dan manajemen risiko. Komite ARC berpedoman pada Piagam Komite ARC, yang dapat dilihat dalam situs web Perusahaan.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Audit, Risk & Compliance

Komite ARC dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan dua anggota profesional independen yang memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman yang luas di bidang keuangan.

Committees Accountable to the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established Audit, Risk & Compliance Committee, Nomination and Remuneration Committee, Project & Investment Committee and Sustainability Committee. Those Committees assist the Board of Commissioners in performing its oversight function. Each Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in each committee charter.

Audit, Risk & Compliance Committee

The Board of Commissioners has established and appointed an Audit, Risk & Compliance Committee (ARC Committee) in accordance with prevailing laws and regulations, to be responsible to the Board of Commissioners.

The ARC Committee has the task of assisting the Board of Commissioners especially related to: internal control system, financial statements, and external auditor. The ARC Committee also reviews the Company's financial information, published periodically, the implementation of the recommendations of the internal auditor and the steps taken by the management in the areas of governance and management of risks. The ARC Committee is guided by the ARC Committee Charter, which can be found on the Company website.

Structure, Membership and Profile of the Audit Committee Profile, Risk & Compliance

The ARC Committee is chaired by an Independent Commissioner, and two independent professional members who met the requirements and has extensive experience in finance.

210 | PT Indika Energy Tbk. | Laporan Tahunan 2024

Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, komposisi anggota Komite Audit, Risk & Compliance adalah sebagai berikut:

- 1. Ketua: Eko Putro Sandjojo**
Profil Bapak Eko Putro Sandjojo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
- 2. Anggota: Osman Sitorus**
Profil Bapak Osman Sitorus dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
- 3. Anggota: Tonyadi Halim**
Profil Bapak Tonyadi Halim dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
- 4. Anggota: Suhardi Alius**
Profil Bapak Suhardi Alius dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
- 5. Anggota: Harry Ponto**
Profil Bapak Harry Ponto dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tanggal 29 Desember 2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Masa jabatan untuk Ketua dan anggota dari Komite ARC berlaku sampai dengan ditutupnya RUPST Perusahaan pada tahun 2026.

Independensi Anggota Komite Audit, Risk & Compliance

Komite ARC bertanggung jawab melakukan penelaahan secara independen atas informasi keuangan Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite ARC secara independen memanfaatkan pengalaman mereka yang luas, baik di bidang keuangan, akuntansi ataupun di bidang lainnya. Selain itu, sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Direksi dan Auditor Eksternal serta Internal Audit, Komite ARC berkewajiban untuk mempertanyakan dasar keputusan yang diambil Direksi Perusahaan.

Sebagai profesional independen yang tidak memegang peran eksekutif di Perusahaan, anggota Komite ARC dapat mengekspresikan pendapat mereka dengan lebih baik, secara bebas serta tidak dibatasi oleh kedudukan mereka sebagai manajemen di Perusahaan.

Legal Basis of Appointment

Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, the composition of the members of the Audit, Risk & Compliance Committee is as follows:

- 1. Chairman: Eko Putro Sandjojo**
The profile of Bapak Eko Putro Sandjojo can be seen in the Board of Commissioners section.
- 2. Member: Osman Sitorus**
The profile of Bapak Osman Sitorus can be seen in the Committee Profile section.
- 3. Member: Tonyadi Halim**
The profile of Bapak Tonyadi Halim can be seen in the Committee Profile section.
- 4. Member: Suhardi Alius**
The profile of Bapak Suhardi Alius can be seen in the Committee Profile section.
- 5. Member: Harry Ponto**
The profile of Bapak Harry Ponto can be seen in the Committee Profile section.

Based on OJK Regulation Number No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines on Implementation of Audit Committee Duties, on 29 December 2015, the term of service for Audit Committee members shall be no longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and they may only be elected for one subsequent term.

The term of office for the Chairman and members of the Audit, Risk & Compliance Committee shall be valid until the close of the AGMS of the Company in 2026.

Independence of the Audit, Risk & Compliance Committee Members

The ARC Committee is responsible for independently reviewing the Company's financial information. In carrying out its functions, the ARC Committee independently utilizes their vast experience, whether in finance, accounting or other areas. Additionally, as an extension of the Board of Commissioners and as a liaison between the Board of Directors and the External Auditor and Internal Audit, the ARC Committee is obliged to question the basis of decisions taken by the Board of Directors of the Company.

As independent professionals who do not hold executive roles in the Company, ARC Committee members may express their opinion better, freely and are not restricted by a position in the management of the Company.

Tanggung Jawab Utama Komite Audit, Risk & Compliance

Tanggung jawab utama Komite ARC meninjau informasi keuangan Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan terkait lainnya. Selain itu, Komite ARC juga melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bersama dengan manajemen, Audit Internal dan Audit Eksternal, mengkaji hasil audit.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal untuk diputuskan oleh RUPS, berdasarkan independensi, ruang lingkup pekerjaan, biaya, keahlian, pengalaman, dan faktor-faktor lainnya.
3. Memantau dan menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang ada di Perusahaan termasuk menunjukkan segala kekurangan dalam desain dan implementasi serta operasi, yang dapat mengganggu kemampuan Perusahaan untuk mencatat, memproses, meringkas, dan melaporkan hasil-hasil operasinya.
4. Meninjau kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan peraturan pasar Modal. Mengkaji sistem Manajemen Risiko yang ditetapkan oleh Direksi dan efektivitasnya dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko potensial.

Kegiatan Komite Audit, Risk & Compliance Tahun 2024

Berikut ini kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024:

1. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan guna membahas hasil audit Laporan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023;
2. Rapat kuartalan untuk membahas laporan keuangan kuartalan Perusahaan, risiko, audit internal dan governansi; dan
3. Rapat dengan Audit Internal antara lain untuk membahas temuan dan kasus signifikan, prosedur operasi standar dan rencana kerja.

Rapat Komite Audit, Risk & Compliance

Komite ARC telah melaksanakan 7 kali rapat pada tahun 2024 dengan perincian sebagai berikut.

Main Responsibilities of the Audit, Risk & Compliance Committee Members

The main responsibility of the ARC Committee's is reviewing the financial information of the Company, such as financial statements, projections and other related financial information. In addition, ARC Committee also conduct the following activities:

1. Together with management, Internal Audit and External Audit, reviewing the result of audit.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditors to be decided by the GMS, based on independence, scope of work, fees, expertise, experience and other factors.
3. Monitoring and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control system in place in the Company including pointing out any deficiency in design and implementation as well as operations, which could interfere with the Company's ability to record, process, summarize and report the results of its operations.
4. Reviewing the Company's compliance with prevailing laws and regulations, specifically relating to capital market regulations. Review the Risk Management system established by the Board of Directors and its effectiveness in identifying and mitigating potential risks.

Activities of the Audit, Risk & Compliance Committee in 2024

The following activities were carried out in 2024:

1. Meeting with Public Accountant Office Imelda & Rekan to discuss the audit results of the Company's Consolidated Statements for the financial year ended on 31 December 2023;
2. Quarterly meetings to discuss the quarterly financial statements of the Company, risk, internal audit and governance; and
3. Meeting with Internal Audit, among others, to discuss findings and significant cases, standard operating procedures and work plans.

Meeting of the Audit, Risk & Compliance Committee

Throughout 2024, ARC Committee has conducted 7 meetings.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
8 Januari 2024 January 8, 2024	Laporan Perkembangan Audit Perusahaan Tahun Buku 2023 Financial Statement for the Year 2023 Audit Progress	100
7 Feb 2024 February 7, 2024	Laporan Perkembangan Audit Perusahaan Tahun Buku 2023 Financial Statement for the Year 2023 Audit Progress	100
25 Maret 2024 March 25, 2024	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Perusahaan Tahun Buku 2023 Audit, Risk and Compliance Company Report for the Year 2023	100
14 Mei 2024 May 14, 2024	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Kuartal-1 2024 Audit, Risk and Compliance Report for First Quarter 2024	100
29 Juli 2024 July 29, 2024	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Tengah Tahun 2024 Audit, Risk and Compliance Report for First Half 2024	100
22 Oktober 2024 October 22, 2024	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Kuartal-3 2024 Audit, Risk and Compliance Report for Third Quarter 2024	100
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Proposal Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2024 Financial Statement for the Year 2024 Audit Proposal	100

Kehadiran Anggota Komite ARC dalam Rapat Komite ARC Tahun 2024

Attendance of Members of the ARC Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Positions	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran dalam Rapat Attendance in the Meeting	%
Eko Putro Sandjojo	Ketua Chairman	7	7	100
Osman Sitorus	Anggota Member	7	7	100
Suhardi Alius	Anggota Member	7	7	100
Harry Ponto	Anggota Member	7	7	100
Tonyadi Halim	Anggota Member	7	7	100

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris, terutama untuk menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada ketentuan POJK 34 untuk mengakomodir ketentuan dan pelaksanaan nominasi dan remunerasi pada Direksi dan Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota.

Nomination and Remuneration Committee

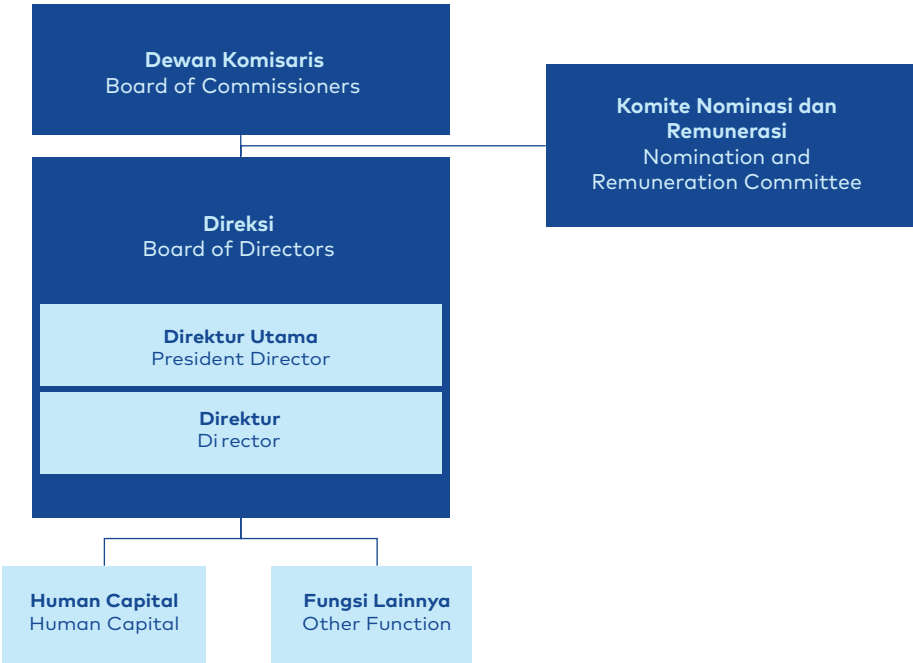
The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist the duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners, especially to carry out oversight of the implementation of the nomination and remuneration policy in accordance with the provisions of the Articles of Associations, prevailing laws and regulations and best practices.

Nomination and Remuneration Function

In carrying out its function, the Nomination and Remuneration Committee refers to the POJK 34 regulation in order to accommodate the provisions and implementation of nomination and remuneration with regard to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Structure, Membership and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee currently consists of a chairman and 4 (four) members.



Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Farid Harianto	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua/Second Term)
Agus Lasmono	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua/Second term)
M. Chatib Basri	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua/Second term)
Nurchahya Basuki	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua/Second term)

Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.2/IE/ BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, komposisi anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Ketua: Farid Harianto**
Profil Bapak Farid Harianto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
- Anggota: Agus Lasmono**
Profil Bapak Agus Lasmono dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
- Anggota: Nurchahya Basuki**
Profil Bapak Nurchahya Basuki dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
- Anggota: M. Chatib Basri**
Profil Bapak M. Chatib Basri dapat dilihat pada bagian Profil Komite.

Masa jabatan untuk Ketua Komite Nominasi & Remunerasi dan anggotanya berlaku sampai dengan ditutupnya RUPST Perusahaan pada tahun 2026.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen yang duduk sebagai ketua. Dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengundang dan mendatangkan keahlian dan data dari pihak luar sebagai perbandingan.

Legal Basis of Appointment

Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners No.003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, the composition of the members of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

- Chairman: Farid Harianto**
The profile of Bapak Farid Harianto can be seen in the Board of Commissioners Profile section.
- Member: Agus Lasmono**
The profile of Bapak Agus Lasmono can be seen in the Board of Commissioners Profile section.
- Member: Nurchahya Basuki**
The profile of Bapak Nurchahya Basuki can be seen in the Committee Profile section.
- Member: M. Chatib Basri**
The profile of Bapak M. Chatib Basri can be seen in the Committee Profile section.

he term of office of the Chairman of the Nomination & Remuneration Committee and its members is valid until the close of the AGMS of the Company in 2026.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner who also acts as the chairman. To support its decision-making processes related to nomination and remuneration, the Nomination and Remuneration Committee invites and bring in external expertise and data as a comparison.

Tanggung Jawab Utama Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tanggung jawab utamanya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan kinerja keuangan Perusahaan, prestasi kerja individual, kewajaran terhadap prestasi dan pertimbangan sasaran jangka panjang Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab utama yang meliputi, antara lain kebijakan nominasi dan remunerasi. Dalam menjalankan fungsinya terkait dengan kebijakan nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, dan kebijakan dan kriteria nominasi/penunjukan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kandidat yang dianggap memenuhi kriteria untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris, untuk dapat disampaikan kepada RUPS.

Dalam menjalankan fungsinya terkait kebijakan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan struktur dan nominal remunerasi, serta membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan proses manajemen kinerja dan remunerasi berdasarkan manajemen kinerja tersebut.

Salah satu peran penting lainnya dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah mengawasi pengelolaan tingkat keterlibatan karyawan (*employee engagement*) dalam Perusahaan, karena karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi Perusahaan.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan antara lain:

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, rencana-rencana dan pelaksanaan remunerasi, termasuk menilai pencapaian kinerja para pimpinan level eksekutif dan Direksi Perusahaan.
2. Mengawasi perencanaan dan pengadaan sumber daya manusia khususnya terkait dengan inisiatif-inisiatif strategis Perusahaan.
3. Mengawasi pelaksanaan pengelolaan talenta dan rencana suksesi dari para eksekutif dan Direksi Perusahaan.

Main Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee Members

In carrying out its main responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall take into account the Company's financial performance, individual performance, the feasibility of the achievements and take into consideration the long-term goals of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee's major responsibilities include, among others, the nomination and remuneration policy. In carrying out its functions related to nomination policy, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners in relation to the composition of the Board of Commissioners and/or Board Directors of the Company and the policy and criteria for nomination/appointment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners of candidates who are deemed eligible to become a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.

In carrying out its functions related to the remuneration policy, Nomination and Remuneration Committee prepares and provides recommendations to the Board of Commissioners related to the remuneration structure and nominal amount, and assists the Board of Directors in carrying out the performance management process and performance-based remuneration.

One other important role of the Nomination and Remuneration Committee is to oversee the management of employee engagement in the company, as employees are very important asset for the Company.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has conducted activities as follows:

1. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners with regards to structure, policy, plans and implementation of remuneration, including assessing performance achievement on executive and Board of Directors of the Company.
2. Supervise plan and procurement of human capital, specifically on strategic initiative of the Company.
3. Supervise the implementation of talent management and succession plan of executive level and Board of Directors of the Company.

4. Mengawasi pengelolaan employee engagement melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perusahaan.
5. Memastikan Perusahaan mematuhi perundangan, peraturan, dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan sumber daya manusia.

4. Supervise development of employee engagement through activities conducted by the Company.
5. Ensure that the Company complies with laws, regulations, and policies related to human capital.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 kali rapat pada 2024 dengan perincian sebagai berikut.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 meetings.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
14 Maret 2024 March 14, 2024	Laporan Human Capital Tahun 2023 Human Capital Report for Year 2023	100
14 Mei 2024 May 14, 2024	Laporan Human Capital Kuartal-1 2024 Human Capital Report for 1st Quarter 2024	100
29 Juli 2024 July 29, 2024	Laporan Human Capital Tengah Tahun 2024 Human Capital Report for Half-year 2024	100
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Laporan Human Capital Kuartal-3 2024 Human Capital Report for 3rd Quarter 2024	100

Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Attendance of Members of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Positions	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran dalam Rapat Attendance in the Meeting	%
Farid Harianto	Ketua Chairman	4	4	100
Agus Lasmono	Anggota Member	4	4	100
M. Chatib Basri	Anggota Member	4	4	100
Nurchaya Basuki	Anggota Member	4	4	100

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Dalam menjalankan manajemen kinerja dan rencana suksesi terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Komite Nominasi dan Remunerasi berhak dan mempunyai kewenangan untuk melakukan hal sebagai berikut:

1. Mengkaji kriteria kinerja dari anggota Direksi berdasarkan Rencana Kerja Tahunan yang telah disetujui dan penilaian jangka panjang lainnya. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen kinerja Direksi Perusahaan.

Policies Regarding Succession of the Board of Directors

In carrying out performance management and succession planning related to the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee has the right and authority to do the following:

1. Assess the performance criteria of members of the Board of Directors based on the Annual Work Plan which has been approved and the other long-term evaluations. Assist the Board of Commissioners in overseeing the performance management of the Board of Directors of the Company.

- 2. Memberikan rekomendasi program pengembangan kompetensi dari anggota Direksi Perusahaan.
- 3. Mengkaji proses rencana suksesi dan mengawasi penerapannya untuk memastikan kinerja tinggi yang berkelanjutan dari Direksi.

Komite Project & Investment

Komite Project & Investment bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan mereka. Komite Project & Investment memantau dan memberi saran terkait investasi baru yang akan dijadikan rencana investasi oleh Perusahaan.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Project & Investment

Komite Project & Investment saat ini terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota.

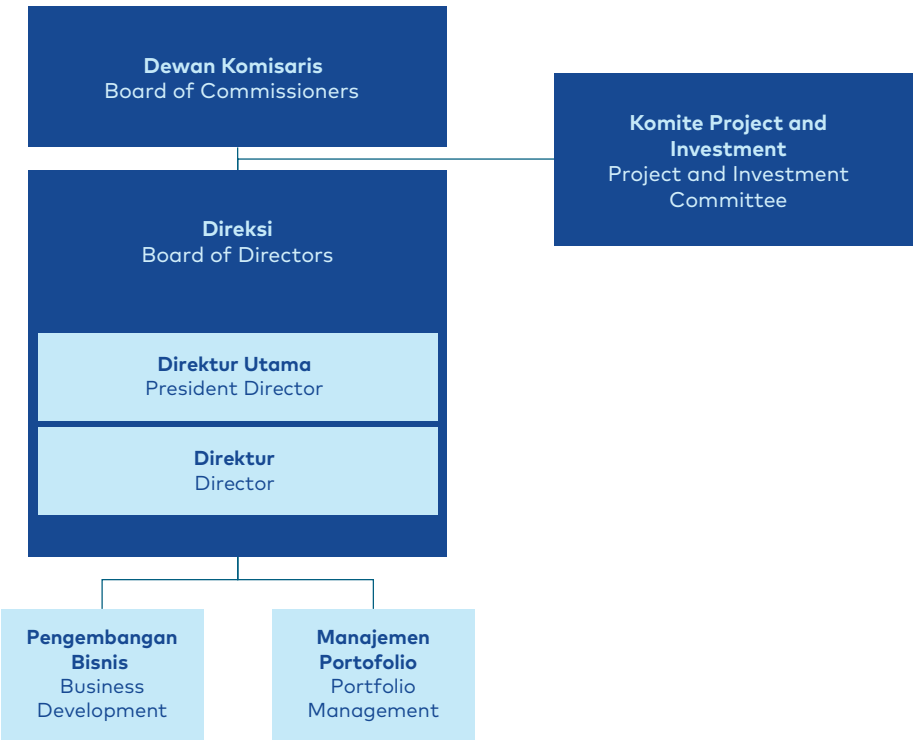
- 2. Recommend programs to develop the competencies of members of the Board of Directors of the Company.
- 3. Assess the succession plan and monitor its implementation to ensure sustainably high performance from the Board of Directors.

Project & Investment Committee

The Project & Investment Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The Project & Investment Committee monitors and provides advice related to new investments which will become candidates for proposed investment by the Company.

Structure, Membership and Profile of the Project & Investment Committee

The Project & Investment Committee currently consists of a chairman and 4 (four) members.



Susunan Komite Project and Investment

Project and Investment Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua/Second Term)
Darmin Nasution	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua / Second term)
Eko Putro Sandjojo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua / Second term)
Farid Harianto	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023	2023-2026 (Kedua / Second term)

Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, komposisi anggota Komite Project and Investment adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Wiwoho Basuki Tjokronegoro
Profil Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
2. Anggota: Darmin Nasution
Profil Bapak Darmin Nasution dapat dilihat pada bagian Profil Komite.
3. Anggota: Farid Harianto
Profil Bapak Farid Harianto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
4. Anggota: Eko Putro Sandjojo
Profil Bapak Eko Putro Sandjojo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Masa jabatan untuk Ketua dan Anggota Komite Project and Investment berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2026.

Independensi Anggota Komite Project and Investment

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Project & Investment selalu menjaga independensi setiap anggota Komite.

Legal Basis of Appointment

Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, the composition of the members of the Project & Investment Committee is as follows:

1. Chairman: Wiwoho Basuki Tjokronegoro
The profile of Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro can be seen in the Committee profile section.
2. Member: Darmin Nasution
The profile of Bapak Darmin Nasution can be seen in the Committee Profile section.
3. Member: Farid Harianto
The profile of Bapak Farid Harianto can be seen in the Board of Commissioners Profile section.
4. Member: Eko Putro Sandjojo
The profile of Bapak Eko Putro Sandjojo can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

The term of office for the Chairman and members of the Project & Investment Committee shall be valid until the close of the AGMS of the Company in 2026.

Independence of the Project and Investment Committee Members

In carrying out its duties and responsibilities, the Project & Investment Committee always maintains the independence of each member of the Committee.

Tanggung Jawab Utama Komite Project and Investment

Tanggung jawab utama Komite *Project & Investment* adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang berkaitan dengan rencana dari investasi baru yang akan dilakukan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan tanggung jawab utamanya, Komite *Project & Investment* melakukan penelaahan, identifikasi, serta analisis risiko dan laba yang akan diperoleh dari investasi yang diusulkan, proyek material dan atau tindakan korporasi, serta melakukan penelaahan atas pelaksanaan dari investasi yang diusulkan, proyek material dan atau tindakan korporasi tersebut. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite *Project & Investment* memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dengan mengacu kepada prinsip kerahasiaan, serta hanya akan memberikan informasi kepada para anggota Komite *Project & Investment* serta Dewan Komisaris.

Kegiatan Komite Project and Investment Tahun 2024

Komite Project and Investment telah melakukan penelaahan-penelaahan utamanya terkait rencana divestasi dan investasi dari Perusahaan.

Rapat Komite Project and Investment

Komite *Project and Investment* mengadakan rapat apabila dipandang perlu yang berkaitan dengan keputusan-keputusan proyek dan investasi yang memerlukan rekomendasi Komite *Project and Investment* sesuai dengan piagam Komite *Project and Investment*.

Rapat Komite *Project and Investment* hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurangnya 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota dan disetujui sedikitnya 1/2 (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Komite *Project & Investment* yang hadir.

Seluruh hasil rapat Komite *Project and Investment* dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite *Project and Investment* yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Main Responsibilities of the Project and Investment Committee Members

The main responsibility of the Project & Investment Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties relating to investment proposals for new investments that will be carried out by the Board of Directors.

In carrying out its main responsibilities, the Project & Investment Committee reviewed, identified, and analysed the risks and profits to be derived from the proposed investment, material projects and or corporate actions, as well as reviewing the implementation of the proposed investment, material project and or corporate action. In carrying out its duties and responsibilities, the Project & Investment Committee reports to the Board of Commissioners with due observance to the principle of confidentiality, and the information will only be provided to members of the Project & Investment Committee and the Board of Commissioners.

Activities of the Project and Investment Committee in 2024

In 2024, the Project and Investment Committee has reviewed proposed divestment and investment of the Company.

Meeting of the Project and Investment Committee

The Project and Investment Committee holds meetings if necessary related to project and investment decisions that required recommendations from Project and Investment Committee according to Project and Investment Committee charter.

The meeting can only be carried out if attended by at least 1/2 (one half) of the total members and approved by at least 1/2 (one half) of all the Project and Investment Committee members present.

The entire results of the Project and Investment Committee meetings are outlined in the minutes of meeting, including any dissenting opinions. The minutes of meeting are signed by all members of the Project and Investment Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Komite Project and Investment telah melaksanakan 2 rapat pada tahun 2024 dengan perincian sebagai berikut:
Throughout 2024, Project and Investment Committee has conducted 2 meetings, are as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage
2 April 2024 April 2, 2024	Manajemen Liabilitas: obligasi 2024 dan obligasi 2025 Liability Management: Bonds 2024 and Bonds 2025	100
6 Desember 2024 December 6, 2024	Energy Transition Mechanism Energy Transition Mechanism	100

Kehadiran Anggota Komite Project and Investment Tahun 2024
Attendance of Project and Investment Committee Member in 2024

Nama Name	Jabatan Positions	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran dalam Rapat Attendance in the Meeting	%
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	Ketua Chairman	2	2	100
Darmin Nasution	Anggota Member	2	1	50
Eko Putro Sandjojo	Anggota Member	2	2	100
Farid Harianto	Anggota Member	2	2	100

Komite Keberlanjutan

Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan pada tahun 2021 sebagai bentuk komitmennya dalam mendukung keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan yang tetap memperhatikan lingkungan, sosial dan governansi.

Kami percaya bahwa Komite Keberlanjutan yang tepat guna (efektif) akan meningkatkan keberlanjutan kegiatan usaha dari Perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan obyektivitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan keberlanjutan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur, Keanggotaan dan Profil Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan saat ini terdiri dari seorang ketua dan 3 (tiga) orang anggota.

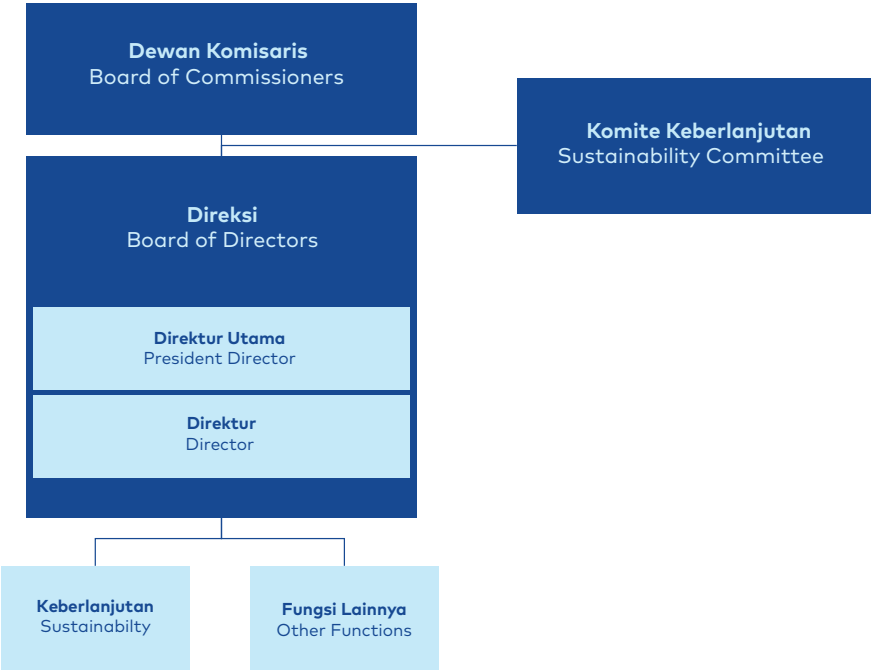
Sustainability Committee

The Company has established Sustainability Committee in 2021 as part of its commitment to support sustainability of the Company's business by considering environment, social and governance.

We believe that an effective Sustainability Committee will enhance the Company's sustainability in conducting its business, so that it will promote openness and objectivity in addressing issues relating to sustainability which in turn would improve the quality of decisions at the Board of Commissioner and the Board of Directors levels.

Structure, Membership and Profile of the Sustainability Committee

The Sustainability Committee currently consists of a chairman and 3 (three) members.



Susunan Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Periode
Farid Harianto	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.4/IE/ BOC/ DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.4/IE/ BOC/DEC/IV/2023 date April 20, 2023	2023-2026 (Kedua/Second Term)
Eko Putro Sandjojo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.4/IE/ BOC/ DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.4/IE/ BOC/DEC/IV/2023 date April 20, 2023	
Indracahya Basuki	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 003.4/IE/ BOC/ DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023 The Board of Commissioners Decree No. 003.4/IE/ BOC/DEC/IV/2023 date April 20, 2023	

Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No.003.4/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023, komposisi anggota Komite Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

Masa jabatan untuk Ketua Komite Keberlanjutan dan anggotanya berlaku sampai dengan ditutupnya RUPST Perusahaan pada tahun 2026.

Legal Basis of Appointment

Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners No.003.4/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023, the composition of the members of the Sustainability Committee is as follows:

The term of office of the Chairman and members of the Sustainability Committee and its members is valid until the close of the AGMS of the Company in 2026.

Tanggung Jawab Utama Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup sedikitnya hal-hal sebagai berikut:

1. Kinerja ESG: Memonitor, meninjau, dan mengevaluasi kinerja dan inisiatif ESG Perusahaan, serta merekomendasikan *key performance indicator* (KPI) bagi manajemen yang sesuai kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Perencanaan: Meninjau dan membuat rekomendasi atas rencana 5 tahun terkait ESG yang dipresentasikan oleh manajemen.
3. Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan: Meninjau dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait persetujuan atas Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan, serta menilai dan memberi persetujuan atas sasaran ESG yang diajukan oleh manajemen.
4. Risiko Proyek dan Investasi: Meninjau dan memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris terkait risiko ESG atas proposal proyek dan/atau investasi yang diajukan oleh manajemen.

Kegiatan Komite Keberlanjutan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Keberlanjutan telah melakukan kegiatan antara lain:

1. Laporan Kinerja ESG: FY2023, Q1, 1H, dan Q3 2024.
2. Rencana 5 tahun ESG.
3. Laporan Keberlanjutan 2023.

Rapat Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan melaksanakan 4 rapat pada tahun 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Main Responsibilities of the Sustainability Committee

Duties and responsibilities of the Sustainability Committee are as follows:

1. ESG Performance: Monitor, review, and evaluate ESG related performance and initiatives, also recommend appropriate key performance indicators (KPI)s for management to Nomination and Remuneration Committee.
2. Planning: Review and make recommendations for the ESG 5-year plan presented by management.
3. Sustainability Report dan Annual Report: Review and make recommendations to the Board of Commissioners in relation to Sustainability Report and Annual Report approval, also review and consider for approval ESG targets proposed by management.
4. Risk to Project and Investment: Review and make consideration to the Board of Commissioners in relation to ESG-related risk from the project and/or investment proposed by management.

Activities of the Sustainability Committee in 2024

In 2024, the Sustainability Committee has conducted activities as follows:

1. ESG Performance Report: FY2023, Q1, 1H and Q3 2024.
2. ESG 5-Year Plan.
3. 2023 Sustainability Report.

Meeting of the Sustainability Committee

Throughout 2024, Sustainability Committee has conducted 4 meetings, are as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage
15 Maret 2024 March 15, 2024	Laporan ESG Tahun 2023 ESG Report for Year 2023	100
14 Mei 2024 May 14, 2024	Laporan ESG Kuartal-1 2024 ESG Report for 1st Quarter 2024	100
29 Juli 2024 July 29, 2024	Laporan ESG Tengah Tahun 2024 ESG Report for Half-year 2024	100
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Laporan ESG Kuartal-3 2024 ESG Report for 3rd Quarter 2024	100

Komite-Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Organ Pendukung Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Dewan Etik, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Audit Internal dan Komite Treasury. Setiap organ tersebut memiliki fungsi berbeda-beda sesuai yang tercantum pada masing-masing pedoman kerja.

Struktur Organ Pendukung Direksi

Berikut adalah struktur organ pendukung yang membantu Direksi atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dewan Etik

Dewan Etik membantu Direksi dalam menindaklanjuti pelaporan yang diterima Perseroan melalui sistem *whistleblowing*. Setiap laporan yang diterima, Dewan Etik akan memberikan laporan tersebut kepada Direksi.

Committees Accountable to the Board of Directors

Until end of year 2024, the Company does not have a committee formed to support the implementation of the duties of the Board of Directors.

Supporting Organ for the Board of Directors

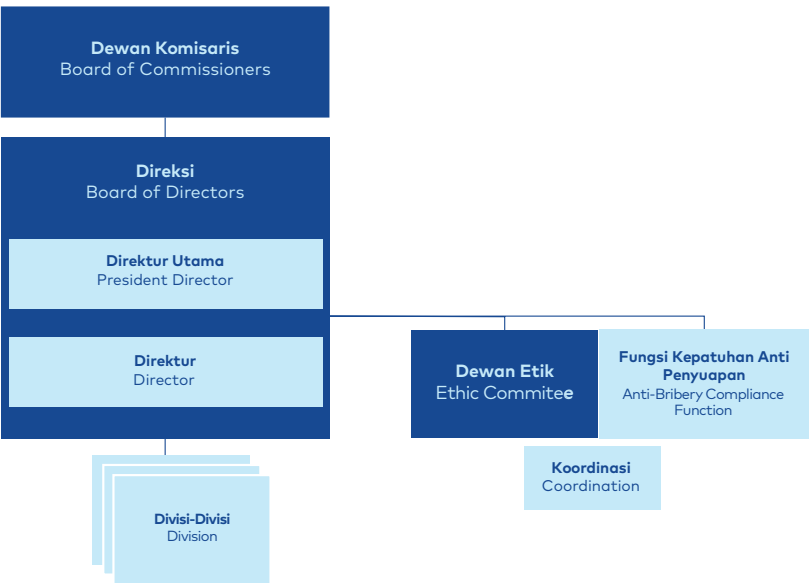
In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Ethics Committee, Anti-Bribery Compliance Function, Corporate Secretary, Investor Relations, Internal Audit and the Treasury Committee. Each of these organs has a different function according to the respective work guidelines.

Structure Of Supporting Organ For The Board Of Directors

The following is the structure of the supporting organs that assist the Board of Directors in managing the Company in accordance with the objectives and Articles of Association of the Company.

Ethics Committee

Ethics Committee assists the Board of Directors in following up the report received by the Company through whistleblowing system. For each report received, the Ethics Committee will report it to the Board of Directors.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Etik

Dewan Etik memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Pengawasan terhadap etik dan perilaku bisnis;
2. Penyuluhan terhadap seluruh karyawan dan pemangku kepentingan mengenai Etika Perilaku Bisnis Perusahaan;
3. Melakukan penyesuaian aturan terkait etika dengan perkembangan; dan
4. Menerima, memantau dan menindaklanjuti laporan pelanggaran etik yang diterima.

Pelaksanaan Tugas Dewan Etik

Sepanjang tahun 2024, Dewan Etik telah melakukan:

1. Penyegaran atas Pedoman Etika Perilaku dan Bisnis kepada karyawan;
2. Peningkatan sistem Pelaporan Ketidapatuhan.

Duties and Responsibilities of Ethics Committee

The Ethics Committee has duties and responsibilities, including:

1. Supervision of business ethics and behavior;
2. Counseling all employees and stakeholders regarding the Company's Code of Business Conduct;
3. Make adjustments to the rules related to ethics with developments; and
4. Receive, monitor, and follow up on reports of ethical misconduct received.

Implementation of the Ethics Committee Duties

Throughout 2024, the Ethics Committee had conducted:

1. Code of Business Conduct refreshment to the employee;
2. Whistleblowing System improvement.

Susunan Dewan Etik

Ethic Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Johanes Ispurnawan	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No.020/IE/BOD/DEC/VI/2024 dated 19 June 2024	2024 – 2026 (Periode Pertama) (First Term)
Lucas Djunaidi	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No.020/IE/BOD/DEC/VI/2024 dated 19 June 2024.	2024 – 2026 (Periode Kedua) (Second Term)
Muthia A.H. Soebagjo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No.020/IE/BOD/DEC/VI/2024 dated 19 June 2024.	2024 – 2026 (Periode Kedua) (Second Term)

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024.

Legal Basis of Appointment

Minutes of Meeting of the Board of Directors No. No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024dated June 19, 2024.

Profil Dewan Etik

1. Johanes Ispurnawan, dapat dilihat pada Profil Senior Management.
2. Lucas Djunaidi, dapat dilihat pada Profil Senior Management.
3. Muthia A.H. Soebagjo, 37 tahun, Warga Negara Indonesia, sebagai Head of Legal. Bergabung pada tahun 2018 sebagai Senior Manager Legal.

Profile of the Ethics Committee

1. Johanes Ispurnawan, can be seen on the Senior Management Profile.
2. Lucas Djunaidi, can be seen on the Senior Management Profile.
3. Muthia A.H. Soebagjo, 37 years old, Indonesian citizen, as Head of Legal. Joined the Company in 2018 as Senior Manager Legal.

Pelatihan Dewan Etik

Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Etik telah mengikuti pelatihan pengembangan sebagai berikut.

Training of the Ethics Committee

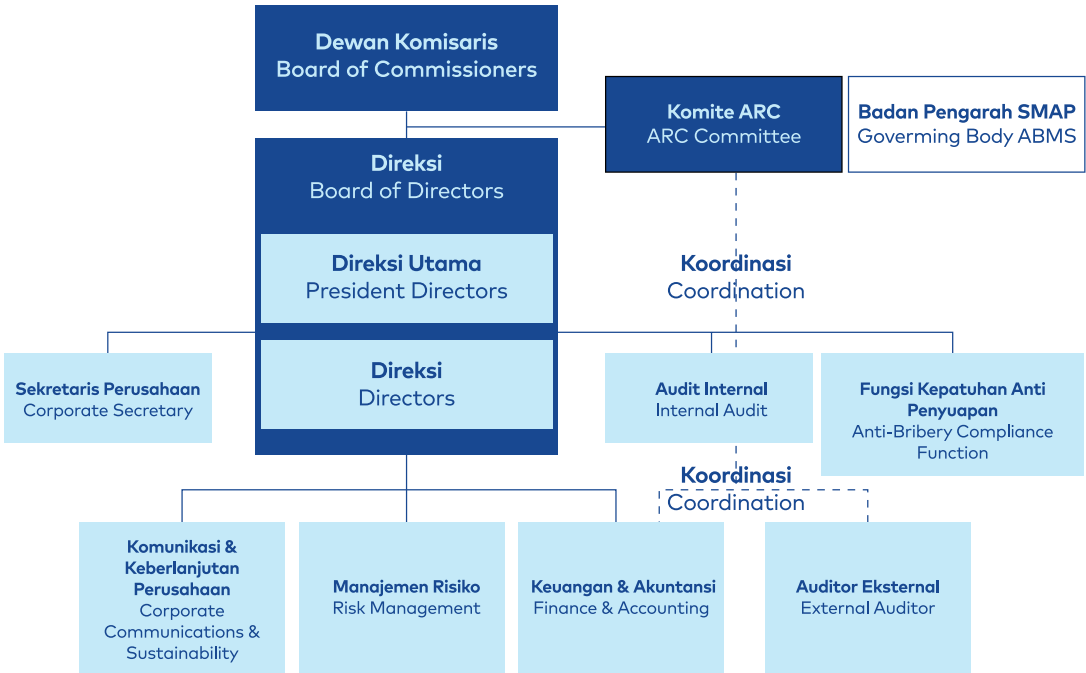
Throughout 2024, the Ethics Committee had participated in following trainings.

Nama Name	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training
Johanes Ispurnawan	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pullman Ciawi	Indika Energy Summit 2024
Lucas Djunaidi	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pullman Ciawi	Indika Energy Summit 2024
Muthia A.H. Soebagjo	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pullman Ciawi	Indika Energy Summit 2024

Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Integritas merupakan salah satu nilai Indika Energy yang perlu dicermati oleh setiap pemangku kepentingan di dalam Perusahaan menjalankan bisnis. Dalam rangka meningkatkan budaya integritas, Indika Energy telah menerapkan ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Struktur Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan



Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Sebagai salah satu organ yang memiliki peran penting dalam penerapan ISO 37001:2016 terkait dengan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengawasi efektivitas dan implementasi SMAP.
2. Menerima dan mendokumentasikan laporan penyuapan

Anti-Bribery Compliance Function

Integrity is one of the Indika Energy's values that needs to be observed by every stakeholder in the Company in conducting business. In order to improve the culture of integrity, Indika Energy has implemented ISO 37001:2016 related to the Anti-Bribery Management System

Structure of Anti-Bribery Compliance Function

Duties and Responsibilities of Anti-Bribery Compliance Function

As an organ which has important role in implementing ISO 37001:2016 related to Anti-Bribery Management System, Anti-Bribery Compliance Function has duties and responsibilities as follows:

1. Oversee the effectiveness of the design and implementation of ABMS.
2. Receive and document the report of extortion occurred

yang berkaitan dengan Perusahaan.

3. Bertindak sebagai penasihat bagi karyawan Perusahaan dalam hal-hal yang terkait dengan SMAP dan penyuapan.
4. Memastikan SMAP Perusahaan sesuai dengan persyaratan Standar.
5. Melaporkan secara langsung kinerja SMAP kepada Dewan Pengarah.

Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

FKAP telah menjalankan Program Kerja tahunan selama tahun 2024 diantaranya adalah:

1. Pelaporan secara berkala terkait dengan penerapan SMAP kepada Dewan Pengarah.
2. Sosialisasi terkait Kebijakan SMAP, Kebijakan terkait Hadiah, dan Kebijakan terkait Whistleblowing System kepada pihak Internal Perusahaan (Karyawan) maupun kepada pihak Eksternal Perusahaan (pemasok dan rekan-rekan bank) dengan menggunakan berbagai media (rapat *online*, surat elektronik, *desktop wallpaper*, *standing banner*).
3. Mengkaji risiko-risiko terkait penyuapan di setiap masing-masing fungsi di dalam Perusahaan.
4. Penandatanganan pakta integritas ke seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan juga pemasok kunci yang membantu operasional Perusahaan.

Sebagai salah bagian perbaikan berkelanjutan, FKAP melaksanakan survei terkait dengan *Whistleblowing System* kepada seluruh karyawan Perusahaan sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman atas *Whistleblowing System* perusahaan. Selain itu, *Whistleblowing System* perusahaan dapat diakses lebih baik karena dimuat pada halaman utama website perusahaan dan memiliki dua Bahasa sehingga lebih mudah dimengerti.

Pada 2024, perusahaan telah meningkatkan sistem pelaporan *Whistleblowing System* agar kualitas pelaporan meningkat, yaitu dengan menerapkan platform korespondensi pelaporan antara Dewan Etik dengan Pelapor, dengan tetap menjamin kerahasiaan Pelapor.

Perusahaan telah melakukan proses audit pengawasan dan berhasil melanjutkan sertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dikeluarkan oleh *British Standard Institution* (BSI).

to the Company.

3. Act as advisor to Company's personnel on matters related to ABMS and bribery.
4. Ensure the Company's ABMS is in conformance with the requirement of the Standard.
5. Directly report the performance of ABMS to the Governing Body.

Implementation of the Anti-Bribery Compliance Function

During 2024, FKAP has conducted its yearly Work Program which are:

1. Periodical reporting of ABMS implementation to Governing Body.
2. Socialization related to ABMS Policy, Gift Policy, and Whistleblowing System Policy to internal party (Employee) and also to external parties (vendor, and bank partners) using several media (online meeting, email, desktop wallpaper, standing banner).
3. Review the bribery risks of each function within the Company.
4. Integrity Pact signing to all the Board of Commissioner, Board of Directors, employee, and also key vendors who support the Company's operation.

As part of the continuous improvement, FKAP has conducted survey on the Whistleblowing System to all employee of the Company as an effort to improve the understanding on company's Whistleblowing System. Aside from that, the company's Whistleblowing System has better accessibility, whereas it can be accessed on the Company's website main page and has dual languages in order to be more understandable.

In 2024, the Whistleblowing System reporting system has been improved with the aim of increasing the quality of reporting, namely by implementing a reporting correspondence platform between the Ethics Council and the Whistleblower, while ensuring the confidentiality of the Whistleblower.

The Company has conducted surveillance audit and succeeded to continue the ISO 37001:2016 certification related to Anti-Bribery Management System issued by British Standard Institution (BSI).

Susunan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
Anti-Bribery Compliance Function Structure

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Lucas Djunaidi	Anggota Member	Dasar Pengangkatan: Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.	2024 – 2026 (Periode Kedua) (Second Term)
Muthia A.H. Soebagjo	Anggota Member	Dasar Pengangkatan: Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.	(Periode Pertama) (First Term)
Melina Dwi Handayani	Anggota Member	Dasar Pengangkatan: Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.	2024 – 2026 (Periode Kedua) (Second Term)
Adi Pramono	Anggota Member	Dasar Pengangkatan: Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.	2024 – 2026 (Periode Kedua) (Second Term)
Ryanty Octariany	Anggota Member	Dasar Pengangkatan: Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024. Circular Resolution of the Board of Directors No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.	(Periode Pertama) (First Term)

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan Sirkuler Direksi No. 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024.

Profil Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

1. Lucas Djunaidi, dapat dilihat pada Profil Senior Management.
2. Muthia A.H. Soebagjo, 37 tahun, Warga Negara Indonesia, sebagai Head of Legal. Bergabung pada tahun 2018 sebagai Senior Manager Legal.
3. Melina Dwi Handayani, 37 tahun, Warga Negara Indonesia, sebagai Head of Human Capital. Bergabung di Perusahaan pada tahun 2018 sebagai Manager Human Capital.
4. Adi Pramono, dapat dilihat pada Profil Sekretaris Perusahaan.
5. Ryanty Octariany, 44 tahun, Warga Negara Indonesia, sebagai Internal *Audit Lead* dan ERM Senior Staff. Bergabung di Perusahaan pada tahun 2011 sebagai Internal Audit Senior Officer.

Pelatihan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

Guna meningkatkan kompetensi FKAP dan organ lain di dalam menerapkan Sistim Manajemen Anti Penyuapan, Perusahaan bekerja sama dengan *British Standard*

Legal Basis for Appointment

Circular Resolution of the Board of Directors 020/IE/BOD/DEC/VI/2024 dated June 19, 2024.

Profile of the Anti-Bribery Compliance Function

1. Lucas Djunaidi, can be seen in Senior Management Profile.
2. Muthia A.H. Soebagjo, 37 years old, Indonesian citizen, as Head of Legal. Joined the Company in 2018 as Senior Manager Legal.
3. Melina Dwi Handayani, 37 years old, Indonesian citizen, as Head of Human Capital. Joined the Company in 2018 as Human Capital Manager.
4. Adi Pramono, can be seen in Corporate Secretary Profile.
5. Ryanty Octariany, 44 years old, Indonesian citizen, as Internal Audit Lead and ERM Senior Staff. Joined the Company in 2011 as Internal Audit Senior Officer.

Training of the Anti Bribery Compliance Function

To improve the competence of FKAP and other organs in implementing the Anti-Bribery Management System, the Company works closely with British Standard Institution

Institution (BSI) untuk melakukan training dan sertifikasi kepada personel kunci di dalam perusahaan dan juga beberapa anak perusahaan, dimana dari hasil training tersebut Perusahaan dan beberapa anak perusahaannya memiliki 15 personal yang memiliki sertifikat Lead Auditor dan 9 personal yang memiliki sertifikat Lead Implementor.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan divisi-divisi terkait, termasuk Divisi Hukum, Hubungan Investor dan Komunikasi Perusahaan dalam mengkomunikasikan informasi publik yang dimiliki Perusahaan dan memastikan informasi yang diberikan Perusahaan dilakukan secara akurat, jelas, efisien dan komprehensif sesuai dengan peraturan perundang-wundangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan berpegang teguh kepada prinsip-prinsip governansi perusahaan yang baik, khususnya prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi, agar dapat memelihara dan meningkatkan integritas dan kepercayaan terhadap Perusahaan di pasar modal dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Berdasarkan Keputusan Segenap Anggota Direksi Perusahaan No.005/IE/BOD/DEC/IV/2018 tertanggal 26 April 2018, Adi Pramono telah ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai *contact person* Perusahaan dengan pihak eksternal, khususnya pemerintah, otoritas pasar modal, media dan para pemangku kepentingan yang terkait.

Sekretaris Perusahaan membangun komunikasi yang efektif dan transparan dengan para regulator dan otoritas, para peserta pasar modal, serta memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi transaksi material dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama dalam sektor pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memastikan Perusahaan mematuhi pelaporan yang diwajibkan, seperti pelaporan pengungkapan informasi atas tindakan Perusahaan, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, laporan bulanan terkait dengan kepemilikan saham dan laporan bulanan tentang kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing. Dalam melaksanakan tugasnya, fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh unit kerja *Corporate Secretary* yang pada umumnya menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab secara internal diatur dalam unit kerja tersebut.

(BSI) to conduct training and certification to key personnel within the company and also several subsidiaries. After the training, The Company and some of its subsidiaries has 15 personnel who have Lead Auditor certificates and 9 individuals who have Lead Implementor certificates.

Corporate Secretary

Corporate Secretary cooperates with related divisions, including Legal, Investor Relations and Corporate Communications Divisions, to communicate information possessed by the Company to the public and ensure that the information provided by the Company is done so in an accurate, clear, efficient and comprehensive manner in accordance with the prevailing laws and regulations. In performing his duties, the Corporate Secretary firmly adheres to the principles of good corporate governance, in particular the principles of accountability and transparency, in order to maintain and improve the integrity and confidence in the Company on the capital market with its shareholders and stakeholders.

Based on the Decision of All the Directors of the Company No.005/IE/BOD/DEC/IV/2018 dated April 26, 2018, Adi Pramono has been appointed as Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary serves as the contact person of the Company for external parties, especially the government, capital market authorities, the media and related stakeholders.

Corporate Secretary established effective and transparent communication with the regulator and authorities and capital market participants, as well as ensuring information disclosure on material transactions and corporate actions. Corporate Secretary is also responsible for ensuring compliance with the prevailing laws and regulations, especially in the capital markets sector. In addition, Corporate Secretary also ensures the Company fulfills the reporting requirements, such as information disclosure of corporate actions, Financial Statements, the Annual Report, a monthly report associated with share ownership and a monthly report on the Company's liabilities in foreign currency. In performing its duties, the functions are handled by the Corporate Secretary unit which generally performs the functions, duties and responsibilities as regulated internally in the work unit.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menyerahkan laporan-laporan yang diwajibkan kepada para regulator, termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK dan BEI. Sekretaris Perusahaan juga telah menyelesaikan dan menyerahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 Perusahaan tepat waktu, serta menyelenggarakan RUPST pada tanggal 6 Mei 2024, dan pelaksanaan-pelaksanaan keputusannya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Adi Pramono, usia 47 tahun, berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 26 April 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Data Protection Officer dan administrator Dewan Etik. Beliau bergabung di Perusahaan sebagai Office of the CEO (2010-2012) dan *Corporate Secretary Manager* (2012-2018). Sebelumnya menjabat sebagai Assistant to Director di PT Teladan Resources (2004-2010).

Beliau lulus dari Teknik Penerbangan, Institut Teknologi Bandung tahun 2001 dan meraih gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia tahun 2008.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah pelatihan selama tahun 2024 dengan perincian sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Pelatihan / Lokakarya / Kursus Training / Workshop / Courses	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
1.	11 Januari 2024 January 11, 2024	<i>Connecting the Dots</i> Connecting the Dots	Daring Online	OJK Institute
2.	18 Januari 2024 January 18, 2024	<i>Agile Project Leadership</i> Agile Project Leadership	Daring Online	LinkedIn Learning
3.	15 Februari 2024 February 15, 2024	Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal The Role of the Financial Sector Development and Strengthening Law (UU P2SK) in Deterring Illegal Financial Service Practices	Daring Online	OJK Institute
4.	20 Februari 2024 February 20, 2024	Sustainability Foundations: Core Concepts Sustainability Foundations: Core Concepts	Daring Online	LinkedIn Learning
5.	20-21 Februari 2024 February 20-21, 2024	2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG: ESG in Corporate Governance for Sustainable Growth 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG: ESG in Corporate Governance for Sustainable Growth	Hotel Mandarin – Jakarta Main Hall, Indonesia Stock Exchange	ICSA - Olahkarsa

Duties Implementation of Corporate Secretary

In 2024, Corporate Secretary submitted the required reports to regulators, including but not limited to the OJK and IDX. Corporate Secretary also completed and submitted the 2023 Annual Report and Sustainability Report of the Company on time, and organized the AGMS on May 6, 2024, and the implementation thereof.

Profile of Corporate Secretary

Adi Pramono, age 47, domiciled in Jakarta, was appointed as Corporate Secretary on April 26, 2018. Currently, he serves as Data Protection Officer and administrator of Ethics Committee. He joined the Company as Office of the CEO (2010-2012) and Corporate Secretary Manager (2012-2018). Prior to joining the Company, he was an Assistant to Director in PT Teladan Resources (2004-2010).

He graduated in Aeronautics and Aerospace Engineering from Bandung Institute of Technology in 2001 and earned a Magister Management of Finance degree from University of Indonesia in 2008.

Training of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has attended several training sessions throughout 2024, with the following details:

No	Tanggal Date	Pelatihan / Lokakarya / Kursus Training / Workshop / Courses	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
6.	21 Februari 2024 February 21, 2024	Learning GDPR (General Data Protection) Learning GDPR (General Data Protection)	Daring Online	LinkedIn Learning
7.	22 Februari, 2024 February 22, 2024	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	Daring Online	OJK Institute
8.	27 Februari 2024 February 27, 2024	Startup Stories: Remote Airbnb Host Automates Rental Process Startup Stories: Remote Airbnb Host Automates Rental Process	Daring Online	LinkedIn Learning
9.	13 Maret 2024 March 13, 2024	Unlock the Secrets of Hybrid Project Management Unlock the Secrets of Hybrid Project Management	Daring Online	LinkedIn Learning
10.	14 Maret 2024 March 14, 2024	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	Daring Online	OJK Institute
11.	14 Maret 2024 March 14, 2024	Setting your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem Setting your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	Daring Online	IDX Carbon
12.	16 Maret 2024 March 16, 2024	Critical Thinking Critical Thinking	Daring Online	LinkedIn Learning
13.	16 Maret 2024 March 16, 2024	Growing Relationship as a Manager Growing Relationship as a Manager	Daring Online	LinkedIn Learning
14.	17 Maret 2024 March 17, 2024	What is Copilot: Get Started with Microsoft's Everyday AI Companion What is Copilot: Get Started with Microsoft's Everyday AI Companion	Daring Online	LinkedIn Learning
15.	17 Maret 2024 March 17, 2024	Introduction to Composite Manufacturing Introduction to Composite Manufacturing	Daring Online	LinkedIn Learning
16.	18 Maret 2024 March 18, 2024	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia The Role of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) in Driving Energy Transition Toward Net Zero Emission	Daring Online	OJK Institute
17.	16 April 2024 April 16, 2024	Mengukur Kepatuhan Anti-Korupsi di Perusahaan Anda Measuring Anti-Corruption Compliance in Your Company	Daring Online	OJK Institute
18.	25 April 2024 April 25, 2024	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia Opportunities and Challenges of Open Finance in Indonesia	Daring Online	OJK Institute
19.	29 April 2024 April 29, 2024	Change Management: Roadmap to Planning Change Management: Roadmap to Planning	Daring Online	LinkedIn Learning
20.	29 April 2024 April 29, 2024	What is Change Management? What is Change Management?	Daring Online	LinkedIn Learning
21.	16 Mei 2024 May 16, 2024	Cara Mencegah Greenwashing dalam Keuangan Berkelanjutan How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	Daring Online	OJK Institute
22.	29 Mei 2024 May 29, 2024	The ESG Ratings Phenomenon: What, Why and How The ESG Ratings Phenomenon: What, Why and How	Daring Online	ICSA

No	Tanggal Date	Pelatihan / Lokakarya / Kursus Training / Workshop / Courses	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
23.	29 Mei 2024 May 29, 2024	Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection	Graha Mitra	AHP
24.	30 Mei 2024 May 30, 2024	Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in the Digital Transaction Era	Daring Online	OJK Institute
25.	30 Mei 2024 May 30, 2024	Meningkatkan Kepemimpinan Perempuan Menuju Indonesia Emas Advancing Women Leaders for Indonesia Emas	Bursa Efek Indonesia	IGNITE – BEI
26.	6 Juni 2024 June 6, 2024	Seminar BEI-GRI: GRI 13 Pertanian, Perikanan, dan GRI 101 Keanekaragaman Hayati Seminar IDX-GRI : GRI 13 Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity	Daring Online	GRI – BEI
27.	19 Juni 2024 June 19, 2024	Penghargaan Laporan Tahunan: Menetapkan Standar Keterbukaan Perusahaan Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure	Daring Online	ICSA
28.	20 Juni 2024 June 20, 2024	Navigating The Half-Year: Roadmap To Success Navigating The Half-Year: Roadmap To Success	Daring Online	OJK Institute
29.	20 Juni 2024 June 20, 20	Strategi Menambah Likuiditas Melalui Dual Listing Roadmap to Additional Liquidity via Dual Listing	Mainhall – Bursa Efek Indonesia	BEI - HKEX
30.	26 Juni 2024 June 26, 20	Memahami Tantangan Perubahan Iklim & Rencana Mitigasi di Era Keberlanjutan Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era	Daring Online	ICSA
31.	2 Juli 2024 July 2, 2024	Building Resilience Building Resilience	Daring Online	LinkedIn Learning
32.	3-4 Juli 2024 July 3-4, 2024	Pengantar Mineral, Kendaraan Listrik & Baterai Minerals 101, Electric Vehicle & Battery 101	Graha Mitra	Masmino & Solusi Mobilitas Indonesia
33.	3 Juli 2024 July 3, 2024	Singapore Law 101 Singapore Law 101	Graha Mitra	Kideco – Winston Tan
34.	4 Juli 2024 July 4, 2024	How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector	Daring Online	OJK Institute
35.	4 Juli 2024 July 4, 2024	Renewable Energy dan Industri Hijau Renewable Energy and the Green Industry	Daring Online	AEI
36.	10 Juli 2024 July 10, 2024	Implementasi dan Pendalaman Undang-Undang No.27 tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) The Implementation and Understanding of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law)	Ashley Hotel – Jakarta	ICSA
37.	16 Juli 2024 July 16, 2024	Integrated Corporate Communication Strategy Integrated Corporate Communication Strategy	Daring Online	ICSA
38.	21 Juli 2024 July 21, 2024	Cybersecurity Awareness: Ransomware Cybersecurity Awareness: Ransomware	Daring Online	LinkedIn Learning

No	Tanggal Date	Pelatihan / Lokakarya / Kursus Training / Workshop / Courses	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
39.	31 Juli 2024 July 31, 2024	Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero) Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero)	Daring Online	ICSA
40.	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Finance for Non-Financial Managers Finance for Non-Financial Managers	Daring Online	LinkedIn Learning
41.	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)	Daring Online	BEI
42.	22 Agustus 2024 August 22, 2024	PMS Planning Workshop PMS Planning Workshop	Graha Mitra	Program Pengembangan Manajemen
43.	26-27 Agustus 2024 August 26-27, 2024	Indika Energy Summit 2024 Indika Energy Summit 2024	Pullman Ciawi Vimala Hills Resort	Indika Energy
44.	5 September 2024 September 5, 2024	Cara Mencegah Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme How to Prevent Money Laundering and terrorism Financing	Daring Online	OJK Institute
45.	25 September 2024 September 25, 2024	Mindful Communication for Less Conflict and Stronger Relationship Mindful Communication for Less Conflict and Stronger Relationship	Daring Online	LinkedIn Learning
46.	25 September 2024 September 25, 2024	Melindungi Reputasi, Menjaga Integritas: Strategi Anti Pencucian Uang Terkini Protecting Reputation, Safeguarding Integrity: Latest Anti-Money Laundering Strategies	Ayana MidPlaza Hotel – Jakarta	ICSA - HukumOnline
47.	2 Oktober 2024 October 2, 2024	Melampaui Sistem Pajak Inti: Pajak Penghasilan Orang Pribadi Jilid 2 Beyond Core Tax System: Individual Income Tax Jilid 2	Daring Online	Pratama Indomitra
48.	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Peran dan Jasa Layanan KPEI pada Pasar Modal Indonesia The Role and Services of KPEI in the Indonesian Capital Market	Daring Online	KPEI – ICSA
49.	14 Oktober 2024 October 14, 2024	Kesiapan WP Terhadap Implementasi Core Tax Dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien Taxpayer Readiness for Core Tax Implementation to Support More Effective and Efficient Business Activities	Daring Online	AEI
50.	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices	Daring Online	ICSA
51.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	The Corporate ESG & Sustainability Insights 2024 The Corporate ESG & Sustainability Insights 2024	Ashley Hotel – Jakarta	ICSA
52.	27 Oktober 2024 October 27, 2024	Be More Productive: Take Small Steps, Have Big Goals Be More Productive: Take Small Steps, Have Big Goals	Daring Online	LinkedIn Learning

No	Tanggal Date	Pelatihan / Lokakarya / Kursus Training / Workshop / Courses	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
53.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI Conducting Electronic General Meetings of Shareholders (E-GMS) via eASY.KSEI	Daring Online	ICSA – KSEI
54.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Perdagangan Karbon Carbon Trading	Graha Mitra	Soemadipradja & Taher Law Firm
55.	20 November 2024 November 20, 2024	Arbitrase Internasional – Antara Teori dan Praktik: Arbitrase Internasional SIAC International Arbitration - Between Theory and Practice: International Arbitration-SIAC	Graha Mitra	Wong Partnership
56.	21 November 2024 November 21, 2024	Memperkuat Integritas Keuangan: Strategi Lanjutan dan Inovasi dalam Pencegahan Kecurangan Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	Daring Online	OJK Institute
57.	6 Desember 2024 December 6, 2024	PMS Monitoring & Evaluation Training PMS Monitoring & Evaluation Training	Graha Mitra	Program Pengembangan Manajemen
58.	12 Desember 2024 December 12, 2024	Menavigasi Ekosistem Perdagangan Karbon Indonesia Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	Daring Online	IDX Carbon

Sosialisasi Sekretaris Perusahaan

Socialization Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Acara Event	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
1.	17 Januari January 17	Implementasi & Dialog PMK No.168/223 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Pribadi Implementation & Dialogue of PMK No.168/223 concerning Guidelines for the Implementation of Tax Deductions on Income in Relation to Work, Services, or Personal Activities	Daring Online	AEI
2.	29 Januari January 29	Sosialisasi eASY.KSEI Socialization of eASY.KSEI	Daring Online	KSEI
3.	7 Maret March 7	Pendalaman POJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Deep Dive into OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies	Daring Online	ICSA
4.	24 April April 24	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat BEI Socialization on the Implementation of the New Version of Statistical Publication to IDX-Listed Companies	Daring Online	BEI

Sosialisasi Sekretaris Perusahaan

Socialization Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Acara Event	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
5.	16 Mei May 16	Sosialisasi Peraturan No.I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Socialization of IDX Regulation No. I-N on Delisting and Relisting of Securities	Daring Online	BEI
6.	28 Mei May 28	Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk mencapai Tujuan Net Zero Emission dalam Transisi Energi di Indonesia Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI): Innovation to Achieve Net Zero Emissions in the Energy Transition in Indonesia	Daring Online	IDX
7.	3 Juni June 3	Sosialisasi Peraturan KSEI No.VI-D Socialization of KSEI Regulation No. VI-D	Daring Online	KSEI
8.	11 Juni June 11	Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Standardization of Corporate Secretary Profession and Corporate Secretary Code of Ethics	Daring Online	ICSA
9	13 Juni 13 June	Sosialisasi POJK No. 26/2023 tentang Pengguna Standar Akuntansi Keuangan Internasional di Pasar Modal; POJK No. 29/2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka; dan POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Socialization of OJK Regulation No. 26/2023 on the Use of International Financial Reporting Standards in the Capital Market; <i>OJK Regulation No. 29/2023 on Share Buyback by Public Companies; and</i> <i>OJK Regulation No. 4/2024 on Reporting of Ownership or Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reporting of Pledged Share Activities</i>	Daring Online	OJK
10	14 Juni June 14	Sosialisasi POJK No. 30/2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan Yang Diaudit Di Pasar Modal; dan POJK No.6/2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek Oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah Dan Transaksi Short Selling Oleh Perusahaan Efek Socialization of OJK Regulation No. 30/2023 on the Communication of Key Audit Matters in Public Accountant Reports on Audited Financial Statements in the Capital Market; and OJK Regulation No. 6/2024 on Securities Transaction Financing by Securities Companies for Clients and Short Selling Transactions by Securities Companies	Daring Online	OJK

Sosialisasi Sekretaris Perusahaan

Socialization Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Acara Event	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
11	20 Juni June 20	Pendalaman POJK Nomor 9/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik <i>Deep Dive into OJK Regulation No. 9/2023 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services, and SEOJK No. 18/2023 on Procedures for the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services</i>	Daring Online	ICSA
12	18 Juli July 18	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus <i>Socialization of Amendments to IDX Regulation No. I-X on the Placement of Equity Securities Listings on the Watchlist Board</i>	Daring Online	OJK
13	19 Juli July 19	Sosialisasi Buletin Implementasi DSAK IAI – Volume 4 mengenai Transaksi Unit Karbon <i>Socialization of DSAK IAI Implementation Bulletin – Volume 4 on Carbon Unit Transactions</i>	Daring Online	IAI
14	23 Juli July 23	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat <i>Deep Dive into IDX Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies</i>	Daring Online	ICSA
15	15 Agustus August 15	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama <i>Deep Dive into OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions; and OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities</i>	Daring Online	ICSA
16	8 November November 8	Sosialisasi Peraturan I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif <i>Socialization of IDX Regulation I-K on the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts</i>	Daring Online	OJK
17	15 November November 15	Sinergi Membangun Jakarta Melalui Penguatan Data Statistik Daerah <i>Synergy to Develop Jakarta Through Strengthening Regional Statistical Data</i>	Hotel Kempinski – Jakarta	Bank Indonesia KPW DKI
18	29 November November 29	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka <i>Deep Dive into OJK Regulation No. 15/POJK.04/2022 on Stock Splits and Reverse Stock Splits by Public Companies</i>	Daring Online	ICSA

Sosialisasi Sekretaris Perusahaan

Socialization Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Acara Event	Keterangan Description	Penyelenggara Organizer
19	3 Desember December 3	Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik POJK Refreshment for Issuers and Public Companies	Daring Online	OJK – AEI

Hubungan Investor

Hubungan Investor atau *Investor Relations* (IR) merupakan bagian dari unit di bawah Chief Financial Officer yang menjalankan fungsi komunikasi dengan investor mengenai informasi terkini dari Perusahaan, baik informasi kinerja keuangan dan operasional maupun prospek usaha. Dalam tugasnya, IR bersama-sama berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Perusahaan dalam menyampaikan informasi terkini Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Hubungan Investor

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor adalah mewakili Direksi dalam mengelola hubungan dengan pemegang saham, investor, fund manager dan komunitas pasar modal lainnya.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor:

1. Melakukan pengelolaan dan analisa data laporan keuangan dan operasional Perusahaan serta data sektoral;
2. Menyiapkan materi informasi seperti company update dan rilis berita serta materi investor lainnya;
3. Mengelola bagian Investor Relations di dalam situs web Perusahaan;
4. Mengembangkan strategi komunikasi dan mengelola hubungan komunikasi khususnya dengan investor pasar modal, analis, fund manager serta komunitas pasar modal lainnya. Hal ini dilaksanakan baik melalui forum, konferensi, rapat investor dan analis, serta conference call terkait kinerja keuangan dan operasional, serta governansi Perusahaan;
5. Berperan sebagai narasumber Perusahaan untuk komunitas investor; dan
6. Memantau dan melaporkan pandangan komunitas investor mengenai kinerja Perusahaan kepada manajemen.

Investor Relations

Investor Relations (IR) is part of the unit under the Chief Financial Officer who carries out the communication function with investors regarding the latest information from the Company, both financial and operational performance information and business prospects. In this function, IR coordinates together with the Corporate Secretary and Corporate Communication in communicating the latest information on the Company to all stakeholders.

Duties and Responsibilities of Investor Relations

The duties and responsibilities of the Investor Relations is to represent the Board of Directors in managing relationships with shareholders, investors, fund managers and other capital market communities.

The duties and responsibilities of the Investor Relations are as follows:

1. Manage and analyze the Company's financial statements and operational data as well as sectoral data;
2. Prepare information materials such as company updates and news releases as well as other investor materials;
3. Manage the Investor Relations section on the Company's website;
4. Develop a communication strategy and manage communication relationships particularly with capital market investors, analyst, fund managers as well as other capital market communities. This is done through forums, conferences, investor and analyst meetings, conference calls with regards to the Company's financial and operational performance as well as corporate governance;
5. Serves as the Company's spokesperson for the investor community; and
6. Monitor and report the investor community's views on the Company's performance to management.

Kegiatan Hubungan Investor di 2024

Investor Relations Activities in 2024

No	Acara Events	Partner
1	CLSA Renewable Day	CLSA
2	Barclays Investor Meeting	Barclays
3	Mandiri Investment Forum	Mandiri Sekuritas
4	Roadshow Obligasi 2029	Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, SCB, Deutsche Bank
5	Barclays ESG Corporate Day	Barclays
6	20th CITIC CLSA Asean Forum	CLSA
7	DB Credit Connect	Deutsche Bank
8	JPM Indonesia Credit Day	JP Morgan
9	Asian Credit Corporate Day	Nomura
10	Barclays Investor Meeting	Barclays
11	Factory Visit - ALVA	Maybank Sekuritas

Beberapa analis yang meliput analisa kinerja keuangan dan operasional Perusahaan

Several research analysts who cover the Company's financial and operational performance

No	Analisis Analyst	Sekuritas Securities Firm
1	Ariyanto Kurniawan	Mandiri Sekuritas
2	Michael Wildon Ng	Verdhana
3	Jacquelin Hamdani	CGS International Sekuritas Indonesia
4	Andrey Wijaya	RHB Sekuritas
5	Willinoy Sitorus	Trimegah Sekuritas Indonesia
6	Yoga Ahmad Gifari	Sucor Sekuritas
7	Eta Rusdiana	Maybank Sekuritas
8	Kenny Shan	Sinarmas Sekuritas
9	Ryan Davis	Citigroup Securities Indonesia
10	William Simadiputra	DBS Vickers

Profil Hubungan Investor**Ricardo Silaen**, 50 tahun, Warga Negara Indonesia.

Bergabung di Perusahaan sejak 2019 sebagai *Head of Investor Relations*. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Corporate Secretary & Head of Investor Relations* di PT AKR Corpindo Tbk. (2017-2019), *Head of Institutional Equity Sales* DBS Vickers Securities Indonesia (2015-2017), *Institutional Equity Sales* di Bahana Securities (2013-2015), *Director Arghajata Capital Advisory* (2011-2013), *Deputy Director of Research* di Kim Eng Securities (Maybank Kim Eng) (2005-2011), *Research Analyst* di GK Goh Indonesia (2004-2005),

Profile of Investor Relations**Ricardo Silaen**, 50 years old, Indonesian citizen.

Joined the Company in 2019 as *Head of Investor Relations*. Previously, he served as *Corporate Secretary & Head of Investor Relations* at PT AKR Corpindo Tbk. (2017-2019), *Head of Institutional Equity Sales* at DBS Vickers Securities Indonesia (2015-2017), *Institutional Equity Sales* at Bahana Securities (2013-2015), *Director Arghajata Capital Advisory* (2011-2013), *Deputy Director of Research* at Kim Eng Securities (Maybank Kim Eng) (2005-2011), *Research Analyst* at GK Goh Indonesia (2004-2005), and *Junior Research Equity Analyst*

dan Junior Research Equity Analyst di IBAS Research (2001). Bapak Ricardo meraih gelar Certified Financial Analyst dari CFA Institute, Charlottesville, AS tahun 2004, Master of Financial Economic, Graduate School of Business Studies, Katholieke Universiteit Leuven, Belgium tahun 2002, dan Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 1998. Beliau adalah anggota pengurus CFA Society Indonesia.

Paparan Publik

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mengadakan 1 (satu) Paparan Publik pada 20 November 2024 secara daring. Pada kesempatan itu, Perusahaan telah menyampaikan pengumuman, penyampaian materi dan pengumuman hasil Paparan Publik tersebut sesuai aturan yang berlaku.

Paparan publik dihadiri oleh manajemen Perusahaan:

1. Azis Armand, Wakil Direktur Utama dan Group CEO Perusahaan;
2. Retina Rosabai, Direktur dan Group Chief Financial Officer Perusahaan;
3. Purbaja Pantja, Direktur dan Group Chief Investment Officer Perusahaan; dan
4. Kamen K. Palatov, Direktur dan Group Chief Portfolio Officer Perusahaan.

at IBAS Research (2001). Mr. Ricardo earned a Certified Financial Analyst from the CFA Institute, Charlottesville, USA in 2004, Master of Financial Economic, Graduate School of Business Studies, Katholieke Universiteit Leuven, Belgium in 2002, and a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia, Jakarta, in 1998. He is a member of the Board of the CFA Society Indonesia.

Public Expose

In 2024, the Company held 1 (one) online Public Expose on November 20, 2024 which the Company announced, submitted material for, and announced the results of the Public Expose in accordance with applicable regulations.

Attended by management of the Company:

1. Azis Armand, Vice President Director and Group CEO of the Company;
2. Retina Rosabai, Director and Group Chief Financial Officer of the Company;
3. Purbaja Pantja, Director and Group Chief Investment Officer of the Company; and
4. Kamen K. Palatov, Director and Group Chief Portfolio Officer of the Company.

Tahapan Steps	Tanggal Date
Rencana Paparan Publik Plan of Public Expose	6 November
Materi Paparan Publik Public Expose Materials	15 November
Paparan Publik Public Expose	20 November
Hasil Paparan Publik Result of Public Expose	22 November

Audit Internal

Audit Internal Perusahaan memberikan keyakinan (*objective assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki kegiatan operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, risiko manajemen, dan proses governansi perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.

Internal Audit

The Internal Audit of the Company functions to provide objective assurance and independent and objective consultation that aims to increase and improve the operational activities of the Company through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance processes in accordance with legislation and company policies.

Selain itu, unit Audit Internal juga melakukan pemeriksaan dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan Perusahaan di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan yang objektif terkait dengan setiap area yang diperiksa.

Piagam Audit Internal

Perusahaan telah memiliki piagam audit internal sesuai Keputusan Direksi No. 018/IE/BOC-BOD/DEC/XII/2018 yang mengatur tugas dan tanggung jawab audit internal Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Setiap tahun, unit Audit Internal memformulasikan Rencana Audit yang mencakupi setiap area aktivitas Perusahaan serta aktivitas di beberapa anak perusahaan dan wajib disetujui oleh Direksi dan Komite Audit, *Risk & Compliance* Perusahaan. Audit Internal bertanggung jawab melaksanakan Rencana Audit di tahun berjalan, termasuk melakukan ad-hoc audit sesuai dengan permintaan manajemen.

Secara spesifik, unit Audit Internal berusaha untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara memberikan rekomendasi perbaikan terkait pengendalian manajemen dan menggiatkan ketaatan terhadap prosedur-prosedur standar dan praktik-praktik terbaik. Hal ini merupakan upaya untuk memastikan bahwa risiko manajemen, pengendalian internal, dan proses governansi perusahaan yang dirancang telah diimplementasikan secara memadai dan berfungsi dengan tepat.

Unit Audit Internal wajib menyampaikan laporan audit di setiap akhir pemeriksaan, dimana temuan dan rekomendasi, termasuk langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan, disampaikan kepada manajemen senior terkait serta kepada Direktur Utama dan juga Komite ARC.

Para auditor internal telah melakukan koordinasi rutin dengan Komite ARC selama tahun 2024 untuk membahas penugasan yang telah diselesaikan, temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut dari hasil audit, serta penyelarasan atas rencana audit.

Independensi Auditor Internal

Dalam rangka menjalankan tugasnya, para auditor internal memiliki akses penuh terhadap semua catatan, properti, fungsi dan karyawan Perusahaan, demikian pula terhadap Direksi dan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan pekerjaan

In addition, the Internal Audit unit also conducts inspections and assesses the efficiency and effectiveness of the Company's activities in the areas of finance, operations, human resources, information technology and other activities and provides recommendations for objective improvements associated with each area being examined.

Internal Audit Charter

The Company has an internal audit charter in accordance with the Board of Directors Decision No. 018/IE/BOC-BOD/DEC/XII/2018 which administers the duties and responsibilities of the Company's internal audit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Annually, the Internal Audit unit formulates an annual Audit Plan that covers every area of the Company's activities as well as activities in several subsidiaries, and must be approved by the Board of Directors and Audit, Risk & Compliance Committee of the Company. Internal Audit is responsible for implementing the audit plan in the current year, including any ad-hoc audits as requested by the management.

Specifically, the Internal Audit unit endeavors to improve profitability by recommending improvements in management control and encouraging adherence to standardized procedure and best practices. This is an effort to ensure that the risk management, internal controls and the governance processes that have been designed have been adequately implemented and function properly.

The Internal Audit unit shall submit an audit report at the end of each inspection, including findings, recommendations and corrective measures that need to be taken, to the relevant senior management as well as to the President Director and the ARC Committee.

Throughout 2024, the internal auditors regularly coordinate with the ARC Committee to discuss completed assignments, findings, recommendations and follow-up of audit results, as well as the alignment of audit plan.

Independence of Internal Auditor

In order to perform its duties, the internal auditors have full access to all records, properties, functions and employees of the Company, as well as to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to their work. To maintain the

mereka. Untuk menjaga independensi fungsi Audit Internal, para auditor internal tidak diizinkan untuk terlibat dalam kegiatan operasional seperti melakukan dan menyetujui transaksi akuntansi di luar lingkup audit internal. Staf audit internal melapor kepada Kepala audit internal dan secara administratif. Kepala audit internal secara administratif akan melapor kepada Direktur Utama serta secara fungsional melapor ke Komite ARC.

independence of the Internal Audit function, internal auditors are not allowed to engage in operational activities such as conducting and approving accounting transactions outside the scope of internal audit. Internal audit staff report to the Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit reports administratively to the President Director and functionally to the ARC Committee.

Rapat Audit Internal

Audit Internal telah mengadakan dengan 4 rapat dengan Komite Audit, *Risk* dan *Compliance* pada tahun 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Meeting of Internal Audit

Throughout 2024, the Internal Audit has had 4 meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
25 Maret 2024 March 25, 2024	Laporan Keuangan, Risiko dan <i>Compliance</i> Perusahaan Tahun Buku 2023 Audit, Risk and Compliance Report for the Year 2023	100%
14 Mei 2024 May 14, 2024	Laporan Keuangan, Risiko dan <i>Compliance</i> Kuartal-1 2024 Audit, Risk and Compliance Report for First Quarter 2024	100%
29 Juli 2024 July 29, 2024	Laporan Keuangan, Risiko dan <i>Compliance</i> Tengah Tahun 2024 Audit, Risk and Compliance Report for First Half 2024	100%
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Laporan Keuangan, Risiko dan <i>Compliance</i> Kuartal-3 2024 Audit, Risk and Compliance Report for Third Quarter 2024	100%

Profil Audit Internal

Audit Internal Profile

Kepala Audit Internal

1. Penunjukan dan Pemberhentian Sesuai ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Perusahaan akan melakukan pemberitahuan kepada OJK terkait dengan pengangkatan, penggantian, serta pemberhentian Kepala Unit Audit Internal.

2. Kepala Unit Audit Internal
Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.016/IE/BOD/DEC/XI/2018 tertanggal 26 November 2018, Einstein Erlangga ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Head of Internal Audit Unit

1. Appointment and Dismissal Pursuant to POJK No.56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Company will submit notice to OJK associated with the removal, replacement, and the dismissal of the Head of Internal Audit.

2. The Head of Internal Audit
In accordance with the Decree of the Board of Directors of the Company No.016/IE/BOD/DEC/XI/2018 dated 26 November 2018, Einstein Erlangga was appointed as Head of Internal Audit of the Company.

Einstein Erlangga, usia 37 tahun.
Sebelum bergabung di Perusahaan, Einstein Erlangga menjabat sebagai Manajer Audit di Ernst & Young. Sebelumnya, beliau pernah menjadi bagian dari tim audit PricewaterhouseCoopers dan supervisor divisi Budget & Planning di PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan.

Anggota Unit Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang pegawai pada unit Audit Internal yang terdiri dari 1 pejabat Senior Vice President, 1 pejabat Manager, dan 1 Auditor. Jumlah auditor internal ini akan disesuaikan dari waktu ke waktu mengadaptasi kebutuhan pengelolaan bisnis Perusahaan.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Rencana Audit yang disusun bersama Komite Audit, Risk & Compliance, termasuk adhoc audit yang diminta oleh Manajemen. Ruang lingkup kerja Audit Internal meliputi kegiatan operasional, keuangan dan kecukupan pengendalian internal di dalam Perusahaan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Audit Internal
Training and Competency Development for Internal Audit

No	Nama Name	Pelatihan / Lokakarya / Kursus Training / Workshop / Courses	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Einstein Erlangga	Master Class: Internal Audit (with CIAL Certifications)	Dilakukan secara online Conducted online	18 - 20 September 2024 September 18 -20, 2024	Center of Risk Management & Sustainability
2	Ryanty Octariany	Advanced Risk-Based Auditing	Dilakukan secara online Conducted online	4 - 5 Desember 2024 December 4 - 5, 2024	The Institute of Internal Auditors Indonesia

Auditor Eksternal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 9 tahun 2023 tertanggal 11 Juli 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK9/2023) dan Surat Edaran OJK No.18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan tertanggal 6 November 2023 (SEOJK18/2023), yang meliputi, salah satunya, jangka waktu pemberian jasa audit umum atas

Einstein Erlangga, age 37 years old.
Prior to joining the Company, Einstein Erlangga was an Audit Manager at Ernst & Young. Previously, he was a member of audit team in PricewaterhouseCoopers and Budget & Planning division supervisor at PT Salim Ivomas Pratama Tbk. He holds a Bachelor degree in accounting from Parahyangan Catholic University.

Internal Audit Unit Members

As of December 31, 2024, the Company had 3 (three) employees in the Internal Audit unit consisting of 1 Senior Vice President officer, 1 Manager officer, and one auditor. The number of internal auditors will be continuously adapted to the business management needs of the Company.

Activities of Internal Audit in 2024

In 2024, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities in accordance with the Audit Plan which was prepared together with the Audit, Risk & Compliance Committees, including the ad hoc audits requested by the Management. The scope of work of Internal Audit covers the operational, financial and internal control activities within the Company.

External Auditor

In accordance with OJK Regulation No. 9 year 2023 dated as of 11 July 2023 concerning the Use of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) in Financial Services Activities (POJK9/2023) and OJK Circular Letter No.18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities dated 6 November 2023 (SEOJK18/2023), which covers, among others, the period for providing general

laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik tergantung pada hasil evaluasi Komite Audit terhadap potensi risiko atas penggunaan jasa dari Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk jangka waktu yang cukup panjang.

Sedangkan untuk penggunaan jasa audit (rotasi) Akuntan Publik, dibatasi maksimal 7 (tujuh) tahun kumulatif dengan periode jeda sesuai jenis peran AP dalam perikatan yaitu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) tahun, atau 2 (dua) tahun.

Melalui persetujuan RUPST, Perusahaan telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik guna memeriksa buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah melaksanakan audit berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan menurut ruang lingkup kerja yang telah ditentukan dan disepakati.

Untuk tahun buku 2024, akuntan publik Muhammad Irfan menandatangani Laporan Auditor Independen atas nama Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan.

Periode dan Biaya Akuntan Publik

Berikut ini informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik selama periode 5 (lima) tahun terakhir berikut total remunerasi untuk jasa audit Perusahaan.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Audit Audit Fee
2024	Liana Ramon Xenia & Rekan	Muhammad Irfan	Rp1.580.000.000
2023	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan	Rp1.471.250.000
2022	Imelda & Rekan	Muhammad Irfan	Rp1.375.000.000
2021	Imelda & Rekan	Alvin Ismianto	Rp1.250.000.000
2020	Imelda & Rekan	Alvin Ismianto	Rp1.186.800.000

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, KAP Liana Ramon Xenia & Rekan dan jaringan Deloitte mengenakan biaya imbalan untuk jasa audit sebesar Rp9.082.790.000 dan jasa non-audit sebesar Rp4.710.000.000 kepada Perusahaan dan entitas anak.

audit services on clients' financial statements that can only be carried out by the Firm Public Accountants depend on the results of the Audit Committee's evaluation of potential risks from using the services of the same Public Accounting Firm consecutively for a fairly long period of time.

Meanwhile, the use of audit services (rotation) of Public Accountants, is limited to a maximum of 7 (seven) cumulative years with a break period according to the type of AP role in the engagement, namely 5 (five) years, 3 (three) years, or 2 (two) years.

Through the ratification of the AGMS, the Company has authorized the Board of Commissioners to appoint a public accountant to examine the books of the Company for the year ended December 31, 2024. The appointed Public Accountant Office has conducted an audit based on the Auditing Standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the scope of the work that has been determined and agreed upon.

For the 2024 financial year, public accountant Muhammad Irfan signed on Independent Auditor's Report on behalf of Public Accountant Liana Ramon Xenia & Rekan.

Public Accountant Period and Fees

The table below sets the Public Accountant Firms and Public Accountants for a period of 5 (five) years including total remuneration for the Company's audit services.

For the year ended December 31, 2024, KAP Liana Ramon Xenia & Rekan and Deloitte network charged fees for audit services of Rp9,082,790,000 and for non-audit services of Rp4,710,000,000 to the Company and its subsidiaries.

Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menyadari adanya berbagai macam risiko dalam kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek dan menengah serta tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan oleh manajemen. Oleh karena itu, melalui Unit Manajemen Risiko, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengelola risiko-risiko yang ada untuk menjamin kelangsungan usaha.

Secara garis besar, Unit Manajemen Risiko memiliki 3 tujuan utama, yaitu:

1. Membantu Direksi untuk mengidentifikasi, menguji, dan memantau risiko-risiko kunci Perusahaan.
2. Membangun budaya sadar risiko (*Risk Awareness Culture*) di dalam Perusahaan.
3. Mengimplementasikan praktik terbaik Manajemen Risiko Perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko terdesentralisasi di seluruh grup dan anak perusahaannya. Kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) mencakup identifikasi, analisis, evaluasi, mitigasi, serta pemantauan risiko bisnis, operasional, kepatuhan, dan strategi untuk memastikan pencapaian tujuan utama perusahaan. Pendekatan ini memberi keleluasaan bagi pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan menentukan mitigasi yang sesuai, menggunakan kerangka kerja yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing perusahaan.

Secara berkala, perusahaan menyusun laporan terkait risiko utama, yang dianalisis bersama oleh Unit Manajemen Risiko perusahaan, pemilik risiko, dan Unit Manajemen Risiko anak perusahaan. Analisis ini mencakup identifikasi potensi risiko baru serta evaluasi efektivitas mitigasi risiko, memastikan risiko tetap dalam batas toleransi yang ditetapkan perusahaan.

Pada akhirnya, Laporan secara periodik tersebut dikomunikasikan dan dikonsultasikan kepada Direksi, Komite Audit, *Risk & Compliance* dan Dewan Komisaris dari Indika Energy sebagai perusahaan induk menggunakan matriks risiko yang ditentukan di dalam kerangka kerja manajemen risiko.

Risk Management

Risk Management System

The Company realizes there are various kinds of risks in its activities to achieve the goals, both short and medium goals, and long-term goals set by management. Therefore, through Risk Management Unit, the Company implements a risk management system to manage existing risks to ensure the sustainability of the business.

In general, the Risk Management Unit has 3 main objectives, which are:

1. Assist the Board of Directors to identify, examine, and integrate the Company's key risks.
2. Build a Risk Awareness Culture within the Company.
3. Implementing the best practices of Company Risk Management.

The Company has implemented a decentralized risk management system across its group and subsidiaries. The Enterprise Risk Management (ERM) framework encompasses the identification, analysis, evaluation, mitigation, and monitoring of business, operational, compliance, and strategic risks to ensure the achievement of the Company's key objectives. This approach provides flexibility for risk owners to identify and determine appropriate mitigation measures, utilizing a framework tailored to the unique characteristics of each entity.

Periodically, the Company generates reports related to key risks within the company and its subsidiaries. The Company's Risk Management Unit together with each Risk Owner and the Risk Management unit of subsidiaries analyzes the key risks that may occur. This includes analyzing the potential for new risks and the effectiveness of risk mitigation carried out by the Risk Owner in order to put the risks within the company's risk tolerance limits.

Eventually, the Report is periodically communicated and consulted to the Board of Directors, Audit, Risk & Compliance Committee and the Board of Commissioners of Indika Energy as the parent company using the risk matrix specified in the risk management framework.

Kegiatan Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko telah mengadakan 4 rapat dengan Komite Audit, Risk & Compliance pada 2024 dengan perincian sebagai berikut:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
25 Maret March 25	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Perusahaan Tahun Buku 2023 Audit, Risk and Compliance Report for the Year 2023	100%
14 Mei May 14	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Kuartal-1 2024 Audit, Risk and Compliance Report for First Quarter 2024	100%
29 Juli July 29	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Tengah Tahun 2024 Audit, Risk and Compliance Report for First Half 2024	100%
29 Oktober October 29	Laporan Keuangan, Risiko dan Compliance Kuartal-3 2024 Audit, Risk and Compliance Report for Third Quarter 2024	100%

Risk Management Activities

The Risk Management Unit held 4 meetings with the Audit, Risk & Compliance Committee in 2024, with the following details:

Risiko-Risiko Tahun 2024

Di tahun 2024, Perusahaan memiliki risiko-risiko kunci sebagai berikut:

1. Arus Kas dan Likuiditas Perusahaan dalam Operasional dan Aktivitas Investasi.

Pada 12 Juli 2023, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2023 yang mewajibkan eksportir di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan untuk memasukkan seluruh DHE ke dalam sistem keuangan Indonesia. Dari jumlah tersebut, minimal 30% harus ditempatkan dalam rekening khusus di bank nasional selama minimal tiga bulan. Tujuan dari peraturan ini adalah meningkatkan likuiditas valuta asing dalam negeri dan menjaga ketahanan ekonomi. Dampaknya, Perusahaan akan mengalami pembatasan akses langsung terhadap kas dalam mata uang asing yang diperoleh dari ekspor, setidaknya dalam jangka pendek hingga menengah.

Mitigasi:

Perusahaan melakukan kebijakan secara lebih hati-hati pengelolaan keuangan untuk memenuhi kewajiban operasional dan pembayaran dalam valuta asing, seperti pinjaman luar negeri, pembelian barang modal, dan kewajiban internasional lainnya. Juga menyesuaikan strategi penjualan ekspor, termasuk penyesuaian harga atau negosiasi kontrak baru dengan pembeli luar negeri untuk mengantisipasi efek jangka pendek pada likuiditas.

Risks in 2024

In 2024, the Company is subject to the following key risks:

1. Cash Flow and Liquidity of the Company in Operational and Investment Activities

On 12 July 2023, the government issued Government Regulation (PP) No. 36 of 2023, requiring exporters in mining, plantation, forestry, and fishery sectors to repatriate all export proceeds (DHE) into Indonesia's financial system. From this amount, at least 30% must be deposited in special accounts at domestic banks for a minimum of three months. The objective of this regulation is to enhance domestic foreign exchange liquidity and strengthen economic resilience. Consequently, the Company will experience limited immediate access to foreign-currency cash derived from exports, at least in the short to medium term.

Mitigation:

The Company is adopting a more prudent financial management approach to fulfill operational obligations and foreign currency payments, such as foreign loans, capital goods procurement, and other international obligations. Additionally, the Company is adjusting its export sales strategies, including price adjustments or renegotiating contracts with overseas buyers to mitigate short-term impacts on liquidity.

2. Potensi downtime operasional akibat serangan siber.

Seiring dengan pertumbuhan dan ekspansi yang direncanakan oleh Perusahaan, salah satu resiko yang juga sangat penting untuk dimitigasi adalah resiko terkait serangan siber. Semakin gencarnya serangan siber membuat Perusahaan berpotensi menjadi target dari para peretas. Hal ini tentunya akan berdampak terhadap operasional Perusahaan dan anak-anak perusahaannya serta berdampak pada performa keuangan Perusahaan.

Mitigasi:

Perusahaan melalui anak perusahaannya, PT Xapiens Teknologi Indonesia telah membentuk gugus tugas khusus, Cyber Security Ninja, yang bertugas untuk melakukan penyuluhan, pemantauan dan mitigasi terhadap kemungkinan serangan siber. Sementara teknologi digitalisasi dilakukan, pembangunan kemampuan cybersecurity melibatkan tiga aspek penting: sumber daya manusia, proses dan teknologi.

Pelatihan-pelatihan serta kampanye secara online juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran sumber daya manusia terkait dengan risiko serangan siber. Perusahaan akan memastikan proses yang perlu dilakukan agar bisnis sebagaimana biasanya dapat berjalan dan bagaimana bisnis proses dapat dipulihkan secepatnya apabila terjadi serangan siber. Dan yang tak kalah pentingnya adalah, Perusahaan akan melengkapi diri dengan teknologi untuk melindungi Perusahaan dan seluruh anak perusahaannya dengan berbagai lapisan keamanan sebagai bentuk preventif atas serangan siber.

3. Komitmen Perusahaan untuk mencapai target 50:50 untuk proporsi pendapatan dari batu bara dan non-batu bara di tahun 2028.

Perusahaan melakukan diversifikasi bisnis dengan memasuki potensi bisnis di luar batu bara seperti tambang emas, mineral dan juga energi hijau. Namun Perusahaan menyadari bahwa terdapat potensi risiko-risiko baru yang akan dihadapi, seperti terhambatnya pembangunan infrastruktur untuk tambang emas yang dapat mengakibatkan terhambatnya aktivitas produksi, dan juga terkait risiko penetrasi pasar kendaraan listrik, dimana kendaraan listrik merupakan hal baru di dunia otomotif di Indonesia.

Mitigasi:

Untuk diversifikasi bisnis, Perusahaan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kapabilitas dan persyaratan yang dibutuhkan oleh

2. Potential operational downtime due to cyber-attacks.

Along with the growth and expansion planned by the Company, one of the risks which is also important to mitigate is the risk related to cybersecurity. Massive cyber-attacks make the Company a potential target for hackers. This will impact on the operations of the Company and its subsidiaries as well as impact the Company's financial performance.

Mitigation:

The Company through its subsidiary, PT Xapiens Teknologi Indonesia has established a special task force, Cyber Security Ninja, which has the main duty to provide training, monitor and mitigate the possible cyber-attacks. As digitalization initiative is done, building cybersecurity capability involves three important aspects: people, process, and technology.

Online trainings and campaigns are also conducted to raise awareness in people regarding the risks of cyber-attacks. The Company will ensure the process need to be done to do business as usual and how it can recover quickly should cybersecurity attack occurs. And lastly, the Company will equip itself with technology to protect the Company and the subsidiaries in all layers of security as form of prevention against cyber-attacks.

3. With the Company's commitment to achieve the target of 50:50 revenue proportion from coal and non-coal sources by 2028

The Company implements its business diversification strategy by entering business potential outside coal such as gold mining, minerals, and green energy. Yet the Company realizes that there will be potential new risks to be faced, such as delay of infrastructure development for gold mine which could led to delay in production activities, as well as risk of market penetration in electric vehicle (EV) in which EV is new thing in the automotive industry in Indonesia.

Mitigation:

For business diversification, the Company ensure the availability of human resources that best fit in capabilities and requirements as needed in each business units on



unit bisnis yang baru di bidangnya masing-masing, juga melakukan perencanaan bisnis yang baik sebelum melakukan eksekusi kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan. Dalam memasuki industri kendaraan listrik, Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan branding terkait kendaraan listrik kepada masyarakat agar dapat memberikan informasi yang dibutuhkan atas hal-hal baru di industri kendaraan listrik ini.

Evaluasi dan Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko Perusahaan secara berkala melakukan kajian atas efektivitas sistem manajemen risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, Direksi telah memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan telah cukup dan efektif

Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral dari tindakan maupun kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan tanggung jawab setiap fungsi di setiap level mulai dari Direksi hingga tingkat staf.

Perusahaan menggunakan the International Standard for Professional Practice of Internal Audit dalam melaksanakan kontrol internal dalam Perusahaan. Lebih lanjut, Perusahaan juga telah memiliki sistem pengendalian internal yang terdiri dari serangkaian prosedur dan kebijakan best practices, kegiatan pengendalian yang terdiri dari pengendalian otoritas, tinjauan keuangan, dokumentasi pendukung, rekonsiliasi, keamanan sistem informasi, dan pemilahan tugas yang mencakup aspek keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan lainnya.

Sistem ini memberikan jaminan kepada manajemen bahwa kegiatan operasional dapat dijalankan secara efisien dan efektif, dan hasil kegiatan operasional tersebut tercatat dengan akurat di dalam arsip Perusahaan. Sistem pengendalian internal dirancang untuk mencegah terjadinya transaksi material tanpa otorisasi yang mencukupi, dan untuk mencegah serta mendeteksi ketidakwajaran atau kejanggalan.

each function, as well as proper business planning before the execution of its business activities and operations. By entering EV industry, the Company also conducts socialization and branding related to electric vehicles to the public so that they can be provided with the necessary information related to electric vehicles.

Evaluation and Statement from the Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Company's Risk Management Unit periodically reviews the effectiveness of the risk management system implemented by the Company. Based on the results of this review, the Board of Directors has ensured that the risk management system implemented by the Company is adequate and effective.

Internal Control

The internal control system is an integral process in actions and activities that is carried out continuously by the management and all employees, to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals through effective and efficient operational activities, reliable financial reporting and compliance with laws and regulations. Therefore, internal control is the responsibility of functions at all levels starting from the Board of Directors down to staff level.

The Company uses the International Standard for Professional Practice of Internal Auditing in implementing internal control in the Company. Furthermore, the Company also has an internal control system consists of a series of procedures and best practices, control activities which consist of the authorization control, financial review, supporting documentation, reconciliation, security of information systems, and the sorting of tasks including financial and operational aspects as well as compliance with other prevailing legislation and regulations.

These systems provide assurance to management that operational activity can be executed efficiently and effectively, and the results of the operational activities are recorded accurately in Company records. The internal control system is designed to prevent material transactions without sufficient authorization, and to prevent and detect irregularities or anomalies.

Evaluasi dan Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Semua karyawan Perusahaan mengetahui konsep dan tujuan pengendalian internal, dimana unit Audit Internal Perusahaan secara berkala melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan oleh manajemen. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perusahaan telah dijalankan dan segala kelemahan material dapat diidentifikasi dan rekomendasi untuk penyempurnaan dari pengendalian dapat dikomunikasikan kepada tingkat manajemen yang sesuai.

Data Protection Officer

Seiring diberlakukannya Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi yang mulai efektif pada 17 Oktober 2024, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi tersebut.

Perusahaan telah mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh firma hukum, serta melakukan sosialisasi internal kepada seluruh unit terkait. Kebijakan internal juga telah disusun dan disahkan sesuai dengan ketentuan dalam UU No. 27 Tahun 2022.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan ini, Perusahaan telah menunjuk Data Protection Officer (DPO) yang terdiri dari Corporate Secretary, Chief of Information Officer, dan Kepala Divisi Human Capital.

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Program anti penyuapan sepanjang 2024 yang dilaksanakan oleh FKAP adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi karyawan secara berkala mengenai anti penyuapan.
2. Melaporan kegiatan FKAP kepada Badan Pengarah secara kuartalan.
3. Melakukan proses-proses terkait perpanjangan sertifikasi ISO 37001:2016 SMAP.

Perkara Hukum

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum yang menimbulkan dampak signifikan terhadap Perusahaan.

Evaluation and Statement from the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

All Company's employees are familiar with the concept and objectives of internal control, in which the Internal Audit unit of the Company regularly reviews the effectiveness of the internal control systems that have been implemented by management. The Internal Audit unit ensures that Company policies and procedures are carried out and any material weaknesses can be identified and recommendations to improve control can be communicated to the appropriate management level.

Data Protection Officer

Along with the enactment of Law No. 27 of 2022 about the Personal Data Protection which came into effect on 17 October 2024, The Company has taken steps to ensure compliance with the regulation.

The Company has participated in the socialization held by law firm, as well as conducting internal socialization to all related units. Internal policies have also been drafted and ratified in accordance with the provisions of Law No. 27 Year 2022.

As a form of commitment to this compliance, The Company has appointed a Data Protection Officer (DPO) consisting of Corporate Secretary, Chief of Information Officer, and Head of Human Capital Division.

ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

Throughout 2024, FKAP has conducted the following anti-bribery programs:

1. Regular socialisation to employees regarding anti-bribery.
2. Report of the FKAP activities to the Steering Committee on a quarterly basis.
3. Carry out processes to extend ABMS ISO 37001:2016 certification.

Legal Cases

Until the end of 2024, the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal cases that significantly impacted the Company.

Akses terhadap Data dan Informasi

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU Pasar Modal) mengatur mengenai keterbukaan informasi dan kewajiban pelaporan bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Undang-undang tersebut mendefinisikan Prinsip Keterbukaan sebagai suatu pedoman umum yang mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik atau Pihak lain yang disebutkan agar mengungkapkan seluruh Informasi Material mengenai usaha atau Efeknya yang dapat berpengaruh pada keputusan pemodal atau investor terhadap Efek dimaksud dan/atau harga dari Efek tersebut, kepada masyarakat dalam waktu yang tepat.

Keterbukaan merupakan transparansi informasi yang lebih berguna apabila penyampaiannya dilakukan melalui berbagai media. Adapun media informasi yang baik harus dapat memberikan kesetaraan serta efektifitas waktu bagi siapapun penggunaanya dalam mengakses setiap informasi. Dalam hal ini, situs web merupakan media yang sangat mudah diakses oleh masyarakat dengan biaya terjangkau dan sangat efektif. Situs web Emiten atau Perusahaan Publik telah menjadi salah satu sumber informasi yang paling sering digunakan oleh pemodal atau investor khususnya pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi terkait Emiten atau Perusahaan Publik.

Memperhatikan hal tersebut di atas, keberadaan situs web Perusahaan sebagai suatu Perusahaan Publik akan meningkatkan penerapan Prinsip Keterbukaan sebagaimana diamanatkan oleh UU Pasar Modal sekaligus meningkatkan pelaksanaan governansi perusahaan yang baik, sehingga dapat lebih menumbuhkan kepercayaan dari pemodal atau investor khususnya pemegang saham, nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini diatur lebih lanjut dalam POJK No.8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 8) dan SEOJK 32.

Sebagai bentuk kepatuhan, Perusahaan telah mempunyai website resmi yang memuat informasi-informasi terkait perusahaan, khususnya yang diminta untuk dicantumkan dalam website oleh POJK 8 dan SEOJK 32, yang dapat diakses setiap saat oleh publik, investor dan pemegang saham. Melalui website Perusahaan ini, Perusahaan menjamin adanya upaya peningkatan peran dan partisipasi pemegang saham atau investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan website ini dikelola oleh Perusahaan dan diusahakan untuk selalu dapat memberikan informasi-informasi tentang Perusahaan secara aktual dan dapat dipercaya.

Access to Company Data and Information

Law No. 8 of 1995 on Capital Markets (Capital Market Law) governs the disclosure and reporting obligations for Issuer and Public Company. The law defines the principle of transparency as a general guideline which requires Issuer and Public Company or other Parties mentioned to disclose all Material Information regarding the business or securities that may affect the decisions of those providing capital or investing in the Securities in question and/or the price of these Securities, to the public in a timely manner.

Disclosure represents transparency of information, which becomes more useful when delivered through various media channels. An effective information medium should ensure equal access and time efficiency for all users in obtaining information. In this regard, a website is a highly accessible, cost-effective, and efficient platform for the public. The website of an Issuer or Public Company has become one of the most frequently used sources of information for investors, particularly shareholders, clients, the public, government authorities, and other stakeholders, seeking information related to the Issuer or Public Company.

With consideration of the above, as a public company the existence of a Company's website will improve the application of principle of transparency as mandated by Capital Market Law and improve the implementation of good corporate governance, so as to further foster the trust of investors or investors particularly our shareholders, customers, communities, governments, and other stakeholders in Issuers or Public Companies. This is further regulated in POJK 8/POJK.4/2015 on Public Company Websites (POJK 8) and SEOJK 32.

As a form of the Company's compliance with applicable laws, the Company has provided a corporate website, which is filled with with information concerning the Company, in particular information required by POJK 8 and SEOJK 32 to be posted on the website, which can be accessed at any time by the public, investors and shareholders. Through the Company's website, the Company ensures that there is an effort to increase the role and participation of shareholders or investors through effective and continuous communication. This website is managed by the Company and endeavors to always provide real-time, reliable information about the Company.

Etika Perilaku Bisnis

Dalam menerapkan governansi perusahaan yang baik, setiap karyawan memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk membantu terciptanya iklim usaha yang sehat dan baik. Pada Desember 2014, Perusahaan telah memperbaharui buku Panduan Karyawan Etika Perilaku Bisnis dan melakukan sosialisasi pedoman tersebut.

Kebijakan-kebijakan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan wajib diikuti oleh semua level organisasi dalam grup Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan berharap dapat menciptakan budaya Perusahaan (*corporate culture*) yang beretika dan menjunjung tinggi prinsip governansi yang baik.

Sanksi Pelanggaran

Pelanggaran Etika Perilaku Bisnis Perusahaan dapat menyebabkan sanksi disipliner termasuk pemutusan hubungan kerja.

Isi Etika Perilaku Bisnis

Isi Etika Perilaku Bisnis, antara lain adalah sebagai berikut:

Karyawan sebagai Individual

a. Menghargai Setiap Individu

Setiap karyawan berhak mengembangkan potensi yang dimilikinya dan Perusahaan berkomitmen untuk menghargai talenta masing-masing individu dengan tetap memegang teguh dan menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan.

b. Kesetaraan Peluang

Grup Perusahaan memberikan peluang kerja yang sama bagi seluruh karyawan, tanpa memandang SARA (suku, agama, ras, adat-istiadat), jenis kelamin, usia dan atau hambatan fisik, kecuali untuk posisi yang mensyaratkan kemampuan fisik tertentu dalam menjalankan fungsi-fungsi utama di pekerjaan.

Karyawan di Lingkungan Kerja

a. Menghormati Keberagaman

Grup Perusahaan menghargai keberagaman karyawannya. Setiap karyawan pun wajib menghargai perbedaan tersebut, baik dalam hal perbedaan jenis kelamin, bahasa, adat, agama, orientasi seksual dan status sosial ekonomi karyawan lain.

b. Menghormati Tata Susila

Menyediakan lingkungan kerja yang saling menghormati bagi seluruh karyawan, bebas dari segala bentuk intimidasi, permusuhan, penghinaan atau perilaku yang

Code of Business Conduct

In implementing good corporate governance, each employee has a responsibility and obligation to help create a healthy and sound business climate. Therefore, as a form of shared responsibility, in December 2014, the Company renewed the Employee Handbook of Code of Business Conduct and disseminated guidelines.

All organizational levels in Company's Group are required to comply with this Code of Business Conduct. The Company hopes to create an ethical corporate culture and uphold the principles of good governance.

Violation Sanctions

Violations of the Code of Business Conduct may lead to disciplinary action including termination of employment.

Contents of Code of Conduct

The content of the Code of Business Conduct, among others, is as follows:

Employees as Individuals

a. Respecting Every Individual

Every employee has the right to develop his/her potential and Indika Energy Group is committed to value the talents of each individual while holding firm to and upholding the values of the Company.

b. Equal Opportunity

The Company will provide equal employment opportunities for all employees, regardless of ethnicity, religion, race, customs, gender, age and or physical obstacles, except for positions that require specific physical abilities in performing the job's primary functions.

Employees in the Work Place

a. Respecting Diversity

Group Company values the diversity of its employees. Each employee must respect differences of gender, language, culture, religion, sexual orientation and social economic status of other employees.

b. Respecting Norms

Providing a working environment that is mutually respectful of all employees, free from any intimidation, hostility, insults or other unpleasant behavior in any

tidak menyenangkan lainnya yang dapat menimbulkan perasaan dirugikan, dikecilkan, diremehkan atau dihina.

form whatsoever, which may cause feelings of hurt, ostracization, belittlement or insult.

Karyawan dan Aktivitas Sosial

Secara umum, Perusahaan menghormati dan mendukung kebudayaan, tradisi, adat istiadat di lingkungan tempat kegiatan operasional bisnis berada. Masing-masing karyawan dapat berpartisipasi aktif pada program-program pelayanan masyarakat yang bertujuan untuk mempererat ikatan dan keakraban dengan komunitas setempat.

Employees and Social Activities

In general, the Company respects and supports cultures, traditions and customs of the communities in which it has operational business activities. Each employee may actively participate in community volunteer programs with the objective of strengthening ties and familiarity with local communities.

Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan

Dalam setiap kegiatan, Grup Perusahaan selalu mengutamakan prinsip-prinsip Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE). Sebesar apapun keuntungan yang bisa didapat oleh Grup, keselamatan dan keamanan karyawan adalah prioritas utama. Karyawan yang sehat dan bekerja dalam kondisi yang aman dan nyaman akan menjaga dan mendorong pencapaian tujuan perusahaan. Untuk itu, sebagai sumber daya yang paling penting, karyawan akan dibekali dengan pelatihan dan ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan prosedur kerja yang menjamin perlindungan kesehatan dan keselamatan karyawan.

Health, Safety & Environment

In every activity, Indika Energy Group always prioritizes the principles of Health, Safety and Environment (HSE). Regardless of the amount of profit that the Group can obtain, the safety and security of employees is the first priority. Healthy employees who are working in safe and comfortable conditions will maintain and drive the achievement of the Company's aims. As such, employees as the most important resources will be given training and placed in positions in accordance with work procedures that guarantee protection of the health and safety of employees.

Integritas

Berikut adalah penjelasan pokok-pokok pembahasan prinsip integritas dalam berbisnis:

Integrity

The following are an explanation of main elements of the principles of integrity in business:

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan akan timbul bila terdapat kesempatan bagi karyawan manapun dari Grup Perusahaan ataupun pihak-pihak yang memiliki peluang untuk terlibat dalam benturan kepentingan untuk mendapatkan manfaat atau keuntungan pribadi atau untuk mengutamakan kepentingan pribadinya di luar kewajiban dan tanggung jawab karyawan terhadap Grup Perusahaan.

Conflicts of Interest

Conflicts of interests may arise when there is an opportunity for an employee of any Group Company or parties who have the opportunity to become embroiled in a conflict of interest to receive personal gain or benefit or to prioritize personal interests ahead of obligations and duties to the Group Companies.

Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang memiliki peluang untuk terlibat dalam benturan kepentingan pada aturan ini adalah:

The parties who have the potential to become involved in conflicts of interests according to this rule are:

- Setiap anggota keluarga karyawan, termasuk pasangan hidup (suami/istri), anak-anak, ayah, ibu, saudara laki-laki atau perempuan baik karena hubungan darah maupun karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.
- Setiap organisasi yang tidak terkait dengan perusahaan, di mana karyawan atau anggota keluarganya merupakan

- Any employee family member including spouses (husband/wife), children, father, mother, male or female relatives who are related by blood or by marriage and descent until the second degree, both horizontally as well as vertically.
- Any organization that is not related to the Company in which an employee or an employee's family member is

pejabat, pemilik, mitra, pemegang keuntungan dari segala jenis saham perusahaan /ataupun properti di mana orang tersebut memiliki kepentingan/ keuntungan yang cukup besar, atau yang berkedudukan sebagai pengawas perusahaan atau dalam kapasitas yang serupa.

Pemberian/Penerimaan Ilegal

Karyawan Grup Perusahaan tidak diperbolehkan, baik secara langsung atau melalui perantara, menawarkan, menjanjikan, atau memberikan hadiah, pembayaran atau keuntungan lainnya dalam bentuk apapun kepada karyawan, pegawai, atau pejabat negara.

Sumbangan

Grup Perusahaan tidak memberikan sumbangan atau sponsorship untuk partai politik ataupun individu pribadi yang berpotensi menghasilkan keuntungan yang tidak layak atau memperoleh pengaruh yang tidak seharusnya.

Sumbangan yang dapat diberikan sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan di bawah pengawasan tertentu adalah:

- Sumbangan kepada instansi pemerintah untuk kepentingan umum. Sumbangan ini TIDAK termasuk sumbangan kepada proses pencalonan pejabat dan atau pemilihan anggota partai politik (pilkada).
- Sumbangan kepada asosiasi-asosiasi profesi atau lembaga pendidikan, sosial keagamaan, olah raga, dan lain lain, dengan catatan penerima donasi tidak berupaya untuk mempengaruhi peraturan perundang-undangan atau berpartisipasi dalam kampanye untuk seorang kandidat pada jabatan publik, tidak sedikit pun pendapatan itu menguntungkan pemegang kepentingan swasta atau individu manapun.

Perilaku Anti Korupsi

Ketaatan terhadap aturan adalah karakter yang jelas sejalan dengan sikap dan perilaku anti korupsi.

Manajemen Informasi

Setiap karyawan harus bertanggung jawab untuk melindungi keamanan:

- Data dan Informasi rahasia milik perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan.
- Keamanan perangkat Teknologi Informasi (TI) dan sistem informasi Perusahaan.

an official, owner, partner, enjoys profit from any type of share in the Company /or property in which that individual has considerable interests/profits, or who serves as a supervisor of the company or in a similar capacity.

Illegal Gifting/Receiving

Employees of the Group Company are not allowed to directly or through intermediaries, offer, promise or give gifts, payment or any benefits in any form whatsoever to employees, officers or government officials.

Donations

The Group Company does not provide any donations or sponsorships to political parties or private individuals with the potential to generate improper profit or influence.

Donations that may be given pursuant to the provisions of the Company and prevailing laws and regulations subject to specific scrutiny are:

- Contributions to government agencies for public use. This donation shall NOT include donations for government official nomination processes or for political party member election processes (pilkada).
- Contributions to professional associations or educational, socioreligious, and sports institutions, provided that the professional associations or institutions will not influence legislation or participate in campaigning for public office, and none of the contributions will benefit any private or individual stakeholders.

Anti Corruption Behavior

Compliance with regulations is a characteristic that is clearly aligned with an anti-corruption attitude and behavior.

Information Management

Every employee is responsible for protecting the security of:

- Confidential data and information belonging to the Company as well as within Indika Energy Group.
- Information Technology (IT) hardware/ software and the Company's information system.

Pembukuan, Pengawasan dan Perlindungan Aset Perusahaan

Berikut adalah sejumlah kebijakan dan aturan yang harus diperhatikan dan diikuti oleh seluruh karyawan untuk melindungi aset dan keuangan Perusahaan:

- Pembukuan yang Akurat;
- Pengawasan Keuangan; dan
- Perlindungan Aset.

Pelaporan terhadap Ketidakpatuhan, Penyelidikan dan Sanksi Disiplin

Kelalaian mematuhi Etika Perilaku Bisnis yang melibatkan tindakan kriminal dapat menyebabkan adanya tuntutan pengadilan oleh pihak yang berwenang. Karyawan yang melanggar aturan, hukum, atau ketentuan perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan dapat dihadapkan pada sanksi disipliner termasuk pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan telah membuat sebuah sistem pelaporan terhadap tindakan pelanggaran atau ketidakpatuhan. Kebijakan pelaporan terhadap ketidakpatuhan ini (*whistleblowing*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan data dan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam perusahaan-perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sejak Desember 2013, Perusahaan telah membuat sebuah sistem pelaporan terhadap tindakan pelanggaran atau ketidakpatuhan. Kebijakan pelaporan terhadap ketidakpatuhan (*whistleblowing*) ini merupakan sistem yang dapat dijadikan sarana bagi pelapor untuk menyampaikan data dan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan. Sistem ini dibuat agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa antar pihak-pihak yang terlibat dan dapat dicarikan solusi terbaik untuk permasalahan yang timbul.

Mekanisme pengaduan ini sangat penting karena pelanggaran yang dibiarkan akan berpotensi pada turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan-perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan. Pengaduan yang diperoleh dari pelaporan terhadap ketidakpatuhan (*whistleblowing*) ini akan mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera.

Bookkeeping, Control and Protection of Company Assets

The following are a number of policies and regulations that all employees must take notice of and comply with to protect the assets and finances of the Company:

- Accurate Bookkeeping;
- Financial Control; and
- Asset Protection.

Reporting of Non-Compliance, Investigations, Disciplinary Sanctions

Failure to comply with the Code of Business Conduct that involves criminal actions may result in a court of law summons by authorized parties. Employees who violate regulations, laws or the rules of any company within Group Company may face disciplinary sanctions including the severance of the work relationship.

The Company has created a reporting system for violations or noncompliance. This whistleblowing policy for noncompliance is a system that can serve as a channel for whistleblowers to communicate data and information regarding indications of violations within any company in the Group Company.

Whistleblowing System

Since December 2013, the Company has set up a reporting system for violations or non-compliance. This non-compliance reporting policies (*whistleblowing*) is a system that can be used as media for complainants to submit data and information regarding the indications of violations in any of the companies in the Group Company. This system was designed to avoid controversy or dispute between the parties involved and help to find the best solution to the problems that arise.

This complaint mechanism is very important as violations that are not addressed have the potential to damage the reputation and public trust of any companies in the Group Company. Complaints from this whistleblowing system will get attention and be followed up on, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect.

Bagi karyawan Grup Perusahaan yang melihat indikasi terjadinya pelanggaran dan memutuskan untuk mengajukan pelaporan, maka dapat melakukannya melalui atasan langsung sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Dengan adanya sistem pelaporan terhadap ketidakpatuhan ini, semua pemangku kepentingan Grup Perusahaan yang meliputi karyawan, supplier maupun masyarakat umum yang terkait, bisa dan harus melaporkan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis perusahaan manapun dalam Grup Perusahaan. Semua pelaporan terhadap tindakan ketidakpatuhan akan ditindaklanjuti dengan memenuhi kriteria pengaduan, yaitu:

1. Menjelaskan siapa, melakukan apa, kapan, di mana, mengapa dan bagaimana.
2. Dilengkapi dengan bukti awal (data, dokumen, gambar dan rekaman) yang mendukung / menjelaskan adanya tindak pelanggaran.
3. Diharapkan dilengkapi dengan sumber data dan informasi untuk pendalaman. Jika kriteria tersebut telah lengkap, pelapor (karyawan, *supplier* maupun masyarakat umum yang terkait) dapat mengirimkan aduan melalui website Perusahaan untuk *whistleblowing*, atau melalui surat ditujukan kepada Dewan Etik Perusahaan.

Perusahaan tidak memandang pelapor sebagai pembuat masalah, tetapi sebagai saksi dari sebuah kejadian. Setiap masukan atau pelanggaran akan ditindaklanjuti secara profesional dan kerahasiaan pelapor dijamin sepenuhnya.

Setiap pelapor akan mendapat perlindungan terhadap dampak negatif dari pembalasan atas pelaporan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis di perusahaan manapun di Grup Perusahaan.

Berikut ini ialah rincian pelaporan yang telah diterima melalui *whistleblowing system* Perusahaan selama tahun 2024.

Employees of Group Company who see any indication of violations and decide to file a report may also do so through their direct supervisor in accordance with prevailing rules and procedures. With this reporting system for violations, all stakeholders in the Group Company including employees, suppliers and the related general public can and should report violations of ethical business conduct of any company in the Group Company. All reports on non-compliance will be followed up by fulfilling the criteria for a complaint, namely:

1. Explain who, what, when, where, why and how.
2. Submit initial evidence (data, documents, images and recordings) that support / explain the violation.
3. Expected to provide source of data and information to substantiate the complaint. If the criteria are complete, the complainant (employees, suppliers and the related general public) can submit a complaint via the Company's whistleblowing website, or by mail addressed to the Ethics Committee.

The Company does not regard complainants as trouble-makers, but as witnesses to an incident. Each input or violation will be followed up in a professional manner and the confidentiality of the reporter is fully guaranteed.

Each complainant will receive protection against the negative effects of retaliation for reporting violations of ethical business conduct in any company within the Group Company.

The following are the details of reports received through the Company's Whistleblowing System throughout 2024.

Jenis Pelaporan Status of Complaints	Jumlah Pelaporan Number of Complaints	Keterangan Explanation
Pelaporan yang diterima Report received	0	-
Pelaporan yang memenuhi syarat Reports that meet the conditions	0	-
Masih dalam proses Still in process	0	-

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK Nomor POJK 4/POJK.04/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai:

- Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan
- Pelaksanaan kebijakan dimaksud adalah selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham tersebut, wajib disampaikan (diberitahukan) kepada Perseroan.
- Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut kepada Jasa Keuangan paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Laporan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan terkait kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka yang dilaporkan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

Employee and Management Stock Option Program

In 2024, the Company did not have Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP).

Information Disclosure Policy on Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a policy of disclosing information regarding share ownership and any changes in ownership of the Company's shares as stipulated in OJK Regulation Number 4/POJK.04/2024 regarding Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Publics Companies.

Information disclosure policy regarding:

- Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and
- The implementation of the policy is no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership transactions or any changes in ownership of the shares, must be submitted (notified) to the Company.
- Furthermore, the Company must submit a report to the Financial Services no later than 10 days after the transaction occurred

Report of Share Ownership of the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

In 2024, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors through e-reporting to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Throughout 2024, there were no reports of ownership or changes in ownership of shares of public companies reported by members of the Board of Commissioners or Directors of the Company.

Kewajiban Laporan Reguler Tahun 2024

Regular Reporting Obligation in 2024

Laporan Keuangan Publikasi atau Penyampaian

Financial Statements Publication or Submission

No	Tanggal Date	Publikasi Publication	Media
1.	1 April 2024 April 1, 2024	Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (penyampaian laporan keuangan) Financial Statements for the Year Ended December 31, 2023 (submission of financial statements)	Harian Kontan, SPE-IDXnet, Website
2.	31 Mei 2024 May 31, 2024	Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 Financial Statements for the Period Ended March 31, 2024	SPE-IDXnet, Website
3.	31 Juli 2024 July 31, 2024	Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 Financial Statements for the Period Ended June 30, 2024	Harian Kontan, SPE-IDXnet, Website
4.	31 Oktober 2024 October 31, 2024	Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 30 September 2024 Financial Statements for the Period Ended September 30, 2024	SPE-IDXnet, Website

Pengumuman dan Publikasi Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik dan Dividen

Announcement and Publication General Meeting of Shareholders, Public Expose and Dividend

No	Tanggal Date	Keterbukaan Disclosure	Media
1.	28 Maret 2024 March 28, 2024	Pengumuman RUPST Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	SPE-IDXNet, Website
2.	12 April 2024 April 12, 2024	Penyampaian Laporan Tahunan 2023 dan Laporan Keberlanjutan 2023 Submission of the 2023 Annual Report and 2023 Sustainability Report	SPE-IDXNet, Website
3.	8 Mei 2024 May 8, 2024	Hasil RUPST dan Tata Cara dan Pembagian Dividen Final Tunai AGMS Results and Procedures for Final Cash Dividend Distribution	SPE-IDXNet, Website
4.	11 November 2024 November 11, 2024	Rencana Paparan Publik Public Expose Plan	SPE-IDXNet, Website
5.	15 November 2024 November 15, 2024	Materi Paparan Publik Public Expose Materials	SPE-IDXNet, Website
6.	22 November 2024 November 22, 2024	Hasil Paparan Publik Public Expose Results	SPE-IDXNet, Website

Laporan Berkala

Regular Report

No	Laporan Berkala Regular Reports	Tanggal Date
1.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2023 Shareholders List Monthly Report per December 31, 2023	10 Januari January 10
2.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Desember 2023 Debt in Foreign Currency Monthly Report per December 31, 2023	10 Januari January 10

Laporan Berkala

Regular Report

No	Laporan Berkala Regular Reports	Tanggal Date
3.	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 31 Desember 2023 Exploration Activity Quarterly Report for the periode December 31, 2023	10 Januari January 10
4.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Januari 2024 Shareholders List Monthly Report per January 31, 2024	7 Februari February 7
5.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Januari 2024 Debt in Foreign Currency Monthly Report January 31, 2024	7 Februari February 7
6.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 28 Februari 2024 Shareholders List Monthly Report per February 28, 2024	8 Maret March 8
7.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 28 Februari 2024 Debt in Foreign Currency Monthly Report per February 28, 2024	8 Maret March 8
8.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Maret 2024 Debt in Foreign Currency Monthly Report per March 31, 2024	5 April April 5
9.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Maret 2024 Shareholders List Monthly Report per March 31, 2024	5 April April 5
10.	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 31 Maret 2024 Exploration Activity Quarterly Report for the periode March 31, 2024	5 April April 5
11.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 April 2024 Shareholders List Monthly Report per April 30, 2024	8 Mei May 8
12.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 April 2024 Debt in Foreign Currency Monthly Report per April 30, 2024	8 Mei May 8
13.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2024 Shareholders List Monthly Report per May 31, 2024	10 Juni June 10
14.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Mei 2024 Debt in Foreign Currency Monthly Report per May 31, 2024	10 Juni June 10
15.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 Juni 2024 Shareholders List Monthly Report per June 30, 2024	10 Juli July 10
16.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 Juni 2024 Debt in Foreign Currency Monthly Report per June 30, 2024	10 Juli July 10
17.	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 30 Juni 2024 Exploration Activity Quarterly Report for the periode June 30, 2024	10 Juli July 10
18.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Juli 2024 Shareholders List Monthly Report per July 31, 2024	9 Agustus August 9
19.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Juli 2024 Debt in Foreign Currency Monthly Report per July 31, 2024	9 Agustus August 9
20.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 Agustus 2024 Shareholders List Monthly Report per August 30, 2024	9 September September 9
21.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 Agustus 2024 Debt in Foreign Currency Monthly Report per August 30, 2024	9 September September 9
22.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2024 Shareholders List Monthly Report per September 30, 2024	10 Oktober October 10
23.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 September 2024 Debt in Foreign Currency Monthly Report per September 30, 2024	10 Oktober October 10
24.	Laporan Aktivitas Eksplorasi Triwulanan periode 30 September 2024 Exploration Activity Quarterly Report for the periode September 30, 2024	10 Oktober October 10

Laporan Berkala

Regular Report

No	Laporan Berkala Regular Reports	Tanggal Date
25.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 31 Oktober 2024 Shareholders List Monthly Report per October 31, 2024	8 November November 8
26.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 31 Oktober 2024 Debt in Foreign Currency Monthly Report per October 31, 2024	8 November November 8
27.	Laporan Bulanan Daftar Pemegang Saham per 30 November 2024 Shareholders List Monthly Report per November 30, 2024	9 Desember December 9
28.	Laporan Bulanan Hutang dalam Valuta Asing per 30 November 2024 Debt in Foreign Currency Monthly Report per November 30, 2024	10 Desember December 10

Keterbukaan Informasi di Tahun 2024

Disclosure of Information in 2024

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
1.	2 Januari 2024 January 2, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada tanggal 28 Desember 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit senilai US\$300.000.000 dengan anak-anak perusahaan Perseroan yaitu PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, dan Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. sebagai penjamin awal; PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Bank BNI), secara individu atau bersama-sama sebagai arranger; Bank Mandiri dan Bank BNI sebagai kreditur awal; Bank BNI sebagai agen; Bank Mandiri sebagai agen jaminan; serta Bank Mandiri dan Bank BNI masing-masing bertindak sebagai bank rekening. On December 28, 2023, the Company has signed a US\$300,000,000 Credit Facility Agreement with the Company's subsidiaries, namely PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers And Constructors, and Tripatra (Singapore) Pte. Ltd., as initial guarantors PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Bank BNI), acting individually or jointly as arrangers Bank Mandiri and Bank BNI, as original lenders, Bank BNI as agent, Bank Mandiri as security agent, and Bank Mandiri and Bank BNI, respectively acting as account bank.

Keterbukaan Informasi di Tahun 2024

Disclosure of Information in 2024

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
2.	28 Februari 2024 Februari 28, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 26 Februari 2024, PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI, bersama-sama disebut Penjual), telah menyelesaikan penjualan seluruh saham milik IIR dan ICI di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) sebanyak 2.263.030.000 saham yang mewakili 100% kepemilikan tidak langsung Perseroan kepada PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) dan/atau afiliasinya (Penjualan Saham), setelah terpenuhinya seluruh syarat yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat yang ditandatangani pada 22 September 2023, termasuk persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas Penjualan Saham. Nilai transaksi Penjualan Saham sebesar US\$203.000.000. Lebih lanjut, ICI dan PJK juga telah sepakat untuk menentukan waktu dalam waktu dekat guna menyelesaikan pengalihan seluruh hak dan kewajiban ICI berdasarkan Marketing Services Agreement tertanggal 25 Juni 2012 yang diubah dengan Amendment No. 1 tertanggal 5 Januari 2018 kepada PJK senilai US\$15.000.000 (Pengalihan Hak Pemasaran, bersama-sama dengan Penjualan Saham disebut Transaksi). On February 26, 2024, PT Indika Indonesia Resources (IIR) and Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI, and together with IIR, the Sellers), have completed the sale of all shares of IIR and ICI in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) to 2,263,030,000 shares representing the Company's 100% indirect ownership of the Company to PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) and/or its affiliate (Share Sale), following fulfilment of all conditions required under the Conditional Sale and Purchase Agreement signed on September 22, 2023 (CSPA), including approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia for the Share Sale. The total transaction value for the Sale Share is US\$203,000,000. Furthermore, ICI and PJK have also agreed to determine a time in the near future to complete the assignment of all rights and obligations of ICI under the Marketing Services Agreement dated June 25, 2012 as amended by Amendment No. 1 to Marketing Services Agreement dated January 5, 2018 to PJK for the amount of US\$15,000,000 (Assignment of Marketing Rights, along with the Share Sale, the Transaction).
3.	8 Maret 2024 March 8, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada tanggal 8 hingga 11 Maret 2024, situs web Perseroan www.indikaenergy.co.id melakukan pemeliharaan terjadwal. The Company's website www.indikaenergy.co.id undergo scheduled maintenance on March 8 to March 11.
4.	25 Maret 2024 March 24, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada tanggal 22 Maret 2024, M. Arsjad Rasjid P.M., Direktur Utama, mengakhiri masa cutinya dan kembali aktif bertugas efektif mulai 25 Maret 2024. On March 22, 2024, M. Arsjad Rasjid P.M., President Director has ended his leave and returned to duty effective on March 25, 2024.
5.	29 Maret 2024 March 29, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada tanggal 27 Maret 2024, IMP dan Laras mengakuisisi saham di PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), perusahaan yang bergerak di industri minyak atsiri, dari pemegang saham sebelumnya. Sebelum akuisisi, IMP memiliki 46,00% saham di NAN. Setelah akuisisi, IMP memiliki 99,35% saham NAN dan Laras memiliki 0,65% saham NAN. On March 27, IMP and Laras have conducted shares acquisition in PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), a limited liability company engaged in the essential oil industry, from the original shareholders. Prior to Shares Acquisition, IMP hold 46.00% shares in NAN. Upon the effectiveness of the Shares Acquisition, IMP owns 99.35% shares in NAN and Laras owns 0.65% shares in NAN.

Keterbukaan Informasi di Tahun 2024

Disclosure of Information in 2024

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
6.	18 April 2024 April 18, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada 17 April 2024, Indika Energy Capital IV Pte.Ltd. (IEC4PL) mengajukan Penawaran Tender kepada pemegang Senior Notes sebesar US\$675.000.000 dengan bunga 8,25% yang jatuh tempo tahun 2025 (Existing Notes). On April 17, 2024, Indika Energy Capital IV Pte.Ltd. (IEC4PL) is making an offer (Tender Offer) to holders of its outstanding US\$675,000,000 8.25% Senior Notes due 2025 issued by IEC4PL (Existing Notes) to purchase, for cash, up to a maximum aggregate principal amount of Existing Notes (Maximum Acceptance Amount).
7.	25 April 2024 April 25, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Indika Energy (IE) telah menyelesaikan roadshow dan pricing terkait rencana penerbitan notes senilai US\$350.000.000 dengan bunga 8,75% per tahun, jatuh tempo 2029 di luar wilayah Republik Indonesia berdasarkan Rule 144A dan Regulation S US Securities Act 1933, yang akan dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Notes tersebut dijamin oleh IIC, TPE, TPEC, TIME, dan TRIS serta aset IE, TIME, TPEC, dan IIC. Dana hasil penerbitan notes akan digunakan untuk (i) pembelian kembali Obligasi yang ada, (ii) pembayaran sisa Obligasi yang ada, (iii) serta belanja modal IE untuk pengembangan bisnis non-batubara. Setelah roadshow dan penentuan harga selesai, IE, Para Penjamin dan Pembeli Awal telah menandatangani Perjanjian Pembelian pada tanggal 24 April 2024. Indika Energy (IE) has completed the roadshow and pricing in relation to the proposed issuance of the notes in the amount of US\$350,000,000 with the interest rate of 8.75% per annum, outside the territory of the Republic of Indonesia under the framework of Rule 144A and Regulation S of the US Securities Act of 1933, as amended, due 2029 and will be listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited (Notes). The Notes is secured with corporate guarantee by IIC, TPE, TPEC, TIME and TRIS (Guarantors), as well as secured by security over assets provided by IE, TIME, TPEC and IIC. The net proceed of the issuance will be used to (i) repurchase the maximum aggregate principal amount related to the US\$675,000,000 Senior Notes 8.25% due 2025 issued by IEC4PL, (ii) repay the remaining outstanding amount under the Existing Notes, and (iii) fund IE's capital expenditure in connection with the development and expansion of non-coal related business. Upon the completion of the roadshow and pricing, IE, the Guarantors and the Initial Purchasers have signed the Purchase Agreement on April 24, 2024.

Keterbukaan Informasi di Tahun 2024

Disclosure of Information in 2024

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
8.	26 April 2024 April 26, 2024		Pada tanggal 25 April 2024, setelah penetapan harga Obligasi Baru (sebagaimana diumumkan dalam pengungkapan sebelumnya), Jumlah Penerimaan Maksimum sehubungan dengan Penawaran Tender adalah sebesar US\$350.000.000 dalam jumlah pokok agregat Obligasi yang ada. IEC4PL telah menetapkan imbalan untuk Obligasi yang ada yang diajukan secara sah (dan tidak ditarik secara sah) dan diterima untuk pembelian berdasarkan Penawaran Tender adalah sebesar US\$962,50 per US\$1.000 jumlah pokok Obligasi yang Ada. Rincian lebih lanjut tentang Jumlah Penerimaan Maksimum sebagaimana dijelaskan dalam pengumuman SGX-ST tertanggal 25 April 2024 terkait dengan Jumlah Penerimaan Maksimum. On April 25, 2024, following the pricing of the New Notes (as announced in the previous disclosure), the Maximum Acceptance Amount in respect of the Tender Offer is US\$350,000,000 in aggregate principal amount of the Existing Notes. IEC4PL has determined the consideration for the Existing Notes validly tendered (and not validly withdrawn) and accepted for purchase pursuant to the Tender Offer is US\$962.50 per US\$1,000 principal amount of Existing Notes. Further detail on the Maximum Acceptance Amount is as described in the SGX-ST announcement dated April 25, 2024 in relation to the Maximum Acceptance Amount.
9.	30 April 2024 April 30, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada tanggal 30 April 2024, Indika Energy (IE) dengan ini mengumumkan penundaan penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi IE untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (Laporan Keuangan Q1). Hal ini sehubungan dengan aksi korporasi yang sedang dilakukan oleh IE, yaitu penerbitan Obligasi Baru di luar wilayah Republik Indonesia berdasarkan Peraturan 144A dan Peraturan S Undang-Undang Sekuritas AS tahun 1933, sebagaimana telah diubah, jatuh tempo pada tahun 2029 dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited. IE akan menyampaikan Laporan Keuangan Q1 setelah selesainya Penerbitan Obligasi. On April 30, 2024, Indika Energy (IE) hereby announces the postponement of the submission of IE's Consolidated Financial Report for the period ended March 31, 2024 (Q1 Financial Report). This is in connection with the corporate action being carried out by IE, namely the issuance of the New Notes outside the territory of the Republic of Indonesia under the framework of Rule 144A and Regulation S of the US Securities Act of 1933, as amended, due 2029 and listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited. IE will submit the Q1 Financial Report after completion of the Notes Issuance.
10.	8 Mei 2024 May 8, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada tanggal 6 Mei 2024, Indika Energy (IE) telah mengumumkan usulan pembagian dividen sebesar US\$30.000.000 atau sekitar 25% dari Laba Bersih IE untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, atau US\$0,0057662 per saham dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pencatatan untuk Dividen Tunai Final Tahun Buku 2023. On May 6, 2024, Indika Energy (IE) has announced the proposed dividend distribution amounting US\$30,000,000 or approx. 25% of IE's Net Profit for the financial year ended on December 31, 2023, or US\$0,0057662 per share with the exchange rate based on the Bank Indonesia middle rate on the recording date for the Final Cash Dividend of the Book Year 2023.

Keterbukaan Informasi di Tahun 2024

Disclosure of Information in 2024

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
11.	13 Mei 2024 May 13, 2024	POJK31, POJK17, POJK42 dan Peraturan I-E POJK31, POJK17, POJK42 and Regulation I-E	Pada tanggal 7 Mei, Indika Energy (IE) telah menyelesaikan Penerbitan Obligasi sebesar US\$350.000.000 dengan tingkat bunga 8,75% per tahun, di luar wilayah Republik Indonesia berdasarkan Peraturan 144A dan Peraturan S Undang-Undang Sekuritas Amerika Serikat tahun 1933 sebagaimana telah diubah, jatuh tempo pada tahun 2029 dan akan dicatatkan pada Singapore <i>Exchange Securities Trading Limited</i> . On 7 May, Indika Energy (IE) has completed the Notes Issuance in the amount of US\$350,000,000 with the interest rate of 8.75% per annum, outside the territory of the Republic of Indonesia under the framework of Rule 144A and Regulation S of the US Securities Act of 1933, as amended, due 2029 and will be listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.
12.	20 Mei 2024 May 20, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada tanggal 17 Mei, Indika Energy (IE) menginformasikan hasil penawaran tender tunai Obligasi 2025. Sampai dengan Batas Waktu Kedaluwarsa 2025, Obligasi 2025 senilai US\$500.000.000 telah ditenderkan secara sah (dan belum ditarik secara sah). Setelah Penyelesaian Awal pada tanggal 14 Mei 2024 dan pembatalan Obligasi Lama senilai US\$309.831.000 yang telah ditenderkan secara sah sebelum atau pada Batas Waktu Tender Awal dan Penyelesaian Akhir yang diharapkan pada tanggal 20 Mei 2024. Obligasi Lama senilai US\$223.733.000 (sekitar 33,15% dari jumlah pokok Obligasi Lama yang awalnya diterbitkan) akan tetap beredar. On 17 May, Indika Energy (IE) inform the results of the cash tender offer of the 2025 Notes. As of the 2025 Expiration Deadline, US\$500,000,000 of the 2025 Notes have been validly tendered (and not validly withdrawn). Following the Early Settlement on 14 May 2024 and cancellation of US\$309.831.000 of the Existing Notes that were validly tendered prior to or at the Early Tender Deadline and the expected Final Settlement on 20 May 2024. US\$223.733.000 of the Existing Notes (approximately 33.15% of the principal amount of Existing Notes originally issued) will remain outstanding.
13.	22 Mei 2024 May 22, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	Pada tanggal 20 Mei, Indika Energy (IE) mengumumkan penyelesaian penawaran tender tunai atas Obligasi 2025 sebagaimana diungkapkan pada tanggal 21 Mei 2024. On 20 May, Indika Energy (IE) announce the settlement of the cash tender offer of the 2025 Note as disclosed on 21 May 2024.
14.	28 Juni 2024 June 28, 2024	POJK31, POJK17, POJK42 dan Peraturan I-E POJK31, POJK17, POJK42 and Regulation I-E	Indika Energy (IE) telah menandatangani Perjanjian Pembelian dengan Standard Chartered Bank (Singapore) Limited (SCB) pada tanggal 26 Juni 2024, di mana IE telah setuju untuk menerbitkan dan menjual obligasi senior tersebut sejumlah US\$105 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2029 (Obligasi Baru) kepada SCB, sebagai pembeli awal. Indika Energy (IE) has entered into a Purchase Agreement with Standard Chartered Bank (Singapore) Limited (SCB) on 26 June 2024, whereby IE has agreed to issue and sell the senior notes in the amount of US\$105 million with a fixed rate of 8.75% per annum and due in 2029 (New Notes) to SCB, as the initial purchaser.

Keterbukaan Informasi di Tahun 2024

Disclosure of Information in 2024

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
15.	1 July 2024 July 1, 2024	POJK31, POJK42 dan Peraturan I-E POJK31, POJK42 and Regulation I-E	PT Interport Patimban Agung (IPA), perusahaan terkendali IE, dan PT Infura Sejahtera Abadi (Investor atau ISA) telah menandatangani perjanjian yang berlaku efektif pada tanggal 28 Juni 2024. Transaksi yang telah dilaksanakan adalah penerbitan 120 Saham Seri B baru oleh IPA dengan nilai nominal Rp197.500.000,- per Saham Seri B, yang mewakili 48,98% kepada Investor (Transaksi), dengan nilai Transaksi sebesar Rp23.700.000.000,-. PT Interport Patimban Agung (IPA), a controlled company of IE, and PT Infura Sejahtera Abadi (Investor or ISA) have signed an agreement effective on 28 June 2024. The transaction that has been executed is the issuance of 120 new Series B Shares by IPA with a nominal value of Rp197,500,000,- per Series B Share, representing 48.98% to the Investor (the Transaction), with a Transaction value of Rp23,700,000,000,-.
16.	2 Juli 2024 July 2, 2024	POJK31, POJK42 dan Peraturan I-E POJK31, POJK42 and Regulation I-E	Indika Energy (IE) memberikan fasilitas pinjaman antarperusahaan kepada PT Energi Makmur Buana sebesar Rp72.000.000.000. Perjanjian Pinjaman antara perusahaan terkait dengan Transaksi ini ditandatangani oleh IE dan EMB (IE dan EMB selanjutnya disebut sebagai Para Pihak) pada tanggal 28 Juni 2024. Indika Energy (IE) provided intercompany loan facility to PT Energi Makmur Buana in the amount of Rp72,000,000,000. The Loan Agreement between the companies related to this Transaction was signed by IE and EMB (IE and EMB hereinafter referred to as the Parties) on 28 June 2024.
17.	9 Agustus 2024 August 9, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	PT Kalista Soter Hastia (KSH) dan PT Kalista Nusa Armada (KNA) telah mendirikan perusahaan dengan nama PT Kalista Biru Nusantara (KBN) pada tanggal 2 Agustus 2024. KBN akan melaksanakan kegiatan usaha persewaan dan sewa beli tanpa hak opsi atas alat angkutan darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang meliputi kegiatan persewaan dan sewa beli tanpa hak opsi (operational leasing) atas semua jenis alat angkutan darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bus, truk dan sejenisnya) tanpa operator, seperti sepeda motor, karavan, camper, kendaraan kereta api dan sejenisnya. PT Kalista Soter Hastia (KSH) and PT Kalista Nusa Armada (KNA) have established a company named PT Kalista Biru Nusantara (KBN) on 2 August 2024. KBN will conduct business activities for rental and lease-purchase without option rights for land transportation equipment not motorized vehicles with four or more wheels including rental and lease-purchase activities without option rights (operational leasing) for all types of land transportation equipment not motorized vehicles with four or more wheels (cars, buses, trucks and the like) without operators, such as motorcycles, caravans, campers, railway vehicles and the like.
18.	30 September 2024 September 30, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	PT Indika Multi Properti (IMP), telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Barito Pacific Lumber (BPL) untuk penjualan seluruh saham IMP di PT Trisetia Citagraha (TCG) sebanyak 6.332 saham yang mewakili 80% dengan nilai transaksi yang disepakati sebesar Rp26.774.000.000 yang dilakukan dalam dua tahap, pada tanggal 26 September 2024. PT Indika Multi Properti (IMP), has signed the Conditional Sale Purchase Agreement with PT Barito Pacific Lumber (BPL) for the sale of all shares of IMP in PT Trisetia Citagraha (TCG) in the amount of 6,332 shares representing 80% with the agreed consideration of Rp26,774,000,000 conducted in two stages, on 26 September 2024.

Keterbukaan Informasi di Tahun 2024

Disclosure of Information in 2024

No.	Tanggal Date	Peraturan Regulation	Keterbukaan Informasi Disclosure
19	7 Oktober 2024 October 7, 2024	POJK31 dan Peraturan I-E POJK31 and Regulation I-E	PT Indika Indonesia Resources (IIR) telah menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Niaga Gilang Persada (NGP) (Pembeli) pada tanggal 3 Oktober 2024, terkait penjualan seluruh saham IIR di PT Mitra Energi Agung (MEA) sebanyak 3.060 lembar saham, yang mewakili 60% kepemilikan di MEA kepada Pembeli. Nilai transaksi yang disepakati adalah Rp15.000.000.000. PT Indika Indonesia Resources (IIR) has signed a Deed of Sale of Shares with PT Niaga Gilang Persada (NGP)(Buyer) on 3 October 2024, in relation to the sale of all shares of IIR in PT Mitra Energi Agung (MEA) in the amount of 3,060 shares, representing 60% ownership in MEA to the Purchaser. Agreed consideration for the transaction is Rp15,000,000,000.
20	20 November 2024 November 20, 2024	POJK31, POJK42 dan Peraturan I-E POJK31, POJK42 and Regulation I-E	Pada tanggal 20 November 2023, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IEC4PL) telah membeli kembali sebagian dari Obligasi 8,25% senilai US\$675.000.000 yang beredar dan jatuh tempo pada tahun 2025 dengan jumlah pokok agregat sekitar US\$33.874.000 (Obligasi yang Dibeli Kembali Tahun 2025). On 20 November 2023, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IEC4PL) has repurchased a portion of its outstanding US\$675,000,000 8.25% Senior Notes due 2025 in an aggregate principal amount approximately US\$33,874,000 (the Repurchased 2025 Notes).
21	2 Desember 2024 December 2024	POJK9 dan SEOJK18 POJK9 and SEOJK18	Pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan telah melakukan Penunjukan Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan dan Akuntan Publik Muhammad Irfan untuk tahun penugasan tahun kedua. On November 22, 2024, the Company has appointed Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan and Public Accountant Muhammad Irfan for the second year of assignment.
22	9 Desember 2024 December 2024	POJK31, POJK42 dan Peraturan I-E POJK31, POJK42 and Regulation I-E	PT Interport Mandiri Utama (IMU) dan PT Interport Mandiri Abadi (IMA) mengakuisisi seluruh saham PT Pahala Globalindo Energi (PGE), perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan bahan bakar minyak, senilai Rp7.200.000.000. Setelah akuisisi tersebut, IMA memegang 99,99% saham PGE, sedangkan IMU memiliki sisa saham. PT Interport Mandiri Utama (IMU) and PT Interport Mandiri Abadi (IMA) acquired all shares of PT Pahala Globalindo Energi (PGE), a company engaged in fuel trading for Rp7,200,000,000. Following the acquisition, IMA holds a 99.99% stake in PGE, while IMU owns the remaining shares.

Permintaan Penjelasan di Tahun 2024

Information Inquiries in 2024

No.	Tanggal Surat Letter Date	Tanggal Jawaban Response Date	Keterangan Description
1.	26 Juli 2024 July 26, 2024	30 Juli 2024 July 30, 2024	Permintaan penjelasan atas pemberitaan di media massa. IDX requests for explanation regarding news in the mass media.
2.	2 Oktober 2024 October 2, 2024	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Permintaan penjelasan volatilitas transaksi saham periode 23 September s/d 1 Oktober 2024 dari BEI. IDX requests for explanation of shares transaction volatility for the period of 23 September to 1 October 2024.

Transaksi Afiliasi di Tahun 2024 yang Merupakan Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Affiliated Transactions in 2024 which are Considered as Business Activities Conducted in Terms of Generating Business Income and Executed Routinely, Repeatedly, and/or Continuously

No	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Nilai Transaksi Transaction Value	Keterangan Description
1.	10 Januari 2024 January 10, 2024	PT Kalista Nusa Armada (KNA) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	KNA dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. KNA and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%.	Rp19.674.750	Pembelian Adobe Photoshop, Illustrator, & Visio Plan. Purchase of Adobe Photoshop, Illustrator, & Visio Plan.
2.	10 Januari 2024 January 10, 2024	PT Kalista Nusa Armada (KNA) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	KNA dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. KNA and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%.	Rp84.249.000	Pembelian End Point Protection, Managed Device, Managed User, Managed Service. Purchase of End Point Protection, Managed Device, Managed User, Managed Service.
3.	10 Januari 2024 January 10, 2024	PT Kalista Nusa Armada (KNA) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	KNA dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. KNA and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%.	Rp49.783.500	Pembelian FMS Sub & Assembly. Purchase of FMS Sub & Assembly.
4.	10 Januari 2024 January 10, 2024	PT Kalista Nusa Armada (KNA) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	KNA dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. KNA and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%.	Rp23.892.750	Penyediaan Akses Internet/Jaringan untuk Kantor Baru. Provision of Internet Access/Network for New Office.
5.	10 Januari 2024 January 10, 2024	PT Kalista Nusa Armada (KNA) & PT Marmitria Land (Marmitria)	KNA dan Marmitria adalah perusahaan yang memiliki kesamaan pemilik manfaat perseorangan. KNA and Marmitria are companies that have the same individual beneficial owner.	Rp339.636.150	Penyewaan Kantor. .Office Rental

No	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Nilai Transaksi Transaction Value	Keterangan Description
6.	10 Januari 2024 January 10, 2024	PT Kalista Nayara Dayautama (KND) & PT Energi Makmur Buana (EMB)	KND adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. EMB adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 51%. KND is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. EMB is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 51%.	Rp5.567.693.789	Pengadaan Charging Station Installation. Procurement of Charging Station Installation.
7.	10 Januari 2024 January 10, 2024	PT Kalista Rotom Orbita (KRO) & PT Electra Auto Indonesia (EAI)	KRO dan EAI adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. KRO and EAI are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%.	Rp5.550.000	Dashboard Subscription 5 Unit. Dashboard Subscription 5 Units.
8.	10 Januari 2024 January 10, 2024	PT Kalista Soter Hastia (KSH) & PT Energi Makmur Buana (EMB)	KSH adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. EMB adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 51%. KSH is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. EMB is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 51%.	Rp23.763.479	Pembelian Light Vehicle Purchase of Light Vehicle
9.	10 Januari 2024 January 10, 2024	PT Kalista Soter Hastia (KSH) & PT Indika Multi Niaga (IMN)	KSH dan IMN adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. SH and IMN are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%.	Rp409.284.750	Pengangkutan Bus Listrik. Transportation of Electric Bus.
10.	15 Januari 2024 January 15, 2024	PT Kalista Nayara Dayautama (KND) & PT Energi Makmur Buana (EMB)	KND adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. EMB adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 51%. KND is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. EMB is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 51%.	Rp13.471.254.463	Pembelian Charging Station Installation. Purchase of Charging Station Installation.

No	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Nilai Transaksi Transaction Value	Keterangan Description
11.	23 Januari 2024 January 23, 2024	PT Kalista Naylor Dayautama (KND) & PT Indika Multi Niaga (IMN)	KSH dan IMN adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. KSH and IMN are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%.	Rp14.725.124	Freight for Land Transportation
12.	23 Januari 2024 January 23, 2024	PT Kalista Nusa Armada (KNA) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	KNA dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. KNA and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp52.170.000	Pembelian Laptop Purchase of Laptops
13.	26 Januari 2024 January 26, 2024	PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Tripatra dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Tripatra and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp1.165.758.340	Pembelian Laptop dan Perangkat Jaringan Purchase of Laptops and Networking Peripherals
14.	29 Februari 2024 February 29, 2024	PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Tripatra dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Tripatra and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp753.421.160	Pembelian Laptop dan Perangkat Jaringan Purchase of Laptops and Networking Peripherals
15.	26 Maret 2024 March 26, 2024	PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Tripatra dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Tripatra and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp797.500.000	Pembelian Laptop Purchase of Laptops
16.	27 Maret 2024 March 27, 2024	PT Kalista Nusa Armada (KNA) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	KNA dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. KNA and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%.	Rp12.237.750	Penyewaan Aset EUDM. EUDM Asset Rental.
17.	23 April 2024 April 23, 2024	PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Tripatra dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Tripatra and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp2.166.000.000	IT Managed Services dan Pembelian Laptop IT Managed Services and Purchase of Laptops

No	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Nilai Transaksi Transaction Value	Keterangan Description
18.	21 Mei 2024 May 21, 2024	PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Tripatra dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Tripatra and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp290.000.000	Pembelian Laptop Purchase of Laptops
19.	25 Juni 2024 June 25, 2024	PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Tripatra dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Tripatra and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp13.372.074.000	IT Managed Services dan Pembelian Laptop IT Managed Services and Purchase of Laptops
20.	27 Juni 2024 June 27, 2024	PT Kalista Nusa Armada (KNA) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	KNA dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100% KNA and Xapiens is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp62.037.900	Penyewaan Laptop Laptop Rental
21.	31 Juli 2024 Juli 31, 2024	PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Tripatra dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Tripatra and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp.506.661.600	Rental Perangkat Jaringan dan Pembelian Laptop Network Device Rental and Purchase of Laptops
22.	7 Agustus 2024 Agustus 7, 2024	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) & PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 91%. Xapiens is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. Kideco is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 91%.	Rp720.689.000 (diluar PPN / exclude VAT)	Pemisahan Active Directory. Active Directory Segregation.

No	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Nilai Transaksi Transaction Value	Keterangan Description
23.	19 Agustus 2024 August 29, 2024	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) & PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 91%. Xapiens is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. Kideco is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 91%.	Rp512.553.600 (termasuk PPn / include VAT)	Pembelian SQL Server SQL Server Purchase
24.	26 Agustus 2024 August 26, 2024	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) & PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 91%. Xapiens is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. Kideco is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 91%.	Rp44.400.000 (termasuk PPn / include VAT)	Peningkatan Data Warehouse Data Warehouse Enhancement
25.	29 Agustus 2024 August 29, 2024	PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Tripatra dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Tripatra and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp.241.539.000	Perpanjangan Peremajaan Fortinet dan Pembelian Laptop Extension Renewal Fortinet and Purchase of Laptops
26.	2 September 2024 September 2, 2024	PT Electra Auto Indonesia (EAI) & PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	EAI adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 91%. EAI is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. Kideco is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 91%.	Rp1.688.310.000 (termasuk PPn / include VAT)	Pembelian <i>Electric Motorcycle</i> . Purchase of Electric Motorcycle

No	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Nilai Transaksi Transaction Value	Keterangan Description
27.	6 September 2024 September 6, 2024	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) & PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 91%. Xapiens is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. Kideco is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 91%.	Rp2.098.115.340 (termasuk PPn / include VAT)	Pembelian Lisensi Purchase of License
28.	19 September 2024 September 29, 2024	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) & PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 91%. Xapiens is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. Kideco is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 91%.	Rp290.216.160 (termasuk PPn / include VAT)	Layanan Website One Kideco One Kideco Website Service
29.	25 September 2024 September 25, 2024	PT Indika Energy & PT Electra Auto Indonesia (EAI)	EAI adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. EAI is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%.	Rp270.800.000 (termasuk PPn / include VAT)	Pembelian Kendaraan Listrik Purchase of Electric Vehicle
30.	26 September 2024 September 26, 2024	PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Tripatra dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Tripatra and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp1.089.661.200	Pembaharuan Digital Content Tower, Jasa Teknologi Informasi dan Pembelian Laptop Digital Control Tower Renewal, Information Technology Services and Purchase of Laptops
31.	3 Oktober 2024 October 3, 2024	PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Tripatra dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Tripatra and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp.174.000.000	Pembelian Laptop Purchase of Laptops

No	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Nilai Transaksi Transaction Value	Keterangan Description
32.	18 Oktober 2024 October 18, 2024	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) & PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 91%. Xapiens is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. Kideco is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 91%.	Rp846.480.450 (termasuk PPn / include VAT)	Pembelian Lisensi Cisco Purchase of Cisco License
33.	22 Oktober 2024 October 22, 2024	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) & PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 91%. Xapiens is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. Kideco is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 91%.	Rp369.303.660 (termasuk PPn / include VAT)	Pembelian Lisensi Cisco Purchase of Cisco License
34.	4 November 2024 November 4, 2024	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) & PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 91%. Xapiens is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. Kideco is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 91%.	Rp77.700.000 (termasuk PPn / include VAT)	RMS Upgrading Phase 2 RMS Upgrading Phase 2
35.	8 November 2024 November 8, 2024	PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Tripatra dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Tripatra and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp16.500.000	Pembelian Laptop Purchase of Laptops

No	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Nilai Transaksi Transaction Value	Keterangan Description
36.	23 November 2024 November 23, 2024	PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens) & PT Kideco Jaya Agung (Kideco)	Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Kideco adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 91%. Xapiens is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 100%. Kideco is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 91%.	Rp31.912.500 (termasuk PPn / include VAT)	Pembelian <i>Think-Cell</i> for PowerPoint Purchase of Think-Cell for PowerPoint
37.	29 November 2024 November 29, 2024	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) & PT Indika Empat Mitra Cahaya (IEMC)	EMITS dan IEMC adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 50%. EMITS and IEMC are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 50%.	US\$2.456.718	Layanan Operasi dan Pemeliharaan Sistem PLTS. Operation and Maintenance Services for Solar Power Plants.
38.	29 November 2024 November 29, 2024	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) & PT Indika Empat Mitra Surya (IEMS)	EMITS dan IEMS adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 50%. EMITS and IEMS are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 50%.	US\$7.867	Layanan Operasi dan Pemeliharaan Sistem PLTS. Operation and Maintenance Services for Solar Power Plants
39.	29 November 2024 November 29, 2024	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) & PT Indika Empat Mitra Surya (IEMS)	EMITS dan IEMS adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 50%. EMITS and IEMS are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 50%.	US\$709.152	Layanan Operasi dan Pemeliharaan Sistem PLTS. Operation and Maintenance Services for Solar Power Plants.
40.	29 November 2024 November 29, 2024	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) & PT Indika Empat Mitra Surya (IEMS)	EMITS dan IEMS adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 50%. EMITS and IEMS are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 50%.	US\$90.269	Layanan Operasi dan Pemeliharaan Sistem PLTS Operation and Maintenance Services for Solar Power Plants.
41.	29 November 2024 November 29, 2024	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) & PT Empat Mitra Indika Cahaya (EMIC)	EMITS dan EMIC adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 50%. EMITS and IEMS is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 50%.	US\$40.930	Layanan Operasi dan Pemeliharaan Sistem PLTS. Operation and Maintenance Services for Solar Power Plants.

No	Tanggal Date	Pihak Afiliasi Affiliated Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Nilai Transaksi Transaction Value	Keterangan Description
42.	29 November 2024 November 29, 2024	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) & PT Indika Empat Mitra Cahaya (EMIC)	EMITS dan EMIC adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 50%. EMITS and IEMS is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 50%.	US\$708.059	Layanan Operasi dan Pemeliharaan Sistem PLTS. Operation and Maintenance Services for Solar Power Plants.
43.	29 November 2024 November 29, 2024	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) & PT Indika Empat Mitra Cahaya (EMIC)	EMITS dan EMIC adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 50%. EMITS and IEMS is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 50%.	US\$613.389	Layanan Operasi dan Pemeliharaan Sistem PLTS. Operation and Maintenance Services for Solar Power Plants.
44.	29 November 2024 November 29, 2024	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) & PT Indika Empat Mitra Cahaya (EMIC)	EMITS dan EMIC adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 50%. EMITS and EMIC is a subsidiary owned by the Company directly and indirectly 50%.	US\$16.236	Layanan Operasi dan Pemeliharaan Sistem PLTS. Operation and Maintenance Services for Solar Power Plants.
45.	30 Desember 2024 Desember 30 2024	PT Tripatra Engineers and Constructors (Tripatra) & PT Xapiens Teknologi Indonesia (Xapiens)	Tripatra dan Xapiens adalah anak perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara langsung dan tidak langsung 100%. Tripatra and Xapiens are subsidiaries owned by the Company directly and indirectly 100%	Rp736.988.808	Langganan Azure Cloud, Jasa Konsultasi SAP ABAP dan Jaringan Internet Azure Cloud Subscription, SAP ABAP Consultancy Service and Internet Network

Penerapan Rekomendasi Governansi Perusahaan Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Implementation of Corporate Governance Guidelines Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of the Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights

Prinsip 1 / Principle 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
Public company has technical procedures for open and closed voting that promote independency and shareholders' interest.

Perusahaan telah memiliki tata cara dan prosedur mengenai pengumpulan suara (*voting*), yang dapat dilakukan baik secara terbuka maupun secara tertutup, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.

The Company has mechanism and procedures on voting, whether opened or closed voting, as regulated under the Company's Articles of Association, which will be further stipulated in the meeting rules for the General Meeting of Shareholders of the Company. Voting mechanisms are part of the meeting rules informed to the shareholders at the beginning of the General Meeting of Shareholders.

1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS.

Semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 baik secara fisik maupun virtual.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present both physically and virtually at the Annual GMS for the financial year ended on December 31, 2024.

1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi perusahaan terbuka paling sedikit selama satu tahun.
Summary of GMS minutes is available on the public company's website for no less than one year.

Perusahaan telah menerbitkan ringkasan risalah RUPS di website tanpa batas waktu.

The Company has uploaded the extract of the GMS minutes meeting on the website indefinitely.

Prinsip 2 / Principle 2

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors

2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
The public company has a communication policy with shareholders or investors.

Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana direkomendasikan, yang mencakup antara lain Public Expose dan Road Show.

The Company has a communication policy with shareholders or investors as recommended that includes, among others, Public Exposures and Road Shows.

2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs resmi Perusahaan.
The public company discloses its communication policy with shareholders or investors in the Company's official website.

Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor di website termasuk dalam bentuk News Release.

The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website including in the form of News Releases.

Fungsi & Peran Dewan Komisaris

Function & Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3 / Principle 3

Memperkuat Keanggotaan & Komposisi Dewan Komisaris

Strengthening the Membership & Composition of the Board of Commissioners

3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.

Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of the public company.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sudah mempertimbangkan kondisi Perusahaan sebagaimana diatur didalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The Company determines the number of the Board of Commissioners members based on the condition of the Company as regulated in the Company's Articles of Association.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination of composition of the Board of Commissioners members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.

The Company has complied with this recommendation with reference to the relevant regulations.

Prinsip 4 / Principle 4

Memperkuat Keanggotaan & Komposisi Dewan Komisaris

Strengthening the Membership & Composition of the Board of Commissioners

4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris sudah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerja mereka melalui sistem evaluasi kinerja Perusahaan.

The Board of Commissioners has conducted its periodic self-assessment to assess their performance which are carried out through the Company's performance evaluation system.

4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap kan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.

Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of public.

Perusahaan sudah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian sendiri (*self assessment*).

The Company has disclosed in the Annual Report of the Company that the Board of Commissioners has conducted self assessment.

4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the Board of Commissioners members if a member is involved in financial crime.

Kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tertuang di Piagam Dewan dan Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan.

The policy related to the resignation of the Board of Commissioners if a member is involved in financial crime is stipulated in the Board Charter and the Code of Business Conduct.

4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi & remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

The Board of Commissioners or Committee that conducts the nomination & remuneration function shall formulate the succession policy for the nomination process of the Board of Directors members.

Salah satu tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi, adalah untuk menentukan kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi.

One of the responsibility of the Nomination & Remuneration committee is to determine the policy related to succession and nominations of members of the Board of Directors

Fungsi & Peran Direksi

Function & Role of the Board of Directors

Prinsip 5 / Principle 5

Memperkuat Keanggotaan & Komposisi Direksi

Strengthening the Membership & Composition of the Board of Directors

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Determination of number of the Board of Directors members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision making.

Penentuan jumlah anggota Direksi sudah mempertimbangkan kondisi Perusahaan sebagaimana diatur didalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The Company determines the number of the Board of Directors members based on the condition of the Company as regulated in the Company's Articles of Association.

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Determination of composition of the Board of Directors members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan yang terkait.

The Company has complied with this recommendation with due observance to the relevant regulations.

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan dibidang akuntansi.

The members of the Board of Directors who supervise accounting or finance have accounting expertise and / or knowledge.

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan /atau pengetahuan dibidang akuntansi.

The members of the Board of Directors who supervise accounting or finance have accounting expertise and/or knowledge.

Prinsip 6 / Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of Job Performance and & Responsibility of the Board of Directors

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.

Direksi Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri yang dilakukan secara berkala melalui sistem evaluasi kinerja Perusahaan.

The Company has conducted periodic self assessments which are carried out through the Company's performance evaluation system.

6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.

Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the public company.

Perusahaan telah mengungkapkan dalam Laporan Tahunan bahwa Direksi melakukan *self-assessment* untuk menilai kinerja Direksi.

The Company has disclosed in the Annual Report that the Board of Directors has conducted the self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.

6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Directors has a policy related to resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime.

Kebijakan Perusahaan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Perusahaan diatur dalam Piagam Dewan.

The policy of the Company in relation to the resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime is set forth in the Board Charter.

Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation

Prinsip 7 / Principle 7

Meningkatkan Aspek Governansi Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Good Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation

7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan Perusahaan untuk mencegah insider trading tercantum dalam Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan. The Company's policy to prevent insider trading is stated in the Company's Code of Business Conduct.
7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. The public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud tercantum dalam Panduan Etika Perilaku Bisnis Perusahaan serta Piagam Dewan. Perusahaan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. The anti-corruption and anti-fraud policy is stated in the Company's Code of Business Conduct and the Board Charter. The Company has also obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification.
7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has policies concerning the selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor ditentukan dalam SOP vendor. The policy concerning the selection and capacity improvement of suppliers and vendors are stipulated in vendor SOP.
7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' right.	Hak-hak kreditur diatur di dalam perjanjian antara Perusahaan dengan kreditur terkait. Creditors' rights are stipulated in the agreements between the Company and respective creditors.
7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan telah memiliki sistem whistleblowing sebagaimana telah diungkapkan didalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Company has established a whistleblowing policy as disclosed in the Company's Annual Report.
7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perusahaan memiliki suatu kebijakan insentif jangka panjang bagi karyawan (termasuk Direksi) yang memenuhi ketentuan tertentu. The Company has a long-term incentive policy for employees (including the Board of Directors) who meet certain conditions.

Keterbukaan Informasi
Disclosure of Information

Prinsip 8 / Principle 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Disclosure of Information

8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi sebagai media keterbukaan informasi. Public company uses information technology more broadly other than the website as a media for the disclosure of information.	Perusahaan sudah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dengan melakukan keterbukaan informasi melalui: 1) website Perusahaan, 2) sistem pelaporan elektronik SPEOJK IDXNet, 3) rilis berita ke media-media. The Company has used information technology by carrying out the disclosure of information through the following: 1) the Company's website, 2) the SPEOJK IDXNet electronic reporting system, 3) news releases to the media.
8.2 Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public company discloses the ultimate beneficiaries for share ownership in the public company of at least 5%, other than disclosure of the ultimate beneficiaries of share ownership in the public company through the major and controlling shareholders.	Perusahaan telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam Laporan Tahunan, serta setiap dalam Laporan Bulanan Kepemilikan Saham. The Company has disclosed the structure of majority and controlling shareholders in the Annual Report, also in Shareholders List Monthly Report.

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Profil Komite

Committees' Profiles



Wiwoho Basuki Tjokronegoro

Ketua Komite Project & Investment
Project & Investment Committee Chairman

Usia 85 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Ketua Komite Project and Investment Indika Energy berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/IE/BOC/DEC/IV/2020 tanggal 28 Mei 2020. Beliau adalah pendiri dan pemilik manfaat Indika Energy. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan (2007-2016).

Beliau lulus dengan Magna Cum Laude dari University of Kansas, memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Petroleum Engineering pada tahun 1964 dan Master of Science di bidang Petroleum Engineering pada tahun 1965. Beliau juga mengikuti studi pasca sarjana di bidang Earth Science di Stanford University dari tahun 1968 sampai dengan tahun 1969.

Bapak Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga merupakan pemilik dan pengendali dari PT Teladan Resources, pemegang saham pengendali Perusahaan. Memiliki hubungan afiliasi dengan Indracahya Basuki dan Nurcahya Basuki.

Beliau memiliki kepemilikan saham langsung INDY sebesar 5.264.500 saham (0,1%) yang dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2024 yang dilakukan oleh Beliau.

Age 85, Indonesian citizen, appointed as Chairman of the Project & Investment Committee of Indika Energy as referred to Board of Commissioners Decree No. 003/IE/BOC/DEC/IV/2020 dated 28 May 2020. He is the founder and beneficial owner of Indika Energy. Previously served as President Commissioner of the Company (2007-2016).

He graduated Magna Cum Laude from the University of Kansas, USA with a Bachelor of Science degree in Petroleum Engineering in 1964 and a Master of Science in Petroleum Engineering in 1965. He also enrolled in post graduate studies in Earth Science at Stanford University, USA from 1968 until 1969.

Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro and his family are the owners and controller of PT Teladan Resources, a controlling shareholder of the Company. He has an affiliate relationship with Indracahya Basuki and Nurcahya Basuki.

He has direct share ownerships in INDY 5,264,500 shares (0.1%) which owned through Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) which carried out in 2008. There were no INDY shares transaction activities carried out during 2024 by him.



Darmin Nasution

Anggota Komite Project & Investment
Member of Project & Investment Committee

Usia 76 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Project & Investment Committee Indika Energy pada Mei 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Ia telah berpengalaman di berbagai institusi, baik akademisi maupun pemerintahan, dan di beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia. Pernah menjadi Ketua Lembaga Penelitian Ekonomi dan Masyarakat tahun 1989 dan Ketua Ikatan Ikatan Ekonomi Indonesia tahun 2009. Ia mengabdikan dirinya pada pengembangan pendidikan Indonesia sebagai Dosen di Universitas Indonesia selama 37 tahun (1976-2013).

Menjabat sebagai Deputy Menko Perindustrian dan Perdagangan, Produksi dan Distribusi, dan Deputy Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara periode 1993-2000. Beberapa posisi yang pernah dijabatnya antara lain Direktur Jenderal Lembaga Keuangan (2000-2005), Ketua dan Lembaga Keuangan (2005-2006), Direktur Jenderal Pajak (2006-2009), Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (2009-2010), dan Gubernur Bank Indonesia (2010-2013). Puncak karirnya adalah saat dilantik sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada tahun 2015. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (UI) pada tahun 1978 dan meraih gelar DEA (1982) dan Doktor (1986) dari Universite Paris I, Pantheon-Sorbonne.

Bapak Darmin tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali. Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2024.

Age 76, Indonesian citizen, appointed as member of the Project & Investment Committee on May 2020 and reappointed as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.3/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023.

He has experienced in various institutions, both academics and government, and in several leading companies in Indonesia. He was the Chairman of the Institute for Economic and Community Research in 1989 and the Chairman of the Indonesian Institute of Economics Association in 2009. He devoted himself to Indonesian education development as a Lecturer at the University of Indonesia for 37 years (1976-2013).

He served as Deputy to the Coordinating Minister for Industry and Trade, Production and Distribution, and Deputy of Development Supervision and Administrative Reform during the period of 1993-2000. Several positions which he had entailed, among others, are the Director-General of Financial Institutions (2000-2005), the Chairman and Financial Institution (2005-2006), Director General of Taxation (2006- 2009), Senior Deputy Governor of Bank Indonesia (2009-2010), and Governor of Bank Indonesia (2010-2013). The highlight of his career was when he was appointed as the Coordinating Minister for Economic Affairs in 2015. He graduated with a degree in Economics from the University of Indonesia (UI) in 1978 and earned his DEA (1982) and Doctorate (1986) degree from Universite Paris I, Pantheon-Sorbonne.

Mr. Darmin has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders. He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2024.



M. Chatib Basri

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration
Committee

Usia 59 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada April 2020 dan ditunjuk kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (sejak Desember 2019) dan Komisaris Utama / Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk. (sejak Maret 2017).

Bapak M. Chatib Basri adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia (2013- 2014), Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (2012-2013), Wakil Ketua Komite Ekonomi Nasional Republik Indonesia (2010 -2012), Penasihat Khusus Menteri Keuangan Republik Indonesia (2006- 2010), Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk G-20 (2006 - 2010) dan Penasihat Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2004-2005).

Bapak M. Chatib Basri adalah anggota Dewan Penasihat Bank Dunia untuk Gender dan Pembangunan, dan Ketua Dewan Penasihat di Mandiri Institute. Dia adalah Profesor Tamu Thee Kian Wie di Australian National University, dan juga Dosen Senior di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Ia adalah Senior Fellow di Harvard Kennedy School, Amerika Serikat (2015-2016) dan anggota Asia Pacific Regional Advisory Group dari International Monetary Fund (IMF) (2010-2012).

Age 59, Indonesian citizen, appointed as member of Nomination and Remuneration Committee of the Company on May 2020 and reappointed as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023.

He is also President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (since December 2019) and President Commissioner/ Independent Commissioner of PT XL Axiata Tbk. (since March 2017).

Mr. M. Chatib Basri was Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2013-2014), Chairman of Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia (2012- 2013), Vice Chairman of the National Economic Committee of the Republic of Indonesia (2010-2012), Special Advisor to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2006- 2010), Deputy Minister of Finance of the Republic of Indonesia for G-20 (2006 - 2010) and Advisor to the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2004-2005).

Mr. M. Chatib Basri is a member of the World Bank Advisory Council on Gender and Development, and Chairman of the Advisory Board at Mandiri Institute. He is the Thee Kian Wie visiting Professor at Australian National University, and is also a Senior Lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He was a Senior Fellow at Harvard Kennedy School, United States (2015-2016) and a member of the Asia Pacific Regional Advisory Group of the International Monetary Fund (IMF) (2010-2012).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1992, kemudian memperoleh gelar Master of Economic Development dan Ph.D in Economics dari Australian National University pada tahun 1996 dan 2001, masing-masing.

Bapak Chatib tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2024.

He earned his Bachelor degree in Economics from the Faculty of Economics of University of Indonesia in 1992, then earned a Master of Economic Development and Ph.D in Economics from Australian National University in 1996 and 2001, respectively.

Mr. Chatib has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2024.



Suhardi Alius

Anggota Komite Audit, Risk & Compliance
Member of Audit, Risk & Compliance
Committee

Usia 62 tahun, warga negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, *Risk & Compliance* pada bulan Juli 2020, dan ditunjuk kembali untuk periode kedua, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri atau PT Taspen (Persero).

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (2016 - 2020), dimana atas jasanya, Beliau dianugerahi Bintang Mahaputra Utama dari Presiden Republik Indonesia pada Agustus 2020.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Utama Lembaga Ketahanan Nasional (2015-2016), Kepala Badan Reserse Kriminal Polri (2013-2015) dan Kapolda Jawa Barat (2013).

Beliau mendapatkan gelar Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada tahun 2005, dan Sarjana Ilmu Kepolisian pada tahun 1992.

Bapak Suhardi tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2024.

Age 62, Indonesian citizen, has appointed as a member of the Audit, Risk & Compliance Committee on July 2020, and reappointed for second term of office, as referred to Board of Commissioners Decree No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023. Currently he also serves as the President Commissioner of PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri or PT Taspen (Persero).

He has served as Head of the National Counterterrorism Agency (2016 - 2020), where for his services, he was awarded the Bintang Mahaputra Utama from the President of the Republic of Indonesia in August 2020.

Previously, he served as Main Secretary of the National Defense Institute (2015-2016), Head of the National Police Criminal Investigation Agency (2013- 2015) and West Java Police Chief (2013).

He received his Master of Laws degree from Gajah Mada University in 2005, and Bachelor of Police Science in 1992.

Mr. Suhardi has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2024.



Osman Sitorus

Anggota Komite Audit, Risk & Compliance
Member of Audit, Risk & Compliance
Committee

Usia 65 tahun, Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, *Risk & Compliance* pada bulan Juli 2020, dan ditunjuk kembali untuk periode kedua, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan di PT Petrosea Tbk. (sejak 2018).

Sebelumnya, beliau adalah partner Kantor Akuntan Publik Osman, Bing & Eny (2006-2016) yang memimpin bisnis audit Deloitte Indonesia. Beliau berkarir sebagai auditor sejak tahun 1986 di Kantor Akuntan Publik (KAP) lokal, yang pada tahun 1990 menjadi bagian dari Deloitte Indonesia.

Beliau merupakan pengurus dan anggota asosiasi profesi akuntan, serta pernah menjabat sebagai Ketua Bidang dan Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain itu, beliau juga merupakan pengurus dan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta pernah menjadi Anggota Dewan Standard Akuntansi Keuangan.

Beliau meraih gelar Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1986.

Bapak Osman tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2024.

Age 65, Indonesian citizen, appointed as a member of the Audit, Risk and Compliance Committee on July 2020, and reappointed for second term of office, as referred to Board of Commissioners Decree No.003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023. He has also served as an Independent Commissioner and Chairman of Audit, Risk and Compliance Committee at PT Petrosea Tbk. (since 2018).

Previously he was a partner at the Public Accounting Firm Osman, Bing & Eny (2006-2016), where he led the audit business of Deloitte Indonesia. He began his career as an auditor in 1986 at a local Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik-KAP) which in 1990 became part of Deloitte Indonesia.

He is a trustee and member of accountancy professional associations and has also served as Sector Head and Head of the Capital Market Accountant Forum, Indonesian Public Accountant Association (IAPI). He is also a trustee and member of the Indonesian Accountant Association (IAI) and member of the Board of Financial Accounting Standards.

He graduated from the Faculty of Economics at the University of Sumatra Utara majoring Accounting in 1986.

Mr. Osman has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2024.



Harry Ponto

Anggota Komite Audit, Risk & Compliance

Member of Audit, Risk & Compliance Committee

Usia 57 tahun, Warga Negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risk & Compliance pada bulan Juli 2020, dan ditunjuk kembali untuk periode kedua, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003.1/IE/BOC/DEC/ IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Ia juga menjabat sebagai Managing Partner Kantor Advokat Kailimang & Ponto dan mengajar di Universitas Pelita Harapan di Jakarta dan Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI). Sebelumnya, ia juga pernah bekerja sebagai reporter Harian Jayakarta dan meraih penghargaan Adinegoro untuk jurnalisme foto terbaik. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Kebijakan & Investasi KADIN, Staf Khusus / Ahli Bidang Hukum & Kelembagaan PBSI (2012-2016), Anggota Dewan Ahli (2005-2008).

Ia menyelesaikan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila, Jakarta dan *Master of Laws International Legal Studies* dari Washington College of Law, The American University, Washington.

Bapak Harry tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2024.

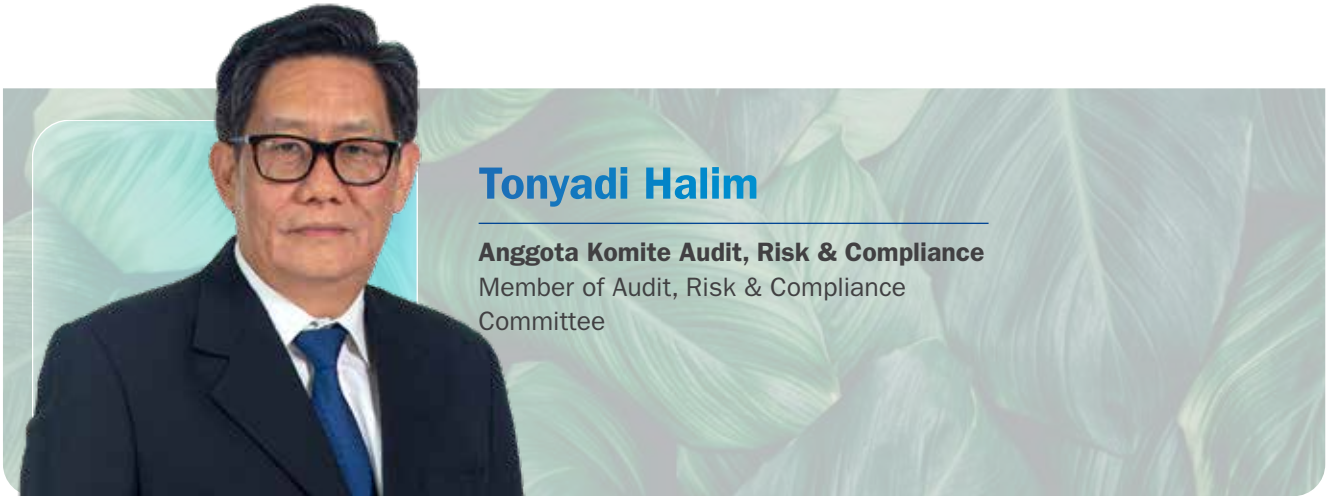
Age 57, Indonesian citizen, appointed as a member of the Audit, Risk and Compliance Committee on July 2020, and reappointed for second term of office, as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated April 20, 2023.

He also serves as Managing Partner of the Kailimang & Ponto Advocates Office and teaches at the Pelita Harapan University in Jakarta and the Indonesian Advocates Association (PERADI). Previously, he also worked as a Jayakarta Daily reporter and won the award of Adinegoro for the best photojournalism. He previously holds positions as Deputy Chair of the KADIN Policy & Investment Permanent Committee, Special Staff / Expert in Legal & Institutional Affairs of PBSI (2012-2016), Member of the Expert Council (2005-2008).

He completed his Bachelor of Laws from Pancasila University, Jakarta and Master of Laws International Legal Studies from Washington College of Law, The American University, Washington.

Mr. Harry has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2024.



Tonyadi Halim

Anggota Komite Audit, Risk & Compliance
Member of Audit, Risk & Compliance
Committee

Usia 62 tahun, warga negara Indonesia, beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit, Risk & Compliance pada bulan Juli 2020, dan ditunjuk kembali untuk periode kedua, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023. Bapak Tonyadi Halim memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dan gelar Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada dan juga gelar Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia di tahun 2015.

Bapak Tonyadi tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun pemegang saham utama atau pengendali.

Beliau memiliki kepemilikan saham langsung INDY sebesar 450.000 saham (0,009%) yang dimiliki melalui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) yang dilaksanakan tahun 2008. Tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2024 yang dilakukan oleh Beliau.

Age 62, Indonesian citizen, appointed as a member of the Audit, Risk and Compliance Committee on July 2020, and reappointed for second term of office, as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.1/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023. Mr. Tonyadi Halim earned a Bachelor in Accounting and a Magister of Law degree from Gadjah Mada University, and the Chartered Accountant designation from the Indonesian Association of Accountants in 2015.

Mr. Tonyadi has no affiliations with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, nor controlling or principal shareholders.

He has direct share ownerships in INDY 45,000 shares (0.009%) which owned through Employee and Management Stock Option Program (EMSOP) which carried out in 2008. There were no INDY shares transaction activities carried out during 2024 by him.



Nurcahya Basuki

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration
Committee

Usia 47 tahun, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada April 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 tanggal 20 April 2023.

Bapak Nurcahya memiliki hubungan afiliasi dengan Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan Indrachya Basuki, sebagai Direktur PT Teladan Resources, pemegang saham pengendali Perusahaan.

Beliau tidak memiliki kepemilikan saham langsung INDY dan tidak ada aktivitas transaksi saham INDY dalam periode tahun 2024.

Age 47, Indonesian citizen, has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee in the Company on April 2020 and reappointed as referred to Board of Commissioners Decree No. 003.2/IE/BOC/DEC/IV/2023 dated 20 April 2023.

Mr. Nurcahya has an affiliate relationship with Wiwoho Basuki Tjokronegoro and Indrachya Basuki, as Director on PT Teladan Resources, a controlling shareholder of the Company.

He has no direct share ownerships in INDY and there were no INDY shares transaction activities carried out during 2024.

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

08

Laporan Manajemen Management's Report





The background image shows a modern, multi-story building with a flat roof covered in solar panels. A white car is parked at a charging station in the foreground, with a charging cable connected to it. The scene is set in a bright, sunny environment with greenery visible in the background.

8.1

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review

Tinjauan Ekonomi

Tahun 2024 masih menghadirkan tantangan besar bagi pertumbuhan ekonomi global. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%, pada 2024-2025. Capaian itu sedikit lebih baik dibandingkan 3,1% pada 2023, namun masih berada di bawah rata-rata pertumbuhan sebelum pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi di negara maju masih lemah, dengan Amerika Serikat tumbuh 2,8%, Eropa stagnan di 0,9%, dan Tiongkok melambat di bawah 5%.

Upaya pemulihan ekonomi berjalan lambat, tertekan oleh inflasi tinggi, kebijakan moneter yang ketat, ketidakstabilan pasar keuangan, hingga ketegangan geopolitik yang meningkat di berbagai kawasan. Pemilihan umum di lebih dari 60 negara, termasuk Amerika Serikat, Inggris, dan Indonesia, diperkirakan membawa perubahan kebijakan ekonomi dan politik yang signifikan. Situasi ini mendorong pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan bisnis.

Terlebih lagi, biaya pinjaman relatif tinggi. Banyak bank sentral di dunia menahan suku bunga untuk mengatasi tingginya inflasi sehingga meningkatkan biaya pinjaman.

Bank Sentral AS, The Fed, menahan suku bunga acuan di level 5,25%-5,5% di awal tahun 2024, dan baru menurunkan suku bunga sebesar 50 basis poin menjadi 4,75%-5% mulai September 2024. Sedangkan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate) sepanjang tahun 2024 berada di kisaran 6% hingga 6,5%.

Kenaikan suku bunga pun menahan laju investasi di berbagai sektor industri. IMF memproyeksikan inflasi global yang mencapai 5,7% pada 2024 baru akan berangsur turun menjadi 3,5% pada akhir 2025.

Dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian itu turut berdampak pada kinerja domestik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 melambat dari 5,05% pada 2023 menjadi 5,03% pada 2024. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%. Adapun konsumsi rumah tangga yang berkontribusi sebesar 54,04% terhadap pertumbuhan ekonomi, hanya tumbuh 4,94% secara kumulatif, mengindikasikan daya beli yang terbatas.

Economic Review

The year 2024 continued to pose significant challenges for global economic growth. The International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth at 3.2% for 2024-2025, slightly improving from 3.1% in 2023, yet still below pre-pandemic averages. Growth in developed economies remains weak, with the United States expanding by 2.8%, Europe stagnating at 0.9%, and China slowing to below 5%.

The economic recovery was progressing slowly, weighed down by high inflation, tight monetary policies, financial market instability, and escalating geopolitical tensions in various regions. Elections in more than 60 countries, including the United States, the United Kingdom, and Indonesia, were expected to bring significant shifts in economic and political policies. This uncertainty is prompting businesses to exercise greater caution in their decision-making.

Moreover, borrowing costs remained relatively high. Many central banks worldwide were holding interest rates steady to curb inflation, leading to increased lending costs.

The U.S. Federal Reserve maintained its benchmark interest rate at 5.25%–5.5% at the beginning of 2024, only lowering it by 50 basis points to 4.75%–5% starting in September 2024. Meanwhile, Bank Indonesia's benchmark interest rate (BI Rate) remained in the range of 6% to 6.5% throughout the year.

Higher interest rates have also slowed investment across various industrial sectors. The IMF projects that global inflation, which is expected to reach 5.7% in 2024, will gradually decline to 3.5% by the end of 2025.

The uncertainty in the global economy has also affected domestic performance. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth slowed from 5.05% in 2023 to 5.03% in 2024. On the production side, the highest growth was recorded in the Other Services sector at 9.80%. Meanwhile, on the expenditure side, the highest growth was achieved by the Nonprofit Institution Household Consumption (PK-LNPRT) component at 12.48%. Household consumption, which contributed 54.04% to economic growth, grew by only 4.94% cumulatively, indicating limited purchasing power.

Kondisi tersebut juga tercermin dari penurunan jumlah masyarakat kelas menengah sebagaimana dilaporkan BPS. Dalam lima tahun terakhir, jumlah kelas menengah berkurang 16,5%, dari 57,33 juta orang pada 2019 menjadi 47,85 juta orang pada 2024. Proporsi kelas menengah terhadap total populasi pun turun dari 21,45% pada 2019 menjadi 17,13% pada 2024. Selain itu, data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menunjukkan 98,8% rekening di perbankan nasional memiliki saldo di bawah Rp100 juta, dengan rata-rata tabungan masyarakat terus menurun. Pada Oktober 2024, rata-rata tabungan mencapai level terendah sepanjang tahun, yaitu Rp4,19 juta. Penurunan tabungan ini mencerminkan semakin terbatasnya daya beli masyarakat, karena sebagian besar pendapatan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Secara keseluruhan, penurunan kelas menengah dan dominasi saldo tabungan rendah mencerminkan daya beli yang semakin terbatas pada 2024, menjadi tantangan bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Tinjauan Industri

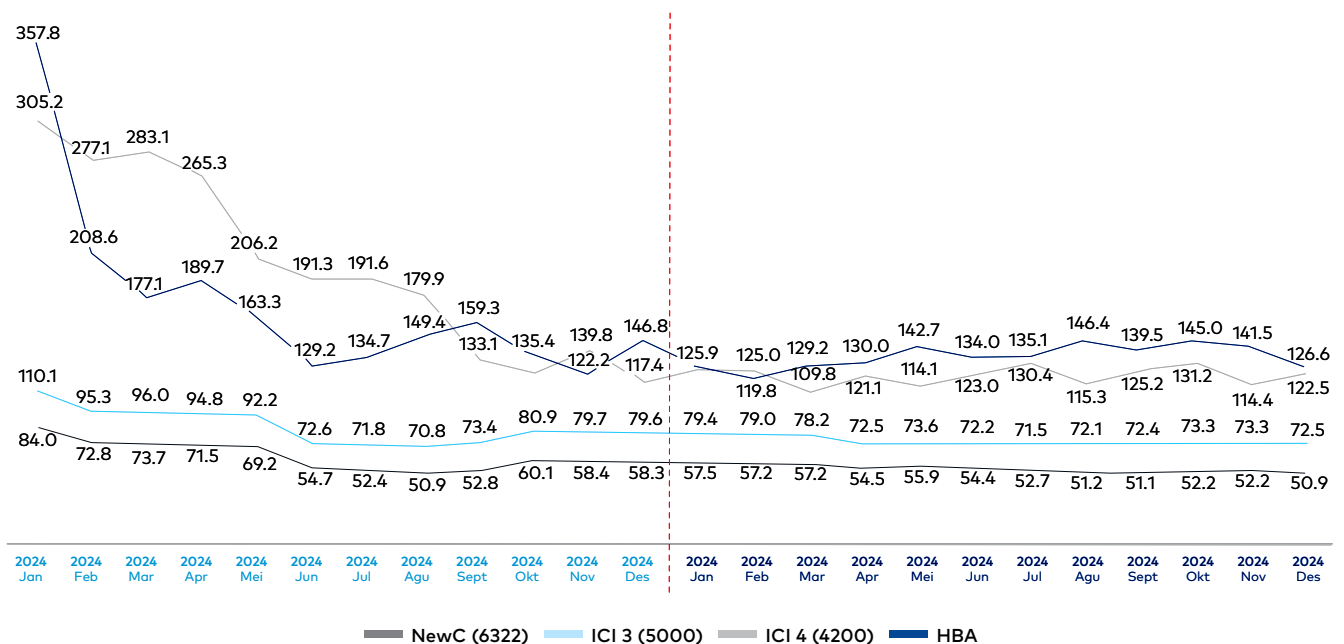
Pasca pandemi Covid-19, harga energi global terus melemah. Ketidakpastian ekonomi sepanjang 2024 semakin memperburuk tekanan di pasar energi. Perlambatan ekonomi di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok menurunkan permintaan energi, sementara kebijakan moneter ketat membatasi aktivitas industri dan investasi. Di sisi lain, produksi energi tetap tinggi, menciptakan surplus pasokan yang semakin menekan harga komoditas, termasuk batubara.

This condition was also reflected in the decline of the middle-class population, as reported by Statistics Indonesia (BPS). Over the past five years, the middle class has shrunk by 16.5%, from 57.33 million people in 2019 to 47.85 million in 2024. The proportion of the middle class relative to the total population also fell from 21.45% in 2019 to 17.13% in 2024. Additionally, data from the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) shows that 98.8% of bank accounts in the country hold balances below Rp100 million, with the average savings balance continuing to decline. As of October 2024, the average savings balance reached its lowest level of the year at Rp4.19 million. This decline in savings reflects increasingly limited purchasing power, as most income is allocated to daily necessities. Overall, decline of the middle class and the dominance of low bank balances indicate increasingly constrained purchasing power in 2024, posing challenges to economic growth and social welfare.

Industry Review

Post-COVID-19, global energy prices have continued to weaken. Economic uncertainty throughout 2024 has further intensified pressure on the energy market. The economic slowdown in major economies such as the United States, Europe, and China has reduced energy demand, while tight monetary policies have constrained industrial activity and investment. On the other hand, energy production remains high, creating a supply surplus that puts additional pressure on commodity prices, including coal.

Coal Price Trend (2023 - 2024, US\$/t)



Memasuki 2024, harga ICI 4 masih berada dalam tekanan. Harga awal tahun tercatat di US\$57,5 per ton pada Januari, sedikit lebih tinggi dibandingkan titik terendah di akhir 2023, namun harga kembali mengalami koreksi hingga mencapai US\$50,9 pada Desember 2024. Hingga 31 Desember 2024, harga DMO masih belum berubah, dipertahankan sebesar US\$70 per ton untuk memasok kebutuhan PLN dan US\$90 per ton untuk sektor industri lainnya.

Dari dalam negeri, produksi batubara nasional terus meningkat, mencapai lebih dari 834 juta ton pada 2024, naik dari 771 juta ton di 2023. Produksi batubara Indonesia terus menunjukkan tren meningkat dalam beberapa tahun terakhir, menjadikannya sebagai salah satu produsen dan eksportir batu bara terbesar di dunia. Namun, meskipun produksi terus bertumbuh, dinamika pasar global dan kebijakan pemerintah menjadi faktor yang perlu dicermati. Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) yang mengharuskan minimal 25% produksi disalurkan untuk kebutuhan dalam negeri, serta mendorong hilirisasi batubara agar tidak hanya bergantung pada ekspor bahan mentah.

Approaching 2024, ICI 4 remained under pressure. The price at the beginning of the year stood at US\$57.5 per ton in January, slightly higher than the lowest point at the end of 2023. However, it corrected downward again to US\$50.9 per ton by December 2024. As of December 31, 2024, the Domestic Market Obligation (DMO) price remains unchanged, set at US\$70 per ton for PLN's supply and US\$90 per ton for other industrial sectors.

Domestically, Indonesia's coal production has continued to rise, reaching over 834 million tons in 2024, up from 771 million tons in 2023. In recent years, Indonesia's coal production has shown a steady upward trend, maintaining its position as one of the world's largest coal producers and exporters. However, despite this production growth, global market dynamics and government policies remain key factors to monitor. The Indonesian government has implemented a Domestic Market Obligation (DMO) policy requiring at least 25% of coal production to be allocated for domestic consumption, while also promoting coal downstream development to reduce dependence on raw material exports.

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

The background image shows a modern, multi-story building with a flat roof covered in solar panels. A white car is parked at a charging station in the foreground. The scene is brightly lit, suggesting a sunny day. The overall color palette is dominated by light blues and greens, giving it a clean, futuristic feel.

8.2

Tinjauan Operasional

Operational Review



Tinjauan Operasional

Operational Review

Tinjauan Operasi

Sesuai dengan komitmen kami, Indika Energy terus memperkuat diversifikasi bisnis ke sektor non-batubara dan rendah karbon, menuju target pendapatan 50% dari sektor non-batubara pada 2028. Mempertimbangkan tantangan ekonomi dan industri dalam beberapa tahun terakhir, serta perkembangan bisnis baru yang sebagian besar masih berada dalam tahap awal pertumbuhan di Indonesia, target tersebut telah disesuaikan dari semula tahun 2025 menjadi tahun 2028. Langkah ini bukan sekadar strategi bisnis, melainkan transformasi fundamental yang akan menentukan masa depan perusahaan dalam ekosistem energi yang terus berkembang, sejalan dengan visi global Net-Zero 2050.

Sebagai bagian dari strategi tersebut, Indika Energy menghadirkan Kalista, penyedia *Fleet-as-a-Service* (FaaS) yang mendukung adopsi kendaraan listrik (EV) komersial. Diluncurkan pada Mei 2023, Kalista mulai beroperasi penuh pada 2024 di Jakarta dan Medan dengan menargetkan pasar *Business-to-Business* (B2B) dan *Business-to-Government* (B2G). Inisiatif ini memperkuat posisi perusahaan dalam transisi energi dan transportasi berkelanjutan, sekaligus membuka peluang bisnis baru di sektor mobilitas hijau.

Di saat yang sama, Perusahaan terus mengurangi eksposur terhadap industri batubara, yang semakin terdampak oleh kebijakan global dan perubahan permintaan pasar. Perusahaan telah melakukan divestasi atas perusahaan pengangkutan dan pengapalan batubara PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) pada 2021, dan perusahaan kontraktor pertambangan batubara PT Petrosea Tbk. (PTRO) pada 2022. Perusahaan menyelesaikan divestasi PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) senilai US\$218 juta pada 2024, menandai langkah signifikan dalam pergeseran portofolio bisnis menuju ekonomi rendah karbon. Hasil penjualan MUTU kemudian digunakan untuk memperkuat likuiditas perusahaan dan mendanai diversifikasi usaha kami yang mengedepankan aspek-aspek keberlanjutan.

Komitmen Indika Energy menuju target 50% pendapatan bisnis non-batubara turut tercermin dari alokasi CAPEX. Dari total US\$122.0 juta belanja modal selama 2024, Perusahaan menggunakan US\$107,7 juta atau lebih dari 88% untuk pengembangan bisnis non batubara salah satu fokus utama investasi adalah pada Awakmas, tambang emas di Luwu, Sulawesi Selatan, yang menjadi bagian penting dari ekspansi Indika ke sektor mineral.

Operational Review

In line with our commitment, Indika Energy continues to strengthen business diversification into non-coal and low-carbon sectors, aiming for 50% of revenue to come from non-coal businesses by 2028. Given the economic and industry challenges in recent years, as well as the fact that many of our new business ventures are still in the early stages of growth in Indonesia, this target has been adjusted from 2025 to 2028. This is not merely a business strategy but a fundamental transformation that will shape the company's future within the evolving energy ecosystem, in alignment with the global Net-Zero 2050 vision.

As part of this strategy, Indika Energy introduced Kalista, a Fleet-as-a-Service (FaaS) provider that supports the adoption of commercial electric vehicles (EVs). Launched in May 2023, Kalista began full-scale operations in 2024 in Jakarta and Medan, targeting the Business-to-Business (B2B) and Business-to-Government (B2G) markets. This initiative strengthens the company's position in energy transition and sustainable transportation while unlocking new business opportunities in the green mobility sector.

At the same time, the company continues to reduce its exposure to the coal industry, which is increasingly impacted by global policies and shifting market demand. Indika Energy divested its coal transportation and shipping company, PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS), in 2021, followed by the divestment of its coal mining contractor, PT Petrosea Tbk. (PTRO), in 2022. In 2024, the company completed the divestment of PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) for US\$218 million, marking a significant step in shifting its business portfolio toward a low-carbon economy. The proceeds from the MUTU sale were then used to strengthen the company's liquidity and finance its business diversification efforts, with a strong focus on sustainability.

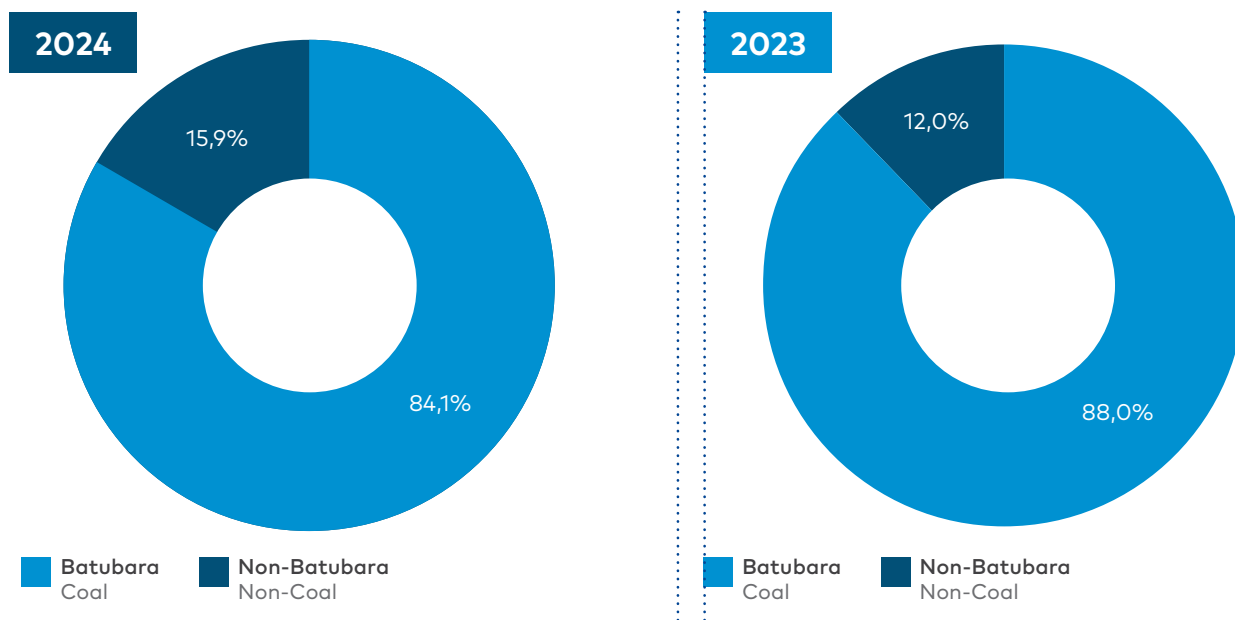
Indika Energy's commitment to achieving its target of 50% revenue from non-coal businesses is also reflected in its CAPEX. Of the total US\$122.0 million in capital expenditures in 2024, the company allocated US\$107.7 million, or more than 88%, to the development of non-coal businesses. One of the primary investment focuses was Awakmas, a gold mine in Luwu, South Sulawesi, which plays a crucial role in Indika's expansion into the mineral sector.

Seiring transisi yang masih berjalan, bisnis batubara masih menjadi penopang utama Indika Energy pada tahun 2024, dengan proporsi pendapatan sektor bisnis batubara turun menjadi 84,1% dari 88,0% di tahun 2023. Adapun proporsi sektor bisnis non batubara bertambah menjadi 15,9% dari 12,0% pada tahun 2023.

Amid the ongoing transition, the coal business remains Indika Energy's primary revenue driver in 2024, though its contribution has declined to 84.1% from 88.0% in 2023. Meanwhile, the share of revenue from non-coal businesses has increased to 15.9% up from 12.0% in 2023.

Tabel Proporsi Pendapatan Bisnis Batubara dan Non-Batubara

Table of Revenue Proportion from Coal and Non-Coal Businesses



Secara keseluruhan, Indika Energy mencatat kinerja operasional yang cukup solid dengan produksi batubara melampaui target, meskipun harga batubara mengalami penurunan. Perusahaan terus melakukan diversifikasi bisnis, terutama di sektor non-batubara seperti energi terbarukan, kendaraan listrik, dan tambang emas. Realisasi investasi masih 46% dari total anggaran, menandakan masih ada ruang untuk pertumbuhan dan ekspansi lebih lanjut sepanjang tahun.

Menutup tahun 2024, Indika Energy semakin mengukuhkan diri sebagai perusahaan induk investasi dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi luas, mencakup energi, logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, serta modal ventura. Dengan menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari strategi pertumbuhan, Indika Energy terus beradaptasi dengan dinamika industri dan menempatkan keberlanjutan sebagai inti dari strateginya.

Overall, Indika Energy recorded a relatively solid operational performance, with coal production exceeding targets despite a decline in coal prices. The company continues to diversify its business, particularly in non-coal sectors such as renewable energy, electric vehicles, and gold mining. Investment realization stands at 46% of the total budget, indicating room for further growth and expansion throughout the year.

Closing 2024, Indika Energy has further strengthened its position as an investment holding company with a broadly diversified business portfolio spanning energy, logistics and infrastructure, minerals, green businesses, and venture capital. By placing sustainability at the core of its growth strategy, Indika Energy continues to adapt to industry dynamics and drive sustainable growth.

Energi

Sebagai salah satu pemain utama di industri energi Indonesia, Indika Energy memiliki ekosistem bisnis yang terintegrasi di sektor sumber daya, jasa energi, dan infrastruktur energi. Portofolio ini memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan rantai nilai di industri energi, dari produksi dan perdagangan batubara, hingga layanan engineering dan pengelolaan infrastruktur energi.

Sumber Daya

Pada 2024, Indika Energy menyelesaikan divestasi 100% kepemilikan di PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) kepada PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) senilai US\$218 juta, termasuk hak pemasaran yang dimiliki oleh Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI). Dengan selesainya transaksi ini, PT Kideco Jaya Agung kini menjadi satu-satunya operasi utama Indika Energy di sektor tambang batu bara. Selain produksi, Indika aktif dalam perdagangan batu bara melalui Indika Capital Investment (ICI) dan Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL), memperluas akses pasar hingga tingkat global.

Energy

As one of the key players in Indonesia's energy industry, Indika Energy has an integrated business ecosystem spanning resource extraction, energy services, and energy infrastructure. This portfolio enables the company to optimize the energy industry's value chain—from coal production and trading to engineering services and energy infrastructure management.

Resources

In 2024, Indika Energy completed the divestment of its 100% ownership in PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) to PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) for US\$218 million, including marketing right owned by Indika Capital Investment Pte. Ltd. (ICI). Following this transaction, PT Kideco Jaya Agung now stands as Indika Energy's sole major coal mining operation. Beyond production, Indika remains actively engaged in coal trading through Indika Capital Investment (ICI) and Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL), expanding its market reach to a global scale.



PT Kideco Jaya Agung (Kideco) merupakan pemasok batu bara andal dengan kapasitas pengiriman tahunan hingga 50 juta ton. Batubara Kideco memiliki tingkat nitrogen rendah saat pembakaran sehingga menjadi pilihan pembangkit listrik berbasis batubara yang lebih bersih. Kideco memasok batubara dalam jangka panjang untuk pelanggan di lintas Asia serta di dalam negeri.

Pada 2024, produksi batu bara Kideco mencapai 30,7 juta ton, melebihi target 29,4 juta ton dan meningkat 2% dibandingkan 2023 yang sebesar 30,1 juta ton. Strip ratio (jumlah lapisan tanah yang harus dipindahkan untuk mendapatkan batubara) naik sedikit dari 5,6 pada 2023 menjadi 5,7 pada 2024, sehingga volume *overburden* (tanah yang dipindahkan dalam proses pertambangan) meningkat 4,3% menjadi 174,8 BCM.

Kideco terus berupaya menjaga efisiensi operasional dan fleksibilitas keuangan melalui pemeliharaan infrastruktur yang optimal. Kideco tidak hanya menggunakan kemampuan internalnya, tetapi juga bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mengoptimalkan produktivitas dan kapabilitas yang ada untuk efisiensi dan efektivitas. Perusahaan bekerja sama dengan kontraktor tambang di sebagian besar tambangnya, termasuk operasional transportasi dan barging, melalui kontrak jangka panjang dengan mitra pertambangan. Selain itu, Kideco mengamankan arus kas dengan menandatangani kontrak pasokan jangka panjang bersama produsen listrik swasta lokal dan regional yang berkualitas tinggi.

Volume penjualan Kideco meningkat 1% yoy menjadi 31,1 juta ton, namun tekanan harga batu bara global tetap menjadi tantangan utama. Harga batu bara ICI-4 (batubara kalori rendah) yang turun 15% menjadi US\$53,9 per ton turut berdampak pada turunnya harga jual rata-rata batubara Kideco.

Penjualan Kideco tercatat US\$1.848,1 juta pada 2024, turun 16,9% dari US\$2.223,3 juta pada tahun 2023. Sejalan dengan itu, Kideco mencatatkan laba bersih tahun 2024 sebesar US\$139,3 juta, turun 35,4% dari US\$215,7 juta pada 2023. Kontribusi pendapatan Kideco mencapai 75,5% terhadap total pendapatan konsolidasi Perusahaan.

PT Kideco Jaya Agung (Kideco) is a reliable coal supplier with an annual delivery capacity of up to 50 million tons. Kideco's coal has a low nitrogen content during combustion, making it a preferred choice for cleaner coal-fired power generation. The company supplies coal under long-term contracts to customers in cross Asia as well as domestically.

In 2024, Kideco's coal production reached 30.7 million tons, exceeding the target of 29.4 million tons and marking a 2% increase from 30.1 million tons in 2023. The strip ratio (the volume of overburden removed per ton of coal) slightly increased from 5.6 in 2023 to 5.7 in 2024, hence a 4.3% increase in overburden volume to 174.8 BCM.

Kideco remains committed to maintaining operational efficiency and financial flexibility through optimal infrastructure management. Kideco not only uses its internal capabilities but also collaborates with third parties to optimize productivity and existing capabilities for efficiency and effectiveness, Kideco outsources a significant portion of its mining operations, including transportation and barging, under long-term contracts with mining partners. Additionally, Kideco secures its cash flow by signing long-term supply agreements with high-quality local and regional independent power producers.

Kideco's sales volume increased 1% yoy to 31.1 million tons, but global coal price pressures remain a major challenge. The price of ICI-4 coal (low-calorie coal) which fell 15% to US\$53.9 per ton also had an impact on the decline in the average selling price of Kideco's coal.

Kideco's sales were recorded at US\$1,848.1 million in 2024, down 16.9% from US\$2,223.3 million in 2023. In line with that, Kideco recorded a net profit of US\$139.3 million in 2024, down 35.4% from US\$215.7 million in 2023. Kideco's revenue contribution reached 75.5% of the Company's total consolidated revenue.

Indika Capital Investments Pte. Ltd. dan Indika Energy Trading Pte. Ltd

Pada tahun 2024, Indika Energy terus mengembangkan aktivitas perdagangan komoditas melalui Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI) dan Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL), dengan fokus pada perdagangan batubara dan cangkang inti sawit dan mineral lainnya.

Perdagangan batu bara sepanjang 2024 tercatat sebesar US\$188,3 turun 56,2% dibandingkan tahun 2023 sebesar US\$430,3. Sedangkan perdagangan cangkang inti sawit yang sudah dimulai sejak 2023 tercatat US\$2,9 juta, turun 68,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar US\$9,1 juta.

Cangkang inti sawit merupakan produk sampingan dari industri kelapa sawit yang digunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik biomassa. Pelanggan utama untuk komoditas ini mencakup pedagang komoditas di Indonesia, Jepang, dan Portugal.

Jasa Energi

Pada sektor jasa energi, Indika Energy melalui Tripatra, menyediakan layanan Engineering, Procurement, and Construction (EPC) serta Operation & Maintenance (O&M) untuk sektor minyak, gas, dan pembangkit listrik. Keahlian ini menjadikan Indika sebagai mitra strategis bagi berbagai proyek energi di Indonesia, baik dalam pengembangan infrastruktur baru maupun pengelolaan operasional yang berkelanjutan.

Tripatra

Berdiri sejak 1973, Tripatra adalah perusahaan EPC dengan pengalaman terpanjang di Indonesia. Tripatra menyediakan layanan EPC, O&M, rekayasa teknik, pengadaan, manajemen konstruksi (EPCM), dan logistik. Tripatra melayani berbagai klien di sektor minyak dan gas, industri hilir, petrokimia, serta pembangkit listrik.

Pendapatan Tripatra pada tahun 2024 naik 10,0% menjadi US\$251,1 juta dari US\$228,6 juta pada tahun 2023, dengan kontribusi terbesar dari proyek BP Tangguh.

Tripatra mencatatkan laba kotor sebesar US\$22,6 juta pada tahun 2024, turun 10% dari US\$25,1 juta pada tahun 2023. Per 31 Desember 2024, *backlog* Tripatra mencapai US\$139,1 juta, turun 34,6% dibandingkan dengan US\$212,7 juta per 31 Desember 2023.

Indika Capital Investments Pte. Ltd. and Indika Energy Trading Pte. Ltd.

In 2024, Indika Energy continued expanding its commodity trading activities through Indika Capital Investments Pte. Ltd. (ICI) and Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL), focusing on coal and palm kernel shell trading and other minerals.

Coal trading throughout 2024 was recorded at \$188.3 million, a 56.2% decline compared to \$430.3 million in 2023. Meanwhile, palm kernel shell trading, which began in 2023, reached \$2.9 million, down 68.1% from \$9.1 million in the previous year.

Palm kernel shells are a byproduct of the palm oil industry used as fuel for biomass power generation. The primary customers for this commodity include commodity traders in Indonesia, Japan, and Portugal.

Energy Services

In the energy services sector, Indika Energy, through Tripatra, provides Engineering, Procurement, and Construction (EPC) as well as Operation & Maintenance (O&M) services for the oil, gas, and power generation sectors. This expertise positions Indika as a strategic partner for various energy projects in Indonesia, supporting both new infrastructure development and sustainable operational management.

Tripatra

Established in 1973, Tripatra is an EPC company with the longest experience in Indonesia. Tripatra provides EPC, O&M, engineering, procurement, construction management (EPCM), and logistics. Tripatra serves a wide range of clients in the oil and gas sector, downstream industries downstream, petrochemical, and power generation sectors.

In 2024, Tripatra's revenue increased by 10.0% to \$251.1 million, up from \$228.6 million in 2023, with the BP Tangguh project contributing the largest share.

Tripatra recorded a gross profit of \$22.6 million in 2024, a 10% decline from \$25.1 million in 2023. As of December 31, 2024, Tripatra's backlog stood at \$139.1 million, down 34.6% compared to \$212.7 million as of December 31, 2023.

Infrastruktur Energi

Di bidang infrastruktur energi, Indika Energy mengoperasikan berbagai layanan transportasi dan pembangkitan listrik. Melalui PT Sea Bridge Shipping (SBS) dan PT Cotrans Asia (CTA), perusahaan menyediakan solusi logistik untuk transportasi material curah serta mendukung kelancaran distribusi energi. Sementara itu, di sektor kelistrikan, Indika memiliki kepemilikan di *Cirebon Electric Power* dan *Cirebon Energi Prasarana* (CEP/CEPR), yang berkontribusi dalam penyediaan energi bagi kebutuhan nasional.

PT Cirebon Electric Power

PT Cirebon Electric Power (CEP) adalah pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan bakar batu bara berkapasitas 660 MW yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat. Didirikan pada April 2007, CEP merupakan hasil kemitraan antara Indika Energy melalui Indika Power Investments Pte. Ltd. dan PT Indika Infrastruktur Investindo, bersama Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., dan Komipo Global Pte. Ltd. Pembangkit ini mulai beroperasi pada 27 Juli 2012 dan menjual seluruh listriknya ke PLN berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Listrik (PPA) selama 30 tahun. Indika Energy memiliki 20% kepemilikan tidak langsung di CEP melalui entitas anaknya.

CEP menggunakan teknologi supercritical, yang meningkatkan efisiensi dengan mengurangi konsumsi batu bara dan emisi. Pembangkit ini telah beroperasi stabil selama 11 tahun, dengan faktor ketersediaan diatas 80%, sesuai target PPA. CEP juga menerapkan daur ulang sisa abu dan mempertahankan rekor emisi yang jauh di bawah batas regulasi. Pasokan batubara CEP mengandalkan Kideco dan Adaro.

Sebagai bagian dari inisiatif transisi energi, CEP telah menandatangani perjanjian kerangka kerja dengan Asian Development Bank (ADB), PLN, dan Indonesia *Investment Authority* (INA) dalam program Energy Transition Mechanism (ETM) pada 2023. Program ini bertujuan mempercepat penghentian operasional pembangkit pada 2035 dan saat ini sedang dalam proses negosiasi akhir dan mencari persetujuan pemerintah.

Pada tahun 2024, kontribusi laba bersih CEP terhadap Indika Energy sebesar US\$2,3 juta, turun 45.8% dari US\$4,2 juta pada tahun 2023, seiring dengan turunnya laba bersih CEP dari US\$20,9 juta pada 2023 menjadi US\$11,3 juta.

PT Cirebon Energi Prasarana

Didirikan pada 2014, PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) adalah konsorsium internasional yang memperluas proyek Cirebon *Electric Power* (CEP). Indika Energy memiliki 6,25% kepemilikan tidak langsung, dengan sisanya dimiliki oleh

Energy Infrastructure

In the energy infrastructure sector, Indika Energy operates various transportation and power generation services. Through PT Sea Bridge Shipping (SBS) and PT Cotrans Asia (CTA), the company provides logistics solutions for bulk material transportation while supporting the smooth distribution of energy. Meanwhile, in the electricity sector, Indika holds ownership in Cirebon Electric Power dan Cirebon Energi Prasarana (CEP/CEPR), which contributes to the national energy supply.

PT Cirebon Electric Power

PT Cirebon Electric Power (CEP) is a 660 MW coal-fired power plant located in Cirebon, West Java. Established in April 2007, CEP is a joint venture between Indika Energy, through Indika Power Investments Pte. Ltd. and PT Indika Infrastruktur Investindo, together with Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., and Komipo Global Pte. Ltd. The plant commenced operations on July 27, 2012, and sells its entire electricity output to PLN under a 30-year Power Purchase Agreement (PPA). Indika Energy holds a 20% indirect ownership in CEP through its subsidiaries.

CEP utilizes supercritical technology, which enhances efficiency by reducing coal consumption and emissions. The plant has been operating steadily for 11 years, with an average availability factor above 80%, meeting the PPA target. CEP also implements fly ash recycling and maintains emission records well below regulatory limits. The plant sources its coal supply from Kideco and Adaro.

As part of its energy transition initiative, CEP signed a framework agreement with the Asian Development Bank (ADB), PLN, and the Indonesia Investment Authority (INA) under the Energy Transition Mechanism (ETM) program in 2023. This program aims to accelerate the early retirement of the plant by 2035 and is currently in the process of final negotiation and seeking governmental approvals.

In 2024, CEP's net profit contribution to Indika Energy amounted to US\$2.3 million, decrease by 45.8% from US\$4.2 million in 2023, in line with decrease in CEP's net profit from US\$20.9 million in 2023 to US\$11.3 million.

PT Cirebon Energi Prasarana

Established in 2014, PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) is an international consortium expanding the Cirebon Electric Power (CEP) project. Indika Energy holds a 6.25% indirect ownership, with the remaining shares owned by Marubeni, ST

Marubeni, ST International (Samtan), Komipo, PT Imeco Multi Prasarana, dan Chubu Electric Power.

Pada Oktober 2015, CEPR menandatangani PPA 25 tahun dengan PLN untuk pembangunan PLTU berkapasitas 1x1.000 MW di kompleks pembangkit CEP, Cirebon. Setelah mencapai financial close pada 2017 melalui pendanaan dari JBIC, NEXI, dan KEXIM, proyek ini rampung dan mulai beroperasi komersial pada 19 Mei 2023.

Pada tahun 2024, kontribusi laba bersih CEPR atas 6,25% kepemilikan tidak langsung Indika Energy sebesar US\$2,6 juta, turun 20,5% YoY. Laba bersih CEPR turun dari US\$53,3 juta pada tahun 2023 menjadi US\$42,4 juta.

Logistik & Infrastruktur

Indika Energy mengelola pelabuhan dan layanan logistik, termasuk penyimpanan bahan bakar, melalui Interport. Infrastruktur ini mendukung kelancaran rantai pasok energi dan industri, memastikan efisiensi operasional serta aksesibilitas logistik yang andal bagi pelanggan di berbagai sektor.

PT Interport Mandiri Utama

Didirikan pada 2019, PT Interport Mandiri Utama (IMU) adalah entitas anak Indika Energy yang berfungsi sebagai sub-holding untuk PT Indika Logistic and Support Services, PT Cotrans Asia, dan PT Kariangau Gapura Terminal Energi.

Pada 2024, pendapatan IMU mencapai US\$116,0 juta, naik dari US\$ 114,6 juta pada 2023.

PT Indika Logistic and Support Services

ILSS bergerak di bidang logistik dan manajemen pelabuhan, menyediakan layanan operasi jetty, manajemen persediaan batu bara, pemeliharaan peralatan, serta operasi dan pemeliharaan pabrik dan alat berat. Selain itu, ILSS juga menangani pengelolaan limbah untuk mendukung keberlanjutan operasional industri energi.

Saat ini, ILSS menangani 1,2 juta ton batu bara untuk pembangkit listrik berbahan bakar batu bara di Jawa Barat, Cikarang Listrindo, yang memiliki kapasitas 2 x 135 MW, dengan potensi pengembangan hingga 600 MW.

ILSS juga memiliki izin operasional sebagai perusahaan bisnis pelabuhan, yang memungkinkan perusahaan mengelola pelabuhan di seluruh Indonesia. ILSS memiliki 29% kepemilikan konsorsium yang ditunjuk Kementerian Perhubungan untuk mengelola Pelabuhan Patimban dengan konsesi 40 tahun. Pelabuhan ini merupakan proyek kerjasama publik-swasta, dengan pendanaan dari *Japan International Cooperation Agency* (JICA).

International (Samtan), Komipo, PT Imeco Multi Prasarana, and Chubu Electric Power.

In October 2015, CEPR signed a 25-year PPA with PLN for the construction of a 1x1,000 MW coal-fired power plant at the CEP complex in Cirebon. After achieving financial close in 2017 with funding from JBIC, NEXI, and KEXIM, the project was completed and began commercial operations on May 19, 2023.

In 2024, CEPR's net profit contribution from Indika Energy's 6.25% indirect ownership was US\$2.6 million, decrease by 20.5% YoY. CEPR's net profit decreased from US\$53.3 million in 2023 to US\$42.4 million.

Logistics & Infrastructure

Indika Energy manages ports and logistics services, including fuel storage, through Interport. This infrastructure supports the seamless energy and industrial supply chain, ensuring operational efficiency and reliable logistics accessibility for customers across various sectors.

PT Interport Mandiri Utama

Established in 2019, PT Interport Mandiri Utama (IMU) is a subsidiary of Indika Energy, serving as a sub-holding for PT Indika Logistic and Support Services, PT Cotrans Asia, and PT Kariangau Gapura Terminal Energi.

In 2024, IMU recorded revenue of US\$116.0 million, an increase from US\$114.6 million in 2023.

PT Indika Logistic and Support Services

ILSS operates in logistics and port management, offering jetty operations, coal inventory management, equipment maintenance, as well as plant and heavy equipment operation and maintenance services. Additionally, ILSS handles waste management to support sustainable energy industry operations.

Currently, ILSS manages 1.2 million tons of coal for Cikarang Listrindo, a coal-fired power plant in West Java with a capacity of 2 x 135 MW and potential expansion up to 600 MW.

ILSS also holds an operational license as a port business entity, allowing the company to manage ports across Indonesia. ILSS owns a 29% stake in the consortium appointed by the Ministry of Transportation to operate Patimban Port under a 40-year concession. This port is a public-private partnership project funded by the Japan International Cooperation Agency (JICA).

PT Interport Patimban Agung

PT Interport Patimban Agung (IPA) merupakan bagian dari konsorsium PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI) yang beroperasi pada Desember 2021, mengelola Patimban International Car Terminal (PICT) dengan menangani 210,6 ribu CBU pada 2022, sebanyak 226,1 ribu CBU pada 2023, dan 202,9 ribu CBU pada 2024. IPA menargetkan kapasitas terminal peti kemas mencapai 280 ribu TEUs pada 2026.

PT Cotrans Asia

Cotrans menyediakan jasa transportasi batu bara dan transshipment. Pada 13 Februari 2023, IMU mengakuisisi 54,8% saham Cotrans dari Tripatra dan pihak ketiga.

Pada 2024 Cotrans berkontribusi pendapatan sebesar US\$75,4 juta dan menangani 24,9 juta ton batubara.

PT Kariangau Gapura Terminal Energi

KGTE adalah entitas anak tidak langsung Indika Energy yang bergerak di terminal penyimpanan bahan bakar. Pada April 2018, KGTE menandatangani perjanjian layanan penyimpanan dengan PT Exxon Mobil Lubricants Indonesia selama 20 tahun, dengan opsi perpanjangan 10 tahun. Sejak November 2020, terminal ini telah beroperasi secara komersial.

Pada 2024, KGTE mencatat volume penjualan 24,4 KBD, naik dibandingkan tahun 2023 sebesar 21,6 KBD. Pendapatan tahun 2024 tercatat sebesar US\$24,1 juta.

PT Sea Bridge Shipping Indonesia

SBS adalah entitas asosiasi Tripatra dengan kepemilikan 46%, yang menyediakan jasa pengiriman batu bara dan transshipment, termasuk gearless floating crane. Pada 2024, SBS mencatatkan laba bersih sebesar US\$8,4 juta dan volume 13,9 juta ton. Angka tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2023, laba bersih US\$11,7 juta dengan volume 15,7 juta ton.

Mineral

Di luar inisiatif energi baru, diversifikasi bisnis Indika Energy juga meluas mineral, seperti emas yang memiliki prospek jangka panjang. Ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat diversifikasi usaha kami di sektor non-batubara.

PT Indika Mineral Investindo

Didirikan pada 2018, PT Indika Mineral Investindo (IMI) adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Indika Energy. Sejak 2021, IMI melakukan investasi strategis di sektor pertambangan emas, bauksit, dan perdagangan bijih besi, memperkuat portofolio Indika Energy di sektor mineral.

PT Interport Patimban Agung

PT Interport Patimban Agung (IPA) is part of the PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI) consortium, which began operations in December 2021, managing the Patimban International Car Terminal (PICT). The terminal had a capacity of 210.6 thousand CBU in 2022, 226.1 thousand CBU in 2023, and 202.9 thousand CBU in 2024. IPA aims to expand container terminal capacity to 280 thousand TEUs by 2026.

PT Cotrans Asia

Cotrans provides coal transportation and transshipment services. On February 13, 2023, IMU acquired a 54.8% stake in Cotrans from Tripatra and a third party.

In 2024, Cotrans contributed revenue of US\$75.4 and handled a volume of 24.9 million tons of coal.

PT Kariangau Gapura Terminal Energi

KGTE is an indirect subsidiary of Indika Energy engaged in fuel storage terminal operations. In April 2018, KGTE signed a 20-year storage service agreement with PT Exxon Mobil Lubricants Indonesia, with an option for a 10-year extension. Since November 2020, the terminal has been operating commercially.

In 2024, KGTE recorded a sales volume of 24.4 KBD, up from 21.6 KBD in 2023. Revenues in 2024 were recorded at US\$24.1 million.

PT Sea Bridge Shipping Indonesia

SBS is an associate entity of Tripatra with 46% ownership, which provides coal shipping and transshipment services, including gearless floating cranes. In 2024, SBS recorded a net profit of US\$8.4 million and a volume of 13.9 million tons. This figure shows a decrease compared to 2023, a net profit of US\$11.7 million with a volume of 15.7 million tons.

Minerals

Beyond new energy initiatives, Indika Energy has also diversified its business into minerals, such as gold, which has long-term prospects. This strategic move strengthens our business diversification in the non-coal sector.

PT Indika Mineral Investindo

Established in 2018, PT Indika Mineral Investindo (IMI) is a wholly owned subsidiary of Indika Energy. Since 2021, IMI has made strategic investments in gold mining, bauxite, and nickel and iron, strengthening Indika Energy's mineral sector portfolio.

PT Masmindo Dwi Area

PT Masmindo Dwi Area (Masmindo) adalah pemegang Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 untuk Proyek Awakmas di Sulawesi, dengan area konsesi 14.390 hektar. Proyek Awakmas menjadi bagian dari strategi diversifikasi bisnis Indika Energy ke sektor pertambangan emas yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

Terletak di Sulawesi Selatan, sekitar 370 km dari Makassar, proyek Awakmas memiliki sumber daya emas sebesar 2,29 juta ons dan cadangan terukur 1,51 juta ons, dengan proyeksi umur operasional 15 tahun. Sesuai kontrak yang ditandatangani pada 2018, Masmindo memiliki hak untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi mineral hingga 2050. Per 31 Desember 2024, Masmindo telah mengakuisisi 92,5% lahan dari total 1.440 hektar yang dibutuhkan untuk pengembangan proyek. Proyek Awakmas akan mulai produksi komersial pada paruh kedua 2026. Produksi tahunan diperkirakan mencapai 100.000 ons emas (sekitar 3.110 kg), menjadikannya salah satu investasi strategis Indika Energy di sektor non-batubara.

Untuk mendukung pengembangan tambang ini, Indika Energy telah mengamankan pendanaan sebesar US\$250 juta dari konsorsium bank lokal dan internasional. Dengan harga emas yang cenderung stabil dan permintaan yang tinggi di pasar global, proyek Awakmas menjadi langkah strategis dalam menciptakan pendapatan jangka panjang yang lebih tahan terhadap volatilitas pasar dibandingkan batubara.

Diversifikasi ini juga sejalan dengan target Indika untuk mengurangi ketergantungan pada batubara dan mencapai 50% pendapatan dari bisnis non-batubara pada 2028.

PT Perkasa Investama Mineral

PT Indika Mineral Investindo (IMI) mengakuisisi 100% saham PT Perkasa Investama Mineral (PIM) pada 26 September 2022. PIM memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining, yang bergerak di pertambangan bauksit; dan PT Perkasa Alumina Indonesia, yang beroperasi di manufaktur smelter untuk pengolahan logam non-besi.

PT Mekko Metal Mining

Mekko memiliki izin pertambangan bauksit (IUP-OP) dengan total konsesi 5.050 hektar di Ngabang, Landak, Kalimantan Barat. Tambang ini memiliki sumber daya 30 juta ton washed bauxite dan cadangan 5,7 juta ton. Mekko mulai beroperasi pada 2023 dengan kapasitas produksi 1 juta ton per tahun.

Pada 2024, Mekko mencatat pendapatan US\$6,7 juta dengan volume penjualan 282 ribu Dry Metric Tonnes (DMT) bauksit, naik dari penjualan tahun 2023 sebesar US\$3,6 juta dengan volume penjualan 158,2 ribu DMT.

PT Masmindo Dwi Area

PT Masmindo Dwi Area (Masmindo) holds a 7th-generation Contract of Work (CoW) for the Awakmas Project in Sulawesi, covering a concession area of 14,390 hectares. The Awakmas Project is a key part of Indika Energy's business diversification strategy into gold mining, a sector with high growth potential.

Located in South Sulawesi, approximately 370 km from Makassar, the Awakmas Project has gold resources of 2.29 million ounces and reserves of 1.51 million ounces, with an estimated operational life of 15 years. Under the contract signed in 2018, Masmindo has the rights to explore and exploit minerals until 2050. As of December 31, 2024, Masmindo has acquired 92.5% of the total 1,440 hectares required for project development. Commercial production at Awakmas is scheduled to begin in the second half of 2026, with an estimated annual output of 100,000 ounces of gold (approximately 3,110 kg), positioning it as one of Indika Energy's strategic investments in the non-coal sector.

To support the development of this mine, Indika Energy has secured US\$250 million in funding from a consortium of local and international banks. With gold prices increasing and strong demand in the global market, the Awakmas Project represents a strategic step toward generating long-term revenue that is countercyclical to coal.

This diversification also aligns with Indika's target to reduce coal dependency and achieve 50% of its revenue from non-coal businesses by 2028.

PT Perkasa Investama Mineral

On September 26, 2022, PT Indika Mineral Investindo (IMI) acquired 100% ownership of PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM owns two subsidiaries: PT Mekko Metal Mining, which operates in bauxite mining, and PT Perkasa Alumina Indonesia, which aims to engage in smelter manufacturing for non-ferrous metal processing.

PT Mekko Metal Mining

Mekko holds a bauxite mining permit (IUP-OP) with a total concession area of 5,050 hectares in Ngabang, Landak, West Kalimantan. The mine has 30 million tons of washed bauxite resources and 5.7 million tons of reserves. Operations began in 2023 with a production capacity of 1 million tons per year.

In 2024, Mekko recorded revenues of US\$6.7 million with bauxite sales volume of 282 thousand Dry Metric Tonnes (DMT), an increase from 2023 sales of US\$3.6 million with a volume of 158.2 thousand DMT.

Bisnis Hijau

Kami meyakini, apa yang tidak berkelanjutan bagi alam juga tidak akan berkelanjutan bagi bisnis. Indika Energy sangat fokus pada pengembangan bisnis hijau mencakup diversifikasi ke energi terbarukan, mobilitas kendaraan listrik dan solusi berbasis alam.

Energi Terbarukan

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) merupakan perusahaan gabungan (*joint venture*) yang dibentuk oleh PT Indika Tenaga Baru (ITB) sebagai entitas anak Indika Energy, bersama Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. (4PEL). EMITS dibentuk pada 3 Maret 2021, dengan kepemilikan saham ITB sebesar 51%. EMITS menjadi bagian dari strategi ekspansi Indika Energy ke energi terbarukan, khususnya pembangkit listrik tenaga surya. EMITS menyediakan solusi energi surya untuk sektor komersial dan industri di Indonesia.

Untuk fleksibilitas finansial, EMITS juga menawarkan dua skema investasi. Model Capex memungkinkan pelanggan untuk memiliki aset sepenuhnya dengan investasi awal mereka sendiri dan tidak dikenakan biaya berdasarkan konsumsi listrik. Sementara itu, Model Leasing memungkinkan pelanggan menggunakan sistem tenaga surya tanpa perlu investasi awal, dengan pembayaran berdasarkan konsumsi listrik. Dengan pendekatan ini, EMITS tidak hanya mendukung transisi menuju energi hijau tetapi juga memberikan solusi yang lebih efisien, fleksibel, dan terjangkau bagi bisnis di Indonesia.

EMITS adalah penyedia solusi energi terbarukan yang berorientasi pada pelanggan di Indonesia, dengan fokus utama membantu perusahaan, BUMN, dan sektor utilitas dalam proses dekarbonisasi. Perusahaan ini memiliki target ambisius untuk membangun portofolio operasional hingga 500 MW di seluruh Indonesia pada tahun 2027, dengan kapasitas yang telah digarap mencapai 60 MW.

Green Business

We believe that what is unsustainable for nature will also be unsustainable for business. Indika Energy is highly focused on developing green businesses, including diversification into renewable energy, electric vehicle mobility, and nature-based solutions.

Renewable Energy

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) is a joint venture established by PT Indika Tenaga Baru (ITB), a subsidiary of Indika Energy, in partnership with Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. (4PEL). Formed on March 3, 2021, EMITS is 51% owned by ITB and serves as part of Indika Energy's strategic expansion into renewable energy, particularly solar power generation. EMITS provides solar energy solutions for the commercial and industrial sectors in Indonesia.

For financial flexibility, EMITS offers two investment schemes. The Capex Model allows customers to fully own the asset with their own initial investment and incurs no charges based on electricity consumption. Meanwhile, the Leasing Model enables customers to use the solar power system without any upfront investment, with payments based on electricity consumption. With this approach, EMITS not only supports the transition to green energy but also provides more efficient, flexible, and affordable solutions for businesses in Indonesia.

EMITS is a customer-centric renewable energy provider in Indonesia, focused on helping companies, state-owned enterprises (BUMN), and the utility sector decarbonize their operations. The company has set an ambitious target to build a 500 MW operational portfolio by 2027, and currently to date has been developing a total 60 MW power capacity.



PT Ilectra Motor Group

Didirikan pada 2022, PT Ilectra Motor Group (IMG) berfungsi sebagai sub-holding Indika Energy dalam pengembangan kendaraan listrik roda dua (E2W) di Indonesia.

IMG berhasil menggandeng perusahaan modal ventura terkemuka untuk mendukung pengembangan bisnis E2W. Fasilitas produksi di Cikarang, Jawa Barat, disiapkan dengan kapasitas produksi 100.000 unit per tahun. Sementara sebanyak 6 experience center telah dibuka di Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung, dan Bali.

Dari sisi finansial, IMG mencatat pendapatan US\$6,6 juta pada 2024, turun 10,8% dibandingkan US\$7,4 juta pada 2023, disebabkan turunnya volume penjualan yang dipengaruhi oleh pembatasan subsidi pemerintah.

PT Energi Makmur Buana

Pada 17 Oktober 2022, Indika Energy melalui PT Mitra Motor Group (MMG), berinvestasi di PT Energi Makmur Buana (EMB), yang bergerak di bidang distribusi kendaraan listrik roda empat komersial maupun instalasi SPKLU.

Seiring dengan meningkatnya penjualan bus listrik, instalasi SPKLU, dan pengisi daya untuk Kalista, pendapatan EMB meningkat 601% menjadi US\$20,6 juta pada 2024, dibandingkan US\$3,0 juta pada 2023.

PT Kalista Nusa Armada

Pada 11 Mei 2023, Indika Energy mendirikan PT Kalista Nusa Armada (KNA) melalui PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan PT Indika Energy Infrastructure (IEI).

KNA bergerak di sektor kendaraan listrik (EV) dengan layanan penyewaan kendaraan listrik roda dua, roda empat, dan kendaraan niaga. Selain itu, KNA juga beroperasi dalam perdagangan sepeda motor baru dan bekas, suku cadang, serta aksesorisnya. Perusahaan ini juga berfokus pada pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, memperluas kontribusinya dalam pengembangan infrastruktur kendaraan listrik di Indonesia.

Pada 21 Juli 2023, KNA dan SMI mendirikan PT Kalista Rotom Orbita (KRO) dan PT Kalista Soter Hastia (KSH) untuk bisnis rental mobil dan motor listrik, memperluas ekspansi di sektor kendaraan listrik, khususnya untuk pasar *business-to-business* (B2B) di Indonesia.

PT Ilectra Motor Group

Founded in 2022, PT Ilectra Motor Group (IMG) serves as Indika Energy's sub-holding for the development of two-wheel electric vehicles (E2W) in Indonesia.

IMG successfully partnered with leading venture capital firms to support the growth of its E2W business. Its manufacturing facility in Cikarang, West Java, has been set up with a production capacity of 100,000 units per year. Meanwhile, six experience centers have been opened in Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung, and Bali.

Financially, IMG recorded a revenue of US\$6.6 million in 2024, down 10.8% from US\$7.4 million in 2023. This decline was due to lower sales volume, heavily influenced by uncertainties in governmental E2W subsidy policy.

PT Energi Makmur Buana

On October 17, 2022, Indika Energy, through PT Mitra Motor Group (MMG), invested in PT Energi Makmur Buana (EMB), which operates in the distribution of four-wheel commercial electric vehicles and EV charging stations (SPKLU).

With the increasing sales of electric buses, the installation of EV charging stations (SPKLU), and chargers for Kalista, EMB's revenue surged by 601% to \$20.6 million in 2024, compared to US\$3.0 million in 2023.

PT Kalista Nusa Armada

On May 11, 2023, Indika Energy established PT Kalista Nusa Armada (KNA) through PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) and PT Indika Energy Infrastructure (IEI).

KNA operates in the electric vehicle (EV) sector, offering rental services for two-wheelers, four-wheelers, and commercial vehicles. Additionally, KNA is involved in the trade of new and used electric motorcycles, spare parts, and accessories. The company also focuses on operating electricity supply installations, further contributing to the development of EV infrastructure in Indonesia.

On July 21, 2023, KNA and SMI established PT Kalista Rotom Orbita (KRO) and PT Kalista Soter Hastia (KSH) to expand their electric car and motorcycle rental business, strengthening their presence in the EV sector, particularly in the business-to-business (B2B) market in Indonesia.

Pada 21 September 2023, KNA dan SMI mendirikan PT Kalista Nayara Dayautama (KND), yang bergerak di pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, penjualan listrik ke konsumen akhir, serta perdagangan mesin dan peralatan tenaga listrik.

Pada 2024, Kalista mulai mencatatkan pendapatan sebesar US\$2,2 juta yang berasal dari proyek Damri dan Medan, serta SPKLU dengan Voltron.

On September 21, 2023, KNA and SMI established PT Kalista Nayara Dayautama (KND), which operates in electricity supply installations, electricity sales to end consumers, as well as the trade of electrical machinery and equipment.

In 2024, Kalista began recording revenue of \$2.2 million, generated from the Damri and Medan projects, as well as EV charging stations (SPKLU) with Voltron.





PT Indika Multi Properti

Perusahaan melalui PT Indika Multi Properti (IMP) telah mengembangkan lebih dari 170.000 ha area hutan industri yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Tengah. IMP mengembangkan perkebunan energi, bisnis karbon dan produk agroforestri. Pengembangan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung ambisi Perusahaan dalam mencapai Net Zero Emission pada tahun 2050 untuk berkontribusi dalam menciptakan Indonesia yang lebih berkelanjutan.

IMP memiliki kepemilikan di entitas anak: 99% saham di PT Jaya Bumi Paser (JBP), 75% saham di PT Diva Perdana Pesona (DPP), 80% saham di PT Trisetia Cita Graha (TCG) dan di bulan Januari 2022, IMP menyelesaikan akuisisi saham tambahan di PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) menjadi 95,6% kepemilikan.

PT Indika Multi Properti

The Company through PT Indika Multi Properti (IMP) has developed more than 170,000 ha industrial forest area, located in East and Central Kalimantan. IMP are developing energy plantations, carbon business, and agroforestry products. The development is part of the Company's actions to achieve Net Zero Emission by 2050 and to also contribute to create a more sustainable Indonesia.

IMP has ownerships in its subsidiaries: 99% shares in PT Jaya Bumi Paser (JBP), 75% shares in PT Diva Perdana Pesona (DPP), 80% shares in PT Trisetia Cita Graha (TCG), and in January 2022, IMP successfully acquired additional shares in PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) to 95.6% ownership.

Pada tahun 2024, pendapatan IMP terlihat meningkat signifikan sebesar 672% setelah penambahan saham kepemilikan atas Natura Aromatik Nusantara menjadi 100%. Pendapatan IMP pada tahun 2024 menjadi US\$29,5 juta dari sebelumnya US\$ 3,8 juta pada tahun 2023, terutama berasal dari kontribusi Natura sebesar 89%.

PT Jaya Bumi Paser

Indika Nature mengembangkan bisnis biomassa energi dengan memproduksi *wood pellet*, yang merupakan bahan bakar alternatif berbasis kayu untuk mendukung pembangkit listrik biomassa dan co-firing pada PLTU. Proyek ini dilakukan di dua lokasi utama di Kalimantan Timur, yaitu Jaya Bumi Paser (23.590 hektar) dan Diva Perdana Pesona (29.485 hektar).

Saat ini, proyek masih dalam fase pertama, dengan total area tanam mencapai 5.000 hektar. Tanaman yang ditanam memiliki nilai kalor 4.200–4.750 kcal/kg, yang membuat *wood pellet* ini cocok untuk digunakan sebagai sumber energi terbarukan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap praktik kehutanan yang berkelanjutan, Indika Nature telah mendapatkan sertifikasi *Forest Stewardship Council* (FSC) pada Januari 2024, yang menjamin bahwa produksi dilakukan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara bertanggung jawab. Dengan langkah ini, Indika Nature semakin memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri energi terbarukan di Indonesia.

PT Telaga Mas Kalimantan

Indika Nature melalui PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) menjalankan proyek bisnis karbon yang mendukung target Net Zero Emission. TMK memiliki izin konsesi hutan seluas 82.805 hektar di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, yang sebagian besar didominasi oleh pohon Meranti (50%) dan Rimba Campuran (26%).

Selama 30 tahun periode kredit karbon, proyek ini diperkirakan dapat menghasilkan 19,2 juta *Verified Carbon Units* (VCU) atau sekitar 641.000 kredit karbon per tahun. Selain itu, proyek ini sedang dalam tahap sertifikasi oleh SPE GRK dengan perkiraan volume rata-rata penyerapan karbon mencapai 797 ribu ton CO₂ per tahun selama 25 tahun.

PT Natura Aromatik Nusantara

Indika Nature memperluas bisnisnya ke industri minyak atsiri (essential oil) dengan mengakuisisi 100% saham PT Natura Aromatik Nusantara, yang merupakan salah satu eksportir minyak atsiri terbesar di Indonesia, berlokasi di Solo, Jawa Tengah.

In 2024, IMP's revenue increased significantly by 672% following the acquisition of a 100% ownership stake in Natura Aromatik Nusantara. IMP's revenue for 2024 reached US\$29.5 million, increasing from US\$3.8 million in 2023, with 89% of the revenue coming from Natura's contribution.

PT jaya Bumi Paser

Indika Nature is expanding its biomass energy business by producing wood pellets, a wood-based alternative fuel designed to support biomass power plants and co-firing in coal-fired power plants (PLTU). This project is being developed in two key locations in East Kalimantan: Jaya Bumi Paser (23,590 hectares) and Diva Perdana Pesona (29,485 hectares).

Currently, the project is in its first phase, with a total planted area of 5,000 hectares. The cultivated plants have a calorific value of 4,200–4,750 kcal/kg, making the wood pellets highly suitable as a renewable energy source.

As part of its commitment to sustainable forestry practices, Indika Nature obtained FSC (Forest Stewardship Council) certification in January 2024. This certification ensures that production adheres to environmental, social, and economic responsibility standards. Through this initiative, Indika Nature further strengthens its position as a key player in Indonesia's renewable energy industry.

PT Telaga Mas Kalimantan

Indika Nature, through PT Telaga Mas Kalimantan (TMK), is developing a carbon business project to support its Net Zero Emission target. TMK holds a forest concession permit covering 82,805 hectares in Paser Regency, East Kalimantan, with the area predominantly consisting of Meranti trees (50%) and Mixed Tropical Hardwood (26%).

Over a 30-year carbon credit period, this project is expected to generate 19.2 million Verified Carbon Units (VCU), equivalent to approximately 641,000 carbon credits per year. Additionally, the project is undergoing certification by SPE GRK, with an estimated average carbon sequestration volume of 797,000 tons of CO₂ per year over a 25-year period.

PT Natura Aromatik Nusantara

Indika Nature is expanding into the essential oil industry by acquiring 100% ownership of PT Natura Aromatik Nusantara, one of Indonesia's largest essential oil exporters, based in Solo, Central Java.

Produk yang dihasilkan mencakup Aroma Chemical, Essential Oil (Minyak Atsiri Murni), serta Natural Extract (Ekstrak Alami). Selain itu, Natura Aromatik juga memiliki jaringan yang kuat dengan pelanggan di industri fragrance dan flavor. Ini memberikan peluang bagi Indika Nature untuk mengamankan pasokan jangka panjang dan memasuki pasar hilir minyak atsiri di Indonesia.

Di Maret 2024, Perusahaan menambah kepemilikan sebesar 54,0% di Natura menjadi total 100% saham. Sejak diakuisisi sepenuhnya oleh IMP, Natura berkontribusi 89% pendapatan IMP, terutama didorong oleh meningkatnya penjualan aroma chemical. Pendapatan Natura selama tahun 2024 tercatat sebesar US\$26,2 juta.

Digital dan Kesehatan

PT Indika Digital Teknologi

Didirikan pada 13 September 2018, PT Indika Digital Teknologi (IDT) adalah entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Indika Energy, bertugas mengawasi dan mengembangkan strategi digital di seluruh Grup Indika.

PT Xapiens Teknologi Indonesia

Xapiens berdiri pada 31 Oktober 2018 sebagai anak perusahaan IDT, melanjutkan peran divisi TIK internal Indika Energy yang telah memiliki pengalaman hampir satu dekade dalam layanan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Xapiens menyediakan layanan ICT untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, dengan fokus pada pengembangan dan pengelolaan aplikasi perusahaan, integrasi sistem dan solusi digital, serta proteksi teknologi informasi (IT) dan Teknologi Operasional (OT).

Pendapatan Xapiens pada 2024 mencapai US\$19,5 juta, naik 38,2% dibandingkan pendapatan tahun 2023 sebesar US\$14,1 juta. Laba bersih Xapiens tercatat sebesar US\$0,9 juta.

PT Bioneer Indika Group

PT Indika Medika Nusantara (IMAN) bermitra dengan Bioneer Corporation, produsen peralatan kesehatan asal Korea Selatan, untuk mendirikan PT Bioneer Indika Group (BIG). Indika Energy dan Bioneer masing-masing memiliki 50% kepemilikan di BIG, memperkuat langkah diversifikasi bisnis Indika di sektor teknologi kesehatan.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengakuisisi 68,6% kepemilikan di Genomik Solidaritas Indonesia (GSI).

PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI)

GSI bergerak dalam bidang kesehatan, khususnya Laboratorium dan Klinik yang bertujuan memberikan inspirasi dan inovasi dalam kesehatan preventif melalui genomika.

The company produces Aroma Chemicals, Pure Essential Oils, and Natural Extracts. Furthermore, Natura Aromatik has a strong network of customers in the fragrance and flavor industries. This provides Indika Nature with opportunities to secure long-term supply agreements and expand into Indonesia's downstream essential oil market.

In March 2024, the Company increased its ownership by 54.0% in Natura to a total of 100% shares. Since being fully acquired by IMP, Natura has contributed 89% of IMP's revenue, primarily driven by the increasing sales of aroma chemicals. Natura's revenues for 2024 were recorded at US\$26.2 million.

Digital and Health

PT Indika Digital Teknologi

Established on September 13, 2018, as a wholly owned subsidiary of Indika Energy. IDT is responsible for overseeing and developing digital strategies across the Indika Group.

PT Xapiens Teknologi Indonesia

Xapiens was established on October 31, 2018, as a subsidiary of IDT, continuing the role of Indika Energy's internal ICT division, which had nearly a decade of experience in information and communication technology (ICT) services. Xapiens provides ICT services to enhance corporate productivity, focusing on enterprise application development and management, system integration and digital solutions, as well as information technology (IT) and operational technology (OT) protection.

Xapiens' revenue in 2024 reached US\$19.5 million, an increase of 38.2% compared to its 2023 revenue of US\$14.1 million. Xapiens recorded a net profit of US\$0.9 million.

PT Bioneer Indika Group

PT Bioneer Indika Group (BIG) was established through a partnership between PT Indika Medika Nusantara (IMAN) and Bioneer Corporation, a South Korean medical equipment manufacturer. Indika Energy and Bioneer each hold a 50% stake in BIG, strengthening Indika's business diversification into the healthcare technology sector.

In 2024, the Company acquired a 68.6% interest in Genomik Solidaritas Indonesia (GSI).

PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI)

GSI operates in the healthcare sector, specifically in laboratories and clinics, with the aim of providing inspiration and innovation in preventive health through genomics.

The background of the slide features a modern, light-colored building with a flat roof covered in solar panels. In the foreground, a white electric car is parked at a charging station with two charging pillars. A small potted plant sits on the ground near the charging station. The entire scene is overlaid with a semi-transparent blue filter.

8.3

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan berikut ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indika Energy Tbk. dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan ini disusun oleh Manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, dengan Muhammad Irfan sebagai rekan penanggung jawab. Audit dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 26 Maret 2025.

Ikhtisar Keuangan 2024

Indika Energy secara efektif melepas MUTU dan hak pemasaran terkait pada kuartal pertama tahun 2024. Jumlah harga transaksi adalah US\$218,0 juta, tunduk pada penyesuaian harga berdasarkan persyaratan yang disepakati dalam Perjanjian Pembelian Saham. Kerugian atas divestasi sebesar US\$3,9 juta diakui selama tahun 2024. Divestasi MUTU merupakan salah satu penyebab utama fluktuasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Indika Energy mencatatkan pendapatan sebesar US\$2.446,7 juta, turun 19,2% dibandingkan dengan US\$3.026,8 juta yang tercatat pada tahun 2023. Hal tersebut terutama disebabkan oleh lebih rendahnya kontribusi dari (1) Kideco, akibat penurunan harga batubara, walaupun volume mengalami peningkatan dan (2) divestasi MUTU sebagaimana dijelaskan sebelumnya. MUTU memberikan kontribusi pendapatan sebesar US\$237,0 juta selama setahun penuh pada tahun 2023.

Laba kotor turun 39,7% YoY menjadi US\$332,7 juta pada tahun 2024, diikuti dengan penurunan margin laba kotor konsolidasian dari 18,2% pada tahun 2023 menjadi 13,6%.

Laba usaha tercatat sebesar US\$158,1 juta pada tahun 2024, turun 49,4% YoY, dengan margin laba usaha konsolidasian turun dari 10,3% pada tahun 2023 menjadi 6,5%.

Perusahaan membukukan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$10,1 juta pada tahun 2024, dibandingkan sebesar US\$119,7 juta pada tahun 2023.

Laba inti Perusahaan sebesar US\$20,3 juta di tahun 2024, dibandingkan dengan US\$145,8 juta yang tercatat pada tahun 2023.

Financial Review

The following financial review refers to the Consolidated Financial Statements of PT Indika Energy Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024, prepared by the management in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and audited by KAP Liana Ramon Xenia & Rekan, (Muhammad Irfan as partner in charge), an independent auditor, based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with fairly, in all material respects opinion, as stated in their report dated March 26, 2025.

Financial Highlights 2024

Indika Energy effectively divested MUTU and the relevant marketing rights during the first quarter of 2024. The total transaction price was US\$218,0 million, subject to pricing adjustments based on agreed terms in the Share Purchase Agreement. A loss on divestment of US\$3.9 million was recognized during 2024. MUTU divestment represented one of the key fluctuations in the Company's consolidated financial statements.

Indika Energy recorded revenues at US\$2,446.7 million, a decrease of 19.2% as compared to US\$3,026.8 million recorded in 2023. This was mainly due to lower contributions from (1) Kideco on lower coal prices, despite higher volume and (2) divestment of MUTU discussed earlier. MUTU contributed revenues of US\$237.0 million for the full year of 2023.

Gross profit decreased by 39.7% YoY to US\$332.7 million in 2024, followed by a decrease in consolidated gross profit margin from 18.2% in 2023 to 13.6%.

Operating profit was recorded at US\$158.1 million in 2024, a 49.4% YoY decrease, with margin decrease from 10.3% in 2023 to 6.5%.

The Company recorded net profit attributable to Owners of the Company of US\$10.1 million in 2024, as compared to US\$119.7 million in 2023.

The Company's core profit was US\$20.3 million in 2024, as compared to US\$145.8 million recorded in 2023.

Laba inti didefinisikan sebagai laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diluar (1) amortisasi aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak, (2) keuntungan dan kerugian atas investasi dan divestasi entitas anak, dan (3) keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas investasi yang dilakukan Indika Energi Grup.

Adjusted EBITDA sebesar US\$258,3 juta tahun 2024, dibandingkan dengan US\$395,1 juta pada tahun 2023.

Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya (lancar dan tidak lancar) pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar US\$638,5 juta.

Pendapatan

Pendapatan konsolidasian turun 19,2% YoY menjadi US\$2.446,7 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh lebih rendahnya kontribusi pendapatan dari Kideco dan MUTU, sebagaimana dijelaskan diatas.

Pendapatan Kideco tercatat sebesar US\$1.848,1 juta di tahun 2024, turun dari US\$2.223,3 juta di tahun 2023, disebabkan oleh harga jual rata-rata (ASP) yang lebih rendah yaitu US\$72,9/ton menjadi US\$59,5/ton pada tahun 2024, meskipun volume penjualan lebih tinggi pada tahun 2024 dari 30,5 juta ton menjadi 31,1 juta ton. Konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, penjualan ekspor tetap mendominasi penjualan Kideco pada tahun 2024, dengan kontribusi sekitar 64% dari total penjualannya

Pendapatan IIR yang sepenuhnya mengkonsolidasikan MUTU pada tahun 2023 tercatat sebesar US\$439,4 juta pada tahun 2023, dibandingkan dengan US\$191,2 juta pada tahun 2024, yang hanya mengkonsolidasikan MUTU selama 2 bulan, sebelum divestasi efektif pada Februari 2024

Pendapatan Tripatra naik kurang lebih sebesar 10.0% YoY menjadi US\$ 251,1 juta pada tahun 2024, didukung oleh beberapa proyek baru selama tahun 2024.

Interport memberikan kontribusi terbesar keempat terhadap pendapatan konsolidasian pada tahun 2024, dengan pendapatan yang stabil di level US\$116,2 juta pada tahun 2024 dan US\$114,6 juta pada tahun 2023. Volume penyimpanan tangki minyak KGTE meningkat dari 21,6 KBD menjadi 24,4 KBD pada tahun 2024.

Beban Pokok Kontrak dan Penjualan

Beban Pokok Kontrak dan Penjualan turun 14.6% YoY menjadi US\$ 2.114,0 juta pada tahun 2024.

Core profit is defined as the current year's profit attributable to owners of the company, excluding (1) amortization of intangible assets arising from the acquisition of subsidiaries, (2) gains and losses on investment and divestment of subsidiaries and (3) unrealized gains or losses on investments made by Indika Energy Group.

Adjusted EBITDA was US\$258.3 million in 2024, as compared to US\$395.1 million in 2023.

Cash and cash equivalents and other financial assets (current and noncurrent) as of December 31, 2024 were recorded at US\$638.5 million.

Revenues

Consolidated revenues decreased 19.2% YoY to US\$2,446.7 million in 2024, mainly due to lower revenue contributions from Kideco and MUTU, as discussed above.

Kideco's revenues was US\$1,848.1 million in 2024, a decrease from US\$2,223.3 million in 2023, which was driven by lower average selling price (ASP) from US\$72.9/ton to US\$59.5/ton in 2024, despite higher sales volume in 2024 from 30.5 million ton to 31.1 million ton. Consistent with previous years, export sales still dominated Kideco's sales in 2024, by approximately 64% of its total sales.

IIR's revenues which fully consolidated MUTU in 2023 was recorded at US\$439.4 million in 2023, as compared to US\$191.2 million in 2024, which only consolidated MUTU for 2 months, before effective divestment in February 2024.

Tripatra's revenues increased approximately 10.0% YoY to US\$251.1 million in 2024 on the back of several new projects in 2024.

Interport contributed the fourth largest to the consolidated revenues in 2024, with revenues stable at the level of US\$116.2 million in 2024 and US\$114.6 in 2023. KGTE's oil tank storage volume increased from 21.6 KBD to 24.4 KBD in 2024.

Cost of Contracts and Goods Sold

Cost of Contracts and Goods Sold decreased 14.6% YoY to US\$2,114.0 million in 2024.

Cash cost termasuk royalti Kideco turun dari US\$59,0 per ton pada tahun 2023, menjadi US\$50,1 per ton pada tahun 2024, disebabkan oleh (1) penurunan pada biaya royalti seiring dengan lebih rendahnya ASP, (2) harga bahan bakar yang lebih rendah dan (3) overburden unit cost yang lebih rendah akibat negosiasi dengan kontraktor pertambangan Kideco.

Persentase biaya royalti terhadap pendapatan Kideco adalah sebesar 23.6% pada tahun 2024, dibandingkan dengan 29,4% pada tahun 2023.

Laba Kotor

Sebagai hasil dari hal-hal diatas, laba kotor turun 39,7% YoY menjadi US\$332,7 juta pada tahun 2024, diikuti dengan penurunan marjin laba kotor konsolidasian dari 18,2% pada tahun 2023 menjadi 13,6%.

Beban Penjualan Umum dan Administrasi

Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi turun 27,2% YoY menjadi US\$174,6 juta pada tahun 2024, terutama sejalan dengan penurunan pendapatan konsolidasian Perusahaan dan divestasi MUTU.

Penurunan utama terkait dengan (1) PNBP bagian pemerintah pusat dan daerah, yang dihitung sebesar 10% dari laba bersih Kideco, turun dari US\$27,0 juta menjadi US\$15,7 juta pada tahun 2024, (2) biaya pemasaran dan komisi turun dari US\$46,6 juta menjadi US\$39,0 juta pada tahun 2024, sejalan dengan penurunan pendapatan Kideco dan divestasi MUTU, serta (3) penurunan biaya sewa terkait dengan divestasi MUTU.

Beban Keuangan

Beban keuangan meningkat sebesar US\$5,6 juta YoY menjadi US\$91,2 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh biaya *one-off* terkait dengan (1) premi sebesar US\$3,9 juta yang dibayarkan kepada pemegang obligasi atas pelunasan obligasi lebih awal dan amortisasi penuh biaya penerbitan obligasi setelah pelunasan lebih awal dan (2) biaya komitmen yang dibayarkan kepada bank untuk fasilitas Awakmas.

Kideco's cash cost including royalty decreased from US\$59.0 per ton in 2023 to US\$50.1 per ton in 2024, due to (1) decrease in royalty, following lower ASP, (2) lower fuel price and (3) lower overburden unit costs negotiation with Kideco's mining contractor.

Percentage of royalty cost on Kideco's revenues was 23.6% in 2024, as compared to 29.4% in 2023.

Gross Profit

As result of the above, gross profit decreased by 39.7% YoY to US\$332.7 million in 2024, followed by a decrease in consolidated gross profit margin from 18.2% in 2023 to 13.6%.

Selling, General, and Administrative Expenses

Selling, General and Administrative Expenses decreased 27.2% YoY to US\$174.6 million in 2024, mainly in line with decrease in the Company's consolidated revenues and divestment of MUTU.

Main decreases related to (1) PNBP for central and local government shares, calculated at 10% of Kideco's net profit, down from US\$27.0 million to US\$15.7 million in 2024, (2) marketing and commission expenses down from US\$46.6 million to US\$39.0 million in 2024, in line with decreased revenues of Kideco and MUTU divestment and (3) lower rental expenses on the back of MUTU divestment.

Finance Costs

Finance costs increased by US\$5.6 million YoY to US\$91.2 million in 2024, mainly due to one-off expenses related to (1) premium of US\$3.9 million paid to bondholders on early bond repayment and fully amortization of bond issuance cost following the early repayment and (2) commitment fees paid to banks for Awakmas facility.

Amortisasi Aset tak Berwujud

Amortisasi aset tak berwujud mengalami penurunan signifikan sebesar US\$36,2 juta YoY menjadi US\$1,4 juta yang disebabkan karena tidak ada lagi amortisasi yang dibebankan untuk aset tak berwujud di Kideco dan MUTU pada tahun 2024. Aset tak berwujud Kideco telah diamortisasi penuh per 31 Maret 2023, setelah berakhirnya PKP2B Kideco pada Maret 2023, dan biaya amortisasi yang diakui sebesar US\$32,5 juta selama periode tersebut.

Lain-lain bersih

Lain-lain bersih tercatat mengalami kerugian sebesar US\$6,3 juta pada tahun 2024, dibandingkan dengan keuntungan sebesar US\$12,6 juta pada tahun 2023. Fluktuasi pada pos lain-lain bersih terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs sebesar US\$11,8 juta pada tahun 2024, dibandingkan dengan kerugian sebesar US\$0,3 juta pada tahun 2023, yang dipengaruhi oleh depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2024. Selain kerugian akibat selisih kurs, terdapat beberapa biaya *one-off* yang terjadi pada tahun 2024, terutama terkait dengan (1) pengembalian klaim pajak sebesar US\$11,1 juta, di mana pajak tersebut telah sepenuhnya dicadangkan pada tahun-tahun sebelumnya, dan (2) kerugian sebesar US\$10,2 juta terkait dengan divestasi MUTU dan TCG serta denda atas penghentian lebih awal hak pemasaran ICI.

Laba Sebelum Pajak

Perusahaan mencatat laba sebelum pajak konsolidasian sebesar US\$84,9 juta pada tahun 2024, dibandingkan US\$238,4 juta pada tahun 2023.

Beban Pajak

Beban pajak Perusahaan turun dari US\$87,4 juta pada tahun 2023 menjadi US\$53,1 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan pajak Kideco dari US\$97,6 juta pada tahun 2023 menjadi US\$45,6 juta pada tahun 2024, sejalan dengan penurunan laba Kideco secara signifikan pada tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Sebagai hasilnya, Perusahaan membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$10,1 juta, dibandingkan dengan US\$119,7 juta pada tahun 2023.

Intangible Asset Amortization

Amortization of intangible assets decreased significantly by US\$36.2 million YoY to US\$1.4 million because there is no more amortization charged for intangible assets on Kideco and MUTU in 2024. Intangible assets Kideco was fully amortized as of March 31, 2023, following the expiration of Kideco's PKP2B in March 2023 and expense recognized was US\$32.5 million during the period.

Others – net

Others – net was recorded at US\$6.3 million loss in 2024, as compared to US\$12.6 million gain in 2023. Fluctuation in others – net was mainly due to loss on foreign exchange of US\$11.8 million in 2024, as compared to US\$0.3 million in 2023 on the back of Rupiah depreciation against US Dollar in 2024. Aside from loss on foreign exchange, there are several one-off items incurred in 2024, mainly related to (1) refund from claims for tax refunds of US\$11.1 million, wherein such taxes were fully provided with provision in the previous years and (2) US\$10.2 million loss related to divestment of MUTU and TCG and penalty on early termination of ICI's marketing rights.

Profit Before Tax

The Company recorded a consolidated profit before tax of US\$84.9 million in 2024, compared to US\$238.4 million in 2023.

Income Tax Expense

The Company's income tax expense decreased from US\$87.4 million in 2023 to US\$53.1 million in 2024, mainly due to decrease in Kideco's tax from US\$97.6 million in 2023 to US\$45.6 million in 2024, in line with significantly lower profit generated by Kideco in 2024.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Company

As the results of the above, the Company recorded profit attributable to the owners of the company of US\$10.1 million, as compared to US\$119.7 million in 2023.

Aset Lancar

Aset lancar turun US\$212,5 juta menjadi US\$1.271,6 juta di tahun 2024, terutama karena fluktuasi pada akun berikut:

1. Aset Keuangan lainnya turun sebesar US\$11,3 juta di tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan dana Kideco yang dibatasi untuk Hasil Ekspor dari Kegiatan Usaha, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (DHE SDA) sebesar US\$20,1 juta, sejalan dengan penurunan penjualan ekspor Kideco pada tahun 2024, yang sebagian diimbangi dengan setoran baru yang dibatasi untuk proyek CEP/CEPR.
2. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual turun sebesar US\$264,0 juta di tahun 2024, disebabkan oleh telah selesainya transaksi divestasi MUTU pada Februari 2024.
3. Aset lancar lainnya turun sebesar US\$27,0 juta, yang terutama terkait dengan uang muka untuk proyek dan penurunan nilai wajar investasi pada Damon Motors Inc.

Penurunan tersebut di atas sebagian diimbangi dengan kenaikan pada akun-akun berikut:

- a. Piutang usaha pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar US\$37,9 juta, terutama disebabkan perbedaan waktu pendapatan Kideco pada akhir tahun 2024, serta pelanggan atas proyek baru Tripatra.
- b. Aset kontrak mengalami kenaikan sebesar US\$46,6 juta, disebabkan pencapaian kemajuan pekerjaan TPEC atas layanan jasa konstruksi.
- c. Pajak dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar US\$19,9 juta, disebabkan oleh kenaikan pajak pertambahan nilai dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Kideco pada tahun 2024.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar sedikit meningkat US\$62,1 juta menjadi US\$1.691,1 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh fluktuasi akun-akun berikut:

1. Aset tetap naik sebesar US\$83,1 juta menjadi US\$390,2 juta, terutama karena penambahan aset tetap oleh Kideco, proyek Awakmas dan Kalista untuk kendaraan listrik roda 4 sebesar US\$94,7 juta, yang diimbangi sebagian dengan biaya depresiasi selama tahun berjalan sebesar US\$21,3 juta.
2. Aset eksplorasi dan evaluasi naik sebesar US\$12,8 juta, terutama terkait dengan proyek Awakmas.
3. Uang muka dan aset tidak lancar lainnya meningkat sebesar US\$24,4 juta, terutama disebabkan oleh proyek Awakmas.

Current Assets

Current assets decreased by US\$212.5 million to US\$1,271.6 million in 2024, mainly due to fluctuations in the following accounts:

1. Other Financial Assets decreased by US\$11.3 million, mainly due to the decrease of Kideco's fund restricted for Foreign Exchange Proceeds from Exports from Business Activities, Management and/or Processing of Natural Resources (DHE SDA) by US\$20.1 million, in line with decrease in Kideco's export sales in 2024, partially offset with new deposit restricted for CEP/ CEPR projects.
2. Non-current assets held for sale decreased by US\$264.0 million, due to the completion of MUTU divestment in February 2024.
3. Other current assets decreased by US\$27.0 million, mainly related to advance for projects and decrease in fair market value on investment in Damon Motors Inc.

The above decrease was partially offset with increases in the following accounts:

- a. Trade accounts receivable from third parties increased by US\$37.9 million, mainly due to timing difference of revenues recognized by Kideco at the end of 2024 and customers of Tripatra's new projects.
- b. Contract assets increased by US\$46.6 million, due to TPEC's work progress achievement for construction services
- c. Prepaid taxes increased by US\$19.9 million, due to increase in Kideco's value added tax and overpayment of corporate income tax in 2024.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by US\$62.1 million to US\$1,691.1 million in 2024, mainly due to fluctuations in the following accounts:

1. Property, plant and equipment increased by US\$83.1 million to US\$390.2 million, mainly due to additional capital expenditures in Kideco, Awakmas project and Kalista for EV 4-wheeler business totalling US\$94.7 million, partially offset with depreciation charges during the year of US\$21.3 million.
2. Exploration and evaluation assets increased by US\$12.8 million, mainly due to Awakmas project.
3. Advances and other non-current assets increased by US\$24.4 million, mainly due to Awakmas project.

Kenaikan aset tidak lancar diatas sebagian diimbangi dengan penurunan di aset keuangan lainnya sebesar US\$52,3 juta, seiring dengan penurunan dana Kideco yang dibatasi untuk jaminan pasca tambang dan reklamasi.

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar turun US\$391,3 juta menjadi US\$591,1 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh fluktuasi akun-akun berikut:

1. Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar mengalami penurunan sebesar US\$66,1 juta, terutama disebabkan (1) penurunan utang royalti kepada pemerintah sebesar US\$38,3 juta dan (2) penurunan PNBPN bagian pemerintah pusat dan daerah sebesar US\$11,3 juta.
2. Utang Obligasi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan sebesar US\$297,8 juta, terutama disebabkan oleh pelunasan seluruh Obligasi 2024 di bulan Mei 2024.
3. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual turun sebesar US\$47,4 juta akibat divestasi MUTU yang telah efektif pada Februari 2024.

Penurunan di atas sebagian diimbangi dengan peningkatan (1) pinjaman jangka pendek sebesar US\$11,6 juta, yang terutama terkait dengan pinjaman yang ditarik oleh Kideco untuk DHE SDA dan (2) peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar US\$24,4 juta.

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas tidak lancar naik US\$263,0 juta menjadi US\$1.016,4 juta pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh fluktuasi akun-akun berikut:

1. Pinjaman jangka panjang pihak ketiga mengalami kenaikan sebesar US\$340,7 juta terutama disebabkan penambahan pinjaman dari fasilitas sindikasi sebesar US\$300,0 juta yang didapatkan pada Desember 2023 untuk melunasi Obligasi 2024 dan pencairan tambahan US\$100,0 juta dari fasilitas sindikasi US\$250,0 juta untuk proyek Awakmas, diimbangi sebagian dengan pelunasan fasilitas pinjaman sindikasi US\$150,0 juta dengan saldo terutang sebesar US\$45 juta per 31 Desember 2023.
2. Peningkatan di atas sebagian diimbangi dengan penurunan sebesar US\$81,2 juta pada utang obligasi – setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun, akibat pelunasan lebih awal Obligasi 2025 pada

The above increase in non-current assets was partially offset with a decrease in other financial assets of US\$52.3 million following the decrease in Kideco's funds restricted for post-mine and reclamation guarantees.

Current Liabilities

Current liabilities decreased by US\$391.3 million to US\$591.1 million in 2024, mainly due to fluctuations in the following accounts:

1. Other accounts payable to third parties and accrued expenses decreased by US\$66.1 million, mainly due to decrease in (1) royalty payable to government of US\$38.3 million and (2) decrease in PNBPN for central and local government's shares of US\$11.3 million.
2. Bonds payable – current portion decreased by US\$297.8 million, because of full settlement of Bonds 2024 in May 2024.
3. Liabilities directly related to non-current assets held for sale decreased by US\$47.4 million due to effective divestment of MUTU in February 2024.

The above decrease was partially offset with increase in (1) short-term loans of US\$11.6 million, mainly related to loans drawn by Kideco for DHE SDA and (2) trade accounts payable to third parties of US\$24.4 million.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by US\$263.0 million to US\$1,016.4 million in 2024, mainly due to fluctuations in the following accounts:

1. Long-term loans from third parties increased by US\$340.7 million, mainly due to additional bank loans from a US\$300 million syndicated loan facility obtained in December 2023 to settle Bonds 2024 and additional US\$100 million drawdown from US\$250 million syndicated loan facility provided for Awakmas project, partially offset with full repayment of the US\$150 million syndicated loan facility with outstanding amount of US\$45 million as of December 31, 2023.
2. The above increases were partially offset with a decrease of US\$81.2 million in the bonds payable – noncurrent portion, due to early repayment of Bonds 2025 in October 2024. The original due date of Bonds 2025 was in October

Oktober 2024. Tanggal jatuh tempo awal Obligasi 2025 adalah pada Oktober 2025. Jumlah Obligasi 2025 yang dilunasi selama tahun 2024 sebesar US\$534,1 juta, yang diimbangi sebagian dengan obligasi baru yang diterbitkan sebesar US\$455,0 juta yang akan jatuh tempo pada tahun 2029.

Ekuitas

Ekuitas turun menjadi US\$1.355,2 juta pada tahun 2024 dari US\$1.377,1 juta pada tahun 2023, karena laba bersih tahun 2024 sebesar US\$31,8 juta dan diimbangi dengan pembayaran dividen sebesar US\$30,0 juta oleh Perusahaan dan pembayaran dividen sebesar US\$21,4 juta oleh entitas anak kepada pemegang saham non-pengendali.

Arus Kas

Kas dan setara kas Grup naik US\$5,8 juta menjadi US\$455,0 juta, karena:

1. Kas yang digunakan untuk operasional sebesar US\$55,2 juta, terutama untuk pembayaran (1) pajak sebesar US\$133,0 juta dan (2) beban keuangan sebesar US\$95,1 juta, dan sebagian diimbangi dengan (1) arus kas bersih yang dihasilkan dari operasi sebesar US\$122,4 juta, (2) bunga yang diterima sebesar US\$24,5 juta, dan (3) penerimaan bersih klaim pengembalian pajak sebesar US\$26,0 juta.
2. Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar US\$150,3 juta, terutama dijelaskan oleh hal-hal berikut: (1) penerimaan dari penjualan beberapa entitas anak sebesar US\$200,8 juta pada tahun 2024, terutama untuk MUTU, (2) pencairan aset keuangan lainnya dengan arus kas masuk bersih sebesar US\$62,2 juta, dan (3) penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar US\$13,9 juta, terutama untuk tanah Interport. Arus kas masuk di atas sebagian diimbangi dengan (1) perolehan aset tetap sebesar US\$90,9 juta, (2) pembayaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi serta properti pertambangan sebesar US\$9,6 juta, (3) akuisisi beberapa entitas anak sebesar US\$13,6 juta, terutama untuk NAN dan GSI, dan (4) pembayaran uang muka proyek sebesar US\$13,6 juta.
3. Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$82,2 juta, terutama untuk pembayaran bersih pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan pembayaran utang obligasi sebesar US\$32,3 juta, pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar US\$30,0 juta dan pembayaran dividen kepada pihak non-pengendali sebesar US\$21,4 juta.

2025. Total Bonds 2025 settled in 2024 was US\$534.1 million, partially offset with a new bonds issued of US\$ 455.0 million due in 2029.

Equity

Equity decreased to US\$1,355.2 million in 2024 from US\$1,377.1 million in 2023, mainly due to net income for 2024 of US\$31.8 million, offset with dividend payments of US\$30.0 million by the Company and US\$21.4 millions of dividends payment by subsidiaries to its non-controlling interest shareholders.

Cash Flow

The Group's cash and cash equivalents increased by US\$5.8 million to US\$455.0 million, due to:

1. Net cash used in operations of US\$55.2 million, mainly for payment of (1) taxes of US\$133.0 million and (2) finance costs of US\$95.1 million, partially offset with (1) net cash generated from operations of US\$122.4 million, (2) interest received by US\$24.5 million and (3) net receipt of claim for tax refund of US\$26.0 million.
2. Cash provided by investing activities of US\$150.3 million, mainly explained by the followings: (1) proceeds from sale of several subsidiaries of US\$200.8 million in 2024, mainly for MUTU, (2) withdrawal of other financial assets with net cash inflow of US\$62.2 million and (3) proceeds from sale of property, plant and equipment of US\$13.9 million mainly for Interport's land. The above inflows partially offset with (1) acquisitions of property plant and equipment of US\$90.9 million, (2) payment of exploration and evaluation assets and mining properties of US\$9.6 million, (3) acquisitions of several subsidiaries of US\$13.6 million, mainly for NAN and GSI and (4) payment for advances of projects of US\$13.6 million.
3. Cash used in financing activities of US\$82.2 million, primarily derived from net payment of short-term, long-term loans and bonds payable amounting to US\$32.3 million, payment of dividends to shareholders of US\$30.0 million and payment of dividends to non-controlling shareholders of US\$21.4 million.

Kemampuan Membayar Pinjaman

Perusahaan selalu melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan menjaga saldo kecukupan kas setara kas dan aset keuangan lainnya dan serta memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Kemampuan membayar pinjaman Perusahaan tercermin dari rasio lancar dan rasio kas. Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio lancar dan rasio kas masing-masing tercatat sebesar 2,2x dan sebesar 1,1x. Rasio jumlah utang terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,8x dan rasio utang bersih terhadap adjusted EBITDA sebesar 1,7x.

Debt Servicing

The Company always carries out liquidity risk management by maintaining adequate cash and cash equivalents as well as other financial assets and monitoring the maturity profile of loans and funding sources. The Company's debt servicing is reflected in the current ratio and cash ratio. As of December 31, 2024, the current ratio and cash ratio were recorded at 2.2x and 1.1x, respectively. Ratio of total debt to equity was recorded at 0.8x and net debt to adjusted EBITDA was recorded at 1.7x.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Dinyatakan dalam US\$, kecuali dinyatakan lain.

Expressed in US\$, unless otherwise stated.

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			US\$	%
Piutang Usaha, Net Trade Receivables, Net	370.149.730	343.610.145	26.539.585	7,7
Pendapatan Revenues	2.446.679.750	3.026.839.190	(580.159.440)	-19,2
Collection Period (Hari) Collection Period (Days)	53	52	-1	-1,9
Lancar Current	277.571.447	241.776.105	35.795.342	14,8
1 Sampai 30 Hari 1 Up To 30 Days	50.940.179	74.664.383	(23.724.204)	-31,8
31 Sampai 90 Hari 31 Up To 90 Days	16.354.854	7.254.254	9.100.600	125,5
Lebih Dari 90 Hari More Than 90 Days	26.056.198	20.560.785	5.495.413	26,7
Jumlah Total	370.922.678	344.255.527	26.667.151	7,7
Dikurangi: Less:				
Penyisihan Penurunan Nilai Provision for Impairment	(772.948)	(645.382)	127.566	19,8
Jumlah Piutang Usaha Bersih Total Trade Receivables - Net	370.149.730	343.610.145	26.539.585	7,7

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya di samping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang termasuk pinjaman, kas dan setara kas, aset keuangan lainnya dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Capital Structure and Capital Structure Policy

The Company manages its capital to ensure that the Company is able to sustain its business while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The capital structure of the Company consists of debt, which includes the borrowings, cash and cash equivalents, and other financial assets and equity attributable to owners of the Company, comprising of issued capital, additional paid-in capital, retained earnings and other components of equity.

Dinyatakan dalam US\$, kecuali dinyatakan lain Expressed in US\$, unless otherwise stated	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			US\$	%
Uraian Description				
Struktur Modal Capital Structure				
Pinjaman jangka pendek Short term loans	70.004.194	58.409.213	11.594.981	19,9
Pinjaman jangka panjang-Bersih Long-term loans-Net	502.973.722	163.826.095	339.147.627	207,0
Pinjaman yang dikonversikan Convertible loans	28.528.752	20.092.531	8.436.221	42,0
Liabilitas sewa Lease liabilities	13.101.322	16.320.413	(3.219.091)	-19,7
Utang obligasi – bersih Bonds payable – net	455.000.000	827.630.000	(372.630.000)	-45,0
Biaya emisi dan diskon yang belum diamortisasi Unamortized bond issuance cost and discount	(7.319.106)	(5.284.220)	2.034.886	38,5
Bunga yang masih harus dibayar atas utang obligasi Accrued interest on bonds payable	6.512.538	10.936.120	(4.423.582)	-40,4
Jumlah pinjaman Total debt	1.068.801.422	1.091.930.152	(23.128.730)	-2,1
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya (lancar dan tidak lancar) Cash and cash equivalents and other financial assets (current and noncurrent)	638.463.029	696.316.341	(57.853.312)	-8,3

Dinyatakan dalam US\$, kecuali dinyatakan lain Expressed in US\$, unless otherwise stated	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			US\$	%
Uraian Description				
Pinjaman - bersih Net debt	430.338.393	395.613.811	34.724.582	8,8
Ekuitas Equity	1.355.186.935	1.377.137.450	(21.950.515)	-1,6
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas Net debt to equity ratio	31,8%	28,7%		3,1

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal, selain ikatan terkait dengan pengembangan proyek Awakmas yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Material Commitment for Investments in Capital Goods

Throughout 2024, there were no material commitments for investments in capital goods, other than commitments for development of Awakmas project which has been disclosed in the consolidated financial statements, attached to this Annual Report.

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2024, realisasi belanja barang modal sebesar US\$122,0 juta, yang di mana sebagian besar untuk Awakmas.

Realization of Capital Expenditure

In 2024, Capital expenditure realization was US\$122.0 million, primarily for Awakmas.

Belanja Modal Capital Expenditure	Budget 2024 (US\$juta) 2024 Budget (US\$million)	Realisasi 2024 (US\$juta) Realization 2024 (US\$million)	%
Kideco	16,4	11,5	70,1
IIR	-	2,7	N/A
Masmindo	175,3	65,9	37,6
Rockgeo	0,0	-	N/A
Mekko	6,6	2,0	30,3
Interport	6,1	2,7	44,3
Xapiens	3,2	0,4	12,5
IMP	13,4	4,8	35,8
IMG	10,1	4,1	40,6
EMB, Kalista, IBN	19,3	27,9	144,6
Total	250,4	122,0	48,6

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Pada awal tahun buku 2024, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai oleh entitas anak hingga akhir tahun. Perbandingan pencapaian beberapa target operasional yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

Comparison of Target and Realization In 2024

At the beginning of 2024, the Company had established a number of targets to be achieved by its subsidiaries until the end of the year. Comparison of several operational targets with their realization in 2024 are as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

The Comparison of Target and Realization of 2024

Data Operasional Operational Data		Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Kideco				
Produksi Production	Juta Ton Million Ton	29,4	30,7	104,4
Rasio Pengupasan Lapisan Strip Ratio	x	5,73	5,69	99,3
Volume Pengupasan / Lapisan Overburden Removal Volume	Juta bcm Million bcm	168,4	174,8	103,8
Indika Resources				
Volume Batubara diperdagangkan Coal Traded Volume	Juta bcm Million bcm	6,3	3,8	60,3
Interport				
Volume KGTE KGTE Volume	Kbd	25,0	24,4	97,6

Target Tahun 2025

Pemulihan ekonomi global dan nasional diperkirakan akan terus mendukung pemakaian batubara baik di pasar domestik dan ekspor. Melihat peluang hal tersebut, Perusahaan menetapkan target operasional tahun 2025, sebagai berikut:

Target in 2025

The global and national economy recovery is expected to keep supporting the coal consumption both in domestic and export market. Seeing this opportunity, the Company has set an operational target for 2025, as follows:

Data Operasional Operational Data		Target 2025 2025 Target
Kideco		
Produksi Production	Juta Ton Million Ton	30,0
Rasio Pengupasan Lapisan Strip Ratio	x	5,5

Data Operasional Operational Data		Target 2025 2025 Target
Volume Pengupasan / Lapisan Overburden Removal Volume	Juta bcm Million bcm	165,0
Indika Resources		
Volume Batubara diperdagangkan Coal Traded Volume	Juta ton Million ton	4,5
Interport		
Volume KGTE KGTE Volume	Kbd	27,0

Prospek Usaha

Menurut Bank Dunia, konsumsi batu bara global diproyeksikan menurun pada tahun 2025 dan semakin berkurang pada tahun 2026, setelah mengalami kenaikan moderat sebesar 1% pada paruh pertama tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. China, sebagai konsumen batu bara terbesar di dunia, peningkatan permintaan listrik terutama dipenuhi oleh energi terbarukan dan tenaga air, sementara India menjadi pendorong utama kenaikan konsumsi batu bara global pada awal 2024.

Sebaliknya, permintaan batu bara menurun di Eropa dan tetap stabil di Amerika Serikat. Peralihan yang terus berlangsung ke energi terbarukan dan gas alam untuk pembangkit listrik diperkirakan akan semakin mengurangi konsumsi batu bara secara global. Permintaan batu bara di China diproyeksikan menurun pada 2025 dan 2026, sementara pertumbuhan permintaan di India diperkirakan melambat. Jika perkiraan ini terbukti benar, konsumsi batu bara global akan mencapai puncaknya pada 2024, menandai tonggak penting dalam transisi energi global.

Di sisi lain, pasokan batu bara global diproyeksikan menurun pada tahun 2025 dan 2026, mencerminkan penurunan permintaan. Selama paruh pertama tahun 2024, produksi batu bara global mengalami kontraksi, dengan produksi AS turun 15 persen, menyoroti peran batu bara yang semakin berkurang dalam pembangkit listrik. Di China, produksi juga menurun akibat regulasi yang lebih ketat yang bertujuan mengurangi kecelakaan tambang. Sebaliknya, produksi batu bara di India dan Indonesia meningkat sekitar 10 persen masing-masing selama periode yang sama. Ke depan, sebagian besar produsen utama, kecuali India, diperkirakan akan mengurangi produksi batu bara pada 2025 dan 2026 seiring dengan semakin cepatnya transisi energi global.

Business Prospect

According to the World Bank, global coal consumption is projected to decline in 2025 and further decrease in 2026, after experiencing a moderate increase of 1% in the first half of 2024 compared to the previous year. China, as the world's largest consumer of coal, increased electricity demand is mainly fueled by renewables and hydropower, while India is the main driver of the increase in global coal consumption in early 2024

Conversely, coal demand fell in Europe and remained steady in the United States. The global coal consumption is expected to see a slight decline in 2025 and continue to drop in 2026 as the shift to renewables and natural gas for power generation gains momentum, reducing coal usage. China's demand is projected to decrease in both years, while India's demand growth is expected to slow. If these predictions hold true, global coal consumption will have peaked in 2024, marking a significant milestone in the global energy transition.

On the other hand, global coal supplies are projected to decrease in 2025 and 2026, mirroring the decline in demand. During the first half of 2024, global coal production saw a contraction, with U.S. output dropping by 15 percent, highlighting coal's diminishing role in power generation. In China, production also decreased due to stricter regulations aimed at reducing mining accidents. Conversely, coal production in India and Indonesia rose by about 10 percent each during the same period. Looking ahead, most major producers, except India, are expected to reduce coal production in 2025 and 2026 as the global energy transition accelerates.

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Pemerintah menetapkan target produksi batu bara tahun 2025 sebesar 735 juta ton, sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2025. Angka ini walau lebih tinggi 3% dibanding target 2024 sebesar 710 juta ton, sebenarnya 12% lebih rendah dibandingkan realisasi produksi batu bara tahun 2024 yang mencapai 834 juta ton. Diharapkan dengan penurunan target produksi ini dapat menjaga stabilitas harga batu bara di pasar internasional. Menurut data *Minerba One Data Indonesia* (MODI), sepanjang tahun 2024, Indonesia menjual 441 juta ton batubara untuk ekspor dan 384 juta ton untuk kebutuhan dalam negeri. Sementara untuk pemenuhan DMO, volume mencapai 233 juta ton di 2024 dan diperkirakan akan masih di level 230 juta ton di 2025. Untuk harga DMO, pemerintah masih mempertahankan harga acuan US\$70 per ton. Selain DMO, pemerintah juga berencana untuk mulai menggunakan HBA sebagai harga dasar transaksi batubara yang berlaku tidak hanya untuk pasar dalam negeri tetapi juga untuk transaksi tujuan ekspor. Pemerintah mengharapkan dengan digunakannya HBA sebagai dasar transaksi, kami dapat mendukung lebih tingginya harga batubara, ditengah tekanan biaya selama beberapa tahun lalu.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan target karbon netral pada tahun 2060 dan membuat peta jalan transisi energi dari berbasis fosil ke energi baru dan terbarukan. Kami yakin transformasi kami menjadi *Investment Holding Company* dengan investasi di bidang mineral, logistik & infrastruktur, bisnis ramah lingkungan seperti energi terbarukan, kendaraan listrik dan solusi berbasis alam, usaha digital dan layanan kesehatan akan memungkinkan kami meraih peluang berdasarkan pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam jangka panjang. Sejak tahun 2020, perusahaan telah mempercepat investasi ini untuk mencapai target 50% pendapatan dari bisnis non batubara di tahun 2028 dan menjadi perusahaan nol emisi karbon pada tahun 2050.

Pada 17 Maret 2025, Moody's Rating telah mengafirmasi peringkat utang Perusahaan di Ba3 dan merevisi *outlook* menjadi negatif dari stabil, dengan latar belakang pendapatan yang melemah di tengah penurunan harga batubara dan kebutuhan pendanaan utang untuk belanja modal dalam bisnis non-batubara.

Aspek Pemasaran

Penjualan batubara dari Kideco didominasi oleh pasar Cina, Asia Timur dan pasar lokal. Di samping tumbuhnya permintaan dari pasar domestik, kami juga melihat pertumbuhan permintaan dari negara Asia Tenggara seperti Filipina, dan Malaysia. Grafik dibawah adalah Penjualan Batubara Kideco di 2024 berdasarkan negara destinasi.

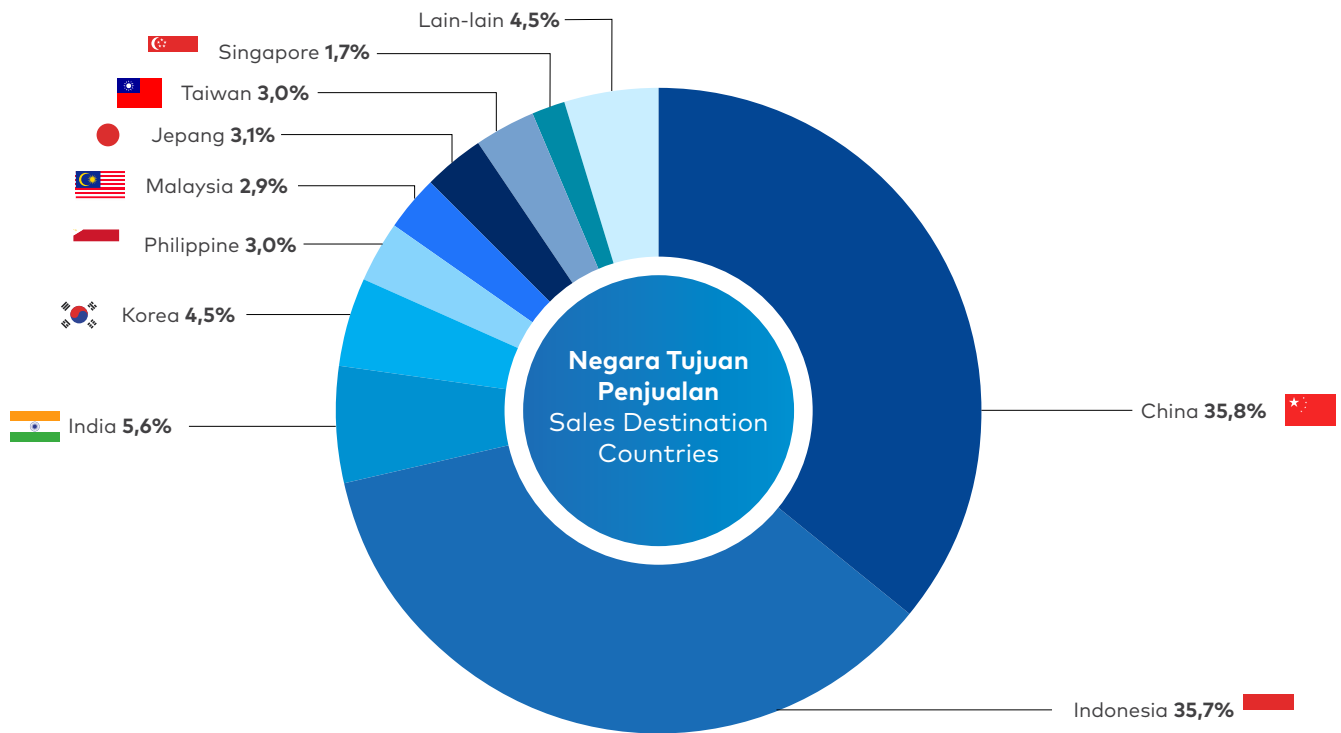
According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), the Government has set a coal production target of 735 million tons in 2025, in accordance with the 2025's Work Plan and Cost Budget (RKAB). Although this figure is 3% higher than the 2024's target of 710 million tons, it is actually 12% lower than the realization of coal production in 2024 which reached 834 million tons. The government expects that this reduction in production volume target to support the coal prices at current level in the international market. According to *Minerba One Data Indonesia* (MODI) data, throughout 2024, Indonesia sold 441 million tons of coal for export and 384 million tons for domestic needs. Meanwhile, for the fulfillment of DMO, the volume reached 233 million tons in 2024 and is expected to still be at the level of 230 million tons in 2025. For the DMO price, the government still maintains the reference price of US\$70 per ton. In addition to DMO, the government also plans to start using HBA as the base price of coal transactions not only for domestic, but also for export destinations. The government expects with the use of HBA as a base for pricing, we can support coal price higher, amid the cost pressures in the last few years.

The Government of Indonesia has set target to be net-zero emission in 2060 and provides roadmap for energy transition from fossil-based to new and renewable energy. We believe our transformation to become *Investment Holding Company* with investment in mineral, logistics & infrastructure, green business such as renewable energy, electric vehicle and nature-based solution, digital venture and healthcare will allow us to capture the opportunities based on Indonesia's long-term economic growth. Since 2020, the company has accelerated these investments to achieve its target 50% revenues from non-coal business by 2028 and to become net zero emission company by 2050.

On 17 March 2025, Moody's Rating has affirmed the Company's debt rating at Ba3 and revised the outlook to negative from stable, on the back of weaker earnings amid lower coal prices and the needs of debt-funding capital spending in non-coal business.

Marketing Aspect

Coal sales from Kideco is dominated by China, East Asia and domestic markets. As growing coal demand in domestic market, we also see growing demand from Southeast Asia countries such as Philippines and Malaysia. Graph below is Kideco Coal Sales in 2024 by destination countries.



Kebijakan dan Pembagian Dividen

Pembagian dividen berdasarkan kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan, sesuai dengan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian dividen Perusahaan juga akan dipengaruhi oleh rencana investasi dan aliran dana Perusahaan, di samping persyaratan terkait Obligasi Perusahaan, batasan peraturan perundangan dan persyaratan lain.

Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Divestasi

1. Pada tanggal 26 Februari 2024, IIR dan ICI, entitas anak, telah menyelesaikan penjualan seluruh saham milik IIR dan ICI di MUTU sejumlah 2.263.030.000 lembar saham yang mewakili 100% kepemilikan di MUTU kepada PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) (Penjualan Saham), sebagai kelanjutan dari terpenuhinya seluruh prasyarat pendahuluan dari Perjanjian Jual

Dividend Policy and Dividend Distribution

Dividend distribution is based on the Company's financial condition and capability, in accordance with the approval of the General Meeting of Shareholders.

The distribution of the Company's dividends will also be affected by the Company's investment plans and the flow of funds, in addition to the requirements related to Company's Bonds, regulatory restrictions and other requirements.

Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Divestment

1. On February 26, 2024, IIR and ICI, subsidiaries, completed sale of 2,263,030,000 shares in MUTU (representing 100% ownership) to PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (PJK) (Sale of Shares), as a continuation of the completion of all the conditions precedent in the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 22, 2023, including approval from Ministry of Mines and

Beli Bersyarat tertanggal 22 September 2023 (CSPA), termasuk persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) untuk Penjualan Saham melalui surat ESDM tertanggal 15 Februari 2024. Jumlah nilai transaksi atas Penjualan Saham adalah US\$203 juta.

Lebih lanjut, ICI dan PJK juga telah menyelesaikan pengalihan seluruh hak dan kewajiban ICI berdasarkan Perjanjian Jasa Pemasaran kepada PJK dengan nilai sebesar US\$15.000.000, efektif pada tanggal 4 Maret 2024. Sebagaimana diatur di dalam CSPA, penyelesaian penjualan saham MUTU dan pengalihan Perjanjian Jasa Pemasaran oleh ICI kepada PJK juga tunduk pada penilaian pengurangan yang dilakukan oleh konsultan keuangan pihak ketiga independen yang ditunjuk secara bersama sama oleh IIR, ICI dan PJK.

2. Pada 26 September 2024, IMP, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) dengan PT Barito Pacific Lumber (BPL) sehubungan dengan penjualan 6.332 saham (mewakili 80% kepemilikan) di TCG kepada BPL. Harga yang disepakati untuk transaksi di atas sebesar Rp26,8 miliar.
3. Pada Maret 2024, IIR menandatangani CSPA untuk menjual 3.060 sahamnya (mewakili 60% kepemilikan) di PT Mitra Energi Agung (MEA). Total penilaian untuk 100% saham MEA sebesar Rp25,0 miliar. Penyelesaian penjualan tunduk pada pemenuhan syarat dan ketentuan tertentu, sebagaimana ditetapkan lebih lanjut dalam CSPA.

Selanjutnya, pada 3 Oktober 2024, IIR menyelesaikan CSPA dan menandatangani Akta Penjualan Saham dengan PT Niaga Gilang Persada sehubungan dengan penjualan sahamnya di MEA.

Akuisisi

1. Pada 27 Maret 2024, IMP dan Laras, keduanya entitas anak, mengakuisisi tambahan saham di PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), di mana setelah akuisisi tersebut, IMP dan Laras memiliki 100% kepemilikan di NAN, yang sebelumnya sebesar 46,0%. Total nilai akuisisi untuk saham tambahan ini adalah sebesar US\$12,7 juta.

Energy of the Republic of Indonesia (ESDM) for Sale of Shares through its letter dated February 15, 2024. Total transaction amount for Sale of Shares is US\$203 million.

Further, ICI and PJK also completed the transfer of ICI's rights and obligations under the Marketing Service Agreement to PJK for a consideration of US\$15,000,000 effective on March 4, 2024. As governed under the CSPA, the completion of the Sale of Shares and the transfer of Marketing Rights Agreement to PJK is subject to further leakage assessment conducted by an independent third-party financial consultant which is jointly appointed by IIR and PJK. An adjustment of US\$9.4 million to the above transaction amount was further agreed by IIR, ICI and PJK.

2. On September 26, 2024, IMP, a subsidiary, signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Barito Pacific Lumber (BPL) in relation to the sale of 6,332 shares (representing 80% ownership) in TCG to BPL. Agreed consideration for the above transaction was Rp26.8 billion.
3. In March 2024, IIR signed a CSPA to sell its 3,060 shares (representing 60% ownership) in PT Mitra Energi Agung (MEA). The total consideration for the 100% stake in MEA is Rp25.0 billion. The completion of the sale is subject to fulfilment of certain terms and conditions, as further stipulated under the CSPA.

Further, on October 3, 2024, IIR concluded the CSPA and signed a Deed of Sale of Shares with PT Niaga Gilang Persada in relation to the sale of its shares in MEA.

Acquisition

1. On March 27, 2024, IMP and Laras, both subsidiaries, acquired additional shares in PT Natura Aromatik Nusantara (NAN), wherein after the acquisition, IMP and Laras hold 100% ownership in NAN from previously 46.0%. Total consideration for these additional shares was US\$12.7 million.

2. Pada 14 Juni 2024, IMAN, entitas anak, menandatangani beberapa Akta Jual Beli Saham untuk mengakuisisi 68,6% kepemilikan saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) dengan total nilai akuisisi sebesar Rp18,7 miliar.
3. Pada 28 Juni 2024, IPA, entitas anak, menerbitkan tambahan 120 saham baru Seri B dengan nilai nominal Rp23,7 miliar yang sepenuhnya disetorkan oleh PT Infura Sejahtera Abadi (ISA). Setelah penyertaan tersebut, ISA memiliki 48,98% kepemilikan saham di IPA, sementara sisanya dimiliki oleh IMU dan ILSS.
4. Pada Desember 2024, IMA dan IMU, keduanya entitas anak, mengakuisisi seluruh saham PT Pahala Globalindo Energi (PGE), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang ritel bahan bakar, dengan harga akuisisi sebesar Rp7,2 miliar.
2. On June 14, 2024, IMAN, a subsidiary, entered into several Share Sale and Purchase Deeds to acquire 68.6% share ownership in PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) with total considerations of Rp18.7 billion.
3. On June 28, 2024, IPA, a subsidiary, issued an additional 120 new shares of Series B at a par value of Rp 23.7 billion and were fully subscribed by PT Infura Sejahtera Abadi (ISA). After the subscription, ISA owns 48.98% share ownership in IPA while the rest is owned by IMU and ILSS.
4. In December 2024, IMA and IMU, both subsidiaries, acquired all shares of PT Pahala Globalindo Energi (PGE), a company engaged as fuel retailer at the acquisition price of Rp 7.2 billion.

Manajemen Liabilitas

Pada tahun 2024, kami melakukan manajemen liabilitas untuk melunasi sisa obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2024 dan memperpanjang obligasi yang jatuh tempo tahun 2025 menjadi tahun 2029.

Pada 3 Mei 2024, Perusahaan melunasi sisa obligasi US\$293,6 juta yang jatuh tempo tahun 2024 melalui fasilitas utang sebesar US\$300 juta dari Bank Mandiri dan Bank BNI.

Perusahaan juga menerbitkan obligasi baru dengan total sebesar US\$455 juta, yang terdiri dari US\$350 juta pada tanggal 7 Mei 2024 (penerbitan awal), dan US\$105 juta sebagai penerbitan tambahan pada tanggal 3 Juli 2024.

Obligasi ini memiliki tenor 5 tahun dengan tingkat bunga 8,75% per tahun. Penawaran obligasi berada di bawah Reg-S dan 144A, memiliki peringkat kredit obligasi Ba3 dengan outlook stabil oleh Moody's, dan BB- dengan outlook stabil oleh Fitch Rating. Pada 17 Maret 2025, Moody's Rating telah mengafirmasi peringkat utang Perusahaan di Ba3 dan merevisi *outlook* menjadi negatif dari stabil, dengan latar belakang pendapatan yang melemah di tengah penurunan harga batubara dan kebutuhan pendanaan utang untuk belanja modal dalam bisnis non-batubara.

Dana dari penerbitan obligasi ini sebesar US\$455 juta digunakan untuk (1) melunasi lebih awal obligasi yang jatuh tempo pada 2025 sebesar US\$534,1 juta, (2) mendanai biaya transaksi, dan (3) mendanai belanja modal sehubungan dengan pengembangan dan ekspansi bisnis non-batubara Perusahaan.

Liability Management

In 2024, we conducted liability management to pay off the remaining bonds due in 2024 and extend the bonds due in 2025 to 2029.

On May 3, 2024, the Company paid off the remaining US\$293.6 million bonds due in 2024 through a US\$300 million debt facility from Bank Mandiri and Bank BNI.

The Company also issued new bonds totaling US\$455 million, consisting of US\$350 million on May 7, 2024 (initial issuance), and US\$105 million as an additional issuance on July 3, 2024.

These bonds have a 5-year tenor with an interest rate of 8.75% per annum. The bond offering is under Reg-S and 144A, and has a bond credit rating of Ba3 with a stable outlook by Moody's, and BB- with a stable outlook by Fitch Rating. On 17 March 2025, Moody's Rating has affirmed the Company's debt rating at Ba3 and revised the outlook to negative from stable, on the back of weaker earnings amid lower coal prices and the needs of debt-funding capital spending in non-coal business.

Proceeds from such bond issuance amounting to US\$455 million were used to (1) early repay the US\$534.1 million bond due in 2025, (2) fund transaction costs and (3) fund capital expenditures in connection with the development and expansion of non-coal related businesses.

Perusahaan juga telah menyelesaikan *tender offer* obligasi 2025 sebesar US\$310,3 juta pada 20 Mei 2024, dilanjutkan dengan melunasi sisa obligasi 2025 sebesar US\$22,2 juta pada 18 September 2024 dan US\$201,5 juta pada 25 Oktober 2024.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki transaksi material terkait investasi, ekspansi, merger, akuisisi dan restrukturisasi utang, selain yang telah diungkapkan pada bagian lain dalam laporan tahunan ini atau laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi terkait Transaksi Afiliasi

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melakukan transaksi afiliasi dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha utamanya, sebagaimana telah ditampilkan dalam bagian Laporan Transaksi Afiliasi Dalam Rangka Kegiatan Usaha Utama, Berulang.

Transaksi afiliasi yang signifikan selama tahun 2024 telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

Kewajaran Transaksi Afiliasi

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melakukan seluruh transaksi secara wajar (*Arm's Length*) sesuai dengan persyaratan komersial normal. Transaksi Perusahaan dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perusahaan dan bebas dari konflik kepentingan.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang diatur dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan

The Company has also completed a tender offer for the 2025 bond amounting to US\$310.3 million on May 20, 2024, followed by repaying the remaining 2025 bond amounting to US\$22.2 million on September 18, 2024 and US\$201.5 million on October 25, 2024.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

During 2024, the Company does not have transaction material related to investment, expansion, mergers, acquisitions and debt restructuring, other than those that have been previously disclosed in the other sections of this annual report or in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

Information on Material Transaction That Contains Conflict of Interest

During 2024, the Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest.

Information on Affiliated Transactions

Throughout 2024, the Company conducted affiliate transactions as part of its core business activities, as presented in the section Affiliate Transactions in the Course of Core Business Activities – Recurring.

Significant affiliated transactions incurred in 2024 have been disclosed in the Company's consolidated financial statements, as attached in this Annual Report.

Fairness of Affiliated Transactions

Throughout 2024, the Company carried out all transactions fairly (*Arm's Length*) in accordance with normal commercial requirements. The Company's transactions are carried out on the basis of Company's needs and are free from conflicts of interest.

The Company conducts transactions with related parties as regulated in PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties and Bapepam and LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public

Publik", dan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Companies", dan POJK No.42/POJK.04/2020 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest".

Significant transactions made with related parties, whether or not conducted under the same conditions and terms as the third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Initial Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana per 31 Desember 2024	Dalam Rp juta In Rp million
Use of Proceeds from Initial Public Offering as of December 31, 2024	
Nilai Bersih Realisasi Hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) (setelah dikurangi biaya-biaya) Net proceeds from Initial Public Offering (IPO) (after deduction of expenses)	2.312.130
Realisasi Penggunaan Dana Berdasarkan Prospektus IPO Use of proceeds in accordance with the IPO Prospectus	
Belanja modal dan pengembangan usaha jasa energi, termasuk untuk memenuhi kebutuhan modal kerja diantaranya untuk pengeluaran yang diperlukan dalam mendapatkan kontrak EPC dan kontrak O&M, dan untuk pengembangan usaha entitas anak di masa mendatang. Capital Expenditures and Energy Services Business Development, to fulfil capital expenditure requirements, such as cost and expenses to secure EPC and O&M contracts, and for the subsidiaries' business development.	320.291
Pengembangan usaha sumber daya energi, termasuk untuk melakukan akuisisi dan pengembangan sumber daya batubara, modal kerja, eksplorasi, dan untuk pengembangan usaha entitas anak; Energy resources business development, including the acquisition and development of Coal Resources, capital expenditure, exploration, and expanding the business of subsidiaries;	1.154.506
Mendanai rencana pengembangan usaha Perusahaan dalam bidang infrastruktur energi, termasuk untuk pengembangan dan akuisisi pembangkit listrik. Financing the Company's business development plan for energy infrastructure, including the development and acquisition power plant.	106.975
Perubahan dalam Penggunaan Dana Hasil IPO* Changes in the use of Proceeds for the IPO *	
Seluruh sisa dana hasil IPO akan digunakan Perusahaan untuk pengembangan usaha sektor sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi termasuk tetapi tidak terbatas untuk akuisisi dan penyertaan, membiayai belanja modal dan modal kerja. The remaining proceeds from the IPO shall be used for energy resources, services and infrastructure's business development, including but not limited to acquisition and financing to cover capital expenditure and working capital.	730.358
Total Penggunaan Dana Total Proceeds Used	2.312.130
Sisa Hasil Penggunaan Dana Remaining Balance of Proceeds	

*) Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2011 menyetujui perubahan dalam penggunaan dana hasil IPO sebagaimana tertulis dalam prospectus IPO.

*) Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2011 approved changes in the use of proceeds as stated in the IPO prospectus.

Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Obligasi

Obligasi US\$455 Juta yang Jatuh Tempo di Tahun 2029

Hasil penerbitan obligasi sebesar US\$455 juta digunakan untuk (1) melunasi lebih awal obligasi yang jatuh tempo tahun 2025 sebesar US\$534,1 juta, (2) mendanai biaya transaksi dan (3) membiayai belanja modal terkait dengan pengembangan dan ekspansi bisnis non-batubara.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pelaksanaan kegiatan usaha sangatlah dipengaruhi oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan akan berdampak langsung terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak terhadap Perusahaan sebagai berikut:

1. Peraturan Nomor 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan (PP 25/2023)

Peraturan ini memperkenalkan kerangka baru untuk identifikasi dan penetapan wilayah pertambangan. Hal ini berpotensi mempengaruhi rencana ekspansi perusahaan pertambangan dan menimbulkan ketidakpastian mengenai alokasi wilayah pertambangan baru.

2. Peraturan Pemerintah No. 96 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP 96/2021)

Menteri ESDM telah memutuskan untuk melakukan penyesuaian terhadap berbagai ketentuan terkait Kegiatan Pertambangan. Hal ini dicapai melalui penerbitan Peraturan Menteri ESDM No. 10 tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen ESDM 10/2023), yang mulai berlaku pada 11 September 2023.

3. Kewajiban Menyimpan 30% dari Nilai Ekspor

Pada 1 Agustus 2023, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (PP 36/2023). Sebagai kerangka hukum baru untuk pengelolaan DHE dari sektor sumber daya alam, PP 36/2023 mempengaruhi eksportir yang pendapatannya berasal dari barang yang diekspor dalam sektor sumber daya alam. Pihak yang terkena dampak oleh PP 36/2023 terdiri dari eksportir pertambangan, pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Use of Proceeds from Bond Offering

US\$455 Million Bonds Due in 2029

Proceeds from such bond issuance amounting to US\$455 million were used to (1) early repay the US\$534.1 million bond due in 2025, (2) fund transaction costs and (3) fund capital expenditures in connection with the development and expansion of non-coal related businesses.

Changes in Law of Regulation

The implementation of the business activities is strongly influenced with the prevailing regulations. Any significant amendment to the prevailing laws and regulations has direct impact on Company's business activities. During 2024, there were several amendments in the laws and regulations that have an impact on the Company as follows:

1. Regulation No. 25 of 2023 on Mining Areas (GR 25/2023)

This regulation introduces a new framework for the identification and designation of mining areas. This could potentially affect the expansion plans of mining companies and create uncertainty regarding the allocation of new mining areas.

2. Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities (PP 96/2021)

The Minister of Energy and Mineral Resources decided to make adjustments to various provisions related to Mining Activities. This was achieved through the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 10 of 2023 concerning Procedures for Preparing, Submitting and Approving Work Plans and Budgets as well as Procedures for Reporting on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities (Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 10/2023), which takes effect on September 11, 2023.

3. Obligation to Save 30% of Export Value

On 1 August 2023, the government issued Government Regulation no. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Proceeds from Exports from Business, Management and/or Processing Activities of Natural Resources (PP 36/2023). As a new legal framework for managing DHE from the natural resources sector, PP 36/2023 affects exporters whose income comes from goods exported in the natural resources sector. The parties affected by PP 36/2023 consist of mining, agriculture, forestry, and fisheries exporters.

4. Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025

Pada tanggal 24 Februari 2025, MESDM MESD mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam Dan Batubara yang efektif berlaku pada 1 Maret 2025. Peraturan ini mengatur Harga Patokan Batubara (HPB) sebagai batas bawah harga penjualan batubara oleh pemegang IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/ perjanjian.

5. Peraturan Pemerintah No. 8/2025

Pada 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia mengundangkan PP No. 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang efektif berlaku pada 1 Maret 2025.

4. Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025

On February 24, 2025, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. of MoEMR 72.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding Guidance for Setting Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales effective on March 1, 2025. This regulation regulates Coal Benchmark Price (HPB) as the lowest coal sales price for IUPK as a continuation operation of the contract/agreement.

5. Government Regulation No. 8/2025

On February 17, 2025, the Government of Indonesia promulgate GR no. 8 of 2025 concerning Amendment of GR no. 36 of 2023 regarding Foreign Exchange Proceeds from Exports from Business Activities, Management and/or Processing of Natural Resources ("DHE SDA") which effective on March 1, 2025.

Deposit DHE dari sumber daya alam yang diekspor harus ditempatkan oleh eksportir sesuai dengan nilai eksportnya:

DHE deposits from exported natural resources must be placed by the exporter in accordance with the export value:

Nilai Ekspor Export Value	Deposit DHE SDA DHE SDA Deposits
Minimal US\$250.000 Minimum of US\$250.000	Wajib menyetor DHE SDA ke rekening khusus DHE SDA di Indonesia Eximbank atau Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) lembaga pembiayaan ekspor dan/ atau bank yang menyediakan layanan penukaran mata uang asing. Must deposit DHE SDA into a special DHE SDA account at Indonesia Eximbank or the Indonesian Export Financing Institution (LPEI), an export financing institution and/or bank that provides foreign currency exchange services.
Kurang dari US\$250.000 Less than US\$250.000	Boleh secara sukarela menyetor DHE mereka ke rekening khusus DHE SDA. LMay voluntarily deposit their DHE into a special DHE SDA account.

Eksportir barang ekspor sumber daya alam dengan nilai minimal US\$250.000 (setara dengan Rp3,75 miliar) harus menempatkan setidaknya 30% (tiga puluh persen) dari nilai ekspor dalam rekening khusus DHE SDA dalam waktu tiga bulan sejak tanggal registrasi bea ekspor. DHE harus tetap berada di rekening selama minimal tiga bulan. DHE yang disimpan dalam rekening khusus dapat digunakan oleh eksportir yang menyetor DHE untuk tujuan berikut:

- Membayar bea ekspor dan pungutan lainnya di sektor ekspor;
- Memberikan pinjaman;
- Membayar barang impor;
- Membayar keuntungan/dividen;
- Memenuhi/ membayar kebutuhan investasi lainnya.

Exporters of natural resource export goods with a minimum value of US\$250,000 (equivalent to Rp3.75 billion) must place at least 30% (thirty percent) of the export value in a special DHE SDA account within three months from the date of export duty registration. DHE must remain in the account for a minimum of three months. DHE stored in a special account can be used by exporters who deposit DHE for the following purposes:

- Pay export duties and other levies in the export sector;
- Providing loans;
- Pay for imported goods;
- Pay profits/dividends;
- Fulfill/pay other investment needs.

Perlu dicatat bahwa PP 36/2023 tidak memberikan batasan maksimal jumlah DHE yang harus ditempatkan di rekening khusus. Oleh karena itu, eksportir dapat membuka lebih dari satu rekening khusus di LPEI dan/atau bank yang menyediakan layanan penukaran mata uang asing (termasuk di bank yang berbeda).

6. Larangan Kuota Hasil Tambang Baru

Keputusan pemerintah Indonesia untuk tidak menyetujui kuota keluaran pertambangan baru hingga sisa tahun 2024 dapat membatasi kapasitas produksi perusahaan pertambangan, sehingga berpotensi mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas.

7. Aturan Baru Rencana Produksi

Pertambangan Peraturan baru yang memperbolehkan rencana produksi pertambangan berlaku selama tiga tahun dapat memberikan lebih banyak prediktabilitas bagi perusahaan pertambangan dalam hal jadwal produksi dan rencana investasi.

8. Larangan Ekspor Washed Bauxite

Larangan *washed bauxite* cucian yang diberlakukan oleh Pemerintah pada bulan Juni 2023 dapat berdampak pada perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam produksi dan ekspor bauksit, sehingga berpotensi menyebabkan penurunan pendapatan ekspor.

It should be noted that PP 36/2023 does not provide a maximum limit on the amount of DHE that must be placed in a special account. Therefore, exporters can open more than one special account at LPEI and/or banks that provide foreign currency exchange services (including at different banks).

6. Ban on New Mining Output Quotas

The Indonesian government's decision to not approve any new mining output quotas for the rest of 2024 could limit the production capacity of mining companies, potentially affecting revenues and profitability.

7. New Rules for Mining Production Plans

The new regulation allowing mining production plans to be valid for three years could provide more predictability for mining companies in terms of production schedules and investment plans.

8. Ban on Exports of Washed Bauxite

The ban on exports of washed bauxite imposed by the Government in June 2023 could affect companies involved in the production and export of bauxite, potentially leading to a decrease in export revenues.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas amendemen/ penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

1. PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
2. PSAK 116 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.
3. PSAK 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Changes in Accounting Policy

Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Period

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these amendments/ improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current year and prior years consolidated financial statements.

1. PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.
2. PSAK 116 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback.
3. PSAK 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants.

4. PSAK 207 (amandemen) Laporan arus kas dan
5. PSAK 107 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Pada tanggal Laporan Tahunan ini, terdapat standar, interpretasi dan amandemen - amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, telah dijelaskan dan dibahas lebih lanjut pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, yang telah dilampirkan pada Laporan Tahunan ini.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Perusahaan.

Faktor-Faktor Risiko

Bisnis Perusahaan bergantung pada berbagai faktor risiko, termasuk tetapi tidak terbatas pada faktor-faktor di bawah ini.

Risiko Terkait dengan Indonesia

Sebagai perusahaan yang berlokasi di Indonesia, secara substansial seluruh aset dan kegiatan operasional Perusahaan dapat terpengaruh oleh kondisi politik, ekonomi, hukum, dan sosial Indonesia di masa depan, serta kebijakan dan tindakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi hasil operasional dan prospek Perusahaan.

Faktor Risiko Terkait Sektor Energi

Perusahaan, sebagai perusahaan terintegrasi dan terdiversifikasi dengan aset utama batubara pada saat ini, rentan terhadap risiko yang berkaitan dengan sektor energi, khususnya batubara.

1. Risiko Peraturan

Kerangka tata kelola sumber daya energi di Indonesia tunduk pada berbagai peraturan. Undang-Undang Pertambangan mengatur terkait ekstraksi pertambangan batubara di Indonesia, dan para produsen batubara Indonesia tidak diperkenankan melibatkan entitas anak atau afiliasi mereka untuk memberikan jasa pertambangan di konsesi mereka tanpa terlebih dulu memperoleh persetujuan dari Kementerian, dengan

4. PSAK 207 (amendment) Statement of cash flows and
5. PSAK107 (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements.

Beginning January 1, 2024 references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

At the date of this Annual Report, there are standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not yet effective, with early application permitted, which were further detailed and discussed in the Note 2 to the Company's consolidated financial statements, as attached to this Annual Report.

Administrative Sanction

Throughout 2024, there were no administrative sanctions received by the Company.

Risk Factors

The Company's business is subject to various risk factors, including but not limited to the factors below.

Risks Related to Indonesia

As an Indonesian company with all of its assets and operation substantially located in Indonesia, The Company may be adversely affected by future political, economic, legal and social conditions in Indonesia, as well as policies and actions adopted by the government which can affect the results of operations and prospects.

Risk Factors Related to the Energy Sector

The Company, as an integrated and diversified company with core coal assets, is vulnerable to certain risks associated with the energy sector, in particular coal.

1. Regulatory Risk

The framework governing Indonesian energy resources is subject to extensive regulation. The Mining Law stipulates that extraction of coal mined in Indonesia, and Indonesian coal producers are restricted from engaging their subsidiaries or affiliates to provide mining services on their own concessions without first obtaining ministerial approval, and that priority will be given to domestic contractors, labour, products and services.

memberikan prioritas bagi kontraktor, tenaga kerja, produk, dan layanan domestik. Perubahan peraturan dapat berpengaruh pada bisnis dan kemampuan Perusahaan untuk berkompetisi.

2. Risiko Keuangan

Perubahan perekonomian domestik, regional, dan global serta pengendalian yang ketat terhadap pinjaman dan investasi sebagai akibat dari pasar kredit yang tidak likuid dan pengetatan kredit secara umum di pasar uang dapat mempengaruhi modal kerja dan kemampuan meminjam Perusahaan. Perusahaan dan entitas anaknya juga terpapar pada risiko nilai tukar mata uang asing.

3. Risiko Usaha

Di bawah ini adalah beberapa risiko yang dapat mempengaruhi bisnis entitas anak secara langsung.

a. Risiko Gejolak Pasar Batubara

Pasar batubara global sensitif terhadap perubahan kapasitas pertambangan batubara dan tingkat output produksi sehingga dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan. Konsumsi batubara di pasar negara-negara berkembang di mana batubara merupakan bahan bakar utama, dipengaruhi oleh peraturan di bidang ekonomi, lingkungan dan peraturan pemerintah lainnya, perkembangan teknologi serta harga dan ketersediaan batubara yang bersaing dengan pasokan bahan bakar alternatif. Kideco mempertahankan fokusnya pada basis pelanggan yang merupakan pemakai akhir untuk sebagian besar penjualan batu baranya. Kideco juga bergantung pada pembaruan dan perpanjangan kesepakatan pasokan dengan para pelanggannya untuk membeli batubara dengan kesepakatan yang baik. Kideco memiliki cadangan batubara bituminous dan sub-bituminous yang signifikan dan merupakan pasokan bahan bakar penting untuk pasar yang sedang berkembang seperti China, India, negara-negara Afrika dan Asia Tenggara. Meski demikian, penurunan permintaan yang signifikan dari negara-negara tersebut dapat mempengaruhi pembayaran dividen ke Perusahaan. Selain itu, sebagian cadangan batubara Kideco mungkin saja menjadi tidak menguntungkan atau tidak ekonomis untuk dikembangkan jika fluktuasi harga batubara di pasar dalam jangka panjang tidak menguntungkan atau menimbulkan biaya operasional yang meningkat signifikan.

Changes in regulations may affect the Company's business and ability to compete.

2. Financial Risk

Domestic, regional and global economic changes as well as stringent controls on lending and investments caused by illiquid credit markets and general tightening of credit in the financial markets may affect the Company's working capital and borrowing abilities. The Company and its subsidiaries are also exposed to foreign currency risk.

3. Business Risk

The Company's subsidiaries are subject to a number of risks related directly to their businesses.

a. Coal Market Volatility Risk

The global coal market is sensitive to changes in coal mining capacity and production output levels, which can adversely affect the Company's business. The coal consumption of emerging markets where coal is a principal fuel is affected by the economy, environmental and other governmental regulations, technological developments and the price and availability of competing coal and alternative fuel supplies. Kideco maintains a focused end-user customer base for a large portion of its total coal sales and depends on the renewal and extension of these supply agreements with its customers to be able to sell its coal on favourable terms. Kideco has significant reserves of bituminous and sub-bituminous coal which are important fuels for emerging markets like China, India, and countries in Africa and Southeast Asia. However, any significant decline in demand from these countries may affect the performance of Kideco, and consequently, dividend payments to the Company. Furthermore, some of the coal reserves of Kideco could be unprofitable or uneconomical to develop in the event of unfavourable long-term market price changes for coal, or significant increases in operating costs.

b. Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas karena harga batu bara dan emas merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga komoditas seperti batu bara dan emas umumnya didasarkan pada indeks internasional sebagai tolok ukur, yang cenderung sangat tergantung pada siklus dan tunduk pada fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dan emas global pada dasarnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan di pasar dunia. Kami belum menandatangani perjanjian penetapan harga batu bara maupun emas untuk melindungi eksposur kami terhadap fluktuasi harga batubara tetapi mungkin melakukannya di masa depan. Namun, untuk meminimalisir risiko kami, harga batubara kami dinegosiasikan dan disepakati setiap tahun dengan pelanggan Perusahaan.

c. Risiko Manajemen Kontraktor

Kideco bergantung pada para kontraktor independen dalam melakukan kegiatan operasional pertambangannya, sehingga setiap kegagalan kontraktor yang signifikan dalam memenuhi kewajibannya akan berpengaruh negatif terhadap pembayaran dividen ke Perusahaan. Sebagian besar proyek jasa energi Tripatra merupakan kontrak dengan harga tetap yang dapat membuat bisnis jasa energi terpapar pada risiko yang berkaitan dengan: cost overruns, penalti, inflasi biaya operasional, biaya-biaya terkait fluktuasi harga komoditas dan nilai tukar valuta asing, perubahan harga fundamental, perkiraan biaya yang dibuat antara waktu penyerahan penawaran dan waktu penawaran diterima oleh pelanggan, termasuk ketersediaan tenaga kerja dan produktivitas, serta harga dan kinerja pemasok dan kontraktor pihak ketiga yang dapat mempengaruhi keuntungan.

d. Risiko Kontrak

Kontrak jasa Interport berisi perjanjian komersial eksklusif yang memuat ketentuan fixed fee dan throughput fee dan volume bahan bakar minimum yang didedikasikan untuk satu pelanggan. Kontrak ini dapat dibatalkan jika ada kejadian force majeure atau kelalaian oleh pelanggan atau Interport.

b. Commodity price risk

The Company faces commodity price risk because coal and gold prices are commodity products traded in the world markets. Prices for commodities like coal and gold are generally based on international indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As commodity products, global coal and gold prices are principally dependent on the supply and demand dynamics in the world market. We have not entered into coal nor gold pricing agreements to hedge our exposure to fluctuations in coal prices but may do so in the future. However, in order to minimize our risk, our coal prices are negotiated and agreed every year with our customers.

c. Contractor Management Risk

Kideco depends on independent contractors to conduct its mining operations, and any significant failure to deliver their obligations will have a negative effect on dividend payments to the Company. A significant portion of Tripatra's energy services projects are fixed-price contracts, which can expose that segment of their businesses to risks associated with cost overruns, inflation and fluctuations in commodity prices and foreign exchange rates. Changes in fundamental cost assumptions and estimates made between the time of a bid and its actual acceptance by the customer client could also affect profitability. Availability of skilled labor especially in remote areas as well as reliable suppliers and third-party contractors could further affect performance.

d. Contract Risk

Interport service contracts contain an exclusive commercial agreement with a fixed fee and throughput fee and minimum volume of fuel which is dedicated to a single customer. The contract might be terminated following a force majeure event or a default by the customer or Interport.

e. Risiko Keselamatan Kerja

Semakin tingginya kompleksitas proyek-proyek di sektor energi meningkatkan risiko terkait dengan keselamatan kerja. Kecelakaan kerja ataupun kerusakan di tempat kerja dapat terjadi setiap saat. Seluruh entitas anak dari Perusahaan senantiasa berupaya untuk memastikan keselamatan kerja untuk memitigasi kecelakaan atau kerusakan yang dapat mengakibatkan kewajiban yang bersifat material.

f. Risiko Cuaca

Cuaca buruk dapat mempengaruhi atau mengganggu kegiatan operasional di lapangan, termasuk pertambangan batubara di Kideco dan operasional logistik di Interport, yang dapat mengakibatkan produktivitas dan pendapatan lebih rendah.

4. Risiko Lingkungan

Meskipun Grup Perusahaan senantiasa berupaya mengurangi risiko lingkungan, kegiatan operasional Grup Perusahaan tersebut secara substansial berpotensi memberi dampak kepada lingkungan atau menyebabkan paparan zat-zat berbahaya yang dapat mengakibatkan kewajiban yang bersifat material. Meningkatnya biaya kepatuhan lingkungan, jika secara material ditingkatkan oleh penerbitan undang-undang dan peraturan yang baru, serta kewajiban reklamasi dan rehabilitasi pertambangan yang sedang berlangsung, maka dapat juga secara negatif mempengaruhi semua bisnis pertambangan.

5. Risiko Tenaga Kerja dan Masyarakat

Manajemen berupaya memelihara hubungan yang baik dengan para karyawan di lapangan, mengingat kurangnya tenaga kerja terampil atau perselisihan tenaga kerja dapat menimbulkan risiko dalam mencapai produktivitas tinggi dengan biaya kompetitif. Demikian pula, konsultasi yang intensif dengan masyarakat lokal dilakukan untuk menciptakan hubungan dan niat baik, serta mengurangi risiko konflik sosial.

6. Wabah Penyakit Menular

Wabah penyakit menular dapat mengakibatkan adanya pemberlakuan pembatasan perjalanan atau karantina, dapat berdampak negatif pada perekonomian dan kegiatan bisnis di Indonesia dan seluruh dunia, yang dimana dapat berdampak negatif pada pendapatan Perusahaan.

7. Risiko Lainnya

Strategi akuisisi Perusahaan untuk meluaskan kegiatan operasional dengan melengkapi bisnis yang ada

e. Safety Risk

The higher the complexity of energy projects, the higher the associated safety risks. Work-place accidents or damage could occur at any time. All subsidiaries of the Company take every measure to ensure safety in order to mitigate the potential for operations to give rise to accidents or damage which could result in material liabilities.

f. Weather Risk

Bad weather may affect or disrupt operations in the field, including coal mining at Kideco and logistics movements at Interport, resulting in lower productivity and lower revenues.

4. Environmental Risk

Although The Company's Group take every measure to mitigate environmental risks, operations of The Company's Group have the potential to substantially impact the environment or cause exposure to hazardous substances, which could result in material liabilities. The incremental in environmental compliance costs, if materially increased by newer laws and regulations, as well as the ongoing mine reclamation and rehabilitation obligations, can also adversely affect all mining businesses.

5. Labor and Community Risk

The Management strives to nurture good relationships with employees in the field, realizing that a shortage of skilled labor or labor disputes may pose a risk in achieving high levels of productivity at competitive costs. Similarly intensive consultation with local communities is undertaken to create goodwill and diminish the risk of social conflict.

6. Outbreak of an Infectious Disease

The outbreak of an infectious disease might be resulting restrictions on travel or quarantines imposed, could have a negative impact on the economy and business activity in Indonesia and the rest of world, and thereby adversely impact the Company's revenues.

7. Other Risks

The Company's acquisition strategy to expand operations by complementing existing businesses depends on

bergantung pada keberhasilan integrasi perusahaan, bisnis, dan properti yang diakuisisi, serta penciptaan sinergi, pertumbuhan peluang dan manfaat lain yang lebih lanjut dari akuisisi tersebut. Kesulitan dalam integrasi dan keterlambatan proyek dapat berdampak material terhadap likuiditas Perusahaan.

the successful integration of acquired companies, the creation of synergies between them, and furthering growth opportunities from such acquisitions. Difficulties in integration and project delays may have a material adverse effect on the Company's liquidity.

Selain itu, ada risiko gangguan bisnis dari peristiwa force majeure seperti bencana alam, serangan teroris, gangguan sipil, penyakit wabah dan lain sebagainya yang dapat berdampak material pada keberlanjutan pada operasional Perusahaan.

In addition, there is the risk of business interruption from force majeure events such as natural disasters, terrorist attacks, civil disorders, medical outbreaks, and so forth which could have a material adverse effect on the continuity of the Company's operations.

Peristiwa Setelah Periode Laporan

Pada tanggal Laporan Tahunan ini, tidak terdapat peristiwa setelah periode laporan yang signifikan, selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

Events After the Reporting Period

As of the date of this Annual Report, there has been no significant event after the reporting period, other than those which have been disclosed in the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, attached in this Annual Report.

09

Informasi Perusahaan Corporate Information



Nama Perusahaan Company Name	PT Indika Energy Tbk.	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	19 Oktober 2000 October 19, 2000	
Domisili Domicile	Graha Mitra, Lantai 11 /11th Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta 12930, Indonesia	
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Publicly Listed Company	
Pencatat Efek Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	11 Juni 2008 11 June 2008	
Kode Saham Ticker Code	INDY	
Bidang Usaha Business Activities	Perusahaan induk investasi yang terdiversifikasi dengan berfokus kepada pengembangan bisnis berkelanjutan melalui investasi strategis di bidang energi. A diversified investment holding company with key focus on developing new sustainable businesses through its strategic investments in the areas of energy.	
Produk dan Jasa Products and Services	Produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung), perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd. dan Indika Energy Trading Pte. Ltd.), EPC minyak & gas (PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Tripatra Engineering); Logistik dan Infrastruktur - pelabuhan & logistik (PT Indika Logistic & Support Services), penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi), pembangkit listrik tenaga batubara (PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana); Mineral - produksi emas (PT Masmino Dwi Area), Produksi Bauksit (PT Mekko Metal Mining); Bisnis Ramah Lingkungan - solusi berbasis alam (PT Indika Multi Properti), produksi minyak atsiri (PT Natura Aromatik Nusantara), energi terbarukan (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya); Kendaraan Listrik (PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group, PT Kalista Nusa Armada); Digital Ventures - perusahaan IT (PT Xapiens Teknologi Indonesia); Lainnya - industri kesehatan (PT Indika Medika Nusantara). Coal production (PT Kideco Jaya Agung), coal trading (Indika Capital Investment Pte. Ltd. and Indika Energy Trading Pte. Ltd.), EPC oil & gas (PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineers And Constructors, PT Tripatra Engineering); Logistics and Infrastructure - ports & logistics (PT Indika Logistic & Support Services), fuel storage (PT Kariangau Gapura Terminal Energi), coal-fired power plant (PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana); Minerals - gold production (PT Masmino Dwi Area), Bauxite Production (PT Mekko Metal Mining); Green Businesses - nature based solution (PT Indika Multi Properti), essential oil production (PT Natura Aromatik Nusantara), renewable energy (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya); Electric Vehicle (PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group, PT Kalista Nusa Armada); Digital Ventures - IT enterprise (PT Xapiens Teknologi Indonesia); Others - health industry (PT Indika Medika Nusantara).	
Perubahan Nama Previous Company Name	PT Dipta Diwangkara (2000 – 2004) PT Indika Inti Energi (2004 – 2008) PT Indika Energy Tbk. (2008 – sekarang present)	

Dasar Hukum Perubahan Nama

Legal Basis of the Changes

- Akta Pendirian No.31 tanggal 19 Oktober 2000 yang dibuat oleh Notaris Hasanali Yani Ali Amin, SH, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-13115 HT.01.01.TH.2001.
- Akta No.9 tanggal 13 Agustus 2004 yang dibuat oleh Notaris Hasanali Yani Ali Amin, SH, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-24054 HT.01.04.TH.2004.
- Akta No.115 tanggal 25 Februari 2008 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, SH, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-11109.AH.01.02.Tahun 2008.
- Deed of Establishment No.31 dated 19 October 2000 drawn up by Notary Hasanali Yani Ali Amin, SH, and ratified by Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-13115 HT.01.01.TH.2001.
- Deed No.9 dated 13 August 2004 made by Notary Hasanali Yani Ali Amin, SH, and has been ratified by Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C-24054 HT.01.04.TH.2004.
- Deed No.115 dated 25 February 2008 made by Notary Sutjipto, SH, and ratified by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-11109.AH.01.02.Year 2008.

Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.700.000.000.000	Harga per lembar saham Rp100 Price per share Rp100
Modal Disetor dan Ditempatkan Fully Paid-up Capital	Rp521.019.200.000	

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2024

Shareholders Composition as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,79
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,08
Komisaris & Direksi Commissioners & Directors	13.975.500	0,27
Masyarakat Public	1.756.678.210	33,72
Tresuri Treasury	7.500.000	0,14
Total	5.210.192.000	100

Akuntan Publik Public Accounting Firm	Liana Ramon Xenia & Rekan The Plaza Office Tower, Lantai 32 Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 Jakarta 10350, Indonesia Tel.: (+62-21) 2992 3100 Fax: (+62-21) 2992 8200 / 8300

Pemeringkat Efek
 Rating Agency

Moody's Singapore Pte. Ltd.
 50 Raffles Place #23-06
 Singapore Land Tower 048623
 Tel.: (+65) 6398 8300
 Fax: (+65) 6398 8301
 Website: www.moody.com

PT Fitch Ratings Indonesia
 Fitch Rating Singapore Pte. Ltd.
 One Raffles Quay
 1 Wallich St, #19-01 Guoco Tower,
 Tel.: (+65) 6796 7200
 Singapore 078871
 Website: www.fitchratings.com

Biro Administrasi Efek
 Share Registrar

PT Datindo Entrycom
 Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
 Jakarta 10120, Indonesia
 Tel.: (+62-21) 350 8077
 Fax: (+62-21) 350 8078
 Email: corporatesecretary@datindo.com

Alamat Perusahaan

Company Addresses

PT INDIKA ENERGY TBK.

Graha Mitra, Lantai 3
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
 Jakarta 12930, Indonesia
 Tel.: (+62-21) 2557 9888
 Fax: (+62-21) 2557 9889
 Website: www.indikaenergy.co.id
 Corporate Communications:
 Ricky Fernando
 corporate.communications@indikaenergy.co.id
 Hubungan Investor:
 Ricardo Silaen, CFA
 investor.relations@indikaenergy.co.id


KIDECO

PT Kideco Jaya Agung
 Graha Mitra, Lantai 5
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
 Jakarta 12930, Indonesia
 Tel.: (+62-21) 525 7626
 Fax: (+62-21) 525 7662
 Website: www.kideco.co.id


TRIPATRA

PT Tripatra Engineers And Constructors
 PT Tripatra Engineering
 INDY Bintaro Office Park, Building A
 Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
 Tangerang Selatan 15424, Indonesia
 Tel.: (+62-21) 2977 0700
 Fax: (+62-21) 2977 0701
 Website: www.tripatra.com



INDIKA RESOURCES PT Indika Indonesia Resources Graha Mitra, Lantai 6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta 12930, Indonesia Tel.: (+62-21) 2557 9888 Fax: (+62-21) 2557 9898 Website: www.indikaenergy.co.id	TIME PT Tripatra Multi Energi INDY Bintaro Office Park, Building A Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya Tangerang Selatan 15424, Indonesia Tel.: (+62-21) 2557 9888 Fax: (+62-21) 2557 9898 Website: www.tripatraenergi.com
ICI dan IETPL Indika Capital Investments Pte. Ltd. dan Indika Energy Trading Pte. Ltd. 7 Temasek Boulevard #08-01, Suntec Tower One, Singapore 038987. Website: www.indikaenergy.co.id	INTERPORT PT Interport Mandiri Utama Graha Mitra, Lantai 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta 12930, Indonesia Tel.: (+62-21) 2557 9888 Fax: (+62-21) 2557 9898 Website: www.interport.co.id
MASMINDO PT Masmindo Dwi Area Graha Mitra Lantai 10, Unit 1002 Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 21 Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan 12930, Indonesia Tel.: (+62) 21 252 5255	INDIKA NATURE PT Indika Multi Properti Graha Mitra, Lantai 6 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta Selatan 12930, Indonesia
MEKKO PT Mekko Metal Mining Graha Mitra Lantai 10 Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 21 Karet Semanggi, Setiabudi Jakarta Selatan 12930, Indonesia Tel.: (+62) 21 2557 9888	EMITS PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya Graha Mitra, Lantai 4 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta Selatan 12930, Indonesia Website: www.emits.id
XAPIENS PT Xapiens Teknologi Indonesia INDY Bintaro Office Park Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Tangerang Selatan, 15424, Indonesia Tel: (+62) 21 2977 0900 Website: www.xapiens.id	ALVA PT Ilectra Motor Group INDY Bintaro Office Park Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Tangerang Selatan 15424 Indonesia ALVA Experience Center SCBD SCBD Lot.6, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Website: www.alvaauto.com
INVI PT Energi Makmur Buana Graha Mitra, Lantai 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta Selatan 12930, Indonesia Tel: (+62) 21 7992517 Contact: info@emb.co.id Website: www.invi-indonesia.co.id	KALISTA PT Kalista Nusa Armada Graha Mitra, Lantai 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta Selatan 12930, Indonesia Contact: info@kalista.co.id Website: www.kalista.co.id

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Indika Energy Tbk. From the Board of Directors and Board Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Indika Energy Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indika Energy Tbk. Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 11 April 2025

We, the undersigned, hereby confirm that all information contained in the 2024 Annual Report of PT Indika Energy Tbk. has been fully and accurately disclosed, and we accept full responsibility for the veracity of its contents.

This statement is made truthfully and with full accountability.
Jakarta, April 11, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Agus Lasmono
Komisaris Utama
President Commissioners



Richard Bruce Ness
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioners



Indracahya Basuki
Komisaris
Commissioners



Farid Harianto
Komisaris Independen
Independent Commissioners



Eko Putro Sandjojo
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Direksi Board of Directors



M. Arsjad Rasjid P.M.
Direktur Utama
President Director



Azis Armand
Wakil Direktur Utama dan Grup CEO
Vice President Director and Group CEO



Purbaja Pantja
Direktur dan Group Chief Investment Officer
Director and Group Chief Investment Officer



Retina Rosabai
Direktur dan Group Chief Financial Officer
Director and Group Chief Finance Officer



Kamen Kamenov Palatov
Direktur dan Group Chief Portofolio Officer
Director and Group Chief Portfolio Officer

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

10

Laporan Keuangan

Financial Statement





Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

**PT. INDIKA ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*PT. INDIKA ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**PT INDIKA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**PT INDIKA ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/Name	:	M. Arsjad Rasjid P.M.
Alamat kantor/Office address	:	Mitra Building 3 rd Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Bangka XI No.02 RT 009 RW 001 Kel Bangka Kecamatan Mampang Prapatan
Nomor telepon/Phone number	:	(+62) (21) 25579888
Jabatan/Position	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. Nama/Name	:	Retina Rosabai
Alamat kantor/Office address	:	Mitra Building 3 rd Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.21 Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card	:	Puri Bintaro PB 8 No. 4 RT/RW: 001/009, Kel. Sawah Baru, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan
Nomor telepon/Phone number	:	(+62) (21) 25579888
Jabatan/Position	:	Direktur / <i>Director</i>

menyatakan bahwa/state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret/ March 26, 2025

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director

M. Arsjad Rasjid P.M.



Retina Rosabai

Laporan Auditor Independen

No. 00102/2.1460/AU.1/02/0565-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Indika Energy Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indika Energy Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00102/2.1460/AU.1/02/0565-3/1/III/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT. Indika Energy Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Indika Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA

Per tanggal 31 Desember 2024, jumlah tercatat *goodwill* sebesar US\$ 650.080.866, yang termasuk *goodwill* sebesar US\$ 635.124.678 yang timbul dari akuisisi PT Kideco Jaya Agung (KJA), yang merupakan 21% dari jumlah aset konsolidasian Grup.

Goodwill harus dinilai untuk penurunan nilainya setiap tahun dan ketika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi KJA dan menentukan jumlah terpulihkan dengan menggunakan model *Value-In-Use* ("VIU"). Model ini melibatkan penilaian dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Mengingat kompleksitas dan sifat penilaian dari pengujian penurunan nilai, manajemen melibatkan penilai eksternal independen untuk mengestimasi VIU.

Kami mengidentifikasi penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA sebagai hal audit utama karena pentingnya nilai tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan manajemen yang kompleks dan subjektif atas variabel utama dan kondisi pasar.

Pengungkapan penurunan nilai *goodwill* dari akuisisi KJA diungkapkan oleh Grup pada Catatan 4 dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan implementasi dari pengendalian yang relevan tersebut sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai *goodwill*.
- Menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang dilibatkan oleh manajemen.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment of goodwill from acquisition of KJA

As at December 31, 2024, the carrying amount of goodwill of US\$ 650,080,866, which included goodwill of US\$ 635,124,678 arising from the acquisition of PT Kideco Jaya Agung (KJA), accounted for approximately 21% of the Group's consolidated total assets.

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Management performed an impairment assessment on goodwill from the acquisition of KJA and determined the recoverable amount using the value-in-use ("VIU") model. This model involves significant judgements and estimates from management in respect of discount rates and annual growth rate.

Given the complexity and judgment nature of the impairment testing, management engaged an independent external valuer to estimate the VIU.

We identified the impairment of goodwill from the acquisition of KJA as a key audit matter due to the significance of this balance in the Group's consolidated financial statements and the estimation of recoverable amount involves complex and subjective management's judgement on key variables and market conditions.

The Group's disclosures on the impairment of goodwill from the acquisition of KJA are set out in Notes 4 and 25 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures:

- Obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls in respect of the goodwill impairment assessment process.
- Assessed the competence, capability and objectivity of the independent external valuer engaged by management.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Melibatkan spesialis internal dari auditor untuk menguji dan mempertanyakan asumsi signifikan manajemen yang digunakan dalam model VIU, terutama tingkat diskonto. Prosedur kami mencakup membandingkan asumsi tersebut dengan kontrak/perjanjian yang mendasari, sumber informasi eksternal, data pasar dan kinerja historis.
- Memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan dan menyetujui informasi keuangan yang digunakan dengan rencana bisnis yang disetujui manajemen secara rinci untuk menilai kewajaran arus kas yang digunakan dalam model.
- Melakukan pengujian retrospektif atas kewajaran rencana bisnis dengan membandingkan rencana tahun sebelumnya dengan hasil aktual tahun berjalan.
- Menilai apakah nilai pakai secara keseluruhan berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil pengujian penurunan nilai manajemen.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Engaged an auditor's internal specialist to test and challenge management's significant assumptions used in the VIU model, especially the discount rate. Our procedures include comparing those assumptions to the underlying contracts/agreements, external sources of information, market data and historical performance.
- Checked the mathematical accuracy of the calculations and agreed the financial information used with the detailed management approved business plans to assess the reasonableness of the cash flows used in the model.
- Performed retrospective testing on the reasonableness of the business plan by comparing the prior year plan with the actual results for the current year.
- Assessed whether the overall value-in use was within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of management's impairment testing.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

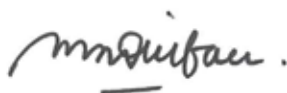
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Muhammad Irfan, CPA

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0565

26 Maret 2025/ March 26, 2025



00102

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	455.009.407	449.204.420	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - jatuh tempo dalam satu tahun	6	122.309.017	133.654.475	Other financial assets - current maturities
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	52	69.251.806	80.612.755	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 772.948 tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 645.382)		300.897.924	262.997.390	Third parties - net of allowance for credit losses of US\$ 772.948 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 645,382)
Aset kontrak	8	66.150.926	19.506.377	Contract assets
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Current maturities of other accounts receivable
Pihak berelasi	52	1.288.616	-	Related parties
Pihak ketiga		22.080.058	32.372.076	Third parties
Persediaan	10	51.659.858	51.339.007	Inventories
Pajak dibayar dimuka	11	92.682.494	72.734.833	Prepaid taxes
Aset biologis	12	739.544	414.271	Biological assets
Aset derivatif	26	-	689.188	Derivative assets
Aset lancar lainnya	13	89.568.684	116.575.208	Other current assets
		1.271.638.334	1.220.100.000	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	-	264.002.477	Non-current assets held-for-sale
Jumlah Aset Lancar		1.271.638.334	1.484.102.477	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6	61.144.605	113.457.446	Other financial assets - net of current maturities
Piutang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	9			Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	52	16.815.497	20.375.957	Related parties
Pihak ketiga		5.393.812	5.078.780	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	15	267.972.941	264.581.258	Investments in associates and joint ventures
Klaim pengembalian pajak	16	24.796.551	23.526.588	Claims for tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	17	114.939.193	102.123.524	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	18	6.194.766	5.707.631	Mining properties
Tanaman produktif - tanaman belum menghasilkan	21	12.457.637	9.750.025	Bearer plants - immature plantations
Aset tetap	22	390.205.566	307.121.122	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	23	12.806.646	16.964.411	Right-of-use assets
Aset tidak berwujud	24	37.522.199	36.761.135	Intangible assets
Goodwill	25	650.080.866	649.164.208	Goodwill
Uang jaminan		2.307.966	2.489.197	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan	47	17.725.031	25.581.704	Deferred tax assets
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya	20	70.762.199	46.316.927	Advances and other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.691.125.475	1.628.999.913	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		2.962.763.809	3.113.102.390	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	27	70.004.194	58.409.213	Short-term loans
Utang usaha	28			Trade accounts payable
Pihak berelasi	52	3.882.042	4.077.079	Related parties
Pihak ketiga		298.257.720	273.893.283	Third parties
Liabilitas kontrak	8	3.065.239	10.572.038	Contract liabilities
Utang pajak	29	13.183.307	15.518.704	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	30	120.365.248	186.473.844	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Uang muka dari pihak ketiga		10.090.138	15.643.267	Advances from third parties
Utang dividen		-	10.743	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	31			Long-term loans
Pihak berelasi	52	21.738	-	Related party
Pihak ketiga		56.892.368	58.297.225	Third parties
Liabilitas sewa	33	8.867.164	7.870.164	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	34	6.512.538	304.359.120	Bonds payable - net
		591.141.696	935.124.680	
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	-	47.365.177	Liabilities directly related to non-current assets held for sale
Jumlah Liabilitas Lancar		591.141.696	982.489.857	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	31			Long-term loans
Pihak berelasi	52	1.054.663	1.253.300	Related party
Pihak ketiga		445.004.953	104.275.570	Third parties
Pinjaman yang dapat dikonversikan	32	28.528.752	20.092.531	Convertible loans
Liabilitas sewa	33	4.234.158	8.450.249	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	34	447.680.894	528.922.780	Bonds payable - net
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga		2.370.068	439.668	Other long-term liability - third party
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	35	43.105.706	43.265.139	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas pajak tangguhan	47	9.486.823	12.253.706	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	32	9.294.353	8.109.675	Derivative liabilities
Imbalan kerja	36	25.674.808	26.412.465	Employee benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		1.016.435.178	753.475.083	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.607.576.874	1.735.964.940	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor dan saham treasuri				Subscribed and paid-up and treasury shares
- 5.210.192.000 saham pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 5.210.192.000 saham)	37	56.892.154	56.892.154	- 5,210,192,000 shares as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 5,210,192,000 shares)
Tambahan modal disetor	38	253.826.135	253.826.135	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		13.969.827	(12.109.145)	Other components of equity
Saham treasuri	1c	(359.945)	(359.945)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	59	11.378.431	11.378.431	Appropriated
Tidak dicadangkan		869.806.121	923.214.754	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.205.512.723	1.232.842.384	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	39	149.674.212	144.295.066	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.355.186.935	1.377.137.450	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.962.763.809	3.113.102.390	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ <i>Notes</i>	2024 US\$	2023 US\$	
PENDAPATAN	40,52	2.446.679.750	3.026.839.190	REVENUES
BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN	41,52	(2.113.986.772)	(2.474.863.205)	COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD
LABA KOTOR		332.692.978	551.975.985	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	42	(174.597.665)	(239.780.249)	Selling, general and administrative expenses
Beban keuangan	44	(91.167.385)	(85.551.070)	Finance costs
Beban pajak final	46	(8.540.438)	(7.551.575)	Final tax
Amortisasi aset tidak berwujud	24	(1.434.592)	(37.635.675)	Amortization of intangible assets
Perubahan nilai wajar pinjaman yang dapat dikonversikan	32	(45.468)	1.349.559	Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	15	15.456.654	22.876.701	Equity in net profit of associates and joint ventures
Pendapatan investasi	43,52	18.802.612	20.195.064	Investment income
Lain-lain - bersih	1d,15,45	(6.278.570)	12.551.894	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		84.888.126	238.430.634	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	47	(53.074.918)	(87.387.543)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		31.813.208	151.043.091	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	36, 39	797.833	(911.971)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	39	(3.856.002)	1.205.695	Cumulative translation adjustments
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (<i>hedging reserve</i>)	15,26,39	4.549.844	(3.897.534)	Unrealized gain (loss) on derivative financial instrument (hedging reserve)
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	39	(3.512.867)	(448.949)	Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(2.021.192)	(4.052.759)	Total other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		29.792.016	146.990.332	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	48	10.083.796	119.683.800	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	39	21.729.412	31.359.291	Non-controlling interests
Jumlah		31.813.208	151.043.091	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4.039.880	116.811.238	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	39	25.752.136	30.179.094	Non-controlling interests
Jumlah		29.792.016	146.990.332	Total
LABA PER SAHAM	48			EARNINGS PER SHARE
Dasar		0,0019	0,0230	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock US\$	Modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Saham Treasury/ Treasury shares US\$	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)/ Unrealized gain (loss) on derivative financial instrument (hedging reserve) US\$	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ Other employee stock option US\$	Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan translasi US\$	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24, Tambahan Kerjs/ Remeasurement of defined benefits with PSAK 24, Employee Benefits US\$	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penjabaran komprehensif lainnya/ Cumulative unrealized gain (loss) on investment at fair value through other comprehensive income US\$	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value of equity instrument with non-controlling interests US\$	Ekuitas lainnya/ Other equity US\$	Diciptakan/ Unappropriated US\$	Saldo laba/ Retained earnings US\$	Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company US\$	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	Balance as of January 1, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income (loss)	
36, 39	-	-	-	-	-	(3.337.051)	4.157.804	11.238.462	(2.087.585)	(34.285.087)	5.312.496	882.849.440	1.189.283.697	150.890.266	31.359.291	151.043.091	Balance as of January 1, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income (loss)
15, 26, 39	-	-	-	(2.618.029)	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.618.029)	(1.279.505)	-	(3.897.534)	Balance as of January 1, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income (loss)
39	-	-	-	-	-	1.106.387	-	-	-	-	-	-	1.106.387	99.308	-	1.205.695	Balance as of January 1, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income (loss)
39	-	-	-	-	-	-	-	(448.949)	-	-	-	-	(448.949)	-	-	(448.949)	Balance as of January 1, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income (loss)
1f, 39	-	-	-	(2.618.029)	-	1.106.387	(911.971)	(448.949)	-	-	-	-	(448.949)	30.179.094	-	146.990.332	Balance as of January 1, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income (loss)
59	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.171.542	-	2.171.542	Balance as of January 1, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income (loss)
1d, 24, 39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Balance as of January 1, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income (loss)
14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Balance as of January 1, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income (loss)
39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Balance as of January 1, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income (loss)
59	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Balance as of January 1, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized loss on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income (loss)
36, 39	-	-	-	-	-	-	797.833	10.789.513	(2.087.585)	(34.285.087)	11.378.431	923.214.754	1.322.842.384	144.295.066	21.729.412	31.813.208	Balance as of December 31, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income
15, 26, 39	-	-	-	585.581	-	(3.914.463)	-	-	-	-	-	-	585.581	3.964.283	-	4.549.844	Balance as of December 31, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income
39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.914.463)	58.461	-	(3.856.002)	Balance as of December 31, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income
39	-	-	-	-	-	-	-	(3.512.867)	-	-	-	-	(3.512.867)	-	-	(3.512.867)	Balance as of December 31, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income
	-	-	-	585.581	-	(3.914.463)	797.833	(3.512.867)	-	-	-	-	(3.512.867)	25.753.136	-	29.792.016	Balance as of December 31, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income
1d, 39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.602.419	-	1.602.419	Balance as of December 31, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income
1d, 19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	837.613	-	-	837.613	605.661	-	1.443.274	Balance as of December 31, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income
19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33.492.429	-	-	(33.492.429)	(548.408)	-	(548.408)	Balance as of December 31, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income
39	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.207.154)	-	-	-	(2.207.154)	(641.793)	-	(2.848.947)	Balance as of December 31, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income
59	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.000.000)	-	(21.390.869)	-	(51.390.869)	Balance as of December 31, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.000.000)	-	-	-	(30.000.000)	Balance as of December 31, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income
	56.892.154	253.826.135	(359.945)	5.228.100	7.816.296	(6.145.122)	4.043.666	7.276.646	(4.204.739)	44.955	11.378.831	869.806.121	1.205.512.273	149.674.212	-	1.355.186.935	Balance as of December 31, 2023	Profit for the year	Other comprehensive income (loss) Remeasurement of defined benefits obligation Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve) Cumulative translation adjustments Unrealized loss on investment stated at fair value through other comprehensive income Total comprehensive income

Untuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024 US\$	2023 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.372.964.272	3.188.456.528	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	(1.666.445.333)	(1.885.845.177)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada direktur, komisaris dan karyawan	(110.045.783)	(110.493.945)	Cash paid to directors, commissioners and employees
Pembayaran royalti kepada Pemerintah	(474.065.186)	(656.880.200)	Payments of royalty to Government
Kas yang diperoleh dari operasi	122.407.970	535.237.206	Cash generated from operations
Penerimaan klaim pengembalian pajak	34.442.170	25.133.877	Receipt from claims for tax refund
Penghasilan bunga	24.466.215	14.767.555	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(95.060.276)	(81.455.121)	Finance costs paid
Pembayaran klaim pengembalian pajak	(8.442.566)	(16.425.834)	Payment of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(133.027.368)	(676.339.319)	Income and other taxes paid
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(55.213.855)	(199.081.636)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan aset keuangan lainnya	487.718.195	31.238.043	Withdrawal of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	13.943.930	276.827	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	5.778.359	11.621.200	Dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.216.833	1.440.000	Proceeds of other accounts receivable from related parties
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(9.580.220)	(4.348.309)	Payment for exploration and evaluation assets and mining property
Kenaikan investasi di entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.274.554)	(26.850.124)	Increase in investments in associates and joint venture
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi dengan kas yang diperoleh	(13.598.229)	6.460.672	Acquisition of subsidiaries net off cash acquired
Perolehan aset tidak berwujud	(1.511.730)	(2.200.531)	Acquisition of intangible assets
Kenaikan tanaman produktif - tanaman belum menghasilkan	(2.634.414)	-	Increase in bearer plants - immature plantations
Pembayaran uang muka dan aset tidak lancar lainnya	(13.591.859)	(5.643.079)	Payment of advances and other noncurrent assets
Penerimaan uang muka dan aset tidak lancar lainnya	500.000	-	Proceeds of advances and other noncurrent assets
Penerimaan uang muka terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	22.310.049	Proceed from non-current asset held for sale, less transaction costs
Perolehan aset tetap	(90.905.524)	(112.446.865)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan aset keuangan lainnya	(425.508.493)	(198.035.550)	Placement of other financial assets
Penerimaan atas penjualan entitas anak	200.781.973	-	Proceeds from disposal of subsidiaries
Pembayaran piutang pinjaman yang dapat dikonversikan	(3.000.000)	(7.242.665)	Payment for convertible loan receivables
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	150.334.267	(283.420.332)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan bersih pinjaman jangka pendek, pinjaman yang dapat dikonversikan dan utang jangka panjang, setelah biaya transaksi	576.817.790	243.539.116	Net proceeds of short-term loans, convertible loan and long-term loans, net off loan issuance costs
Penerimaan uang muka setoran modal dari kepemilikan non-pengendali	-	1.719.401	Proceeds from advance for share capital from non-controlling interests
Penerimaan dari penerbitan saham baru entitas anak	1.443.274	-	Proceed from issuance of new shares of a subsidiary
Penerimaan bersih dari penerbitan utang obligasi, setelah biaya emisi obligasi	449.315.393	-	Net proceeds from issuance of bonds payable, net off with bond issuance cost
Pembayaran utang obligasi dan premi	(830.916.753)	(63.185.000)	Payments of bonds payable and premium
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(21.390.869)	(39.686.553)	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen	(30.000.000)	(73.252.551)	Dividend payment
Pembayaran pinjaman jangka pendek, utang jangka panjang dan sewa pembiayaan	(227.489.989)	(193.818.799)	Payments of short-term loans, long-term loans and lease liabilities
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(82.221.154)	(124.684.386)	Net Cash used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12.899.258	(607.186.354)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	449.204.420	1.155.539.134	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(7.094.271)	1.085.262	Effects of changes in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	455.009.407	549.438.042	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indika Energy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 19 Oktober 2000 oleh Hasanal Yani Ali Amin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Oktober 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 6412 tanggal 2 Juli 2002. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 11 tanggal 19 April 2023 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.KN, Notaris di Jakarta Selatan. Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.09-0118385 tanggal 15 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan, pembangunan, pertambangan, pengangkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai karyawan sebanyak 3.864 (termasuk 1.536 pegawai tidak tetap) (31 Desember 2023: 3.579 (termasuk 1.673 pegawai tidak tetap)) (Tidak diaudit).

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusatnya berlokasi di Gedung Mitra, Lantai 11, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Indika Energy. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024 dan/and
31 Desember/December 31, 2023

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Agus Lasmono
Richard Bruce Ness
Indrachya Basuki
Farid Harianto
Eko Putro Sandjojo

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

M. Arsjad Rasjid P.M *)
Azis Armand
Retina Rosabai
Purbaja Pantja
Kamen Kamenov Palatov

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indika Energy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 31 dated October 19, 2000 by Hasanal Yani Ali Amin, S.H., public Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13115 HT.01.01.TH.2001 dated October 18, 2001, and was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 6412 dated July 2, 2002. The Company's Deed has been amended several times, and most recent amendment is related to amendment and re-appointment of composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as reflected in the Deed No. 11 dated April 19, 2023 by Aryanti Artisari, S.H., M.KN, Notary in South Jakarta. Such amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Receipt of Notification to Amendment of the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0118385 dated May 15, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, construction, mining, transportation and services. The Company started its commercial operations in 2004. As of December 31, 2024, the Group had total number of employees of 3,864 (including 1,536 non-permanent employees) (December 31, 2023: 3,579 (including 1,673 non-permanent employees)) (Unaudited).

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Mitra Building, 11th Floor, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 21, Jakarta.

The Company belongs to a group of companies owned by Indika Energy. The Company's management at December 31, 2024 and 2023 consists of the following:

*) Direktur Utama Perusahaan, M. Arsjad Rasjid P.M., mengajukan cuti di luar tanggungan selama 6-8 bulan terhitung efektif sejak tanggal 27 September 2023, dimana cuti tersebut telah diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan. Pada saat yang bersamaan, beliau juga telah memberikan kuasa (Surat Kuasa) kepada Wakil Direktur Utama. Direksi Perusahaan (BOD) setuju bahwa, kecuali bilamana telah diatur dalam Surat Kuasa, seluruh tugas dan wewenang BOD selama cuti beliau harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan secara khusus Pasal 15 Anggaran Dasar Perusahaan dan mengacu kepada Pemisahan Tugas BOD. Beliau mengakhiri masa cutinya dan kembali efektif bertugas pada tanggal 25 Maret 2024.

*) The Company's President Director, M. Arsjad Rasjid P.M., submitted leave request outside the responsibility for the 6-8 months starting effective from September 27, 2023, which has been accepted and approved by the Company's Board of Commissioners. At the same time, he also has granted his Power of Attorney (POA) to the Vice President Director. The Company's board of directors (BOD) agrees that, unless otherwise governed under the POA, all duties and authorities of the BOD during his leave shall be done in accordance with the provisions and particularly under Article 15 of the Company's Article of Association and with reference to the Segregation of Duties of the BOD. He has ended his leave and returned to duty effective on March 25, 2024.

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

31 Desember/December 31, 2024 dan/and
31 Desember/December 31, 2023

Ketua
Anggota

Eko Putro Sandjojo
Osman Sitorus
Harry Ponto
Suhardi Alius
Tonyadi Halim

Chairman
Members

Pada tanggal 31 Desember 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Adi Pramono.

As of December 31, 2024, the Company's Corporate Secretary is Adi Pramono.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kepala Internal Audit Perusahaan adalah Einstein Erlangga.

As of December 31, 2024, the Company's Head of Internal Audit is Einstein Erlangga.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat No. S-3398/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 937.284.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 2008 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 2, 2008, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency in his Letter No. S-3398/BL/2008 for its public offering of 937,284,000 shares. On June 11, 2008, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 5.210.192.000 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's 5,210,192,000 outstanding shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Pembelian Kembali Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 April 2020, Perusahaan mengumumkan rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No.3/SEOJK.04/2020"). Pembelian kembali atas saham akan dilakukan oleh Perusahaan, dengan jumlah sebanyak-banyaknya US\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 300.000.000.000 dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000.

Setelah pengumuman Perusahaan pada bulan April 2020 mengenai rencananya untuk melakukan pembelian kembali saham, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali sebanyak 7.500.000 lembar saham pada bulan Juli 2020, dengan kisaran harga per lembar sebesar Rp 680 - Rp 700 dan nilai transaksi sebesar Rp 5.206.807.413 (setara dengan US\$ 359.945) (termasuk pajak dan biaya). Tidak terdapat mutasi saham treasury sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Share Buyback of the Company

On April 8, 2020, the Company announced that it was planning to do buyback of its shares which have been issued and listed in Indonesia Stock Exchange with reference to OJK Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares in Significantly Fluctuating Market Conditions and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting Significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"). Share buyback will be conducted by the Company, in the amount of up to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 300,000,000,000 assuming that United States Dollar to Indonesia Rupiah exchange rate of Rp 15,000.

Following the Company's announcement in April 2020 of its plan to do share buyback, the Company has subsequently completed 7,500,000 share buy back in July 2020, at the price ranging from Rp 680 to Rp 700 per share totaling to Rp 5,206,807,413 (equivalent to US\$ 359,945) (including tax and brokerage fees). There is no movement of treasury stock until December 31, 2024 and 2023.

d. Entitas Anak

Perusahaan secara langsung atau tidak langsung
memiliki saham entitas anak berikut:

d. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or
indirectly, in the following subsidiaries:

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						US\$	US\$
PT Indika Inti Corindo (IIC) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Investasi dan perdagangan umum/ Investment and general trading	99,99%	99,99%	1998	1.241.224.409	1.711.632.044
PT Citra Indah Prima (CIP) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Investasi/ Investment	99,92%	99,92%	Dalam tahap likuidasi/ On liquidation process	99.141	99.141
Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL) dan entitas anak/ and its subsidiary *)	Singapura/ Singapore	Pemasaran dan investasi/ Marketing and Investment	99,99%	99,99%	2009	295.879.274	691.076.980
Indika Capital Resources Limited (ICRL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Islands	Pembiayaan/ Financing	99,99%	99,99%	2009	2.468.151	4.076.350
PT Kideco Jaya Agung (KJA) *)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan/ Mining	91%	91%	1982	624.542.306	675.565.209
PT Indy Properti Indonesia (IPY)	Jakarta/ Jakarta	Pembangunan, jasa dan perdagangan/ Development, services and trading	100%	100%	2015	1.992.650	2.178.510
PT Indika Indonesia Resources (IIR) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan dan perdagangan dasar/ Mining and trading	100%	100%	2009	86.432.648	351.706.174
PT Mitra Energi Agung (MEA) *)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	60%	-	-	2.861
Indika Capital Investments Pte. Ltd (ICI) *)	Singapura/ Singapore	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ Coal and mineral trading and general trading activities	100%	100%	2005	53.983.279	114.112.946
PT Multi Tambangjaya Utama (MUTU) (Note 14)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	-	100%	2012	-	225.745.044
Indika Energy Trading Pte. Ltd. (IETPL) dan entitas anak/(and its subsidiary *)	Singapura/ Singapore	Perdagangan batubara dan mineral serta perdagangan umum/ Coal and mineral trading and general trading activities	60%	60%	2016	28.983.871	30.802.128
PT Indika Energi Trading (IET) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/ Trading	100%	100%	2019	5.814.997	5.400.647
PT Triptara Multi Energi (TIME) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, pergengkelan,	100%	100%	2012	491.450.295	471.015.698

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						US\$	US\$
PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC) *) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Jasa konsultasi, konstruksi, bisnis, perdagangan dan industri/ Provision of consultancy services, construction business and trading	100%	100%	1989	236.142.557	217.163.116
Tripatra (Singapore) Pte. Ltd (TRIS) *) dan entitas anak/ and its subsidiary	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2006	15.851.686	16.973.259
Tripatra Investment Limited (TRIL) *)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Islands	Investasi/ Investment	100%	100%	2007	15.600.507	15.722.452
PT Tripatra Engineering (TPE) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan/ Trading, development, industrial, agriculture, printing	100%	100%	1971	35.985.526	41.686.662
PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI) dan entitas anak/ and its subsidiary *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pengangkutan dan jasa/ Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services	100%	100%	2023	166.105.733	149.925.699
PT Prasarana Energi Indonesia (PEI) dan entitas anak/ and its subsidiary **)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perdagangan, pengangkutan dan jasa/ Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services	25%	25%	2023	166.089.825	149.924.318
PT Prasarana Energi Cirebon (PEC) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, percetakan, perdagangan, pengangkutan dan jasa/ Trading, development, industrial, agriculture, printing, workshop, transportation and services	25%	25%	2023	165.748.243	149.552.689
Indika Power Investments Pte. Ltd. (IPI) *)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100%	100%	2006	60.243.975	59.701.636
PT Indika Infrastruktur Investindo (III) *)	Jakarta/ Jakarta	Investasi/ Investment	100%	100%	2007	20.561.074	20.002.457
PT Indika Energy Infrastructure (IEI) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, development and services	100%	100%	2010	199.280.057	202.005.101
PT Interport Mandiri Utama (IMU) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa manajemen dan perdagangan/ Management services and trading	100%	100%	2020	194.655.430	197.015.954

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						US\$	US\$
PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) *)	Jakarta/ Jakarta	Pengelolaan pelabuhan/ Port operation	100%	100%	2011	47.210.645	46.707.378
PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Batam/ Batam	Manajemen pelabuhan/ Port management	100%	-	Tahap pengembangan/ Development stage	1.290.528	-
PT Batu Ampar Container Terminal (BACT) *)	Batam/ Batam	Manajemen pelabuhan/ Port management	100%	-	Tahap pengembangan/ Development stage	1.244.243	-
PT Interport Mandiri Abadi (IMA) dan entitas anak/and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan umum, jasa penyewaan dan leasing, jasa profesional, ilmiah dan teknis, perumahan, jasa keuangan dan asuransi, serta aktivitas perusahaan induk General trading, rental services and leasing, professional scientist and technical services, real estate, finance services and insurance, and holding company activities	100%	100%	2020	46.083.080	98.703.444
PT Interport Patimban Agung *)	Jakarta/ Jakarta	Konsultasi transportasi, konsultasi manajemen lainnya, aktivitas kantor pusat dan perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak/ Providing consulting for transportation and others management, head office activities and trading based on fee or contract	50%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	1.249.906	29.351
PT Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa pengangkutan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/Transportation management services, trading and other services	100%	100%	2020	89.491.638	98.679.720
PT Jatim Gapura Terminal Energi (JGTE) *)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan, penggalan, pengangkutan dan perdagangan/ Mining, quarrying, transportation and warehousing	100%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	71	350.410
PT Pahala Globalindo Energi (PGE) *)	Tanah Paser/ Tanah Paser	Pengecer bahan bakar/ Fuel retailer	100%	-	2020	250.104	-
PT Cotrans Asia (CTA) *)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Jasa pengangkutan batubara/ Coal transportation and transshipment service	55%	55%	2004	31.079.753	36.222.473
PT Interport Multi Niaga (IMN) (dahulu/ formerly PT Indika Multi Niaga) dan entitas anak/and its subsidiary *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa pengangkutan transportasi, perdagangan dan jasa lainnya/Transportation management services, trading and other services	100%	100%	2019	3.257.498	2.125.823
PT Mitra Baruna Nusantara (MBN) *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	100%	100%	2020	553.782	441.442
PT Elang Mas Andalan (EMA), (dahulu/ formerly PT Interport Praba Prasarana *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa pengangkutan transportasi/ Transportation management services	100%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	13.037	14.224
PT Interport Reksa Bumi (IRB) (dahulu/ formerly PT POSB Reksa Bumi Indonesia (PRI)) *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa pengelolaan limbah/ Waste management services	100%	100%	2016	340.267	704.717
PT Interport Sarana Baruna (ISB) (dahulu/ formerly PT Pusat Sarana Baruna (PSB)) *)	Jakarta/ Jakarta	Manajemen pelabuhan khusus/ Specific port management	100%	100%	2019	10.315.332	12.415.746

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						US\$	US\$
Indika Energy Capital Pte. Ltd. (IECPL) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Business and management consultancy services	100%	100%	2017	9.850.978	797.043.934
Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III) *)	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Business and management consultancy services	100%	100%	2017	787.263	255.143.527
Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV) *)	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Business and management consultancy services	100%	100%	2020	8.588.076	541.416.507
PT Indika Multi Properti (IMP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Konstruksi, real estate, dan perdagangan/ Constructions, real estate and trading	100%	100%	2019	83.834.406	66.289.677
PT Jaya Bumi Paser (JBP) *)	Jakarta/ Jakarta	Jasa pertanian, perkebunan dan peternakan/ Agricultural, plantation and farming services	99%	99%	Tahap pengembangan/ Development stage	22.545.157	19.250.457
PT Telaga Mas Kalimantan (TMK) *)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pengusahaan hutan/ Forest exploitation	96%	96%	Tahap pengembangan/ Development stage	2.317.806	2.052.435
PT Diva Perdana Pesona (DPP) *)	Jakarta/ Jakarta	Pembangunan, pertambangan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian/ peternakan/perkebunan, percetakan, pergengkelan dan jasa/ Development, mining, trading, industrial, transportation, agricultural/farming/plantation, printing, workshop and services	75%	75%	Tahap pengembangan/ Development stage	304.391	307.835
PT Natura Aromatik Nusantara (NAN) *)	Jakarta/ Jakarta	Industri pengolahan minyak atsiri, obat tradisional, bumbu masak, penyedap masakan dan bahan kimia organik/ The industry of essential oil processing, traditional medicine, cooking spices, food seasonings, and organic chemicals	100%	-	2014	23.498.777	-
PT Laras Ekosistem Organik (Laras) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Trading, professional, science and technical activities	100%	100%	Tahap pengembangan/ Development stage	5.570.939	5.001.317
PT Trisetia Citagraha (TCG) *)	Jakarta/ Jakarta	Pengusahaan hutan / Forest exploitation	-	80%	2021	-	942.255
PT Indika Digital Teknologi (IDT) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Jasa, perdagangan umum, percetakan dan jasa lainnya/ Services, general trading, printing and other services	100%	100%	2018	45.810.590	42.349.109

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						US\$	US\$
PT Zebra Cross Teknologi (ZCT) *)	Jakarta/ Jakarta/	Jasa informasi komunikasi, jasa profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha penunjang lainnya/ Providing information and communication services, professional, scientific and technical services, construction, processing industry, general trading and retail and rental and lease without option, manpower, travelling agent and other supporting activities	100%	100%	2018	2.088.663	44.555
PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI) *)	Jakarta/ Jakarta/	Jasa pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, dan jasa penunjang lainnya/ Manufacturing services, construction, general trading and retail, information and communication, rental services and operating lease, manpower, and other services.	100%	100%	2019	14.426.674	13.246.374
Indika Ventures Pre. Ltd. (IDV) *)	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	100%	100%	2019	28.690.571	29.079.005
PT Indika Tenaga Baru (ITB)	Jakarta/ Jakarta/	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya./ Procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, trading, professional, scientific and technical activities and lease without any option, labor, travel agent and other support business.	100%	100%	2021	4.811.675	16.371.365
PT Indika Mineral Investindo (IMI) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta/ Jakarta/	Sewa guna usaha, instalasi teknis, dan perdagangan perawatan mobil dan sepeda motor, jasa penyewaan dan leasing, jasa profesional, ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalian; jasa keuangan dan asuransi; serta aktivitas jasa lainnya/ Lease, technical installation, trading and vehicle repair maintenance, rental services and leasing, professional, scientist and technical services, mining, finance service and insurance; and other services	100%	100%	2019	315.924.237	253.785.174
Nusantera Resources Limited (Nusantera) dan entitas anak/ and its subsidiary *)	Australia/ Australia/	Eksplorasi pertambangan dan mineral/ Mining and mineral exploration	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	268.819.302	203.375.569
Salu Siwa Pty Limited (SSPL) *)	Australia/ Australia/	Investasi/ Investment	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	6.375.000	6.375.000

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						US\$	US\$
PT Masmindo Dwi Area (Masmindo) *)	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	253.170.071	188.757.148
PT Rockgeo Energi Nusantara (REN) *)	Jakarta/ Jakarta	Pengangkutan dan penjualan komoditas tambang mineral logam/ Transportation and selling of metal mineral commodities	100%	100%	2021	2.181.534	5.201.628
PT Perkasa Investama Mineral (PIM) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar logam dan bijih logam, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ General trading metal and metal ore, management consultancy activities, general trading of solid fuel, liquid fuel and gas, trading based on fee or contract	100%	100%	2022	19.651.107	16.973.925
PT Mekko Metal Mining (MMM) *)	Jakarta/ Jakarta	Pertambangan bijih bauksit/ Bauxite mining	100%	100%	2022	19.484.976	16.584.707
PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI) *)	Jakarta/ Jakarta	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Non-ferrous base metal manufacturing industry	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	794.731	833.199
PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labor, travel agent and other support business	100%	100%	2022	94.484.749	77.409.991
PT Ilectra Motor Group (IMG) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, labour, travel agent and other support business	100%	100%	2022	46.833.124	52.199.423

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						US\$	US\$
PT Electra Mobilitas Indonesia (EMI) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar dan eceran serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Trading, professional, scientific and technical activities	100%	100%	2022	22.586.367	32.982.505
PT Electra Distribusi Indonesia (EDI) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar, terutama perdagangan besar sepeda motor, suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya/ General trading business industry, mainly for two-wheeler motor vehicle and its related spare parts and accessories	100%	100%	2022	13.135.776	17.358.315
PT Electra Auto Indonesia (EAI) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan eceran sepeda motor, suku cadang sepeda motor atau aksesorisnya dan reparasi serta perawatan sepeda motor/ Retail trading business for two-wheeler motor vehicle and its spare parts or accessories and repair maintenance for two-wheeler motor vehicles.	100%	100%	2022	6.045.783	6.408.273
PT Mitra Motor Group (MMG) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/ Professional, scientific and technical activities, manufacturing industry, general trading and retail, procurement of electricity, gas, steam/ hot water and air, and lease without any option, manpower, travel agent and other support business.	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	15.319.730	9.813.700
PT Foxconn Indika Motor (FIM) *)	Jakarta/ Jakarta	Melakukan kegiatan manufaktur kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan Melakukan kegiatan manufaktur batu baterai/ Conduct manufacturing business for four or more wheels vehicle and Conduct manufacturing of battery	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	477.694	559.588
PT Energi Makmur Buana *)	Jakarta/ Jakarta	Industri pengolahan, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor pembangunan charger listrik dan pengadaan bus listrik/ Manufacturing industry, procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air, wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, construction of electric chargers and procurement of electric buses.	100%	51%	2015	13.993.954	8.119.084

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						US\$	US\$
PT Kalista Nusa Armada (KNA)/ dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air	100%	100%	2023	32.255.785	10.794.142
PT Kalista Rotom Orbita (KRO) *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air	100%	100%	2023	14.436	4.565
PT Kalista Soter Hastia (KSH) *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air	100%	100%	2024	13.389.162	10.574.708
PT Kalista Naylor Dayautama (KND) *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin/ Leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air	100%	100%	2024	3.888.884	276.916
PT Kalista Biru Nusantara (KBN) *)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/Operating lease activities, manpower travel agent and other services	100%	-	2024	16.508.365	-

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entities	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						US\$	US\$
PT Industri Baterai Nusantara (IBN) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Jakarta/ Jakarta	Industri pengolahan mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ Manufacturing industry covering manufacturing of all batteries for electric vehicles; professional, scientific and technical activities and trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	373.136	670.783
PT Manufaktur Teknologi Baterai (MTB *)	Jakarta/ Jakarta	Industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik, mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik/ Battery industry for electric vehicles, including manufacturing of all batteries for electric vehicles	100%	100%	Tahap Pengembangan/ Development Stage	361.571	644.824
PT Indika Medika Nusantara (IMAN) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta/ Jakarta	Konsultasi manajemen, ilmiah dan teknis, manufaktur untuk alat kesehatan dan obat farmasi, perdagangan besar untuk alat kesehatan dan obat farmasi, serta aktivitas penunjang jasa kesehatan lainnya/ Management consultancy services, scientific and technical activities, manufacturing business for medical equipment and pharmaceutical drug, wholesale trading for medical equipment and pharmaceutical drug, and other healthcare supporting service.	100%	100%	2023	5.185.275	4.085.817
PT Bioneer Indika Group (BIG) dan entitas anak/ and its subsidiaries *) ***)	Jakarta/ Jakarta	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yaitu usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, khususnya di bidang kesehatan/Professional, scientific and technical activities namely other management consulting services, specifically in health sector	50%	50%	2023	3.622.522	3.897.483
PT Bioneer Indika Diagnostika (BID) *)	Jakarta/ Jakarta	Distribusi alat kesehatan/Distribution of medical equipment	50%	50%	2023	2.054.158	3.963.965
PT Genomik Solidaritas Indonesia (GSI) *)	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial serta pendidikan/Trading, professional, scientific and technical activities, human health activities and social activities as well as education.	68,6%	-	2020	5.245.666	-

*) Pemilikan tidak langsung

**) Pada tanggal 1 Agustus 2016, IMEI dan IEI, entitas anak, telah menandatangani Akta Jual Beli Saham (AJB) dengan PT Imeco Multi Prasarana (Imeco) – pihak berelasi, atas saham-saham milik IMEI dan IEI pada PEI, masing-masing sejumlah 2.099 dan 1 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 75% saham di PEI. Setelah penandatanganan AJB tersebut, IMEI memiliki 25% saham di PEI. Berdasarkan perjanjian kontrak antara IMEI dan Imeco, IMEI memiliki hak suara cukup dominan dan kuasa untuk menunjukkan dan memberhentikan dewan direksi dan dewan komisaris PEI yang memiliki pengaruh untuk mengelola dan mengawasi operasional PEI. Untuk kebijakan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, setidaknya 80% hak suara diperlukan yang berarti IMEI juga harus menyetujui kebijakan tersebut. Oleh karena itu, IMEI memiliki kontrol atas PEI, meskipun secara hukum hanya memiliki 25% kepemilikan.

***) BIG, perusahaan patungan yang didirikan oleh Perusahaan, melalui anak perusahaannya, yaitu IMAN bersama-sama dengan Bioneer Corporation pada tahun 2023, secara operasional masih dikelola oleh Perusahaan selama tahun 2023 dan 2024 sehingga terkonsolidasi oleh Perusahaan.

*) Indirect ownership

**) On August 1, 2016, IMEI and IEI, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Deed (SPD) with PT Imeco Multi Prasarana (Imeco), a related party, for 2,099 shares owned by IMEI and 1 share owned by IEI in PEI, which in total represents 75% of ownership in PEI. After the signing of the SPD, IMEI effectively retained 25% of share ownership in PEI. Based on the contractual agreement between IMEI and Imeco, IMEI has sufficiently dominant voting interests and the power to appoint and remove the majority of the board of directors and board of commissioners of PEI that has the power to direct and supervise the relevant activities of PEI. For the actions that require Shareholders approval, the voting requirements is 80% meaning that IMEI should also approve the relevant actions. Therefore it was assessed that IMEI has control over PEI, although it legally owns only 25% ownership interest.

***) BIG, a joint venture between the Company through its subsidiary, IMAN and Bioneer Corporation Korea established in 2023, is operationally directed by the Company in year 2023 and 2024 and therefore being consolidated to the Company.

Tahun 2024

Pendirian entitas anak

i. PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT")

Berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal 2 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) dan PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT") dengan modal dasar Rp 81.000.000.000 dan modal yang ditempatkan sebesar Rp 20.251.000.000, dimana ISII memiliki 99.9% saham dan sisanya dimiliki oleh ILSS. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0095810.AH.01.01 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0260876.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 2 Desember 2024.

Sesuai anggaran dasarnya, BACT melakukan kegiatan usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan.

ii. PT Kalista Biru Nusantara ("KBN")

KSH bersama dengan Kalista Nusa Armada ("KNA"), entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Kalista Biru Nusantara ("KBN"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 81 tertanggal 24 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0058368.AH.01.01.TAHUN 2024 tertanggal 2 Agustus 2024.

Modal dasar KBN adalah Rp 25.000.000.000 atau setara dengan US\$ 1.546.838, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 6.250.000.000 atau setara US\$ 386.709, yang terbagi atas 6.250 saham di mana sejumlah 6.249 saham dengan nilai sebesar Rp 6.249.000.000 (US\$ 386.647) dimiliki oleh KSH dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh KNA.

Maksud dan tujuan KBN adalah berusaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, KBN menjalankan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

Year 2024

Establishment of subsidiaries

i. PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT")

Based on the Notarial Deed No. 1 dated December 2, 2024, made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in Bekasi, PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia (ISII) and PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) established a new subsidiary namely PT Batu Ampar Container Terminal ("BACT") with authorized capital of Rp 81,000,000,000 and issued capital of Rp 20,251,000,000, wherein ISII owned 99.9% shares and the rest is owned by ILSS. The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-0095810. AH.01.01 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register No. AHU-0260876.AH.01.11.TAHUN 2024 dated December 2, 2024.

In accordance with its articles of association, BACT conducts business activities in the field of transportation and warehousing.

ii. PT Kalista Biru Nusantara ("KBN")

KSH together with Kalista Nusa Armada ("KNA"), subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Kalista Biru Nusantara ("KBN") as evidenced by Deed No. 81 dated July 24, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decree AHU-0058368.AH.01.01.TAHUN 2024 dated August 2, 2024.

The authorized capital in KBN is Rp 25,000,000,000 or equivalent to US\$ 1,546,838 while the issued and paid-up capital is Rp 6,250,000,000 or equivalent to US\$ 386,709 which are issued through 6,250 shares where 6,249 shares amounting to Rp 6,249,000,000 (US\$ 386,647) are owned by KSH and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by KNA.

The goals and objective of KBN is to do business in the field of rental and leasing activities without option rights, labor, travel agents and other supporting business activities. To achieve these goals and objectives, KBN engages in the rental and leasing activities such as car, buses, truck and similar vehicles.

iii. PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No.26 tanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, ILSS dan IMU mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia ("ISII") dengan modal dasar sebesar Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000, dimana sebesar 99,9% saham dimiliki oleh ILSS sedangkan sisanya dimiliki oleh IMU. Akta tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0093096.AH.01.01. dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0253464.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 20 November 2024.

Sesuai anggaran dasarnya, ISII melakukan kegiatan usaha konsultasi transportasi, konsultansi manajemen lainnya, usaha pengangkutan, pergudangan dan penyimpanan.

Akuisisi entitas anak perusahaan

i. PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN")

Pada tanggal 27 Maret 2024, PT Indika Multi Properti ("IMP") dan PT Laras Ekosistem Organik ("Laras"), entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan pengambilalihan saham tambahan di PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), entitas asosiasi (Catatan 15), dari para pemegang saham awal, Novotel International Care Extracts Limited ("NICE"), PT Esensi Natura Nusantara ("ENN"), Modiwati Karunia Mulia ("MKM"), Yohannes Satyawan ("YS"), dan Mafruhin Joko Nugroho ("MJN") ("Pengambilalihan Saham Tambahan"). Sebelum Pengambilalihan Saham Tambahan, IMP memiliki 46,001% saham di NAN.

Pengambilalihan Saham Tambahan dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

- IMP melakukan pembelian saham milik NICE sebesar 34,567% dengan nilai transaksi sebesar US\$ 8.130.378, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 40 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi;
- IMP melakukan pembelian saham milik ENN sebesar 17,101% dengan nilai transaksi sebesar Rp 63.388.285.680 yang setara dengan US\$ 4.018.801, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 41 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi;

iii. PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia

Based on Notarial Deed No. 26 dated November 22, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, ILSS and IMU established a new subsidiary, namely PT Interport Sarana Infrastruktur Indonesia ("ISII") with authorized capital of Rp 4,000,000,000 and paid-up capital of Rp 1,000,000,000, wherein 99.9% shares is owned by ILSS and the rest is owned by IMU. The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and has been received based on Receipt of Notification No. AHU-0093096.AH.01.01. and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Company Register AHU-0253464.AH.01.11.TAHUN 2024 dated November 20, 2024.

In accordance with its articles of association, ISII's business activities is transportation consulting activities, other management consultancy, transportation, warehousing and storage.

Acquisition of subsidiaries

i. PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN")

On March 27, 2024, PT Indika Multi Properti ("IMP") and PT Laras Ekosistem Organik ("Laras"), the Company's subsidiaries, have conducted additional shares acquisition in PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), an associate (Note 15), from the original shareholders, Novotel International Care Extracts Limited ("NICE"), PT Esensi Natura Nusantara ("ENN"), Modiwati Karunia Mulia ("MKM"), Yohannes Satyawan ("YS"), and Mafruhin Joko Nugroho ("MJN") ("Additional Shares Acquisition"). Prior to Additional Shares Acquisition, IMP hold 46.001% shares in NAN.

The Additional Shares Acquisition was conducted with the following details:

- IMP purchased NICE's shares in the amount of 34.567% with the transaction value of US\$ 8,130,378, based on Deed of Share Transfer No. 40 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi;
- IMP purchased ENN's shares in the amount of 17.101% with the transaction value of Rp 63,388,285,680 as equivalent to US\$ 4,018,801, based on Deed of Share Transfer No. 41 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi;

- IMP melakukan pembelian saham milik MKM sebesar 0,863% dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.197.247.318 yang setara dengan US\$ 202.705, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 42 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi;
- IMP melakukan pembelian saham milik YS sebesar 0,791% dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.930.811.876 yang setara dengan US\$ 185.813, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 43 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi; dan
- Laras melakukan pembelian saham milik MJN sebesar 0,647% dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.397.933.654 yang setara dengan US\$ 152.028, berdasarkan Akta Pengalihan Saham No. 44 tanggal 27 Maret 2024, dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notaris di Bekasi.

Sebelum pengendalian diperoleh, kepemilikan 46,001% atas NAN dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 15). Sebagai bagian dari akuntansi kombinasi bisnis, IMP mengukur kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar dan menggunakan nilai tersebut untuk menentukan nilai goodwill. Nilai wajar atas kepemilikan sebelumnya didasarkan imbalan yang dialihkan atas pembelian 54% kepemilikan saham atas NAN. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba atau rugi.

Kerugian dari penilaian nilai wajar kepemilikan sebelumnya atas NAN oleh IMP adalah sebagai berikut:

	US\$
Nilai wajar atas 46% kepemilikan saham yang sebelumnya dimiliki	10.809.765
Dikurangi: nilai tercatat investasi NAN per 31 Maret 2024	(11.880.835)
Kerugian yang diakui dalam laba atau rugi (Catatan 45)	(1.071.070)

Pada tanggal efektif akuisisi, IMP memiliki 100% kepemilikan saham NAN.

Pada saat tanggal akuisisi, inisial akuntansi dan penentuan nilai wajar aset bersih NAN yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	US\$
Kas dan setara kas	75.887
Piutang Usaha	4.918.881
Persediaan	5.392.851
Aset lancar	750.943
Aset tetap (Catatan 22)	6.812.682
Aset tidak berwujud (Catatan 24)	3.817.300
Aset tidak berwujud lainnya (Catatan 24)	149.451
Aset pajak tangguhan	1.545.580
Liabilitas pajak tangguhan	(952.938)
Liabilitas lancar	(879.262)
Liabilitas tidak lancar	(272.732)
Aset bersih	21.358.643

- IMP purchased MKM's shares in the amount of 0.863% with the transaction value of Rp 3,197,247,318 as equivalent to US\$ 202,705, based on Deed of Share Transfer No. 42 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi;
- IMP purchased YS' shares in the amount of 0.791% with the transaction value of Rp 2,930,811,876 as equivalent to US\$ 185,813, based on Deed of Share Transfer No. 43 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi; and
- Laras purchased MJN's shares in the amount of 0.647% with the transaction value of Rp 2,397,933,654 as equivalent to US\$ 152,028, based on Deed of Share Transfer No. 44 dated March 27, 2024, made before Ungke Mulawanti, SH, MKn, Notary in Bekasi.

Prior to control being obtained, the 46.001% ownership interest in NAN was accounted for using the equity method (Note 15). As part of accounting for the business combination, IMP remeasures any previously held interest at fair value and takes this amount into account in the determination of goodwill. The fair value of previously held interest was determined based on the consideration transferred for the purchase of the 54% ownership interest in NAN. Any resultant gain or loss is recognised in profit or loss.

Loss on revaluation from fair value of IMP's previously held ownership interest in NAN is as follows:

Fair value of the 46% ownership interest previously held
Less: carrying amount of investment in NAN as of March 31, 2024
Loss recognized in profit or loss (Note 45)

On the effective date of the acquisition, IMP owns 100% of NAN's ownership interest.

As of the acquisition date, initial accounting and determination of fair value of identifiable net assets acquired of NAN is as follows:

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivables
Inventories
Current assets
Property, plant and equipment (Note 22)
Intangible assets (Note 24)
Other intangible assets (Note 24)
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Net assets

Goodwill atas akuisisi NAN ditentukan sebagai berikut:

	US\$
Pembayaran Kas	12.689.724
Nilai wajar 46% saham NAN yang dimiliki IMP	10.809.765
Jumlah	23.499.489
Dikurangi : nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(21.358.643)
Goodwill (Catatan 25)	2.140.846

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

ii. PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI")

Pada tanggal 14 Juni 2024, IMAN (entitas anak Perusahaan) menandatangani beberapa Akta Jual Beli Saham untuk mengakuisisi 68,6% saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") dari beberapa pemegang saham GSI dengan harga pembelian sebesar Rp 18.738.110.485 atau setara dengan US\$ 1.150.566. Setelah tanggal efektif Akta, IMAN memiliki 68,6% saham di GSI, sedangkan saham lainnya dimiliki oleh Yayasan Indika Untuk Indonesia, pihak berelasi.

Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari GSI, berdasarkan laporan keuangan GSI tanggal 30 Juni 2024. Pada tanggal akuisisi, akuntansi awal dan penentuan nilai wajar aset bersih GSI yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 US\$
Aset	
Kas dan setara kas	614.210
Piutang Usaha	120.764
Pajak dibayar di muka	895.934
Persediaan	320.324
Aset lancar lainnya	223.945
Aset tetap (Catatan 22)	3.620.293
Aset tidak berwujud (Catatan 24)	11.804
Aset pajak tangguhan	328.779
Liabilitas	
Utang usaha	530.514
Utang pajak	50.958
Liabilitas lancar lainnya	449.878
Aset bersih	5.104.703

Goodwill from the acquisition of NAN is determined as follows:

	US\$
Cash considerations paid	12.689.724
Fair value 46% shares of NAN owned by IMP	10.809.765
Total	23.499.489
Less: Fair value of the identifiable net assets	(21.358.643)
Goodwill (Note 25)	2.140.846

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

ii. PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI")

On June 14, 2024, IMAN (a subsidiary of the Company) entered into several Share Sale and Purchase Deeds to acquire 68.6% share ownership in PT Genomik Solidaritas Indonesia ("GSI") from several existing shareholders of GSI with total considerations of Rp 18,738,110,485 or equivalent to US\$ 1,150,566. After the effective date of the Deeds, IMAN owns 68.6% shares in GSI, while the remaining shares are owned by Yayasan Indika Untuk Indonesia, a related company.

This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the identifiable net assets of GSI, based on its June 30, 2024 financial statements. As of the acquisition date, initial accounting and determination of fair value of identifiable net assets acquired of GSI is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 US\$
Assets	
Cash and cash equivalents	614.210
Trade accounts receivables	120.764
Prepaid taxes	895.934
Inventories	320.324
Other current assets	223.945
Property, plant dan equipment (Note 22)	3.620.293
Intangible assets (Note 24)	11.804
Deferred tax assets	328.779
Liabilities	
Trade payable	530.514
Tax payable	50.958
Other current liabilities	449.878
Net assets	5.104.703

Akuisisi mengakui keuntungan pembelian dengan diskon sebesar Rp US\$ 2.351.718, terdiri dari (1) imbalan yang dialihkan sebesar US\$ 1.150.566; (2) kepentingan non-pengendali sebesar US\$ 1.602.419; dan (3) nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar US\$ 5.104.703.

Arus kas keluar sehubungan dengan akuisisi adalah sebesar:

	US\$
Arus kas keluar bersih	(1.150.566)
Kas dan setara kas diperoleh	614.210
Bersih	(536.356)

The acquisition results in gain from a bargain purchase of US\$ 2,351,718, consisted of (1) consideration transferred amounted US\$ 1,150,566; (2) noncontrolling interest amounted to US\$ 1,602,419; and (3) fair value of identifiable net assets acquired amounted US\$ 5,104,703.

Net cash outflow on the acquisition amounted to:

Net cash outflow on the acquisition	
Cash and cash equivalent acquired	
Net	

iii. PT Interport Patimban Agung ("IPA")

Pada tanggal 28 Juni 2024, PT Interport Patimban Agung (IPA, entitas anak tidak langsung yang sepenuhnya dimiliki) menerbitkan 120 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 23.700.000.000 (setara dengan US\$ 1.443.274) dan telah dipesan oleh PT Infura Sejahtera Abadi (ISA). Setelah penempatan, ISA memiliki 48,98% saham IPA sementara sisanya dimiliki oleh IMU dan ILSS.

Selisih antara hasil penerbitan saham dan investasi sebesar US\$ 837.613 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas lain-lain.

iv. PT Pahala Globalindo Energi ("PGE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, IMA dan IMU mengakuisisi seluruh saham PT Pahala Globalindo Energi ("PGE"), suatu perusahaan pengecer bahan bakar, dari pemegang saham terdahulu dengan harga akuisisi sebesar Rp 7.200.000.000 (setara dengan US\$ 448.100).

Akta tersebut di atas telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0292664 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0282361.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 24 Desember 2024.

Setelah akuisisi tersebut, IMA memiliki 99.9% saham PGE sedangkan sisanya dimiliki oleh IMU.

iii. PT Interport Patimban Agung ("IPA")

On June 28, 2024, PT Interport Patimban Agung (IPA, an indirectly fully owned subsidiary) issued additional 120 new shares of Series B at a par value of Rp 23,700,000,000 (equivalent to US\$ 1,443,274) and were fully subscribed by PT Infura Sejahtera Abadi (ISA). After the subscription, ISA owns 48.98% share ownership in IPA while the rest is owned by IMU and ILSS.

The difference between proceed from shares subscription and carrying investment was US\$ 837,613 and recorded as part of other equity.

iv. PT Pahala Globalindo Energi ("PGE")

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 20, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, IMA and IMU acquired all shares of PT Pahala Globalindo Energi ("PGE"), a company engaged as fuel retailer, from the previous shareholders at the acquisition price of Rp 7,200,000,000 (equivalent to US\$ 448,100).

The deed has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0292664 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register No. AHU-0282361.AH.01.11.TAHUN 2024 dated December 24, 2024.

After the acquisition, IMA owns 99.9% shares of PGE, while the rest is owned by IMU.

Manajemen IMA telah melakukan evaluasi dan menentukan bahwa akuisisi diatas bukan merupakan akuisisi bisnis, melainkan akuisisi aset, sehingga tidak terdapat pengakuan goodwill. IMU mengidentifikasi dan mengakui aset tetap berupa bangunan sebagai aset teridentifikasi sehingga mengalokasi selisih antara harga akuisisi dan nilai wajar aset yang diperoleh terhadap aset tetap tersebut.

Management of IMA assessed and determined that the above acquisition is not a business combination, but acquisition of assets, hence no goodwill is recognized. IMU identified and recognized property in form of buildings as the identifiable assets hence allocated the excess of acquisition cost against the fair value of acquired assets to that respective property.

Aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of identifiable assets and liabilities as at acquisition date is as follows:

	Nilai/ Value US\$	Selisih harga akuisisi terhadap nilai/ Difference between acquisition price and value US\$	Jumlah harga teralokasi/ Allocated price US\$	
Kas dan setara kas	64	-	64	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar di muka	1.140	-	1.140	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	118.060	-	118.060	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih (Catatan 22)	131.612	198.059	329.671	Property, plant and equipment - net (Note 22)
Aset hak guna (Catatan 23)	117.288	-	117.288	Right-of-use-assets (Note 23)
Liabilitas sewa	(118.123)	-	(118.123)	Lease liabilities
Bersih	250.041	198.059	448.100	Net

Tahun 2023

Year 2023

Pendirian entitas anak

Establishment of subsidiaries

i. PT Bioneer Indika Group ("BIG")

i. PT Bioneer Indika Group ("BIG")

Pada tanggal 11 Januari 2023, entitas anak Perusahaan, yang secara langsung maupun tidak langsung dimiliki 100% oleh Perusahaan, yaitu PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"), telah mendirikan perusahaan patungan (*joint venture*) dengan Bioneer Corporation yang bernama PT Bioneer Indika Group ("BIG"). IMAN dan Bioneer Corporation masing-masing memiliki 50% saham di BIG. Pendirian BIG dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 24 tertanggal 11 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-0002375.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 11 Januari 2023.

On January 11, 2023, the Company's subsidiary, which is 100% directly and indirectly owned by the Company, namely PT Indika Medika Nusantara ("IMAN"), has established a joint venture company with Bioneer Corporation namely PT Bioneer Indika Group ("BIG"). IMAN and Bioneer Corporation each has 50% share ownership in BIG. Establishment of BIG had been stated through Deed of Establishment No. 24 dated January 11, 2023 which was made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0002375.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 11, 2023.

BIG berusaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yaitu usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, khususnya di bidang kesehatan.

BIG will conduct business related to professional, science and technical activities, namely other management consulting services, specifically in health sector.

Partisipasi IMAN dalam BIG merupakan langkah Grup untuk memperluas dan mendiversifikasi kegiatan usahanya ke bidang kesehatan di Indonesia.

IMAN's participation in BIG is the Group's step to expand and diversify its business activities to health sector in Indonesia.

ii. PT Bioneer Indika Diagnostik ("BID")

Pada tanggal 19 Januari 2023, BIG dan IMAN telah mendirikan perusahaan baru yang bernama PT Bioneer Indika Diagnostik ("BID"), dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp 31.494.000.000 atau setara dengan US\$ 2.002.034 dimana BIG memiliki 99,97% kepemilikan saham di BID. Pendirian BID dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 35 tertanggal 19 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-0005905.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 25 Januari 2023.

BID akan menjalankan kegiatan usaha di bidang distribusi alat kesehatan.

Pendirian BID oleh BIG dan IMAN merupakan langkah Grup untuk melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha ke sektor kesehatan di Indonesia.

iii. PT Kalista Nusa Armada ("KNA")

SMI bersama dengan IEI, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Kalista Nusa Armada ("KNA"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 20 tertanggal 11 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0034393.AH.01.01.TAHUN 2023 tertanggal 12 Mei 2023.

Modal dasar KNA adalah Rp 64.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 16.000.000.000 atau setara dengan US\$ 1.086.809, yang terbagi atas 16.000 saham di mana sejumlah 15.999 saham dengan nilai sebesar Rp 15.999.000.000 dimiliki oleh SMI dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh IEI.

KNA menjalankan kegiatan usaha (1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin.

iv. PT Kalista Rotom Orbita ("KRO")

KNA bersama dengan SMI, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Kalista Rotom Orbita ("KRO"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 10 tertanggal 7 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0051236.AH.01.01 tertanggal 14 Juli 2023.

ii. PT Bioneer Indika Diagnostik ("BID")

On January 19, 2023, BIG and IMAN have established a new company namely PT Bioneer Indika Diagnostik ("BID"), with a total paid-up capital of Rp 31,494,000,000 or equivalent to US\$ 2,002,034 where BIG owned 99.97% ownership in BID. Establishment of BID had been stated through Deed of Establishment No. 35 dated January 19, 2023 which was made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0005905.AH.01.01.TAHUN 2023 dated January 25, 2023.

BID will conduct business in distribution of medical equipment.

Establishment of BID by BIG and IMAN is the Group's step to expand and diversify its business activities to health sector in Indonesia.

iii. PT Kalista Nusa Armada ("KNA")

SMI together with IEI, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Kalista Nusa Armada ("KNA") as evidenced by Deed No. 20 dated May 11, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decree AHU-0034393.AH.01.01.TAHUN 2023 dated May 12, 2023.

The authorized capital in KNA is Rp 64,000,000,000 while the issued and paid-up capital is Rp 16,000,000,000 or equivalent to US\$ 1,086,809 which are issued through 16,000 shares where 15,999 shares amounting to Rp 15,999,000,000 are owned by SMI and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by IEI.

KNA engages in (1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air.

iv. PT Kalista Rotom Orbita ("KRO")

KNA together SMI, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Kalista Rotom Orbita ("KRO") as evidenced by Deed No. 10 dated July 7, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0051236.AH.01.01 dated July 14, 2023.

Modal dasar KRO adalah Rp 60.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 16.000.000.000 atau setara dengan US\$ 1.068.233, yang terbagi atas 16.000 saham di mana sejumlah 15.999 saham dengan nilai sebesar Rp15.999.000.000 dimiliki oleh KNA dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dimiliki oleh SMI.

KRO menjalankan kegiatan usaha (1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin.

v. PT Kalista Soter Hastia ("KSH")

KNA bersama dengan SMI, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Kalista Soter Hastia ("KSH"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 11 tertanggal 7 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0051240.AH.01.01 tertanggal 14 Juli 2023.

Modal dasar KSH adalah Rp 150.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 37.500.000.000 atau setara dengan US\$ 2.503.672, yang terbagi atas 37.500 saham di mana sejumlah 37.499 saham dengan nilai sebesar Rp 37.499.000.000 dimiliki oleh KNA dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh SMI.

KSH menjalankan kegiatan usaha (1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin.

vi. PT Kalista Nayara Dayautama ("KND")

KNA bersama dengan SMI, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Kalista Nayara Dayautama ("KND"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 37 tertanggal 21 September 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0071928.AH.01.01.TAHUN 2023 tertanggal 22 September 2023.

Modal dasar KND adalah Rp 240.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 60.000.000.000 atau setara dengan US\$ 3,896,863, yang terbagi atas 60.000 saham di mana sejumlah 59.999 saham dengan nilai sebesar Rp 59.999.000.000 dimiliki oleh KNA dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh SMI.

The authorized capital in KRO is Rp 60,000,000,000 while the issued and paid-up capital is Rp 16,000,000,000 or equivalent to US\$ 1,068,233 which are issued through 16,000 shares where 15,999 shares amounting to Rp 15,999,000,000 are owned by KNA and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by SMI.

KRO engages in (1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air.

v. PT Kalista Soter Hastia ("KSH")

KNA together with SMI, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Kalista Soter Hastia ("KSH") as evidenced by Deed No. 11 dated July 7, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0051240.AH.01.01 dated July 14, 2023.

The authorized capital in KSH is Rp 150,000,000,000 while the issued and paid-up capital is Rp 37,500,000,000 or equivalent to US\$ 2,503,672 which are issued through 37,500 shares where 37,499 shares amounting to Rp 37,499,000,000 are owned by KNA and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by SMI.

KSH engages in (1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air.

vi. PT Kalista Nayara Dayautama ("KND")

KNA together with SMI, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Kalista Nayara Dayautama ("KND") as evidenced by Deed No. 37 dated September 21, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0071928.AH.01.01.TAHUN 2023 dated September 22, 2023.

The authorized capital in KND is Rp 240,000,000,000 while the issued and paid-up capital is Rp 60,000,000,000 or equivalent to US\$ 3,896,863 which are issued through 60,000 shares where 59,999 shares amounting to Rp 59,999,000,000 are owned by KNA and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by SMI.

KND menjalankan kegiatan usaha (1) aktivitas penyewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; (2) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan (3) pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin.

KND engages in (1) leasing activities, labor, travel agent and other supporting business activities; (2) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles and (3) procurement of electricity, gas, steam/ hot water, and cold air.

vii. PT Industri Baterai Nusantara ("IBN")

SMI bersama dengan IEI, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Industri Baterai Nusantara ("IBN"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 40 tertanggal 22 September 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0071936.AH.01.01.TAHUN 2023 tertanggal 22 September 2023.

Modal dasar IBN adalah Rp 180.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 45.000.000.000 atau setara dengan US\$ 2.922.647, yang terbagi atas 45.000 saham di mana sejumlah 44.999 saham dengan nilai sebesar Rp 44.999.000.000 dimiliki oleh SMI dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh IEI.

IBN menjalankan kegiatan usaha (1) industri pengolahan mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik; (2) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan (3) perdagangan, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

vii. PT Industri Baterai Nusantara ("IBN")

SMI together with IEI, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Industri Baterai Nusantara ("IBN") as evidenced by Deed No. 40 dated September 22, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0071936.AH.01.01.TAHUN 2023 dated September 22, 2023.

The authorized capital in IBN is Rp 180,000,000,000 while the issued and paid-up capital is Rp 45,000,000,000 or equivalent to US\$ 2,922,647 which are issued through 45,000 shares where 44,999 shares amounting to Rp 44,999,000,000 are owned by SMI and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by IEI.

IBN engages in (1) manufacturing industry covering manufacturing of all batteries for electric vehicles; (2) professional, scientific and technical activities and (3) trading, repair and maintenance for vehicle and motorcycles.

viii. PT Manufaktur Teknologi Baterai ("MTB")

IBN bersama dengan SMI, entitas anak Perusahaan, mendirikan entitas anak baru, yaitu PT Manufaktur Teknologi Baterai ("MTB"), sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 41 tertanggal 25 September 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan No. AHU-0072469.AH.01.01.TAHUN 2023 tertanggal 25 September 2023.

Modal dasar MTB adalah Rp 180.000.000.000, sementara modal ditempatkan dan disetor adalah Rp 45.000.000.000 atau setara dengan US\$ 2.925.307, yang terbagi atas 45.000 saham di mana sejumlah 44.999 saham dengan nilai sebesar Rp 44.999.000.000 dimiliki oleh IBN dan 1 saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000 dimiliki oleh SMI.

MTB menjalankan usaha industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik, mencakup pembuatan segala macam baterai untuk kendaraan bermotor listrik.

viii. PT Manufaktur Teknologi Baterai ("MTB")

IBN together with SMI, subsidiaries of the Company, established a new subsidiary namely PT Manufaktur Teknologi Baterai ("MTB") as evidenced by Deed No. 41 dated September 25, 2023 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decree No. AHU-0072469.AH.01.01.TAHUN 2023 dated September 25, 2023.

The authorized capital in MTB is Rp 180,000,000,000 while the issued and paid-up capital is Rp 45,000,000,000 or equivalent to US\$ 2,925,307 which are issued through 45,000 shares where 44,999 shares amounting to Rp 44,999,000,000 are owned by IBN and 1 share amounting to Rp 1,000,000 is owned by SMI.

MTB engages in running battery industry for electric vehicles, including manufacturing of all batteries for electric vehicles.

ix. PT Laras Ekosistem Organik ("Laras")

Pada tanggal 2 November 2023, PT Indika Multi Properti dan PT Indika Inti Corpindo mendirikan perusahaan bernama PT Laras Ekosistem Organik (Laras).

Pendirian Laras dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 05 tertanggal 1 November 2023 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah mendapat pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0083552.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 2 November 2023. IMP memiliki 99,99% dari saham Laras atau setara dengan Rp 14.999.999.000 dan IIC memiliki 0,01% saham Laras atau setara dengan Rp 1.000.000.

Tahun 2024

Pelepasan entitas anak

i. PT Trisetia Citagraha ("TCG")

Pada tanggal 5 Juli 2024, TCG (entitas anak) membuat pengumuman koran bahwa seluruh pemegang saham TCG bermaksud untuk menjual seluruh kepemilikan saham mereka di TCG kepada pihak ketiga, tunduk kepada penerimaan keberatan tertulis dari kreditur atau pihak ketiga lainnya dalam waktu 14 hari setelah pengumuman. Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya.

Berdasarkan nilai pasar indikatif investasi, IMP selaku pemegang saham TCG, telah mengantisipasi kerugian divestasi dan mencadangkan estimasi provisi penurunan nilai sebesar US\$ 2.077.946 per 30 Juni 2024.

Kelompok aset dan liabilitas utama TCG per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	
	US\$	
Aset lancar	96.368	Current assets
Goodwill	1.224.188	Goodwill
Aset tetap (Catatan 22)	7.584	Property, plant and equipment (Note 22)
Aset tidak berwujud - bersih (Catatan 24)	2.477.053	Intangible assets - net (Note 24)
Aset tidak lancar lainnya	1.122.897	Other non-current assets
Liabilitas lancar	48.309	Current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	544.952	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	5.352	Other non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	621.058	Non-controlling interest
Aset bersih yang dilepaskan	3.708.419	Net assets divested
Harga Transaksi	1.630.473	Transaction Price
Kerugian penurunan nilai	2.077.946	Impairment loss

ix. PT Laras Ekosistem Organik ("Laras")

On November 2, 2023, PT Indika Multi Properti and PT Indika Inti Corpindo have established a company namely PT Laras Ekosistem Organik (Laras).

Establishment of Laras had been stated through Deed of Establishment No. 05 dated November 1, 2023 which was made before Ungke Mulawanti, SH., M. Kn., Notary in Bekasi, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU 0083552.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 2, 2023. IMP holds 99.99% of shares in Laras or equivalent to Rp 14,999,999,000 and IIC holds 0.01% shares of Laras or equivalent to Rp 1,000,000.

Year 2024

Disposal of subsidiaries

i. PT Trisetia Citagraha ("TCG")

On July 5, 2024, TCG (a subsidiary) has made announcement in newspaper that all of TCG's shareholders intend to sell all of their ownership in TCG to a third party, subject to receipt of written objection from any creditors or third parties within 14 days after the announcement. This announcement is made to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company and its amendments.

Based on indicative market value of the investment, IMP as the shareholder of TCG, has anticipated a loss on divestment and provide estimated provision for impairment at the amount of US\$ 2,077,946 as of June 30, 2024.

Major classes of assets and liabilities of TCG as of June 30, 2024 are as follows:

Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut dan kemudian ke aset tidak berwujud beserta dengan liabilitas pajak tangguhan terkait. Rincian alokasi penurunan nilai atas goodwill sebesar US\$ 1.224.188 (Catatan 25) dan aset tidak berwujud sebesar US\$ 853.758, dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan terkait sebesar US\$ 174.856.

Selanjutnya, pada tanggal 26 September 2024, IMP menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Barito Pacific Lumber ("BPL") dan/atau pihak berelasi ("Pembeli"), mengenai pengalihan seluruh saham milik IMP di TCG sebesar 6.332 lembar saham yang mewakili 80% kepemilikan di TCG kepada Pembeli ("Transaksi").

Nilai yang disepakati untuk Transaksi adalah sebesar Rp 26.774.000.000 (ekuivalen dengan US\$ 1.630.473), yang akan diselesaikan melalui dua tahap:

1. Tahap I dengan nilai Rp 22.298.000.000 untuk nilai pengalihan hak atas uang muka penyetoran modal dan pengalihan 60% saham IMP kepada BPL yang telah selesai dilaksanakan pada tanggal 26 September 2024 dan telah tertuang dalam Perjanjian Jual Beli Saham; dan
2. Tahap II dengan nilai Rp 4.476.000.000 untuk pengalihan 20% saham IMP kepada Pembeli dan dicatat sebagai bagian dari piutang lain – lain (Catatan 9) sebesar US\$ 276.496 pada tanggal 31 Desember 2024.

Transaksi ini tidak akan berdampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa Transaksi dilakukan sesuai dengan strategi bisnis diversifikasi Perusahaan serta untuk memastikan agar Perusahaan fokus pada pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

ii. PT Mitra Energi Agung ("MEA")

Pada bulan Maret 2024, IIR menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB) untuk seluruh sahamnya sebesar 60% atau setara dengan 3.060 saham, di PT Mitra Energi Agung ("MEA"). Nilai total untuk kepemilikan 100% di MEA adalah Rp 25.000.000.000 (ekuivalen dengan US\$ 1.546.838). Penyelesaian penjualan ini tergantung pada pemenuhan persyaratan dan kondisi, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam PPJB.

The impairment loss was allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit and then to intangible assets and the associated deferred tax liabilities. Details of impairment allocation to goodwill was US\$ 1,224,188 (Note 25) and intangible assets of US\$ 853,758, netting off with the associated deferred tax liability of US\$ 174,856.

On 26 September 2024, IMP signed the Conditional Sale Purchase Agreement with PT Barito Pacific Lumber ("BPL") and/or its related companies (the "Purchasers"), in relation to the sale of all shares of IMP in TCG in the amount of 6,332 shares representing 80% ownership in TCG to the Purchasers (the "Transaction").

Agreed consideration for the Transaction is Rp 26,774,000,000 (equivalent to US\$ 1,630,473), which will be conducted in two stages:

1. Stage I in the amount of Rp 22,298,000,000 for the transfer of rights over capital advance and the 60% sale of shares of IMP to the BPL, which was completed on September 26, 2024 and concluded through Share Sale Purchase Agreement; and
2. Stage II in the amount of Rp 4,476,000,000 for the 20% sale of shares of IMP to the Purchasers and was presented as part of other receivables (Note 9) of US\$ 276,496 as of December 31, 2024.

This Transaction will not have an impact on the operational activities, legal, financial condition, or business continuity of the Company.

The Company believes that the Transaction is made in accordance with the Company's diversification strategy and to ensure that the Company focuses on the implementation of sustainability of the business activities of the Company.

ii. PT Mitra Energi Agung ("MEA")

In March 2024, IIR signed a conditional sales and purchase agreement (CSPA) for all of its entire 60% shares or amounting to 3,060 shares, in PT Mitra Energi Agung ("MEA"). The total consideration for the 100% stake in MEA is Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,546,838). The completion of the sale is subject to fulfilment of certain terms and condition, as further stipulated under the CSPA.

Sampai dengan 30 April 2024, IIR telah menerima uang muka sebesar 90% dari nilai transaksi, yang dicatat sebagai bagian dari uang muka diterima dari pihak ketiga.

Selanjutnya pada tanggal 3 Oktober 2024, IIR telah menyelesaikan PPJB dan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Niaga Gilang Persada mengenai pengalihan seluruh saham miliknya di MEA ("Transaksi").

Pada tanggal Transaksi, nilai buku investasi di MEA tercatat sebesar US\$ 22.161, setelah mengakui penurunan nilai oleh manajemen IIR (Catatan 17, 22 dan 24). Keuntungan penjualan atas Transaksi sebesar US\$ 961.639, dicatat sebagai bagian dari Lain-Lain (Catatan 45).

e. Entitas anak dijaminan terhadap obligasi dan fasilitas pinjaman

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan di IIC, TPE, TPEC, TRIS, IECPL III, IECPL IV dan KJA dijadikan jaminan dengan hak prioritas utama atas utang obligasi (Catatan 34) yang dijaminan *pari passu* dengan pinjaman sindikasi Perusahaan (Catatan 31 dan 54).

Kepemilikan saham di IPI dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh pihak berelasi (Catatan 54).

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan di CEPR dijadikan jaminan kepada PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 54).

f. Restrukturisasi entitas sepengendali

Grup menyelesaikan beberapa transaksi entitas sepengendali guna mengintegrasikan dan mengoptimalkan layanan terhadap klien dan guna mendukung pengembangan bisnis:

Tahun 2023

Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam PT Cotrans Asia ("CTA") dengan PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), dimana TPEC sepakat untuk menjual 1.800 lembar saham (mewakili 45% kepemilikan) dalam CTA kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 31.950.000.000 atau setara dengan US\$ 2.113.095.

Pada tanggal 13 Februari 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan saham dalam CTA dengan PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), dimana KCB sepakat untuk menjual 392 lembar saham (mewakili 9,8% kepemilikan) dalam CTA kepada IMU dan IMU bersedia membeli saham tersebut dengan harga transaksi sebesar Rp 6.958.000.000 atau setara dengan US\$ 460.185.

As of April 30, 2024, IIR has received down payment of 90% from the transaction price, which was recorded as part of advance received from third parties.

Further, on October 3, 2024, IIR concluded the CSPA and signed a Deed of Sale of Shares with PT Niaga Gilang Persada in relation to the sale of its shares of MEA (the "Transaction").

As of Transaction date, net assets value of investment in MEA was US\$ 22,161, after recognized impairment made by management of IIR (Notes 17, 22 and 24). Gain recognized from the Transaction was US\$ 961,639, recorded as part of Others (Note 45).

e. Subsidiaries collateralized to bonds and loan facilities

The Company's direct and indirect ownership in IIC, TPE, TPEC, TRIS, IECPL III, IECPL IV and KJA were used as security for the bonds payable on first priority basis (Note 34), which was shared *pari passu* with the Company's syndicated loans (Notes 31 and 54).

The share ownership in IPI was used as collateral in relation to a related party's loan facility (Note 54).

The Company's indirect ownership in CEPR was pledged with PT Bank Mizuho Indonesia (Note 54).

f. Restructuring under common control

The Group finalized several common control transactions to be able to integrate and optimize services to clients and to support business development:

Year 2023

On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in PT Cotrans Asia ("CTA") with PT Tripatra Engineers and Constructors ("TPEC"), wherein TPEC agreed to sell its 1,800 shares (representing 45% of ownership) in CTA to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 31,950,000,000 or equivalent to US\$ 2,113,095.

On February 13, 2023, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") signed Share Sales and Purchase Agreement relating to shares in CTA with PT Kalimantan Citra Bara ("KCB"), wherein KCB agreed to sell its 392 shares (representing 9.8% of ownership) in CTA to IMU and IMU agreed to purchase the shares at the transaction price of Rp 6,958,000,000 or equivalent to US\$ 460,185.

Tahun 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Ilectra Motor Group (entitas anak) ("IMG"), dimana Perusahaan setuju untuk mengalihkan 39.999 lembar saham miliknya di EMI kepada IMG dengan harga jual sebesar Rp 40.500.000.000 miliar or equivalent to US\$ 2.574.534 dan (2) IMG setuju untuk mengembalikan uang muka modal sebesar Rp 10.000.000.000, yang telah disetorkan oleh Perusahaan di EMI.

Perjanjian Jual Beli Saham diaktakan dalam akta No. 3 tanggal 4 Juli 2022 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi.

g. Pembelian saham non-pengendali entitas anak

Tahun 2024

Pada tanggal 23 Desember 2024, MMG dan SMI, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PT Buana Auto Sejahtera ("BAS"), pihak non-pengendali 49% (atau 14.000 lembar) saham EMB, atas transaksi berikut ini:

- MMG membeli tambahan 13.999 lembar saham pada EMB dari BAS, dimana MMG sebelumnya telah memiliki 14.572 lembar saham pada EMB (atau 51% kepemilikan) dengan harga transaksi sebesar Rp 39.997.142.857 (setara dengan US\$ 2.474.764)
- SMI membeli 1 lembar saham pada EMB dari BAS dengan harga transaksi sebesar Rp 2.857.143 (setara dengan US\$ 177).

Setelah penandatanganan kedua PJB tersebut, MMG dan SMI memiliki 100% kepemilikan saham di EMB. Transaksi perubahan pemegang saham EMB telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Desember 2024 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi dan telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0294285 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0285962.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 31 Desember 2024.

Tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi di atas tetapi diakui sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US\$ 2.207.154 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Year 2022

PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI")

On July 4, 2022, the Company entered into Share Sales and Purchase Agreement with PT Ilectra Motor Group (a subsidiary) ("IMG") wherein (1) the Company agreed to sell its 39,999 shares in EMI to IMG at a selling price of Rp 40,500,000,000 billion or equivalent to US\$ 2,574,534 and (2) IMG agreed to reimburse advance for share capital of Rp 10,000,000,000, which was injected by the Company in EMI.

Such Share Sales and Purchase Agreement was notarized under deed No. 3 dated July 4, 2022, of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi.

g. Purchase of shares from non-controlling interest of subsidiary

Year 2024

On December 23, 2024, MMG and SMI, subsidiaries, entered into Share Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Buana Auto Sejahtera ("BAS"), a 49% (or 14,000 shares) non-controlling interest of EMB, in relation to the following transactions:

- MMG acquired additional 13,999 shares of EMB from BAS, wherein MMG has currently had 14,572 shares of EMB (or 51% ownership) at a transaction cost of Rp 39,997,142,857 (equivalent to US\$ 2,474,764)
- SMI acquired 1 share of EMB from BAS at transaction cost of Rp 2,857,143 (equivalent to US\$ 177).

After signing of the two SPAs, MMG and SMI hold 100% ownership in EMB. Change of shareholders of EMB has been notarized through deed No. 58 dated December 23, 2024 of Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a notary in Bekasi and has been registered with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received based on Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-0294285 and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Register No. AHU-0285962.AH.01.11.TAHUN 2024 dated December 31, 2024.

No gain or loss was recognized from the above transaction, instead it was accounted for as an equity transaction. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US\$ 2,207,154 was recognized in other component of equity.

Tahun 2018

Pada tanggal 29 November 2018, ICI menandatangani perjanjian dengan Prime Empire Investments Pte. Ltd. atas akuisisi 2.625.000 saham PT Multi Tambangjaya Utama senilai US\$ 9.900.000. Transaksi tersebut telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berdasarkan surat No. 176/30/MEM.B/2019 tanggal 13 Mei 2019. Pada tanggal 17 Juli 2019, semua kondisi yang menjadi persyaratan dalam perjanjian sudah dipenuhi. Sesudah transaksi tersebut efektif, Perusahaan telah sepenuhnya memiliki MUTU, 85% melalui IIR dan 15% melalui ICI.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US\$ 33.492.429 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Dengan penyelesaian transaksi penjualan saham MUTU (Catatan 14), Perusahaan melakukan reklasifikasi komponen ekuitas lainnya sebesar US\$ 33.492.429, sebagaimana dijelaskan di atas, langsung ke laba ditahan.

Tahun 2017

Pada tanggal 15 September 2017, IIR dan IETPL, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan PT Mitra Paramarta Prima ("MPP"), pihak non-pengendali, atas saham-saham milik MPP pada IET, masing-masing sejumlah 300 dan 900 lembar saham, yang seluruhnya mewakili 40% saham di IET.

Pada tanggal yang sama, ICI sebagai pemilik 60% saham di IET, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (PJB) dengan IETPL, pihak berelasi, atas saham-saham milik ICI pada IET, sejumlah 1.800 lembar saham.

Setelah penandatanganan kedua PJB tersebut, IETPL dan IIR memiliki masing-masing 90% dan 10% saham di IET.

Berdasarkan PJB, jumlah harga pembelian saham oleh IIR dan IETPL sebesar Rp 1.200.000.000 (setara dengan US\$ 85.076). Tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi di atas tetapi diakui sebagai bagian dari ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar sebesar US\$ 932.505 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya.

Year 2018

On November 29, 2018, ICI entered into agreement with Prime Empire Investments Pte. Ltd. for acquisition of 2,625,000 shares of PT Multi Tambangjaya Utama for US\$ 9,900,000. The transaction was approved by The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) based on its letter No. 176/30/MEM.B/2019 dated May 13, 2019. On July 17, 2019, all conditions precedents have been fulfilled. After the effective of this transaction, the Company has fully owned MUTU, through IIR with 85% of ownership and ICI with 15% of ownership.

The difference between the amount recognized by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US\$ 33,492,429 was recognized in other component of equity.

With the completion of sale of shares in MUTU (Note 14), the Company reclassified other components of equity of US\$ 33,492,429 described above directly to retained earnings.

Year 2017

On September 15, 2017, IIR and IETPL, both subsidiaries, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Mitra Paramarta Prima ("MPP") as non-controlling interest, for 300 shares and 900 shares owned by MPP in IET, respectively, which in total represents 40% of ownership in IET.

On the same date, ICI, with 60% ownership in IET, entered into Sales and Purchase Agreement (SPA) with IETPL, related party, for 1,800 shares owned by ICI in IET.

After the signing of the SPA, IETPL and IIR effectively retained 90% and 10% of share ownership in IET, respectively.

Based on the SPA, total purchase price of shares by IIR and IETPL amounted to Rp 1,200,000,000 (equivalent to US\$ 85,076). No gain or loss recognized from the above transaction which was accounted for as an equity transaction.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid amounting to US\$ 932,505 was recognized in other component of equity.

h. Izin Usaha Pertambangan Khusus

Pada tanggal 16 Desember 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") memberikan persetujuan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") kepada KJA sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang berlaku sampai dengan 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan oleh KJA sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

Berdasarkan IUPK, KJA dapat melakukan kegiatan operasi produksi pada wilayah pertambangan seluas 33.887 hektar (Tidak diaudit) di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Indonesia.

Ketentuan-ketentuan keuangan penting dalam IUPK meliputi:

Iuran tetap

KJA wajib membayar iuran tetap dengan tarif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang berlaku pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

Iuran Produksi atau royalty

Tarif iuran produksi atau royalti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Barang Milik Negara

Tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dihitung dengan formula 0,21% dikalikan harga jual.

Penerimaan Negara Bukan Pajak

Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan ketentuan:

- i. Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga yang lebih tinggi antara:
 - Harga yang lebih rendah antara harga patokan batubara atau indeks harga batubara pada saat transaksi; dan
 - Harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual.

h. Special Mining Business License

On December 16, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") granted The Special Mining Business License ("IUPK") as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, which is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulation.

Upon obtaining the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenues (PNBP) will be implemented by KJA in accordance with prevailing regulations starting January 1, 2023.

Based on IUPK, KJA may do operation production on mining areas covering an area of 33,887 hectares (Unaudited) located in Paser district, East Kalimantan, Indonesia.

Significant financial provisions of the IUPK include:

Dead rent

KJA shall pay dead rent with rate in accordance with applicable laws of Non-Tax State Revenue from Ministry of Energy and Mineral Resources that prevail when IUPK as Continuation of the Contract/Agreement issued.

Production fees or royalty

Production fees rate or royalty are in accordance with applicable laws of Non-Tax State Revenue from Ministry of Energy and Mineral Resources.

State-Owned Assets

The rate of State-Owned Assets utilization from ex CCoW is calculated with 0.21% multiplied by the sales price.

Non-Tax State Revenue

Non-Tax State Revenue from sale of mining results per tonne is calculated based on the following requirements:

- i. For the sale of coal using the higher price between:
 - Lower price between coal benchmark prices or coal price index at the time of transaction; and
 - Actual price or the price that should be received by seller.

Maka tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar:

- Harga Batubara Acuan (HBA) < USD 70 per ton, tarif 14% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- HBA ≥ USD 70 per ton sampai dengan < USD 80 per ton, tarif 17% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- HBA ≥ USD 80 per ton sampai dengan < USD 90 per ton, tarif 23% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- HBA ≥ USD 90 per ton sampai dengan < USD 100 per ton, tarif 25% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.
- HBA ≥ USD 100 per ton, tarif 28% dikalikan harga jual, lalu dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

- ii. Untuk penjualan batubara yang menggunakan harga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Mineral dan Batubara dalam hal tertentu, tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak dihitung sebesar 14% dikalikan harga jual dikurangi tarif iuran produksi atau royalti dikurangi tarif pemanfaatan barang milik negara eks PKP2B dari hasil produksi per ton.

Bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa bagian pemerintah pusat sebesar 4% dari keuntungan bersih pemegang IUPK dan bagian pemerintah daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK.

Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan atas laba tahunan KJA dihitung sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu tarif pajak penghasilan Badan sebesar 22% dari penghasilan kena pajak.

Mata Uang Pembukuan

KJA sebagai pemegang IUPK menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US\$) sebagaimana diwajibkan dalam PKP2B selama satu tahun pajak setelah IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

Non-Tax State Revenue is calculated by:

- Coal Benchmark Price (HBA) < USD 70 per tonne, rate of 14% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- HBA ≥ USD 70 per tonne until < USD 80 per tonne, rate of 17% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- HBA ≥ USD 80 per tonne until < USD 90 per tonne, rate of 23% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- HBA ≥ USD 90 per tonne until < USD 100 per tonne, rate of 25% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.
- HBA ≥ USD 100 per tonne, rate of 28% is multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

- ii. For the sale of coal using price in accordance with laws and regulation in Mineral and Coal Mining in certain cases, Non-Tax State Revenue is calculated with rate of 14% multiplied with sales price less production fees or royalty less utilization rate of State-Owned Assets ex CCoW from production result per tonne.

Central and local government shares

Non-Tax State Revenue consists of central government share amounting 4% from IUPK holder net income and local government share amounting 6% from IUPK holder net income.

Corporate income tax

Corporate income taxes in respect of the annual profits of KJA should be computed in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia with the corporate tax rate 22% of the taxable income.

Currency

KJA as IUPK holder maintains its accounting records in United States Dollar (U.S. Dollar or US\$) as required under the CCoW for one fiscal year after IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement issued.

Setelah satu tahun pajak tersebut, KJA akan menyampaikan pemberitahuan tertulis terkait penggunaan mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US\$) sebagai mata uang pembukuan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

After one fiscal year, KJA will submit written notice regarding the usage of United States Dollar (U.S. Dollar or US\$) as accounting currency in accordance with prevailing tax laws and regulation.

Ketentuan perpajakan lainnya

Ketentuan perpajakan lainnya yang berlaku antara lain:

- i. Pajak penghasilan pemotongan dan pemungutan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Pajak Penghasilan.
- ii. Pajak pertambahan nilai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Pajak Pertambahan Nilai Barang.
- iii. Pajak karbon sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Karbon.
- iv. Bea Meterai sesuai dengan perundang-undangan di Bidang Bea Meterai.
- v. Bea masuk dan bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Kepabeanan.
- vi. Cukai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Cukai.
- vii. Pajak daerah dan retribusi daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

KJA mengoperasikan enam tambang batubara aktif dalam wilayah konsesinya, dimana cadangan batubara terkira dan terbukti diestimasi sebesar 569 juta ton dan perkiraan sumber daya batubara, termasuk cadangan batubara, adalah sebesar 1.625 juta ton per tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang disusun oleh PT Runge Pincock Minarco pada tanggal 30 Januari 2019. Laporan JORC tersebut telah diperbaharui beberapa kali oleh konsultan yang sama, terakhir melalui laporan per tanggal 11 April 2024, dimana sumber daya dan cadangan batubara KJA diestimasi sebesar 1.449 juta ton dan 468,2 juta ton per tanggal 31 Desember 2023. Total produksi batubara KJA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah 30,7 juta ton, dengan akumulasi produksi 707,4 juta ton per 31 Desember 2024 efektif dari tanggal dimulainya produksi komersial KJA pada tahun 1993.

i. Kontrak Karya Emas

Masmino melakukan penambangan emas dan perak (beserta dengan mineral terkait) dalam area Kontrak Karya (CoW) yang telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia, dengan luas wilayah kerja sebesar 14.390 hektar (tidak diaudit) di Latimojong, Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. CoW diberikan kepada Masmino pada tanggal 19 Februari 1998 dan amandemen terhadap CoW untuk menyesuaikan kembali dengan peraturan yang berlaku telah ditandatangani pada tanggal 13 Maret 2018.

Other taxation provisions

Other prevailing taxation provisions are as follow:

- i. Withholding taxes are in accordance with laws and regulation of income tax.
- ii. Value Added Tax is in accordance with with laws and regulation of Value Added Tax.
- iii. Carbon Tax is in accordance with with laws and regulation of Carbon Tax.
- iv. Stamp Duty is in accordance with with laws and regulation of Stamp Duty.
- v. Import duty and export duty are in accordance with with laws and regulation of customs.
- vi. Customs are in accordance with with laws and regulation of Customs.
- vii. Local Taxes and Retributions are in accordance with with laws and regulation of Local Taxes and Retributions.

KJA operates six active mines at its concession areas, where aggregate probable and proved coal reserves were estimated to be 569 million tons and the total estimated coal resources, including coal reserves, were 1,625 million tons as of December 31, 2017, according to a JORC compliant report prepared by PT Runge Pincock Minarco dated January 30, 2019. Such JORC report has been updated several times by the same consultant, most recently through its report dated April 11, 2024, wherein total coal resources and reserves of KJA were estimated at 1,449 million tons and 468.2 million tons as at December 31, 2023. KJA's total coal production for year ended December 31, 2024 was 30.7 million tons, with accumulated production of approximately 707.4 million tons as at December 31, 2024 effective from its commercial production in 1993.

i. Gold Contract of Work

Masmino is engaged in the gold and silver (and its associated mineral) mining activities in a Contract of Work (CoW) area as approved by the Government of the Republic of Indonesia, with working area of 14,390 hectares (unaudited) in Latimojong District, Luwu Regency, South Sulawesi Province, Indonesia. The CoW was granted to Masmino on February 19, 1998, and an amendment to closely align the CoW to prevailing regulations was signed on March 13, 2018.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Masmino memperoleh persetujuan atas Laporan Final Studi Kelayakan Techno-economy berdasarkan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. Pada tanggal 17 Mei 2017, Masmino mendapatkan persetujuan final atas Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1056/30/DJB2017. Pada tanggal 9 Juli 2019, Masmino memperoleh persetujuan atas Addendum Studi Kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

Pada tanggal 20 April 2022, Masmino memperoleh persetujuan atas addendum studi kelayakan berdasarkan keputusan ESDM No. T-1000/MB.04/DBM.PE/2022.

Pada tanggal 12 April 2017, Masmino memperoleh Persetujuan AMDAL dan Izin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 dan ketetapan No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017. Pada tanggal 17 Oktober 2019, Masmino memperoleh Addendum Persetujuan AMDAL dan Izin Lingkungan masing-masing berdasarkan ketetapan Gubernur Sulawesi Selatan No. 14/M.02a/PTSP/2019 dan ketetapan No. 15/M.02b/PTSP/2019.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Masmino memperoleh izin konstruksi selama 3 (tiga) tahun berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

Pada tanggal 16 Januari 2018, masa konstruksi Masmino digabung dengan masa operasi dan produksi berdasarkan Ketetapan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

j. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Pada bulan Februari 2008, para pemegang saham menyetujui Program Pemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP). Program EMSOP ini diberikan dalam 3 tahap. Peserta EMSOP akan ditetapkan oleh direksi Perusahaan selambat-lambatnya 14 hari sebelum penerbitan opsi untuk masing-masing tahap. Jumlah opsi sebanyak 104.142.000 atau 2% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum saham (IPO) dan dialokasikan dalam 3 tahap yaitu: tahap I dan II masing-masing sebanyak 31.242.500 opsi dan tahap III sebanyak 41.657.000 opsi.

Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan. Setiap opsi yang didistribusikan pada setiap tahap berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan. Opsi tersebut memiliki masa tunggu satu tahun, dimana selama masa tunggu tersebut, peserta tidak dapat melaksanakan opsinya.

On June 17, 2015, Masmino obtained Approval on Final Feasibility Study Techno-economy Report based on the decision of Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia, Directorate General Mineral and Coal ("ESDM") No. 1082/30/DBM/2015. On May 17, 2017, Masmino obtained Final Approval on Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1056/30/DJB2017. On July 9, 2019, Masmino obtained Approval on Addendum of Feasibility Study based on the decision of ESDM No. 1160/31.02/DBM.PE/2019.

On April 20, 2022, Masmino obtained approval on addendum of feasibility study based on the decision of ESDM No. T-1000/MB.04/DBM.PE/2022.

On April 12, 2017, Masmino obtained AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No. 3/M.02a.NP/P2T/03/2017 and Decree No. 2/M.02b.P/P2T/03/2017, respectively. On October 17, 2019, Masmino obtained Addendum AMDAL Approval and Environmental Permit based on the Governor of South Sulawesi Decree No. 14/M.02a/PTSP/2019 and Decree No. 15/M.02b/PTSP/2019, respectively.

On June 20, 2017, Masmino obtained construction permit for 3 (three) years based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 318.K/30/DJB/2017.

On January 16, 2018, Masmino's construction period was merged to the operation and production period based on the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia No. 171.K/30/DJB/2018.

j. Employee and Management Stock Option Program

In February 2008, the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Program (EMSOP). Issuance and distribution of options related to the EMSOP program will be implemented in 3 stages. Eligible participants in the EMSOP will be announced by Board of Directors at the latest 14 days prior to the issuance of options during each stage. The total options amounted to 104,142,000 or 2% of the post-IPO issued and paid-up shares allocated to three stages: first and second stages with 31,242,500 each and third stage with 41,657,000 options.

The options are non-transferable and non-tradeable. Each of the option distributed in each stage is valid for 5 years as of the date of its issuance. The options are subject to a one year vesting period, during which the participant is not able to exercise the option.

Harga pelaksanaan opsi akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) No. KEP-305/BEI/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, yang mengatur bahwa harga pelaksanaan adalah minimum 90% dari harga rata-rata 25 hari bursa sebelum pemberitahuan Perusahaan kepada BEI mengenai dibukanya periode pelaksanaan. Periode pelaksanaan maksimum 2 kali dalam setahun.

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 234/IE-BOD/VIII/2009 tanggal 11 Agustus 2009 kepada Direksi Bursa Efek Indonesia, direksi Perusahaan menetapkan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp 2.138. Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *Black - Scholes Option Pricing*. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga bebas risiko	9,67%
Periode opsi	5 tahun/years
Perkiraan volatilitas harga saham	69,80%
Perkiraan dividen	5,30%

Tidak terdapat pemberian opsi beban kompensasi program saham karyawan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo komponen ekuitas lainnya atas opsi saham karyawan sebesar US\$ 7.816.296.

The exercise price for the option will be determined based on the Listing Rule No. 1-A, as attached to the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange (IDX) No. KEP-305/BEI/07-2004 dated July 19, 2004, which regulates that the exercise price is at least 90% of the average price of the shares during a 25-days period prior to the Company's announcement to IDX at the start of an exercise window. There will be at most, two exercise period per year.

Based on Director's Decision Letter No. 234/IE-BOD/VIII/2009 dated August 11, 2009 to the Director of Indonesia Stock Exchange, the Directors of the Company have agreed on the exercise price of Rp 2,138. The fair value of the option is estimated on the grant date using the Black - Scholes Option Pricing model. Key assumptions used in calculating the fair value of the options were as follows:

Risk - free interest rate
Option period
Expected stock price volatility
Expected dividend

There are no compensation expenses for employee and management stock option during the year ended December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, other components of equity for employee stock options amounted to US\$ 7,816,296.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas amendemen/penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*.
- PSAK 116 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these amendments/ improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current year and prior years consolidated financial statements.

- PSAK 201 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*.
- PSAK 116 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*.

- PSAK 201 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.*
- PSAK 207 (amandemen) *Laporan arus kas dan PSAK 107 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.*

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 117 (amandemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif*
- PSAK 221 (amandemen) *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 *Instrumen Keuangan*
- Amandemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 *Laporan Keuangan Konsolidasian*
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 201 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants.*

- PSAK 207 (amendment) *Statement of cash flows and (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements.*

Beginning January 1, 2024 references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

b. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117 *Insurance Contracts*
- PSAK 117 (amendment) *Insurance Contracts: Initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*
- PSAK 221 (amendment) *The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendment to and Annual Improvement PSAK 109 *Financial Instruments*
- Amendment to and Annual Improvement PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosure*
- Annual Improvement PSAK 110 *Consolidated Financial Statements*
- Annual Improvement PSAK 207 *Statement of Cash Flows*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini, dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap periode pelaporan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below, and using accrual basis except for the consolidated statement of cash flow at the end of each reporting date.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group lose control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 109 pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group, to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 Income Taxes and PSAK 219 Employee Benefits, respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 109 at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as gain from a bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar atau US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu; dan
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karena membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid-in Capital and is not recycled to profit and loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period in which the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in United States of America Dollar (U.S. Dollar or US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks; and
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pembukuan entitas anak serta perusahaan asosiasi berikut ini diselenggarakan dalam mata uang fungsionalnya yaitu Rupiah (Rp):

- PT Cirebon Power Services,
- PT Cotrans Asia,
- PT Indy Properti Indonesia,
- PT POSB Reksabumi Indonesia,
- PT Indika Digital Teknologi,
- PT Zebra Cross Teknologi,
- PT Xapiens Teknologi Indonesia,
- PT Indika Multi Properti,
- PT Telaga Mas Kalimantan,
- PT Jaya Bumi Paser,
- PT Diva Perdana Pesona
- PT Sumber Multi Energi Penajam,
- PT Interport Patimban Agung,
- PT Indika Tenaga Baru,
- PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya,
- PT Electra Mobilitas Indonesia,
- PT Solusi Mobilitas Indonesia,
- PT Ilectra Motor Group,
- PT Electra Distribusi Indonesia,
- PT Electra Auto Indonesia,
- PT Mitra Motor Group,
- PT Foxconn Indika Motor,
- PT Energi Makmur Buana,
- PT Indika Medika Nusantara,
- PT Perkasa Investama Mineral,
- PT Mekko Metal Mining,
- PT Bioneer Indika Group,
- PT Bioneer Indika Diagnostik,
- PT Empat Mitra Indika Mentari,
- PT Kalista Nusa Armada,
- PT Kalista Rotom Orbita,
- PT Kalista Soter Hastia,
- PT Kalista Nayara Dayautama,
- PT Industri Baterai Nusantara,
- PT Manufaktur Teknologi Baterai,
- PT Laras Ekosistem Organik,
- PT Natura Aromatik Nusantara,
- PT Genomik Solidaritas Indonesia; dan/ and
- PT Kalista Biru Nusantara

- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

The books of accounts of the following subsidiaries and associates are maintained in their functional currency, which is the Indonesian Rupiah (Rp):

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- To present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- To designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Aset Keuangan pada FVTOCI

Penentuan nilai wajar investasi pada FVTOCI dijelaskan pada Catatan 51. Investasi ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat investasi yang disebabkan oleh keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing (lihat di bawah), kerugian penurunan nilai atau keuntungan (lihat di bawah) dan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif (lihat di atas) diakui pada laba rugi. Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah jumlah yang sama dengan jumlah yang akan tercatat dalam laba rugi jika investasi ini diukur menggunakan biaya perolehan yang diamortisasi. Perubahan lainnya pada nilai tercatat investasi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Pada saat investasi dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognises interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit and loss.

Financial Assets at FVTOCI

Fair value of investments classified as FVTOCI is determined in the manner described in Note 51. Such investments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these investments as a result of foreign exchange gains and losses (see below), impairment gains or losses (see below), and interest income calculated using the effective interest method (see above) are recognised in profit or loss. The amounts that are recognised in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognised in profit or loss if these investments had been measured at amortised cost. All other changes in the carrying amount of these investments are recognised in other comprehensive income. When these investments are derecognised, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "others-net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;

- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "lain-lain bersih"; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset kontrak. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Untuk semua instrumen keuangan, Grup mengakui ECL sepanjang umur, bila terdapat peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika, disamping itu, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah ECL 12 bulan.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan merupakan porsi dari ECL sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "others-net" line item; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Impairment of financial assets

The Group recognised a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. No impairment loss is recognized for contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognises lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan signifikan risiko kredit

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Secara khusus, informasi berikut ini diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan pada peringkat instrumen keuangan eksternal (jika tersedia) atau kredit internal;
- penurunan signifikan dalam indikator pasar eksternal risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, mis. peningkatan yang signifikan dalam *spread* kredit, harga *swap default* kredit untuk debitur, atau lamanya waktu atau sejauh mana nilai wajar dari aset keuangan kurang dari biaya diamortisasi;
- perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan dalam kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang diperkirakan akan menyebabkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya;
- penurunan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi debitur;
- peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen keuangan lain dari debitur yang sama; dan
- perubahan merugikan signifikan aktual atau yang diharapkan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau teknologi dari debitur yang menghasilkan penurunan signifikan dalam kemampuan debitur untuk memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- perubahan yang merugikan dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'peringkat investasi' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

Grup secara teratur memantau keefektifan kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup mempertimbangkan informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan agunan yang dipegang oleh Grup) sebagai sebuah peristiwa yang menegaskan peristiwa gagal bayar sehubungan dengan tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa *default* telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang masuk akal dan dapat didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria *default* yang lebih lambat lebih tepat.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- the financial instrument has a low risk of default;
- the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group) as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets are generally not recoverable.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian *default* atau lewat jatuh tempo
- pemberi pinjaman peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak terkait dengan kesulitan keuangan peminjam
- telah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- menjadi mungkin bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, mis. ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapus-bukukan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit yang diharapkan adalah fungsi dari probabilitas *default*, *loss* diberikan *default* (mis. besarnya kerugian jika ada *default*) dan eksposur pada *default*. Penilaian probabilitas *default* dan kerugian yang diberikan *default* didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi wawancara ke depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur pada *default*, untuk aset keuangan, ini diwakili oleh jumlah tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, bersama dengan jumlah tambahan yang diperkirakan akan ditarik di masa depan dengan tanggal *default* yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup tentang pembiayaan masa depan yang spesifik kebutuhan debitur, dan informasi wawancara ke depan lainnya yang relevan.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- a breach of contract, such as a default or past due event
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty
- having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, investasi dalam *convertible promissory notes* dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Group's trade and other receivables, finance lease receivables, investment in convertible promissory notes and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

The Group recognise an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Pembelian kembali instrumen ekuitas sendiri diakui dan dikurangkan langsung dalam ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (pinjaman konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Grup yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku Bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the company's own equity instruments is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the company's own equity instruments.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible loans) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Group's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba/cadangan lainnya. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan pinjaman konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif atau diukur pada FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan berlaku, dan kontrak jaminan keuangan yang dikeluarkan oleh Grup, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi khusus yang dijabarkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings/others equity. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible loans are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Financial liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, and financial guarantee contracts issued by the Group, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola aktual terkini ambil untung jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi terdokumentasi, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal atas dasar itu; atau
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan di FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat Kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" (Catatan 45) dalam laporan laba rugi.

A financial liability is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Group's documented risk management or investment strategy, and information about the Grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL were measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see Hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item (Note 45) in profit or loss.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari liabilitas keuangan tersebut, perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar ketidaksesuaian akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas akan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain tidak kemudian direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif merupakan suatu metode penghitungan biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan pengalokasian beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi dibayar atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi dan diskonto lainnya) selama umur dari liabilitas keuangan, atau (jika perlu) selama periode lebih pendek, dengan biaya diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognised in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognised in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang ditransfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan. nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif *swap* suku bunga untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga. Grup juga menggunakan kontrak berjangka batubara untuk mengelola risiko harga batubara.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi, kecuali apabila derivatif telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, yang mana pengakuan keuntungan atau kerugian tergantung dari hubungan lindung nilai tersebut.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Derivative financial instruments

The Group enters into interest-rate swap derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate risk. The Group also enters into coal futures to management coal price risk.

Derivatives are recognised initially at fair value at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each reporting date. The resulting gain or loss is recognised in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as a hedging instrument, in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan, sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum serta berniat untuk melakukan saling hapus. Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumennya lebih dari 12 bulan dan tidak akan direalisasikan atau dibayarkan dalam 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

j. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Catatan 26 menetapkan rincian dari nilai wajar instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lainnya – bersih".

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

A derivative with a positive fair value is recognised as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognised as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both legal right and intention to offset. A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realised or settled within 12 months.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not due to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

j. Hedge Accounting

The Group enters into derivative financial instruments – interest rate swaps to manage its exposure to interest rate.

At the inception of the hedge relationship, the Group documented the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documented whether the hedging instrument was highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Note 26 sets out details of the fair values of the derivative instruments used for hedging purposes.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses – net" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

k. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Groups has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When the Group undertakes their activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to their interest in a joint operation:

- Their assets, including their share of any assets held jointly;

- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset bersih pengaturan bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

- Their liabilities, including their share of any liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of their share of the output arising from the joint operation;
- Their share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Group account for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to their interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group are considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group' consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When the Group transactions with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize their share of the gains and losses until they resell those assets to a third party.

n. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 236"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236 Impairment of Assets ("PSAK 236") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or a joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate or a joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or a joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

o. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan kendaraan bermotor dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Persediaan terkait dengan minyak atsiri dan bahan aroma kimia dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Suku cadang dan bahan pembantu, bahan bakar diesel dan minyak, minyak pelumas dan bahan peledak dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan atas suku cadang dan bahan pembantu serta minyak pelumas ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang sedangkan bahan bakar diesel dan minyak ditentukan dengan metode FIFO. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan dan beban usaha pada periode yang digunakan.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Aset Tetap

Aset tetap lainnya selain aset tanaman

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	5 - 30
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	2 - 10
Kendaraan bermotor	3 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 20
Kapal	15 - 18
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	3 - 8

o. Inventories

Coal inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method. Motor vehicle inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method. Inventories related to essential oils and aroma chemicals are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Spare parts and supplies, diesel fuel and fuel, lubricants and blasting materials are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost for spare parts and supplies as well as lubricants are determined using the weighted average method while diesel fuel and fuel are determined using the First-in-First-out (FIFO) method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to cost of contracts and goods sold and operating expenses in the period in which they are used.

p. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Property, Plant and Equipment

Property, Plant and Equipment other than bearer plants

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings infrastructure, leasehold and improvements
Office furniture, fixtures and other equipment
Motor vehicles
Machinery and equipment
Vessels
Plant, equipment, heavy equipment and vehicles

Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jasa kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode. Tanaman produktif dibagi menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan yang diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan. Secara umum, tanaman produktif kaliandra memerlukan waktu sekitar 12 sampai dengan 15 bulan sejak penanaman bibit untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Certain component of plant, equipment and vehicle are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in-progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period. Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing, and maintenance, and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations mature, the accumulated costs are reclassified to mature bearer plants. In general, a calliandra bearer plants takes about 12 to 15 months to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Penyusutan tanaman produktif menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat produktif yaitu 12 tahun. Kaliandra dinyatakan menghasilkan bila telah berumur 12 sampai dengan 15 bulan.

r. Aset Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Ketika Grup berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas tersebut diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, terlepas pada apakah setelah penjualan tersebut Grup masih memiliki kepentingan nonpengendali dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas anak atau tidak.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Depreciation of mature bearer plants commences in the year when the plantations mature using the straight-line method over the estimated productive life of 12 years. Kaliandra are considered mature within 12 to 15 months after planting and generating.

r. Asset Held for Sale and Discontinued Operation

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai (a) dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, (b) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau (c) merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman incremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents (a) a separate major line of business or geographical area of operations, (b) is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or (c) is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.

s. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognise the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam 'Lain-lain-bersih' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 106 memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen non-sewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan dudukan agregat harga -sendiri komponen non-sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa kapal.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan sebagai jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Others-net' in the consolidated statement of profit or loss.

As a practical expedient, PSAK 106 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of vessels.

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 115 ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran di muka; dan
- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

t. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari goodwill apabila definisi aset tidak berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset tidak berwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 115 when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

t. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date. Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Aset tidak berwujud atas hak pertambangan, pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer, dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan dan diamortisasi selama 4 sampai 30 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3n.

v. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Intangible assets, comprising of mining rights, system development and computer software, and others include all direct costs related to preparation of the asset for its intended use and is amortized over 4 to 30 years using the straight-line method.

u. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3n.

v. Intangible Assets - Land rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai atau kemungkinan untuk pemulihan atas penurunan nilai yang telah dicatat sebelumnya. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3u.

x. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

w. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss or possibility to reverse the impairment that was previously recorded. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3u.

x. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of the mineral resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi dan evaluasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Karena belum siap untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan.

y. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Exploration and evaluation expenditures comprise of costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration and evaluation assets are recorded at cost less impairment charges. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

y. Mining Properties

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise these expenditures are classified as a cost of production.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan depleksi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 3w.

z. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara secara lokal dan ekspor ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat kontrol telah dialihkan kepada pelanggan, tidak ada pekerjaan atau pemrosesan lebih lanjut yang diperlukan oleh Grup, kuantitas dan kualitas barang telah ditentukan dengan akurasi yang wajar, dan kolektibilitas cukup terjamin. Hal ini biasanya terjadi ketika kepemilikan berpindah.

Sebagian besar perjanjian penjualan Grup menetapkan bahwa kepemilikan berpindah ketika barang diserahkan ke tujuan yang ditentukan oleh pelanggan, yang biasanya adalah kapal dimana barang akan dikirimkan. Dalam setiap kontrak untuk menjual barang komoditas, setiap barang yang dikirim adalah kewajiban pelaksanaan terpisah. Pendapatan umumnya diakui pada harga kontrak yang mencerminkan harga jual tersendiri.

Mining properties (including exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of the proved and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3w.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

aa. Revenue and Expense Recognition

Sale of coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal by local and export to customers under a range of commercial terms.

Revenue from the sale of coal is recognized at the point in time when control has been transferred to the customer, no further work or processing is required by the Group, the quantity and quality of the goods has been determined with reasonable accuracy, and collectability is reasonably assured. This is generally when title passes.

The majority of the Group's sales agreements specify that title passes when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which the product will be shipped. Within each contract to sell a commodity product, each unit of product shipped is a separate performance obligation. Revenue is generally recognized at the contracted price at this reflects the stand-alone selling price.

Grup menjual beberapa batubara dengan CIF (*Cost, Insurance and Freight*) Incoterm, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab untuk menyediakan layanan pengiriman dan asuransi setelah tanggal dimana kepemilikan berpindah. Oleh karena itu, Grup memiliki kewajiban pelaksanaan yang terpisah untuk pengangkutan dan layanan asuransi yang disediakan dalam penjualan batubara berdasarkan CIF Incoterm. Pengangkutan dan pendapatan asuransi dialokasikan dari harga kontrak keseluruhan pada harga jual tersendiri (jika dapat diketahui) atau sebaliknya dengan perkiraan biaya ditambah *margin*. Pengakuan pendapatan pengiriman dan asuransi ditangguhkan, jika signifikan, sampai barang diserahkan bukan saat barang dikirim.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
 - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

The Group sells certain of its coal on a CIF (Cost, Insurance and Freight) Incoterm, which means that the Group is responsible for providing freight and insurance services after the date at which title of the goods passes. The Group therefore has separate performance obligation for freight and insurance service provided for sale of coal under CIF Incoterm. Freight and insurance revenue is allocated from the overall contract price at its stand-alone selling price (where observable) or otherwise at its estimated cost plus margin. The recognition of freight and insurance revenue is deferred, where significant, until the product is delivered rather than when the product is shipped.

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:
 - The parties to the contract have approved the contract,
 - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
 - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
 - The contract has commercial substance, and
 - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;
2. Identify performance obligations;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to performance obligations; and
5. Recognise revenue.

The Group recognise revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Rendering of services

The Group generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Survei pekerjaan yang telah dilaksanakan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari jumlah jasa yang telah dilakukan; atau
- d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi jumlah biaya kontrak.

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

The Group enters into short- and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts the methods may include:

- a. Surveys of work performed;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
- d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Revenue from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah 30 hari.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan, Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Kewajiban kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

Pendapatan sepeda motor listrik

Grup mengakui pendapatan yang berasal dari penjualan sepeda motor listrik. Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan dialihkan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang dan jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Pendapatan lainnya

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu titik waktu. Pendapatan diakui ketika aset atau jasa yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan dan pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is not considered to be a significant financing component in construction contracts as the average credit term is 30 days.

If performance obligation is not satisfied over time in a construction contract with customer, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

Sale of electric motorcycles

The Group recognizes revenue from sale of electric motorcycles. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods and services before transferring them to the customer.

Other revenues

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group satisfies the performance obligation at a point in time. Revenue is recognized when a promised asset or service is transferred to a customer and the customer obtains control on that asset.

Expenses

Expenses were recognized when incurred.

bb. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset, sampai saat dimana aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual. Penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut sementara menunggu pengeluaran atas aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

cc. Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

bb. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

cc. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law. No funding has been made by the Group to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

dd. Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen

Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (EMSOP) adalah suatu penetapan pemberian kompensasi yang diselesaikan dengan pemberian ekuitas berbasis saham yang ditentukan sebesar nilai wajar atas instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pemberian kompensasi. Nilai wajar tersebut dibebankan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting* berdasarkan estimasi manajemen atas instrumen ekuitas tersebut yang pada akhirnya akan diberikan. Pada setiap tanggal pelaporan, pihak manajemen akan merevisi estimasi atas jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Jika terdapat pengaruh atas revisi terhadap estimasi awal akan diakui dalam laba rugi selama sisa periode *vesting* dengan menyesuaikan akun Opsi Saham yang merupakan bagian dari ekuitas.

ee. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group' defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

dd. Employee and Management Stock Option Program

Employee and Management Stock Option Program (EMSOP), an equity-settled share based payment arrangement, is measured at the fair value of the equity instrument at grant date. The fair value determined at grant date is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on management estimate of equity instruments that will eventually vest. At reporting dates, management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimate, if any, is recognized in profit and loss over the remaining vesting period, with a corresponding adjustment in Stock Option account under equity.

ee. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ff. Pajak Final

Atas pendapatan dari jasa konstruksi, kapal dan sewa gedung dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

gg. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

hh. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ff. Final Tax

Tax expense on revenues from construction services, vessels and office rental are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

gg. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

hh. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

ii. Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

ii. Estimated Liability for Environmental Management and Reclamation

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group have certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nihil dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

jj. Pembagian hasil produksi

Sebagaimana dinyatakan dalam Kontrak Batubara, Pemerintah Indonesia berhak atas 13,5% dari jumlah produksi batubara KJA dari hasil akhir proses produksi yang dilakukan KJA. Sejak tahun 1997, KJA telah menyerahkan bagian produksi milik Pemerintah dalam bentuk tunai sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan Pemerintah Indonesia yang dibuat sesuai dengan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996.

Pada tanggal 29 September 2017, KJA dan Pemerintah Indonesia menandatangani Kontrak Penjualan Gabungan baru yang berlaku efektif mulai 1 Oktober 2017.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

jj. Sharing of production

As stipulated in the Coal Agreement, the Government of Indonesia is entitled to take 13.5% of KJA's total coal produced from the final production processes established by KJA. Since 1997, KJA has delivered the Government of Indonesia's share of production in cash, in accordance with its Joint Sales Contract with the Government of Indonesia which has been made based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996.

On September 29, 2017, KJA and the Government of Indonesia signed a new Joint Sales Contract which is effective from October 1, 2017.

Dengan diterbitkannya IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, maka Pemerintah Indonesia berhak atas 14%-28% dari jumlah produksi batubara KJA dan sebesar 14% untuk penjualan dalam hal tertentu.

KJA mengakui bagian Pemerintah sebagai pendapatan penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti sebagai bagian dari beban pokok penjualan. Jumlah pembayaran ditentukan dengan mengurangi biaya tertentu dari jumlah penjualan.

With the issuance of IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement term, the Government of Indonesia is entitled to take 14%-28% of KJA's total coal produced and 14% for sales in certain cases.

KJA recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of sales. The amount of the cash payment has been determined by deducting certain expenses from the sales amount.

4. PERTIMBANGAN KRITIS DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain yang melibatkan estimasi (lihat dibawah), tidak terdapat pertimbangan kritis yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Perhitungan Cadangan Kerugian

Ketika mengukur ECL, Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, Management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimation (see below), there are no critical judgments that the management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Aset tak berwujud dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mewajibkan penggunaan ekstensif estimasi akuntansi untuk mengalokasikan harga pembelian dalam memastikan nilai wajar aset dan liabilitas yang dibeli, termasuk aset tak berwujud. Berdasarkan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan merupakan subyek uji penurunan nilai.

Uji penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikator penurunan nilai tertentu. Dalam kaitannya dengan goodwill dan aset tak berwujud, aset tersebut adalah subyek uji penurunan nilai secara tahunan dan juga bila terdapat indikasi bahwa aset tersebut memiliki kemungkinan penurunan nilai; manajemen menggunakan pertimbangannya dan asumsinya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan besaran penurunan nilai. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan tahunan.

Jumlah tercatat aset tak berwujud dan goodwill diungkapkan pada Catatan 24 dan 25.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Detail atas liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 36.

Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineers*. Meskipun asumsi entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada keadaan aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup. Penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 8 dan 40.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Intangible asset and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill and intangible assets, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment and assumptions in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Those assumptions include among others, discount rate and annual revenue growth.

The carrying amount of intangible asset and goodwill is disclosed in Notes 24 and 25.

Employee Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations. Details of post-employment benefits obligation are disclosed in Note 36.

Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. Even it is believed that the subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition. The items in the consolidated financial statements related to construction contracts are disclosed in Notes 8 and 40.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
Kas		
Dollar Amerika Serikat	1.717.753	1.570.115
Rupiah	693.002	1.043.730
Dollar Singapura	362.116	373.013
Riyal Qatar	1.917	1.925
Dollar Australia	1.515	1.665
Ruppee India	988	1.020
Kas di bank- Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.844.641	61.952.089
PT Bank KB Bukopin Tbk	3.403.883	31.204
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.884.427	2.658.619
PT Bank DBS Indonesia	2.597.278	4.481.031
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.056.214	18.689
PT Bank OCBC NISP Tbk	432.452	252.880
Standard Chartered Bank	396.449	159.562
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	391.855	3.476.025
PT Bank Central Asia Tbk	198.848	168.910
PT Bank Artha Graha International Tbk	169.407	156.274
PT Bank UOB Indonesia	87.459	128.067
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76.649	97.457
PT Bank DKI	75.718	18.457
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	58.892	107.896
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	56.707	59.349
PT Bank Sulsebar	49.135	5.162.244
PT Bank KEB Hana Indonesia	16.688	14.631
PT Bank Permata Tbk	3.698	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.207	6.972
Citibank, N.A	2.249	2.358
PT Bank Oke Indonesia Tbk	590	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	298	-
PT Bank BPD Bali	141	-
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	42.487.813	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.919.262	98.184.295
United Overseas Bank Ltd.	23.552.352	44.226.532
PT Bank KB Bukopin Tbk	15.711.151	45.240
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.994.083	85.545.534
PT Bank UOB Indonesia	5.156.047	32.833.358
UBS AG	5.031.460	4.856.760
Citibank, N.A.	4.444.225	35.404
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.852.442	4.530.352
PT Bank DBS Indonesia	2.455.802	89.586
Standard Chartered Bank	2.016.335	2.131.736
PT Bank Artha Graha International Tbk	880.992	886.704
Citibank, Singapura	475.639	8.236.553
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	394.432	383.876
DBS Bank Ltd.	321.331	3.449.028
PT Bank KEB Hana Indonesia	255.356	34.819
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	234.096	473.138
JP Morgan Chase Bank, N. A.	93.706	93.673
Standard Chartered Bank, Singapore	53.172	-
PT Bank Central Asia Tbk	36.455	30.802
PT Bank Sulsebar	2.497	-
Dilanjutkan	249.952.824	368.011.572

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
U.S. Dollar	
Rupiah	
Singapore Dollar	
Qatar Riyal	
Australian Dollar	
Indian Rupee	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank DKI	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Sulsebar	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Citibank, N.A	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
PT Bank BPD Bali	
U.S. Dollar	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
United Overseas Bank Ltd.	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
UBS AG	
Citibank, N.A.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
Citibank, Singapura	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
DBS Bank Ltd.	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	
JP Morgan Chase Bank, N. A.	
Standard Chartered Bank, Singapore	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Sulsebar	

Forward

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Dilanjutkan	249.952.824	368.011.572	Forward
Dollar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Ltd.	548.562	-	United Overseas Bank Ltd.
DBS Bank Ltd.	466.235	331.659	DBS Bank Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	220.439	-	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	11.053	11.145	Standard Chartered Bank
UBS AG	664	585.554	UBS AG
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	28.773	78.800	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.366	983.287	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
JPY			JPY
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	570	2.357.015	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PGK			PGK
PT Bank ANZ Indonesia	23.348	-	PT Bank ANZ Indonesia
Kina Bank Limited	113	-	Kina Bank Limited
Deposito berjangka - Pihak Ketiga			Time deposits - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	52.283.133	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.881.817	11.783.714	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	30.936.765	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.233.568	8.236.208	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3.403.044	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.608.712	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT BPR Bina Dana Cakrawala	1.370.772	1.371.784	PT BPR Bina Dana Cakrawala
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.236.507	5.385.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	683.681	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	247.494	-	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	64.868	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	11.092.372	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	200.000	PT Bank Artha Graha International Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia	20.380.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	20.000.000	800.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.314.084	7.562.624	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.851.755	8.587.055	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	5.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch
UBS AG	3.876.268	6.078.817	UBS AG
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.078.024	3.327.730	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	800.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	250.000	10.050.000	PT Bank Artha Graha International Tbk
Citibank, N.A	200.000	200.000	Citibank, N.A
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42.099	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	41.912	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura	-	2.070.783	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch
Dollar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	30.825	33.915	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	455.009.407	449.204.420	Total
Kas dan setara kas disetarakan dalam kelompok lepasan dimiliki untuk dijual (Catatan 14)	-	100.233.622	Cash and cash equivalent in disposal group held-for-sale (Note 14)
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	455.009.407	549.438.042	Cash and cash equivalent in the consolidated statements of cash flows
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,25% - 6,75%	2,25% - 5,00%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1,00% - 6,00%	1,00% - 5,00%	U.S. Dollar
Dollar Australia	0,01%	0,01%	Australian Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
Jaminan atas pinjaman bank		
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.239.529	2.264.648
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.565	19.047
Investasi pada pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
PT Majoris Asset Management (MAM)	9.734.485	10.393.891
Damon Motors Inc (Catatan 13)	642.621	-
Mandiri Securities Pte. Ltd.	-	43.465.509
Rupiah		
PT Majoris Asset Management (MAM)	2.176.344	2.504.266
Rekening bank dibatasi penggunaannya - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	625.996	656.289
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia (Catatan 54)	58.327.993	56.947.946
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 54)	56.015.845	61.441.215
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 54)	43.230.494	46.539.883
PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 54)	9.086.250	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.344.500	-
Citibank, N.A (Catatan 54)	-	22.879.227
Jumlah	183.453.622	247.111.921
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	122.309.017	133.654.475
Aset keuangan tidak lancar lainnya	61.144.605	113.457.446
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat	1,00% - 5,5%	1,00% - 2,00%
Rupiah	2,25%	2,25%

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, investasi pada instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai atas instrumen utang, penyisihan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan ECL selama 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan pengalaman historis gagal bayar, laporan keuangan rekanan, serta prospek industri penerbit instrumen utang di masa depan yang diperoleh dari laporan pakar ekonomi, laporan analisis keuangan, dan pertimbangan berbagai sumber eksternal dari informasi ekonomi, baik itu aktual maupun perkiraan, dalam mengestimasi probabilitas gagal bayar masing-masing aset keuangan yang terjadi dalam jangka waktu penilaian kerugian, serta kerugian saat gagal bayar.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Guarantee deposits for bank loans	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Investments in third parties	
U.S. Dollar	
PT Majoris Asset Management (MAM)	
Damon Motors Inc (Note 13)	
Mandiri Securities Pte. Ltd.	
Rupiah	
PT Majoris Asset Management (MAM)	
Restricted cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
U.S. Dollar	
PT Bank UOB Indonesia (Note 54)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 54)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 54)	
PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 54)	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
Citibank, N.A (Note 54)	
Total	
Less current maturities	
Other non-current financial assets	
Interest rates per annum	
Time deposits	
U.S. Dollar	
Rupiah	

For purpose of impairment assessment, the investments in debt securities are considered to have low credit risk. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these debts instruments, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the historical default experience, the financial position of the counterparties, as well as the future prospects of the industries in which the issuers of these debt instruments obtained from economic expert reports, financial analyst reports and considering various external sources of actual and forecast economic information, as appropriate, in estimating the probability of default of each of these financial assets occurring within their respective loss assessment time horizon, as well as the loss upon default in each case.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for these financial assets.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian. Manajemen berpendapat bahwa ECL untuk aset keuangan lainnya tidak material.

Jaminan atas pinjaman bank

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$ 2.150.000 (2023: US\$ 2.150.000) mempunyai jangka waktu 1 bulan dan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh TPEC dari bank yang sama (Catatan 54).

Investasi pada pihak ketiga

Mandiri Securities Pte. Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2023, IECPL III dan IECPL IV menempatkan dana investasi masing-masing sebesar US\$ 42.266.000 dan US\$ 1.241.000 dan menunjuk Mandiri Securities Pte. Ltd. sebagai manajer investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kustodian. Premium yang belum diamortisasi atas investasi IECPL III sebesar US\$ 40.018 dan IECPL IV sebesar US\$ 1.473.

Pada tanggal 7 Mei 2024, investasi IECPL III telah jatuh tempo dan dananya telah diterima secara keseluruhan pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 18 September 2024, investasi IECPL IV telah dikompensasi terhadap utang obligasi VII (Catatan 34).

MAM

TS menempatkan investasi dana di MAM sebagai manajer investasi. Bank kustodian untuk investasi TS adalah DBS.

Nilai aset bersih atas aset keuangan lainnya yang ditempatkan pada MAM adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
TS	<u>11.910.829</u>	<u>12.898.157</u>	TS

MAM ditunjuk untuk mengelola dana Grup, untuk menyeimbangkan portofolio dengan acuan yang telah ditetapkan dengan membeli dan menjual instrumen utang dan ekuitas.

Jumlah kerugian, baik yang telah dan belum direalisasi atas investasi pada pihak ketiga pada tahun 2024 sebesar US\$ 5.395.069. (2023: keuntungan sebesar US\$ 646.322) (Catatan 43).

Gain or impairment loss on financial instruments measured at amortised cost is recognised in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowance account. Management believes that the ECL for other financial assets is not material.

Guarantee deposits for bank loans

Time deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$ 2,150,000 (2023: US\$ 2,150,000) has a term of one month and was used as collateral for credit facilities obtained by TPEC from the same bank (Note 54).

Investments in third parties

Mandiri Securities Pte. Ltd.

As of December 31, 2023, IECPL III and IECPL IV placed funds for investments of US\$ 42,266,000 and US\$ 1,241,000, respectively, and appointed Mandiri Securities Pte. Ltd. as fund manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the custodian. Unamortized premium was US\$ 40,018 on IECPL III's investments and US\$ 1,473 on IECPL IV's investments.

On May 7, 2024, IECPL III's investments have matured and the funds were fully received on the same day.

On September 18, 2024, IECPL IV's investment was cancelled against the bonds payable Senior Notes VII (Note 34).

MAM

TS placed several investments in MAM as fund manager. Custodian bank for TS' investments are DBS.

The net assets value of the other financial assets with MAM are as follows:

MAM was appointed to manage the Group funds, to balance the portfolio within the designated guidelines by buying and selling debt instruments and equity

Total realized and unrealized loss related to investments in third parties in 2024 amounted to US\$ 5,395,069. (2023: Gain amounted to US\$ 646,322) (Note 43).

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
a. Berdasarkan Pelanggan: Pihak Berelasi (Catatan 52)	69.251.806	80.612.755
Pihak Ketiga		
BP Berau Ltd.	10.271.685	20.933.013
PT Shell Manufacturing Indonesia	8.315.754	146.784
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	26.356.055	18.560.060
Penjualan batubara		
Pelanggan luar negeri	144.692.975	121.212.134
Pelanggan dalam negeri	78.634.116	71.882.297
Pendapatan lainnya		
Pelanggan luar negeri	26.487.279	30.908.484
Pelanggan dalam negeri	6.913.008	-
Jumlah	301.670.872	263.642.772
Cadangan kerugian kredit	(772.948)	(645.382)
Bersih	300.897.924	262.997.390
Jumlah	370.149.730	343.610.145
b. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	238.382.485	221.524.838
Rupiah	132.540.193	122.730.689
Jumlah	370.922.678	344.255.527
Cadangan kerugian kredit	(772.948)	(645.382)
Bersih	370.149.730	343.610.145

Tidak terdapat piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US\$ 534.324.594 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 736.752).

Piutang usaha dari pelanggan mempunyai jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa antara 30 hari (2023: 30 hari). Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokkan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha tersebut dikelompokkan menjadi jasa energi, sumber daya energi, infrastruktur energi, logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan pendapatan lainnya.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtors: Related Parties (Note 52)	
Third Parties	
BP Berau Ltd.	
PT Shell Manufacturing Indonesia	
Others (each below US\$ 5 million)	
Sale of coal	
Foreign customers	
Domestic customers	
Other revenues	
Foreign customers	
Domestic customers	
Total	
Allowance for credit losses	
Net	
Total	
b. Based on currency	
U.S. Dollar	
Rupiah	
Total	
Allowance for credit losses	
Net	

There is no outstanding retention receivable as of December 31, 2024.

As at January 1, 2023, trade receivables from contracts with customers amounted to US\$ 534,324,594 (net of loss allowance for credit losses of US\$ 736,752).

Trade accounts receivable from customers on sale of goods and services has credit period of 30 days (2023: 30 days). No interest is charged on trade accounts receivable.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade accounts receivable were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group revenue stream. The trade accounts receivable are grouped into energy services, energy resources, energy infrastructure, logistic and infrastructure, mineral, green business, digital ventures and other revenue.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup.

The following table details the risk profile of trade receivables based on the Group's provision matrix.

Matriks provisi

Provision matrix

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	Jatuh tempo/Past due				Sub Jumlah/ Sub Total US\$
		< 30 hari/ days US\$	31 – 90 hari/ days US\$	91 – 180 hari/ days US\$	> 181 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	3,40%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	277.571.447	50.940.179	16.354.854	3.339.503	22.716.695	370.922.678
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	(772.948)	(772.948)
Total/Jumlah						<u>370.149.730</u>

*) Sudah mendekati nol / Close to zero

	31 Desember/ December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$	Jatuh tempo/Past due				Sub Jumlah/ Sub Total US\$
		< 30 hari/ days US\$	31 – 90 hari/ days US\$	91 – 180 hari/ days US\$	> 181 hari/ days US\$	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	*)	*)	*)	*)	3,89%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	241.776.105	74.664.383	7.254.254	3.972.435	16.588.350	344.255.527
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	(645.382)	(645.382)
Total/Jumlah						<u>343.610.145</u>

*) Sudah mendekati nol / Close to zero

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2024 US\$	2023 US\$	
Saldo awal tahun	645.382	736.752	Balance at beginning of year
Penambahan atas akuisisi entitas anak	15.144	-	Addition due to acquisition of subsidiary
Penambahan	115.431	-	Addition
Selisih kurs	(3.009)	(91.370)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u>772.948</u>	<u>645.382</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup, sedangkan atas piutang usaha dari pihak berelasi, tidak dibutuhkan cadangan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang ini dapat tertagih.

Management believes that allowance for credit losses on trade accounts receivable from third parties is adequate, while on the trade accounts receivable from related parties, no allowance is required as management believes in the collectability of these accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha TPEC dari CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., PT PLN Nusantara Power, PT Medco E&P, PT Shell Manufacturing Indonesia dan PT Pertamina EP, dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh TPEC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 27).

As of December 31, 2024 and 2023, TPEC's trade account receivable from CSTS Joint Operation, BP Berau Ltd., PT PLN Nusantara Power, PT Medco E&P, PT Shell Manufacturing Indonesia and PT Pertamina EP, were used as collateral for bank loans obtained by TPEC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha TPE dari PT Pertamina Hulu Rokan dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 27).

As of December 31, 2023, TPE's trade accounts receivable from PT Pertamina Hulu Rokan was used as collateral for loans PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 27).

8. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

TPEC mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak berelasi dan pihak ketiga terkait dengan jasa konstruksi (Catatan 54).

8. CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES

TPEC have entered into various agreements with related parties and third parties for the provision of various construction related services (Note 54).

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	1 Januari/ January 1, 2023	
	US\$	US\$	US\$	
Aset kontrak konstruksi - lancar	66.150.926	19.506.377	4.919.983	Construction contract assets - current
Liabilitas kontrak konstruksi - lancar	(3.065.239)	(10.572.038)	(16.581.292)	Construction contract liabilities - current

Aset Kontrak

Jumlah yang berkaitan dengan aset kontrak adalah saldo dari pelanggan dalam kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian pencapaian terkait kinerja. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian aset kontrak sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan. Tidak ada jumlah tagihan kepada pelanggan yang melewati jatuh tempo pada akhir periode pelaporan ataupun historis penghapusan aset kontrak. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai untuk aset kontrak.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah saldo kepada pelanggan dalam kontrak konstruksi. Hal ini timbul apabila serangkaian pencapaian terkait pembayaran melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode *cost-to-cost*.

Tidak ada perubahan signifikan dalam saldo liabilitas kontrak selama periode pelaporan.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan terkait liabilitas kontrak bawaan. Tidak ada pendapatan yang diakui pada periode pelaporan berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

Contract Assets

Amounts relating to contract assets are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivables at the point at which it is invoiced to the customer.

Management estimates the loss allowance on contract assets at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry. None of the amounts due from customers at the end of the reporting period is past due and no history of write off for contract assets. Therefore, management assessed that there is no ECL allowance that should be made for contract asset.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for the contract assets.

Contract Liabilities

Contract liabilities relating to construction contracts are balances due to customers under construction contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognised to date under the cost-to-cost method.

There were no significant changes in the contract liability balance during the reporting period.

The following table shows how much of the revenue recognized in these current reporting period relates to brought-forward contract liabilities. There was no revenue recognized in the current reporting period that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

Pendapatan Grup yang telah diakui yang termasuk sebagai saldo liabilitas kontrak pada awal periode:

The Group's revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning of the period:

	2024 US\$	2023 US\$	
Jumlah terkait dengan kontrak konstruksi	<u>(10.572.038)</u>	<u>(16.581.292)</u>	Amount related to construction cost

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
a. Berdasarkan Pelanggan:			a. By Debtors:
Pihak berelasi (Catatan 52)	<u>18.104.113</u>	<u>20.375.957</u>	Related parties (Note 52)
Pihak ketiga			Third parties
Istar Resources Co., Ltd.	5.853.903	5.873.007	Istar Resources Co., Ltd.
PT Bara Jaya Utama	5.011.575	5.078.780	PT Bara Jaya Utama
Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")	3.214.360	9.552.486	Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable
Klaim atas royalti	1.443.517	5.083.657	Claim for royalty
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	<u>12.243.298</u>	<u>11.862.926</u>	Others (each below US\$ 5 million)
Jumlah	27.766.653	37.450.856	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	<u>(292.783)</u>	<u>-</u>	Less allowance for credit losses
Jumlah pihak ketiga	<u>27.473.870</u>	<u>37.450.856</u>	Total third parties
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(22.080.058)</u>	<u>(32.372.076)</u>	Less current maturities
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>5.393.812</u>	<u>5.078.780</u>	Other accounts receivable - net of current maturities
b. Berdasarkan mata uang			b. Based on currency
Dollar Amerika Serikat	24.319.058	33.383.151	U.S. Dollar
Rupiah	<u>21.551.708</u>	<u>24.443.662</u>	Rupiah
Jumlah	45.870.766	57.826.813	Total
Cadangan kerugian kredit	<u>(292.783)</u>	<u>-</u>	Allowance for credit losses
Bersih	<u>45.577.983</u>	<u>57.826.813</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Saldo awal tahun	-	2.227.568	Balance at beginning of year
Cadangan kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan pada:			Allowance for losses recognized in profit or loss during the period on:
- Aset diterbitkan setelah dikurangi aset yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	292.783	-	- Assets originated, net of those derecognized due to settlement
- Penghapusan	-	(1.500.000)	- Write-off
Divestasi entitas anak (Catatan 14)			Divestment of a subsidiary (Note 14)
- Penghapusan	<u>-</u>	<u>(727.568)</u>	- Write-off
Saldo akhir tahun	<u>292.783</u>	<u>-</u>	Balance at end of year

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian piutang lain-lain sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang lain-lain adalah cukup.

Piutang pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang telah dibayarkan KJA dan dapat saling hapus terhadap royalti.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tertanggal 11 Agustus 2016 yang menyampaikan tindak lanjut dari hasil rapat antara Kementerian Keuangan, MESDM, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia bahwa Pemerintah telah menyepakati bahwa PBBKB dapat saling hapus terhadap utang royalti.

PT Bara Jaya Utama

Pada tanggal 4 Desember 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU") yang merupakan salah satu *supplier* ICI, dinyatakan dalam status penundaan kewajiban pembayaran utang oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya berdasarkan Keputusan No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Atas keputusan tersebut, ICI telah mengajukan tagihan sebesar Rp 128.220.659.673. Utang tersebut akan dibayarkan oleh BJU kepada ICI dalam jangka waktu 8 tahun yang dimulai pada tahun 2022 dengan porsi pembayaran tahunan yang telah ditentukan dan akan dibayarkan secara bulanan dengan porsi yang sama besar. Per 31 Desember 2024, sisa tagihan sebesar US\$ 5.011.575 (2023: US\$ 5.078.780).

Management estimates the loss allowance on other receivables at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry.

Management believes that allowance for credit losses on other accounts receivable is adequate.

Vehicle fuel tax ("PBBKB") receivable

The PBBKB tax receivables represents the balance of PBBKB paid by KJA which can be offset against royalty.

Based on the letter from Directorate General of Taxation ("DGT") dated August 11, 2016, which informed the follow-up actions from the meeting result between Ministry of Finance, MoEMR, Financial and Development Supervisory Board ("BPKP") and Audit Board of Republic of Indonesia, the Government has agreed that the PBBKB can be offset against royalty payable.

PT Bara Jaya Utama

On December 4, 2020, PT Bara Jaya Utama ("BJU"), one of ICI's supplier has been declared under the suspension payment of its debt by the Commercial of Surabaya District Court No. 14/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Sby.

Upon such decision, ICI has submitted its receivables in the amount of Rp 128,220,659,673. The debt will then be paid by BJU to ICI within a period of 8 years starting in 2022 with a predetermined portion of annual payments and will be paid monthly in an equal portion. As of December 31, 2024, the remaining receivables is US\$ 5,011,575 (2023: US\$ 5,078,780).

10. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Batubara	14.193.111	22.915.424
Ekstrak, minyak atsiri, dan bahan aroma kimia	8.082.419	-
Kendaraan bermotor	6.982.692	9.567.847
Minyak pelumas dan bahan peledak	6.589.586	5.229.539
Suku cadang dan bahan pembantu	5.545.225	6.173.046
Barang dalam perjalanan	4.751.425	4.128.948
Bahan bakar diesel dan minyak	4.584.867	3.850.739
Bauksit	1.265.923	310.028
Cangkang sawit	916.743	-
Lainnya	99.731	370.561
Jumlah	53.011.722	52.546.132
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.351.864)	(1.207.125)
Bersih	51.659.858	51.339.007
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	1.207.125	2.514.634
Penambahan	144.739	124.277
Penghapusan	-	(1.431.786)
Saldo akhir	1.351.864	1.207.125

10. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Coal	14.193.111	22.915.424
Extracts, essential oils, and aroma chemicals	8.082.419	-
Motor vehicles	6.982.692	9.567.847
Lubricants and blasting materials	6.589.586	5.229.539
Spare parts and supplies	5.545.225	6.173.046
Goods in transit	4.751.425	4.128.948
Diesel and fuels	4.584.867	3.850.739
Bauxite	1.265.923	310.028
Palm kernel shells	916.743	-
Others	99.731	370.561
Total	53.011.722	52.546.132
Allowance for decline in value	(1.351.864)	(1.207.125)
Net	51.659.858	51.339.007
Changes in the allowance for decline in value are as follows:		
Beginning balance	1.207.125	2.514.634
Additions	144.739	124.277
Write-off	-	(1.431.786)
Ending balance	1.351.864	1.207.125

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai penurunan persediaan cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian besar persediaan, kecuali batubara dan bahan bakar diesel dan minyak, telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 35.105.101 (2023: US\$ 12.139.344), belum termasuk beberapa persediaan yang diasuransikan secara bersamaan dengan asuransi aset tetap (Catatan 22).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

Penurunan nilai persediaan diakui sebagai pengurang atas biaya persediaan dan diakui sebagai beban.

Pada tahun 2024, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dan dicatat sebagai beban pokok kontrak dan penjualan adalah sebesar US\$ 631.339.997 (2023: US\$ 741.416.227).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of December 31, 2024, majority of the inventories, except for coal, diesel and fuels, have been insured against all risks with the total coverage of US\$ 35,105,101 (2023: US\$ 12,139,344), excluding some inventories which are insured in lump-sum basis with insurance for property, plant and equipment (Note 22).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

The decline in the value of inventories was recognized as deduction to the cost of inventories and charged to expenses.

In 2024, inventories recognized in expenses and was recorded as cost of contracts and goods sold amounted to US\$ 631,339,997 (2023: US\$ 741,416,227).

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$	US\$
Pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 22, 23 Entitas anak	2.473.304	3.644.778
Pajak penghasilan badan Perusahaan (Catatan 47)		
2024	252.770	-
2023	108.779	108.779
Entitas anak		
2024 (Catatan 47)	5.592.384	-
2023	18.770.938	18.477.069
2020	26.569	79.321
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih Perusahaan	6.536	-
KJA	42.973.647	32.032.394
IMI dan entitas anak	10.382.949	4.334.145
SMI dan entitas anak	7.711.954	9.342.390
IMP dan entitas anak	1.851.028	720.008
TPE, TPEC dan CSTS JO	1.836.774	3.402.853
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1 juta)	694.862	593.096
Jumlah	<u>92.682.494</u>	<u>72.734.833</u>

Perusahaan melaporkan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 dan saat ini masih dalam proses pemeriksaan pajak oleh kantor pajak.

11. PREPAID TAXES

Income tax Articles 4(2), 15, 22, 23 Subsidiaries
Corporate Income Tax Company (Note 47)
2024
2023
Subsidiaries
2024 (Note 47)
2023
2020
Value Added Tax (VAT) - net Company
KJA
IMI and subsidiaries
SMI and subsidiaries
IMP and subsidiaries
TPE, TPEC and CSTS JO
Others (each below US\$ 1 million)

The Company files for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 and is currently in tax audit process by tax office.

12. ASET BIOLOGIS

Penilaian aset produk agrikultur kaliandra menggunakan Pendekatan Pendapatan karena nilai wajar produk agrikultur kaliandra adalah berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan. Melalui pendekatan pendapatan, nilai tanaman kaliandra ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas bersih yang diperkirakan akan dapat dihasilkan oleh produk agrikultur selama sisa umur ekonomisnya. Dengan metode arus kas diskonto, besaran proyeksi arus kas bersih ditentukan tahun per tahun, dengan memperhatikan siklus hidup tanaman dan kemudian didiskonto dengan menerapkan tingkat diskonto (discount rate) tertentu. Akumulasi dari proyeksi arus kas bersih yang telah didiskonto (nilai kini arus kas bersih) merefleksikan nilai tanaman secara keseluruhan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

12. BIOLOGICAL ASSETS

Valuation of Calliandra agricultural product assets is using the Income Approach because the fair value agricultural products is based on projections of income that will be generated by plants that have been produced. Based on the income approach, the values of Calliandra plantations are determined based on the present value of projected net cash flows that are expected to be generated from agricultural products for the remaining economic life. With the discounted cash flow method, the net cash flow projection is determined annually, by considering the life cycle of Calliandra plantations, and then discounted by applying a certain discount rate. The accumulated discounted net cash flow projection (present value of net cash flow) reflects the value of entire plants. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

13. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$	US\$
Uang muka		
Proyek	25.279.373	43.052.814
Pembelian batubara	18.218.854	20.623.380
Pembayaran royalti	7.666.849	10.076.364
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 2 juta)	20.894.593	19.181.160
Investasi dalam convertible promissory note		
Forest Plateau Pte. Ltd	5.000.000	5.000.000
Falaina Ptd. Ltd	3.143.750	-
PT Exelly Elektrik Indonesia	928.103	973.015
Damon Motors Inc (Catatan 6)	-	5.149.589
Lain-Lain	1.555.012	1.521.448
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	1.476.256	1.874.635
PNBP Penggunaan Kawasan Hutan	1.014.556	1.560.520
Sewa - bagian jangka pendek	259.067	1.357.581
Lain-lain	4.095.223	4.370.814
Depositi	37.048	1.833.888
Jumlah	89.568.684	116.575.208

13. OTHER CURRENT ASSETS

Advances
Projects
Purchase of coal
Royalty payments
Others (each below US\$ 2 million)
Investment in convertible promissory note
Forest Plateau Pte. Ltd
Falaina Ptd. Ltd
PT Exelly Elektrik Indonesia
Damon Motors Inc (Note 6)
Others
Prepaid expenses
Insurance
PNBP Utilization of Forest Area
Rent - current maturities
Others
Deposits
Total

Uang muka proyek terutama merupakan uang muka untuk partisipasi dan pengembangan bisnis dan uang muka untuk kegiatan perdagangan serta uang muka ke pemasok terkait proyek pekerjaan.

Advance for projects mainly represents advances for participation and business expansion and advances for trading as well as advances to vendors related to work projects.

Uang muka pembelian batubara merupakan pembayaran uang muka oleh ICI dan IETPL, entitas anak.

Advances for purchase of coal represent advance payments made by ICI and IETPL, subsidiaries.

Uang muka pembayaran royalti ke Pemerintah terutama merupakan pembayaran uang muka oleh KJA.

Advance for royalties payment to the Government are mainly advance payments made by KJA.

Penyertaan atas Surat Utang Promisori yang dapat
dikonversi - Damon Motors Inc.

Pada tanggal 25 November 2022, SMI sebagai salah satu entitas anak Perusahaan, melakukan investasi dan penyertaan pada Damon Motors Inc (Damon), suatu perusahaan Kanada yang bergerak di bidang pengembangan dan manufaktur, pemasaran dan distribusi kendaraan listrik roda dua. Partisipasi tersebut dilakukan melalui penyertaan atas surat utang promisori yang dapat dikonversi sebesar US\$ 5.000.000 ("Surat Utang"). Tingkat bunga Surat Utang adalah 8% per tahun, namun pada tanggal 30 Juni 2023, SMI dan Damon telah menandatangani amandemen perjanjian yang antara lain merevisi (1) tingkat suku bunga dari 8% menjadi 12%, dengan tanggal jatuh tempo bunga pada tanggal 1 Oktober 2023 dan pada tanggal jatuh tempo serta (2) valuasi maksimal diubah menjadi US\$ 125.000.000.

Surat Utang pada awalnya jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024 pada tanggal 24 September 2024.

Apabila Damon menerbitkan suatu efek dalam suatu transaksi, maka Surat Utang dan bunga yang belum dibayarkan akan dikonversi menjadi saham dengan valuasi maksimal sebesar US\$ 350 juta. Dan dalam hal Damon melakukan pencatatan perdana (IPO), maka Surat Utang akan dikonversi secara otomatis menjadi saham yang tercatat dengan harga yang sama atau lebih kecil dari Discounted Conversion Rate, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Surat Utang.

Pada tanggal 13 November 2024, Damon berhasil melakukan pencatatan perdana saham sehingga seluruh Surat Utang SMI (termasuk piutang bunga) sebesar US\$ 5.600.000 dikonversi menjadi 756.025 lembar saham Damon (mewakili 3,6%), dimana sebesar 20% dari saham tersebut bersifat tanpa batasan dan sisanya mempunyai periode lock-up berkisar antara 90-180 hari. Setelah konversi tersebut, manajemen melakukan reklasifikasi investasi menjadi akun aset keuangan lainnya (Catatan 6) dan mengukur ulang investasi dengan menggunakan nilai pasar saham pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar US\$ 0,85. Selisih antara harga perolehan investasi dan nilai pasar saham pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 4.957.379 dibebankan langsung ke laba rugi (Catatan 43).

Investment in Convertible Promissory Note - Damon
Motors Inc.

On November 25, 2022, SMI as a subsidiary of the Company invested and participated in Damon Motors Inc (Damon), a Canadian company which is engaged in manufacturing and development, marketing and distribution of two-wheeler electric vehicle. Such participation was made through investment in convertible promissory note at the amount of US\$ 5,000,000 ("Promissory Note"). Interest rate on such Promissory Note is 8% per annum, however on June 30, 2023, SMI and Damon entered into an amendment agreement which amend among others (1) interest rate from 8% to 12% with interest maturity date on October 1, 2023 and at maturity date and (2) valuation cap to be revised to US\$ 125,000,000.

The Promissory Note initially matured on June 30, 2024 and was further extended to October 31, 2024 on September 24, 2024.

If Damon issues securities in any transaction, such unpaid Promissory Note and related interest will be converted into shares with valuation at maximum amount of US\$ 350 million. And in the event where Damon conducts initial public offering (IPO), then the Promissory Note will be automatically converted into listed shares at the same price or lower than Discounted Conversion Rate, as further agreed in the Promissory Note Agreement.

On November 13, 2024, Damon successfully conducted IPO, hence SMI's Promissory Note (including all interest receivable) of US\$ 5,600,000 was converted into 756,025 shares of Damon (representing 3.6%), wherein 20% of the shares are unrestricted while the rest have a period of lock-up ranging from 90-180 days. Upon such conversion, management has reclassified this investment as other financial assets (Note 6) and remeasured such investment based on the market share price as of December 31, 2024, which is US\$ 0.85. The difference between the cost of investment and market share price value as of December 31, 2024 of US\$ 4,957,379 was directly charged to profit or loss (Note 43).

Pinjaman dalam surat promes yang dapat dikonversi
– Forest Plateau Pte., Ltd.

Pada tanggal 2 November 2023, PT Laras Ekosistem Organik (Laras), entitas anak Perusahaan, memberikan surat utang promisori yang dapat dikonversi sebesar US\$ 5.000.000 ("Surat Utang") kepada Forest Plateau Pte., Ltd. (Forest Plateau), suatu perusahaan Singapura yang bergerak di bidang perdagangan besar kopi, cokelat dan teh. Tingkat bunga surat utang adalah 3% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2024.

Apabila Forest Plateau menerbitkan suatu efek dalam suatu transaksi, maka Surat Utang dan bunga yang belum dibayarkan dapat dikonversi menjadi saham dengan harga yang sama atau lebih kecil dari *Discounted Conversion Rate*, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Surat Utang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Laras dan Forest Plateau masih melakukan diskusi terkait dengan tahap selanjutnya dari perjanjian setelah jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2024.

Penyertaan atas Surat Utang Promisori yang dapat
dikonversi – Falaina Pte. Ltd.

Pada tanggal 3 Januari 2024, Indika Ventures Pte. Ltd., perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan telah menandatangani Convertible Note dengan Falaina Pte. Ltd. (Falaina) sebesar US\$ 3.000.000. Penyertaan atas Convertible Note ini dijamin dengan share charge sejumlah 7.725.000 saham oleh Mr. Sivachantiran Belasamy, pemegang saham dari Falaina yang mewakili 30% jumlah saham di Falaina.

Convertible Note ini memiliki bunga 5% per tahun yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, di mana Convertible Note ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2026.

Convertible Promissory Note Loan – Forest Plateau
Pte., Ltd.

On November 2, 2023, PT Laras Ekosistem Organik (Laras), a subsidiary of the Company, provided convertible promissory note for the amount of US\$ 5,000,000 ("Promissory Note") to Forest Plateau Pte. Ltd. (Forest Plateau), a Singaporean company which is engaged in wholesale coffee, cocoa and tea. Interest rate on such Promissory Note is 3% per annum and will mature on August 1, 2024.

If Forest Plateau issues securities in any transaction, such unpaid Promissory Note and related interest will be converted into shares at the same price or lower than Discounted Conversion Rate, as agreed in the Promissory Note Agreement.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, Laras and Forest Plateau are still discussing about the next steps of the agreement post its expiry on August 1, 2024.

Investment in Convertible Promissory Note – Falaina
Pte. Ltd.

On January 3, 2024, Indika Ventures Pte. Ltd., a wholly owned subsidiary of the Company, signed a Convertible Note with Falaina Pte. Ltd. (Falaina) amounting to US\$ 3,000,000. Subscription to this Convertible Note is secured with a share charge over 7,725,000 shares held by Mr. Sivachantiran Belasamy, a shareholder of Falaina, which represents 30% of total shares in Falaina.

This Convertible Note has a 5% interest per annum, that is due and payable on the maturity date, where the Convertible Note shall mature on January 3, 2026.

**14. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL**

	31 Desember/ December 31, 2024
	US\$
Aset tetap (Catatan 22)	-
Divestasi MUTU	-
Jumlah	-

Divestasi MUTU

Pada tanggal 22 September 2023, PT Indika Indonesia Resources ("IIR") dan Indika Capital Investment Pte. Ltd. ("ICI"), bersama-sama sebagai Penjual, telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. ("PJK") dan/atau afiliasinya, selaku pembeli, sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik IIR dan ICI di PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU") kepada PJK ("CSPA").

14. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	
Property, plant and equipment (Note 22)	5,650.064	
Divestment of MUTU	258.352.413	
Total	264.002.477	

Divestment of MUTU

On September 22, 2023, PT Indika Indonesia Resources ("IIR") and Indika Capital Investment Pte. Ltd. ("ICI"), both as Sellers, have entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. ("PJK") and/or its affiliates, as the purchaser, with regards to the proposed sale of all shares of IIR and ICI in PT Multi Tambangjaya Utama ("MUTU") to PJK ("CSPA").

Berdasarkan CSPA tersebut, (i) Para Penjual bermaksud untuk menjual keseluruhan 2.263.030.000 lembar saham yang mewakili 100% kepemilikan tidak langsung Perusahaan di MUTU kepada PJK (Penjualan Saham) dan (ii) ICI bermaksud untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Jasa Pemasaran kepada PJK (Pengalihan Hak Pemasaran, bersama-sama dengan Penjualan Saham, Transaksi).

Nilai yang disepakati untuk Transaksi adalah sebesar jumlah nilai US\$ 218.000.000, dimana pada tanggal 2 Oktober 2023, IIR telah menerima uang muka pembayaran sebesar Rp 154.518.000.000 (setara dengan US\$ 10.000.000) dari PJK.

Kelompok aset dan liabilitas utama MUTU per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

With regards to the CSPA, (i) the Sellers wish to sell all of their 2,263,030,000 shares representing the Company's 100% indirect ownership in MUTU to PJK (Share Sale) and (ii) ICI wishes to assign all of its rights and obligations under the Marketing Services Agreement to PJK (Assignment of Marketing Rights, along with the Share Sale, Transaction).

Agreed consideration for the Transaction is in the total amount of US\$ 218,000,000, wherein on October 2, 2023, IIR received an advance payment of Rp 154,518,000,000 (equivalent to US\$ 10,000,000) from PJK.

Major classes of assets and liabilities of MUTU as of December 31, 2023 are as follows:

	Nilai/Amount US\$	
Kas dan setara kas	100.233.622	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	23.002.656	Other financial assets
Piutang usaha - bersih	12.665.030	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	9.569	Other accounts receivable
Persediaan	7.824.408	Inventories
Pajak dibayar dimuka*)	15.609.546	Prepaid taxes*)
Aset lancar lainnya	1.431.049	Other current assets
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	8.974.570	Exploration and evaluation assets - net
Properti pertambangan - bersih	13.475.360	Mining properties - net
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	1.096.078	Stripping activity assets
Aset tetap - bersih	35.254.156	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - bersih	378.801	Right-of-use-assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	38.354.366	Intangible assets - net
Uang jaminan	43.202	Refundable deposit
Total aset yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual	258.352.413	Total asset classified as held-for-sale
Utang usaha	(7.281.507)	Trade accounts payable
Utang lain-lain	(560.920)	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	(24.405.701)	Accrued expenses
Utang pajak	(6.828.889)	Taxes payable
Liabilitas lancar lainnya	(9.895)	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	(559.283)	Employee benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan	(6.101.474)	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	(1.238.708)	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Liabilitas tidak lancar lainnya	(378.800)	Other non-current liabilities
Total liabilitas yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual	(47.365.177)	Total liabilities classified as held-for-sale
Aset bersih grup yang dilepas	210.987.236	Net assets of disposal group

*) Saldo pajak dibayar dimuka termasuk pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar US\$ 2.323.817. Pada bulan Juni 2023, MUTU menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) untuk PBB tahun 2023 sebesar Rp 83.799.848.588, yang mana berbeda dengan perhitungan MUTU. MUTU telah melakukan pembayaran atas SPPT tersebut pada bulan November dan Desember 2023. MUTU tidak menyetujui SPPT dan mengajukan gugatan ke pengadilan pajak pada bulan Desember 2023 untuk nilai sebesar Rp 35.823.970.929 atau setara dengan US\$ 2.323.817. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses gugatan tersebut masih berjalan.

*) Prepaid taxes include land and building tax (PBB) amounted to US\$ 2,323,817. In June 2023, MUTU received a Notice of Tax Due (SPPT) for 2023 land and building tax amounting to Rp 83,799,848,588, which was different from the MUTU's calculation. MUTU has made payments for the SPPT in November and December 2023. MUTU did not agree to the SPPT and filed a appeal to the tax court in December 2023 for a value of Rp 35,823,970,929 or the equivalent of US\$ 2,323,817. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

Pada tanggal 26 Februari 2024, IIR, ICI dan PJK dan/atau afiliasinya telah menyelesaikan Penjualan Saham, sebagai kelanjutan dari terpenuhinya seluruh prasyarat pendahuluan dari CSPA, termasuk persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) untuk Penjualan Saham melalui surat ESDM tertanggal 15 Februari 2024. Jumlah nilai transaksi atas Penjualan Saham adalah US\$ 203.000.000.

Lebih lanjut, ICI dan PJK juga telah menyelesaikan pengalihan seluruh hak dan kewajiban ICI berdasarkan Perjanjian Jasa Pemasaran kepada PJK dengan nilai sebesar US\$ 15.000.000, efektif pada tanggal 4 Maret 2024.

Sebagaimana diatur di dalam CSPA, penyelesaian Penjualan Saham MUTU dan pengalihan Perjanjian Jasa Pemasaran oleh ICI kepada PJK juga tunduk pada penilaian pengurangan yang dilakukan oleh konsultan keuangan pihak ketiga yang ditunjuk secara bersama-sama oleh IIR dan PJK.

Setelah penilaian yang dilakukan oleh konsultan independen, PJK dan Penjual menandatangani perjanjian penyelesaian tertanggal 1 Juli 2024, dimana para pihak setuju bahwa jumlah klaim jaminan yang harus dibayar oleh Penjual kepada PJK sebesar Rp 40,9 miliar dan US\$ 7,0 juta. Klaim jaminan ini dibayarkan secara neto dengan lebih bayar pajak yang ditetapkan oleh kantor pajak atas kewajiban pajak MUTU untuk tahun pajak 2018 - 2021. Ketetapan pajak adalah sebesar Rp 214,8 juta untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan US\$77,6 ribu untuk lebih bayar pajak badan. Klaim jaminan ini telah dibayarkan oleh Penjual pada tanggal 11 Juli 2024.

Biaya terkait transaksi adalah sebesar US\$ 764.687 dan dibebankan langsung pada laba rugi saat terjadi.

Perhitungan kerugian Transaksi (Catatan 45) adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 US\$	
Aset bersih Grup yang dilepas pada tanggal 31 Desember 2023	210.987.236	Net assets of disposal Group as of December 31, 2023
Bagian laba bersih MUTU selama Januari - Februari 2024	1.527.849	Equity in net income of MUTU during January - February 2024
Aset bersih Grup yang dilepas pada tanggal pelepasan	212.515.085	Net assets of disposal Group as of disposal date
Harga pelepasan	218.000.000	Price consideration
Klaim jaminan - bersih	(9.387.913)	Warranty claim - net
Kerugian pelepasan	3.902.998	Loss on divestment

On February 26, 2024, IIR, ICI and PJK and/or its affiliates have completed the Share Sale, as a continuation of the completion of all the conditions precedent in the CSPA, including approval from Ministry of Mines and Energy of the Republic of Indonesia (ESDM) for Share Sale through its letter dated February 15, 2024. Total transaction amount for Share Sale is US\$ 203,000,000.

Further, ICI and PJK also have completed the transfer of all ICI's rights and obligations under the Marketing Service Agreement to PJK for a consideration of US\$ 15,000,000 effective on March 4, 2024.

As governed under the CSPA, the completion of the Shares Sale of MUTU and the transfer of Marketing Rights Agreement of ICI to PJK shall also be subject to further leakage assessment conducted by an independent third party financial consultant, which is jointly appointed by IIR and PJK.

Post assessment of the independent consultant, PJK and the Sellers signed a settlement agreement dated July 1, 2024, wherein the parties agreed on the amounts of warranty claim, that needs to be paid by the Sellers to PJK, amounted to Rp 40.9 billion and US\$ 7.0 million. Payment of such warranty claim was net off with tax overpayment assessed by tax office for MUTU's tax obligation for fiscal years 2018 - 2021. The tax assessments resulted in underpayment of withholding article 21 of Rp 214.8 million and overpayment of corporate income tax totaling to US\$77.6 thousand. The warranty claim was paid by the Sellers on July 11, 2024.

Cost related to the transaction amounted to US\$ 764,687 and was charged directly to profit and loss when incurred.

Calculation of loss on Transaction (Note 45) is as follows:

Perusahaan berkeyakinan bahwa Transaksi dilakukan sesuai dengan strategi bisnis diversifikasi Perusahaan serta untuk memastikan agar Perusahaan fokus pada pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Aset Tetap

Pada tanggal 17 April 2023, IMU dan PT AGPA Refinery Complex ("AGPA") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat (PPJB), dimana IMU bermaksud untuk menjual tanahnya seluas 292.193 meter persegi (Tidak diaudit) yang berlokasi di Kariangau Balikpapan, Kalimantan Timur, beserta segala sesuatu yang tumbuh dan tertanam di atasnya, dengan harga jual sebesar US\$ 26.534.045 (setara dengan Rp 397.771.874.920). PPJB mengatur pembayaran dalam 3 tahap, dimana masing-masing tahap akan diterima berdasarkan pemenuhan persyaratan dan kondisi, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam PPJB.

Pada tanggal 12 Juli 2023 dan 2 Oktober 2023, IMU menerima pembayaran tahap pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 132.485.682.841 (ekuivalen dengan US\$ 8.796.022) dan Rp 57.530.045.056 (ekuivalen dengan US\$ 3.705.400), belum termasuk pajak pertambahan nilai.

Setelah penerimaan pembayaran tersebut, IMU menandatangani akta perjanjian jual dan beli dengan AGP, dimana IMU telah efektif menjual tanah dan bangunan seluas 133.041 m³ (Tidak diaudit) pada tanggal 19 Oktober 2023. Keuntungan yang diakui atas transaksi ini adalah US\$ 9.230.947 pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa aset yang sudah termasuk dalam komitmen penjualan disajikan sebagai bagian aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dengan nilai tercatat sebesar US\$ 5.650.064.

Pada tanggal 20 September 2024 sesuai dengan Akta Jual Beli No. 1163/2024, 1164/2024, 1165/2024, 1166/2024 IMU melepas sisa tanah seluas 159.152 m³ (Tidak diaudit) sebesar US\$ 13.481.904 dan mengakui keuntungan atas pelepasan tanah tersebut senilai US\$ 7.831.840 (Catatan 45).

The Company believes that the Transaction is made in accordance with the Company's diversification strategy and to ensure that the Company focuses on the implementation of sustainability of the business activities of the Company.

Property, plant and equipment

On April 17, 2023, IMU and PT AGPA Refinery Complex ("AGPA") entered into Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA), wherein IMU intends to sell its land measuring 292,193 square meters (Unaudited) located in Kariangau Balikpapan, East Kalimantan, including all fixtures attached and affixed to the land, at a selling price of US\$ 26,534,045 (equivalent to Rp 397,771,874,920). The CSPA defines 3 stages of payments, wherein each stage will be received, depending on the fulfilment of certain terms and conditions as further detailed in the CSPA.

On July 12, 2023 and October 2, 2023, IMU received the first and second stage of payments amounting to Rp 132,485,682,841 (equivalent to US\$ 8,796,022) and Rp 57,530,045,056 (equivalent to US\$ 3,705,400), respectively, excluding value added tax.

Following receipts of such payments, IMU entered into deed sale and purchase agreement with AGP, wherein IMU effectively sold 133,041 m³ (Unaudited) land along with the building on October 19, 2023. Gain recognized from the transaction was US\$ 9,230,947 in 2023.

As of December 31, 2023, the remaining asset committed for sale was presented as part of non-current asset held for sale with carrying amount of US\$ 5,650,064.

On September 20, 2024 in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 1163/2024, 1164/2024, 1165/2024, 1166/2024 IMU issued the remaining land area of 159,152 m³ (Unaudited) for US\$ 13,481,904 and recognized gain on disposal of land of US\$ 7,831,840 (Note 45).

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

15. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Nama entitas/ Name of entity	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Company and its subsidiaries		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
			%	%	US\$	US\$
<i>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates:</i>						
PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/Coal-fired power plant	Cirebon - Jawa Barat/ Cirebon - West Java	6,25%	6,25%	164.703.711	148.513.424
PT Cirebon Electric Power (CEP)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap/Coal-fired power plant	Cirebon - Jawa Barat/ Cirebon - West Java	20%	20%	77.939.691	75.727.509
PT Sea Bridge Shipping (SBS)	Pengangkutan barang domestik/Domestic goods shipment	Jakarta/Jakarta	46%	46%	18.164.424	19.816.690
PT Natura Aromatik Nusantara (NAN)	Industri minyak atsiri/ Essential oil industry	Solo - Jawa Tengah/ Solo - Central Java	-	46%	-	11.738.247
PT Mitra Samudra Indonesia (MSI)	Perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi serta Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ Wholesale and retail trading, information and communication as well as professional, scientific and technical activities	Jakarta/ Jakarta	30,1%	30,1%	2.006.346	1.814.028
PT Narada Sahara Kencana (ADX)	Layanan digital dan periklanan Digital services and advertising	Jakarta/ Jakarta	22,5%	22,5%	83.825	1.119.517
PT Cirebon Power Services (CPS)	Pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas dan alat-alat listrik/ Operation and maintenance of facilities and power tools	Cirebon - Jawa Barat/ Cirebon - West Java	20%	20%	287.651	327.718
PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)	Pengangkutan dan pergudangan/ Transportation and warehousing	Jakarta/Jakarta	29%	29%	-	-
PT Intan Resources Indonesia (IRI)	Perdagangan batubara dan konsultasi pertambangan/ Coal trading and mining consulting	Jakarta/ Jakarta	-	43,3%	-	-
Jumlah/Total					263.185.648	259.057.133
<i>Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture:</i>						
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS)	Pembangkit Listrik Tenaga Surya/ Solar panel power plant	Jakarta/Jakarta	51%	51%	4.787.293	5.524.125
Jumlah/Total					267.972.941	264.581.258

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Nilai tercatat awal tahun	259.057.133	241.629.064	Carrying amount at beginning of year
Penambahan	-	11.689.347	Additions
Perubahan investasi tambahan kepemilikan di CTA (Catatan 1d)	-	(4.131.578)	Changes of investment due to additional ownership in CTA (Note 1d)
Perubahan investasi tambahan kepemilikan di NAN (Catatan 1)	(11.880.835)	-	Changes of investment due to additional ownership in NAN (Note 1)
Penurunan nilai investasi (Catatan 45)	(1.060.632)	-	Impairment of investment (Note 45)
Bagian laba entitas asosiasi	17.096.853	22.876.701	Equity in net profit of associates
Dividen	(5.657.500)	(11.520.000)	Dividends
Bagian penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (cadangan lindung nilai)	5.285.685	(1.706.007)	Unrealized gain (loss) on derivative financial instrument (hedging reserve)
Selisih kurs	344.944	219.606	Translation adjustment
Nilai tercatat akhir tahun	263.185.648	259.057.133	Carrying amount at end of year

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates is set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023				
	CEPR US\$	CEP US\$	SBS US\$	CEPR US\$	CEP US\$	SBS US\$	NAN US\$	
Aset lancar	307.970.907	113.369.270	15.423.621	265.113.892	120.524.282	19.848.689	11.201.359	Current assets
Aset tidak lancar	2.298.826.390	391.720.298	26.323.323	2.350.473.602	395.502.710	27.401.431	6.405.981	Non-current assets
Liabilitas lancar	107.618.810	57.289.503	1.641.234	90.235.730	32.550.045	3.214.866	1.187.607	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	1.840.363.645	58.101.608	617.832	1.931.298.070	104.839.402	955.485	1.664.176	Non-current liabilities
	2024			2023				
	CEPR US\$	CEP US\$	SBS US\$	CEPR US\$	CEP US\$	SBS US\$	NAN US\$	
Pendapatan	398.348.922	206.044.789	27.837.121	333.080.201	203.042.695	30.133.929	19.471.158	Revenue
Laba sebelum pajak	54.686.627	15.813.742	10.728.459	68.812.081	27.155.111	14.882.876	294.082	Profit before tax
Laba tahun berjalan	42.376.426	11.318.128	8.404.956	53.329.363	20.896.960	11.731.539	294.082	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif selama tahun berjalan	63.519.164	11.318.128	8.401.795	46.505.336	20.896.960	11.731.539	294.082	Total comprehensive income for the year
Dividen yang diumumkan selama tahun berjalan			12.000.000	-	30.000.000	12.000.000	-	Dividends declared during the year

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat investasi pada CEP, SBS, CEPR, dan NAN diukur menggunakan metode ekuitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in CEP, SBS, CEPR and NAN measured using the equity method recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023				
	CEPR US\$	CEP US\$	SBS US\$	CEPR US\$	CEP US\$	SBS US\$	NAN US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	658.814.842	389.698.457	39.487.878	594.053.694	378.637.545	43.079.769	14.755.557	Net assets of the associate
Persentase bagian kepemilikan Grup	25%	20%	46%	25%	20%	46%	46%	Percentage of the Group ownership interest
Kelebihan biaya perolehan investasi terhadap bagian IMP atas nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas teridentifikasi NAN pada tanggal perolehan	-	-	-	-	-	-	4.950.691	Excess of the cost of acquisition over IMP's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of NAN at acquisition date
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup yang merepresentasikan nilai tercatat bagian Grup	164.703.711	77.939.691	18.164.424	148.513.424	75.727.509	19.816.694	11.738.247	Equity attributable to the Group representing carrying amount of the Group's interest

Jumlah gabungan informasi entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually material:

	2024 US\$	2023 US\$	
Bagian Grup dari laba (rugi) bersih entitas asosiasi	234.790	(166.818)	Group's share in profit (loss) of associates
Bagian Grup dari penghasilan komprehensif entitas asosiasi	344.944	3.819	Group's share in other comprehensive income of associates
Bagian Grup dari jumlah penghasilan komprehensif entitas asosiasi	579.734	(162.999)	Group's share in total comprehensive income of associates
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Nilai tercatat gabungan atas kepentingan Grup dalam entitas asosiasi ini	2.377.822	3.261.263	Aggregate carrying amount of Group's interest in these associates

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup yang secara individual tidak material ditetapkan di bawah ini yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group associates that are not individually material is set out below prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Aset lancar	7.857.561	6.499.059	Current assets
Aset tidak lancar	120.768.909	131.259.396	Non-current assets
Liabilitas lancar	4.174.415	3.176.285	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	160.853.510	154.243.988	Non-current liabilities
	2024 US\$	2023 US\$	
Pendapatan	18.826.912	13.674.547	Revenue
Rugi sebelum pajak	(12.880.245)	(10.552.295)	Loss before tax
Rugi tahun berjalan	(13.047.625)	(10.721.759)	Loss for the year
Jumlah kerugian komprehensif selama tahun berjalan	(11.797.536)	(10.122.493)	Total comprehensive loss for the year
Dividen yang diumumkan asosiasi yang secara individual tidak signifikan selama tahun berjalan	687.500	-	Dividends declared by associates that are not individually material during the year

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR didirikan untuk rencana pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Cirebon berkapasitas 1 x 1000 MW yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat ("Proyek") dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 19 Mei 2023.

Pada tanggal 21 Oktober 2015, dengan masuknya para sponsor lainnya ke dalam CEPR, yaitu Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. dan Chubu Electric Power Co. Ltd., maka kepemilikan PEC di CEPR telah terdilusi menjadi 25%. Pada tanggal 1 Agustus 2016, kepemilikan Grup di CEPR terdilusi dari 25% menjadi 6,25%.

PEC memberikan ekuitas tambahan kepada CEPR sebesar US\$ 48.770.000 pada tanggal 11 Januari 2022. Dana untuk tambahan ekuitas ini diperoleh PEC dari kontribusi modal PEI dan IMECO, proporsional dengan kepemilikan saham PEI dan IMECO masing-masing di PEC.

Kontribusi yang diberikan oleh PEC dilakukan proporsional dengan jumlah kepemilikannya di CEPR, sehingga kepemilikannya di CEPR tetap sebesar 6,25%.

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CEPR melalui PEC dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi (Catatan 54).

PT Cirebon Electric Power

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CEP melalui IPI dan III dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi (Catatan 54).

PT Cirebon Energi Prasarana

CEPR was established in line with the Coal-fired Power Plant development project at the capacity of 1 x 1000 MW located at Cirebon, West Java ("Project") and started commercial operation since May 19, 2023.

On October 21, 2015, following the participation of other sponsors in CEPR, namely Marubeni Corporation, Samtan Co. Ltd., Korea Midland Power Co. Ltd. and Chubu Electric Power Co. Ltd., PEC's ownership in CEPR has been diluted to 25%. On August 1, 2016, the Group effective interest in CEPR was further diluted from 25% to 6.25%.

PEC injected additional equity to CEPR at the amount of US\$ 48,770,000 on January 11, 2022. For the purpose of funding such equity contribution, PEC obtained additional capital contribution from PEI and IMECO, proportionate with PEI and IMECO's ownership in PEC.

Contribution provided by PEC was made proportionate to its ownership in CEPR, hence its ownership in CEPR remains at 6.25%.

The Company's indirect ownership in CEPR through PEC was used as collateral to a related party's loan facility (Note 54).

PT Cirebon Electric Power

The Company's indirect ownership in CEP through IPI and III was used as collateral to a related party's loan facility (Note 54).

Berdasarkan rapat Direksi CEP tanggal 25 September 2023, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen interim sebesar US\$ 2.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US\$ 100.000 dan US\$ 300.000. Dividen telah diterima pada bulan September 2023.

Berdasarkan rapat Direksi CEP tanggal 8 Maret 2023, CEP memutuskan dan mengumumkan pembagian dividen sebesar US\$ 28.000.000. Bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US\$ 1.400.000 dan US\$ 4.200.000.

PT Sea Bridge Shipping

Pada bulan Oktober 2008, TPEC mendirikan SBS, perusahaan yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik. TPEC mempunyai kepemilikan sebesar 46%. SBS berdomisili di Kalimantan Timur dan memulai operasi komersial pada tahun 2008.

Berdasarkan keputusan edaran rapat pemegang saham tahunan SBS tertanggal 19 Juni 2024, disetujui bahwa SBS akan membagikan dividen sebesar US\$ 12.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2024. Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US\$ 5.520.000 dan telah diterima seluruhnya pada tahun 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan SBS tertanggal 13 April 2023, pemegang saham menyetujui antara lain pembagian dividen sebesar US\$ 12.000.000 atas kinerja tahun 2022, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- US\$ 5.000.000 pada bulan April 2023
- US\$ 7.000.000 pada bulan Oktober 2023

Bagian TPEC atas dividen ini sebesar US\$ 5.520.000.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Berdasarkan akta Perjanjian Pengambil Bagian Saham No. 22 tanggal 16 Desember 2021 dari Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU telah mengambil kepemilikan 55 lembar saham milik PT Mitra Samudra Indonesia (mewakili 30,1%) dengan nilai Rp 33.500.000.000 (setara dengan US\$ 2.334.332).

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

Pada tanggal 1 Maret 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), selaku salah satu entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan penyertaan dalam PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang layanan digital dan periklanan, melalui beberapa mekanisme transaksi sebagai berikut:

Based on Directors meeting of CEP on September 25, 2023, CEP resolved and declared interim dividend at the amount of US\$ 2,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US\$ 100,000 and US\$ 300,000, respectively. Such dividend has been received in September 2023.

Based on Directors meeting of CEP on March 8, 2023, CEP resolved and declared dividend at the amount of US\$ 28,000,000. III and IPI's portion of such dividend are US\$ 1,400,000 and US\$ 4,200,000, respectively.

PT Sea Bridge Shipping

In October 2008, TPEC established SBS, a company engaged in domestic goods shipment. TPEC has 46% ownership interest. SBS is domiciled in East Kalimantan and started its commercial operations in 2008.

Based on circular resolution of annual general meeting of shareholders of SBS dated June 19, 2024, it is approved that SBS will distribute dividend at the amount of US\$ 12,000,000, which will be paid at the latest December 31, 2024. TPEC's portion of such dividend was US\$ 5,520,000 and was fully received in year 2024.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of SBS on April 13, 2023, the shareholders approved among other things payment of dividend at the amount of US\$ 12,000,000 from its year 2022 results, with the following payment schedules:

- US\$ 5,000,000 in April 2023
- US\$ 7,000,000 in October 2023

TPEC's portion of such dividend was US\$ 5,520,000.

PT Mitra Samudra Indonesia ("MSI")

Based on the Deed of Share Subscription Agreement No. 22 dated December 16, 2021 from Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., IMU has acquired 55 shares owned by PT Mitra Samudra Indonesia (representing 30.1%) amounting to Rp 33,500,000,000 (equivalent to US\$ 2,334,332).

PT Narada Sahara Kencana ("ADX")

On March 1, 2022, Indika Ventures Pte. Ltd. ("IDV"), a subsidiary of the Company, has made investment in PT Narada Sahara Kencana ("ADX"), a limited company involved in digital and advertisement services, through the following mechanisms:

- i. Konversi atas surat utang milik IDV berdasarkan Perjanjian Penyertaan Surat Utang Wajib Konversi tertanggal 24 April 2020 sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan US\$ 560.656) menjadi 12,5% saham di ADX, dan
- ii. Penyertaan atas saham baru yang diterbitkan oleh ADX sebesar Rp 7.500.000.000 (setara dengan US\$ 523.922) yang setara dengan 10% saham di ADX.

Setelah penyelesaian kedua transaksi diatas, IDV memiliki 22,5% saham di ADX.

Pada tahun 2024, manajemen IDV melakukan reviu atas investasinya di ADX dan memutuskan untuk melakukan penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 1.060.632.

PT Cirebon Power Services

Kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada CPS dijadikan sebagai jaminan terkait dengan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

Berdasarkan keputusan edaran rapat pemegang saham tahunan CPS tertanggal 4 Juni 2024, disetujui bahwa CPS akan membagikan dividen sebesar Rp 11.000.000.000 (setara dengan US\$ 687.500), dimana bagian III dan IPI atas dividen tersebut masing-masing sebesar US\$ 34.375 (setara dengan Rp 550.000.000) dan US\$ 103.125 (setara dengan Rp 1.650.000.000).

PT Natura Aromatik Nusantara

Pada tanggal 19 Januari 2023, PT Indika Multi Properti ("IMP"), sebagai salah satu entitas anak Perusahaan, telah melaksanakan penyertaan saham dalam PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri minyak atsiri ("Penyertaan Saham"). Penyertaan Saham dilakukan oleh IMP dalam bentuk pengambilan saham-saham baru yang diterbitkan oleh NAN dan pembelian saham dari pemegang saham saat ini, dengan jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar Rp 179.618.500.580 atau setara dengan US\$ 11.689.347. Setelah Penyertaan Saham berlaku efektif, maka IMP akan memiliki 46% saham di NAN.

Penyertaan Saham ini telah dinyatakan dalam Akta Notarial No. 30 tertanggal 19 Januari 2023, yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0004013.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 20 Januari 2023 dan pemberitahuan kepada Menkumham telah diterima berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0010795 dan No. AHU-AH.01.09-0027597 tertanggal 20 Januari 2023.

- i. Conversion of convertible loan owned by IDV based on Mandatory Convertible Loan Agreement dated April 24, 2020 of Rp 8,000,000,000 (equivalent to US\$ 560,656) for 12.5% share ownership in ADX, and
- ii. Investment in new shares issued by ADX of Rp 7,500,000,000 (equivalent to US\$ 523,922) or equivalent to 10% share ownership in ADX.

After the above mentioned two transactions, IDV owns 22.5% share ownership in ADX.

In 2024, management of IDV made a review of its investment in ADX and decided to provide provision for impairment of US\$ 1,060,632.

PT Cirebon Power Services

The Company's indirect ownership in CPS was used as collateral to a related party's loan facility.

Based on circular resolution of annual general meeting of shareholders of CPS dated June 4, 2024, it is approved that CPS will distribute dividend at the amount of Rp 11,000,000,000 (equivalent to US\$ 687,500), wherein III's and IPI's portion on such dividend was US\$ 34,375 (equivalent to Rp 550,000,000) and US\$ 103,125 (equivalent to Rp 1,650,000,000), respectively.

PT Natura Aromatik Nusantara

On January 19, 2023, PT Indika Multi Properti ("IMP"), as one of the Company's subsidiary, has participated into PT Natura Aromatik Nusantara ("NAN"), a limited liability company engaged in the essential oil industry ("Share Participation"). The Share Participation by IMP is conducted by way of subscription of new shares issued by NAN and shares purchase from the existing shareholders, with a total transaction value of Rp 179,618,500,580 or equivalent to US\$ 11,689,347. Upon effectiveness of the Share Participation, IMP owns 46% shares in NAN.

This Share Participation is stated in Notarial Deed No. 30 dated January 19, 2023, made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi. Such deed has also obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") through Decree No. AHU-0004013.AH.01.02.Tahun 2023 dated January 20, 2023 and its notification has been received by MOLHR based on Decree No. AHU-AH.01.03-0010795 and No. AHU-AH.01.09-0027597 dated January 20, 2023.

Penyertaan Saham ini merupakan langkah strategis Grup untuk melakukan ekspansi usaha ke industri minyak atsiri di Indonesia.

This Share Participation is made as a strategic step of the Group to expand its business activities to essential oil industry, in Indonesia.

Pada tanggal Penyertaan Saham, nilai wajar aset bersih teridentifikasi NAN terdiri dari:

As of Share Participation date, fair value of NAN's identifiable net assets consisted of:

	<u>Jumlah / Total</u> US\$	
Nilai wajar bersih aset yang diakuisisi:		Fair value of the net assets acquired:
Kas dan bank	25.588	Cash and bank
Piutang usaha ke pihak ketiga	2.193.826	Trade receivable third parties
Persediaan	4.771.085	Inventories
Aset lancar lainnya	971.785	Other current assets
Aset tetap	7.214.966	Property, plant, and equipment
Aset tidak berwujud teridentifikasi	4.523.750	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	1.809.132	Other non-current assets
Utang bank	(2.618.782)	Bank loan
Utang usaha	(2.262.099)	Trade payable
Liabilitas lainnya	(569.776)	Other liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(1.410.222)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset bersih	14.649.253	Total net assets
Persentase bagian kepemilikan IMP	46%	Percentage of IMP's ownership interest
Kepemilikan IMP pada NAN	6.738.656	IMP's ownership interest in NAN
Goodwill	4.950.691	Goodwill
Nilai tercatat investasi IMP pada NAN	11.689.347	Carrying amount of the IMP's interest in NAN

Nilai wajar aset bersih teridentifikasi NAN ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independent.

The fair value of NAN's identifiable net assets was determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser.

Pada tanggal 27 Maret 2024, IMP dan Laras telah melaksanakan pengambilalihan saham tambahan di NAN dari para pemegang saham awal, Novotel International Care Extracts Limited, PT Esensi Natura Nusantara, Modiwati Karunia Mulia, Yohannes Setyawan, dan Mafruhin Joko Nugroho ("Pengambilalihan Saham Tambahan").

On March 27, 2024, IMP and Laras have conducted additional shares acquisition in NAN from the original shareholders, Novotel International Care Extracts Limited, PT Esensi Natura Nusantara, Modiwati Karunia Mulia, Yohannes Setyawan, and Mafruhin Joko Nugroho ("Additional Shares Acquisition").

Setelah Pengambilalihan Saham Tambahan berlaku efektif, maka IMP akan memiliki 99,353% saham di NAN dan Laras akan memiliki 0,647% saham di NAN, sehingga laporan keuangan NAN terkonsolidasi pada Perusahaan sejak saat itu (Catatan 1).

Upon effectiveness of the Additional Shares Acquisition, IMP owns 99.353% shares in NAN and Laras owns 0.647% shares in NAN, hence financial statements of NAN is consolidated to the Company since then (Note 1).

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI)

Pada tanggal 31 Desember 2024, bagian IPA atas kerugian komprehensif lain PPI melebihi kepentingannya di PPI sebesar US\$ 195.016, sehingga menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Sebagai akibatnya, Perusahaan tidak mengakui bagian IPA atas rugi komprehensif PPI sebesar US\$ 3.870.490 (2023: US\$ 3.911.966).

Pada tanggal 31 Desember 2024, bagian IPA atas kerugian komprehensif lain PPI melebihi kepentingannya di PPI sebesar US\$ 195,016, sehingga menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Sebagai akibatnya, Perusahaan tidak mengakui bagian IPA atas rugi komprehensif PPI sebesar US\$ 3,870,490 (2023: US\$ 3,911,966).

PT Intan Resources Indonesia

IIC memiliki 866 saham, yang merupakan 43,3% kepemilikan pada IRI, suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan batubara dan konsultasi pertambangan. IRI berdomisili di Jakarta.

Nilai tercatat investasi pada IRI adalah nihil pada 31 Desember 2023.

IRI telah dilikuidasi pada tanggal 23 Juli 2024 berdasarkan Akta No. 74 tanggal 21 Juni 2024 dari Ungke Mulawanti, S.H. M.Kn., notaris di Bekasi dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-00476 tanggal 23 Juli 2024.

IIC sebagai pemegang saham atas 43,3% kepemilikan di IRI menerima distribusi kas akhir sebesar US\$48.147 terkait dengan likuidasi ini.

Investasi pada ventura bersama

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

Pada bulan Maret 2021, ITB bersama dengan Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("FPES") mendirikan perusahaan dengan nama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS").

Modal dasar dan ditempatkan EMITS masing-masing sebesar Rp 111.912.000.000 (setara dengan US\$ 7.822.182) dan Rp 27.978.000.000 (setara dengan US\$ 1.955.546), dimana dari modal ditempatkan tersebut, saham ITB sebesar Rp 14.269.000.000 (atau setara dengan 51,001%), sedangkan sisanya dimiliki oleh FPES.

Maksud, tujuan dan kegiatan usaha EMITS adalah: (1) menyediakan jasa konsultasi terkait instalasi proyek tenaga surya; (2) menyediakan konstruksi bangunan proyek tenaga surya; (3) operasi dan pemeliharaan instalasi listrik; (4) penyewaan pembangkit listrik atau instalasi listrik tenaga surya; dan (5) kegiatan IPP pembangkit listrik tenaga surya.

Sebelum Oktober 2023, berdasarkan kesepakatan antara pemegang saham EMITS, ITB selaku pemegang saham mayoritas EMITS memiliki hak untuk mengarahkan keputusan operasional yang akan diambil oleh EMITS. Saat ini EMITS bermaksud untuk mengembangkan Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Utilitas. Mengingat bahwa Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya Utilitas memerlukan komitmen keikutsertaan dari Para Pemegang Saham, keikutsertaan EMITS pada Proyek-proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya memerlukan suatu keputusan yang harus disepakati bersama oleh Para Pemegang Saham untuk memastikan komitmen EMITS pada proyek-proyek terkait dan kesepakatan keputusan bersama ini efektif sejak tanggal 1 Oktober 2023.

PT Intan Resources Indonesia

IIC owns 866 shares, which represents 43.3% of ownership interest in IRI, a company engaged in coal trading and mining consultancy. IRI is domiciled in Jakarta.

The carrying amount of investment in IRI is nil as of December 31, 2023.

IRI was liquidated on July 23, 2024, based on Deed No 74 dated June 21, 2024, of Ungke Mulawanti, S.H. M.Kn., a notary in Bekasi and approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-00476 dated July 23, 2024.

IIC, as the 43.3% shareholder of IRI, received final cash distribution of US\$48,147 from such liquidation.

Investment in joint venture

PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

In March 2021, ITB together with Fourth Partner Energy Singapore Pte. Ltd. ("FPES") established PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya ("EMITS").

Authorized and subscribed capital of EMITS is Rp 111,912,000,000 (equivalent to US\$ 7,822,182) and Rp 27,978,000,000 (equivalent to US\$ 1,955,546), respectively, wherein from the total subscribed capital, ITB's portion of shares is Rp 14,269,000,000 or equivalent to 51.001%, while the remaining belongs to FPES.

EMITS is involved in the following business industry: (1) providing consultation services related to solar power installation project; (2) providing building construction for solar power project; (3) operation and maintenance of electricity installation; (4) lease of solar power plant or electricity installation; and (5) activities related to IPP solar power plant.

Prior to October 2023, based on the agreement between the shareholders of EMITS, ITB as a majority shareholders of EMITS shall have the right to directing the operational decisions that will be made by EMITS. Currently, EMITS intends to develop its Utility Solar Power Project. Considering that the Utility Solar Power Project requires commitment of the Shareholders to undertake each of their participation, the participation of EMITS into Utility Solar Power Project requires joint decision of the Shareholders to ensure their participation into the relevant project(s) and such joint decision agreement takes effect since October 1, 2023.

Terhitung sejak Oktober 2023, EMITS merupakan entitas asosiasi Perusahaan sehingga bagian Perusahaan atas aset bersih EMITS sejak saat itu disajikan sebagai bagian dari catatan ini, sedangkan akun bagian laba entitas asosiasi dari EMITS hanya diperhitungkan untuk periode sejak tanggal 1 Oktober 2023.

Effective from October 2023, EMITS became the associate of the Company, hence the Company's portion of EMITS' net assets since then was presented in this note, while equity in net profit of associates from EMITS was only accounted from the period after October 1, 2023.

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	US\$	
Nilai tercatat awal tahun	5.524.125	Carrying amount at beginning of year
Penambahan	1.274.554	Additions
Bagian rugi entitas asosiasi	(1.640.199)	Equity in net loss of associates
Bagian penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi:		Share in other comprehensive income of associates:
Selisih kurs	(371.187)	Translation adjustment
Nilai tercatat akhir tahun	4.787.293	Carrying amount at end of year

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint venture's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Aset lancar	9.142.971	14.784.494	Current assets
Aset tidak lancar	16.023.882	10.356.663	Non-current assets
Liabilitas lancar	7.514.199	2.997.401	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	8.265.805	11.312.138	Non-current liabilities
	2024	2023	
	US\$	US\$	
Pendapatan	656.410	3.011.387	Revenue
Rugi sebelum pajak	(3.317.624)	(3.807.875)	Loss before tax
Rugi periode berjalan	(3.216.076)	(3.424.303)	Loss for the period
Jumlah kerugian komprehensif selama periode berjalan	(3.943.894)	(4.003.590)	Total comprehensive loss for the period

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat kepemilikan dalam ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint venture recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Aset bersih dari ventura bersama	9.386.849	10.831.618	Net assets of the joint venture
Proporsi kepemilikan Grup pada ventura bersama	51,0%	51,0%	Proportion of the Group's ownership interest in the joint venture
Jumlah tercatat kepemilikan Grup pada ventura bersama	4.787.293	5.524.125	Carrying amount of the Group's interest in the joint venture

16. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
Perusahaan	8.217.287	-
Entitas anak		
TPEC	11.980.350	21.958.149
Kalista Grup (Catatan 47)	3.017.271	-
TPE	855.740	1.568.439
IMU Grup (IMU, KGTE, ILSS, IMN dan ISB) (Catatan 47)	553.110	-
XTI (Catatan 47)	137.314	-
REN (Catatan 47)	35.479	-
Jumlah	24.796.551	23.526.588

TPEC dan TPE

TPEC dan TPE mencatat klaim pengembalian pajak CSTS JO sebesar masing-masing 28% dan 2% dari nilai klaim sesuai porsi partisipasinya.

Pada tanggal laporan, CSTS JO mempunyai proses pajak yang masih belum selesai untuk tahun pajak sebagai berikut:

16. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
The Company	-		
Subsidiaries			
TPEC	21.958.149		
Kalista Group (Note 47)	-		
TPE	1.568.439		
IMU Group (IMU, KGTE, ILSS, IMN and ISB) (Note 47)	-		
XTI (Note 47)	-		
REN (Note 47)	-		
Total	23.526.588		

TPEC and TPE

TPEC and TPE recorded CSTS JO's claims for tax refund at 28% and 2%, respectively, of total claims according to their participating portion.

As of reporting date, the CSTS JO has outstanding tax claims being process for the following fiscal years:

Jenis surat pajak/ Type of tax letter	Masa pajak/ Tax period	Jumlah yang diklaim/ Total claimed		Bagian TPEC/ TPEC's portion		Bagian TPE/ TPE's portion		Status terakhir/ Current status
		31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
STP	April - Mei/ April - May/ 2019	-	141.038	-	39.491	-	2.821	Mengajukan banding ke Mahkamah Agung pada bulan Juni 2023 atas sisa klaim pengembalian pajak. Pengajuan banding ditolak pada tahun 2024/ Filled an appeal to Supreme Court in June 2023 for the remaining tax claim. Judicial review rejected in 2024.
STP	Januari - April/ January - April/ 2020	-	4.532.058	-	1.268.976	-	90.641	Pengembalian pajak telah diterima penuh pada tahun 2024/Tax refund fully received in 2024
STP	Juni/ June 2020	664.786	698.208	186.140	195.498	13.296	13.964	Pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak pada bulan Maret 2024/ Submission of cancellation Notice of Tax Assessment in March 2024.
STP	Juni - Oktober/ June - October 2020	-	17.252.051	-	4.830.574	-	345.041	Pengembalian pajak telah diterima penuh pada bulan April 2024/ Tax refund fully received in April 2024.
STP	Juli - Oktober/ July - October 2020	915.666	961.702	256.386	269.277	18.313	19.234	Pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak pada bulan Maret 2024/ Submission of cancellation Notice of Tax Assessment in March 2024.
STP	Juli - Desember/ July - December 2021	105.790	111.109	29.621	31.111	2.116	2.222	Pengajuan keberatan atas denda pajak akan dilakukan setelah keputusan final di persidangan/ Submission of objection to the tax penalty claim would be claimed after final court decision.
STP	Januari - Desember/ January - December 2022	179.686	188.720	50.312	52.842	3.594	3.774	Pengajuan keberatan atas denda pajak akan dilakukan setelah keputusan final di persidangan/ Submission of objection to the tax penalty claim would be claimed after final court decision.
STP	Januari - Agustus/ January - August 2023	-	44.873.466	-	12.564.570	-	897.469	Pengembalian pajak telah diterima penuh pada tahun 2024/ Tax refund fully received in 2024.
STP	September - Oktober/ September - October/ 2023	9.201.019	9.663.607	2.576.285	2.705.810	184.020	193.273	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan Desember 2023/ Submitted request to claim VAT refund in December 2023.
STP	Januari - Oktober/ November - December/ 2023	8.581.102	-	2.402.709	-	171.622	-	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan Maret 2024/ Submitted request to claim VAT refund in March 2024.
STP	Januari - Oktober/ January - October 2024	23.138.920	-	6.478.897	-	462.779	-	Mengajukan permohonan klaim restitusi PPN pada bulan April 2024/ Submitted request to claim VAT refund in April 2024.
Jumlah				11.980.350	21.958.149	855.740	1.568.439	Total

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance US\$	Penambahan/ Addition US\$	Pengurangan/ Deduction US\$	Pelepasan entitas anak (Catatan 1d)/ Disposal of Subsidiaries (Note 1d) US\$	Saldo akhir/ Ending balance US\$	
NUS	102.123.524	12.815.669	-	-	114.939.193	NUS
IIR	17.012.796	-	(17.012.796)	-	-	IIR
MEA	4.325.999	-	-	(4.325.999)	-	MEA
Jumlah	123.462.319	12.815.669	(17.012.796)	(4.325.999)	114.939.193	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)	-	17.012.796	4.325.999	-	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	102.123.524				114.939.193	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance US\$	Penambahan/ Addition US\$	Pengurangan/ Deduction US\$	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 14)/ Transfer to non current assets held for sale (Note 14) US\$	Saldo akhir/ Ending balance US\$	
NUS	98.350.757	3.772.767	-	-	102.123.524	NUS
IIR	17.012.796	-	-	-	17.012.796	IIR
KJA	420.732	-	(420.732)	-	-	KJA
MEA	4.325.999	-	-	-	4.325.999	MEA
MUTU	5.940.222	3.034.348	-	(8.974.570)	-	MUTU
Jumlah	126.050.506	6.807.115	(420.732)	(8.974.570)	123.462.319	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.338.795)				(21.338.795)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat	104.711.711				102.123.524	Net carrying amount

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset eksplorasi dan evaluasi sejumlah US\$ 3.102.044 (2023: US\$ 3.314.615) dengan tingkat kapitalisasi tahunan sebesar 10,66%.

Borrowing costs capitalized to exploration and evaluation assets amounted US\$ 3,102,044 (2023: US\$ 3,314,615) with annual capitalized rate at 10.66%.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di proyek Baliem tidak dapat memberikan hasil yang menguntungkan, maka pada bulan Desember 2015 manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut sebesar US\$ 17.012.796. Pada tahun 2024, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan penghapusan atas aset tersebut.

In view that its coal assets in Baliem project are not economically viable, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets amounting to US\$ 17,012,796 in December 2015. In 2024, management of IIR has decided to write-off those assets.

Sejak ditandatanganinya PPJB terkait dengan penjualan saham IIR di MEA (Catatan 1d), seluruh aset sehubungan dengan MEA direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar tersedia untuk dijual.

Since the signing of CSPA related to sale of IIR's shares in MEA (Note 1d), all assets related to MEA was reclassified and presented as part of non-current assets held for sale.

18. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini merupakan biaya yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi terkait *area of interest*, evaluasi kelayakan teknis dan kelangsungan usaha komersial yang dibuktikan, dan biaya selanjutnya untuk menyiapkan tambang sampai ke tahap produksi.

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan	28.916.004	584.288	29.500.292	Cost
Akumulasi amortisasi	(23.208.373)	(97.153)	(23.305.526)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	<u>5.707.631</u>		<u>6.194.766</u>	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Reklasifikasi (Catatan 22)/ Reclassification (Note 22) US\$	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 14)/ Transfer to non current assets held for sale (Note 14) US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Biaya perolehan	82.033.698	855.809	(8.905.335)	(45.068.168)	28.916.004	Cost
Akumulasi amortisasi	(41.195.825)	(2.683.303)	12.161	20.658.594	(23.208.373)	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.934.214)	-	-	10.934.214	-	Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	<u>29.903.659</u>				<u>5.707.631</u>	Net carrying amount

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 41).

Amortization expenses were charged to cost of contracts and goods sold (Note 41).

19. KERJASAMA OPERASI

Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering

Pada tanggal 27 Oktober 2014, TPEC dan TPE melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia dan PT Suluh Ardhi Engineering yang dikenal dengan nama CSTS Joint Operation ("CSTS JO") dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian dari TPE dan TPEC dalam kerjasama ini secara keseluruhan adalah 30% yang mana secara internal, TPE dan TPEC sepakat untuk membagi 25,5%:4,5% untuk proyek *Front End Engineering Design* (FEED) dan 2%:28% untuk proyek *Engineering, Procurement and Construction* (EPC).

Pada tanggal 12 Februari 2025, TPE dan TPEC menandatangani Amandemen No. 4 untuk perjanjian pengoperasian bersama yang tidak terinkorporasi oleh dan antara PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Berdasarkan amandemen ini, disepakati perubahan persentase kepentingan partisipasi untuk TPEC menjadi 30% dari sebelumnya 28% dan untuk TPE menjadi 0% dari sebelumnya 2%.

19. JOINT OPERATIONS

Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering

On October 27, 2014, TPEC and TPE entered into an unincorporated joint operation agreement with Chiyoda Corporation, PT Chiyoda International Indonesia, PT Saipem Indonesia and PT Suluh Ardhi Engineering known as the CSTS Joint Operation ("CSTS JO") in which joint control is exercised.

TPE and TPEC's portion in CSTS JO altogether is 30%, while internally they agreed to split the portion by 25.5%:4.5% for Front End Engineering Design (FEED) and 2%:28% for Engineering, Procurement and Construction (EPC) project.

On February 12, 2025, TPE and TPEC signed Amendment No. 4 for the unincorporated joint operation agreement by and between: PT Chiyoda International Indonesia, Chiyoda Corporation, PT Saipem Indonesia, PT Tripatra Engineers and Constructors, PT Tripatra Engineering, and PT Suluh Ardhi Engineering. Based on this amendment, it is agreed to amend the participating interest for TPEC 30% from 28% and for TPE 0% from 2%.

Pada tanggal 29 Oktober 2014, BP Berau Ltd dan CSTS JO menanda-tangani kontrak *Front End Engineering Design* (FEED) untuk Tangguh LNG Expansion Project, yang berlaku efektif tertanggal 5 Desember 2014 untuk melakukan FEED, rencana dan estimasi untuk kontrak EPC, dan mengajukan tender untuk EPC kontrak dari Tangguh LNG Expansion Project tersebut.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, BP Berau Ltd dan CSTS JO menandatangani kontrak EPC untuk Proyek Ekspansi LNG Tangguh, yang telah diamandemen beberapa kali, terakhir melalui amandemen No. 5 tanggal 5 September 2022. Per tanggal 31 Desember 2024, kemajuan secara fisik dari proyek ini telah mencapai 100%.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama:

On October 29, 2014, BP Berau Ltd and CSTS JO signed the contract for Front End Engineering Design (FEED) of Tangguh LNG Expansion Project, effective on December 5, 2014, to deliver FEED, plans and estimates for EPC contract, and submitting the tender for EPC contract of Tangguh LNG Expansion Project.

On August 25, 2016, BP Berau Ltd and CSTS JO signed contract EPC of Tangguh LNG Expansion Project, which has been amended several times, last through amendment No. 5 dated September 5, 2022. As of December 31, 2024, the physical progress of this project is 100%.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Jumlah aset	314.786.138	474.375.583	Total assets
Jumlah liabilitas	494.207.030	604.391.206	Total liabilities
	2024	2023	
	US\$	US\$	
Jumlah pendapatan	148.547.483	513.775.699	Total revenue
Jumlah beban	197.952.752	513.780.635	Total revenues

20. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

20. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Investasi Saham			Investment in shares of stock
Pihak ketiga			Third parties
Alpha JWC Ventures II L.P.	11.691.172	14.791.349	Alpha JWC Ventures II L.P.
Alpha Kenangan	6.720.508	6.718.742	Alpha Kenangan
Kreasi Media Indonesia L.P.	2.904.290	2.920.311	Kreasi Media Indonesia L.P.
Trendlines Agrifood Fund Pte Ltd	1.720.072	1.541.269	Trendlines Agrifood Fund Pte Ltd
Shift4Good S.A.S	1.709.522	1.171.050	Shift4Good S.A.S
Aizen Asia Pacific Pte. Ltd.	1.000.000	-	Aizen Asia Pacific Pte. Ltd.
PT Sarana Riau Ventura	1.211	1.211	PT Sarana Riau Ventura
Uang muka investasi saham	1.228.728	-	Advance for investment in shares of stock
Uang muka proyek	37.804.278	14.668.148	Advance for project
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 2 juta)	5.982.418	4.504.847	Others (each below US\$ 2 million)
Jumlah	70.762.199	46.316.927	Total

Uang muka proyek

Uang muka proyek sebagian besar merupakan pembayaran uang muka untuk kerja sama dan pengembangan bisnis baru oleh Perusahaan, KJA, IIR, IMP dan IMUG.

Advances for project

Advances for projects mainly represent payments of advances for cooperation and new business development by the Company, KJA, IIR, IMP and IMUG.

Uang muka investasi saham

Pada tanggal 27 November 2024, PT Pengusaha Daerah Industri Pulau Batam (Persero), International Container Terminal Services Inc. Ltd. dan IMU melalui BACT menandatangani perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli saham PT Pengusaha Daerah Industri Pulau Batam (Persero) senilai Rp 22.000.000.000. Pada tanggal 20 Desember 2024 BACT telah menyetorkan uang muka pembelian saham tersebut sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan US\$ 1.228.728. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada settlement ataupun penambahan terkait uang muka ini.

Advance for investment in shares of stock

On November 27, 2024, PT Pengusaha Daerah Industri Pulau Batam (Persero), International Container Terminal Services Inc. Ltd. and IMU through BACT signed a Conditional Share Sale and Purchase agreement to purchase PT Pengusaha Daerah Industri Pulau Batam (Persero) shares worth Rp 22,000,000,000. On December 20, 2024, BACT has deposited a down payment for the purchase of the shares of Rp 20,000,000,000 equivalent to US\$ 1.228.728. As of the date of these consolidated financial statements, there has been no settlement or addition related to this down payment.

21. TANAMAN PRODUKTIF – TANAMAN BELUM MENGHASILKAN

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Kaliandra	9.750.025	2.707.612	12.457.637	Kaliandra
	1 Januari/ January 1, 2023 US\$	Penambahan/ Additions US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Kaliandra	584.448	9.165.577	9.750.025	Kaliandra

Tanaman produktif belum menghasilkan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan tanaman perkebunan (tanaman kaliandra merah) seperti persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan aktivitas pemeliharaan lainnya yang dilakukan sampai dengan tanaman tersebut menghasilkan.

21. BEARER PLANTS – IMMATURE PLANTATIONS

Bearer plant – immature plantation reflect costs incurred in connection with the development of the plantations (*tanaman kaliandra merah*) such as land preparation, planting, fertilizing and other maintenance activities carried out until the plantation matures.

22. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)/ Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1) US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments US\$	Pelepasan entitas anak (Catatan 1d)/ Disposal of Subsidiaries (Note 1d) US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$
Biaya perolehan:							
Pemilikan langsung							
Tanah	40.538.418	856.383	5.291.316	(199)	214.337	-	46.900.255
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	257.513.956	16.206.973	2.841.694	(4.537.998)	(344.163)	(24.629)	271.655.833
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	62.513.883	9.431.686	1.182.834	(4.647.910)	(471.132)	(88.557)	67.920.804
Kapal	347.851	-	-	-	-	-	347.851
Kendaraan bermotor	22.415.237	13.150.577	80.044	(762.621)	(24.427)	(12.987)	34.845.823
Mesin dan peralatan	181.736.175	3.348.800	4.281.346	(27.014.282)	(56.293)	-	162.295.746
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	165.131.475	8.092.523	2.644.539	(587.386)	220.561	-	175.501.712
Aset dalam penyelesaian	97.489.371	43.571.748	95.203	-	(153.831)	(1.622.363)	139.380.128
Jumlah	827.686.366	94.658.690	16.416.976	(37.550.396)	(614.948)	(1.748.536)	898.848.152
Akumulasi penyusutan:							
Pemilikan langsung							
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	184.994.574	5.397.281	662.877	(4.658.045)	(55.919)	(8.158)	186.332.610
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	40.430.570	6.176.702	1.049.311	(4.245.629)	(329.932)	(67.770)	43.013.252
Kapal	347.851	-	-	-	-	-	347.851
Kendaraan bermotor	6.884.816	2.723.153	63.192	(441.635)	(64.005)	(11.015)	9.154.506
Mesin dan peralatan	139.902.397	2.051.878	1.661.620	(27.013.821)	(6.197)	-	116.595.877
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	145.423.303	4.981.786	2.217.330	(382.401)	30.748	-	152.270.766
Sub-jumlah	517.983.511	21.330.800	5.654.330	(36.741.531)	(425.305)	(86.943)	507.714.862
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.581.733	-	-	-	-	(1.654.009)	927.724
Jumlah Tercatat	307.121.122						390.205.566

At cost:
Direct acquisitions
Land
Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Office furniture, fixtures and other equipment
Vessels
Motor vehicles
Machinery and equipment
Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Construction in-progress
Total
Accumulated depreciation:
Direct acquisitions
Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Office furniture, fixture and other equipment
Vessels
Motor vehicles
Machinery and equipment
Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Sub-total
Allowance for impairment losses
Net Carrying Amount

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)/ Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1)	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 14)/ Transfer to non current assets held for sale (Note 14)	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 14)/ Transfer to non current assets held for sale (Note 14)	Reklasifikasi (Catatan 18)/ Reclassifications (Note 18)	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan:										At cost:
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Tanah	48.390.094	333.137	9.990	(3.270.475)	-	(4.755.777)	(168.551)	-	40.538.418	Land
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	300.477.419	7.662.061	147.230	(3.741.945)	112.141	(981.658)	(55.028.859)	8.867.567	257.513.956	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	58.941.375	5.736.740	236.729	(405.371)	46.523	(25.558)	(2.016.555)	-	62.513.883	Office furniture, fixtures and other equipment
Kapal	533.124	-	-	(185.273)	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	13.411.730	10.059.447	336.590	(649.668)	74.152	-	(817.014)	-	22.415.237	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	188.349.142	1.922.648	-	(2.693.411)	5.691	-	(5.885.663)	37.768	181.736.175	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	143.727.415	23.687.589	2.009.364	(3.250.504)	(21.699)	-	(1.020.690)	-	165.131.475	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	24.245.560	87.834.018	-	(25.014)	448.613	-	(15.013.806)	-	97.489.371	Construction in-progress
Jumlah	778.075.859	137.235.640	2.739.903	(14.221.661)	665.421	(5.762.993)	(79.951.138)	8.905.335	827.686.366	Total
Akumulasi penyusutan:										Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Bangunan, infrastruktur, prasarana dan perbaikan bangunan	213.190.621	3.907.069	101.834	(3.605.972)	(36.251)	(92.163)	(28.482.122)	11.558	184.994.574	Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	37.325.058	4.997.217	179.967	(404.627)	34.524	(20.766)	(1.680.803)	-	40.430.570	Office furniture, fixture and other equipment
Kapal	533.124	-	-	(185.273)	-	-	-	-	347.851	Vessels
Kendaraan bermotor	6.054.363	2.041.386	146.395	(632.752)	(9.509)	-	(715.067)	-	6.884.816	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	144.974.853	1.506.012	-	(2.693.401)	101	-	(3.885.771)	603	139.902.397	Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	143.727.414	3.971.312	1.880.628	(3.250.504)	(9.942)	-	(895.605)	-	145.423.303	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Sub-jumlah	545.805.433	16.422.996	2.308.824	(10.772.529)	(21.077)	(112.929)	(35.659.368)	12.161	517.983.511	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.619.347	-	-	-	-	-	(9.037.614)	-	2.581.733	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	220.651.079	-	-	-	-	-	-	-	307.121.122	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 US\$	2023 US\$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 41)	17.545.880	13.845.528	Cost of contracts and goods sold (Note 41)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 42)	3.784.920	2.577.468	Selling, general and administrative expenses (Note 42)
Jumlah	21.330.800	16.422.996	Total

Perincian (kerugian) keuntungan pelepasan aset
tetap adalah sebagai berikut:

Details of the (loss) gain on disposal of property, plant
and equipment are as follows:

	2024 US\$	2023 US\$	
Nilai realisasi	462.026	12.778.249	Proceeds
Jumlah tercatat	(808.865)	(3.449.132)	Net carrying amounts
(Kerugian) keuntungan pelepasan (Catatan 45)	(346.839)	9.329.117	(Loss) gain on disposal (Note 45)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress as of
December 31, 2024, are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				31 Desember/December 31, 2023				
Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs US\$	Estimasi tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion		Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs US\$	Estimasi tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion		
Bangunan, prasarana dan perbaikan bangunan	85 - 98%	5.306.934	2025 - 2026	80 - 95%	19.333.170	2024		Buildings, infrastructure, leasehold and improvements
Mesin dan peralatan	80 - 90%	113.173.452	2025 - 2026	80 - 95%	70.533.513	2024		Machinery and equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	80 - 95%	20.899.742	2026	80 - 95%	7.622.688	2024		Heavy equipment, equipment and vehicles
Jumlah		139.380.128			97.489.371			Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan
menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian
tersebut.

Management does not foresee any events that may
prevent the completion of the constructions
in-progress.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sejumlah US\$ 8.951.629 (2023: US\$ 3.815.347) dengan tingkat kapitalisasi tahunan sebesar 10,66%.

Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, KJA berhak menggunakan seluruh Barang Milik Negara yang diperoleh selama masa PKP2B sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Bintaro, Tangerang Selatan seluas 40.343 meter persegi (Tidak diaudit) dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara 2038 sampai 2040.

ILSS memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 32.880 meter persegi (Tidak diaudit) dengan HGB selama 30 tahun dan tanggal berakhirnya hak di tahun 2025.

IMU memiliki beberapa bidang tanah di Kariangau, Kalimantan Timur seluas 171.527 meter persegi (Tidak diaudit) dengan HGB selama 20 sampai 30 tahun dan tanggal berakhirnya hak berkisar antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2041.

TPEC memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta dengan hak legal berupa HGB untuk jangka waktu 20 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2029.

TPE memiliki tanah yang berlokasi di Kelurahan Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo pada 2044.

IMP memiliki beberapa bidang tanah di Batu Sopang, Kalimantan Timur seluas 199.800 meter persegi (Tidak diaudit) dengan HGB selama 30 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2051.

NAN memiliki tanah di Solo-Sragen, Jawa Tengah seluas 12.471 meter persegi (Tidak diaudit) dengan HGB selama 20 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2039.

GSI memiliki sebidang tanah di Setiabudi, Jakarta seluas 632 meter persegi (Tidak diaudit) dengan HGB yang akan jatuh tempo di tahun 2038.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap yang dijaminkan

TPE

Pada 21 Juni 2018, melalui Surat No. TPE/041/VI/2018, TPE menyetujui untuk menjaminkan aset berupa 2 bidang tanah (HGB No. 00467 dan HGB No. 00468) kepada Bank Mandiri untuk fasilitas kredit modal kerja yang diberikan kepada TPEC.

Borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US\$ 8,951,629 (2023: US\$ 3,815,347) with annual capitalized rate at 10.66%.

Based on IUPK as a Continuation of Contract/Agreement, KJA has the right to utilise all State-Owned Assets which had been acquired during the CCoW period in accordance with the prevailing laws and regulations.

Building Use Rights (HGB)

The Company owns several pieces of land located in Bintaro, South Tangerang measuring 40,343 square meters (Unaudited) with Building Use Rights (HGB) for certain periods expiring between 2038 to 2040.

ILSS owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 32,880 square meters (Unaudited) with HGB for a period of 30 years and expiration date in 2025.

IMU owns several pieces of land located in Kariangau, East Kalimantan measuring 171,527 square meters (Unaudited) with HGB for a period of 20 to 30 years and expiration dates ranging from 2025 until 2041.

TPEC owns several pieces of land located in Jakarta with HGB for 20 years until 2029.

TPE owns land located in Banyuraden Village, Subdistrict of Gamping, District of Sleman, Yogyakarta with HGB until 2044.

IMP owns several pieces of land located in Batu Sopang, East Kalimantan measuring 199,800 square meters (Unaudited) with HGB for 30 years until 2051.

NAN owns land located in Solo-Sragen, Central Java measuring 12,471 square meters (Unaudited) with HGB for 20 years until 2039.

GSI owns pieces of land located in Setiabudi, Jakarta measuring 632 square meters (Unaudited) with HGB which expire in 2038.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment used as collateral

TPE

On June 21, 2018, by Letter No. TPE/041/VI/2018, TPE agreed to use as collateral the asset in form of two plots of land (HGB No. 00467 and HGB No. 00468) to Bank Mandiri for working capital credit facility granted to TPEC.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset berupa fidusia atas kendaraan dengan nilai buku US\$ 2.331.703 (31 Desember 2023: US\$ 3.666.651) dijadikan jaminan atas pinjaman TPE dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 27).

On December 31, 2024, fiduciary security over vehicles with net book value of US\$ 2,331,703 (December 31, 2023: US\$ 3,666,651) was used as collateral for TPE's loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 27).

NAN

NAN

Tanah dan bangunan pabrik, SHGB No. 00183/ dagen atas nama NAN di Jl. Solo-Sragen KM 7, Karanganyar, Jawa Tengah dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 31).

Land and factory building, SHGB No. 00183/ dagen owned by NAN located at Jl. Solo Sragen KM 7, Karanganyar, Central Java was used as collateral to bank loan (Note 31).

Aset tetap dan sebagian aset hak-guna, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant and equipment and certain right-of-use assets, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risks, as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	Rp	161.893.903.654	261.146.753.809
PT Asuransi Central Asia	Rp	160.785.409.083	10.838.558.000
PT Asuransi Astra Buana	Rp	153.224.101.200	5.732.262.000
PT Asuransi Sinar Mas	Rp	90.648.010.000	90.648.010.000
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Rp	70.999.923.377	71.008.151.755
PT Adi Antara Asia	Rp	54.456.781.970	-
PT MNC Asuransi Indonesia	Rp	17.530.552.000	4.018.200.000
PT Asuransi Artarindo	Rp	5.257.257.788	5.257.257.788
PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Indonesia	Rp	1.000.000.000	2.470.350.000
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	184.680.000	184.680.000
PT Asuransi Wahana Tata	Rp	-	3.822.910.000
PT Asuransi Candi Utama	Rp	-	46.629.713
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	US\$	343.441.322	245.549.115
PT Aon Indonesia	US\$	43.144.500	-
PT Asuransi Central Asia	US\$	22.645.007	18.749.945
PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Indonesia	US\$	17.415.922	20.145.425
PT Asuransi Jasa Indonesia	US\$	14.884.569	14.999.956
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	US\$	14.884.569	-
PT Asuransi Jasindo Syariah	US\$	11.907.656	-
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	US\$	11.163.427	11.249.967
PT Asuransi Tripakarta	US\$	7.442.285	22.499.934
PT Asuransi Wahana Tata	US\$	7.442.285	13.078.221
PT Asuransi Marsh Indonesia	US\$	37.505	37.505
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	US\$	22.762	-
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	US\$	-	16.499.952

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the related assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US\$ 488.356.231 (31 Desember 2023: US\$ 482.758.390).

As of December 31, 2024, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 488,356,231 (December 31, 2023: US\$ 482,758,390), that are fully depreciated but still in use.

Penurunan nilai aset tetap

Impairment of property, plant and equipment

TPEC

TPEC

Pada tahun 2019, penurunan nilai atas bangunan adalah sebesar US\$ 872.991.

In 2019, the impairment loss of building amounted to US\$ 872,991.

MEA

Pada tahun 2015, manajemen IIR berpendapat bahwa aset batubara di MEA saat ini tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batubara saat itu, oleh karenanya memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai terhadap aset tetap MEA. Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada tahun 2015 sebesar US\$ 1.654.009.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap tersebut adalah cukup pada akhir periode pelaporan.

Sejak ditandatanganinya PPJB terkait dengan penjualan saham IIR di MEA (Catatan 1d), seluruh aset sehubungan dengan MEA direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar tersedia untuk dijual.

MEA

In 2015, management of IIR viewed that its coal assets in MEA are not economically viable at the respective coal market condition and therefore decided to provide full provision for impairment on its property, plant and equipment. Total impairment loss charged to profit or loss in 2015 amounted to US\$ 1,654,009.

Management believes that the allowance for impairment of property, plant, and equipment is adequate on at the end of reporting period.

Since the signing of CSPA related to sale of IIR's shares in MEA (Note 1d), all assets related to MEA was reclassified and presented as part of non-current assets held for sale.

23. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk ruang kantor, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Masa sewa adalah 2 - 15 tahun.

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

23. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including office space, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 - 15 years.

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)/ Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1) US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Translasi/ Translation US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan:							At cost:
Gedung dan perbaikan gedung	7.303.410	8.936.400	122.873		(12.381)	16.123.506	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.235.997	431.716	-	(226.796)	(33.875)	5.595.169	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	6.150.552	240.034	-	-	-	6.390.586	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	52.464.948	238.477	-	-	-	52.703.425	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	219.263	-	-	-	-	219.263	Construction in progress
Jumlah	71.374.170	9.846.627	122.873	(265.465)	(46.256)	81.031.949	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	6.782.180	5.517.126	5.585	(105.940)	(3.510)	12.195.441	Building and improvements
Kendaraan bermotor	5.397.014	245.355	-	(38.669)	(18.696)	5.585.004	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	4.148.578	49.329	-	-	-	4.197.907	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	38.081.987	8.164.964	-	-	-	46.246.951	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Jumlah	54.409.759	13.976.774	5.585	(144.609)	(22.206)	68.225.303	Total
Jumlah Tercatat Bersih	16.964.411					12.806.646	Net Carrying Amount

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1)/ Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1) US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Translasi/ Translation US\$	Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 14)/ Transfer to non current assets held for sale (Note 14) US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Biaya perolehan:								At cost:
Gedung dan perbaikan gedung	5.257.960	2.436.483	-	(117.851)	(5.712)	(267.470)	7.303.410	Building and improvements
Kendaraan bermotor	6.602.752	361.889	-	-	(9.010)	(1.719.634)	5.235.997	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	6.149.985	8.425	-	(7.858)	-	-	6.150.552	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	38.041.886	21.191.683	23.287.679	(24.409.347)	-	(5.646.953)	52.464.948	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	219.263	-	-	-	-	-	219.263	Construction in progress
Jumlah	56.271.846	23.998.480	23.287.679	(24.535.056)	(14.722)	(7.634.057)	71.374.170	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Gedung dan perbaikan gedung	5.052.640	1.995.117	-	(102.411)	914	(164.080)	6.782.180	Building and improvements
Kendaraan bermotor	6.259.968	621.970	-	-	(131)	(1.484.793)	5.397.014	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor lainnya	4.062.667	93.769	-	(7.858)	-	-	4.148.578	Office furniture, fixtures and other equipment
Alat berat, peralatan, pengangkutan dan kendaraan	37.070.142	8.656.093	22.371.482	(24.409.347)	-	(5.606.383)	38.081.987	Plant, equipment, heavy equipment and vehicles
Jumlah	52.445.417	11.366.949	22.371.482	(24.519.616)	783	(7.255.256)	54.409.759	Total
Jumlah Tercatat Bersih	3.826.429						16.964.411	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024 US\$	2023 US\$	
Beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 41)	11.582.646	8.759.316	Cost of contracts and goods sold (Note 41)
Beban penjualan umum dan administrasi (Catatan 42)	2.394.128	2.607.633	Selling, general and administrative expenses (Note 42)
Jumlah	13.976.774	11.366.949	Total

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US\$ 9.846.627 selama periode tersebut (2023: US\$ 23.998.480).

For the year ended December 31, 2024, certain leases expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets. This resulted in additions to right-of-use assets of US\$ 9,846,627 within the period (2023: US\$ 23,998,480).

Beberapa transaksi sewa gedung atau gudang dan alat berat, peralatan dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Some leases of buildings or warehouses and plant, equipment and vehicles contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to commence the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

24. ASET TIDAK BERWUJUD

24. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Penambahan atas akuisisi entitas anak (Catatan 1d)/ Addition due to acquisition of subsidiary (Note 1d) US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	-	(701.662.765)	-	KJA
MEA (Catatan 1d)	65.071.555	-	-	(65.071.555)	-	MEA (Note 1d)
Masmindo	15.580.233	-	-	-	15.580.233	Masmindo
IMP						IMP
TMK	5.008.781	-	-	-	5.008.781	TMK
JBP	2.976.523	-	-	-	2.976.523	JBP
DPP	1.525.782	-	-	-	1.525.782	DPP
TCG (Catatan 1d)	2.719.901	-	-	(2.719.901)	-	TCG (Note 1d)
NAN	-	3.817.300	-	-	3.817.300	NAN
PIM	3.607.267	-	-	-	3.607.267	PIM
BIG	2.072.816	-	-	-	2.072.816	BIG
EMB	1.367.520	-	-	-	1.367.520	EMB
Sub-jumlah	801.593.143	3.817.300	-	(769.454.221)	35.956.222	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	13.131.696	163.389	811.942	-	14.107.027	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	1.593.765	359.418	1.602.663	-	3.555.846	Other intangible asset
Jumlah	816.318.604	4.340.107	2.414.605	(769.454.221)	53.619.095	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	-	(701.662.765)	-	KJA
MEA	34.859.758	-	-	(34.859.758)	-	MEA
IMP (Catatan 1d)						IMP (Note 1d)
TMK	626.098	-	189.570	-	815.668	TMK
JBP	297.652	-	90.125	-	387.777	JBP
DPP	101.719	-	46.199	-	147.918	DPP
TCG (Catatan 1d)	194.278	-	48.570	(242.848)	-	TCG (Note 1d)
NAN	-	-	211.818	-	211.818	NAN
PIM	264.754	-	397.130	-	661.884	PIM
BIG	192.865	-	210.398	-	403.263	BIG
EMB	291.369	-	240.782	-	532.151	EMB
Sub-jumlah	738.491.258	-	1.434.592	(736.765.371)	3.160.479	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	10.162.954	151.585	881.467	-	11.196.006	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	13.437	209.967	838.984	-	1.062.388	Other intangible asset
Jumlah	748.667.649	361.552	3.155.043	(736.765.371)	15.418.873	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	30.889.820	-	853.758	(31.065.555)	678.023	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	36.761.135				37.522.199	Net Carrying Amount
				Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 14)/ Transfer to non current assets held for sale (Note 14)		
	1 Januari/ January 1, 2023 US\$	Penambahan/ Additions US\$			31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	701.662.765	-	-	-	701.662.765	KJA
MUTU	205.508.478	-	-	(205.508.478)	-	MUTU
MEA	65.071.555	-	-	-	65.071.555	MEA
Masmindo	15.580.233	-	-	-	15.580.233	Masmindo
IMP	12.230.987	-	-	-	12.230.987	IMP
PIM	3.607.267	-	-	-	3.607.267	PIM
BIG (Catatan 1)	-	2.072.816	-	-	2.072.816	BIG (Note 1)
EMB	1.367.520	-	-	-	1.367.520	EMB
Sub-jumlah	1.005.028.805	2.072.816	-	(205.508.478)	801.593.143	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	12.377.038	2.106.018	-	(1.351.360)	13.131.696	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	1.541.233	52.532	-	-	1.593.765	Other intangible asset
Jumlah	1.018.947.076	4.231.366	-	(206.859.838)	816.318.604	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Akuisisi entitas anak perusahaan:						Acquisition of subsidiaries:
KJA	669.196.349	32.466.416	-	-	701.662.765	KJA
MUTU	69.440.445	3.976.943	-	(73.417.388)	-	MUTU
MEA	34.859.758	-	-	-	34.859.758	MEA
IMP	776.419	443.328	-	-	1.219.747	IMP
PIM	-	264.754	-	-	264.754	PIM
BIG	-	192.865	-	-	192.865	BIG
EMB	-	291.369	-	-	291.369	EMB
Sub-jumlah	774.272.971	37.635.675	-	(73.417.388)	738.491.258	Sub-total
Pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer	9.759.207	1.814.948	-	(1.411.201)	10.162.954	System development and computer software
Aset tidak berwujud lainnya	-	13.437	-	-	13.437	Other intangible asset
Jumlah	784.032.178	39.464.060	-	(74.828.589)	748.667.649	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	124.566.703	-	-	(93.676.883)	30.889.820	Allowance for impairment losses
Jumlah Tercatat	110.348.195				36.761.135	Net Carrying Amount

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2024	2023	
	US\$	US\$	
Disajikan secara terpisah dalam laba rugi	1.434.592	37.635.675	Recognized separately in profit or loss
Beban pokok kontrak dan penjualan			Cost of contracts and goods sold
(Catatan 41)	434.464	145.042	(Note 41)
Beban penjualan umum dan administrasi			Selling, general and administrative
(Catatan 42)	1.285.987	1.683.343	expenses (Note 42)
Jumlah	3.155.043	39.464.060	Total

KJA

Aset tidak berwujud ini terkait dengan hak tambang (PKP2B) Kideco yang telah berakhir pada bulan Maret 2023, sehingga aset ini juga telah diamortisasi secara penuh pada tanggal 31 Maret 2023.

Untuk keperluan penyajian, karena KJA sudah mendapatkan ijin IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, seluruh saldo harga perolehan dan akumulasi amortisasi aset tidak berwujud yang terkait dengan PKP2B dengan nilai buku US\$ nihil, tidak disajikan di tabel diatas.

MEA

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi MEA yang bergerak di bidang pertambangan batubara dengan Izin Usaha Pertambangan yang terletak di Kutai Timur – Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan.

Dengan pertimbangan bahwa aset batubara di MEA saat ini tidak akan dapat memberikan hasil yang menguntungkan pada kondisi pasar batubara saat ini, manajemen IIR memutuskan untuk melakukan pencadangan atas penurunan nilai aset tersebut pada akhir tahun 2015 sebesar US\$ 30.211.797.

Sejak ditandatanganinya PPJB terkait dengan penjualan saham IIR di MEA (Catatan 1d), seluruh aset sehubungan dengan MEA direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar tersedia untuk dijual.

Masmindo

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi Masmindo yang bergerak di bidang pertambangan emas dengan wilayah PKP2B yang terletak di Sulawesi Selatan.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Arus Kas Diskonto *Greenfield*.

KJA

The intangible assets pertain to mining rights (CCoW) of Kideco which expired in March 2023, hence such asset was also fully amortized as of March 31, 2023.

For presentation purpose, as KJA has already obtained IUPK as a continuation of CCoW, all cost and accumulated amortization of the intangible assets related to CCoW with net book value of US\$ nil was not presented in the above table.

MEA

The intangible assets resulted from the acquisition of MEA, a company engaged in business of mining activities under Mining Coal Exploration Permit located in the East Kutai – East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach with Excess Earnings method.

In the view that its coal assets in MEA project are not economically viable at the current coal market condition, management of IIR has decided to provide full provision for impairment on those assets at end of 2015 amounting to US\$ 30,211,797.

Since the signing of CSPA related to sale of IIR's shares in MEA (Note 1d), all assets related to MEA was reclassified and presented as part of non-current assets held for sale.

Masmindo

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of Masmindo, a company engaged in the business of gold mining activities with CCoW area located in the South Sulawesi.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Greenfield Discounted Cashflow method.

TMK

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi TMK yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 82.805 Ha (Tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 24 tahun.

JBP

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi JBP yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 23.590 Ha (Tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 30 tahun.

DPP

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi DPP yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 29.485 Ha (Tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 30 tahun.

TCG

Aset tidak berwujud ini berupa Hak Pemanfaatan Hutan yang berasal dari akuisisi TCG yang bergerak di bidang pengusahaan hutan dengan luas lahan 24.287 Ha (Tidak diaudit) yang berada di Kalimantan Timur.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 28 tahun.

Pada tahun 2024, IMP melakukan divestasi atas sahamnya di TCG sehingga sisa nilai buku aset tidak berwujud terkait TCG dihapuskan (Catatan 1d).

TMK

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of TMK, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 82,805 Ha (Unaudited) located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 24 years.

JBP

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of JBP, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 23,590 Ha (Unaudited) located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 30 years.

DPP

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of DPP, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 29,485 Ha (Unaudited) located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 30 years.

TCG

The intangible assets is in the form of Forest Utilization Rights resulted from the acquisition of TCG, a company engaged in the business of forest exploitation with total area of 24,287 Ha (Unaudited) located in East Kalimantan.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 28 years.

In 2024, IMP divested its investment in TCG hence remaining book value of intangible assets related to TCG was written off (Note 1d).

NAN

Aset tidak berwujud ini berasal dari akuisisi NAN, perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak atsiri dan bahan aroma kimia yang berlokasi di Solo Sragen - Jawa Tengah dan terkait dengan database pelanggan NAN.

Penilaian aset tidak berwujud ini berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 16 tahun.

PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

Aset tidak berwujud ini (hak tambang) berasal dari akuisisi PIM yang memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (MMM) dan PT Perkasa Alumina Indonesia. Hak tambang ini merupakan ijin usaha pertambangan bauksit yang dimiliki oleh MMM, yang terletak di Kalimantan Barat dan berlaku sampai dengan Mei 2032.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

PT Bioneer Indika Group (BIG)

Aset tidak berwujud terkait dengan perjanjian distribusi eksklusif untuk penjualan produk molecular diagnostic yang diberikan oleh Bioneer Corporation dalam rangka setoran modal non tunai pada PT Bioneer Indika Group.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 10 tahun.

PT Energi Makmur Buana (EMB)

Aset tidak berwujud berasal dari akuisisi EMB dan terkait dengan perjanjian distributor antara EMB dan pihak ketiga, dimana EMB ditunjuk sebagai distributor dari produk pihak ketiga di wilayah Republik Indonesia.

Nilai wajar aset tidak berwujud tersebut berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen. Penilaian menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode Kelebihan Pendapatan Beberapa Periode.

Aset tak berwujud akan diamortisasi selama estimasi masa manfaat 5 tahun.

PT Zebra Cross Teknologi

Selama tahun 2022, PT Zebra Cross Teknologi telah membuat cadangan penurunan nilai atas perangkat lunak komputer yang dikembangkan secara internal sebesar US\$ 678.023.

NAN

The intangible assets resulted from acquisition of NAN, a company engaged in the processing business industry of essential oil and aroma chemical located in Solo Sragen - Central Java and pertain to its customer database.

The valuation of such intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 16 years.

PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

The intangible assets (mining rights) resulted from the acquisition of PIM, which has two subsidiaries, namely PT Mekko Metal Mining (MMM) and PT Perkasa Alumina Indonesia. Such mining rights refer to bauxite mining license owned by MMM, located in West Kalimantan and is valid until May 2032.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

PT Bioneer Indika Group (BIG)

The intangible asset pertains to exclusive distribution agreement related to sales of diagnostic molecular products, provided by Bioneer Corporation as non-cash capital injection in PT Bioneer Indika Group.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 10 years.

PT Energi Makmur Buana (EMB)

The intangible assets resulted from the acquisition of EMB and was referred to distributorship agreement entered between EMB and a third party, where EMB was appointed as distributor for the third party's products in the territory of Indonesia.

Fair value of the intangible assets was based on a valuation report prepared by an independent appraiser. The valuation is based on income approach using Multiple Period Excess Earnings method.

The intangible asset will be amortized over the estimated useful life of 5 years.

PT Zebra Cross Teknologi

During year 2022, PT Zebra Cross Teknologi has made provision for impairment on its internal developed software program at the amount of US\$ 678,023.

25. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$	US\$
Biaya Perolehan		
PT Kideco Jaya Agung	635.124.678	635.124.678
Nusantara Resources Ltd	5.777.014	5.777.014
PT Natura Aromatik Nusantara (NAN) (Catatan 1d)	2.140.846	-
PT Telaga Mas Kalimantan	3.200.930	3.200.930
PT Rockgeo Energi Nusantara	2.012.519	2.012.519
PT Trisetia CitaGraha (TCG)	1.224.188	1.224.188
PT Perkasa Investama Mineral	832.356	832.356
PT Diva Perdana Pesona	697.384	697.384
PT Mekko Metal Mining	295.139	295.139
Jumlah	651.305.054	649.164.208
Divestasi TCG (Catatan 1d)	(1.224.188)	-
Jumlah tercatat bersih	650.080.866	649.164.208
Perubahan nilai tercatat bersih:		
Saldo awal	649.164.208	649.164.208
Penambahan karena akuisisi NAN	2.140.846	-
Divestasi TCG (Catatan 1d)	(1.224.188)	-
Saldo akhir	650.080.866	649.164.208

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 3u). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis berdasarkan masing-masing UPK izin tambang. Metode Diskonto Arus Kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang sebesar 9,73% pada tahun 2024 (2023: 10,05%).

Per tanggal 31 Desember 2024, setiap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan pertumbuhan pendapatan yang diterapkan pada perhitungan *value-in-use*, kemungkinan besar tidak akan membuat jumlah terpulihkan goodwill atas akuisisi KJA menjadi di bawah nilai tercatat. Setelah penilaian penurunan nilai selesai, manajemen telah menyimpulkan bahwa terdapat ruang yang cukup.

25. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries net of accumulated impairment.

Cost	
PT Kideco Jaya Agung	
Nusantara Resources Ltd	
PT Natura Aromatik Nusantara (NAN) (Note 1d)	
PT Telaga Mas Kalimantan	
PT Rockgeo Energi Nusantara	
PT Trisetia CitaGraha (TCG)	
PT Perkasa Investama Mineral	
PT Diva Perdana Pesona	
PT Mekko Metal Mining	
Total	
Divestment of TCG (Note 1d)	
Net carrying amount	
Movement in net carrying amount:	
Beginning balance	
Addition due to acquisition of NAN	
Divestment of TCG (Note 1d)	
Ending balance	

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 3u). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGU. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward based on the respective CGU's mining license. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money of 9.73% in 2024 (2023: 10.05%).

As of December 31, 2024, any reasonably possible change to the discount rate and revenue growth applied to the value-in-use calculation is not likely to cause the recoverable amount of goodwill on the acquisition of KJA to be below the carrying amount. Upon completion of the impairment assessment, management has concluded that there is adequate headroom.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Swap Suku Bunga

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan perjanjian *swap* suku bunga (IRS) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Standard Chartered Bank cabang Jakarta atas sebagian utangnya untuk mengurangi dampak perubahan suku bunga atas pinjaman sindikasi yang dikenakan suku bunga mengambang (Catatan 31).

Dalam perjanjian *swap* suku bunga, Perusahaan menyetujui untuk menukar selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang dihitung dengan jumlah pokok nosional yang disetujui. Jangka waktu perjanjian *swap* sesuai dengan jangka waktu utang. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Estimasi nilai wajar aset derivatif Perusahaan yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai yang dicatat pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023	
	Jumlah nosional/ <i>Total notional</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	US\$	US\$
<i>Swap</i> suku bunga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.500.000	410.054
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	16.500.000	279.134
Jumlah nilai wajar	45.000.000	689.188
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut: Aset lancar		689.188

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan sudah menyelesaikan seluruh utang sindikasi yang dilindungi nilai oleh IRS, sehingga tidak terdapat aset atau liabilitas derivatif yang diakui oleh Perusahaan sejak itu.

26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Interest Rate Swap

In 2023, The Company has entered into interest rate swap agreements (IRS) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Standard Chartered Bank Jakarta Branch on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate syndicated loans (Note 31).

Under the interest rate swap contracts, the Company agrees to exchange the differences between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

The estimated fair values of the Company's derivative assets designated and effective as hedging instruments carried at fair value are summarized below:

Interest rate swap
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Total fair value
Presented in the consolidated financial position as: Current assets

As of June 28, 2024, the Company has fully paid all outstanding syndicated loans to which IRS was entered and aligned to, hence no derivative assets or liabilities was recognized by the Company since then.

27. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
Utang bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta	38.720.186	21.903.404
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.325.071	392.184
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	274.787
Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	25.000.000	3.872.042
PT Bank Central Asia Tbk	2.654.115	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.631.551	1.703.186
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta	-	29.942.969
Yuan Renmibi		
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	273.998	-
Subjumlah	69.604.921	58.088.572
Bunga masih harus dibayar	399.273	320.641
Jumlah	70.004.194	58.409.213

Utang Bank

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Mata Uang/ Currency	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Jakarta/ Jakarta branch	Perusahaan	Kredit modal kerja/ Working capital loan	US\$	50.000.000	10 Oktober/ October 10, 2023	12 Juni 2024 - 13 Agustus 2024/ June 12, 2024 - August 13, 2024	SOFR 1 bulan/ month + 1.5%	-	29.942.969
	KJA	Talangan dana devisa hasil ekspor sumber daya Alam ("DHE SDA") dan/and treasury line	Rp	2.000.000.000.000	22 Desember/ December 22, 2023	22 Januari/ January 22, 2025	0,5% per tahun di atas tingkat suku bunga Rekening Khusus Giro Escrow DHE SDA yang menjadi agunan/ 0.5% per annum above the interest rate of Current Escrow Account DHE SDA which becomes collateral	24.130.408	-
	TPEC	Kredit modal kerja/ Working capital loan	US\$	28.400.000	2 November/ November 2, 2022	13 November/ November 13, 2025	SOFR 1 bulan/ month + 3%	14.589.778	17.475.350
	TPE	Pinjaman berjangka/ Term loan	Rp	99.000.000.000	22 September/ September 22, 2022	23 September/ September 23, 2024	JIBOR 3 bulan/ months + 4.55%	-	4.428.054
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta/ Jakarta branch	Perusahaan	Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loans	US\$	25.000.000	24 Juli/ July 24, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	Cost of fund + 1.5%	25.000.000	-
	EMI	Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loans	US\$	10.000.000	7 November/ November 7, 2023	1 Juli 2024 - 9 Oktober 2024/ July 1, 2024 - October 9, 2024	Cost of Fund + 2.25%	-	2.830.000
	EMI		CNY		8 Agustus/ August 8, 2024	4 Februari/ February 4, 2025	Cost of fund + 2.35%	273.998	-
	EMI		Rp		25 Juni/ June 25, 2024	25 Oktober/ October 25, 2024	Cost of fund + 2.35%/	-	274.787
	EMI	Pembiayaan faktur impor/ Import invoice financing	US\$	10.000.000	2 November/ November 2, 2022	4 Januari 2024 - 28 Maret 2024/ January 4, 2024 - March 28, 2024	Cost of Fund + 2%	-	1.042.042
PT Bank KB Bukopin Tbk	EMB	Uncommitted LC atau SKBDN/ Uncommitted LC or SKBDN	US\$	20.000.000	2 Oktober/ October 2, 2024	2 Oktober/ October 2, 2025	SOFR 3 bulan/ months + 3%	1.631.551	1.703.186
PT Bank OCBC NISP Tbk	XTI	Uncommitted demand loan / Uncommitted demand loan	Rp	55.000.000.000	17 Oktober/ October 17, 2023	17 Oktober/ October 17, 2025	8%	1.325.071	392.184
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	NAN	Fasilitas kredit ekspor Export credit facility	US\$	4.800.000	13 Desember/ December 13, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	6%	1.956.000	-
		Overdraft/ Overdraft	US\$	949.991	13 Desember/ December 13, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	6%	698.115	-
Jumlah pokok pinjaman/ Total principal loan								69.604.921	58.088.572
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest								399.273	320.641
Jumlah/ Total								70.004.194	58.409.213

27. SHORT-TERM LOANS

Bank loans	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta branch	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta branch	
U.S. Dollar	
Standard Chartered Bank, Jakarta branch	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta branch	
Yuan Renmibi	
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	
Subtotal	
Accrued interest	
Total	

Bank Loans

Details of the above facilities are as follows:

Perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Jakarta, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan BCA mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 54). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak terkait telah memenuhi persyaratan tersebut

Credit facility agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Jakarta branch, PT Bank KB Bukopin Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, and BCA contain certain covenants to maintain financial ratios (Note 54). As of December 31, 2024 and 2023, the Company and relevant subsidiaries have complied with these covenants.

28. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$	US\$
a. Berdasarkan pemasok Pihak berelasi (Catatan 52)	3.882.042	4.077.079
Pihak ketiga		
Pemasok lokal	285.772.465	254.849.201
Pemasok luar negeri	12.485.255	19.044.082
Jumlah pihak ketiga	298.257.720	273.893.283
Jumlah	302.139.762	277.970.362
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	231.067.925	122.284.647
Dollar Amerika Serikat	70.131.532	155.679.841
Euro	652.025	2.085
Dollar Singapura	285.055	-
Dollar Australia	3.225	3.789
Jumlah	302.139.762	277.970.362

Utang usaha atas jasa sub-kontraktor dan pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

28. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor	
Related party (Note 52)	
Third parties	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Total third parties	
Total	
b. By currency	
Rupiah	
U.S. Dollar	
Euro	
Singapore Dollar	
Australian Dollar	
Total	

Trade accounts payable to sub-contractors and purchase of goods and services transactions from third parties has credit terms of 14 to 60 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

29. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$	US\$
Pajak kini (Catatan 47)		
Entitas anak		
2024	1.572.649	-
2023	386.104	2.750.889
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	443.720	183.555
Pasal 15	191.914	186.100
Pasal 21	1.705.859	4.066.796
Pasal 22	22.346	9.366
Pasal 23	1.353.533	1.061.181
Pasal 25	1.010.181	578.431
Pasal 26	2.392.452	1.457.421
Pajak pertambahan nilai	4.104.549	5.224.965
Jumlah	13.183.307	15.518.704

29. TAXES PAYABLE

Current tax (Note 47)	
Subsidiaries	
2024	
2023	
Income tax	
Article 4(2)	
Article 15	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Value added tax	
Total	

30. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA DAN BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
Biaya konstruksi dan sub-kontraktor	22.765.023	25.385.804
PNBP bagian pemerintah pusat dan daerah	15.742.261	27.017.740
Gaji, insentif, dan bonus karyawan	14.590.742	17.373.806
Pengapalan dan transportasi	9.359.980	14.760.865
Perbaikan dan pemeliharaan	6.163.530	7.871.466
Utang royalti kepada pemerintah	5.519.690	43.811.037
Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	5.400.000	10.030.000
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	40.824.022	40.223.126
Jumlah	120.365.248	186.473.844

30. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES AND ACCRUED EXPENSES

Construction and sub-contractors expenses
PNBP for central and local government's share
Salaries, employees' incentives and bonus
Shipping and transportation
Repair and maintenance
Royalty payable to government
Watershed/ Daerah Aliran Sungai ("DAS")
rehabilitation obligation
Others (each below US\$ 5 million)

Total

31. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
Pihak berelasi (Catatan 52)	1.076.401	1.253.300
Pihak ketiga		
Utang bank dan lembaga keuangan		
Dollar Amerika Serikat		
Pinjaman Sindikasi	455.990.280	107.000.000
PT Bank DBS Indonesia	49.200.000	59.225.000
Jumlah	505.190.280	166.225.000
Biaya yang belum diamortisasi	(3.533.309)	(3.878.400)
Bunga masih harus dibayar	240.350	226.195
Jumlah	501.897.321	162.572.795
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(56.892.368)	(58.297.225)
Pinjaman jangka panjang - bersih	445.004.953	104.275.570
Jadwal pembayaran pokok pinjaman		
Pada tahun pertama	56.630.280	59.015.000
Pada tahun kedua	135.350.000	20.900.000
Pada tahun ketiga dan seterusnya	313.210.000	86.310.000
Jumlah	505.190.280	166.225.000
Tingkat suku bunga per tahun		
Dollar Amerika Serikat	5,89% - 7,09%	5,75% - 7,89%

Related party (Note 52)

Third parties
Bank loans and financial institution
U.S. Dollar
Syndicated Loans
PT Bank DBS Indonesia

Total
Unamortized cost
Accrued interest

Total

Less current maturities

Long-term loans - net

Schedule of principal repayment
In the first year
In the second year
In the third year and onwards

Total

Interest rates per annum
U.S. Dollar

Rincian fasilitas pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan facilities are as follows:

Nama kreditur/ Name of creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
Pinjaman Sindikasi	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ Financing credit	300.000.000	29 April/ April 29, 2024	31 Desember/ December 31, 2028	SOFR 3 bulan/ months + 1.55%	294.000.000	-
	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ Financing credit	250.000.000	2 Maret 2023/ March 2, 2023	2 Maret/ March 2, 2028	SOFR 3 bulan/ months + (2.25%-2.5%)	161.990.280	62.000.000
	Perusahaan	Kredit pembiayaan/ Financing credit	150.000.000	17 Juli/ July 17, 2019	30 Juni/ June 30, 2024	SOFR 3 bulan/ months + 1.67% - 1.85%	-	45.000.000
PT Bank DBS Indonesia	KGTE	Kredit pembiayaan/ Financing credit	50.000.000	20 September/ September 20, 2023	28 Maret/ March 28, 2027	SOFR 3 bulan/ months + 1.3%	33.950.000	46.725.000
	JBP	Fasilitas pengeluaran modal (amortizing term loan)	22.500.000	18 April/ April 18, 2022	18 April/ April 18, 2027	SOFR + 2.25%	15.250.000	12.500.000
Subtotal							505.190.280	166.225.000
Biaya yang belum diamortisasi/ Unamortized cost							(3.533.309)	(3.878.400)
Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest							240.350	226.195
Jumlah/ Total							501.897.321	162.572.795

Pinjaman Sindikasi

Fasilitas US\$ 300.000.000

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$ 300.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") (Catatan 54). Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan melakukan penarikan atas keseluruhan fasilitas yang disediakan, dimana dana tersebut digunakan untuk melunasi seluruh utang obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2024 (Catatan 34). Utang bank akan dicicil sesuai dengan pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman. Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Fasilitas US\$ 250.000.000

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar US\$ 250.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin") (Catatan 54). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menarik US\$ 162.000.000 dari fasilitas ini. Utang bank akan dicicil sesuai dengan pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Syndicated Loans

US\$ 300,000,000 facility

In 2023, the Company obtained US\$ 300,000,000 credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") (Note 54). On April 29, 2024, the Company has made full drawdown of the provided facility, which proceeds were used to pay all the outstanding bonds obligation due in 2024 (Note 34). The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility. The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2024, the Company has complied with these covenants.

US\$ 250,000,000 facility

In 2023, the Company obtained US\$ 250,000,000 credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin") (Note 54). Up to December 31, 2024, the Company has drawn US\$ 162,000,000 from this facility. The loan will be repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with these covenants.

Fasilitas US\$ 150.000.000

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menarik seluruh pinjaman dari fasilitas US\$ 150.000.000 yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank, N.A., Jakarta and Standard Chartered Bank, Cabang Singapura. Utang bank dicicil sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam fasilitas pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pinjaman sudah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2024.

PT Bank DBS Indonesia

Fasilitas US\$ 50.000.000

Pada tanggal 20 September 2023, KGTE mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari PT Bank DBS Indonesia sebesar US\$ 50.000.000, dimana fasilitas ini telah ditarik seluruhnya pada bulan yang sama.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 54). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, KGTE telah memenuhi persyaratan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah pinjaman adalah sebesar US\$ 33.950.000 (31 Desember 2023: US\$ 46.725.000).

Fasilitas US\$ 22.500.000

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, JBP telah menarik pinjaman sebesar US\$ 15.250.000 (31 Desember 2023: US\$ 12.500.000) dari fasilitas kredit sebesar US\$ 22.500.000 yang diberikan DBS Bank Ltd (Catatan 54).

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan (Catatan 54). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, JBP telah memenuhi persyaratan tersebut.

US\$ 150,000,000 facility

In 2019, the Company made a full drawdown from its US\$ 150,000,000 facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank, N.A., Jakarta and Standard Chartered Bank, Singapore Branch. The loan was repaid on installment basis, based on payment schedule as agreed in the loan facility.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. Loans were fully settled on June 28, 2024.

PT Bank DBS Indonesia

US\$ 50,000,000 facility

On September 20, 2023, KGTE obtained new loan facility from PT Bank DBS Indonesia at the amount of US\$ 50,000,000, which has been fully drawn within the same month.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 54). As of December 31, 2024 and 2023, KGTE has complied with these covenants.

As of December 31, 2024, total outstanding loan amounted to US\$ 33,950,000 (December 31, 2023: US\$ 46,725,000).

US\$ 22,500,000 facility

Up to December 31, 2024, JBP has drawdown a loan of US\$ 15,250,000 million (December 31, 2023: US\$ 12,500,000 million) from credit facility of US\$ 22,500,000 provided by DBS Bank Ltd (Note 54).

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios (Note 54). As of December 31, 2024 and 2023, JBP has complied with these covenants.

32. PINJAMAN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$
Pokok pinjaman		
Pinjaman Konversi Seri A	7.500.000	7.500.000
Pinjaman Konversi Seri B	22.850.000	20.350.000
Pinjaman Konversi Seri B+	7.500.000	-
Subjumlah	37.850.000	27.850.000
Nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan	(11.876.255)	(9.459.234)
Beban unwinding	2.555.007	1.701.765
Jumlah	28.528.752	20.092.531

32. CONVERTIBLE LOANS

Principal loan
Convertible Loan Series A
Convertible Loan Series B
Convertible Loan Series B+
Subtotal
Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Unwinding expense
Total

Pinjaman Konversi Seri A

Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya, yaitu PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI") dan PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), telah menandatangani perjanjian investasi bersama dengan Alpha JWC III, L.P. dan/atau afiliasinya dan Sino Key Limited ("Investor Seri A") untuk sektor kendaraan listrik roda dua melalui investasi pada PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Rencana Transaksi").

Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Investor Seri A setuju untuk memberikan pinjaman yang dapat dikonversi senilai US\$ 7.500.000 atau ekuivalen dalam Rupiah pada tanggal penarikan yang diajukan oleh IMG kepada Investor Seri A, sebagaimana diatur dalam *Convertible Loan Agreement* yang ditandatangani oleh dan antara SMI, Investor Seri A, dan IMG tertanggal 19 Mei 2022 ("Pinjaman Konversi Seri A").

Tanggal jatuh tempo dari perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi ini adalah 6 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman yang dapat dikonversikan tersebut ("Perjanjian"), dan dapat diperpanjang sampai dengan 10 tahun sejak tanggal Perjanjian tersebut (Tanggal Jatuh Tempo").

Para Pihak setuju bahwa selama pinjaman masih dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversikan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun, tidak termasuk pajak. Bunga ini hanya akan menjadi terutang dan jatuh tempo pada saat IMG diharuskan melakukan pembayaran, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf dibawah ini.

Investor Seri A mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali Pinjaman Konversi Seri A dan sejumlah bunga dari IMG pada kondisi (i) pinjaman yang dapat dikonversikan belum dikonversi pada atau sebelum Tanggal Jatuh Tempo; atau (ii) setiap saat setelah peristiwa gagal bayar yang didefinisikan dalam Perjanjian.

Pinjaman Konversi Seri A yang secara keseluruhan diterbitkan akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 21,44% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi. Opsi konversi tertanam senilai US\$ 3.267.565 dan US\$ 3.235.835 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri A diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2024 dan 2023.

Convertible Loan Series A

On May 19, 2022, the Company together with its subsidiaries, PT Solusi Mobilitas Indonesia ("SMI") and PT Indika Energy Infrastructure ("IEI"), signed a joint investment agreement with Alpha JWC III, L.P. and/or its affiliates and Sino Key Limited ("Investor Series A") for two-wheelers electric vehicle sector through investment in PT Ilectra Motor Group ("IMG") ("Proposed Transaction").

With reference to the Proposed Transaction, Investor Series A agreed to provide a convertible loan amounting to US\$ 7,500,000 or its equivalent in Rupiah at the date of the drawdown by IMG to Investor Series A, as governed under the *Convertible Loan Agreement* executed by and between SMI, Investor Series A and IMG dated May 19, 2022 ("Convertible Loan Series A").

The maturity date of the convertible loan agreement is 6 years from the date of the convertible loan agreement ("Agreement") which can be extended for up to 10 years from the date of the Agreement ("Maturity Date").

The parties agree that in so far so long as the loan is in the form of the convertible loan, it shall be subject to interest at the rate of 1% per annum, exclusive from tax. Such interest shall only become due and payable when IMG is obliged to perform repayment, as further explained in the paragraph below.

Investor Series A have the right to demand a repayment of the Convertible Loan Series A and a corresponding amount of interest from IMG, in the event of (i) the convertible loan has not been converted on or before the Maturity Date; or (ii) at any time after any occurrence of event of default as defined in the Agreement.

The Convertible Loan Series A in aggregate will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 21.44% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis. The embedded conversion option was valued at US\$ 3,267,565 and US\$ 3,235,835 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series A was recognized directly in consolidated profit and loss of year 2024 and 2023.

Pinjaman Konversi Seri B

Pada tanggal 17 Agustus 2023, SMI dan IEI, bersama dengan Investor Seri B yaitu Alpha JWC Ventures II L.P., Sino Key Limited, HH-CTBC, dan Brama One Ventures Limited menandatangani perjanjian penambahan investasi atau disebut dengan Perjanjian Pinjaman Konversi Seri B. Investor Utama Seri B ini adalah Sino Key Limited.

Perjanjian ini terkait dengan penambahan pinjaman sebesar US\$ 20.350.000 dengan tingkat bunga 1% per tahun, tidak termasuk pajak ("Pinjaman Konversi Seri B"). Tanggal jatuh tempo perjanjian investasi yang dapat dikonversi ini adalah 19 Mei 2028, dan dapat diperpanjang oleh Investor Seri B sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032.

Para Pihak setuju bahwa selama pinjaman masih dalam bentuk pinjaman yang dapat dikonversikan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 1% per tahun, tidak termasuk pajak. Bunga ini hanya akan menjadi terutang dan jatuh tempo pada saat IMG diharuskan melakukan pembayaran, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf dibawah ini.

Investor Seri B mempunyai hak untuk meminta pembayaran kembali Pinjaman Konversi Seri B dan sejumlah bunga dari IMG pada kondisi (i) pinjaman yang dapat dikonversikan belum dikonversi pada tanggal jatuh tempo; atau (ii) pada saat penghentian perjanjian karena peristiwa gagal bayar sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, pemegang saham dan Investor Seri A dan Investor Seri B menandatangani Perjanjian Investasi yang Diubah dan Dinyatakan Kembali yang berisi penggabungan antara Perjanjian Pinjaman Konversi Seri A dan Pinjaman Konversi Seri B, sehingga dalam perjanjian tersebut menyebutkan bahwa jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar US\$ 27.850.000 ("Jumlah Pinjaman") atau setara dalam Rupiah sesuai dengan tanggal penarikan yang diajukan oleh Grup kepada Investor. Jumlah Pinjaman akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) sebesar 62,50% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

Opsi konversi tertanam senilai US\$ 5.107.480 pada tanggal 28 Agustus 2023. Opsi konversi tertanam senilai US\$ 4.041.034 dan US\$ 4.873.840 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri B diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 26 Januari 2024, IMG telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan PT Zeze Ajuwel Tambang ("PT ZAT") sebesar US\$ 2.500.000. Perjanjian pinjaman konversi ini merupakan kelanjutan dari Pinjaman Konversi Seri B dan memiliki ketentuan yang sama dengan Pinjaman Konversi Seri B.

Convertible Loan Series B

On August 17, 2023, SMI dan IEI, with the Series B Investors, Alpha JWC Ventures II L.P., Sino Key Limited, HH-CTBC, and Brama One Ventures Limited entered into additional joint investment agreement or referred to as Convertible Loan Agreement Series B. The Lead Investor for Series B is Sino Key Limited.

This Agreement related to additional convertible loan, amounting to US\$ 20,350,000, bearing interest rate of 1% per annum, excluding tax ("Convertible Loan Series B"). The maturity date of the convertible loan agreement is May 19, 2028 and can be extended by Investor Series B until unspecified date or before May 19, 2032.

The parties agree that in so far so long as the loan is in the form of the convertible loan, it shall be subject to interest at the rate of 1% per annum, exclusive from tax. Such interest shall only become due and payable when IMG is obliged to perform repayment, as further explained in the paragraph below.

Investor Series B have the right to demand a repayment of the Convertible Loan Series B and a corresponding amount of interest from IMG, in the event of (i) the convertible loan has not been converted on the Maturity Date; or (ii) upon termination of the agreement following to event of default as governed under the agreement.

On August 28, 2023, the shareholder and Investor Series A and Investor Series B entered into Amended and Restated Investment Agreement that combined both Convertible Loan Series A and Convertible Loan Series B Agreement, therefore after the amendment, total transaction value was US\$ 27,850,000 or its equivalent in Rupiah determined based on withdrawal date submitted by the Group to Investors ("Total Loan"). Total Loan will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 62.50% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

The embedded conversion option was valued at US\$ 5,107,480 as of August 28, 2023. The embedded conversion option was valued at US\$ 4,041,034 and US\$ 4,873,840 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series B was recognized directly in consolidated profit and loss of year 2024 and 2023.

On January 26, 2024, IMG had signed Convertible Loan Agreement with PT Zeze Ajuwel Tambang ("PT ZAT") amounting to US\$ 2,500,000. This convertible loan agreement is a continuation of the Convertible Loan Series B and has the same terms with the Convertible Loan Series B.

Tanggal jatuh tempo untuk perjanjian pinjaman ini adalah 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032. Pinjaman dari PT ZAT ini akan dikonversi menjadi saham yang mewakili (baik langsung maupun tidak langsung) 1,9% dari saham IMG yang diterbitkan dan disetor penuh dalam kondisi dilusi penuh dan dapat dikonversi.

Sebagai kelanjutan penandatanganan Perjanjian Pinjaman Konversi, PT ZAT juga telah menandatangani Akta Kepatuhan atas Perjanjian Investasi yang Diubah dan Dinyatakan Kembali tertanggal 28 Agustus 2023 ("ARIA") pada tanggal 26 Januari 2024.

Opsi konversi tertanam senilai US\$ 613.606 pada tanggal 31 Maret 2024 dan US\$ 496.400 pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2024.

Pinjaman Konversi Seri B+

Pada tanggal 14 Agustus 2024, IMG telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi dengan ZAT sebesar US\$ 7.500.000. Perjanjian pinjaman konversi ini merupakan tambahan dari Pinjaman Konversi Seri B dan memiliki ketentuan yang sama dengan Pinjaman Konversi Seri B. Tanggal jatuh tempo untuk perjanjian pinjaman ini adalah 19 Mei 2028 dan dapat diperpanjang sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan atau sebelum tanggal 19 Mei 2032.

Opsi konversi tertanam senilai US\$ 1.610.312 pada tanggal 31 Oktober 2024 dan US\$ 1.489.354 pada tanggal 31 Desember 2024. Perubahan nilai wajar derivatif tertanam atas pinjaman yang dapat dikonversikan seri B+ diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2024.

The maturity date of the convertible loan agreement is May 19, 2028 and can be extended until unspecified date or before May 19, 2032. The loan of PT ZAT will be convertible into shares representing (directly and indirectly) 1.9% of the total issued and paid-up capital of IMG on a fully diluted and as converted basis.

Following signing of the Convertible Loan Agreement, PT ZAT had also signed Deed of Adherence to the Amended and Restated Investment Agreement of IMG dated August 28, 2023 ("ARIA") on January 26, 2024.

The embedded conversion option was valued at US\$ 613,606 as of March 31, 2024 and US\$ 496,400 as of December 31, 2024. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan was recognized directly in consolidated profit and loss for year 2024.

Series B+ Convertible Loan

On 14 August 2024, IMG has signed a Convertible Loan Agreement with ZAT amounting to US\$ 7,500,000. This convertible loan agreement is in addition to the Series B Convertible Loan and has the same terms as the Series B Convertible Loan. The maturity date of the loan is May 19, 2028 and may be extended to indefinite period or before May 19, 2032.

The embedded conversion option was valued at US\$ 1,610,312 as of October 31, 2024 and US\$ 1,489,354 as of December 31, 2024. Fair value changes on embedded derivative of convertible loan series B+ was recognized directly in consolidated profit and loss for year 2024.

33. LIABILITAS SEWA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	9.696.413	9.368.144	Year 1
Tahun 2	2.573.135	6.480.640	Year 2
Tahun 3	1.265.444	2.018.929	Year 3
Jumlah	13.534.992	17.867.713	Total
Beban keuangan ditangguhkan	(433.670)	(1.547.300)	Deferred interest expense
Jumlah	13.101.322	16.320.413	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.867.164)	(7.870.164)	Current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	4.234.158	8.450.249	Noncurrent lease liabilities

33. LEASE LIABILITIES

34. UTANG OBLIGASI

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Senior Notes 2029, tahun 2024	455.000.000	-	Senior Notes 2029, year 2024
Senior Notes VI, tahun 2017	-	293.566.000	Senior Notes VI, year 2017
Senior Notes VII, tahun 2020	-	534.064.000	Senior Notes VII, year 2020
Biaya emisi dan diskon obligasi yang belum diamortisasi	(7.319.106)	(5.284.220)	Unamortized bond issuance costs and discount
Bunga yang masih harus dibayar - jangka pendek	6.512.538	10.936.120	Accrued interest - current
Bersih	454.193.432	833.281.900	Net
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Liabilitas jangka pendek	6.512.538	304.359.120	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	447.680.894	528.922.780	Noncurrent liabilities
Jumlah	454.193.432	833.281.900	Total

Senior Notes 2029

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi sejumlah US\$ 350.000.000 ("Obligasi 2029"). Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2029 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun, terutang setiap 6 bulan pada tanggal 7 Mei dan 7 November, dimulai pada tanggal 7 November 2024. Obligasi ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi 2029 ini, the Bank of New York Mellon bertindak sebagai "Trustee" sedangkan Perusahaan, IIC, TIME, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak penjamin.

Obligasi 2029 ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas saham-saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perusahaan, TIME dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan dan IIC di KJA;
- Gadai atas penyertaan saham TPEC di TS; dan
- Jaminan atas saham-saham di atas dibagi secara pari passu dengan Obligasi VI dan VII dan pinjaman sindikasi tertentu.

Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi 2029 tersebut. Selama periode sebelum tanggal 7 Mei 2026, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi 2029 dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 108,75%. Setiap saat sebelum tanggal 7 Mei 2026, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi 2029 pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 7 Mei 2026 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, Perusahaan mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi 2029 dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

34. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Senior Notes 2029, year 2024	-	-	Senior Notes 2029, year 2024
Senior Notes VI, year 2017	293.566.000	293.566.000	Senior Notes VI, year 2017
Senior Notes VII, year 2020	534.064.000	534.064.000	Senior Notes VII, year 2020
Unamortized bond issuance costs and discount	(5.284.220)	(5.284.220)	Unamortized bond issuance costs and discount
Accrued interest - current	10.936.120	10.936.120	Accrued interest - current
Net	833.281.900	833.281.900	Net
Presented in consolidated statements of financial position as:			Presented in consolidated statements of financial position as:
Current liabilities	304.359.120	304.359.120	Current liabilities
Noncurrent liabilities	528.922.780	528.922.780	Noncurrent liabilities
Total	833.281.900	833.281.900	Total

Senior Notes 2029

On May 7, 2024, the Company issued Senior Notes amounting to US\$ 350,000,000 ("Notes 2029"). The Notes will mature on May 7, 2029 and bears interest at 8.75% per annum, payable semiannually on May 7 and November 7, commencing November 7, 2024. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes 2029, the Bank of New York Mellon acted as "Trustee", while the Company, IIC, TIME, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

The Notes 2029 are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of TPE and TPEC's shares owned by the Company, TIME and IIC;
- Pledge of the Company's investments in shares of stock of IIC;
- Pledge of the Company's and IIC's investments in shares of stock of KJA;
- Pledge of TPEC's investments in shares of stock of TS; and
- The above pledge of shares collaterals are shared pari passu with Notes VI and VII and certain syndicated loans.

The Company will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes 2029. At any time prior to May 7, 2026, the Company will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes 2029 with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.75%. At any time prior to May 7, 2026, the Company will be entitled at its option to redeem the Notes 2029, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes 2029 indenture. At any time on or after May 7, 2026, the Company may redeem in whole or in part of the Notes 2029 at a redemption price specifically described in the Notes 2029 indenture.

Sehubungan dengan Obligasi 2029 tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak dan KJA untuk membayar dividen dan memindahkan aset atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak berelasi;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi 2029.

Hasil penerbitan Obligasi 2029 ini digunakan untuk mendanai Tender Offer untuk membeli kembali jumlah pokok agregat maksimum Obligasi VII yang masih terutang, untuk membeli kembali jumlah terutang Obligasi VII di pasar terbuka, tender offer dan/ atau menebus sepanjang diijinkan oleh Perjanjian Obligasi VII; dan menggunakan sisa dana penerbitan untuk membiayai pembelanjaan modal terkait dengan pengembangan dan ekspansi bisnis non batubara.

Sejak diterbitkan sampai dengan 31 Desember 2024, Obligasi 2029 ini memperoleh peringkat "Ba3" dengan outlook stabil dari Moody's dan "BB-" dengan outlook stabil dari Fitch. Pada bulan Maret 2025, Moody's mempertahankan peringkat "Ba3" namun dengan outlook negative.

Hasil penerbitan Obligasi 2029, setelah dipotong dengan biaya penerbitan tertentu, telah diterima pada tanggal 7 Mei 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan tambahan utang obligasi sebesar US\$ 105.000.000 yang merupakan satu kesatuan dan mempunyai ketentuan serta persyaratan yang sama dengan Obligasi 2029. Dana hasil penerbitan bersama dengan bunga terhitung sejak dan termasuk 7 Mei 2024 sampai dengan namun tidak termasuk 3 Juli 2024 telah diterima pada tanggal 3 Juli 2024.

In relation to Notes 2029, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries' and KJA's ability to pay dividends and transfer assets or make inter-issuer loans;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes 2029 Indenture.

Proceeds of the Notes 2029 were used to fund the Tender Offer to repurchase the maximum aggregate principal amount of outstanding Notes VII, to repurchase and/or redeem any remaining outstanding Notes VII through open market repurchases, tender offers and/or redemptions as permitted under the indenture governing the Notes VII; and to use any remaining proceeds to fund capital expenditures in connection with the development and expansion of our non-coal related businesses.

Since issued until December 31, 2024, The Notes 2029 have been assigned a rating of "Ba3" with stable outlook by Moody's and "BB-" with stable outlook by Fitch. In March 2025, Moody's retained the rating of "Ba3" but with negative outlook.

Proceeds of the Notes 2029, after netting off with certain issuance cost, were received on May 7, 2024.

On June 26, 2024, the Company issued additional US\$ 105,000,000 bonds payable, which forms an integral part and has the same terms and condition with Notes 2029. The proceeds together with the accruing interest from and including May 7, 2024 and up to but excluding July 3, 2024 was received on July 3, 2024.

Senior Notes VI, US\$ 575,000,000

Pada tanggal 9 November 2017, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III), entitas anak yang secara tidak langsung dan sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan Obligasi VI ("Obligasi VI") sejumlah US\$ 575.000.000, pada nilai sebesar 98,594%. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan November 2024 dan dikenakan bunga sebesar 5,875% per tahun, terutang setiap 6 bulan pada tanggal 9 Mei dan 9 November, dimulai pada tanggal 9 Mei 2018. Obligasi ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi VI ini, Citicorp International Limited bertindak sebagai "Trustee" sedangkan Perusahaan, IIC, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak penjamin.

Obligasi VI ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas saham-saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perusahaan, TIME dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IECPL III and IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan dan IIC di KJA;
- Gadai atas penyertaan saham TPEC di TS;
- Jaminan atas saham-saham di atas dibagi secara *pari passu* dengan Obligasi VII dan pinjaman sindikasi tertentu (Catatan 54); dan
- Jaminan hak IECPL III atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*). Pada tanggal laporan keuangan, seluruh pinjaman antar perusahaan sudah di eliminasi untuk kepentingan konsolidasi.

IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi VI tersebut. Selama periode sebelum tanggal 9 November 2021, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi VI dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 105,875%. Setiap saat sebelum tanggal 9 November 2021, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi VI pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 9 November 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IECPL III mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi VI dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan Obligasi VI tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;

Senior Notes VI, US\$ 575,000,000

On November 9, 2017, Indika Energy Capital III Pte. Ltd. (IECPL III), an indirectly wholly owned subsidiary, issued Senior Notes VI ("Notes VI") amounting to US\$ 575,000,000, priced at 98.594%. The Notes will mature in November 2024 and bears interest at 5.875% per annum, payable semiannually on May 9 and November 9, commencing May 9, 2018. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes VI, Citicorp International Limited acted as "Trustee", while the Company, IIC, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

The Notes VI are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of TPE and TPEC's shares owned by the Company, TIME and IIC;
- Pledge of the Company's investments in shares of stock of IECPL III and IIC;
- Pledge of the Company's and IIC's investments in shares of stock of KJA;
- Pledge of TPEC's investments in shares of stock of TS;
- The above pledge of shares collaterals are shared *pari passu* with Notes VII and certain syndicated loans (Note 54); and
- A security interest in IECPL III's right under the Intercompany Loans. As of reporting dates, all the intercompany loans are eliminate for consolidation purpose.

IECPL III will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes VI. At any time prior to November 9, 2021, IECPL III will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes VI with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 105.875%. At any time prior to November 9, 2021, IECPL III will be entitled at its option to redeem the Notes VI, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes VI indenture. At any time on or after November 9, 2021, IECPL III may redeem in whole or in part of the Notes VI at a redemption price specifically described in the Notes VI indenture.

In relation to the Notes VI, the Company and certain subsidiaries are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;

- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan perjanjian yang membatasi kemampuan entitas anak dan KJA untuk membayar dividen dan memindahkan aset atau menerbitkan pinjaman "antar perusahaan";
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau pihak berelasi;
- Melakukan konsolidasi atau merger; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi VI.

Hasil penerbitan Obligasi VI ini digunakan untuk mendanai Pembelian Saham KJA (selain dari pembayaran kontinjensi) dan biaya-biaya yang terkait.

Pada tanggal 8 Juni 2022, IECPL III mengumumkan telah melakukan penawaran untuk pembelian kembali ("Tender Offer") secara kas atas Obligasi VI yang diterbitkan oleh IECPL III sampai dengan jumlah US\$ 200.000.000. Batas akhir Tender Offer adalah tanggal 7 Juli 2022, sedangkan tanggal pelunasan jatuh pada tanggal 14 Juli 2022.

Pada tanggal 7 Juli 2022, IECPL III berhasil membeli kembali Obligasi VI sejumlah US\$ 183.967.000 dengan harga pembelian sebesar US\$ 184.974.253. Tender Offer beserta dengan bunga terutang atas Obligasi yang dibeli kembali, dilunasi pada tanggal 14 Juli 2022.

IECPL III, melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US\$ 28.637.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Senior Notes tersebut pada tanggal 15 Juli 2022. Jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan dan Tender Offer adalah US\$ 362.396.000. Pembatalan Obligasi VI berlaku efektif pada tanggal 3 Agustus 2022.

Selama periode 1 Juli 2022 sampai dengan 12 Oktober 2022, IECPL III, melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US\$ 29.019.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VI tersebut pada tanggal 12 Oktober 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 19 Oktober 2022 dan jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan adalah US\$ 333.377.000.

Selama kuartal keempat tahun 2022, IECPL III secara langsung dan tidak langsung melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US\$ 10.500.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VI tersebut pada tanggal 6 Desember 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 9 Desember 2022 dan jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan adalah US\$ 322.877.000.

- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Enter into agreements that restrict the restricted subsidiaries' and KJA's ability to pay dividends and transfer assets or make inter-issuer loans;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes VI Indenture.

Proceeds of the Notes VI were used to fund the KJA Share Purchase (other than the contingent consideration) and the fees and expenses related thereto.

On June 8, 2022, IECPL III announced that it has commenced an offer to purchase ("Tender Offer") for cash up to US\$ 200,000,000 of the Notes VI issued by IECPL III. Expiration date of the Tender Offer falls on July 7, 2022, while settlement date is on July 14, 2022.

On July 7, 2022, IECPL III has successfully purchased US\$ 183,967,000 of the Notes VI at a purchase price of US\$ 184,974,253. The Tender Offer, including outstanding accrued interest on the purchased Senior Notes, were fully settled on July 14, 2022.

IECPL III through the Company has repurchased US\$ 28,637,000 of the Notes VI from open market and has arranged to cancel the Senior Notes accordingly on July 15, 2022. Balance of outstanding the Notes VI after the cancellation and Tender Offer was US\$ 362,396,000. The cancellation for Notes VI was effective on August 3, 2022.

For the period starting from July 1, 2022 to October 12, 2022, IECPL III through the Company has repurchased US\$ 29,019,000 of Notes VI from open market and has arranged to cancel the Notes VI accordingly on October 12, 2022. Such cancellation was effective on October 19, 2022 and outstanding balance of Notes VI after the cancellation was US\$ 333,377,000.

During the fourth quarter of year 2022, IECPL III directly and indirectly through the Company has repurchased US\$ 10,500,000 of Notes VI from open market and has arranged to cancel the Notes VI accordingly on December 6, 2022. Such cancellation was effective on December 9, 2022 and outstanding balance of Notes VI after the cancellation was US\$ 322,877,000.

Pada tahun 2023, IECPL III telah membeli kembali Obligasi VI sejumlah US\$ 29.311.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VI tersebut yang telah efektif pada tanggal 21 September 2023. Jumlah terutang Obligasi VI setelah pembatalan adalah US\$ 293.566.000

Pada tanggal 2 April 2024, IECPL III mengumumkan untuk membeli kembali seluruh Obligasi VI yang masih terutang dengan harga pembelian sebesar 100% dari jumlah pokok ditambah dengan bunga terutang dan belum dibayar, jika ada, sampai dengan (namun tidak termasuk) Tanggal Pembelian Kembali, yaitu pada tanggal 3 Mei 2024.

Pembelian kembali tersebut didanai melalui penarikan utang dari fasilitas sebesar US\$ 300 juta yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 31).

Pada tanggal 3 Mei 2024, IECPL III telah melunasi seluruh Obligasi VI yang masih terutang.

Senior Notes VII, US\$ 675.000.000

Pada tanggal 22 Oktober 2020, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV), entitas anak yang secara tidak langsung sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan Senior Notes ("Obligasi") sebesar US\$ 450.000.000. Obligasi tersebut jatuh tempo Oktober 2025 dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun, terutang setiap enam bulan, dibayar setiap tanggal 22 April dan 22 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 22 April 2021. Pada tanggal 4 November 2020, IECPL IV menerbitkan Obligasi tambahan sebesar US\$ 225.000.000, yang akan terkonsolidasi dan menjadi satu kesatuan dengan Obligasi sebesar US\$ 450.000.000 yang dijelaskan di atas. Kedua Obligasi tersebut akan disebut sebagai Obligasi VII dalam laporan ini.

Obligasi VII tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi VII, Citicorp International Limited bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, IIC, TIME, TPE, TPEC dan TS menjadi pihak Penjamin.

Obligasi VII ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas saham TPE dan TPEC yang dimiliki oleh Perusahaan, TIME dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di IECPL IV dan IIC;
- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan dan IIC di KJA;
- Gadai atas penyertaan saham TPEC di TS; Jaminan gadai saham diatas dibagi secara pari passu dengan Obligasi VI dan pinjaman sindikasi tertentu (Catatan 54); dan
- Jaminan hak IECPL IV atas pinjaman antar entitas (*Intercompany Loans*). Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar entitas telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

In 2023, IECPL III has repurchased US\$ 29,311,000 of Notes VI from open market and has arranged to cancel the Notes VI accordingly, which becomes effective on September 21, 2023. Outstanding balance of Notes VI after the cancellation was US\$ 293,566,000.

On April 2, 2024, IECPL III made an announcement to redeem all the outstanding Note VI at a redemption price equal to 100% of the principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to (but not including) the Redemption Date, which falls on May 3, 2024.

The redemption was financed through a loan drawdown from US\$ 300 million facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to the Company (Note 31).

On May 3, 2024, IECPL III has fully repaid all the outstanding balance of Note VI.

Senior Notes VII, US\$ 675.000.000

On October 22, 2020, Indika Energy Capital IV Pte. Ltd. (IECPL IV), an indirect wholly owned subsidiary of the Company, issued Senior Notes amounting to US\$ 450,000,000. The Notes will mature in October 2025 and bears interest at 8.25% per annum, payable semiannually on April 22 and October 22, commencing April 22, 2021. On November 4, 2020, IECPL IV issued additional Senior Notes amounting to US\$ 225,000,000, to be consolidated and form a single series with the US\$ 450,000,000 Notes described above. Both Senior Notes will be referred herein as Notes VII.

The Notes VII are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Notes VII, Citicorp International Limited acted as trustee, while the Company, IIC, TIME, TPE, TPEC and TS acted as Guarantors.

The Notes VII are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges TPE and TPEC's shares owned by the Company, TIME and IIC;
- Pledge of the Company's investments in shares of IECPL IV and IIC;
- Pledge of the Company's and IIC's investment in shares of stock of KJA;
- Pledge of TPEC's investments in TS; The above pledge of shares collaterals are shared pari passu with Notes VI and certain syndicated loans (Note 54); and
- A security interest in IECPL IV's right under the Intercompany Loans. As of reporting dates, all the intercompany loans are eliminated for consolidation purposes.

IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian Obligasi VII tersebut. Selama periode sebelum tanggal 22 Oktober 2022, IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari Obligasi VII dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham, dengan harga sebesar 108,25%. Setiap saat sebelum tanggal 22 Oktober 2022, IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh Obligasi VII pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. Pada tanggal 22 Oktober 2022 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, IECPL IV mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh Obligasi VII dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi.

Sehubungan dengan Obligasi VII tersebut, Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu dibatasi untuk, diantaranya, melakukan transaksi tertentu sebagaimana disetujui dalam perjanjian obligasi VII. Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian Wali Amanat Obligasi VII.

Hasil penerbitan bersih Obligasi VII, setelah dikurangi dengan biaya transaksi terkait, digunakan untuk (i) melunasi seluruh Obligasi IV dengan jumlah pokok utang sebesar US\$ 285.000.000; (ii) melunasi seluruh Obligasi V dengan jumlah pokok utang sebesar US\$ 265.000.000; dan (3) membiayai rencana untuk mengembangkan usaha non-batu bara serta pembayaran utang Perusahaan dan/atau entitas anak.

Pada tanggal 8 Juni 2022, IECPL IV mengumumkan telah melakukan penawaran untuk pembelian kembali ("Tender Offer") secara kas atas Obligasi VII yang diterbitkan oleh IECPL IV sampai dengan jumlah US\$ 50.000.000. Batas akhir Tender Offer adalah tanggal 7 Juli 2022, sedangkan tanggal pelunasan jatuh pada tanggal 14 Juli 2022.

Pada tanggal 7 Juli 2022, IECPL IV membeli kembali Obligasi VII sejumlah US\$ 56.571.000 dengan harga US\$ 56.712.428. Tender Offer beserta dengan bunga terutang atas Obligasi yang dibeli kembali, dilunasi pada tanggal 14 Juli 2022.

Pada tanggal 15 Juli 2022, IECPL IV telah membeli kembali dan membatalkan Obligasi VII sejumlah US\$ 19.550.000, sehingga jumlah terutang Obligasi VII setelah Tender Offer dan pembatalan adalah sebesar US\$ 598.879.000. Pembatalan Obligasi VII berlaku efektif pada tanggal 3 Agustus 2022.

Selama kuartal keempat tahun 2022, IECPL IV secara langsung dan tidak langsung melalui Perusahaan, telah membeli kembali Obligasi VII sejumlah US\$ 30.941.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VII tersebut pada tanggal 6 Desember 2022. Pembatalan tersebut berlaku efektif pada tanggal 9 Desember 2022 dan jumlah terutang Obligasi VII setelah pembatalan adalah US\$ 567.938.000.

IECPL IV will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Notes VII. At any time prior to October 22, 2022, IECPL IV will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Notes VII with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.25%. At any time prior to October 22, 2022, IECPL IV will be entitled at its option to redeem the Notes VII, in whole but not in part, at redemption price equal to 100% plus the applicable premium, as further determined in the Notes VII indenture. At any time on or after October 22, 2022, IECPL IV may redeem in whole or in part of the Notes VII at redemption price specifically described in the Notes VII indenture.

In relation to the Notes VII, the Company and certain subsidiaries are restricted to conduct certain transactions, as further described in the Notes VII Indenture. These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Notes VII Indenture.

Net proceeds of the Notes VII, after deducting the relevant transaction costs, were used to (i) redeem in full the outstanding Notes IV in the aggregate principal amount of US\$ 285,000,000; (ii) redeem in full the outstanding Notes V in the aggregate principal amount of US\$ 265,000,000; and (iii) fund the plans to expand non-coal related businesses as well as settlement of debt of the Company and/or its subsidiaries.

On June 8, 2022, IECPL IV announced that it has commenced an offer to purchase ("Tender Offer") for cash up to US\$ 50,000,000 of the Notes VII issued by IECPL IV. Expiration date of the Tender Offer falls on July 7, 2022, while settlement date is on July 14, 2022.

On July 7, 2022, IECPL IV purchased US\$ 56,571,000 of the Notes VII at a purchase price of US\$ 56,712,428. The Tender Offer, including outstanding accrued interest on the purchased Senior Notes, were fully settled on July 14, 2022.

On July 15, 2022, IECPL IV has repurchased and cancelled US\$ 19,550,000 of the Notes VII, hence total outstanding the Notes VII after Tender Offer and cancellation was US\$ 598,879,000. The cancellation for Notes VII was effective on August 3, 2022.

During the fourth quarter of year 2022, IECPL IV directly and indirectly through the Company has repurchased US\$ 30,941,000 of Notes VII from open market and has arranged to cancel the Notes VII accordingly on December 6, 2022. Such cancellation was effective on December 9, 2022 and outstanding balance of Notes VII after the cancellation was US\$ 567,938,000.

Pada tahun 2023, IECPL IV telah membeli kembali Obligasi VII sejumlah US\$ 33.874.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VII tersebut yang telah efektif pada tanggal 20 November 2023. Jumlah terutang Obligasi VII setelah pembatalan adalah US\$ 534.064.000.

Pada bulan April 2024, IECPL IV melakukan penawaran untuk pembelian kembali ("Tender Offer") secara kas atas Obligasi VII dengan harga US\$ 962,5 untuk setiap US\$ 1.000 jumlah pokok terutang dan tambahan US\$ 50 untuk setiap US\$1.000 jumlah pokok terutang atas Tender Offer awal.

Batas akhir Tender Offer adalah tanggal 16 Mei 2024 dengan tanggal pelunasan pada 20 Mei 2024, sedangkan batas akhir Tender Offer awal adalah 30 April 2024, dengan tanggal pelunasan pada 14 Mei 2024.

Tender Offer dilakukan secara bersamaan dengan penawaran atas obligasi baru oleh Perusahaan, dimana jumlah tender offer yang diterima tidak akan melebihi jumlah pokok keseluruhan dari obligasi baru yaitu sebesar US\$ 350 juta.

Pada tanggal 30 April 2024, IECPL IV berhasil membeli kembali Obligasi VII sejumlah US\$ 309.831.000 dengan harga pembelian sebesar US\$ 313.703.888. Tender Offer beserta dengan bunga terutang atas Obligasi yang dibeli kembali, telah dilunasi pada tanggal 14 Mei 2024.

Pada batas akhir Tender Offer tanggal 16 Mei 2024, IECPL IV berhasil membeli kembali Obligasi VII sejumlah US\$ 500.000 dengan harga pembelian sebesar US\$ 481.250. Tender Offer ini beserta dengan bunga terutang atas Obligasi yang dibeli kembali, telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2024.

Pada tahun 2024, IECPL IV telah membeli kembali Obligasi VII sejumlah US\$ 22.185.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan Obligasi VII tersebut yang telah efektif pada tanggal 18 September 2024. Jumlah terutang Obligasi VII setelah pembatalan adalah US\$ 201.548.000.

Pada tanggal 30 September 2024, IECPL IV telah menginformasikan Trustee bahwa seluruh saldo terutang Obligasi VII akan dilunasi seluruhnya pada tanggal 31 Oktober 2024 ("Tanggal Pelunasan") dengan harga pelunasan sebesar 100,00% dari jumlah pokok ditambah dengan bunga terutang dan belum dibayar, jika ada, sampai dengan (namun tidak termasuk) Tanggal Pelunasan. Pada tanggal 25 Oktober 2024, IECPL IV melunasi pokok Obligasi VII sebesar US\$ 201.548.000 ditambah bunga terutang sebesar US\$ 415.693 (Catatan 6).

Beban keuangan atas utang obligasi pada tahun 2024 sebesar US\$ 49.025.908 (2023: US\$ 65.397.797 (Catatan 44)).

In 2023, IECPL IV has repurchased US\$ 33,874,000 of Notes VII from open market and has arranged to cancel the Notes VII accordingly, which becomes effective on November 20, 2023. Outstanding balance of Notes VII after the cancellation was US\$ 534,064,000.

In April 2024, IECPL IV announced an offer to purchase ("Tender Offer") for cash of the Notes VII with consideration of US\$ 962.5 per each US\$ 1,000 principal amount outstanding and an additional US\$ 50 per each US\$ 1,000 principal amount for early Tender Offer.

Expiration date of the Tender Offer falls on May 16, 2024, with settlement date on May 20, 2024, while early Tender Offer expired on April 30, 2024, with settlement date on May 14, 2024.

The Tender Offer is being made in connection with a concurrent offering of a new Notes by the Company, whereby the accepted tender offer amount will not exceed the aggregate principal amount of the new Notes, which is US\$ 350 million.

On April 30, 2024, IECPL IV has successfully purchased US\$ 309,831,000 of the Notes VII at a purchase price of US\$ 313,703,888. The Tender Offer, including outstanding accrued interest on the purchased Senior Notes, were fully settled on May 14, 2024.

As of Tender Offer cut off on May 16, 2024, IECPL IV has successfully purchased additional US\$ 500,000 of the Notes VII at a purchase price of US\$ 481,250. This Tender Offer, including outstanding accrued interest on the purchased Senior Notes, were fully settled on May 20, 2024.

In 2024, IECPL IV has repurchased US\$ 22,185,000 of Notes VII from open market and has arranged to cancel the Notes VII accordingly, which becomes effective on September 18, 2024. Outstanding balance of Notes VII after the cancellation was US\$ 201,548,000.

On September 30, 2024, IECPL IV has informed trustee that all outstanding Notes VII will be redeemed in full on October 31, 2024 (the "Redemption Date") at a redemption price equal to 100.00% of the principal amount thereof plus accrued and unpaid interest, if any, to (but not including) the Redemption Date. On October 25, 2024, IECPL IV made a full payment of the principal Notes VII at the amount of US\$ 201,548,000 plus accrued interest of US\$ 415,693 (Note 6).

The finance costs incurred for the bonds payable In 2024 amounted to US\$ 49,025,908 (2023: US\$ 65,397,797) (Note 44).

35. PROVISI REHABILITASI TAMBANG, PENUTUPAN TAMBANG DAN PEMBONGKARAN

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Saldo awal	43.265.139	38.687.331	Beginning balance
Penambahan	1.346.811	6.637.510	Additions
Realisasi	(1.281.831)	(820.994)	Realization
Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 14)	-	(1.238.708)	Transfer to non current assets held for sale (Note 14)
Perubahan asumsi	(448.825)	-	Changes in assumptions
Akresi	224.412	-	Accretion
Saldo akhir	43.105.706	43.265.139	Ending balance

35. PROVISION FOR MINE REHABILITATION, MINE CLOSURE AND DECOMMISSIONING

36. IMBALAN KERJA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Imbalan pasca kerja	24.962.266	25.634.750	Post-employment benefits
Imbalan cuti jangka panjang	712.542	777.715	Long service leave
Jumlah	25.674.808	26.412.465	Total

36. EMPLOYEE BENEFITS

Grup memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 3.864 orang (Tidak diaudit) pada 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 3.579 orang (Tidak diaudit)).

The Group provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with prevailing regulations. The number of employees entitled to the benefits is 3,864 (Unaudited) as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 3,579 (Unaudited)).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Harapan Hidup

Longevity Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of the plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2024 US\$	2023 US\$	
Biaya jasa kini	2.780.504	4.040.249	Current service costs
Biaya bunga	479.779	1.379.203	Interest costs
Kelebihan pembayaran masa manfaat	-	485.450	Benefits paid in period excess payment
Biaya jasa lalu	(386.525)	(343.731)	Past service cost
Jumlah	<u>2.873.758</u>	<u>5.561.171</u>	Total
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	(852.231)	1.273.903	Actuarial (gain) losses arising from changes in demographic and financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	(170.632)	(104.709)	Actuarial gain arising from changes in experience adjustments
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam (keuntungan) kerugian komprehensif lain	(1.022.863)	1.169.194	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive (gain) loss
Jumlah	<u>1.850.895</u>	<u>6.730.365</u>	Total

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja dan perubahannya adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of financial position arising from the Group obligations with respect to these post-employment benefits and their movements are as follows:

	2024 US\$	2023 US\$	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	25.634.750	21.961.221	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	2.780.504	4.040.249	Current service costs
Penambahan karena akuisisi entitas anak (Catatan 1)	301.503	375.818	Addition due to acquisition of a subsidiary (Note 1)
Keuntungan selisih kurs	(1.865.097)	(405.110)	Gain in foreign exchange
Biaya bunga	479.779	1.379.203	Interest costs
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik dan keuangan	(852.231)	1.273.903	Actuarial (gain) loss arising from changes in demographic and financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi penyesuaian	(170.632)	(104.709)	Gain arising from changes in experience adjustments
Biaya jasa lalu	(386.525)	(343.731)	Past service costs
Pembayaran manfaat	(959.785)	(1.982.811)	Benefits paid
Dipindahkan ke liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (Catatan 14)	-	(559.283)	Transfer to liabilities directly related to non-current assets held for sale (Note 14)
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>24.962.266</u>	<u>25.634.750</u>	Closing balance of present value of unfunded obligations

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen. Penilaian aktuaris menggunakan metode *projected unit credit* dan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023
Tingkat diskonto per tahun	6,35% - 7,10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 10%
Tingkat kematian	100% TM14/CSO' 80
Tingkat ketidak mampuan	5% TM14/10% CSO' 80
Tingkat pengunduran diri	3% - 12% per tahun sampai dengan usia 25 -40 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 54-55 tahun/ 3% - 12% per annum until age 25 -40 years then decreasing linearly to 0% at 54-55 years
Usia pensiun normal	55 - 56

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan atas asumsi tersebut pada akhir periode pelaporan, sementara asumsi lainnya dianggap konstan.

- Jika tingkat diskonto 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 akan turun sebesar US\$ 926.225 (31 Desember 2023: US\$ 2.051.519) sedangkan penurunan 1% pada tingkat diskonto akan menyebabkan kenaikan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 1.239.388 (31 Desember 2023: US\$ 2.438.020).
- Jika tingkat kenaikan gaji yang diharapkan 1% lebih tinggi, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 akan meningkat sebesar US\$ 1.228.077 (31 Desember 2023: US\$ 2.442.941) sedangkan penurunan 1% pada tingkat kenaikan gaji yang diharapkan akan menyebabkan turunnya liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 933.229 (31 Desember 2023: US\$ 2.043.635).

Analisa sensitivitas yang disajikan diatas tidak mewakili perubahan sebenarnya dari liabilitas imbalan pasca kerja karena besar kemungkinan bahwa perubahan asumsi tidak saling berdiri sendiri, melainkan beberapa asumsi saling terkait erat.

Lebih jauh lagi, dalam menyajikan analisa sensitivitas diatas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, sesuai dengan metode perhitungan yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 is calculated by independent actuaries. The actuarial valuation was carried out using the projected unit credit method and using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2024	
Tingkat diskonto per annum	7,05% - 7,15%	Discount rate per annum
Salary increment rate per annum	6% - 10%	Salary increment rate per annum
Mortality rate	100% TM14/CSO' 80	Mortality rate
Disability rate	5% TM14/10% CSO' 80	Disability rate
Resignation rate	3% - 12% per tahun sampai dengan usia 25 -40 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 54-55 tahun/ 3% - 12% per annum until age 25 -40 years then decreasing linearly to 0% at 54-55 years	Resignation rate
Normal retirement age	55 - 56	Normal retirement age

Significant actuarial assumptions for the determination of post-employment benefits obligation are discount rate and expected salary increase rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher, the post employment benefits obligation as at December 31, 2024 would decrease by US\$ 926,225 (December 31, 2023: US\$ 2,051,519), while decrease by 1% in the discount rate would increase the post-employment benefit obligation as at December 31, 2024 by US\$ 1,239,388 (December 31, 2023: US\$ 2,438,020).
- If the expected salary incremental rate is 1% higher, the post-employment benefits obligation as at December 31, 2024 would increase by US\$ 1,228,077 (December 31, 2023: US\$ 2,442,941), while decrease by 1% in the salary incremental rate would decrease the post-employment benefit obligation as at December 31, 2024 by US\$ 933,229 (December 31, 2023: US\$ 2,043,635).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada Grup tidak didanai, sehingga menyebabkan kewajiban pembayaran manfaat langsung pada saat terjadinya kewajiban pembayaran, dimana hal ini terkait erat dengan ketersediaan kas pada Grup. Grup juga akan mengelola risiko dengan berfokus pada pengelolaan arus kas yang efisien dan selanjutnya memperkuat lini usaha non-batubara.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berkisar antara 5 sampai 20 tahun.

The Group's post-employment benefits obligation is unfunded, causing benefit payments in the future when due, which is correlated with the cash availability in the Group. The Group will also concentrate on managing risk by focusing on efficient cash flow management and further strengthening the non-coal business holdings.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and 2023 is ranging from 5 until 20 years.

37. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

37. CAPITAL STOCK AND TREASURY SHARES

31 Desember/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares (Nilai nominal Rp 100 per saham/ Rp 100 par value per share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital US\$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,84%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,12%	15.976.777	PT Teladan Resources
Pandri Prabono-Moelyo	261.401.300	5,02%	2.840.374	Pandri Prabono-Moelyo
Agus Lasmono	10.156.000	0,20%	110.897	Agus Lasmono
Indracahya Basuki	1.403.500	0,03%	15.325	Indracahya Basuki
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
Richard Bruce Ness				Richard Bruce Ness
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.495.276.900	28,74%	16.063.442	Public shares (each below 5%)
Jumlah saham beredar	5.202.692.000	100,00%	56.532.209	Total outstanding shares
Saham treasuri (Catatan 1c)	7.500.000	-	359.945	Treasury shares (Note 1c)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.210.192.000	100,00%	56.892.154	Total subscribed and paid-up capital
31 Desember/December 31, 2023				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares (Nilai nominal Rp 100 per saham/ Rp 100 par value per share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital US\$	Name of Stockholders
PT Indika Inti Investindo	1.968.882.699	37,84%	21.499.012	PT Indika Inti Investindo
PT Teladan Resources	1.463.155.591	28,12%	15.976.777	PT Teladan Resources
Agus Lasmono	10.156.000	0,20%	110.897	Agus Lasmono
Indracahya Basuki	1.403.500	0,03%	15.325	Indracahya Basuki
M. Arsjad Rasjid P.M.	1.208.000	0,02%	13.191	M. Arsjad Rasjid P.M.
Azis Armand	1.208.000	0,02%	13.191	Azis Armand
PT Indika Mitra Holdiko	10	0,00%	0,11	PT Indika Mitra Holdiko
Saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.756.678.200	33,76%	18.903.816	Public shares (each below 5%)
Jumlah saham beredar	5.202.692.000	100,00%	56.532.209	Total outstanding shares
Saham treasuri (Catatan 1c)	7.500.000	-	359.945	Treasury shares (Note 1c)
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	5.210.192.000	100,00%	56.892.154	Total subscribed and paid-up capital

38. TAMBAHAN MODAL DISETOR

38. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid-in capital in excess of par</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Opsi saham karyawan/ <i>Employee stock option</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-in capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Penerbitan 833.142.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan pada tahun 2008	254.633.211	(15.745.526)	-	-	-	238.887.685	Issuance of 833,142,000 Company's shares through Initial Public Offering in 2008
Tambahan modal disetor pada tahun 2011 melalui pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	-	-	1.097.573	-	-	1.097.573	Additional paid-in capital in 2011 through exercise of employee and management stock options
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SINTRES)	-	-	-	10.862.663	-	10.862.663	Difference in Value of Restructuring between Transaction Entities Under Common Control (SINTRES)
Modal disetor lainnya	-	-	-	-	2.978.214	2.978.214	Other paid-in capital
Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023	254.633.211	(15.745.526)	1.097.573	10.862.663	2.978.214	253.826.135	Balance as of December 31, 2024 and 2023

Pada tahun 2004, Perusahaan mengakuisisi 99,959% saham PT Indika Inti Corpindo (IIC). Transaksi ini merupakan transaksi antara entitas sepengendali, karena IIC mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,959%. Selisih antara nilai perolehan dan nilai aset bersih yang diperoleh sebesar US\$ 10.862.663 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas.

In 2004, the Company acquired 99.959% shares of stock of PT Indika Inti Corpindo (IIC). The acquisition was a transaction with an entity under common control as IIC has the same majority stockholder as the Company with ownership interest of 99.959%. The difference between the acquisition cost and the net assets acquired amounting to US\$ 10,862,663 was presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities Under Common Control" under equity.

39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

39. NON-CONTROLLING INTERESTS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

a. Kepentingan non-pengendali

a. Non-controlling interests

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 US\$	
Saldo awal tahun	144.295.066	150.890.266	Balance at beginning of year
Bagian laba entitas anak pada tahun berjalan	21.729.412	31.359.291	Share in profit of subsidiaries in the current year
Keuntungan yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (<i>hedging reserve</i>)	3.964.263	(1.279.505)	Unrealized gain on derivative financial instrument (hedging reserve)
Akuisisi saham di GSI (Catatan 1d)	1.602.419	-	Acquisition of shares in GSI (Note 1d)
Penurunan investasi IPA (Catatan 1d)	605.661	-	Decrease of investment in IPA (Notes 1d)
Akuisisi tambahan saham di CTA	-	2.171.542	Acquisition of additional shares in CTA
Kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak di BIG	-	2.000.000	Non-controlling interests from establishment of subsidiary in BIG
Divestasi entitas anak	(548.408)	(4.163.725)	Divestment of subsidiary
Akuisisi tambahan kepemilikan saham di EMB	(641.793)	-	Acquisition of additional shares in EMB
Dividen entitas anak	(21.390.869)	(36.782.111)	Dividend of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	58.461	99.308	Translation adjustment
Jumlah	149.674.212	144.295.066	Total

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	KJA		PEI		
	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Aset lancar	468.196.359	534.514.832	1.131.172	1.165.783	Current assets
Aset tidak lancar	156.345.947	141.050.377	164.958.653	148.758.535	Noncurrent assets
Jumlah Aset	624.542.306	675.565.209	166.089.825	149.924.318	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	273.643.149	291.744.253	40.295	72.804	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	69.701.701	56.964.545	-	-	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	343.344.850	348.708.798	40.295	72.804	Total Liabilities
	KJA		PEI		
	2024 US\$	2023 US\$	2024 US\$	2023 US\$	
Pendapatan	1.848.131.374	2.223.318.212	11.102.018	13.341.644	Income
Beban	(1.708.790.329)	(2.007.651.911)	(8.594)	(19.263)	Expenses
Laba tahun berjalan	139.341.045	215.666.301	11.093.424	13.322.381	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	139.341.045	215.666.301	11.089.124	13.317.098	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	4.300	5.283	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	139.341.045	215.666.301	11.093.424	13.322.381	Profit for the year
Laba komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:					Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	-	-	5.102.582	(1.699.816)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	2.010	(674)	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	139.341.045	215.666.301	16.198.016	11.621.891	Total comprehensive income for the year
Pemilik entitas induk	139.341.045	215.666.301	16.191.706	11.617.282	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	-	-	6.310	4.609	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	139.341.045	215.666.301	16.198.016	11.621.891	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	16.650.000	36.000.000	-	-	Dividends paid to non-controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan operasi	107.957.356	(222.505.354)	(17.944)	(18.672)	Operating activities
Kegiatan investasi	(3.387.816)	(20.958.433)	-	-	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(161.110.404)	(400.516.453)	-	-	Financing activities

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 28 Maret 2024, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen dari kinerja keuangan tahun 2023 sebesar US\$ 185.000.000.

Dividen ini dibayar dalam empat tahap, yaitu sebesar US\$ 50.000.000 pada bulan April 2024 dan sebesar US\$ 45.000.000 masing-masing pada bulan Juni, Agustus dan Oktober 2024.

Dividend

Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 28, 2024, it is approved that KJA will distribute dividend from its 2023 financial performance at the amount of US\$ 185,000,000.

Such dividend was paid in four stages, wherein US\$ 50,000,000 paid in April 2024 and US\$ 45,000,000 each in June, August and October 2024.

Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen ini sebesar US\$ 16.650.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 17 Maret 2023, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen final dari kinerja keuangannya selama tahun 2022 sebesar US\$ 600.000.000, termasuk dividen interim sebesar US\$ 200.000.000 yang diputuskan pada bulan September 2022.

Dividen ini dibayar dalam dua tahap, yaitu sebesar US\$ 150.000.000 pada bulan Maret 2023 dan sisanya pada bulan Mei 2023.

Bagian kepentingan non pengendali atas dividen final ini sebesar US\$ 36.000.000.

b. Komponen ekuitas lainnya

i. Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain mata uang penyajian Grup yaitu mata uang Dollar Amerika Serikat diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs yang sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan, direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan entitas anak.

ii. Penghasilan komprehensif lain

	2024			2023		
	Jumlah sebelum pajak/Amount before tax	Manfaat (beban) pajak/Tax benefit (expense)	Jumlah setelah pajak/Amount after tax	Jumlah sebelum pajak/Amount before tax	Manfaat (beban) pajak/Tax benefit (expense)	Jumlah setelah pajak/Amount after tax
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Penghasilan komprehensif lain:						
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	1.022.863	(225.030)	797.833	(1.169.194)	257.223	(911.971)
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(4.943.592)	1.087.590	(3.856.002)	1.545.763	(340.068)	1.205.695
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas instrumen keuangan derivatif (hedging reserve)	5.833.133	(1.283.289)	4.549.844	(4.996.838)	1.099.304	(3.897.534)
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	(4.503.676)	990.809	(3.512.867)	(575.576)	126.627	(448.949)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2.591.272)	570.080	(2.021.192)	(5.195.845)	1.143.086	(4.052.759)

Non-controlling interests's portion of such dividend was US\$ 16,650,000.

Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 17, 2023, it is approved that KJA will distribute final dividend from its 2022 financial performance at the amount of US\$ 600,000,000, including interim dividend of US\$ 200,000,000 declared in September 2022.

Such dividend was paid in two stages, wherein US\$ 150,000,000 in March 2023 and the remaining in May 2023.

NCI's portion of such final dividend was US\$ 36,000,000.

b. Other component of equity

i. Cumulative translation adjustments

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the subsidiaries using different functional currency other than the Group presentation currency (i.e. U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal of those subsidiaries.

ii. Other comprehensive income

Other comprehensive income:
Remeasurement of defined benefits obligation
Cumulative translation adjustments
Unrealized gain (loss) on derivative financial instruments (hedging reserve)
Unrealized loss on investment stated fair value through other comprehensive income
Other comprehensive income for the year

40. PENDAPATAN

40. REVENUES

	2024 US\$	2023 US\$	
Pendapatan kontrak dan jasa			Contracts and services revenues
BP Berau Ltd.	45.160.419	168.268.657	BP Berau Ltd.
PT Pertamina EP	40.544.801	405.381	PT Pertamina EP
PT AGPA Refinery Complex	36.775.359	-	PT AGPA Refinery Complex
PT Exxon Mobil Indonesia	29.738.763	28.155.578	PT Exxon Mobil Indonesia
PT Shell Manufacturing Indonesia	28.876.288	1.108.734	PT Shell Manufacturing Indonesia
PT Pupuk Kalimantan Timur	26.982.644	1.616.977	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Rokan	19.645.813	16.906.606	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Indy Digital Investama	7.606.593	914.386	PT Indy Digital Investama
PT Kaltim Pama Industri	6.970.460	-	PT Kaltim Pama Industri
Medco E&P Grissik Ltd	6.680.284	1.930.155	Medco E&P Grissik Ltd
CSTS Joint Operation	6.497.521	12.225.079	CSTS Joint Operation
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	41.039.576	43.161.980	Others (each below US\$ 5 million)
Subjumlah	296.518.521	274.693.533	Subtotal
Penjualan batubara			Sales of coal
Pelanggan luar negeri	1.487.455.260	2.174.671.257	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	566.254.063	478.477.381	Domestic customers
Subjumlah	2.053.709.323	2.653.148.638	Subtotal
Pendapatan lainnya			Other revenues
Pelanggan luar negeri	71.660.031	51.436.853	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	24.791.875	47.560.166	Domestic customers
Subjumlah	96.451.906	98.997.019	Subtotal
Jumlah	2.446.679.750	3.026.839.190	Total

6,48% dari jumlah pendapatan pada tahun 2024 (2023: 4,88%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 52).

6.48% of the total revenues in 2024 (2023: 4.88%) were made to related parties (Note 52).

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan segmen operasi Grup:

The following table details revenue based on the Group's operation segment:

	2024 US\$	2023 US\$	
Sumber daya energi	2.053.709.323	2.662.224.471	Energy resources
Jasa energi	238.100.040	220.553.683	Energy services
Logistik dan infrastruktur	38.812.771	38.890.268	Logistic and infrastructure
Bisnis hijau	37.981.678	11.107.445	Green business
Ventura digital	14.620.182	8.412.529	Digital ventures
Mineral	6.701.971	6.094.070	Mineral
Lain-lain	56.753.785	79.556.724	Others
Jumlah	2.446.679.750	3.026.839.190	Total

Tabel berikut merinci pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan:

The following table details revenue based on timing of revenue recognition:

	2024 US\$	2023 US\$	
Pada waktu tertentu	2.161.522.237	2.752.145.657	At a point in time
Sepanjang waktu	285.157.513	274.693.533	Over time
Jumlah	2.446.679.750	3.026.839.190	Total

Tidak terdapat pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

None of the revenues to customer represented more than 10% of the total consolidated revenues for the year ended December 31, 2024 and 2023.

41. BEBAN POKOK KONTRAK DAN PENJUALAN

41. COST OF CONTRACTS AND GOODS SOLD

	2024	2023	
	US\$	US\$	
Sub-kontraktor, instalasi, beban perlengkapan komunikasi dan beban usaha langsung	831.309.707	837.477.540	Sub-contractors, installations, communications supplies expense and other direct costs
Royalti	440.056.094	711.196.678	Royalty
Bahan baku	322.109.518	336.107.198	Materials
Bahan bakar	135.461.890	183.855.162	Fuel
Bongkar muat	95.559.471	93.220.267	Handling
Sewa, perbaikan dan pemeliharaan	75.385.935	56.241.901	Rental, repairs and maintenance
Biaya pemakaian barang	67.519.307	98.363.182	Consumables
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	63.959.835	61.991.206	Salaries, wages and allowances
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 18, 22, 23 dan 24)	29.660.143	25.433.189	Depreciation and amortization (Notes 18, 22, 23 and 24)
Beban reklamasi dan lingkungan	19.487.875	25.174.273	Environment and reclamation expenses
Penurunan persediaan batubara	11.010.662	20.617.828	Decrease in coal inventory
Jasa profesional	6.694.156	2.113.168	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	2.611.942	7.505.940	Travel and transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5 juta)	13.160.237	15.565.673	Others (each below US\$ 5 million)
Jumlah	2.113.986.772	2.474.863.205	Total

Rincian pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Revenues to the following third party supplier represented more than 10% of the total consolidated revenues of the respective period:

	2024	2023	
	US\$	US\$	
PT Pamapersada Nusantara	271.444.312	233.266.772	PT Pamapersada Nusantara

42. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

42. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
	US\$	US\$	
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan	63.685.341	64.701.465	Salaries, wages, and employee benefits
Beban pemasaran dan komisi	38.989.406	46.588.788	Marketing and commissions expense
Jasa profesional	25.660.106	24.454.060	Professional fees
PNBP bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah	15.742.261	27.017.740	PNBP for central and local government's share
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 22, 23 dan 24)	7.465.035	6.868.444	Depreciation and amortization (Notes 22, 23 and 24)
Biaya surveyor	5.421.561	5.011.307	Surveyor charge
Sewa	4.328.873	14.058.702	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	2.030.616	3.559.292	Travel and transportation
Lisensi dan perijinan	1.379.033	2.168.350	License and permit
Donasi	401.473	1.201.791	Donation
Asuransi	217.570	1.356.972	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 1 juta)	9.276.390	42.793.338	Others (each below US\$ 1 million)
Jumlah	174.597.665	239.780.249	Total

43. PENDAPATAN INVESTASI

	2024	2023
	US\$	US\$
Penghasilan bunga:		
Deposito berjangka	13.688.818	7.295.921
Jasa giro dan lain-lain	8.750.585	7.754.807
Piutang pihak berelasi (Catatan 52)	977.253	980.671
Investasi pada pihak ketiga	627.685	1.923.299
Jumlah penghasilan bunga	24.044.341	17.954.698
Pendapatan dividen	160.000	101.200
Jumlah keuntungan (kerugian) yang telah dan belum terealisasi atas investasi pada pihak ketiga (Catatan 6)	(5.395.069)	646.322
Pembelian investasi di bawah (di atas) par Lainnya	(117.811)	856.718
	111.151	636.126
Jumlah	18.802.612	20.195.064

Interest income:	
Time deposits	
Current and other bank accounts	
Loans to related parties (Note 52)	
Investment in third parties	
Total interest income	
Dividend income	
Total realized and unrealized gain (loss) on investment in third parties (Note 6)	
Purchase of investment below (above) par	
Others	
Total	

44. BEBAN KEUANGAN

	2024	2023
	US\$	US\$
Beban bunga atas utang obligasi (Catatan 34)	49.025.908	65.397.797
Bunga atas utang bank dan pinjaman jangka panjang (Catatan 27, 31 dan 54)	27.104.830	13.036.944
Amortisasi biaya emisi dan diskon obligasi (Catatan 34)	5.284.221	5.520.079
Premi pelunasan lebih awal obligasi Senior Notes (Catatan 34)	3.854.138	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 1 juta)	5.898.288	1.596.250
Jumlah	91.167.385	85.551.070

Interest expense on bonds payable (Note 34)	
Interest on bank loans and long-term loans (Notes 27, 31 and 54)	
Amortization of bonds issuance costs and discount (Note 34)	
Premium on early redemption of Senior Notes (Note 34)	
Others (each below US\$ 1 million)	
Total	

45. LAIN-LAIN - BERSIH

	2024	2023
	US\$	US\$
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(11.793.301)	(335.658)
Denda penghentian awal hak pemasaran ICI	(4.231.124)	-
Pajak dan denda	(4.100.909)	(406.942)
Kerugian atas divestasi MUTU dan TCG (Catatan 1d dan 14)	(5.980.944)	-
Demurage dikurangi dispatch	(2.797.014)	(7.707.007)
Pajak penghasilan luar negeri	(2.582.331)	(5.590.447)
Kerugian revaluasi (Catatan 1d)	(1.071.070)	-
Kerugian penurunan nilai investasi asosiasi (Catatan 15)	(1.060.632)	-
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor ("PBBKB")	-	5.102.037
Perubahan nilai wajar atas aset biologis	108.069	418.571
Keuntungan atas divestasi MEA (Catatan 1d)	961.639	-
Pembelian dengan diskon atas akuisisi GSI (Catatan 1d)	2.351.718	-
Penanganan bahan bakar	4.168.389	8.351.981
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 14 dan 22)	7.485.001	9.329.117
Pengembalian klaim pengembalian pajak (Catatan 47)	11.084.252	-
Lain-lain - bersih	1.179.687	3.390.242
Jumlah	(6.278.570)	12.551.894

Loss on foreign exchange - net	
Penalty on early termination of marketing rights ICI	
Taxes and dues	
Loss on divestment of MUTU and TCG (Notes 1d and 14)	
Demurage net off dispatch	
Foreign withholding tax	
Loss on revaluation (Note 1d)	
Impairment loss of investment in associate (Note 15)	
Motor vehicle fuel tax ("PBBKB")	
Changes in the fair value of biological assets	
Gain on divestment of MEA (Note 1d)	
Gain from a bargain purchase of acquisition in GSI (Note 1d)	
Fuel handling	
Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 14 and 22)	
Refund from claims for tax refund (Note 47)	
Miscellaneous - net	
Total	

46. PAJAK FINAL

Pajak final berasal dari Perusahaan, IPY, TPE, TPEC, IMP, CTA dan ILSS sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari pengoperasian sewa gedung, kontrak konstruksi dan jasa pengangkutan batu bara.

46. FINAL TAX

Final tax is derived from the Company, IPY, TPE, TPEC, IMP, CTA and ILSS which is related to income from office rental, construction contracts and coal transshipment services.

47. PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan Grup terdiri dari:

47. INCOME TAX

Income tax of the Group consists of the following:

	2024 US\$	2023 US\$	
Pajak kini	46.127.059	90.641.322	Current tax
Pajak tangguhan	6.947.859	(3.253.779)	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	53.074.918	87.387.543	Total income tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2024 US\$	2023 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	84.888.126	238.430.634	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak	244.420.477	298.484.122	Less: Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(159.532.351)	(60.053.488)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban gaji dan tunjangan	(603.745)	(8.573.479)	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	(114.314)	(16.168)	Post-employment benefits
Penghasilan bunga	(557.479)	(784.997)	Interest income
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	5.468	517.381	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	(1.270.070)	(8.857.263)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban gaji dan tunjangan	161.507	(30.022)	Salaries and benefits
Lain-lain	135.367.677	68.551.142	Others
Jumlah	135.529.184	68.521.120	Total
Rugi fiskal	(25.273.237)	(389.631)	Fiscal loss

Rugi fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2023 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal loss and overpayment of corporate income tax of the Company for 2023 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya sendiri. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on a self-assessment basis. Fiscal losses can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Perhitungan kurang (lebih) bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Underpayment (overpayment) of corporate income tax is computed as follows:

	2024	2023	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	46.127.059	90.641.322	Subsidiaries
Jumlah	46.127.059	90.641.322	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	9.034	-	Article 22
Pasal 23	133.790	108.779	Article 23
Pasal 24	109.946	-	Article 24
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22 dan 23	29.184.918	33.800.681	Article 22 and 23
Pasal 25	20.961.876	56.957.275	Article 25
Dipindahkan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 14)	-	15.609.546	Transfer to non current assets held for sale (Catatan 14)
Jumlah pajak dibayar dimuka	50.399.564	106.476.281	Total prepaid taxes
Lebih bayar pajak kini	(4.272.505)	(15.834.959)	Overpayment of corporate income tax
Lebih bayar pajak badan (Catatan 11)			Overpayment of corporate income tax (Note 11)
Perusahaan	252.770	108.779	The Company
Entitas anak	5.592.384	18.477.069	Subsidiaries
Jumlah lebih bayar pajak badan	5.845.154	18.585.848	Total overpayment of corporate income tax
Kurang bayar pajak badan (Catatan 29)			Underpayment of corporate income tax (Note 29)
Entitas anak	1.572.649	2.750.889	Subsidiaries
Jumlah kurang bayar pajak badan	1.572.649	2.750.889	Total underpayment of corporate income tax

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	US\$	US\$
Entitas anak		
Aset tetap	400.093	1.070.358
Cadangan atas kerugian kredit piutang	111.246	46.834
Imbalan pasca kerja	3.531.948	2.198.289
Kewajiban lingkungan, reklamasi, kerugian dari penjualan	8.484.485	8.519.560
Biaya yang masih harus dibayar	3.440.134	5.420.012
Rugi fiskal	1.459.714	7.742.438
Lain-lain	297.411	584.213
Aset pajak tangguhan - bersih	17.725.031	25.581.704

Deferred Tax

The details of the subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Deferred Tax Assets

This account represents deferred tax assets of subsidiaries as follows:

Subsidiaries
Property, plant and equipment
Allowances for credit losses on receivables
Post-employment benefits
Environmental, reclamation, loss on disposal
Accrued expenses
Fiscal loss
Other

Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$	
Entitas anak			Subsidiaries
Aset tidak berwujud	7.332.729	8.803.845	Intangible assets
Cadangan revaluasi investasi	2.209.900	2.209.900	Investment revaluation reserve
Pinjaman yang dapat dikonversikan	62.314	1.323.839	Convertible loan
Lain-lain	(118.120)	(83.878)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	9.486.823	12.253.706	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
	US\$	US\$	
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(159.532.351)	(60.053.488)	Loss before tax - Company
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	(35.097.117)	(13.211.767)	Tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban gaji dan tunjangan	35.532	(6.605)	Salaries and benefits
Lain-lain	29.780.888	15.081.251	Others
Jumlah	29.816.420	15.074.646	Total
Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	5.280.697	(1.862.879)	Tax effect of the unrecognized temporary differences and fiscal loss
Beban pajak - Perusahaan	-	-	Tax expense - Company
Beban pajak - entitas anak	(53.074.918)	(87.387.543)	Tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak	(53.074.918)	(87.387.543)	Total tax expense

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) tentang Implementasi Global Anti-Base Erosion (GloBE) atau Pajak Minimum Global Pilar II ("Pillar Two") telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Di bawah aturan ini, top-up pajak akan muncul di mana tarif pajak efektif dari operasi Entitas Induk Utama (UPE) di yurisdiksi individu mana pun, dihitung menggunakan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam undang-undang Pillar Two, yaitu di bawah 15%. Oleh karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pillar Two, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax assets of the same business entity as follows:

A reconciliation between the tax expense and the amount computed by applying the tax rates to loss before tax is as follows:

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the Implementation of Global Anti-Base Erosion (GloBE) rules or Pillar II Global Minimum Tax ("Pillar Two") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated and came into effect from January 1, 2025. Under these rules, a top-up tax will arise where the effective tax rate of the Ultimate Parent Entities (UPE) operations in any individual jurisdictions, calculated using principles set out in the Pillar Two legislation, is below 15%. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group applies the exception on recognition and disclosure of information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

Sebagai konsekuensi dari aturan Pillar Two, banyak pemerintah nasional telah memberlakukan (atau mengumumkan pengenalan yang akan segera terjadi) atas aturan pajak minimum domestik yang selaras dengan aturan model Pillar Two OECD. Jika aturan pajak minimum domestik tersebut diberlakukan, mereka harus menaikkan kewajiban pajak lokal ke tarif minimum 15%, sehingga menghilangkan kewajiban top-up pajak yang harus dibayarkan oleh Perusahaan berdasarkan aturan Pillar Two. Grup terus memantau penerapan aturan pajak minimum domestik tersebut untuk memastikan kepatuhan terhadap semua kewajiban pelaporan.

Fasilitas Pajak

KGTE

Pada bulan Maret 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menyetujui permohonan pengurangan pajak penghasilan badan KGTE dan memutuskan:

- a. pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun pajak KGTE beroperasi secara komersial;
- b. pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak berakhirnya pengurangan pajak penghasilan 100%;
- c. pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima KGTE untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun pajak KGTE beroperasi secara komersial.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal laporan, Perusahaan mempunyai proses pajak yang masih belum selesai untuk tahun pajak sebagai berikut:

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak (SKPKB) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2020, sebagai berikut:

- Pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.031.416.538 (setara dengan US\$ 63.817), ditambah denda sebesar Rp 773.562.404 (setara dengan US\$ 47.863).
- Pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 91.838.072.919 (setara dengan US\$ 5.682.346), ditambah denda sebesar Rp 39.916.612.219 (setara dengan US\$ 2.469.782).

As a consequence of the Pillar Two rules, many national governments have enacted (or announced the imminent introduction of) domestic minimum tax rules that are closely aligned to the OECD's Pillar Two model rules. Where such domestic minimum tax rules are in place, they should raise local tax obligations to the 15% minimum rate, thereby eliminating the top-up tax liability otherwise payable by the Company under the Pillar Two rules. The Group continuously monitors the implementation of such domestic minimum tax rules to ensure compliance with all filing obligations.

Tax Facility

KGTE

In March 2020, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia approved the application for a reduction of KGTE's corporate income tax and decided:

- a. reduction of corporate income tax of 100% for a period of 5 (five) years from the tax year KGTE operates commercially;
- b. 50% reduction in corporate income tax for a period of 2 (two) years from the end of the 100% income tax reduction;
- c. exemption from withholding and collection of taxes by third parties on income received by KGTE for a period of 5 (five) years from the tax year of KGTE's commercial operations.

Tax Assessment Letters

The Company

As of reporting date, the Company has outstanding tax claims being process for the following fiscal years:

Fiscal year 2020

On January 22, 2024, the Company received several tax assessment letters (SKPKB) in regards to its tax obligation for fiscal year 2020, as follows:

- Value added tax at the amount of Rp 1,031,416,538 (equivalent to US\$ 63,817), plus penalty of Rp 773,562,404 (equivalent to US\$ 47,863).
- Withholding tax article 26 at the amount of Rp 91,838,072,919 (equivalent to US\$ 5,682,346), plus penalty of Rp 39,916,612,219 (equivalent to US\$ 2,469,782).

SKPKB terkait dengan pajak pertambahan nilai dibiayakan pada bulan Januari 2024. Perusahaan sudah membayar dan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 dan mencatat jumlah yang dibayar sebagai klaim pengembalian pajak (Catatan 16).

Pada tanggal 15 Januari 2025, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan surat keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan atas pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2020.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk mengajukan banding terhadap keputusan DJP tersebut.

Tahun pajak 2019

Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB dan surat tagihan pajak (STP) terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun fiskal 2019, terdiri dari kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 129.208.145.925 (setara dengan US\$ 7.994.564) dan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 12.594.801.834 (setara dengan US\$ 779.285), dan Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2022, DJP menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak tersebut di atas. Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding atas penolakan DJP.

Tahun pajak 2018 dan 2017

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB terkait dengan kewajiban perpajakan Perusahaan untuk tahun pajak 2017 dan 2018. Sejak 30 Maret 2022, DJP telah menerbitkan surat keputusan sebagai tanggapan atas keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan, yang mengabulkan sebagian keberatan yang disampaikan oleh Perusahaan sehingga kewajiban pajak yang baru termasuk denda dan bunga turun.

SKPKB related to value added tax was charged as direct expense in January 2024. The Company has paid and filed objection letter in regards with the SKPKB for withholding tax article 26 and accounted the amount paid as claims for tax refund (Note 16).

On January 15, 2025, Directorate General of Taxation ("DGT") issued decision letters, which rejected all the Company's objection related to withholding tax article 26 for fiscal year 2020.

As of the date of these consolidated financial statements, the Company is in the process of filing appeal against the decision of DGT.

Fiscal year 2019

In April 2021, the Company received several SKPKB and tax notice letters (STP) in regards to its tax obligation for fiscal year 2019, consisted of Rp 129,208,145,925 (equivalent to US\$ 7,994,564) underpayment of income tax article 26 and Rp 12,594,801,834 (equivalent to US\$ 779,285) underpayment of value added tax, and the Company has filed objection letters against the SKPKB.

In 2022, DGT has rejected the Company's objection for the above taxes. The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against DGT's rejection.

Fiscal years 2018 and 2017

In February 2021, the Company received several SKPKB in regards with its tax obligation for fiscal years 2017 and 2018. From March 30, 2022, DGT has also issued decision letters in response to the Company's objection letters, which partially granted the Company's objection, hence the new tax obligation including penalty and interest was decreased.

Keterangan pajak/ Description of tax	Tahun pajak/ Fiscal year	Mata uang/ Currency	Kurang bayar (termasuk bunga dan denda)/ Underpayment (including interest and penalty)	Mata uang/ Currency	Jumlah yang diajukan oleh Perusahaan/ Amount appealed by the Company	Tanggapan Perusahaan/ Company's response	Jumlah Kewajiban Pajak Baru Setelah Tanggapan DJP atas Keberatan Perusahaan/ New Tax Obligation after DGT's Responses on the Company's Objection
Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	2017	US\$	498.315	US\$	3.461.798	Mengajukan keberatan / File objection	US\$ 209.082 Pengembalian pajak sebesar Rp 3.681.677.982 (setara dengan US\$256.509 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2022/ The tax refund of Rp 3,681,677,982 (equivalent to US\$256,509) has been fully received by the Company in June 2022

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Keterangan pajak/ Description of tax	Tahun pajak/ Fiscal year	Mata uang/ Currency	Kurang bayar (termasuk bunga dan denda)/ Underpayment (including interest and penalty)	Mata uang/ Currency	Jumlah yang diajukan oleh Perusahaan/ Amount appealed by the Company	Tanggapan Perusahaan/ Company's response	Jumlah Kewajiban Pajak Baru Setelah Tanggapan DJP atas Keberatan Perusahaan/ New Tax Obligation after DGT's Responses on the Company's Objection
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	2017	Rp	40.868.479	Rp	40.868.479	Menerima penetapan / Agree with the assessment	
Pajak penghasilan pasal 26/ *) Income tax article 26	2017	Rp	553.574.780.751	Rp	-	Mengajukan keberatan / File objection	Rp116.564.876.750
Pajak pertambahan nilai/ Value added tax	2017	Rp	5.456.950.274	Rp	-	Mengajukan keberatan/ File objection	Rp2.660.477.523 Pengembalian pajak sebesar Rp 2.796.472.750 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan April 2022/ The tax refund of Rp 2,796,472,750 has been fully received by the Company in April 2022
Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	2018	US\$	1.712.903	US\$	462.750	Mengajukan keberatan/ File objection	US\$ 941.463 Pengembalian pajak sebesar Rp 11.236.792.126 (setara dengan US\$771.440 telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2022/ The tax refund of Rp 11,236,792,126 (equivalent to US\$771,440) has been fully received by the Company in June 2022
Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	2018	Rp	140.016.331.149	Rp	-	Mengajukan keberatan/ File objection	Menolak seluruh keberatan yang disampaikan Perusahaan/ Rejected all the Company's objection
Pajak pertambahan nilai/ Value added tax	2018	Rp	2.420.971.240	Rp	-	Mengajukan keberatan/ File objection	Menolak seluruh keberatan yang disampaikan Perusahaan/ Rejected all the Company's objection

*) Dari jumlah keseluruhan yang ditetapkan oleh pajak sebesar Rp 553.574.780.751 (ekuivalen dengan US\$ 38.448.033), Perusahaan membayar sebagian ketetapan tersebut sebesar Rp 114.059.475.780 (ekuivalen dengan US\$ 7.921.599) pada bulan Maret 2021 dan Rp 2.505.400.969 (ekuivalen dengan US\$ 174.101) pada bulan Juni 2021/
From the total assessment of Rp 553,574,780,751 (equivalent to US\$ 38,448,033) made by tax office, the Company partly paid Rp 114,059,475,780 (equivalent to US\$ 7,921,599) in March 2021 and Rp 2,505,400,969 (equivalent to US\$ 174,101) in June 2021.

Perusahaan membuat cadangan penuh atas klaim pengembalian pajaknya, dan pada saat yang sama juga sudah mengajukan banding terhadap keputusan dan tanggapan DJP atas keberatan yang diajukan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 25 Januari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak pertambahan nilai (PPN) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2019 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 5 Februari 2024 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPN Perusahaan untuk ketiga tahun pajak tersebut adalah Rp 15.449.068.854 (setara dengan US\$ 955.888), dibandingkan dengan Rp 17.676.250.598 (setara dengan US\$ 1.093.692) yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

Pada tanggal 1 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak penghasilan pasal 26 (PPH) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2019 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 13 Februari 2024 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPh Perusahaan untuk ketiga tahun pajak tersebut adalah Rp 241.739.180.996 (setara dengan US\$ 14.957.356), dibandingkan dengan Rp 385.789.353.823 (setara dengan US\$ 23.870.149) yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

The Company provided full provision on its claim for tax refund, while at the same time also filed appeal against all decisions and responses of DGT to the Company's objection.

On January 25, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's value added tax (VAT) for fiscal year 2017 until 2019 and has issued decision letter dated February 5, 2024, stating that the Company's VAT underpayment for the three fiscal years amounted to Rp 15,449,068,854 (equivalent to US\$ 955,888), as compared to Rp 17,676,250,598 (equivalent to US\$ 1,093,692) assessed by the DGT and paid by the Company.

On February 1, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's withholding tax article 26 (WHT) for fiscal year 2017 until 2019 and has issued decision letter dated February 13, 2024, stating that the Company's WHT underpayment for the three fiscal years amounted to Rp 241,739,180,996 (equivalent to US\$ 14,957,356), as compared to Rp 385,789,353,823 (equivalent to US\$ 23,870,149) assessed by the DGT and paid by the Company.

Pada tanggal 1 Februari 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan kasus pajak penghasilan badan (CITR) Perusahaan untuk tahun pajak 2017 sampai dengan 2018 dan telah mengeluarkan surat keputusan tertanggal 13 Februari 2024 yang menyatakan bahwa lebih bayar CITR Perusahaan untuk kedua tahun pajak tersebut adalah US\$ 654.624, dibandingkan dengan kurang bayar pajak sebesar US\$ 1.150.545 yang ditetapkan oleh DJP dan yang telah dibayar oleh Perusahaan.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan telah menerima seluruh klaim pengembalian pajak sesuai putusan Pengadilan Pajak dan mencatat sebagai bagian dari lain-lain bersih (Catatan 45).

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan melakukan proses kasasi ke tingkat Mahkamah Agung terkait dengan sisa pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2017 sampai 2019 yang belum disetujui oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 241.514.206.428 (setara dengan US\$ 14.943.336).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Mahkamah Agung belum memberikan seluruh putusan atas permohonan kasasi yang diajukan Perusahaan, namun telah menolak beberapa kasasi yang diajukan.

KJA

Pada tanggal laporan keuangan ini, KJA telah menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang ditetapkan berdasarkan SPPT/STP / Assessed amount based on SPPT/STP	Jumlah yang dibayarkan/ Amount Paid
2014 (SPPT)	Rp 17.345.308.291 setara/ equivalent to US\$ 1,280,286	Rp 17.345.308.291 setara/ equivalent to US\$ 1,280,286

Pada tanggal 3 Juni 2024, KJA menerima Surat Ketetapan Pajak terkait Pajak Bumi dan Bangunan (SKP) atas tahun pajak 2023 sebesar Rp 355.872.802.250 (setara dengan US\$ 21.727.383).

On February 1, 2024, Tax Court has concluded for the cases of the Company's corporate income tax (CITR) for fiscal year 2017 until 2018 and has issued decision letter dated February 13, 2024, stating that the Company's CITR overpayment for the two fiscal years amounted to US\$ 654,624, as compared to tax underpayment of US\$ 1,150,545 assessed by the DGT and paid by the Company.

In March 2024, the Company has received all claims for tax refund based on decision from Tax Court and recorded as part of others – net (Note 45).

On May 7, 2024, the Company filed appeal to Supreme Tax Court in regards with the remaining withholding tax article 26 for fiscal years 2017 until 2019 which were not approved by Tax Court amounting to Rp 241,514,206,428 (equivalent to US\$ 14,943,336).

Up to the date of these consolidated financial statements, the Supreme Tax Court has not provided full response to the appeals filed, but has rejected some of the appeals.

KJA

As of the date of these financial statements, KJA has received the following Notification of Tax Due ("SPPT") and Tax Collection Letter ("STP") on Land and Building Tax ("PBB"):

Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of date of financial report
Pengadilan telah menyetujui tuntutan hukum yang di klaim oleh Perusahaan pada tanggal 21 November 2017. KJA telah menerima pengembalian pajak atas SPPT PBB tahun 2014, 2010-2013 dan 2015 pada 17 Mei 2018. Jumlah yang diterima adalah sebesar US\$ 1.518.047 setelah dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan tahun 2013, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Desember 2013, Tagihan Pajak (STP) PPN bulan Desember 2013 dan 50% atas SPPT PBB 2016 dan 2017 sebesar US\$ 1.897.321. Selisih atas transaksi ini dibebankan pada laba rugi. Pada tanggal 6 Desember 2017, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 5 Agustus 2024, keputusan Mahkamah Agung telah menolak permohonan peninjauan kembali dari DJP selaku Pemohon peninjauan kembali terkait SPPT PBB 2014 dengan nomor putusan 2823/B/PK/Pjk/2024./ Tax Court has approved the lawsuit claimed by the Company on November 21, 2017. KJA has received the tax refund for SPPT PBB period 2014, 2010-2013 and 2015 on May 17, 2018. The amount received is US\$ 1,518,047 after being compensated by the Underpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax (SKPKB) in 2013, Value Added Tax (PPN) in December 2013, Tax Collection Letter (STP) of VAT in December 2013 and 50% of SPPT PBB period 2016 and 2017 amounting to US\$ 1,897,321. The difference in this transaction was charged to profit or loss. On December 6, 2017, DJP filed a judicial review to the Supreme Court. On August 5, 2024, the Supreme Court has rejected the judicial review from DJP as the petitioner regarding the SPPT PBB 2014 with decree number 2823/B/PK/Pjk/2024.

On June 3, 2024, KJA received Notice of Tax Assessment related to its Land and Building Tax (NOA) for fiscal year 2023 amounting to Rp 355,872,802,250 (equivalent to US\$ 21,727,383).

KJA telah melunasi SKP ini pada tanggal 2 Juli 2024 dan mencatat sebagai bagian dari beban pokok kontrak dan penjualan (Catatan 41).

KJA settled the NOA on July 2, 2024 and recorded as part of cost of contracts and good sold (Note 41).

Pada bulan Desember 2024, KJA menerima beberapa SKPKB, STP, dan SKPLB sebagai berikut:

On December 2024, KJA received several SKPKB, STP, and SKPLB as follows:

Surat/ Letters	Keterangan pajak/ Description of tax	Tahun pajak/ Fiscal year	Kurang bayar/ (lebih bayar) (termasuk bunga dan denda)/ Underpayment/ (overpayment) (including interest and penalty)	Jumlah yang disetujui untuk dibayar Perusahaan/ Amount accepted by Company	Setara dalam US\$/ US\$ equivalent	Sisa SKPKB & STP/ Remaining SKPKB & STP	Setara dalam US\$/ US\$ equivalent	Tanggapan Perusahaan/ Company's response
SKPKB	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2020	US\$ 15.838.698	US\$ 3.840.717	3,840,717	US\$ 11.997.981	11,997,981	Perusahaan berencana untuk mengajukan keberatan/Company planned to file objections
SKPKB	Pasal/Article 21	2020	Rp 888.635.866	Rp 888.635.866	56,044	-	-	
SKPKB	Pasal/Article 23	2020	Rp 57.146.837.754	Rp 5.990.003	378	Rp 57.140.847.751	3,536,600	Perusahaan berencana untuk mengajukan keberatan/Company planned to file objections
SKPKB	Pasal/Article 26	2020	Rp 1.082.412.022	Rp 175.932.530	11,096	Rp 906.479.492	56,104	Perusahaan berencana untuk mengajukan keberatan/Company planned to file objections
SKPKB	PPN/VAT	2020	Rp 158.948.789	Rp 158.948.789	10,025	-	-	
STP	PPN/VAT	2020	Rp 11.137.107	Rp 11.137.107	702	-	-	
SKPLB	PPN/VAT	2023	Rp (99.032.451.550)	Rp (99.032.451.550)	(6,194,565)	-	-	
SKPKB	PPN/VAT	2023	Rp 152.109.219	Rp 152.109.219	9,515	-	-	

KJA telah menyetujui sebagian ketentuan pajak tersebut dan mencatat jumlah yg disetujui pada kerugian lainnya. Atas jumlah sisanya KJA berencana untuk mengajukan keberatan.

KJA has accepted a portion of these tax assessments and recorded the accepted portion on other loss. For the remaining amounts, KJA planned to file objections.

Kalista Grup

Kalista Group

Sampai dengan 31 Desember 2024, Kalista Grup telah melakukan pengajuan klaim pengembalian pajak pertambahan nilai sebesar Rp 48.728.691.051 (setara dengan US\$ 3.015.016) melalui prosedur restitusi kepada DJP dan belum menerima tanggapan lebih lanjut dari DJP.

As of December 31, 2024, Kalista Group has submitted a full claim for value added tax refund at the amount of Rp 48,728,691,051 (equivalent to US\$ 3,015,016) through restitution procedure to DGT and has not yet received any further response from DGT.

Kalista Grup juga mencatat pengembalian pajak atas jasa persewaan kendaraan sebesar Rp 36.449.070 sehingga keseluruhan klaim atas pengembalian pajak adalah sebesar Rp 48.765.140.118 (setara dengan US\$ 3.017.271) (Catatan 16).

Kalista Group also recorded claim for tax refund on vehicle rental services amounting to Rp 36,449,070, bringing the total tax refund claim to Rp 48,765,140,118 (equivalent to US\$ 3,017,271) (Note 16).

IMU

IMU

Pada tanggal 11 Oktober 2024, IMU menerima SKPLB dari DJP terkait Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 2.243.144.939 (setara dengan US\$ 145.508). Pada tanggal 7 November 2024, IMU telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2.195.307.005 (setara US\$ 142.462), setelah diperhitungkan dengan dengan denda keterlambatan.

On October 11, 2024, IMU received SKPLB from the DGT related to its Corporate Income Tax for year 2022 amounting to Rp 2,243,144,939 (equivalent to US\$ 145,508). On November 7, 2024, IMU has received refund of Rp 2,195,307,005 (equivalent to US\$ 142,462), after netting off with tax penalty.

Pada tanggal 17 Maret 2025, IMU menerima SKPLB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sebesar Rp 680.360.429 (setara dengan US\$ 42.096) dari total lebih bayar yang diajukan sebelumnya Rp 1.527.711.549 (setara dengan US\$ 94.525). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMU belum menerima pengembalian tersebut.

KGTE

Pada 31 Desember 2022, KGTE mencatat pajak dibayar dimuka pasal 4(2) sebesar US\$ 3.324.851, yang merupakan pembebasan dari pemotongan pajak oleh pihak ketiga yang dapat ditagihkan kembali. Pada tanggal 18 Desember 2023, KGTE telah menerima sebagian pengembalian sebesar US\$ 2.236.421 sedangkan sisanya pada tanggal 10 dan 16 Januari 2024.

Pada tanggal 26 November 2024, KGTE menerima SKPLB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.639.234.494 (setara dengan US\$ 103.330), setelah diperhitungkan dengan utang pajak sebesar Rp 108.308.472 (setara US\$ 6.906). Sebelumnya KGTE melaporkan lebih bayar senilai Rp 1.747.542.966 (setara dengan US\$ 112.209). Pada tanggal 29 November 2024, KGTE telah menerima seluruh pengembalian tersebut.

Pada tanggal 15 November 2024, KGTE menerima SKPLB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar US\$ 155.935. Pengembalian lebih bayar ini telah diterima oleh KGTE pada tanggal 16 Januari 2025.

ILSS

Pada Tanggal 27 Desember 2023, ILSS menerima SKPKB dari DJP atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp 43.629.888.915 (setara dengan US\$ 2.830.169). ILSS tidak setuju dengan hasilnya dan mengajukan keberatan pada tanggal 26 Maret 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, DJP menerbitkan surat keputusan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh ILSS atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018. Pada tanggal 11 Maret 2025, ILSS telah mengajukan banding terhadap keputusan DJP tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan ILSS.

Pada tanggal 25 Juli 2024, ILSS menerima SKPLB dari DJP terkait dengan Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 1.237.148.350 (setara dengan US\$ 80.251). Pada tanggal 9 Agustus 2024, ILSS telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.152.928.594 (setara dengan US\$ 75,066), setelah dikurangi dengan utang pajak.

Pada tanggal 27 Juli 2024, ILSS menerima SKPLB dari DJP terkait Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 2.176.548.067 (setara dengan US\$ 141.188). Pada tanggal 19 Agustus 2024, ILSS telah menerima pengembalian tersebut.

On March 17, 2025, IMU received SKPLB from the DGT for Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp 680,360,429 (equivalent to US\$ 42,096) from the total overpayment previously submitted of Rp 1,527,711,549 (equivalent to US\$ 94,525). Up to the date of these consolidated financial statements, IMU has not received the return.

KGTE

On December 31, 2022, KGTE recorded prepaid tax article 4(2) of US\$ 3,324,851, representing exemption from withholding taxes by third parties that can be charged back. On December 18, 2023, KGTE has received a partial refund of US\$ 2,236,421, while the remaining balance was refunded to KGTE on January 10 and 16, 2024.

On November 26, 2024, KGTE received SKPLB from the DGT on its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 1,639,234,494 (equivalent to US\$ 103,330), after netting off with tax payable of Rp 108,308,472 (equivalent to US\$ 6,906). Previously KGTE reported an overpayment of Rp 1,747,542,966 (equivalent to US\$ 112,209). As of November 29, 2024, KGTE has received all of tax refunds.

On November 15 2024, KGTE received a SKPLB from DGT for 2023 corporate income tax amounting to US\$ 155,935. Overpayment was received by KGTE on January 16, 2025.

ILSS

On December 27, 2023, ILSS has received SKPKB from DGT for its 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp 43,629,888,915 (equivalent to US\$ 2,830,169). ILSS disagreed with the result and submit the objection letter on March 26, 2024. On December 19, 2024, DGT issued decision letters, which rejected all the Company's objection related to corporate income tax for fiscal year 2018. On March 11, 2025, ILSS has filed the appeal againsts the decision of DGT. As of the date of these consolidated financial statements, Tax Court has not provided response to the appeal filed by ILSS.

On July 25, 2024, ILSS received an SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 1,237,148,350 (equivalent to US\$ 80,251). As of August 9, 2024, ILSS has received the refund of Rp 1,152,928,594 (equivalent to US\$ 75,066), after netting of with tax payable.

On July 27, 2024, ILSS received SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2021 amounting to Rp 2,176,548,067 (equivalent to US\$ 141,188). As of August 19, 2024, ILSS has received the tax refund.

ILSS melaporkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 1.358.219.235 (setara dengan US\$ 84.038). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, masih dalam proses pemeriksaan.

IMN

Pada tanggal 1 Juli 2024, IMN menerima SKPLB dari DJP terkait Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 411.164.918 (setara dengan US\$ 26.671). Pada tanggal 24 Juli 2024, IMN telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 389.242.817 (setara dengan US\$ 25.315), setelah dikurangi dengan utang pajak.

IMN melaporkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 491.427.455 (setara dengan US\$ 30.406) dan 2024 sebesar Rp 600.997.657 (setara dengan US\$ 37.186). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, masih dalam proses pemeriksaan.

ISB

Pada tanggal 23 April 2024, ISB menerima SKPLB dari DJP terkait dengan Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 435.973.621 (setara dengan US\$ 26.975). Pada tanggal 11 Juni 2024, ISB telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp 302.626.786 (setara dengan US\$ 18.725), setelah dikurangi oleh utang pajak.

ISB melaporkan lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 1.275.417.852 (setara dengan US\$ 78.915) dan 2024 sebesar Rp 1.165.360.162 (setara dengan US\$ 72.105). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, masih dalam proses pemeriksaan.

NAN

Sampai dengan 31 Desember 2024, NAN telah melakukan pengajuan klaim pengembalian pajak pertambahan nilai melalui prosedur pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak kepada DJP senilai Rp 23.158.873.180 (setara dengan US\$ 1.458.029).

Selama tahun 2024, NAN telah menerima pengembalian sebesar Rp 17.751.285.791 (setara dengan US\$ 1.122.419).

XTI

XTI melaporkan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 sebesar Rp 2.219.273.510 (setara dengan US\$ 137.314), yang saat ini masih dalam proses pemeriksaan pajak. Lebih bayar pajak penghasilan badan ini dicatat sebagai klaim pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 16).

ILSS reported an overpayment of its corporate income tax for year 2023 amounting to Rp 1,358,219,235 (equivalent to US\$ 84,038). Up to the date of these consolidated financial statements, it is still under examination.

IMN

On July 1, 2024, IMN received SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 411,164,918 (equivalent to US\$26,671). On July 24, 2024, IMN has received the refund of Rp 389,242,817 (equivalent to US\$ 25,315) after netting off with tax payable.

IMN reported overpayment of its corporate income tax in 2023 of Rp 491,427,455 (equivalent to US\$ 30,406) and 2024 of Rp 600,997,657 (equivalent to US\$ 37,186). Up to the date of these consolidated financial statements, it is still under examination.

ISB

On April 23, 2024, ISB received an SKPLB from DGT related to its corporate income tax for year 2022 amounting to Rp 435,973,621 (equivalent to US\$26,975). As of June 11, 2024, ISB has received the refund of Rp 302,626,786 (equivalent to US\$ 18,725), after netting off with tax payable.

ISB reported overpayment of its corporate income tax in 2023 of Rp 1,275,417,852 (equivalent to US\$ 78,915) and 2024 of Rp 1,165,360,162 (equivalent to US\$ 72,105). Up to the date of these consolidated financial statements, it is still under examination.

NAN

As of December 31, 2024, NAN has submitted claim for value added tax refund through preliminary refund of overpaid tax payments procedure to the DGT at the amount of Rp 23,158,873,180 (equivalent to US\$ 1,458,029).

In 2024, NAN has received the refund of Rp 17,751,285,791 (equivalent to US\$ 1,122,419).

XTI

XTI filed overpayment of corporate income tax for year 2023 at the amount of Rp 2,219,273,510 (equivalent to US\$ 137,314), which is currently under tax audit process. The tax overpayment was recorded as claims for tax refund as of December 31, 2024 (Note 16).

REN

Pada tanggal 26 April 2024, REN menerima SKPLB terkait Pajak Penghasilan pasal 22 (PPh 22) tahun 2022 sebesar Rp 1.976.028.689 (setara dengan US\$ 130.232) dan SKPKB atas PPh 22 masa Desember 2022, PPh 23 masa Desember 2022, dan PPN masa Agustus – September 2022. Jumlah SKPLB, setelah diperhitungkan dengan SKPKB, adalah sebesar Rp 1.122.068.907 (setara dengan US\$ 77.677). Lebih bayar pajak tersebut diterima oleh REN pada tanggal 3 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, REN masih memiliki kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2023 sebesar Rp 573.412.805 (setara dengan US\$ 35.479), dimana statusnya masih dalam proses pemeriksaan pajak (Catatan 16).

GSI

Pada bulan Juli 2024, DJP telah menyelesaikan audit atas kewajiban perpajakan GSI untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan surat ketetapan yang diterbitkan oleh DJP, kerugian fiskal GSI terkoreksi dari Rp 20.595.515.497 menjadi Rp 19.011.752.751 dan lebih bayar pajak badan ditetapkan sebesar Rp 14.312.862.888 (setara dengan US\$ 870.748). DJP juga melakukan koreksi sebesar Rp 72.399.283 (termasuk bunga dan denda) atas pajak pertambahan nilai GSI.

Pengembalian dana telah diterima oleh GSI pada tanggal 1 Agustus 2024.

TIME

Pada tanggal 30 Desember 2024, DJP menerbitkan (1) surat ketetapan pajak kurang bayar terkait dengan pajak pertambahan nilai (PPN) TIME untuk periode Maret 2023 sebesar Rp 1.828.750 dan (2) surat ketetapan lebih bayar pajak terkait PPN TIME untuk tahun fiskal 2023 (SKPLB). Berdasarkan SKPLB tersebut, lebih bayar PPN TIME sebesar Rp 1.686.004.744 dibandingkan dengan Rp 1.686.444.744 yang tercatat di buku TIME. Lebih bayar tersebut dikembalikan kepada TIME pada 10 Maret 2025.

Selain surat ketetapan pajak tersebut diatas, DJP juga menerbitkan surat tagihan pajak (STP) terkait dengan PPN TIME periode Desember 2023 sebesar Rp 8.417.822, dimana TIME tidak setuju dengan STP tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, TIME masih menunggu hasil keputusan atas keberatannya.

BID

Pada tanggal 21 Januari 2025, DJP menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) terkait dengan pajak pertambahan nilai BID untuk tahun fiskal 2023, dimana berdasarkan SKPLB tersebut, VAT dibayar di muka BID sebesar Rp 202.830.499 dan tidak ada koreksi yang dibuat oleh DJP. Pengembalian pajak diterima oleh BID pada tanggal 17 Februari 2025.

REN

On April 26, 2024, REN received SKPLB pertaining to income tax article 22 for year 2022 amounting to Rp 1,976,028,689 (equivalent to US\$ 130,232) and SKPKB for income tax article 22 for December 2022, income tax article 23 for December 2022 and VAT for August – September 2022. SKPLB, after netting off with SKPKB, amounted to Rp 1,122,068,907 (equivalent to US\$ 77,677). Tax overpayment was received by REN on May 3, 2024.

As of December 31, 2024, REN still has overpayment of corporate income tax for year 2023 amounting to Rp 573,412,805 (equivalent to US\$ 35,479), which is still under tax audit process (Note 16).

GSI

In July 2024, DGT completed an audit of GSI's tax obligation for fiscal year 2022. Based on the assessment letters issued by DGT, GSI's fiscal loss was corrected from Rp 20,595,515,497 to Rp 19,011,752,751 and overpayment of corporate income tax was assessed at Rp 14,312,862,888 (equivalent to US\$ 870,748). DGT also made a correction of Rp 72,399,283 (including interest and penalty) over GSI's value added tax.

The refund was received by GSI on August 1, 2024.

TIME

On December 30, 2024, DGT issued (1) underpayment tax assessment letter related to TIME's value added tax (VAT) for March 2023 amounting to Rp 1,828,750 and (2) overpayment tax assessment letters related to TIME's VAT for fiscal year 2023 (SKPLB). Based on the SKPLB, TIME's prepaid VAT was Rp 1,686,004,744 out of Rp 1,686,444,744 being recorded in TIME's book. The overpayment was refunded to TIME on March 10, 2025.

Aside to the above tax assessment letters, DGT also issued tax collection letter (TCL) related to TIME's VAT for December 2023 amounting to Rp 8,417,822, in which TIME does not agree to such TCL.

As of the date of these consolidated financial statements, TIME is waiting for the decision of its objection.

BID

On January 21, 2025, DGT issued SKPLB related to BID's value added tax (VAT) for fiscal year 2023, wherein based on such SKPLB, BID's prepaid VAT was Rp 202,830,499 and no fiscal correction was made by DGT. The tax refund was received by BID on February 17, 2025.

IMI

DJP menerbitkan SKPLB atas kewajiban pajak badan IMI tahun 2022 dimana lebih bayar ditetapkan sebesar Rp 766.201.149, dibandingkan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 766.201.149 (setara dengan US\$ 50.992). Akumulasi rugi fiskal IMI direvisi dari Rp 32.020.029.433 menjadi Rp 31.512.595.793 karena perbedaan waktu pengakuan beban. Pengembalian lebih bayar ini telah diterima oleh IMI pada tanggal 29 Mei 2024.

IMI

The DGT issued Tax Overpayment Assessment Letter on IMI's corporate income tax obligation for fiscal year 2022 wherein overpayment was assessed at Rp 766,201,149, as compared to the recorded balance of Rp 766,201,149 (equivalent to US\$ 50,992). IMI's accumulated fiscal loss was revised from Rp32,020,029,433 to Rp 31,512,595,793 due to timing difference of expense recognition. Overpayment was received by IMI on May 29, 2024.

48. LABA PER SAHAM

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan bersifat dilusian:

	2024 US\$	2023 US\$
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.083.796	119.683.800
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	5.202.692.000	5.202.692.000
Laba per saham (Nilai penuh) Saham dasar	0,0019	0,0230

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilusian pada 2024 dan 2023.

48. EARNINGS PER SHARE

Below is the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

	2024 US\$	2023 US\$
Profit for the year attributable to owners of the Company	10.083.796	119.683.800
Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share	5.202.692.000	5.202.692.000
Earning per share (Full amount) Basic	0,0019	0,0230

The Company has no potential dilutive ordinary shares in 2024 and 2023.

49. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

49. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)	Instrument derivatif pada arus kas lindung nilai/ Derivatives designated as hedge instrument under Cash flow hedge	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Instrumen majemuk/ Compound instrument	Jumlah/ Total
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2024									
Aset Keuangan Lancar									
Bank dan setara kas	452.232.116	-	-	-	-	-	-	-	452.232.116
Aset keuangan lainnya	109.755.567	12.553.450	-	-	-	-	-	-	122.309.017
Putang usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	69.251.806	-	-	-	-	-	-	-	69.251.806
Pihak ketiga	300.897.924	-	-	-	-	-	-	-	300.897.924
Putang lain-lain - jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	1.288.616	-	-	-	-	-	-	-	1.288.616
Pihak ketiga	22.080.058	-	-	-	-	-	-	-	22.080.058
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	-	10.626.865	10.626.865
Deposito	37.048	-	-	-	-	-	-	-	37.048
Aset Keuangan Tidak Lancar									
Aset keuangan tidak lancar lainnya	61.144.605	-	-	-	-	-	-	-	61.144.605
Putang lain-lain - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	16.815.497	-	-	-	-	-	-	-	16.815.497
Pihak ketiga	5.393.812	-	-	-	-	-	-	-	5.393.812
Investasi saham	-	1.228.728	25.746.775	-	-	-	-	-	26.975.503
Uang jaminan	2.307.966	-	-	-	-	-	-	-	2.307.966
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek									
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	70.004.194	-	-	-	-	70.004.194
Utang usaha	-	-	-	3.882.042	-	-	-	-	3.882.042
Pihak berelasi	-	-	-	298.257.720	-	-	-	-	298.257.720
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	-	-	-	120.365.248	-	-	-	-	120.365.248
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	56.892.368	-	-	-	-	56.892.368
Pihak berelasi	-	-	-	21.738	-	-	-	-	21.738
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	8.867.164	-	8.867.164
Utang obligasi - bersih	-	-	-	6.512.538	-	-	-	-	6.512.538
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang									
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	445.004.953	-	-	-	-	445.004.953
Pihak berelasi	-	-	-	1.054.663	-	-	-	-	1.054.663
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	-	-	28.528.752	28.528.752
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	4.234.158	-	4.234.158
Utang obligasi - bersih	-	-	-	447.680.894	-	-	-	-	447.680.894
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	9.294.353	9.294.353
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	2.370.068	-	-	-	-	2.370.068
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	-	-	-	43.105.706	-	-	-	-	43.105.706
Jumlah	1.041.205.015	13.782.178	25.746.775	(1.495.152.132)	-	-	(13.101.322)	(27.196.240)	(454.715.726)
									Total

December 31, 2024

Current Financial Assets
Cash in Bank and cash equivalents
Other financial assets
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties
Other accounts receivable - current maturities
Related parties
Third parties
Other current assets
Deposits

Non-current Financial Assets
Other noncurrent financial assets
Other accounts receivable - net of current maturities
Related parties
Third parties
Investment in shares of stock
Refundable deposits

Current Financial Liabilities
Short-term loans
Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Third parties
Related party
Lease liabilities
Bonds payable - net

Non-current Financial Liabilities
Long-term liabilities - net of current maturities
Long-term loans
Third parties
Related party
Convertible loans
Lease liabilities
Bonds payable - net
Derivative liabilities
Other long-term liability - third party
Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Instrumen derivatif pada arus kas lindung nilai/ Derivatives designated as hedge instrument under Cash flow hedge	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Instrumen majemuk/ Compound instrument	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2023								December 31, 2023
Aset Keuangan Lancar								Current Financial Assets
Bank dan setara kas	446.212.952	-	-	-	-	-	446.212.952	Cash in Bank and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	120.756.318	12.898.157	-	-	-	-	133.654.475	Other financial assets
Piutang usaha	-	-	-	-	-	-	-	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	80.612.755	-	-	-	-	-	80.612.755	Related parties
Pihak ketiga	262.997.390	-	-	-	-	-	262.997.390	Third parties
Piutang lain-lain - jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	Other accounts receivable - current maturities
Pihak ketiga	32.372.076	-	-	-	-	-	32.372.076	Third parties
Aset derivatif	-	-	-	689.188	-	-	689.188	Derivative assets
Aset lancar lainnya	-	-	-	-	-	12.644.052	12.644.052	Other current assets
Deposit	1.833.888	-	-	-	-	-	1.833.888	Deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar								Non-current Financial Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	113.457.446	-	-	-	-	-	113.457.446	Other noncurrent financial assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	Other accounts receivable - net of current maturities
Pihak berelasi	20.375.957	-	-	-	-	-	20.375.957	Related parties
Pihak ketiga	5.078.780	-	-	-	-	-	5.078.780	Third parties
Investasi saham	-	-	27.143.932	-	-	-	27.143.932	Investment in shares of stock
Uang jaminan	2.489.197	-	-	-	-	-	2.489.197	Refundable deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek								Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	58.409.213	-	-	58.409.213	Short-term loans
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	-	Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	4.077.079	-	-	4.077.079	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	273.893.283	-	-	273.893.283	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	-	-	-	186.473.844	-	-	186.473.844	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Utang dividen	-	-	-	10.743	-	-	10.743	Dividends payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	58.297.225	-	-	58.297.225	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	7.870.164	7.870.164	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	304.359.120	-	-	304.359.120	Bonds payable - net
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang								Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	-	-	Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	Long-term loans
Pihak ketiga	-	-	-	104.275.570	-	-	104.275.570	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	1.253.300	-	-	1.253.300	Related party
Pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	20.092.531	20.092.531	Convertible loan
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	8.450.249	8.450.249	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	-	-	-	528.922.780	-	-	528.922.780	Bonds payable - net
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	8.109.675	8.109.675	Derivative liabilities
Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga	-	-	-	439.668	-	-	439.668	Utang jangka panjang lainnya - pihak ketiga
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran	-	-	-	43.265.139	-	-	43.265.139	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Jumlah	1.086.186.759	12.898.157	27.143.932	(1.563.676.964)	689.188	(16.320.413)	(15.558.154)	(468.637.495)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko harga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing; oleh karena itu timbul eksposur terhadap fluktuasi kurs mata asing.

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 55.

50. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, price risk, credit and liquidity risks. The Groups operate within defined guidelines that were approved by Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group functional currency is U.S. Dollar. The Group undertakes transactions denominated in foreign currencies; consequently, exposures to exchange rate fluctuations arise.

Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 55.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing adalah 3,74% pada 31 Desember 2024 (2023: 2%). Jika Dollar Amerika Serikat melemah/menguat masing-masing 3,74% pada 31 Desember 2024 (2023: 2%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2024 akan turun/naik sebesar US\$ 4.085.074 (2023: US\$ 4.168.116). 3,74% pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 2%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dari sisi beban bunga, mayoritas Grup adalah instrumen bunga tetap. Ada kalanya, Grup meminjam dengan suku bunga mengambang dan menggunakan *interest rate swap* sebagai lindung nilai arus kas atas pembayaran bunga di masa depan, dimana mengubah pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap akan memberikan manfaat ekonomis. *Interest rate swap* memungkinkan Grup untuk mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan merubahnya menjadi suku bunga tetap yang lebih rendah dibandingkan jika Grup meminjam langsung dengan suku bunga tetap. Dengan *interest rate swap*, Grup setuju dengan pihak ketiga untuk menukar pada *interval* tertentu selisih antara kontrak bunga tetap dan mengambang yang dihitung berdasarkan jumlah notional yang disepakati. Penjelasan lebih lanjut tentang *interest rate swap* dapat dilihat pada Catatan 26. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris serta Komite Treasury harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group sensitivity against the relevant foreign currencies is 3.74% on December 31, 2024 (2023: 2%). Had the U.S. Dollar weakened/ strengthened by 3.74% December 31, 2024 (2023: 2%), with all other variables held constant, profit after tax for the year then ended December 31, 2024 would decrease/ increase US\$ 4,085,074 (2023: US\$ 4,168,116). 3.74% as at December 31, 2024 (2023: 2%) are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than U.S. Dollar.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign currency risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, majority of the Group debt are fixed rate instruments. The Group sometimes borrows at variable rates and uses interest rate swaps as cash flow hedges of future interest payments, which have the economic effect of converting borrowings from floating rates to fixed rates. The interest rate swaps allow the Group to raise long-term borrowings at floating rates and swap them into fixed rates that are lower than those available if the Group borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the group agrees with other parties to exchange, at specified intervals, the difference between fixed contract rates and floating rate interest amounts calculated by reference to the agreed notional principal amounts. Further details of the interest rate swaps can be found in Note 26. Approvals from Directors and Commissioners as well as Treasury Committee must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Analisis sensitivitas telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2024 akan turun/naik sebesar US\$ 2.241.701 (31 Desember 2023: US\$ 874.823). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

iii. Manajemen risiko harga

Grup terekspos pada risiko harga saham yang timbul dari investasi ekuitas. Investasi ekuitas lebih ditujukan untuk tujuan strategis dari pada untuk tujuan perdagangan. Grup tidak aktif memperdagangkan investasi ini.

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah suatu komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga global batubara pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pada pasar ekspor dunia. Grup belum mengadakan perjanjian untuk melindungi eksposur fluktuasi harga batubara tetapi mungkin melakukannya pada masa yang akan datang. Namun, untuk meminimalisasi risiko, harga batubara dinegosiasi dan disepakati setiap tahunnya dengan pelanggan.

iv. Manajemen risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

The sensitivity analysis have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit for the year then ended December 31, 2024 would decrease/ increase by US\$ 2,241,701 (December 31, 2023: US\$ 874,823). This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

iii. Price risks management

The Group are exposed to equity price risks arising from equity investments. Equity investments are held for strategic rather than trading purposes. The Group do not actively trade these investments.

The Group face commodity price risk because coal is a commodity product traded in world coal markets. Prices for coal are generally based on international coal indices as benchmarks, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group have not entered into coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. However, in order to minimize the risk, coal prices are negotiated and agreed every year with customer.

iv. Credit risk management

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo/ <i>The counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Bila terdapat peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal/ <i>There has been a significant increase in credit risk since initial recognition</i>	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur tidak mungkin membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh/ <i>Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis/ <i>There is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 7, 8 dan 9.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 7, 8 and 9.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

v. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with Directors, which have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito serta dividen kas yang diterima setiap tahunnya.

The Group maintains sufficient funds to finance ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and deposit and cash dividend is also received every year.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal paling awal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup bunga dan arus kas utama. Untuk liabilitas dengan suku bunga mengambang, jumlah tak terdiskonto ditentukan dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

Liquidity and interest rate risk tables

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3 bulan sampai 1 tahun/ > 3 months to 1 year	> 1-5 tahun/ > 1-5 years	Jumlah/Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2024							December 31, 2024
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		298.164.949	3.763.427	211.386	-	302.139.762	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar		120.365.248	-	-	-	120.365.248	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		-	-	-	43.105.706	43.105.706	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman Jangka pendek	5,75% - 8,00%	35.195.536	21.950.547	14.290.783	-	71.436.866	Short-term loans
Pinjaman Jangka panjang	5,89% - 7,09%	14.805.627	29.611.254	268.926.523	313.076.464	626.419.868	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,05% - 2,70%	-	-	8.867.164	4.234.158	13.101.322	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman yang dapat dikonversikan	1,00%	-	-	-	28.528.752	28.528.752	Convertible loan
Utang Obligasi	8,75%	-	-	6.512.539	447.680.894	454.193.433	Bonds payable
Jumlah		468.531.360	55.325.228	298.808.395	836.625.974	1.659.290.957	Total
31 Desember 2023							December 31, 2023
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha		264.613.879	12.166.535	1.189.948	-	277.970.362	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		-	-	52.992.973	-	52.992.973	Other accounts payable to third parties
Biaya masih harus dibayar		133.480.871	-	-	-	133.480.871	Accrued expenses
Utang dividen		10.743	-	-	-	10.743	Dividends Payable
Provisi rehabilitasi tambang, penutupan tambang dan pembongkaran		-	-	-	43.265.139	43.265.139	Provision for mine rehabilitation, mine closure and decommissioning
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman Jangka pendek	1,50% - 8,00%	11.800.937	15.299.621	35.482.625	-	62.583.183	Short-term loans
Pinjaman Jangka panjang	5,75% - 7,89%	11.128.626	22.257.252	55.159.329	112.568.679	201.113.886	Long-term loans
Liabilitas sewa	2,05% - 2,70%	-	-	7.870.164	8.450.249	16.320.413	Lease liabilities
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Pinjaman yang dapat dikonversikan	1,00%	-	-	-	20.293.456	20.293.456	Convertible loan
Utang Obligasi	5,88% - 8,25%	-	-	304.359.120	528.922.780	833.281.900	Bonds payable
Jumlah		421.035.056	49.723.408	457.054.159	713.500.303	1.641.312.926	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group expected maturity for non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2024								
Tanpa bunga								December 31, 2024
Kas		2.777.291	-	-	-	-	2.777.291	Non-interest bearing
Aset keuangan lainnya		-	-	12.553.450	-	-	12.553.450	Cash on hand
Piutang usaha		328.511.626	16.354.854	3.339.503	21.943.747	-	370.149.730	Other financial assets
Deposito		-	-	37.048	-	-	37.048	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		-	-	22.080.058	23.497.925	-	45.577.983	Deposits
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	56.102.424	-	56.102.424	Other accounts receivable
Uang jaminan		-	-	-	2.307.966	-	2.307.966	Advance and other non-current assets
Instrumen tingkat bunga variabel								Refundable deposits
Bank	0,01% - 2,70%	253.753.226	-	-	-	-	253.753.226	Variable interest rate instruments
Aset keuangan lainnya	0,2% - 3,00%	-	-	107.605.567	61.144.605	-	168.750.172	Cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Other financial assets
Deposito berjangka	1,00%	-	198.481.423	-	-	-	198.481.423	Fixed interest rate instruments
Aset keuangan lainnya	5,88% - 8,25%	-	2.150.000	-	-	-	2.150.000	Time deposits
Jumlah		585.042.143	216.986.277	145.615.626	164.996.667	-	1.112.640.713	Other financial asset
31 Desember 2023								
Tanpa bunga								December 31, 2023
Kas		2.991.468	-	-	-	-	2.991.468	Non-interest bearing
Aset keuangan lainnya		-	-	12.898.157	43.465.509	-	56.363.666	Cash on hand
Piutang usaha		316.440.488	7.254.254	19.915.403	-	-	343.610.145	Other financial assets
Deposito		-	-	-	1.833.888	-	1.833.888	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain		-	-	-	-	-	-	Deposits
Uang muka dan aset tidak lancar lainnya		-	-	-	46.316.927	-	46.316.927	Other accounts receivable
Uang jaminan		-	-	-	2.489.197	-	2.489.197	Advance and other non-current assets
Instrumen tingkat bunga variabel								Refundable deposits
Bank	0,25% - 3,00%	369.367.564	-	-	-	-	369.367.564	Variable interest rate instruments
Aset keuangan lainnya	0,06% - 0,6%	-	118.606.318	69.991.937	-	-	188.598.255	Cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap								Other financial assets
Deposito berjangka	0,06% - 3,60%	-	76.845.388	-	-	-	76.845.388	Fixed interest rate instruments
Aset keuangan lainnya	8,57%	-	-	2.150.000	-	-	2.150.000	Time deposits
Jumlah		688.799.520	202.705.960	104.955.497	94.105.521	-	1.090.566.498	Other financial asset

b. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah di 2024.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman yang diungkapkan dalam Catatan 27, 31, 32, 33 dan 34, kas dan setara kas (Catatan 5), investasi pada pihak ketiga, deposito berjangka (Catatan 6) dan modal 8tersedia bagi para pemegang saham dari induk perusahaan, terdiri dari modal saham (Catatan 37), tambahan modal disetor (Catatan 38), saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

b. Capital management

The Group manage their capital to ensure that they will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanges in 2024.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings disclosed in Notes 27, 31, 32, 33 and 34, cash and cash equivalents (Note 5), investment in third parties, time deposit (Note 6) and equity attributable to owners of the Company, comprising of issued capital (Note 37), additional paid-in capital (Note 38), retained earnings and other components of equity.

Rasio pinjaman bersih Grup (*Gearing ratio*) adalah sebagai berikut:

The Group's ratio of net debts to equity (*Gearing ratio*) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
Pinjaman			Debt
Pinjaman jangka pendek	70.004.194	58.409.213	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	502.973.722	163.826.095	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	28.528.752	20.092.531	Convertible loan
Liabilitas sewa	13.101.322	16.320.413	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	454.193.432	833.281.900	Bonds payable - net
Jumlah pinjaman	1.068.801.422	1.091.930.152	Total debt
Kas dan setara kas	455.009.407	449.204.420	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	183.453.622	247.111.921	Other financial assets
Pinjaman - bersih	430.338.393	395.613.811	Debt - net
Ekuitas	1.355.186.935	1.377.137.450	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	32%	29%	Net debt to equity ratio

51. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	31 Desember/December 31, 2024		Tingkatan hierarchy/ Hierarchy level	31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$		Nilai tercatat/ Carrying amount US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$	
Utang obligasi - bersih	454.193.432	469.028.000	Tingkat/Level 1	833.281.900	829.450.311	Bonds payable - net
Pinjaman yang dapat dikonversikan	28.528.752	37.850.000	Tingkat/Level 2	20.092.351	27.850.000	Convertible loan

Nilai wajar utang obligasi didasarkan pada harga kuotasi yang tersedia di bursa.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar secara substansial diakui sehubungan dengan investasi pada unit portofolio, dimana diklasifikasi sebagai aset pada nilai wajar diakui melalui laba rugi (Catatan 6).

Investasi saham pada pihak ketiga yang bukan merupakan perusahaan tercatat yang diklasifikasi sebagai investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 6 dan 20), termasuk pada level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

Aset biologis (Catatan 12), termasuk pada level 3 sesuai dengan tingkatan nilai wajar.

51. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

Fair value of bonds payable is based on available quoted price from exchange.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

Financial instrument measured at fair value subsequent to initial recognition pertains to investment in portfolio, which is classified as at fair value through profit or loss (Note 6).

Investment in shares of stock to unlisted third parties which are classified as investment at fair value through other comprehensive income (Notes 6 and 20) falls into Level 2 of the fair value hierarchy.

Biological assets (Note 12) falls into Level 3 of the fair value hierarchy.

Instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar dan termasuk pada Level 2 sesuai dengan tingkatan nilai wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah arus kas diskonto, dimana arus kas masa depan diestimasi berdasarkan tingkat bunga *forward* (dari kurva imbal hasil yang dapat diamati pada akhir periode pelaporan) dan tingkat bunga berdasarkan kontrak, lalu didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga yang mencerminkan risiko kredit dari beberapa pihak.

Derivative financial instruments were measured at fair value and fall into Level 2 of the fair value hierarchy. Valuation technique used is discounted cash flow, wherein future cash flows are estimated based on forward interest rates (from observable yield curves at the end of the reporting period) and contract interest rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.

Tingkatan nilai wajar adalah sebagai berikut:

The fair value hierarchy are as follow:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang serupa;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tidak terdapat transfer antara Level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There was no transfer between Levels 1 and 2 during the year.

52. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

52. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Nature of Relationships

- a. Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Indika Inti Investindo dan PT Teladan Resources.
- b. Pihak berelasi yang memiliki perusahaan induk yang sama dengan Perusahaan adalah:
 - PT Power Jawa Barat
 - PT Marmitria Land
- c. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dan ventura bersama dari entitas anak:
 - PT Sea Bridge Shipping
 - PT Cirebon Electric Power
 - PT Cirebon Power Services
 - PT Cirebon Energi Prasarana
 - PT Sumber Multi Energi Penajam
 - PT Narada Sahara Kencana
 - PT Pelabuhan Patimban Internasional
 - PT Mitra Samudra Indonesia
 - PT Natura Aromatik Nusantara (entitas asosiasi sampai dengan bulan Maret 2024) (Catatan 1)
 - PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

- a. PT Indika Inti Investindo and PT Teladan Resources are the majority stockholders of the Company.
- b. Related parties which have the same majority stockholder as the Company:
 - PT Power Jawa Barat
 - PT Marmitria Land
- c. Related parties which are associates and joint venture of the Company's subsidiaries:
 - PT Sea Bridge Shipping
 - PT Cirebon Electric Power
 - PT Cirebon Power Services
 - PT Cirebon Energi Prasarana
 - PT Sumber Multi Energi Penajam
 - PT Narada Sahara Kencana
 - PT Pelabuhan Patimban Internasional
 - PT Mitra Samudra Indonesia
 - PT Natura Aromatik Nusantara (an associate until March 2024) (Note 1)
 - PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya

- d. CSTS Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC, TPE dan pihak ketiga (Catatan 19).
- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- f. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) adalah pihak berelasi karena salah seorang pemegang saham utama Perusahaan merupakan manajemen kunci di IMECO.
- g. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) adalah pihak berelasi karena beberapa personel manajemen kunci Perusahaan sama dengan Indika Foundation.

Kebijakan Grup mengenai persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi meliputi, antara lain, sebagai berikut:

- a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar:

	2024 US\$	2023 US\$
Komisaris		
Manfaat jangka pendek	1.304.660	1.863.524
Direksi		
Manfaat jangka pendek	4.629.463	6.369.380
Jumlah	5.934.123	8.232.904

- b. ILSS memberikan jasa kepada CSTS Joint Operation sebagai subkontraktor untuk Proyek *Marshalling and Stevedoring* di Gresik, Surabaya.

TPEC dan TPE memberikan personil untuk pekerjaan EPC Tangguh Expansion Project kepada CSTS JO yang disebut sebagai *own-portion*.

KJA melakukan penjualan batubara kepada PT Cirebon Electric Power dan PT Cirebon Energi Prasarana.

Piutang Usaha (Catatan 7)

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
CSTS Joint Operation	46.131.479	55.244.673	1,56%	1,77%	CSTS Joint Operation
PT Cirebon Energi Prasarana	13.418.719	13.255.991	0,45%	0,43%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Cirebon Electric Power	9.667.829	11.915.768	0,33%	0,38%	PT Cirebon Electric Power
PT Sea Bridge Shipping	20.626	196.323	0,00%	0,01%	PT Sea Bridge Shipping
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	13.153	-	0,00%	0,00%	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
Jumlah	69.251.806	80.612.755	2,34%	2,59%	Total

- d. CSTS Joint Operation is joint operations between TPEC, TPE and third party (Note 19).

- e. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.

- f. PT Imeco Multi Prasarana (IMECO) is a related party because one of the main shareholders of the Company is also the key management in IMECO.

- g. Yayasan Indika Untuk Indonesia (Indika Foundation) is a related party because the Company has some key management personnel in common with Indika Foundation.

The Group policy as regards to terms and conditions of transactions with related parties are made as at conditions as those done with third parties.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties including, among others, the following:

- a. Total remuneration of commissioners and directors of the Company are as follows:

Commissioners	
Short-term benefits	
Directors	
Short-term benefits	
Total	

- b. ILSS provides service to CSTS Joint Operation as subcontractor for *Marshalling and Stevedoring* Project in Gresik, Surabaya.

TPEC and TPE provides personnel for the job Tangguh Expansion Project EPC to CSTS JO as their own portion.

KJA generates coal sales to PT Cirebon Electric Power and PT Cirebon Energi Prasarana.

Trade Accounts Receivable (Note 7)

Pendapatan (Catatan 40)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap pendapatan/ Percentage to total revenues		
	2024	2023	2024	2023	
	US\$	US\$			
PT Cirebon Energi Prasarana	83.324.673	65.194.624	3,41%	2,15%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Cirebon Electric Power	68.539.540	69.799.815	2,80%	2,31%	PT Cirebon Electric Power
CSTS Joint Operation	6.497.521	12.225.079	0,27%	0,40%	CSTS Joint Operation
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	63.355	310.651	0,00%	0,01%	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
PT Sea Bridge Shipping	202.475	19.662	0,01%	0,00%	PT Sea Bridge Shipping
Jumlah	158.627.564	147.549.831	6,48%	4,88%	Total

- c. Rincian transaksi pembelian dan utang usaha dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Utang Usaha (Catatan 28)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$			
PT Sea Bridge Shipping	3.882.042	4.077.079	0,24%	0,23%	PT Sea Bridge Shipping

Pembelian Jasa

Selama tahun 2024, CTA membeli jasa pemuatan dan transportasi batubara dari PT Sea Bridge Shipping sejumlah US\$ 27.837.121 (31 Desember 2023: US\$ 26.566.642) (Catatan 54).

- d. Grup melakukan transaksi lain dengan pihak berelasi. Rincian transaksi dan saldo sebagai berikut:

Piutang Lain-lain (Catatan 9)

Grup memberikan pinjaman dana kepada pihak berelasi dan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas biaya pihak berelasi sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah aset/ Percentage to total assets		
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$			
PT Cirebon Energi Prasarana	16.729.427	15.752.174	0,56%	0,51%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Cirebon Electric Power	1.288.616	4.506.882	0,04%	0,14%	PT Cirebon Electric Power
PT Power Jawa Barat	2.622.750	2.749.668	0,09%	0,09%	PT Power Jawa Barat
PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya	86.070	88.696	0,00%	0,00%	PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya
Lain-lain	-	28.205	0,00%	0,00%	Others
Jumlah	20.726.863	23.125.625	0,70%	0,74%	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit	(2.622.750)	(2.749.668)	-0,09%	0,09%	Less allowance for credit losses
Bersih	18.104.113	20.375.957	0,61%	0,65%	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.288.616)	-	-0,04%	0,00%	Less current maturities
Bagian jangka panjang piutang lain-lain pihak berelasi - bersih	16.815.497	20.375.957	0,57%	0,65%	Non-current maturities of other accounts receivable from related parties - net

- c. Details of the trade accounts payable and balances with related parties are as follows:

Trade Accounts Payable (Note 28)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	US\$	US\$			
PT Sea Bridge Shipping	3.882.042	4.077.079	0,24%	0,23%	PT Sea Bridge Shipping

Provision of Services

In 2024, CTA purchased coal loading and transshipment services from PT Sea Bridge Shipping at the amount of US\$ 27,837,121 (December 31, 2023: US\$ 26,566,642) (Note 54).

- d. The Group entered into other transactions with related parties. Details of transactions and balances are as follows:

Other Accounts Receivable (Note 9)

The Group provided loans to related parties and also made advance payments of expenses for related parties, as follows:

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	2024 US\$	2023 US\$
Saldo awal tahun	2.749.668	2.694.429
Selisih kurs	(126.918)	55.239
Saldo akhir tahun	2.622.750	2.749.668

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan kredit piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah cukup.

The movements in allowance for credit losses are as follows:

Balance at beginning of year
Translation adjustment
Balance at end of year

Management believes that the allowance for credit losses on other accounts receivable from related parties is adequate.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

Pada tahun 2017, CEPR menandatangani sejumlah Perjanjian Pemegang Saham *Bridge Loan* (SBL) dengan pemegang saham yang setuju untuk menyediakan pinjaman kepada CEPR, proporsional dengan persentase kepemilikan di CEPR. PEC, sebagai 25% pemegang saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US\$ 7.275.000 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

Perusahaan, sebagai sponsor dan pemilik tidak langsung atas 6,25% saham di CEPR, menyetujui pinjaman sebesar US\$ 3.431.256 dengan tingkat bunga 4% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai biaya dan beban proyek CEPR.

Setelah menyelesaikan *Financial Close* ("Financial Closing") pada tanggal 9 November 2017 dengan *senior lenders*nya, konsorsium antara Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR telah melunasi seluruh pokok pinjaman dari Perusahaan dan PEC. Bunga yang terhutang pada pinjaman tetap *outstanding* dikonversi menjadi perjanjian pinjaman baru, dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun.

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar US\$ 13.593.750 kepada CEPR, dengan bunga 7% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada ulang tahun ke-25 terhitung sejak tanggal perjanjian atau tanggal 9 Februari 2047, mana yang lebih cepat. Pembayaran lebih awal diperbolehkan, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam perjanjian. Pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dilakukan proporsional dengan jumlah kepemilikan efektifnya di CEPR.

PT Cirebon Electric Power (CEP)

Perusahaan menyetorkan sejumlah dana kepada Mizuho Bank Ltd. untuk menjamin Debt Service Reserve Requirement (DSRR) atas fasilitas pembiayaan proyek CEP. Transaksi ini dicatat sebagai piutang lain-lain kepada CEP. Karena fluktuasi tingkat suku bunga acuan pinjaman CEP, jumlah DSRR yang harus disetor oleh Perusahaan telah direvisi beberapa kali.

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

In 2017, CEPR entered into Shareholder Bridge Loan (SBL) Agreements with its shareholders wherein the shareholders agreed to provide bridge loans to CEPR, proportionate with their percentage of ownership in CEPR. PEC, as a 25% shareholder in CEPR, granted bridge loans in the total amount of US\$ 7,275,000 bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

The Company, as a sponsor and owns indirectly 6.25% ownership in CEPR, granted several bridge loans in the total amount of US\$ 3,431,256, bearing interest at 4% per annum. The loan is used to finance CEPR's project cost and expenses.

Upon achieving its Financial Close on November 9, 2017 ("Financial Closing") with its senior lenders, a consortium between Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and Korea Exim Bank (KEXIM), CEPR fully paid all principal outstanding loan from the Company and PEC. The interest accruing on the loans remained outstanding and were converted to a new loan agreement, bearing interest at 4% per annum.

In February 2022, the Company provided loan at the amount of US\$ 13,593,750 to CEPR, bearing an interest at 7% per annum. The loan will mature at the earlier of 25th anniversary from the date of the loan agreement or February 9, 2047. Prepayment of loan is allowed, as further agreed in the agreement. The loan provided by the Company above was made proportionate to its effective ownership in CEPR.

PT Cirebon Electric Power (CEP)

The Company paid certain amount of fund to Mizuho Bank Ltd. to secure the Debt Service Reserve Requirement (DSRR) for CEP's project financing facility. Such transaction was recorded as part of other accounts receivable from CEP. Due to fluctuation in interest rate reference from CEP's loan, the DSRR amount required from the Company has been revised several times.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas committed SBLC dari KEB (Catatan 54) untuk menjamin kebutuhan DSRR terkait proyek CEP dan telah digunakan untuk menggantikan sebagian jaminan kas yang diberikan oleh Perusahaan.

Saldo akhir piutang dari CEP adalah sebesar US\$ 1.288.616 pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 4.505.449).

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB merupakan proyek pembangkit listrik tenaga batubara yang berlokasi di Bojonegara, Banten (dahulu provinsi Jawa Barat) yang dimiliki oleh pihak berelasi dari salah seorang Komisaris Perusahaan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga sebelum krisis ekonomi tahun 1998 untuk membangun pembangkit listrik tersebut.

Piutang lain-lain dari PJB terutama merupakan piutang yang berasal dari biaya-biaya PJB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Sejak tahun 2009, manajemen memutuskan untuk mencadangkan seluruh piutangnya dari PJB setelah mempertimbangkan kondisi proyek yang tidak memiliki perkembangan kemajuan yang berarti.

In July 2024, the Company obtained a committed SBLC from KEB (Note 54) to secure the above DSRR requirement for CEP project and has been used to partially replace cash guarantee provided by the Company.

Latest outstanding balance of the receivable from CEP was US\$ 1,288,616 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 4,505,449).

PT Power Jawa Barat (PJB)

PJB is a project for coal-fired power plant located in Bojonegara, Banten (formerly West Java) owned by related party of one of the Commissioners of the Company, working together with third parties to build such power plant prior to the economic crisis in 1998.

Other accounts receivable from PJB mainly represents receivable arising from expenses of PJB paid in advance by the Company.

Since 2009, management decided to provide full provision on its accounts receivable from PJB after considering the condition of the project which has no significant progress.

Penghasilan Bunga dari Piutang Pihak Berelasi (Catatan 43)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap pendapatan investasi/ Percentage to total investment income		
	2024	2023	2024	2023	
	US\$	US\$			
PT Cirebon Energi Prasarana	977.253	970.774	5,20%	4,81%	PT Cirebon Energi Prasarana
PT Sumber Multi Energi Penajam	-	9.897	0,00%	0,05%	PT Sumber Multi Energi Penajam
Jumlah	977.253	980.671	5,20%	4,86%	Total

Interest Income on Loans to Related Parties (Note 43)

Bunga atas pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi

Pada tahun 2020, TPEC bersama dengan PT Saipem Indonesia (Saipem) dan PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) menandatangani Nota Kesepahaman terkait dengan pembayaran atas nama Tripatra dalam rangka kontribusi suntikan dana kepada CSTS JO.

Pinjaman dari Saipem dan Chiyoda terdenominasi dalam mata uang US\$, dikenakan bunga per tahun sebesar 4% diatas LIBOR 6 bulan. Pinjaman sudah dilunasi pada tanggal 16 Maret 2023.

Interest on short-term loan from related parties

In 2020, TPEC entered into MOU with PT Saipem Indonesia (Saipem) and PT Chiyoda International Indonesia (Chiyoda) related to payments on behalf of Tripatra with respect to its contribution to the cash injection to CSTS JO.

Loans from Saipem and Chiyoda were denominated in US\$, bearing interest at 4% above LIBOR 6 months per annum. Loans were fully settled on March 16, 2023.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap beban keuangan/ Percentage to total finance costs		
	2023	2023	2023	2023	
	US\$				
PT Saipem Indonesia	30.246		0,04%		PT Saipem Indonesia
PT Chiyoda International Indonesia	25.470		0,03%		PT Chiyoda International Indonesia
Jumlah	55.716		0,07%		Total

Sewa Gedung Kantor

Beberapa entitas anak lain menyewa ruangan kantor dari ML yang dicatat sebagai Aset hak-guna berdasarkan PSAK 73. Jumlah biaya sewa kepada ML Pada tahun 2024 sebesar US\$ 1.176.259 (2023: US\$ 1.662.092).

Pinjaman jangka panjang (Catatan 31)

Pada tanggal 29 Juli 2022, TIME menandatangani perjanjian pinjaman dengan EMITS, dimana EMITS setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar Rp 36.284.480.500 kepada TIME, dengan jangka waktu maksimal selama 15 tahun setelah *Commercial Operation Date* (COD). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah pokok pinjaman dan bunga terutang masing-masing sebesar Rp 14.960.000.000 (setara dengan US\$ 925.628) dan Rp 2.499.968.699 (setara dengan US\$ 150.773) (31 Desember 2023: jumlah pokok pinjaman dan bunga terutang masing-masing sebesar Rp 18.010.339.173 (setara dengan US\$ 1.168.289) dan Rp 1.310.529.739 (setara dengan US\$ 85.011)).

Beban bunga yang dicatat oleh TIME atas pinjaman tersebut diatas pada tahun 2024 sebesar US\$ 57.382 (2023: US\$ nihil, dimana beban bunga tereliminasi penuh saat EMITS masih terkonsolidasi).

Perjanjian Pemasokan

Pada tanggal 19 Mei 2022, TIME menandatangani perjanjian pemasokan dengan EMITS yang mulai berlaku sejak 7 Januari 2022, dimana EMITS wajib memasok dan mengirimkan peralatan tertentu kepada TIME sesuai dengan spesifikasi, syarat dan jadwal yang ditetapkan berdasarkan perjanjian. Harga peralatan yang disepakati adalah Rp 16.258.271.066 termasuk pajak, biaya dan ongkos.

Sesuai dengan perjanjian, periode jaminan akan dimulai dari pengiriman peralatan kepada TIME dan/atau kontraktornya dan sampai 25 tahun setelah tanggal operasi komersial.

53. INFORMASI SEGMENT

PSAK 108 mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang direviu secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dikelompokkan berdasarkan (1) energi (mencakup jasa energi, sumber daya energi dan infrastruktur energi) dan (2) kepemilikan portofolio lainnya (mencakup logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lain-lain).

Office Space Rental

Some other subsidiaries rent office building from ML, which was recorded as part of right-of-use assets based on PSAK 73. Total rent expense to ML in 2024 amounted to US\$ 1,176,259 (2023: US\$ 1,662,092).

Long-term loans (Note 31)

On July 29, 2022, TIME signed a loan agreement with EMITS, wherein EMITS agrees to provide loan facility amounting to Rp 36,284,480,500 to TIME for a maximum period of 15 years after Commercial Operation Date (COD). The loan bears interest at 6.5% per annum. As of December 31, 2024, outstanding loan principal and accrued interest amounted to Rp 14,960,000,000 (equivalent to US\$ 925,628) and Rp 2,499,968,699 (equivalent to US\$ 150,773), respectively (December 31, 2023: outstanding loan principal and accrued interest amounted to Rp 18,010,339,173 (equivalent to US\$ 1,168,289) and Rp 1,310,529,739 (equivalent to US\$ 85,011), respectively).

Interest expense recorded by TIME on the above loan in 2024 amounted to US\$ 57,382 (2023: US\$ nil, wherein interest expense was fully eliminated when EMITS was consolidated).

Supply Agreement

On May 19, 2022, TIME entered into supply agreement with EMITS with effective date from January 7, 2022, wherein EMITS agreed to supply and deliver certain equipment to TIME in accordance with specification, terms and schedule as further specified in the agreement. Agreed price for such equipment was Rp 16,258,271,066, inclusive of all taxes, fees and costs.

In accordance with the agreement, warranty period of the equipment shall commence from the delivery of the equipment to TIME and/ or its contractors and until 25 years after the commercial operation.

53. SEGMENT INFORMATION

PSAK 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Group are principally organized based on (1) energy (covering energy services, energy resources and energy infrastructure) and (2) other portfolio (covering logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures and others).

Energi

• Jasa energi

Bisnis utama Grup pada segmen ini adalah Tripatra. Melalui Tripatra, Grup memberikan jasa teknik, pengadaan material dan pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan serta logistik.

• Sumber daya energi

KJA adalah aset utama Grup dalam segmen ini dan merupakan produsen batubara ketiga terbesar di Indonesia menurut volume produksi. Pada segmen ini, Grup juga didukung perdagangan batubara, yang diwakili oleh ICI dan IETPL.

• Infrastruktur energi

Proyek pembangkit listrik (PPL) berkapasitas 660 megawatt yang terletak di Cirebon, Jawa Barat (CEP) dan PPL berkapasitas 1.000 megawatt di Cirebon (CEPR) merupakan investasi Grup dalam segmen ini.

Kepemilikan portofolio lainnya

Pada segmen ini, Grup memiliki logistik dan infrastruktur, mineral, bisnis hijau, ventura digital dan lainnya.

• Logistik dan infrastruktur

Grup Interport berkontribusi pada segmen ini, yang terutama didukung oleh operasional di ILSS, KGTE, IPA, CTA dan SBS. ILSS memberikan jasa logistik untuk membantu operasi pembangkit listrik. Jasa yang diberikan meliputi operasi perpindahan kapal (*transshipment*), operasi kapal tunda dan tongkang, operasi *jetty* dan pemeliharaan, manajemen persediaan batubara, peralatan penunjang, operasi dan pemeliharaan pabrik dan alat berat, penanganan limbah.

ILSS juga memegang izin perusahaan bisnis pelabuhan yang dimana memperbolehkan ILSS untuk mengoperasikan pelabuhan di seluruh Indonesia.

KGTE bergerak dalam bidang terminal penyimpanan bahan bakar. Pada 12 April 2018, Kariangau menandatangani perjanjian layanan fasilitas penampungan dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, dimana penyimpanan bahan bakar ini sudah beroperasi secara komersial pada bulan November 2020.

IPA merupakan bagian dari konsorsium PT Pelabuhan Patimban Internasional yang beroperasi pada Desember 2021 untuk mengelola Patimban International Car Terminal.

CTA menyediakan jasa transportasi batu bara dan *transshipment* kepada KJA.

Energy

• Energy services

Group's core businesses in this sector are Tripatra. Through Tripatra, Group provides engineering, procurement and construction services, operations and maintenance and logistic services.

• Energy resources

KJA is Group's core asset in this sector and is the third largest producer of coal in Indonesia based on production volume. In this segment, Group is also supported by coal trading, represented by ICI and IETPL.

• Energy infrastructure

The 660 megawatt power generation plant (PGP) in Cirebon, West Java (CEP) and the 1,000 megawatt in Cirebon (CEPR) represent Group's investments in this sector.

Other portfolio holdings

In this pillar, Group has logistic infrastructure, minerals, green business, digital ventures, and others.

• Logistic and infrastructure

Starting 2021, Interport Group contributes to this sector, which is mainly backed up by the operations of ILSS, KGTE, IPA, CTA and SBS. ILSS engages in logistic and port management and provides logistics to support power plant operations. Its services include ship to ship operations (*transshipment*), tug and barge operations, jetty operation and maintenance, coal stockpile management, balance of plant, plant and heavy-duty equipment operation and maintenance, and waste handling.

ILSS also holds port business entities license from the government, which enable ILSS to operate any port in Indonesia.

KGTE engages in terminal fuel storage. On April 12, 2018, KGTE signed a storage facility service agreement with PT ExxonMobil Lubricants Indonesia, which fuel storage has been commercially operated in November 2020.

IPA is part of the PT Pelabuhan Patimban Internasional consortium which started its operation in December 2021, managing the Patimban International Car Terminal.

CTA provides coal transportation and *transshipment* services to KJA.

SBS, entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pengangkutan barang domestik untuk melayani KJA dan CTA, termasuk dalam segmen ini untuk evaluasi manajemen.

• **Mineral**

Pada segmen ini, Grup didukung oleh IMI. IMI melakukan investasi strategis di perusahaan pertambangan emas Nusantara Resources Limited dan PT Masmino Dwi Area.

Selain Nusantara dan PT Masmino Dwi Area, sektor mineral juga didukung oleh dua entitas anak, yaitu (1) PT Rockgeo Energi Nusantara yang aktif dalam industri perdagangan nikel dan (2) entitas anak yang baru diakuisisi pada tahun 2022, PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM memiliki dua entitas anak, yaitu PT Mekko Metal Mining (bergerak di bidang pertambangan bijih bauksit) dan PT Perkasa Alumina Indonesia (bergerak di industri pembuatan logam dasar bukan besi).

• **Bisnis hijau**

EMITS dan TIME, yang menyediakan solusi *one-stop-shop* solusi energi terbarukan untuk sektor komersial dan industri Indonesia, merupakan salah satu yang masuk dalam segmen ini.

Grup IMG mengembangkan bisnis kendaraan elektrik roda 2 dan grup MMG (termasuk EMB) yang mengembangkan bisnis kendaraan elektrik roda 4 di Indonesia melihat masih besarnya peluang pasar domestik untuk sektor ini. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan *roadmap Net Zero Emission* sebagaimana dicanangkan oleh pemerintah yang berencana untuk meningkatkan kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4.

Pada tahun 2023, beberapa entitas anak, seperti Kalista, KSH, KND, KRO, KBN, IBN dan MTB didirikan untuk mendukung segmen ini. Kalista group memberikan layanan leasing EV untuk perusahaan-perusahaan, sedangkan IBN dan MTB bergerak dalam industri baterai untuk kendaraan bermotor, memberikan jasa konsultasi manajemen, perdagangan dalam jumlah besar untuk kendaraan bermotor dan mobil, serta suku cadang dan aksesoris terkait.

Indika Nature merupakan bagian dari strategi diversifikasi Perusahaan yang berfokus pada investasi bisnis hijau melalui sektor biomassa, agroforestri dan perdagangan carbon. IMP, JBP, DPP dan TMK merupakan entitas anak yang tergabung dalam kelompok Indika Nature.

Indika Nature memperluas bisnisnya ke industri minyak atsiri dengan mengakuisisi 100% saham NAN pada tahun 2024. NAN merupakan salah satu eksportir minyak atsiri di Indonesia yang berlokasi di Solo, Jawa Tengah.

SBS, our associate entity engaged in the domestic good shipment serving for KJA and CTA, is included in this segment reporting for management analysis.

• **Mineral**

In this sector, the Company is backed up by IMI. IMI made a strategic investment in gold mining company Nusantara Resources Limited and PT Masmino Dwi Area.

In addition to Nusantara and PT Masmino Dwi Area, mineral sector is also backed-up by two subsidiaries, namely (1) PT Rockgeo Energi Nusantara, which is active in nickel trading and (2) newly acquired subsidiaries in year 2022, PT Perkasa Investama Mineral (PIM). PIM has two subsidiaries, which are PT Mekko Metal Mining (engaged in bauxite mining) and PT Perkasa Alumina Indonesia (engaged in non-ferrous base metal manufacturing industry).

• **Green business**

EMITS and TIME, which provides a one-stop-shop renewable energy solutions platform for Indonesia's commercial and industrial sectors, is one of the contributor for this segment.

IMG Group is developing 2-wheels electric vehicle business and MMG Group (including EMB) which develops 4-wheels electric vehicle business in Indonesia, prospecting the large domestic market opportunities for this sector. In addition, this is also aligned with the Net Zero Emission roadmap established by government that aims to boost 2-wheels and 4-wheels.

In 2023, some subsidiaries, namely Kalista, KSH, KND, KRO, KBN, IBN and MTB were established to support this segment. Kalista group support EV leasing for companies, while IBN and MTB were established to conduct battery business for motor vehicles, conduct management consulting services, wholesale trade in motorcycles and cars, related parts and accessories.

Indika Nature is part of the Company's business diversification strategy, focusing on green investments through the biomass, agroforestry and carbon trading sectors. IMP, JBP, DPP and TMK are subsidiaries classified in the Indika Nature group.

Indika Nature expands its business to essential oil industry by acquiring 100% ownership of NAN in 2024. NAN is one of the essential oil exporter in Indonesia, which is based in Solo, Central Java.

Pengembangan tersebut dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk mendukung ambisi Indika Energy dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2050 untuk berkontribusi dalam menciptakan Indonesia yang lebih berkelanjutan.

• Ventura digital

Kontributor utama pada segmen ini adalah Xapiens.

Xapiens memberikan pelayanan ICT untuk memperbaiki produktivitas perusahaan dengan salah satu caranya, mengembangkan dan mengelola aplikasi perusahaan, integrasi sistem dan solusi, dan juga menyediakan pelayanan proteksi teknologi informasi dan teknologi operasional *cyber security services*.

• Lain-lain

IMAN, BIG and BID yang didirikan oleh Perusahaan pada tahun 2023 untuk fokus melakukan distribusi alat kesehatan menjadi pendukung segmen ini.

IECPL, IECPL III and IECPL IV masuk dalam segmen ini.

IPY yang memberikan jasa manajemen dan pelayanan untuk kantor di Bintaro termasuk dalam segmen ini.

ICPL melakukan beberapa aktivitas perdagangan untuk scrap baja, nikel, peralatan transportasi dimana pendapatan dan kinerjanya dimasukkan dalam segmen ini.

The development is part of Indika Energy's actions to achieve Net Zero Emission by 2050 and to also contributed to create a more sustainable Indonesia.

• Digital ventures

Main contributor in this sector is Xapiens.

Xapiens delivers Enterprise ICT services to companies resulting in better productivity by among others, developing and managing enterprise applications, system integration and solutions, as well as providing protection through its information technology and operational technology cyber security services.

• Others

IMAN, BIG dan BID, established by the Company in 2023 which focus on distribution for healthcare equipment, is one of the supports for this segment.

IECPL, IECPL III and IECPL IV are included in this segment.

IPY which provides management and building services for office building in Bintaro is included in this segment.

ICPL has some trading for steel scrap, nickel and transportation equipment, which revenues and performances are included in this segment.

31 Desember/December 31, 2024										
	Energy/Energy		Infrastruktur		Logistik dan		Ventura digital/		Eliminasi/	
	Jasa Energi/ Energy/ Services	Sumber Daya Energy/ Resources	Infrastruktur Energy/ Infrastructure	Infrastruktur/ Logistic and Infrastructure	Mineral/ Mineral	Bisnis hijau/ Green business	Digital ventures	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Pendapatan										Revenues
Penjualan kepada Pihak Eksternal	238.100.040	2.053.709.323	-	38.812.771	6.701.971	37.981.678	14.620.182	56.753.785	-	2.446.679.750
Penjualan antar segmen	2.818.414	-	-	78.078.534	-	55.437	6.555.411	3.186.626	(90.694.422)	-
Jumlah Pendapatan	240.918.454	2.053.709.323	-	116.891.305	6.701.971	38.037.115	21.175.593	59.940.411	(90.694.422)	2.446.679.750
Hasil segmen	22.576.068	267.896.191	-	31.126.733	2.225.120	4.531.958	3.779.790	2.940.359	(2.383.241)	332.692.978
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	13.224.962	3.815.680	-	(1.583.388)	-	-	-	15.456.654
Amortisasi aset tidak berwujud	-	-	-	-	(397.130)	(827.064)	-	(210.398)	-	(1.434.592)
Beban penjualan, umum dan administrasi	(11.870.926)	(92.856.163)	(60.491)	(12.535.684)	(7.678.028)	(30.631.523)	(2.165.070)	(27.644.530)	10.844.750	(174.597.665)
Pendapatan investasi	6.242.865	12.662.001	123.433	6.923.031	398.206	381.762	198.465	(24.637.962)	16.510.831	18.802.612
Beban keuangan	(2.467.137)	(3.802.054)	(6.282)	(5.010.589)	(747.297)	(7.758.374)	(111.464)	(144.851.517)	73.587.329	(91.167.385)
Beban pajak final	(6.262.455)	-	-	(1.446.375)	-	-	-	(496.813)	-	(8.540.438)
Perubahan nilai wajar pinjaman yang dapat dikonsolidasikan	-	-	-	-	-	(45.468)	-	-	-	(45.468)
Lain-lain - bersih	636.607	(11.067.385)	(68.681)	11.642.339	(197.405)	(5.164.032)	(1.094.788)	7.563.626	(8.528.851)	(6.278.570)
Laba (rugi) sebelum pajak	8.855.022	172.832.590	13.212.941	34.515.135	(6.396.534)	(41.431.524)	606.933	(187.337.255)	90.030.818	84.888.126
Manfaat (beban) pajak	(656.674)	(44.897.056)	-	(1.848.771)	96.673	(5.144.914)	(560.291)	(63.885)	-	(53.074.918)
Laba bersih periode berjalan										31.813.208
Didistribusikan kepada:										
Pemilik Entitas Induk										10.883.796
Kepentingan non pengendali										21.729.412
Jumlah Laba Konsolidasian										31.813.208
Aset segmen	322.465.756	885.551.927	454.128.054	455.043.147	461.728.276	420.862.943	73.368.148	3.285.129.462	(3.395.513.904)	2.962.763.809
Liabilitas Segmen	32.635.923	54.494.757	-	61.204.463	204.373.422	149.704.873	2.853.231	948.557.334	(385.044.318)	1.068.779.685
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	177.419.349	320.398.608	154.471	22.950.376	58.308.016	37.960.481	7.463.479	296.080.151	(381.937.742)	538.797.189
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	210.055.272	374.893.365	154.471	84.154.839	262.681.438	187.665.354	10.316.710	1.244.637.485	(766.982.060)	1.607.576.874
Informasi lainnya										
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer										105.028.124
Beban penyusutan										35.307.574
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi										5.284.721

PT. INDIKA ENERGY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDIKA ENERGY Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

31 Desember/December 31, 2023										
	Energy/Energy	Sumber Daya	Infrastruktur	Kepemilikan Portofolio Lainnya/ Other Portfolio Holdings						
	Jasa Energi/	Energy/	Energy/	Logistik dan	Mineral/	Bisnis hijau/	Ventura digital/	Lainnya/	Eliminasi/	Konsolidasian/
	Energy	Resources	Infrastructure	Infrastructure	Mineral	Green business	Digital ventures	Others	Elimination	Consolidated
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Pendapatan										Revenues
Penjualan kepada Pihak Eksternal	220.553.683	2.662.224.471	-	38.890.268	6.094.070	11.107.445	8.412.529	79.556.724	-	3.026.839.190
Penjualan antar segmen	2.269.446	472.664	-	75.712.141	-	1.936.645	8.524.775	2.676.985	(91.592.656)	Inter-segment Sales
Jumlah Pendapatan	222.823.129	2.662.697.135	-	114.602.409	6.094.070	13.044.090	16.937.304	82.233.709	(91.592.656)	Total Revenues
Hasil segmen	25.050.980	497.818.082	-	31.258.374	1.549.253	(215.401)	2.431.510	2.548.595	(8.465.408)	Segment result
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	17.605.512	5.689.620	-	(430.985)	12.554	-	-	Equity in net profit of associates and joint ventures
Amortisasi aset tidak berwujud	-	(36.448.650)	-	-	(264.754)	(729.406)	-	(192.865)	-	Amortization of intangible assets
Beban penjualan, umum dan administrasi	(16.495.156)	(152.673.327)	(83.085)	(11.731.699)	(8.408.979)	(26.631.568)	(1.865.739)	(33.113.085)	11.222.389	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan investasi	8.862.162	6.917.585	282.055	1.498.689	263.954	3.115.133	26.134	123.057.779	(123.828.427)	Investment income
Beban keuangan	(2.888.911)	(4.268.278)	(5.327)	(7.730.570)	(2.426.662)	(4.264.390)	(31.338)	(180.063.887)	116.128.293	Finance costs
Beban pajak final	(6.150.584)	-	-	(609.651)	-	(328.754)	(28)	(462.558)	-	Final tax
Perubahan nilai wajar pinjaman yang dapat dikonversikan	-	-	-	-	-	1.349.559	-	-	-	Fair value changes on embedded derivative of convertible loan
Lain-lain - bersih	1.344.928	(17.262.081)	(670.564)	14.174.972	(472.860)	710.918	(235.548)	(4.392.143)	19.354.272	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	9.723.419	294.083.331	17.128.591	32.549.735	(9.760.048)	(27.424.894)	337.545	(92.618.164)	14.411.119	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	(1.433.451)	(83.762.148)	-	(2.134.687)	58.309	218.170	(333.736)	-	-	Tax benefit (expense)
Laba bersih periode berjalan										Profit for the period
										151.043.091
Didistribusikan kepada:										Attributable to:
Pemilik Entitas Induk										Owners of the company
Kepentingan non pengendali										Non-controlling interest
Jumlah Laba Konsolidasian										Total Consolidated Profit
										151.043.091
Aset segmen	305.375.837	1.303.206.431	416.608.001	453.090.688	378.894.286	334.619.635	66.710.209	4.075.072.610	(4.220.475.307)	Segment Assets
Liabilitas Segmen	41.852.038	40.932.661	-	81.512.950	145.981.494	96.443.797	445.251	985.579.403	(300.817.442)	Segment Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	159.238.698	407.687.262	155.609	25.458.617	56.555.127	47.423.057	9.273.848	1.212.504.978	(1.274.262.408)	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasikan	201.090.736	448.619.923	155.609	106.971.567	202.536.621	143.866.854	9.719.099	2.198.084.381	(1.575.079.850)	Total Consolidated Liabilities
										1.735.964.940
Informasi lainnya										Other information
Penambahan pada aset tetap, aset hak-guna dan pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer										Addition to property, plant and equipment, right-of-use assets and system development and computer software
										163.340.138
Beban penyusutan										Depreciation expense
										27.789.945
Amortisasi biaya emisi obligasi dan diskon obligasi										Amortization on bond issuance cost
										5.520.079

Segmen Geografis

Grup domestik terutama beroperasi di Indonesia. Entitas anak di luar Indonesia terutama bergerak di bidang investasi dan pembiayaan. Jumlah aset dan pendapatan usaha entitas anak tersebut tidak material terhadap jumlah aset konsolidasian dan jumlah pendapatan konsolidasian. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan informasi segmen geografis.

Pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 40.

Geographic Segment

The Company and its domestic subsidiaries mainly operate in Indonesia. Subsidiaries outside of Indonesia are mainly involved in investment and financing activities. Total assets and revenues from these subsidiaries are not material as compared to the consolidated total assets and consolidated total revenues, respectively. Therefore, the Group did not present information on geographical area segments.

Customers which represent more than 10% of the total consolidated revenues are disclosed in Note 40.

54. IKATAN DAN KONTIJENSI PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Sehubungan dengan Proyek CEPR ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) telah menandatangani *Common Agreement* tertanggal 18 April 2017 (*Common Agreement* Awal) yang ditandatangani antara lain oleh (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export- Import Bank of Korea; (iv) bank-bank dan institusi-institusi keuangan sebagaimana tercantum di dalam lampiran 1 (Para Pemberi Pinjaman) dari *Common Agreement* Awal, (v) Mizuho Bank, Ltd., dan (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. *Common Agreement* Awal telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 3 November 2017 berdasarkan perjanjian amandemen dan pernyataan kembali terhadap *Common Agreement* (*A&R Agreement*) (*Common Agreement* Awal sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali dengan *A&R Agreement* disebut sebagai, *Common Agreement*).

Sebagaimana dipersyaratkan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan telah menandatangani *Equity Support Agreement* ("ESA") tertanggal 18 April 2017 yang dibuat antara (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) Perusahaan, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan dan IIS memberikan janji-janji pembayaran sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*, dengan ketentuan bahwa, jumlah keseluruhan kewajiban dari Perusahaan dan IIS tidak melebihi persentase kewajiban yang ditentukan di dalam ESA.

Sehubungan dengan ESA dan sebagai salah satu kondisi prasyarat *Common Agreement*, PEC telah menandatangani akta perjanjian atas gadai saham No. 62 tertanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (Gadai Saham) dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai penerima gadai (Penerima Gadai) dan CEPR. Berdasarkan Gadai Saham, PEC menggadaikan saham-saham miliknya di dalam CEPR baik yang saat ini maupun dimasa yang akan datang untuk menjamin kewajiban pembayaran CEPR berdasarkan *Common Agreement*.

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In relation to the CEPR Project ("Power II"), PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) has signed a *Common Agreement* dated April 18, 2017 (the *Original Common Agreement*), made among others, by (i) CEPR, (ii) Japan Bank for International Cooperation, (iii) The Export-Import Bank of Korea; (iv) banks and financial institutions named under schedule 1 (the *Lenders*) of the *Original Common Agreement*, (v) Mizuho Bank, Ltd., and (vi) PT Bank Mizuho Indonesia. The *Original Common Agreement* has been amended and restated on November 3, 2017 under an amendment and restatement agreement (*A&R Agreement*) (the *Original Common Agreement* as amended and restated by the *A&R Agreement* shall be referred to as, the *Common Agreement*).

As required in the *Common Agreement*, the Company has executed an *Equity Support Agreement* ("ESA") dated April 18, 2017 made between (i) PT Imeco Inter Sarana (IIS), (ii) the Company, (iii) PT Imeco Multi Infrastruktur, (iv) PT Imeco Multi Prasarana, (v) PT Indika Energy Infrastructure (IEI), (vi) PT Indika Multi Energi Internasional (IMEI), (vii) PT Prasarana Energi Indonesia (PEI), (viii) PEC, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which, the Company and IIS provides payment undertakings in relation to the payment obligation of CEPR based on the *Common Agreement*, provided that the aggregate obligation of the Company and IIS shall not exceed the percentage of obligation set out under the ESA.

In relation to the ESA and as one of the conditions precedent in the *Common Agreement*, PEC has entered into a deed of share pledge agreement No. 62 dated April 20, 2017 drawn up before Liestiani Wang, S.H., M.Kn. (the *Share Pledge*) with PT Bank Mizuho Indonesia as pledgee (the *Pledgee*) and CEPR. Pursuant to the *Share Pledge*, PEC has pledged is present and future shares in CEPR to secure CEPR's payment obligation under the *Common Agreement*.

Sebagai salah satu persyaratan di dalam *Common Agreement*, Perusahaan juga telah menandatangani suatu *special share undertaking agreement* pada tanggal 18 April 2017 (*Special Share Undertaking Agreement*) yang dibuat antara (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) Perusahaan (vii) seluruh pemegang saham yang disebutkan di dalam *Special Share Undertaking Agreement* (viii) CEPR, dan (ix) Mizuho Bank, Ltd., yang mana Perusahaan beserta seluruh sponsor dan pemegang saham telah memberikan janji-janji sehubungan dengan kepemilikannya (baik langsung maupun tidak langsung) di CEPR.

- b. Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari Mandiri sebesar US\$ 50.000.000 ("Fasilitas"). Fasilitas digunakan untuk membiayai *cash flow gap* dalam rangka mendukung kegiatan operasional Grup.

Fasilitas ini telah diamandemen beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2024, dimana tanggal jatuh tempo telah diperpanjang untuk satu tahun kemudian sampai dengan 9 Oktober 2025.

Berdasarkan perjanjian yang telah diamandemen, fasilitas modal kerja:

- a. dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah *credit adjustment spread* ditambah 1,5% (Sebelumnya: 1,95% di atas LIBOR 3 bulan).
- b. memuat syarat dan ketentuan tertentu yang mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi, antara lain, sebagai berikut:
 - Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75:1;
 - Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 2,5:1;
 - Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% Jumlah Aset;
 - Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dalam waktu 5 hari kerja setelah investasi baru dilakukan oleh Perusahaan; akuisisi, merger atau divestasi; dan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan;
 - Dibatasi untuk bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan asetnya, kecuali jika diminta oleh *bond indentures* yang ada sebelum fasilitas modal kerja ini;

As one of the conditions precedent under the *Common Agreement*, the Company has also entered into a *special share undertaking agreement* dated April 18, 2017 (the *Special Share Undertaking Agreement*) made between (i) Marubeni Corporation, (ii) Korea Midland Power Co., Ltd., (iii) Samtan, (iv) JERA Co., Inc., (v) IIS, (vi) the Company (vii) all shareholders named in the *Special Share Undertaking Agreement*, (viii) CEPR, and (ix) Mizuho Bank, Ltd., pursuant to which the Company together with the other sponsors and shareholders provide certain undertakings regarding their ownership (direct or indirect) in CEPR.

- b. On December 20, 2017, the Company signed a Loan Facility for Special Transaction Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), wherein the Company obtained revolving working capital facility from Mandiri amounting to US\$ 50,000,000 ("Facility"). The Facility shall be used to finance the cash flow gap to support the operational activities of the Group.

The facility has been amended several times, with latest on October 10, 2024, where the maturity date has been extended for another one year until October 9, 2025.

Based on the amended agreement, the working capital facility:

- a. bears interest rate at SOFR plus credit adjustment spread, plus 1.5% (Previously: 3 months LIBOR plus 1.95%).
- b. contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:
 - Ensure that on each testing date, Consolidated Net Debt to EBITDA ratio shall not exceed 3.75:1;
 - Ensure that on each testing date, Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 2.5:1;
 - Ensure that on each testing date, Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;
 - Provide written notification to Mandiri within 5 working days after a new investment made by the Company; acquisition, merger or divestment; and change in the Company's board of directors and commissioners;
 - Restricted to act as guarantor and pledge its assets, except when they are required by bond indentures existing before this working capital facility;

- Terbatas untuk mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan yang akan mengakibatkan perubahan kontrol, seperti yang dijelaskan lebih lanjut pada amandemen fasilitas.

Persyaratan keuangan pada tiga poin pertama di atas akan diuji setiap enam bulan dan dasar perhitungannya berdasarkan periode empat kuartal terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah pinjaman yang terutang atas fasilitas ini adalah sebesar nihil (31 Desember 2023: US\$ 29.942.969).

- c. Pemberi pinjaman, berdasarkan *Common Agreement* dan *Facility Agreement* antara CEP dan pihak terkait lainnya yang didefinisikan sebagai pihak pemberi pinjaman mengharuskan Perusahaan yang bertindak sebagai sponsor, serta III dan IPI sebagai pemegang saham CEP, menandatangani *Equity Support Agreement* tanggal 8 Maret 2010 dengan Mizuho Corporate Bank, Ltd., yang bertindak sebagai *offshore security and administrative agent*, dan menyetujui hal berikut di bawah ini:

1. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded base equity* sesuai dengan *Common Agreement*.
2. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran dan bersedia melakukan pembayaran kepada CEP sebesar 20% dari *unfunded contingent equity* sesuai dengan *Common Agreement*.
3. Sponsor setuju untuk menerbitkan *letter of credit* untuk jaminan pembayaran bilamana terjadi *force majeure* pada PLN sesuai dengan perjanjian.
4. Sponsor setuju untuk memberikan jaminan pembayaran atas *tax support amount*, sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian tersebut mencakup beberapa persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian *Share Charge* tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan sebagai berikut:

- i. Seluruh kepemilikan saham Perusahaan di Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

- Restricted to change the Company's shareholder composition which will result in change of control, as further described in the amendment facility.

The financial covenant on the above three bullets points will be tested on a semiannual basis and calculation is based on the last four quarters period.

As of December 31, 2024, total outstanding loan from the above facility was nil (December 31, 2023: US\$ 29,942,969).

- c. The lenders, pursuant to the Common Agreement and Facility Agreement amongst CEP and certain parties defined as lenders, require the Company as a sponsor and III and IPI as shareholders of CEP to enter into Equity Support Agreement dated March 8, 2010 with Mizuho Corporate Bank, Ltd., as offshore security and administrative agent, and agree on the following:

1. Sponsor agrees to guarantee payment of and, shall cause to contribute to CEP 20% of any unfunded base equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.
2. Sponsor agrees to give a guarantee payment and willing to do a payment to CEP of 20% from unfunded contingent equity required to be contributed to CEP, as specified in the Common Agreement.
3. Sponsor agrees to issue standby letter of credit to secure payment in the event of PLN force majeure in the amount specified in the agreement.
4. Sponsor agrees to give a guarantee payment of tax support amount, as defined in the agreement.

The agreement contains certain covenants that the Company is required to fulfill.

Based on Share Charge Agreement dated March 12, 2010, the Company agreed to use the following as collateral:

- i. All of the Company's share in Indika Power Investment Pte. Ltd. (IPI).

- ii. Seluruh dividen, bunga dan uang yang dibayar atau terutang lainnya sehubungan dengan seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI dan seluruh hak, manfaat dan pendapatan lainnya sehubungan dengan atau yang dihasilkan dari seluruh kepemilikan saham Perusahaan di IPI, kepada Mizuho Corporate Bank, Ltd. Sebagai "*offshore security agent*" seluruh hak, milik dan kepentingan Perusahaan atas jaminan tersebut diatas, baik saat ini maupun di masa yang akan datang, dalam rangka pembayaran atau pelunasan pinjaman CEP dari Japan Bank untuk International Cooperation termasuk seluruh beban dan biaya untuk mengganti kerugian kepada *offshore security agent*.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 12 Maret 2010, Perusahaan telah menggadaikan seluruh kepemilikan tidak langsung melalui IPI dan III di CEP, termasuk seluruh saham tambahan di kemudian hari. Perusahaan telah menggadaikan saham tambahan atas IPI dan III di CEP pada tanggal 28 Februari 2019.

- d. Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar (Fuel SPA), dimana Perusahaan setuju untuk memenuhi kebutuhannya akan bahan bakar hanya dari EMLI. Fuel SPA juga akan antara lain mengatur tentang kualitas dan kuantitas pembelian serta tingkat harga. Fuel SPA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039, dapat diperpanjang selama 10 tahun berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak.

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan dan EMLI menandatangani Perjanjian Program Bantuan Pemasaran (yang telah diamandemen dari waktu ke waktu), dimana EMLI setuju untuk memberikan insentif kepada Perusahaan dalam bentuk program bantuan pemasaran (MAP), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2039. Sesuai dengan MAP, EMLI akan membayar dana MAP kepada Perusahaan sebesar US\$ 10.000.000, yang akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah serta termin pembayaran yang disesuaikan dengan tercapainya persyaratan dan kondisi tertentu, sebagaimana diatur lebih spesifik dalam Perjanjian MAP.

Perjanjian MAP juga mengatur tentang minimum volume pembelian produk yang harus dilakukan oleh Perusahaan, serta mengatur konsekuensi bilamana Perusahaan gagal memenuhi volume minimum tersebut.

Selama tahun 2020, Perusahaan berhasil mencapai persyaratan dan kondisi tertentu yang diharuskan untuk penagihan tahap pertama dan kedua. Perusahaan melalui entitas anaknya menagih sebesar US\$ 7.597.390 kepada EMLI dan diakui sebagai bagian dari lain-lain bersih, selama semester 2 tahun 2020. Pendapatan dari sisa dana MAP diakui pada tahun 2021.

- ii. All dividends, interest and other money paid or payable in respect of all of the Company's shares in IPI and all other rights, benefits and proceeds in respect of or derived from all the Company's shares in IPI, in favour of Mizuho Corporate Bank, Ltd, as "offshore security agent", all its present and future rights, titles and interest in and to the above collateral, and in each case for the payment and discharge of loan of CEP from Japan Bank for International Cooperation including all cost and expenses to indemnify the offshore security agent.

Based on Share Pledge Agreement dated March 12, 2010, the Company shall pledge all of its shares through IPI and III in CEP, including any future shares. The Company has further pledged additional share pledge of IPI and III in CEP on February 28, 2019.

- d. On April 12, 2018, the Company and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (EMLI) entered into Fuel Sales and Purchase Agreement (Fuel SPA), wherein the Company agrees to source its needs of fuels only from EMLI. The Fuel SPA also among others covers the requirement for quality and quantity of purchase as well as pricing terms. The Fuel SPA will expire on December 31, 2039, extended for an additional 10 years at mutually agreed terms between both parties.

On April 12, 2018, the Company and EMLI entered into Marketing Assistance Program Agreement (as amended from time to time) with EMLI, wherein EMLI agrees to provide an incentive to the Company in form of marketing assistance program (MAP), valid until December 31, 2039. Based on the agreement, EMLI will disburse MAP fund to the Company in the amount of US\$ 10,000,000, to be disbursed in Indonesian Rupiah equivalent and with payment term in accordance with achievement of certain terms and condition, as specifically detailed in the MAP agreement.

The MAP agreement also specifies certain minimum products volume purchase required to be made by the Company, and regulates consequences, should the Company fails to fulfil such minimum requirement.

In 2020, the Company has achieved terms and conditions required for the first and second stage of billing, and through its subsidiaries billed US\$ 7,597,390 to EMLI and recognized as part of others – net, during the second half of 2020. Revenue from the remaining MAP fund was recognized in 2021.

- e. Selain dari fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") pada Catatan 54b, Perusahaan juga memperoleh beberapa fasilitas lainnya dari Mandiri sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility
Bank Garansi/ Bank Guarantee terdiri dari/ consist of:
(i) Jaminan penawaran/ Bid bond
(ii) Jaminan pelaksanaan/ Performance bond
(iii) Jaminan uang muka/ Advance payment bonds
(iv) Jaminan pembayaran/ Payment bond
(v) Jaminan pemeliharaan/ Maintenance bond
(vi) Jaminan retensi/ Retention bond
(vii) Jaminan pembebasan atau penangguhan pembayaran bea masuk/ Custom bond
Fasilitas Treasury Line/ Treasury Line Facility

Fasilitas merupakan fasilitas global yang dapat digunakan oleh entitas anak tertentu, sebagaimana ditentukan dalam amandemen perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menggunakan fasilitas NCL global sebesar Rp 62.000.000.000 dan US\$ 178.500 sebagai jaminan penawaran dan pelaksanaan terhadap beberapa proyek, dan akan jatuh tempo pada bulan Mei sampai dengan November 2025.

- f. Pada tanggal 21 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Memorandum of Understanding bersama dengan PT Industri Baterai Indonesia ("IBC"), Hon Hai Precision Co. Ltd. ("Foxconn") dan Gogoro Inc ("Gogoro") untuk berkolaborasi dalam pengembangan ekosistem energi baru yang berkelanjutan di Indonesia melalui investasi di baterai, kendaraan listrik dan industri pendukungnya. Kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta ini akan diimplementasikan melalui skema kerjasama Build - Operate - Localize ("BOL") di Indonesia.
- g. Pada tanggal 2 Maret 2023, Perusahaan telah menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit (Facility Agreement) US\$ 250.000.000 ("Perjanjian Fasilitas") bersama dengan (i) para entitas anak Perusahaan, yaitu PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, dan Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. sebagai para penanggung awal, (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin"), bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur (iii) Bank BNI, sebagai Agen, (iv) Bank Mandiri sebagai Agen Jaminan, dan (v) Bank Mandiri dan Bank BNI, masing-masing bertindak sebagai Bank Rekening.

- e. Aside to the facility for Special Transaction Agreement provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") in Note 54b, the Company also obtained few other facilities from Mandiri, as follows:

Informasi/ Information	Nilai/ Amount
• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
• Fasilitas maksimum / Maximum facility	US\$ 30.000.000
• Limit setara kredit / Credit equivalent limit	US\$ 5.000.000

Such facility is a global line facility which can be used by certain subsidiaries, as specifically agreed in the amended agreement.

As of December 31, 2024, the Company and several subsidiaries have utilized NCL global facility of Rp 62,000,000,000 and US\$ 178,500 as bid bond and performance bond to certain projects, and will mature within May to November 2025.

- f. On January 21, 2022, the Company signed Memorandum of Understanding together with PT Industri Baterai Indonesia ("IBC"), Hon Hai Precision Co. Ltd. ("Foxconn") and Gogoro Inc. ("Gogoro") to collaborate in the development of sustainable new energy ecosystem in Indonesia through investment in battery and electric vehicle and other supporting industries. Such collaboration between government and private sector will be implemented through Build - Operate - Localize ("BOL") cooperation scheme in Indonesia.
- g. On March 2, 2023, the Company has signed a US\$ 250,000,000 Credit Facility Agreement ("Facility Agreement") with (i) the Company's subsidiaries, namely PT Indika Inti Corpindo, PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineering, PT Tripatra Engineers and Constructors, and Tripatra (Singapore) Pte. Ltd. as initial guarantors (ii) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank BNI"), PT Bank UOB Indonesia ("UOB"), PT Bank DBS Indonesia ("DBS"), PT Bank KB Bukopin Tbk. ("KB Bukopin"), acting individually or jointly as arrangers (iii) Bank BNI as agent (iv) Bank Mandiri as Guarantee Agent, and (v) Bank Mandiri and Bank BNI, respectively acting as Account Bank.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dan akan dibayar kembali secara bertahap, berdasarkan jadwal yang telah ditentukan dalam Perjanjian Fasilitas. Pinjaman dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah 2,5%, terutang setiap kuartal.

Perjanjian Fasilitas tersebut dijamin secara pari passu berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Indenture untuk Surat Utang Senior (Catatan 34).

Perjanjian Fasilitas ini akan digunakan untuk pengembangan dan pembangunan Proyek Awak Mas dari PT Masmino Dwi Area.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu.

- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* tidak melebihi 3,75:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)* tidak kurang dari 2,5:1;
- Memastikan bahwa pada setiap tanggal pengujian, rasio *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% Jumlah Aset;

Tanggal pengujian persyaratan keuangan tersebut diatas adalah pada hari terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember. Perhitungan berdasarkan periode empat kuartal terakhir.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menggunakan US\$ 162 juta dari fasilitas yang diberikan (31 Desember 2023: US\$ 62 juta). Jumlah terutang pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dilihat pada catatan 31.

- h. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian Fasilitas") senilai US\$ 300.000.000, bersama dengan (i) para entitas anak dari Perusahaan, yaitu IIC, TIME, TPEC, TPE, dan TRIS, sebagai para penanggung awal, (ii) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, sebagai pengatur, (iii) BNI sebagai agen, (iv) Mandiri sebagai agen jaminan dan (v) BNI dan Mandiri sebagai bank rekening.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, Mandiri dan BNI berkomitmen untuk menyediakan pinjaman sebesar US\$ 300.000.000 ("*Jumlah Komitmen*") kepada Perusahaan, dengan alokasi pinjaman masing-masing sebesar US\$ 150.000.000.

The Facility has a term of 5 years and will be paid on installment basis, based on schedule as further detailed in the Facility Agreement. The loan was charged with interest at SOFR plus 2.5%, payable on a quarterly basis.

The Facility Agreement is guaranteed on a pari passu basis based on the terms of the Indenture for Senior Notes (Note 34).

This Facility Agreement will be used to fund the development and construction of the Awak Mas Project of PT Masmino Dwi Area.

The Facility Agreement has terms and condition which require the Company to fulfill, including maintaining certain financial ratios.

- Ensure that on each testing date, Consolidated Net Debt to EBITDA ratio shall not exceed 3.75:1;
- Ensure that on each testing date, Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) shall not be less than 2.5:1;
- Ensure that on each testing date, Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

Testing date of the above financial covenant is on the last day of March, June, September and December. Calculation is based on the last four quarters period.

Up to December 31, 2024, the Company has made a drawdown of US\$ 162 million of the provided facility (December 31, 2023: US\$ 62 million). Outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 can be referred to in Note 31.

- h. On December 28, 2023, the Company signed a US\$ 300,000,000 Facility Agreement ("Facility Agreement"), together with (i) subsidiaries of the Company, namely IIC, TIME, TPEC, TPE, TRIS, as original guarantors, (ii) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") as the arranger (whether acting individually or collectively, (iii) BNI as agent, (iv) Mandiri as security agent and (v) BNI and Mandiri as account bank.

Under the Facility Agreement, Mandiri and BNI committed to provide US\$ 300,000,000 loans ("Total Commitment") to the Company, with allocation of each US\$ 150,000,000.

Pinjaman tersebut akan digunakan untuk (1) melunasi seluruh pokok utang obligasi VI, premi, dan/ atau bunga terutang terkait dengan utang obligasi VI; (2) mendanai pembelian utang obligasi VII dari pasar terbuka dan pembayaran premi tau bunga terutang terkait dengan utang obligasi VII dan (3) membayar biaya terkait dan pengeluaran yang timbul dengan Perjanjian Fasilitas ini.

Perusahaan harus membayar kembali pinjaman melalui angsuran triwulanan yang dimulai sejak tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan jadwal pembayaran yang telah disepakati dalam Perjanjian Fasilitas sampai dengan tanggal pembayaran akhir, yang mana lebih dulu antara ulang tahun kelima sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau 31 Desember 2028.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga SOFR 3 bulan ditambah 1,55% per tahun. Bunga dibayarkan setiap triwulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan saham Perusahaan di IIC, KJA, TPEC dan TPE; Saham TPEC di TRIS; Saham IIC di KJA; dan Gadai Rekening milik Perusahaan. Perusahaan juga akan dibatasi untuk menjual, mengalihkan, atau melepaskan saham langsung atau tidak langsung di KJA yang akan menyebabkan kepemilikannya kurang dari 65% dari jumlah saham KJA. Apabila pelepasan ini merupakan permintaan pemerintah, peraturan atau perintah lainnya, Consolidated Debt to EBITDA Ratio setelah pelepasan ini tidak boleh melebihi 3,00 : 1,00.

Perjanjian Fasilitas memuat syarat dan ketentuan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain, sebagai berikut:

- Menjaga *Fixed Charge Coverage Ratio* minimal 2,50 : 1,00;
- Menjaga *Consolidated Net Debt* dibagi *EBITDA* tidak lebih dari 3,75 : 1,00; dan
- Menjaga *Priority Indebtedness* tidak melebihi 15% dari jumlah aset;

Persyaratan keuangan pada tiga poin di atas akan diuji pada tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahunnya ("Tanggal Uji") dan perhitungan berdasarkan periode dua belas bulan yang berakhir pada Tanggal Uji yang bersangkutan.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian pertama untuk memperpanjang jangka waktu ketersediaan fasilitas dan mengubah tanggal pembayaran pertama menjadi 30 Juni 2024.

Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan sudah melakukan penarikan penuh atas fasilitas yang diberikan, dengan saldo terutang sebesar US\$ 294.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024.

The loans shall be used to (1) fund the full repayment of Notes VI and for the payment of any premiums or accrued interest in relation to the Notes VI; (2) fund open market repurchase of Note VII and for the payment of any premiums or accrued interest in relation to Note VII; and (3) pay fees, expenses and costs incurred in connection with this Facility Agreement.

The Company shall repay the aggregate loans in quarterly installments starting from March 31, 2024, based on installment schedules as further detailed in the Facility Agreement until final repayment date, which is the earlier between 5th anniversary from the signing date or December 31, 2028.

The loans bear interest at SOFR 3 months plus 1.55% per annum. Interest is paid on a quarterly basis.

The loans are secured by pledge of the Company's shares in IIC, KJA, TPEC and TPE; TPEC's shares in TRIS; IIC's shares in KJA; and an Account Pledge by the Company. The Company shall also be restricted to sell, transfer, or dispose its direct or indirect shares in KJA which shall cause its ownership to be less than 65% of the total shares in KJA. Except in case of such disposition which is required pursuant to a government order, regulation or other directive, the Consolidated Debt to EBITDA Ratio upon such disposal would not be greater than 3.00 to 1.00.

The Facility Agreement contains certain terms and conditions that require the Company to fulfill, among others, as follows:

- Maintain Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 2.50 : 1.00;
- Maintain Consolidated Net Debt to EBITDA not more than 3.75 : 1.00; and
- Maintain Priority Indebtedness not more than 15% of the Total Assets;

The financial covenant on the above three bullet points will be tested on the last day of March, June, September and December each year ("Testing Date") and calculation is based on the period of twelve months that end on the relevant Testing Date.

In March 2024, the Company entered into the first amendment agreement to extend the availability period of the facility and to change the first repayment date to June 30, 2024.

As of April 29, 2024, the Company has fully drawn the provided facility, with outstanding balance of US\$ 294,000,000 as of December 31, 2024.

- i. Pada Desember 2023, Perusahaan dan Infracore memenangkan tender untuk merancang, membangun, mengembangkan, mengoperasikan dan memelihara sejumlah proyek tenaga surya skala utilitas hybrid dengan baterai, yang diharapkan memiliki kapasitas terpasang agregat sekitar 102 MWp solar ditambah 252 MWh baterai dan berlokasi di Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan Papua, Indonesia, sehubungan dengan proyek de-dieselsiasi PLN. Perusahaan dan Infracore setuju untuk berpartisipasi masing-masing sebesar 72,25% dan 12,75% dalam proyek, sementara PT PLN Indonesia Power (PLN IP) akan berpartisipasi sebesar 15%. Struktur proyek, termasuk potensi pembentukan perusahaan proyek bersama, sedang dibahas antara Perusahaan, Infracore, dan PLN IP.

Sehubungan dengan proyek di atas, Perusahaan menggunakan bank garansi bid bond (BG) dari fasilitas pinjaman non-tunai yang disediakan oleh Bank Mandiri (Catatan 54e), dimana Infracore, melalui banknya, menerbitkan *counter guarantee* sebesar 15% dari nilai BG kepada Bank Mandiri.

- j. Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), dimana KEB memberikan fasilitas *committed standby letter of credit (SBLC)* kepada Perusahaan terkait dengan Penjaminan Sponsor di proyek CEPR. Fasilitas ini berlaku untuk periode 12 bulan sampai dengan 16 April 2025 dan dijamin sepenuhnya dengan deposito berjangka sebesar US\$ 5.806.250 yang ditempatkan di KEB (Catatan 6).

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas *committed SBLC* tambahan dari KEB terkait dengan Penjaminan Sponsor untuk proyek CEP. Fasilitas ini berlaku untuk periode 6 bulan sampai dengan 21 Januari 2025 dan dijamin sepenuhnya dengan deposito berjangka sebesar US\$ 3.260.000 yang ditempatkan di KEB, dan telah diperpanjang kembali sampai dengan 22 Juli 2025 dengan jaminan deposito sebesar US\$ 3.280.000.

SBLC ini digunakan untuk menggantikan sebagian jaminan kas yang saat ini diberikan oleh Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 52.

Pada bulan Februari 2025, Perusahaan menandatangani amandemen terhadap perjanjian fasilitas, dengan perubahan sebagai berikut:

- Menambahkan fasilitas baru untuk menjamin PLN *force majeure* terkait proyek CEP dengan nilai sebesar US\$ 1.247.726, efektif sejak 19 Februari 2025 sampai dengan 21 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin penuh dengan deposito Perusahaan pada bank yang sama dengan jumlah yang sama. SBLC ini digunakan untuk menggantikan jaminan kas yang saat ini diberikan oleh Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 52.

- i. In December 2023, the Company and Infracore won the bid to design, construct, develop, operate and maintain a number of utility-scale solar power projects with battery, which are expected to have an aggregate installed capacity of approximately 102 MWp solar and 252 MWh battery, and to be located in Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, and Papua, Indonesia, in connection with PLN's de-dieselization project. The Company and Infracore agreed to participate at 72.25% and 12.75%, respectively, in the project, meanwhile PT PLN Indonesia Power (PLN IP) participates at 15%. The structure of the project, including the potential establishment of a jointly held project company, is under discussion between the Company, Infracore, and PLN IP.

In relation to the above project, the Company utilized the bank guarantee bid bond (BG) from non-cash loan facility provided by Bank Mandiri (Note 54e), wherein Infracore, through its bank, provides counter guarantee at 15% of the BG amount to Bank Mandiri.

- j. On April 4, 2024, the Company signed a credit agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), wherein KEB provided the Company with a committed standby letter of credit (SBLC) related to the Company's sponsor guarantee in CEPR project. The facility is valid for a period of 12 months until April 16, 2025 and is fully secured by a time deposit of US\$ 5,806,250 placed with KEB (Note 6).

In July 2024, the Company obtained another committed SBLC from KEB related to the Company's sponsor guarantee for CEP project. The facility is valid for a period of 6 months until January 21, 2025 and is fully secured by a time deposit of US\$ 3,260,000 placed with KEB, and has been further extended until July 22, 2025 with deposit guarantee of US\$ 3,280,000.

This SBLC was used to partially replace cash guarantee currently provided by the Company, as discussed in Note 52.

In February 2025, the Company entered into an amendment to the facility agreement, with the following changes:

- to include a new facility to guarantee PLN *force majeure* related to CEP project at the amount of US\$ 1,247,726 valid from February 19, 2025 to March 21, 2026. Such facility was fully collateralized by the Company's deposit in the bank at the same amount. This SBLC was used to replace cash guarantee currently provided by the Company, as discussed in Note 52.

- Mengubah fasilitas sebelumnya yang diberikan untuk proyek CEPR dengan penurunan jumlah dari US\$ 5.806.250 menjadi US\$ 5.768.750, efektif sejak tanggal perpanjangan pada tanggal 14 Maret 2025 sampai dengan 14 Oktober 2025.
 - to amend the previous facility provided for CEPR project with a decreased amount from US\$ 5,806,250 to US\$ 5,768,750, valid from the next renewal date on March 14, 2025 to October 14, 2025.
- k. Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan menandatangani surat fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia (SCB), dimana SCB memberikan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan pagu kredit sebesar US\$ 25.000.000, dengan jangka waktu maksimum 1 tahun. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1,5% diatas cost of fund bank.
- Pinjaman dapat digunakan untuk tujuan umum perusahaan atau keperluan modal kerja, namun tidak dapat digunakan untuk bisnis apapun yang terkait dengan batubara.
- Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman penuh sebesar US\$ 25.000.000 dari fasilitas. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.
- k. On July 24, 2024, the Company signed uncommitted facility letter with Standard Chartered Bank, Indonesia Branch (SCB), wherein SCB provides short-term loan facility with credit limit of US\$ 25,000,000 for a maximum tenor of one year. The loan bears interest at 1.5% above bank's cost of fund.
- Proceeds shall be applied towards general corporate purpose or working capital requirements, but cannot be used for any coal related business.
- On December 31, 2024, the Company has fully drawn US\$ 25,000,000 from the facility. Such loan will be due on March 31, 2025.
- l. TPEC mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:
- l. TPEC has construction work and construction consultant services commitments with several customers as follows:

No.	Nama proyek/ Project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner	Tenggang waktu/ Period expected	
				Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project	USD 2.436.061.053 IDR 31.929.869.039.538 EUR 294.416.663 JPY 21.196.498.508	BP Berau, Ltd	25 Agustus 2016/ August 25, 2016	1 Agustus 2025/ August 1, 2025
2	Mobile Power Plant Nias (25 MW) - O&M	IDR 103.665.082.510 USD 7.924.626	PT PLN Nusantara Power	9 November 2019/ November 9, 2019	18 Juli 2025/ July 18, 2025
3	Engineering, Procurement and Construction Contract for the Salak Power Plant Upgrade	USD 41.420.000	Star Energy Geothermal Salak, Ltd	17 Juni 2021/ June 17, 2021	16 Maret 2025/ March 16, 2025
4	FEED Phase 2 of Upstream CPF Facilities & Wellpad (Package 1) Elk-Antelope Development, Papua LNG Development Project (Total PNG)	USD 14.898.582	Papua LNG Development Pte. Ltd	6 Maret 2023/ March 6, 2023	6 Mei 2025/ May 6, 2025
5	Engineering, Procurement & Construction Dayung Facility Optimization (DFO) Project	USD 7.847.502	Medco E&P Grissik, Ltd	28 Juli, 2023/ July 28, 2023	27 Januari, 2026/ January 27, 2026
6	Fuel Terminal Facility Improvement TMCT	IDR 73.312.500.000	PT Kideco Jaya Agung	1 Agustus 2023/ August 1, 2023	31 Mei 2025/ May 31, 2025
7	EPC Pembangunan SP ABG Stage 1 di Lapangan Akasia Bagus	USD 63.900.000	PT Pertamina EP	23 November 2023/ November 23, 2023	16 Juni 2025/ June 16, 2025
8	Engineering, Procurement and Construction Contract for the Chrysalis Project	IDR 700.000.000.000	PT Shell Manufacturing Indonesia	22 September, 2023/ September 22, 2023	22 Oktober, 2025/ October 22, 2025
9	EPC CONTRACT of Revamp Ammonia Plant-2 Project	IDR 840.000.000.000	PT Pupuk Kalimantan Timur	24 November 2023/ November 24, 2023	24 November 2025/ November 24, 2025
10	AGPA Refinery Complex Project	IDR 992.291.700.726	PT AGPA Refinery Complex	29 Februari 2024/ February 29, 2024	30 Juni 2025/ June 30, 2025
11	FEED Services Contract of Polypropylene Plant Balongan Project	USD 11.400.000	PT Polytama Propindo	22 Juli 2024/ July 22, 2024	22 Mei 2025/ May 22, 2025
12	EPC Contract for an LCO2 Plant with a Capacity 300 Tons/Days	USD 33.000.000	PT Kaltim Parna Industri	1 Agustus 2024/ August 1, 2024	1 Agustus 2026/ August 1, 2026
13	Project and Construction Management Services Sorowako Limonite	IDR 34.706.641.400	PT Vale Indonesia Tbk	1 September 2024/ September 1, 2024	31 Agustus 2026/ August 31, 2026

m. Pada tanggal 31 Desember 2024, TPEC memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

m. As of December 31, 2024, TPEC has credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

Fasilitas/ Facility	Informasi/ Information	Nilai/ Amount
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	- Fasilitas maksimum/ Maximum facility - Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	US\$ 28.400.000 USD - SOFR 1 month + 3% IDR - INDONESIA 1 month + 2,25% <u>During covenant breach</u> USD - SOFR 1month + 3,25% IDR - INDONESIA 1 month + 2,50% US\$ 24.350
Pinjaman non-cash/ Non-cash loan	- Biaya structuring/ Structuring fee - Fasilitas maksimum/ Maximum facility - Jenis/ Type - Structuring fee/ Structuring fee - Biaya penerbitan bank garansi/ Provision for bank guarantee - Biaya penerbitan SKBDN (Letter of Credit)/ Provision for letter of credit	US\$ 235.000.000 Bank garansi, Letter of credit/ Bank guarantee, Letter of credit US\$ 45.000 0,35% - 0,75% 0,125% datar/ flat

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, TPEC dibatasi antara lain untuk: mengalihkan aset yang telah diagunkan, memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan lain kecuali dalam rangka usaha normal, mengalihkan hak atau kewajiban atas pinjaman ini kepada pihak lain. TPEC juga disyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan yang disebutkan dalam perjanjian.

TPEC is restricted to, among other things: transfer assets used as collateral, obtain new credit facilities from other financial institution except in the normal course of business and transfer its rights and obligations in this loan agreement to another party without written consent from the Bank. TPEC is also required to maintain financial ratios as stipulated in the agreement.

Fasilitas pinjaman *non cash* di atas juga dapat digunakan oleh TPE dengan batas pagu bersama sebesar US\$ 235 juta. Pada 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman *non cash* berupa bank garansi dan *letter of credit* yang telah digunakan oleh TPEC untuk proyek-proyek tertentu sebesar US\$ 117.084.263 (2023: US\$ 102.993.605).

The above non-cash loan facilities may also be used by TPE with joint limit of a US\$ 235 million. As of December 31, 2024, non cash loan facility in form of bank guarantee and letter of credit used by TPEC for certain projects amounted to US\$ 117,084,263 (2023: US\$ 102,993,605).

Fasilitas kredit modal kerja mengandung persyaratan yang menyatakan bahwa TPEC wajib memelihara *financial ratio covenant* tertentu berupa: *debt-to-equity ratio* maksimal sebesar 250%, rasio lancar minimal sebesar 110% dan *debt service coverage ratio* sebesar minimal 2 kali.

The working capital loan facilities contain a covenant stating that TPEC is required to maintain certain financial ratio covenant, being: debt-to-equity ratio of maximum 250%, current ratio of minimum 110% and debt service coverage ratio of minimum 2 times.

TPEC memenuhi seluruh *financial ratio covenant* pada 31 Desember 2024.

TPEC meets all financial ratio covenant as of December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, TPEC mengakui saldo pinjaman jangka pendek dari fasilitas kredit modal kerja beserta akrual bunganya dengan jumlah sebesar US\$ 14.616.864 (2023: US\$ 17.520.487).

As of December 31, 2024, the TPEC recognized an outstanding balance of short-term loans from working capital loan facilities along with the accrued interest amounting to US\$ 14,616,864 (2023: US\$ 17,520,487).

Fasilitas pinjaman non-cash yang telah digunakan oleh TPEC pada tanggal 31 Desember 2024, sebesar US\$ 142.919.476 (31 Desember 2023: US\$ 111.482.731).

Non-cash loan facilities used by the TPEC as of December 31, 2024 amounted to US\$ 142,919,476 (December 31, 2023: US\$ 111,482,731)

- n. Pada tanggal 31 Desember 2024, TPEC memiliki fasilitas kredit dan fasilitas *treasury* dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yaitu fasilitas limit gabungan sebesar US\$ 5 juta untuk sub-limit dalam fasilitas berikut:

- n. As of December 31, 2024, TPEC has credit facilities and treasury facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with combined limit amounting to US\$ 5 million with sub limits as follows:

Fasilitas/ Facility	Informasi/ Information	Nilai/ Amount
Kredit Berdokumen/ <i>Documentary Credit</i>	- Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i> - Komisi/ <i>Commission</i>	US\$ 5.000.000 0,25% per kwartal, minimal US\$ 50/Rp 750,000 0.25% per quarter, minimum US\$ 50/Rp 750,000
Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ <i>Deferred Payment Credit</i>	- Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i> - Komisi/ <i>Commission</i>	US\$ 5.000.000 0,25% per kwartal, minimal US\$ 50/Rp 750,000 0.25% per quarter, minimum US\$ 50/Rp 750,000
Pembiayaan Impor 1 terdiri dari/ <i>Clean Import Loan 1 consist of:</i>		
a. Pembiayaan Impor 1 (US\$)/ <i>Clean Import 1 (US\$)</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Bunga / <i>Interest</i>	US\$ 5.000.000 or eq. Rp 65,000,000,000 7% per tahun/ 7% per annum (floating rate) below Bank's BLI
b. Pembiayaan Impor 1 (Rp)/ <i>Clean Import 1 (Rp)</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Bunga / <i>Interest</i>	US\$ 5.000.000 or eq. Rp 65,000,000,000 4% per tahun/ 4% per annum (floating rate) below Bank's BLI
Bank Garansi terdiri dari/ <i>Bank Guarantee consist of:</i>		
a. Jaminan penawaran/ <i>Tender Bonds</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Komisi / <i>Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US\$ 50 0.75% per annum, minimum US\$ 50
b. Jaminan pelaksanaan/ <i>Performance bonds</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Komisi / <i>Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US\$ 50 0.75% per annum, minimum US\$ 50
c. Jaminan Pembayaran di Depan/ <i>Advance Payment Bonds</i>	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Komisi / <i>Commissions</i>	US\$ 5.000.000 0,75% per tahun, minimal US\$ 50 0.75% per annum, minimum US\$ 50
Supply Chain Solutions	- Jenis/ <i>Type</i> - Tingkat bunga / <i>Interest rate</i>	Uncommitted & Unadvised IDR: TL2 - 5.1% per tahun/ 5.1% per annum USD: TL2 - 8.65% per tahun/ 8.65% per annum
Treasury Facility	- Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i> - Jatuh tempo maksimum/ <i>Maximum maturity</i>	US\$ 5.000.000 1 tahun / 1 year

Fasilitas kredit dari HSBC merupakan perjanjian yang berkelanjutan dan tetap berlaku kecuali HSBC membatalkan fasilitas tersebut.

Credit facility from HSBC is a continuing agreement and remains valid unless HSBC cancel the facility.

TPEC diharuskan tetap menjaga *current ratio* minimum 1,0 kali, dan menjaga *gearing ratio* maksimum 1,0 kali. TPEC juga diharuskan untuk menjaga saldo kas sebesar US\$ 5 juta setiap akhir tahun. TPEC telah memenuhi persyaratan tersebut.

TPEC shall maintain its current ratio at a minimum of 1.0 times and gearing ratio at a maximum of 1.0 times. TPEC shall also maintain a minimum cash balance of US\$ 5 million at the end of the fiscal year. TPEC complied with this requirements.

Pada 31 Desember 2024, fasilitas bank garansi HSBC yang digunakan oleh TPEC adalah sebesar US\$ 782.054 (2023: US\$ 782.054).

As of December 31, 2024, HSBC bank guarantee facilities used by TPEC amounted to US\$ 782,054 (2023: US\$ 782,054).

- o. Pada tanggal 31 Desember 2024, TPE mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan jasa konsultasi konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama proyek/ Project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner	Tenggang waktu/ Period expected	
				Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Onshore LNG Engineering, Procurement and Construction (EPC) Contract for Tangguh Expansion Project	USD 2.436.061.053 IDR 31.929.869.039.538 EUR 294.416.663 JPY 21.196.498.508	BP Berau, Ltd	25 Agustus 2016/ August 25, 2016	1 Agustus 2025/ August 1, 2025
2	Jasa Pengawasan Konstruksi Utara-Paket A	IDR 736.945.000.000	PT Pertamina Hulu Rokan	27 Mei 2022/ May 27, 2022	26 Mei 2025/ May 26, 2025
3	Pengadaan Maintenance Support Services	IDR 35.010.114.411	PT Pertamina EP Cepu Regional 4 Zona 12	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	30 Oktober 2026/ October 30, 2026
4	Engineering Services	IDR 13.500.000.000	PT Saipem Indonesia	1 Februari 2024/ February 1, 2024	31 Januari 2026/ January 31, 2026
5	Engineering Services	IDR 7.500.000.000	PT Cabot Indonesia	17 April 2024/ April 17, 2024	17 April 2025/ April 17, 2025
6	Jasa Analisa & Study Engineering Structure Tower CCR	IDR 620.000.000	PT Trans-Pacific Petrichemical Indotama	12 September 2024/ September 12, 2024	30 April 2025/ April 30, 2025
7	Jasa Penunjang Fungsi Operation & Surface Facilities	IDR 21.862.213.525	PT Pertamina EP	30 Oktober 2024/ October 30, 2024	18 Maret 2028/ March 18, 2028
8	Jasa Pengawasan Konstruksi Utara	IDR 594.909.100.000	PT Pertamina Hulu Rokan	2 Desember 2024/ December 2, 2024	1 September 2027/ September 1, 2027
9	Pekerjaan Penyediaan Tenaga Pengawas Stationary di ME II, Yang Tergabung Dalam Group: STA 2, Pada Saat T/A Kilang II 2025 PT Kilang Pertamina International RU IV Cilacap	IDR 5.548.971.000	PT Kilang Pertamina International RU IV Cilacap	19 Desember 2024/ December 19, 2024	18 Maret 2025/ March 18, 2025
10	Jasa Electrical Engineer, Pada Turnaround Tahun 2025 PT Kilang Pertamina International RU IV Cilacap	IDR 2.014.546.000	PT Kilang Pertamina International RU IV Cilacap	11 Desember 2024/ December 11, 2024	19 April 2025/ April 19, 2025

- p. Pada tanggal 3 Mei 2021, PT Mekko Metal Mining ("Mekko"), PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") dan PT Petrosea Tbk ("Kontraktor"), telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit di mana PIM bertindak sebagai penjamin atas pembayaran oleh Mekko. Perjanjian Kerjasama telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir tanggal 15 Juli 2022.

Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama tersebut dijamin dengan Perjanjian Gadai Saham tertanggal 3 Mei 2021 di mana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikan sahamnya di Mekko kepada Kontraktor sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Kontraktor. Pada tanggal 20 Juli 2022, PIM dan Mekko menyampaikan pemberitahuan kepada Kontraktor untuk melakukan pembayaran sebesar Rp 17.221.673.163 (setara dengan US\$ 1.094.760) untuk melepaskan 5% saham milik PIM di Mekko yang digadaikan kepada Kontraktor. Sebagai kelanjutan dari pembayaran tersebut, PIM, Mekko dan Kontraktor menandatangani suatu Amandemen atas Perjanjian Gadai Saham pada tanggal 15 Agustus 2022 untuk menyatakan pelepasan tersebut, sehingga sisa saham PIM di Mekko yang digadaikan kepada Kontraktor adalah sebesar 46%.

- o. As of December 31, 2024, TPE has consulting services commitments for construction work as follows:

- p. On May 3, 2021, PT Mekko Metal Mining ("Mekko"), PT Perkasa Investama Mineral ("PIM") and PT Petrosea Tbk ("the Contractor") have executed a Cooperation Agreement for a development of bauxite mining project in which PIM act as Mekko's payment guarantor. Such Cooperation Agreement has been amended several times, with latest amendment on July 15, 2022.

Execution of the Cooperation Agreement is secured by a Pledge of Share Agreement dated May 3, 2021 where PIM has pledged its 51% ownership in Mekko to the Contractor as a security of its obligation to the Contractor. On July 20, 2022, PIM and Mekko has submitted a notification to the Contractor to pay Rp 17,221,673,163 (equivalent to US\$ 1,094,760) to release 5% of PIM's share in Mekko pledged to the Contractor. Further to such payment, PIM, Mekko and the Contractor has signed an Amendment to Pledge of Share Agreement on August 15, 2022 to state such release, thus remaining of PIM's shares in Mekko pledged to the Contractor is 46%.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Mekko, PIM, dan Kontraktor telah sepakat dan menandatangani Surat Pernyataan Pengakhiran Perjanjian Kerjasama. Atas pengakhiran ini, Mekko akan melakukan pembayaran atas Kewajiban Penyelesaian kepada Kontraktor sejumlah US\$ 6.000.000, yang dibagi menjadi 3 tahap pembayaran masing-masing sejumlah US\$ 2.000.000 dengan jadwal pembayaran selambat-lambatnya untuk Tahap 1 pada 30 Oktober 2023, Tahap 2 pada 30 Juni 2024, dan Tahap 3 pada 30 November 2024 dengan ketentuan Kontraktor sudah harus melakukan pelepasan gadai saham.

Pada tanggal 5 Desember 2024, Mekko telah menyelesaikan pembayaran Tahap 3 sejumlah US\$ 2.000.000 dan merupakan pelunasan atas Kewajiban Penyelesaian kepada Kontraktor. Pembayaran Tahap 1 telah sebelumnya dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023 dan pembayaran Tahap 2 dilakukan pada tanggal 10 Juli 2024.

- q. Pada tanggal 26 Juli 2022, PT Masmino Dwi Area ("Masmino") dan Kontraktor menandatangani Perjanjian *Engineering, Procurement and Construction* No. 330-800-CN-CCC-0004 ("Kontrak EPC"), dimana berdasarkan perjanjian ini, Kontraktor berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan EPC terkait dengan processing plant dengan nilai kontrak tetap sebesar Rp 1.237.582.690.770 (setara dengan US\$ 78.671.584). Nilai kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta rise and fall atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar. Berdasarkan perjanjian, tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya Notice to Proceed oleh Masmino, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak EPC, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak EPC telah diubah melalui Amandemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep Limited Notice to Proceed ("LNTP") yang akan diterbitkan oleh Masmino kepada Kontraktor.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Masmino telah menerbitkan LNTP kepada Kontraktor dengan jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN sebesar Rp 243.455.471.661, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 3 April 2023, Masmino telah menerbitkan Pemberitahuan Perpanjangan LNTP kepada Kontraktor, mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 Juli 2023.

On August 31, 2023, Mekko, PIM, and the Contractor has agreed to enter into Statement Letter for Termination of Cooperation Agreement. For the termination, Mekko shall pay for the Settlement Obligation to the Contractor in the amount of US\$ 6,000,000, which will be divided into 3 payment terms each for US\$ 2,000,000 with payment schedule at the latest for Phase 1 on October 30, 2023, for Phase 2 on June 30, 2024, and for Phase 3 on November 30, 2024 with condition that the Contractor has to release the pledge of shares.

On December 5, 2024, Mekko has paid the amount of US\$ 2.000.000 for the Phase 3 and considered as the fulfillment of Settlement Obligation to the Contractor. The Phase 1 payment was paid on October 27, 2023 and the Phase 2 payment was made on July 10, 2024.

- q. On July 26, 2022, PT Masmino Dwi Area ("Masmino") and the Contractor entered into Engineering, Procurement and Construction Contract No. 330-800-CN-CCC-0004 ("EPC Contract"), wherein under this contract, risk rests with Contractor to deliver the EPC works related to the processing plant at a fixed lumpsum contract price of Rp 1,237,582,690,770 (equivalent to US\$ 78,671,584). The contract price and schedule will be subject to variation of time and rise and fall restricted to imported equipment and fuel. The commencement date under the EPC Contract shall be 28 days after issuance of Notice to Proceed by Masmino, subject to the fulfillment of several conditions precedent stipulated in the EPC Contract, but shall be no longer than April 30, 2023.

On December 29, 2022, EPC contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTP") to be issued by Masmino to the Contractor.

On December 30, 2022, Masmino has issued the LNTP to the Contractor with maximum aggregate amount of payments including VAT amounted to Rp 243,455,471,661 where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On April 3, 2023, Masmino has issued the Notice of Extension of LNTP to the Contractor, allowing the latest date for issuing the NTP to be by July 30, 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Kontrak EP/C telah diamendemen lebih lanjut melalui Amendemen II, yang mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 1 Januari 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Masmino telah menerbitkan Perpanjangan LNTN No.2 untuk memperpanjang periode pelaksanaan Ruang Lingkup Pekerjaan Terbatas (*Limited Scope of Work*) sampai dengan 31 Desember 2023 dan mengubah jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN atas LNTN menjadi Rp 629.994.152.600, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTN merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 10 November 2023, Masmino menerbitkan NTP dengan tanggal mulai untuk memulai pekerjaan pada 8 Desember 2023. Dengan diterbitkannya NTP, maka semua pekerjaan yang tersisa dalam LNTN harus dimasukkan ke dalam ruang lingkup pekerjaan NTP yang akan dilaksanakan berdasarkan instruksi NTP ini sejak tanggal mulai.

- r. Pada tanggal 26 Juli 2022, Masmino dan Kontraktor menandatangani Perjanjian Construction and Project Management Works No. 330-800-CN-CCC-0005 ("Kontrak CPM") untuk pembangunan seluruh infrastruktur Non-Processing. Ini adalah kontrak dimana Masmino mempunyai kendali atas biaya serta kinerja, dan Kontrak CPM akan berdasarkan biaya aktual Kontraktor, dengan estimasi total biaya yang disepakati sebesar Rp 1.658.331.309.400 (setara dengan US\$ 105.418.048), termasuk 8% margin Kontraktor. tanggal permulaan adalah 28 hari setelah diterbitkannya Notice to Proceed oleh Masmino, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak CPM, namun tidak melebihi tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Kontrak CPM telah diubah melalui Amendemen I, antara lain mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 April 2023 dan memperkenalkan konsep Limited Notice to Proceed ("LNTN") yang akan diterbitkan oleh Masmino kepada Kontraktor.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Masmino telah menerbitkan LNTN kepada Kontraktor dengan jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN sebesar Rp 160.885.530.716 (setara dengan US\$ 10.227.292), dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTN merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

Pada tanggal 3 April 2023, Masmino telah menerbitkan Pemberitahuan Perpanjangan LNTN kepada Kontraktor, mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 30 Juli 2023.

On August 23, 2023, EPC Contract has been further amended through the Amendment II, which allows the latest date for issuing the NTP to be January 1, 2024.

On August 24, 2023, Masmino has issued the LNTN Extension No.2 to extend the period for execution of Limited Scope of Work until December 31, 2023 and change the maximum aggregate amount of payments including VAT under the LNTN to Rp 629,994,152,600, where such amount and any payment under the LNTN shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On November 10, 2023, Masmino has issued the NTP with the commencement date to commence the works on December 8, 2023. With issuance of such NTP, then all remaining works in LNTN shall be rolled into the scope of works of NTP which will be executed by instruction of this NTP from the commencement date.

- r. On July 26, 2022, Masmino and the Contractor entered into Construction and Project Management Works Contract No. 330-800-CN-CCC-0005 ("CPM Contract") for construction of all Non-Processing Infrastructure. This is an open book contract where Masmino could have control over costs and performance and the CPM Contract will be based on actual costs of the Contractor under agreed estimated total cost of Rp 1,658,331,309,400 (equivalent to US\$ 105,418,048), including 8% margin of the Contractor. The commencement date under the CPM Contract shall be 28 days after issuance of Notice Proceed ("NTP") by Masmino which shall fulfil Conditions Precedent as stipulated in the Contract and shall be no longer that 30 April 2023.

On December 29, 2022, the CPM Contract has been amended through the Amendment I, which among others change the latest date for issuing the NTP to 30 April 2023 and introduce the concept of Limited Notice to Proceed ("LNTN") to be issued by Masmino to the Contractor.

On December 30, 2022, Masmino has issued the LNTN to the Contractor with maximum aggregate amount of payments including VAT amounted to Rp 160,885,530,716 (equivalent US\$ 10,227,292), where such amount and any payment under the LNTN shall form part of the contract price in the EPC Contract.

On April 3, 2023, Masmino has issued the Notice of Extension of LNTN to the Contractor, allowing the latest date for issuing the NTP to be by July 30, 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Kontrak EPC telah diamendemen lebih lanjut melalui Amendemen II, yang mengubah tanggal terakhir penerbitan NTP menjadi 1 Januari 2024.

On August 23, 2023, EPC Contract has been further amended through the Amendment II, which allows the latest date for issuing the NTP to be January 1, 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Masmino telah menerbitkan Perpanjangan LNTP No. 2 untuk memperpanjang periode pelaksanaan Ruang Lingkup Pekerjaan Terbatas (Limited Scope of Work) sampai dengan 31 Desember 2023 dan mengubah jumlah maksimum pembayaran termasuk PPN atas LNTP menjadi Rp 313.633.859.536, dimana jumlah tersebut dan setiap pembayaran berdasarkan LNTP merupakan bagian dari nilai kontrak dalam Kontrak EPC.

On August 24, 2023, Masmino has issued the LNTP Extension No. 2 to extend the period for execution of Limited Scope of Work until December 31, 2023 and change the maximum aggregate amount of payments including VAT under the LNTP to Rp 313,633,859,536, where such amount and any payment under the LNTP shall form part of the contract price in the EPC Contract.

Pada 10 November 2023, Masmino telah menerbitkan NTP dengan tanggal mulai untuk memulai pekerjaan pada 8 Desember 2023. Dengan diterbitkannya NTP, maka semua pekerjaan yang tersisa didalam LNTP harus dimasukkan ke dalam ruang lingkup pekerjaan NTP yang akan dilaksanakan berdasarkan instruksi NTP ini sejak tanggal mulai.

On November 10, 2023, Masmino has issued the NTP with the commencement date to commence the works on December 8, 2023. With issuance of such the NTP, then all remaining works in LNTP shall be rolled into the scope of works NTP, which will be executed by instruction of this NTP since the commencement date.

- s. Pada tanggal 17 Agustus 2023, Masmino dan PT Petrasys Teknologi Indonesia ("Petrasys") telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Eksplorasi Deposit Tarra. Petrasys akan melaksanakan seluruh Pekerjaan geologi dan menyediakan pendanaan penuh untuk Pekerjaan tersebut hingga sejumlah US\$ 4.000.000. Masmino akan membayar kompensasi kepada Petrasys atas penyerahan hasil Pekerjaan.
- t. Pada tanggal 1 Juni 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US\$ 5.000.000. Perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 3 April 2024 dan berlaku sampai dengan 20 Maret 2026. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

- s. On August 17, 2023, Masmino and PT Petrasys Teknologi Indonesia ("Petrasys") has entered into Cooperation Agreement for Exploration of Tarra Deposit. Petrasys will perform all the geological Works and provide full funding for the Works up to the amount of US\$ 4,000,000. Masmino will pay compensation to Petrasys for the delivery of the result of the Work.
- t. On June 1, 2017, ICI obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch with combined credit limit of US\$ 5,000,000. This loan agreement has been amended on April 3, 2024, and valid until March 20, 2026. Details of facilities after amendments are as follows:

Fasilitas/Facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Suku bunga/ Interest rate	Periode/Period
Fasilitas LC/ Letter of Credit Facility	US\$ 7,5 juta/million	-	90 hari/ days
Trust Receipt Facility	US\$ 7,5 juta/million	2,50% + SOFR per tahun/ 2.50% + SOFR per annum	45 hari/ days
Invoicing Facility	US\$ 7,5 juta/million	2,50% + SOFR per tahun/ 2.50% + SOFR per annum	90 hari/ days

- u. Pada tanggal 12 Juni 2023, ICI memperoleh fasilitas kredit modal kerja berupa invoice financing dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan limit kredit sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,15% + SOFR 3 bulan, dengan jangka waktu pembayaran maksimal selama 120 hari. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui pada tanggal 11 Juni 2024 dan berlaku sampai dengan 12 Juni 2026.

- u. On June 12, 2023, ICI obtained a working capital credit facility in the form of invoice financing from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, with a limit of US\$ 30,000,000. Such facility bears interest rate of 2.15% + SOFR 3 months, with a maximum repayment period of 120 days. This facility has been amended on June 11, 2024 and valid until June 12, 2026.

Fasilitas kredit ini mempunyai beberapa persyaratan keuangan yang harus dipenuhi oleh ICI, antara lain:

- *Debt to Equity Ratio* harus lebih kecil atau sama dengan 300%
- *Debt Service Charge Ratio* harus sama atau lebih besar dari 100%
- Rasio jumlah piutang dan uang muka terhadap utang dan utang bank jangka pendek harus sama atau lebih besar dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, ICI telah melunasi seluruh pinjaman.

- v. Pada tanggal 5 April 2024, ICI dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Cabang Singapura menandatangani perjanjian fasilitas, dimana BRI setuju untuk memberikan fasilitas berikut kepada ICI:

- *Uncommitted LC Issuance Line* sejumlah US\$ 15.000.000 atau setara dalam mata uang lain, berlaku 24 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas. Biaya penerbitan sebesar 1/16% flat dari LC yang diterbitkan (minimal US\$ 100).
- Fasilitas *Uncommitted Commercial Line* sejumlah US\$ 15.000.000 atau setara dalam mata uang lain, berlaku 24 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga *CME Term* 1,3,6 bulan SOFR ditambah 2%. Pinjaman ini digunakan untuk memfasilitasi dan membiayai kegiatan perdagangan.
- Fasilitas Modal Kerja Pembeli sebesar US\$ 15.000.000 atau setara dalam mata uang lain, berlaku 24 bulan terhitung sejak penandatanganan fasilitas. Pinjaman ini dikenakan bunga *CME Term* 1,3,6 bulan SOFR ditambah 2%, pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan impor.

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US\$ 15.000.000.

Fasilitas ini berisi batasan-batasan tertentu yang harus dipenuhi oleh ICI.

- w. Pada tanggal 20 Oktober 2017, ICI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dengan limit kredit gabungan sebesar US\$ 30.000.000. ICI memperoleh fasilitas ini untuk membiayai kegiatan penjualan dan/atau untuk kebutuhan modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui beberapa kali terakhir pada tanggal 5 April 2024 dan berlaku hingga 15 April 2025. Setelah perubahan tersebut, rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

Such credit facility contains certain financial covenants that requires ICI to fulfil, among others:

- Debt to Equity Ratio should be less than or equal to 300%
- Debt Service Coverage Ratio should be equal to or greater than 100%
- Ratio of total accounts receivable and advance payments, compared to accounts payable and short-term bank loan should be equal or greater than 100%

As of December 31, 2024, ICI has fully repaid all loan.

- v. On April 5, 2024, ICI and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), Singapore Branch entered into facility agreement, wherein BRI agreed to provide ICI with the following facilities:

- Uncommitted LC Issuance Line at the amount of US\$ 15,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 24 months effective from signing of the facility. Issuance cost is 1/16% flat of LC issued (minimum of US\$ 100).
- Uncommitted Commercial Line facility at the amount of US\$ 15,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 24 months effective from signing of the facility. The loan bears interest rate at CME Term 1,3,6-months SOFR plus 2%. The loan is used to facilitate and finance trade activities.
- Buyer Working Capital facility at the amount of US\$ 15,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 24 months effective from signing of the facility. The loan bears interest rate at CME Term 1,3,6-months SOFR plus 2%, the loan is used to finance import activities.

Total combined limit facility is US\$ 15,000,000.

The facility contains certain covenants that require ICI to fulfill.

- w. On October 20, 2017, ICI obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch with maximum facility of US\$ 30,000,000. This credit facility is obtained by ICI to finance its trading activities and/or its general for working capital requirement. This loan has been amended several times most recently in April 5, 2024 and valid until April 15, 2025. Details of facilities after amendments are as follows:

Fasilitas/Facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Suku bunga atau komisi/ Interest rate or commission	Periode/Period
Fasilitas modal kerja/ Working capital facility	US\$ 40 juta/million	2,5% diatas SOFR per tahun/ 2.5% above SOFR per annum	180 hari/days
Irrevocable Sight Import Letters of Credit Facility	US\$ 40 juta/million	1/16% per bulan atau US\$ 40, mana yang lebih tinggi/ 1/16% per month or US\$ 40, whichever is higher	-
Irrevocable Sight Import Letters of Credit Facility, for usage only by related company, Indika Energy Trading Pte Ltd ("IETPL")	US\$ 10 juta/million	1/16% per bulan atau US\$ 40, mana yang lebih tinggi/ 1/16% per month or US\$ 40, whichever is higher	-
Trust Receipt Financing Facility	US\$ 40 juta/million	2,5% diatas SOFR per tahun/ 2.5% above SOFR per annum	45 hari/days
Trust Receipt Financing Facility for usage only by related company, Indika Energy Trading Pte Ltd ("IETPL")	US\$ 10 juta/million	2,5% diatas SOFR per tahun/ 2.5% above SOFR per annum	45 hari/days
Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh ICI, antara lain:		The agreement covering certain covenant which required ICI to fulfill, among other things:	
a. ICI tidak diperkenankan mengubah komposisi pemilik saham tanpa persetujuan dari Bank Mandiri;		a. ICI is not allowed to change the composition of shareholders without approval from Bank Mandiri;	
b. ICI menyerahkan salinan perubahan perjanjian terkait kontrak pembelian dan penjualan dengan pemasok dan penjual dalam waktu 30 hari dari tanggal efektif perjanjian;		b. ICI submits a copy of the agreement with respect to the contract of purchase and sale with the supplier and the seller within 30 days from the effective date of the agreement;	
c. Debt Equity Ratio (rasio atas pinjaman berbunga terhadap total ekuitas) ICI tidak boleh lebih dari 3:1 dan rasio atas EBITDA terhadap beban bunga tidak boleh kurang dari 1,5:1.		c. Debt Equity Ratio (ratio of its total interest bearing debt to total equity) shall not exceed 3:1 and the ratio of EBITDA to interest expense shall not be less than 1.5:1.	
Pada tanggal 31 Desember 2024, ICI telah melunasi seluruh pinjaman.		On December 31, 2024, ICI has fully repaid all loan.	
x. Pada tanggal 14 September 2017, IETPL mengadakan Perjanjian Bisnis Batubara dengan Bellridge Holding Limited (BHL) selama satu tahun, dimana BHL berencana untuk melakukan investasi di industri batubara atas nama IETPL. Terkait transaksi ini, IETPL telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 18.000.000 yang dicatat sebagai uang muka pembelian, yang nantinya IETPL akan mendapatkan pengembalian dalam bentuk profit sharing dari hasil investasi yang dilakukan oleh BHL beserta jumlah pokok yang telah dibayarkan kepada BHL. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai transaksi ini sebesar US\$ 9.153.495 (2023: US\$ 9.665.995) dicatat pada akun aset lancar lainnya.		x. On September 14, 2017, IETPL entered into a Coal Business Cooperation Agreement with Bellridge Holding Limited (BHL) for one year, where BHL plans to invest in coal bussiness industry on behalf of IETPL. Related to this transaction, IETPL paid US\$ 18,000,000 recorded as advance for purchase of coal, which IETPL will obtain the profit sharing and respective principal amount from BHL. On December 31, 2024 the balance of this transaction amounting to US\$ 9,153,495 (2023: US\$ 9,665,995), which recorded on other current asset account.	

y. Pada tanggal 9 September 2016, ILSS menandatangani perjanjian dengan PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), sebuah perusahaan pembangkit listrik, untuk menyediakan jasa penanganan batubara untuk pembangkit listrik CL yang berlokasi di Babelan, Bekasi. Kontrak tersebut berakhir dalam 5 tahun. Pada 26 Maret 2021, ILSS menandatangani Addendum No. 6 dengan CL, yang merubah masa berlaku perjanjian menjadi hingga 25 Maret 2022, dengan nilai kontrak Rp 137 milyar. Pada 30 Desember 2021, ILSS menerima Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kontrak Pekerjaan Jasa Coal Handling Management Services Site Plan PLTU Babelan untuk periode 26 April 2022 - 25 April 2027.

z. Pada tanggal 12 April 2018, KGTE menandatangani perjanjian jasa fasilitas penyimpanan dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) untuk masa kontrak 20 tahun dengan kemungkinan tambahan perpanjangan 10 tahun. KGTE akan memberikan jasa penyimpanan bahan bakar khusus untuk Exxon. Berdasarkan perjanjian KGTE membangun tangki penyimpanan bahan bakar untuk kapasitas 96.000 m3 yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Timur dan Exxon akan membayar *fixed fee dan throughput fee* sebagai imbalan.

aa. Pada tanggal 29 Desember 2020, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah menunjuk Konsorsium Patimban sebagai Badan Usaha Pelaksana Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan Patimban di Provinsi Jawa Barat ("Proyek Patimban"). Periode konsesi selama 40 tahun sejak tanggal operasi tahap 1, dimana anggota konsorsium terdiri dari:

1. PT CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2. ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3. PT U Connectivity Services ("UCS")
4. PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

Konsorsium Patimban bertujuan untuk menjadikan Pelabuhan Patimban menjadi pelabuhan yang modern dan efisien dimana teknologi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan Proyek Patimban.

Selanjutnya Para Pihak mendirikan PT Pelabuhan Patimban Internasional berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H. No. 1 tanggal 5 Februari 2021 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp
PT CT Corp Infrastruktur Indonesia (CT)	3.200.000	32,00%	3.200.000.000
PT Indika Logistic & Support Services	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT U Connectivity Services (UCS)	2.900.000	29,00%	2.900.000.000
PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)	1.000.000	10,00%	1.000.000.000
Jumlah/Total	10.000.000	100,00%	10.000.000.000

y. On September 9, 2016, ILSS entered into an agreement with PT Cikarang Listrindo Tbk (CL), a power plant company, to provide coal handling management services for CL's power plant located in Babelan, Bekasi. The agreement expires within 5 years. On March 26, 2021, ILSS signed Addendum No. 6 with CL, which changes the validity period of the agreement into up to March 25, 2022, with contract value Rp 137 billion. On December 30, 2021, ILSS received Notification Letter regarding Contract Extension for Coal Handling Management Services Site Plan PLTU Babelan for period of April 26, 2022 - April 25, 2027.

z. On April 12, 2018, KGTE signed storage facility service agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia (Exxon) for 20 years contract duration plus 10 years extension possibility. KGTE will serve fuel storage service dedicated to Exxon. Based on storage facility agreement as mentioned above, KGTE built fuel storage tanks with capacity of 96,000 m3 located in Balikpapan, East Kalimantan and Exxon will pay fixed fee and throughput fee as compensation.

aa. On December 29, 2020, Ministry of Transportation of Republic of Indonesia through Directorate General of Sea Transportation has appointed Patimban Consortium as Executing Entity Public Private Partnership of Patimban Port in West Java Province ("Patimban Project"). Concession period is 40 years from stage 1 operation date, while members of the consortium are:

1. PT CT Corp Infrastruktur Indonesia ("CT")
2. ILSS, the Company's fully owned subsidiary ("ILSS")
3. PT U Connectivity Services ("UCS")
4. PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")

Patimban Consortium aims to create Patimban Port as a smart port that are modern and efficient where technology becomes integral part to the management of Patimban Project.

Subsequently the Parties established PT Pelabuhan Patimban Internasional based on Notarial Deed No. 1 of Dedy Syamri, S.H. dated February 5, 2021 with the shareholders' composition as follow:

Pada tanggal 17 Maret 2021, telah dilakukan penandatanganan perjanjian Kerjasama antara Pemerintah dengan Badan Usaha ("KPBU") antara Direktur Jenderal Perhubungan Laut dengan PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), yang merupakan konsorsium bersama antara IMU, CT, UCS dan TPS

Setelah Perjanjian KPBU ini berlaku efektif, maka PPI secara resmi menjadi operator yang akan mengelola Pelabuhan Patimban dan diharapkan dapat memberi layanan prima serta mampu mengelola pelabuhan seefisien mungkin sehingga mampu berkontribusi mengurangi biaya logistik nasional secara signifikan.

Pada tanggal 3 Mei 2021, ILSS menjual 29% kepemilikan sahamnya di PPI kepada PT Interport Patimban Agung senilai Rp 2.900.000.000 atau setara dengan US\$ 184.349.

- bb. Pada tanggal 15 April 2021, ISB dan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia telah menandatangani kontrak, di mana ISB memberikan jasa *throughput* dengan masa kontrak hingga 14 April 2022. Kontrak telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 14 April 2025.

- cc. ISB menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxonmobil Lubricants Indonesia mengenai Jasa Penyediaan Transportasi Bahan Bakar. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Februari 2022 sampai dengan 3 Februari 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 86.142.600.000.

Pada 4 Maret 2023 para pihak menandatangani Amandemen 2 yang memperpanjang periode Kontrak menjadi 31 Agustus 2025.

- dd. Pada tanggal 27 Maret 2023, ILSS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas I Balikpapan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia menandatangani perjanjian konsesi tentang penyediaan pelayanan pelabuhan di Balikpapan dengan masa konsesi selama 31 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, perjanjian konsesi ini telah dilakukan amandemen dengan mengubah jangka waktu konsesi menjadi 54 tahun.

- ee. CTA menandatangani kontrak dengan PT Sea Bridge Shipping (SBS), entitas asosiasi, dimana SBS memberikan jasa pemuatan batubara dari titik muatan di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT), transportasi batubara ke titik pengapalan di Teluk Adang dan bongkar muat batubara dari tongkang ke kapal. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.

On March 17, 2021, an agreement of *Kerjasama antara Pemerintah dengan Badan Usaha* ("KPBU") was signed between the Director General of Sea Transportation and PT Pelabuhan Patimban Internasional (PPI), which is a joint consortium between IMU, CT, UCS and TPS.

After this KPBU Agreement becomes effective, PPI officially becomes the operator that will manage the Patimban Port and is expected to provide excellent service and be able to manage the port as efficiently as possible so that it can contribute to reducing national logistics costs significantly.

On May 3, 2021, ILSS sold its 29% ownership in PPI to PT Interport Patimban Agung at the amount of Rp 2,900,000,000 or equivalent to US\$ 184,349.

- bb. On April 15, 2021, ISB and PT Exxonmobil Lubricants Indonesia entered into an agreement wherein ISB provides throughput services with duration valid until April 14, 2022. The agreement has been extended several times, the latest until April 14, 2025.

- cc. ISB signed an agreement with Exxonmobil Lubricants Indonesia regarding the Provision of Fuel Transport Services. This agreement is valid from February 4, 2022 until February 3, 2024 with contract value amounted to Rp 86,142,600,000.

On March 4, 2023, the parties signed the Amendment 2 to extend period of contract up to August 31, 2025.

- dd. On March 27, 2023, ILSS and the Class I Harbormaster and Port Authority Office of Balikpapan, Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia signed a concession agreement regarding the provision and/or port services in Balikpapan with a concession period of 31 years from the date this agreement was signed.

On August 30, 2024, this concession agreement was amended to change the concession period to 54 years.

- ee. CTA entered into agreements with PT Sea Bridge Shipping (SBS), an associate, wherein SBS performs services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT), transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang and loading and unloading the coal from barges to the mother vessels. The agreements are valid until March 31, 2026.

- ff. CTA menandatangani kontrak dengan PT Sea Bridge Shipping (SBS), entitas asosiasi, dimana SBS akan melakukan jasa penyewaan kapal untuk kegiatan proyek pengangkutan batubara penyewa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2026.
- gg. Pada tanggal 1 Januari 2021, CTA dan PT Karunia Lintas Samudra (KLS) melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Pada tanggal 7 Maret 2024 perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 31 Maret 2025.
- hh. Pada tanggal 1 April 2023, CTA dan PT Kartika Samudra Adijaya (KSA) melakukan perjanjian jasa angkut batubara dari titik muat di Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) sampai dengan titik transshipment di Teluk Adang. Perjanjian ini telah berakhir pada 31 Desember 2023. Pada 8 Maret 2024, perjanjian ini kembali diperpanjang sampai 31 Maret 2025.
- ii. Pada tanggal 30 April 2024, IMN dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk menandatangani Perjanjian Penyedia Jasa Transportasi dan Jasa Pihak Ketiga Logistik di kawasan Ternate, Maluku Utara. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026.
- jj. Pada tanggal 27 Maret 2024, IMN melakukan perjanjian sewa Gudang dan Lahan seluas 700 m2 di Kawasan Ternate, Maluku dari CV Alif Bangun Mandiri. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak 01 Mei 2024 sampai dengan 30 April 2026 dengan harga sewa sebesar Rp 500.000.000.
- kk. Pada tanggal 11 Februari 2022, ISB melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport (PKPT) yaitu kapal TB. Arwana 88 & OB. SSS 23316 selama dua tahun. Perjanjian ini efektif berlaku pada tanggal 16 Februari 2022 sampai dengan 15 Februari 2024.
- Pada tanggal 25 Agustus 2023, dilakukan amandemen terhadap perjanjian untuk perpanjangan waktu sewa sampai dengan 1 September 2025 dan perubahan harga sewa.
- Pada tanggal 25 Agustus 2023, ISB melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PKPT yaitu kapal TB.Spika 18 DAN OB Oceanbrave 23533, selama dua tahun. Perjanjian ini efektif berlaku pada tanggal 1 September 2023 sampai dengan 1 September 2025.
- ff. CTA entered into agreements with PT Sea Bridge Shipping (SBS), an associate, wherein SBS will perform ship charter services for the Charterer's project activities of coal transportation. The agreements are valid until March 31, 2026.
- gg. On January 1, 2021, CTA and PT Karunia Lintas Samudra (KLS) entered into an agreement, wherein KLS performs services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement is valid until March, 31, 2024. On March 7, 2024, this agreement has been extended again until March 31, 2025.
- hh. On April 1, 2023, CTA entered into an agreement with PT Kartika Samudra Adijaya (KSA) wherein KSA perform services to load the coal from loading point at Tanah Merah Coal Transshipment (TMCT) and transport the coal to the transshipment point at Teluk Adang. This agreement already ends on December 31, 2023. On March 8, 2024 this agreement has been extended again until March 31, 2025.
- ii. On April 30, 2024, IMN and PT Trimegah Bangun Persada Tbk signed an Agreement on Transportation Service Providers and Logistics Third Party Services in the Ternate area, North Maluku. This agreement is valid for two years, effective from May 1, 2024 to April 30, 2026.
- jj. On March 27, 2024, IMN entered into a lease agreement for a 700 m2 Warehouse and Land in the Ternate Area, Maluku from CV Alif Bangun Mandiri. This agreement is valid for two years starting from May 1, 2024 to April 30, 2026 with a rental price of Rp 500,000,000.
- kk. On February 11, 2022, ISB entered into a ship lease agreement with PT Pelayaran Kalimantan Prima Transport, namely TB. Arwana 88 & OB. SSS 23316 for two years. This agreement is effective from February 16, 2022 to February 15, 2024.
- On August 25, 2023, this agreement has been amended for an extension of the lease period until September 1, 2025 and changes in rental prices.
- On August 25, 2023, ISB entered into a lease agreement with PKPT, namely the TB.Spika 18 AND OB Oceanbrave 23533 for two years. This agreement is effective from September 1, 2023 to September 1, 2025.

- II. Pada tanggal 20 September 2023, KGTE dan PT DBS Indonesia menandatangani perjanjian fasilitas perbankan No. 224/STC-DBS/IX/1-2/2023 dengan nilai pinjaman yang diberikan sebesar US\$ 50.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,30% ditambah dengan SOFR tiga bulan hingga Maret 2027. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia. Pada tanggal 25 September 2023, KGTE telah mencairkan seluruh fasilitas perbankan tersebut.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup persyaratan tertentu untuk mempertahankan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024, KGTE telah memenuhi persyaratan tersebut.

- mm. Pada tanggal 8 November 2023, IMN dan PT Pelindo Multi Terminal telah sepakat untuk saling mengikatkan diri dalam perjanjian kerja sama pelayanan kegiatan penyediaan fasilitas gudang dan lapangan penumpukan termasuk kegiatan pendukung logistik dan *shorebares* di Terminal Mirah Pelabuhan Tanjung Perak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2024.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang selama 5 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan 31 Mei 2029.

- nn. Pada tanggal 30 April 2020, KJA menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB") dimana KJA memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Perdagangan Multi Opsi dengan fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000, mencakup:

1. Fasilitas *Uncommitted Early Payment Discount* ("EPD"), sebelumnya dinamakan *Bill Export Purchase Buyer* ("BEP").

EPD dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga JIBOR tiga bulan yang berlaku ditambah 1,75% per tahun, sedangkan EPD dalam mata uang US Dolar dikenakan bunga SOFR ditambah 1,5% per tahun. Jangka waktu maksimum fasilitas EPD adalah 3 bulan sejak penarikan.

2. Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* ("BG") untuk penerbitan *performance bond* dan *bid bond*.

Penerbitan BG akan dikenakan biaya sebesar 0,5% per tahun dengan jumlah minimum US\$ 50.

3. Fasilitas *Uncommitted Standby Letter of Credit* ("SBLC") untuk penerbitan *Bid Bond* dan *Performance Bond*.

- II. On September 20, 2023, KGTE and PT DBS Indonesia signed banking facility agreement No. 224/STC-DBS/IX/1-2/2023 with a loan value of US\$ 50,000,000 with an interest rate of 1.30% plus three months SOFR until March 2027. This loan is used to pay off credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia. On September 25, 2023 KGTE has withdrawn all banking facilities.

The credit facility agreement contains certain covenants to maintain financial ratios. As of December 31, 2024, KGTE has complied with these covenants.

- mm. On November 8, 2023, IMN and PT Pelindo Multi Terminal have agreed to bind themselves to each other in a service cooperation agreement for warehouse facilities and stacking fields, including logistics support activities and shorebares at the Mirah Terminal of Tanjung Perak Port. This agreement is valid from June 1, 2023 to May 31, 2024.

On August 12, 2024, this agreement was extended for 5 years, starting from June 1, 2024 to May 31, 2029.

- nn. On April 30, 2020, KJA signed a credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB") wherein KJA is provided with the following facilities:

- Multi Option Trade Facility with maximum facility of US\$ 30,000,000, covering:

1. Uncommitted Early Payment Discount ("EPD"), previously named Bill Export Purchase Buyer ("BEP") Facility.

Rupiah denominated EPD bears interest per annum at JIBOR three months plus 1.75% per annum, while US\$ denominated EPD bears SOFR plus 1.5% per annum. Maximum tenor for EPD facility is 3 months from drawdown.

2. Uncommitted Bank Guarantee ("BG") Facility for issuance of performance bond and bid bond.

Issuance of BG will be charged fee of 0.5% per annum, with minimum amount of US\$ 50.

3. Uncommitted Standby Letter of Credit ("SBLC") facility for issuance of Bid Bond and Performance Bond.

Penerbitan SLBC akan dikenakan biaya sebesar 0,5% per tahun dengan jumlah minimum US\$ 50.	Issuance of SLBC will be charged fee of 0.5% per annum, with minimum amount of US\$ 50.
• Fasilitas Valas tanpa ikatan dengan fasilitas maksimal sebesar US\$ 20.000.000.	• Uncommitted FX Facility with maximum facility of US\$ 20,000,000.
Batas maksimum kedua fasilitas di atas adalah US\$ 50.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya kecuali jika bank mengakhiri dengan pemberitahuan kepada KJA minimal 1 bulan sebelumnya.	Maximum limit of the above two facilities is US\$ 50,000,000. The facility is valid for one year and will be automatically extended for successive 1 year period unless the bank terminates by giving KJA at least 1 month advance notice.
Pada tanggal 31 Desember 2024, KJA telah menggunakan fasilitas BG sehubungan dengan contract penjualan sebesar Rp 37.256.750.000 atau setara dengan US\$ 2.305.920 dan US\$ 604.230 (31 Desember 2023: Rp 38.143.250.000 atau setara dengan US\$ 2.470.578).	As of December 31, 2024, KJA has used this BG facility in relation to sales contract amounting to Rp 37,256,750,000 or equivalent to US\$ 2,305,920 and US\$ 604,230 (December 31, 2023: Rp 38,143,250,000 or equivalent to US\$ 2,470,578).
• Fasilitas <i>Export Invoice Financing</i> Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("EIF-DHE SDA") dengan fasilitas maksimal sebesar Rp 1.100.000.000.000.	• Export Invoice Financing Foreign Exchange Proceeds from Exports of Natural Resources ("EIF-DHE SDA") with maximum facility of Rp 1,100,000,000,000.
Jumlah penarikan fasilitas EIF-DHE SDA dengan menggunakan Fasilitas Valas sebesar 100% dari jumlah saldo tunai yang ditahan dalam Rekening Khusus atau Deposito Berjangka DHE. KJA memberikan jaminan berupa gadai rekening/deposito.	EIF-DHE SDA facility drawdown which uses FX Facility amounting to 100% from cash balance that is restricted in Current Account or Time Deposit DHE. KJA provides collateral in the form of bank account/time deposit pledge.
Jumlah penarikan EIF-DHE SDA tanpa menggunakan Fasilitas Valas sebesar 90% dari jumlah saldo tunai yang ditahan dalam Rekening Khusus atau Deposito Berjangka DHE. KJA memberikan jaminan berupa gadai rekening/deposito yang menjamin seluruh fasilitas dengan rasio <i>Loan to Value</i> ("LTV") maksimal 90%.	EIF-DHE SDA facility drawdown without using FX Facility amounting to 90% from cash balance that is restricted in Current Account or Time Deposit DHE. KJA provides collateral in the form of bank account/time deposit pledge which guarantee all facilities with maximum 90% Loan to Value ratio ("LTV").
EIF-DHE SDA dikenakan bunga JIBOR ditambah 0,5% per tahun.	EIF-DHE SDA bears interest per annum at JIBOR plus 0.5%.
oo. Pada tanggal 11 Mei 2020, KJA menandatangani <i>Master Credit Facility Agreement</i> dengan Citibank, N.A. dimana KJA mendapatkan fasilitas kredit <i>revolving</i> yang mencakup fasilitas modal kerja, fasilitas <i>overdraft</i>, dan fasilitas kredit usaha dengan jumlah awal hingga US\$ 20.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya kecuali jika bank mengakhiri dengan pemberitahuan kepada KJA minimal 30 hari sebelumnya.	oo. On May 11, 2020, KJA signed Master Credit Facility Agreement with Citibank, N.A. wherein KJA is provided with revolving credit facilities covering working capital facility, overdraft facility and trade loan facility up to an initial amount of US\$ 20,000,000. The facility is valid for one year and will be automatically extended for successive 1 year period unless the bank terminates by giving KJA at least 30 calendar days advance notice.
Pinjaman ini berjangka waktu maksimal 3 bulan dan dikenakan bunga LIBOR ditambah 1,75%, yang dibayarkan setiap triwulanan.	The loan has a 3-month maximum tenor and bears interest of LIBOR plus 1.75%, payable on a quarterly basis.
pp. Pada tanggal 31 Desember 2024, KJA memiliki pesanan pembelian yang sebagian besar terdiri dari pembelian suku cadang, dengan nilai sebesar US\$ 5.908.945 (31 Desember 2023: US\$ 16.677.730).	pp. As of December 31, 2024, KJA has outstanding purchase orders which is mainly for purchase spareparts, amounting to US\$ 5,908,945 (December 31, 2023: US\$ 16,677,730).

qq. KJA juga memiliki jaminan bank sehubungan dengan kontrak penjualan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 2.804.230 (31 Desember 2023: US\$ 2.600.000) dan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$ 3.943.000 pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: US\$ 3.943.000).

rr. Kewajiban kehutanan

Berdasarkan PPKH OP yang diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2023, No. SK.149/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2023, KJA memiliki kewajiban untuk membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak Penggunaan Kawasan Hutan ("PNBP-PKH") setiap tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Pada 31 Desember 2024, KJA telah membayar kewajiban untuk PNBP-PKH tahun 2024 sebesar Rp 94.980.665.500 atau setara dengan US\$ 6.087.334 (31 Desember 2023: Rp 70.031.468.500 atau setara dengan US\$ 4.681.561).

KJA telah memenuhi ketentuan dari peraturan yang dijelaskan di atas.

ss. Kewajiban Provisi Sumber Daya Hutan ("PSDH") dan Dana Reboisasi ("DR")

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan dan Peraturan Menteri Kehutanan No. 8 Tahun 2021 tentang Tata Hutan dan Penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Serta Pemanfaatan Hutan di Hutan Lindung dan Hutan Produksi, diatur bahwa atas kegiatan di area kawasan kehutanan dikenakan pungutan sebagai pengganti nilai pemanfaatan hutan dan dana untuk reboisasi dan rehabilitasi hutan serta kegiatan pendukungnya sesuai tarif yang berlaku dalam peraturan Menteri Kehutanan.

tt. Kewajiban rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")

Pada tanggal 5 November 2019, KJA menerima surat keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tentang penetapan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi daerah aliran sungai.

Berdasarkan SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, ditetapkan lokasi penanaman dalam rangka rehabilitasi Daerah Aliran Sungai seluas 13.260 (tiga belas ribu dua ratus enam puluh) hectare (Tidak di audit) atas nama PT Kideco Jaya Agung yang terletak pada Kawasan Taman Nasional Kutai dalam DAS Sangatta dan DAS Mahakam di Kecamatan Sangatta Selatan, Kecamatan Muara Kaman dan Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

qq. KJA also has a bank guarantee in relation to sales contracts with PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2024 amounting to US\$ 2,804,230 (December 31, 2023: US\$ 2,600,000) and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$ 3,943,000 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: US\$ 3,943,000).

rr. Forestry obligations

Based on PPKH OP as issued on February 20, 2023, No. SK.149/Menlhk/Setjen/PLA.0/2/2023, KJA has obligation to pay State's Non- Tax Revenue from Utilization of Forest Area ("PNBP-PKH") each year in accordance with prevailing laws and regulation.

On December 31, 2024, KJA has paid the obligation of PNBP-PKH for the year 2024 amounting to Rp 94,980,665,500 or equivalent to US\$ 6,087,334 (December 31, 2023: Rp 70,031,468,500 or equivalent to US\$ 4,681,561).

KJA has complied with the requirements of this regulation.

ss. Provision of Forest Resources ("PSDH") and Reforestation Fund ("DR") obligations

Based on Government Regulation No. 23 of 2021 concerning Forestry Management and Minister of Forestry Regulation No. 8 of 2021 concerning Forest Administration and Preparation of Forest Management Plans and Forest Utilization in Protected Forests and Production, it is regulated that activities in forest area shall be subject to a levy for substitute benefit value of forest utilization and DR and forest rehabilitation, also supporting documents according to the applicable tariffs in the regulation of the Minister of Forestry.

tt. Watershed/ Daerah Aliran Sungai ("DAS") rehabilitation obligation

On November 5, 2019, KJA received the Minister of Environment and Forestry's decree No. SK.9320/Menlhk PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 concerning the determination of planting location for the rehabilitation of watersheds.

Based on SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, a planting location for the rehabilitation of the watershed area of 13,260 (thirteen thousand two hundred and sixty) hectares (Unaudited) was established under the name of PT Kideco Jaya Agung which is located in the Park Area National Kutai in the Sangatta watershed and Mahakam watershed in South Sangatta District, Muara Kaman District and Rantau Pulung District, East Kutai Regency and Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province.

Pada tanggal 21 Mei 2021, KJA menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tanggal 5 November 2019 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama PT Kideco Jaya Agung. Keputusan SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 mengubah SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019, menetapkan lokasi penanaman rehabilitasi DAS seluas 13.438 (tiga belas ribu empat ratus tiga puluh delapan) hectare (Tidak di audit).

Pada tanggal 10 Maret 2022, KJA menerima surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 1632/Menlhk-PDASRH/KTA/DAS.1/3/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 tentang Penetapan Lokasi Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai atas nama PT Kideco Jaya Agung. Keputusan ini mencabut surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 beserta peta lampirannya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, KJA telah memulai kegiatan penyiapan lahan, pembenihan dan penanaman serta telah mencadangkan penyisihan rehabilitasi aliran sungai sebesar US\$ 5.400.000 (2023: US\$ 10.846.013).

uu. Kontrak jasa penambangan

Dalam menjalankan kegiatan penambangan, KJA telah melakukan beberapa perjanjian dengan kontraktor untuk menyediakan jasa penambangan kepada KJA seperti pengupasan tanah, pemuatan batubara, pemindahan batubara dan pengangkutan batubara. Berdasarkan perjanjian tersebut, KJA diwajibkan untuk membayar kontraktor dengan biaya jasa dan kontraktor akan menyediakan peralatan, perlengkapan, mesin dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan dalam menjalankan jasa penambangan.

Selain itu, KJA juga melakukan perjanjian pengapalan dan penanganan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan derek terapung dan jasa pengapalan batubara dari terminal batubara KJA ke kapal pelanggan. Masa berlaku perjanjian peralatan tambang dan jasa transportasi batubara tersebut bervariasi antara 1-9 tahun.

On May 21, 2021, KJA received the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/5/2021 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 dated November 5, 2019 stipulating the location of planting for watershed rehabilitation on behalf of PT Kideco Jaya Agung. SK decision 3924/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 amending of SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/ DAS.1/11/2019, stipulating the location of planting for watershed rehabilitation covering an area of 13,438 (thirteen thousand four hundred thirty eight) hectare (Unaudited).

On March 10, 2022, KJA received the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 1632/Menlhk- PDASRH/KTA/DAS.1/3/2022 concerning Second Amendments to the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.9320/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/11/2019 stipulating the location of planting for watershed rehabilitation on behalf of PT Kideco Jaya Agung. This Decree revokes SK decision of the Minister of Environment and Forestry No. 3924/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/5/2021 and its attached map.

As of December 31, 2024, KJA has started land preparation, hatchery and planting activities and has made provisions for the river flow rehabilitation of US\$ 5,400,000 (2023: US\$ 10,846,013).

uu. Mining service contract

In running the mining operation, KJA has entered into a number of agreements with contractors to provide mining services to KJA such as overburden removal, coal loading, coal hauling and coal transport. Under the agreements, KJA is required to pay contractors a service fee and contractors will provide all plant, equipment, machinery, appliances and other items necessary for performing the mining services.

In addition to that, KJA has also entered into barging and coal handling agreements with contractors in relation to floating cranes and coal transshipment services from KJA's coal terminal to customer vessels. The mining equipment and coal handling service contracts extend for periods of between 1-9 years.

vv. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 12 Januari 2019, Pemerintah mengesahkan dan mengundangkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Sistem Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") seperti dimiliki KJA tidak akan lagi tersedia untuk para investor. Walaupun Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini mengindikasikan bahwa ketentuan yang ada pada PKP2B yang masih berlaku, seperti PKP2B yang dimiliki oleh KJA, akan dihormati, ketentuan transisi dalam Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini tidak jelas, dan diperlukan klarifikasi lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah antara lain:

- Peraturan peralihan PKP2B. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 menyatakan bahwa PKP2B yang ada pada saat ini akan tetap berlaku hingga akhir masa berlakunya. Namun, Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 ini juga menyatakan bahwa PKP2B dalam jangka waktu satu tahun harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang ada pada Undang-Undang ini (kecuali ketentuan mengenai Penerimaan Negara – yang mana tidak didefinisikan, tetapi kemungkinan mencakup royalti dan pajak); dan
- Persyaratan kepada para pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun dari pengumuman Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, menyampaikan rencana aktivitas penambangannya di seluruh wilayah izin usaha pertambangan.

Terkait dengan kewajiban divestasi pemegang saham pengendali asing, pada tanggal 6 Desember 2017 Samtan Co. Ltd. yang sebelumnya memiliki 49% kepemilikan saham di KJA telah mendivestasikan 40% saham KJA kepada PT Indika Energy Tbk yang merupakan perusahaan dalam negeri. Setelah divestasi tersebut, PT Indika Energy Tbk merupakan pemegang saham pengendali.

KJA terus memonitor perkembangan peraturan terlaksana Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi KJA, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

Pada tanggal 14 November 2017, KJA dan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh MESDM telah menandatangani amendemen kedua PKP2B.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

vv. Mining Law No. 4/2009

On January 12, 2019, the Government ratified and promulgated Law No. 4 Year 2009 concerning Mineral and Coal Mining. The Coal Contract of Work ("CCoW") system under which KJA operates will no longer be available to investors. While Mining Law No. 4/2009 indicates that existing CoWs, such as KJA's CCoW, will be honoured, the transition provisions stated in Mining Law No. 4/2009 are unclear and will require clarification in Government Regulations these include:

- The CCoW transition provisions. Mining Law No. 4/2009 notes that existing CCoWs will be valid until their expiration. However, it also states that existing CCoWs within one year must be amended to conform with the provisions of Mining Law No. 4/2009 (other than terms related to State Revenue – which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and
- The requirement for CCoW holders who have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of Mining Law No. 4/2009, submit a mining activity plan for the entire contract area.

Related to the divestment obligation of foreign controlling shareholders, on December 6, 2017 Samtan Co. Ltd. that previously hold 49% of equity shares in KJA has divested 40% of the KJA's shares to PT Indika Energy Tbk, a domestic company. After such a divestment, PT Indika Energy Tbk is the controlling shareholder of KJA.

KJA is closely monitoring the progress of the implementing regulations for Mining Law No. 4/2009 and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

On November 14, 2017, KJA and the Government of the Republic of Indonesia represented by MoEMR has signed the second amendment of the CCoW.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

ww. Undang-undang Pertambangan No.3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah mengeluarkan Undang-undang Pertambangan No. 3/2020 sebagai perubahan atas Undang-undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/ Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:

- a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan 2 (dua) kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Kontrak/ Perjanjian untuk beroperasi masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun sebagai kelanjutan operasi setelah PKP2B dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara.
- b. IUPK yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun sebagai kelanjutan operasi dengan mempertimbangkan upaya peningkatan penerimaan negara.

xx. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah menetapkan dan mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara mengenai IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian sebagai berikut:

- i. Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada Menteri dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun atau dalam jangka waktu paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir.
- ii. IUPK sebagai kelanjutan dari Kontrak/ Perjanjian Operasi diberikan dengan ketentuan sesuai sisa jangka waktu PKP2B dan perpanjangan pertama selama 10 (sepuluh) tahun.
- iii. Menteri dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian dengan mempertimbangkan keberlanjutan operasi, optimalisasi potensi cadangan Mineral atau Batubara dalam rangka konservasi Batubara dari Wilayah IUPK ("WIUPK") untuk tahap kegiatan Operasi Produksi, dan kepentingan nasional.
- iv. Dalam memberikan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Pemerintah mempertimbangkan keberlanjutan operasi dan optimalisasi potensi cadangan, pemegang PKP2B harus memenuhi syarat administratif, teknis, lingkungan dan finansial.

ww. Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, the Government issued Mining Law No. 3/2020 as an amendment to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. CCoWs are guaranteed an extension to IUPK as a Continuation of Contract/ Agreement Operations after fulfilling the requirements with the following provisions:

- a. CCoW that have not received an extension are guaranteed to get 2 (two) extensions in the form of IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate, each for a maximum period of 10 (ten) years as a continuation of operations after the end of the CCoW by considering efforts to increase revenue of the country.
- b. IUPK that have obtained the first extension are guaranteed to be given a second extension in the form of IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate for a maximum period of 10 (ten) years as a continuation of operations with taking into account efforts to increase income state.

xx. Government Regulation No. 96/2021

On September 9, 2021, the Government stipulated and promulgated Government Regulation No. 96 Year 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities regarding IUPK as Continuation Contract/ Agreement to Operate as follows:

- i. To obtain an IUPK as a Continuation of Contract/Agreement to Operate, the holder of the CCoW must submit an application to the Minister within a maximum period of 5 years or at the latest 1 year before the CCoW ends.
- ii. IUPK as a continuation of the Contract/ Operation Agreement is granted with the provisions according to the term of CCoW and the first extension for 10 (ten) years.
- iii. The Minister in granting the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate by considering operations, optimizing potential reserves or coal in the context of conserving Coal from Areal IUPK ("WIUPK") for the Production Operation stage, and national interests.
- iv. In granting the IUPK as a Continuation the Contract/Agreement to Operate, the Government will consider the operation and optimization of potential reserves, and PKP2B holders must meet the administrative, technical, environmental and financial requirements.

PP No. 96 Tahun 2021 ini mencabut PP No. 23 Tahun 2010, PP No. 24 Tahun 2012, PP No. 1 Tahun 2014, PP No. 77 Tahun 2014 dan PP No. 1 Tahun 2017, dan untuk seluruhnya dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 4 Oktober 2021 dan 29 Oktober 2021, KJA telah menyerahkan dokumen rencana pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara dalam negeri dan dokumen Rencana Pengembangan Seluruh Wilayah ("RPSW").

Pada 25 Januari 2022, KJA telah menerima surat persetujuan dari MESDM terkait dengan rencana pengembangan dan/atau pemanfaatan Batubara dan Persetujuan RPSW pada 16 Juni 2022 serta Perubahan Persetujuan RPSW pada 22 Agustus 2022.

Pada tanggal 21 Februari 2022, KJA telah mengajukan permohonan untuk mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan kontrak/perjanjian operasi.

Pada tanggal 16 Desember 2022, MESDM memberikan persetujuan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang berlaku sampai dengan 13 Maret 2033 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setelah memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, ketentuan perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) akan dilaksanakan oleh KJA sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023.

yy. Peraturan Menteri ESDM No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 7/2017 ("PM No. 7") Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri No. 11/2020 ("PM No. 11") yang berlaku pada tanggal 14 Mei 2020, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Menteri.

Pada tanggal 5 Januari 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 23 K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018, sebagaimana dicabut oleh Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

GR No. 96 year 2021 revokes GR No. 23 Year 2010, GR No. 24 Year 2012, GR No. 1 Year 2014, GR No. 77 year 2014 and GR No. 1 Year 2017, and declared its entirety to be invalid.

On October 4 and October 29, 2021, KJA has submitted plan for development and/or utilization of domestic coal and *Rencana Pengembangan Seluruh Wilayah* ("RPSW").

On January 25, 2022, KJA received approval from MoEMR related to plan for the Development and/or Utilization of Coal and RPSW Approval on June 16, 2022 also Amendment of RPSW Approval on August 22, 2022.

On February 21, 2022, KJA has submitted its application for obtaining the IUPK as a Continuation of Contract/Agreement Operation.

On December 16, 2022, the MoEMR granted the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, which is valid until March 13, 2033 and can be extended in accordance with prevailing regulation.

Upon obtaining the IUPK as a Continuation of the Contract/Agreement to Operate, the provisions on taxation and/or Non-Tax State Revenues (PNBP) will be implemented by KJA in accordance with prevailing regulations starting January 1, 2023.

yy. MoEMR Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, MoEMR issued a Ministerial Regulation No. 7/2017 ("MR No. 7") on the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, as amended several times by Ministerial Regulation No. 11/2020 dated May 14, 2020 ("MR No. 11"), which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Minister.

On January 5, 2018, the MoEMR issued a Ministerial Decision No. 23 K/30/MEM/2018 regarding Determination of Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Affairs Year 2018, as revoked by Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Meeting Domestic Coal Needs and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Meeting Domestic Coal Needs.

Pada tanggal 28 Desember 2023, MESDM memberikan Persetujuan RKAB Tahun 2024 No. T-480.RKAB/MB.05/DJB.B/2023 mengenai pelaksanaan pemenuhan *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2024. Kewajiban DMO sebesar 25% dari jumlah produksi batubara yang disetujui oleh Pemerintah yaitu 7.345.774 MT. Jumlah produksi batubara yang disetujui Pemerintah untuk tahun 2024 adalah 29.383.095 MT. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, KJA telah menjual sebanyak 11.104.789 MT batubara ke pasar domestik.

KJA telah memenuhi kewajiban DMO untuk 2024.

zz. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada bulan Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri No. 17/2020, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah. Peraturan ini mencabut beberapa peraturan termasuk Peraturan Menteri No. 17/2010.

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagaimana diubah oleh Keputusan Menteri ESDM No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, yang berlaku mulai tanggal 17 November 2023. Peraturan ini mengatur harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar US\$ 70/MT sesuai dengan spesifikasi dan harga batubara acuan.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

aaa. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022

Pada 11 April 2022, Pemerintah Indonesia telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan Dan/Atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15").

Setelah mendapatkan IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian, maka ketentuan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, dan pendapatan daerah berlaku sesuai dengan ketentuan Pasal 16 PP No. 15.

On December 28, 2023, MoEMR issued Approval RKAB Year 2024 No. T-480.RKAB/MB.05/DJB.B/2023 regarding the Domestic Market Obligation ("DMO") implementation for 2024. The new DMO requirement is 25% of total coal produce approved by Government amounted to 7,345,774 MT. Total coal produce approved by government for 2024 period is 29,383,095 MT. For the year ended on December 31, 2024, KJA has sold 11,104,789 MT of coal to domestic market.

KJA has fulfilled the DMO requirement for year 2024.

zz. Ministerial Regulation No. 25/2018

In May 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 ("PM No. 25/2018") concerning Mineral and Coal Mining Concession that has been amended several times with Ministerial Regulation No. 17/2020, which stipulates that coal sales must be carried out with reference to the coal benchmark price as determined by the Government. This regulation revokes some regulations including Ministerial Regulation No. 17/2010.

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 regarding Fulfillment of Domestic Coal Obligation as amended by Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs, which takes effect from November 17, 2023. This regulation regulates the selling price of coal for the provision of electricity for the public interest at US\$ 70/MT in accordance with the specifications and the reference coal price.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

aaa. Government Regulation No. 15/2022

On April 11, 2022, the Government of Indonesia has promulgated Government Regulation No. 15 of 2022 concerning Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue in the Coal Mining Business Sector ("GR No. 15").

After obtaining an IUPK as a continuation operation of the contract/agreement, the provisions for taxation, non-tax state revenue and regional income are applied in accordance with the provisions of Article 16 GR No. 15.

bbb. Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengundang Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") tentang reklamasi dan pascatambang.

Pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tahun 2012, KJA menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara dan Panas bumi ("DJMBP") yang menyetujui rencana penutupan tambang KJA. Berdasarkan surat dari DJMBP No. 558/30/DJB/2012 tanggal 7 Februari 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Roto dan Samurangau mulai dari tahun 2014 sampai 2023. Surat ini telah diubah melalui Surat Persetujuan Perubahan Rencana Pascatambang PT Kideco Jaya Agung No. B-346/MB.07/DJB.T/2022 tanggal 24 Januari 2022. Sampai dengan 31 Desember 2024, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US\$ 39.547.088 (31 Desember 2023: US\$ 39.547.088) untuk area Roto dan Samurangau.

Selain itu, berdasarkan surat No. 3164/30/DJB/2012 tanggal 18 September 2012, KJA harus menyediakan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai dari tahun 2013 sampai 2016.

Pada tanggal 11 September 2019, MESDM mengeluarkan surat No. 1528/37/DJP/2019 terkait perubahan jaminan pascatambang untuk area Susubang-Uko mulai tahun 2019 - 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, KJA telah menempatkan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar US\$ 2.852.805 (31 Desember 2023: US\$ 2.852.805) untuk area Susubang-Uko.

bbb. Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia legislate Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five- year reclamation plan; (2) prepare a post- mining plan; (3) provide a reclamation guarantee that may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

In 2012, KJA received several letters from Directorate General Mineral Coal and Geothermal ("DGMCG") which approved the KJA's mine closure plan. Based on a letter from DGMCG No. 558/30/DJB/2012 dated February 7, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for Roto and Samurangau Area starting from 2014 to 2023. This letter has been amended by Agreement Letter of Postmining Plan Amendment PT Kideco Jaya Agung No. B-346/MB.07/DJB.T/2022 dated January 24, 2022. As of December 31, 2024, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposit amounting to US\$ 39,547,088 (December 31, 2023: US\$ 39,547,088) for Roto and Samurangau area.

In addition, based on letter No. 3164/30/DJB/2012 dated September 18, 2012, KJA should provide a post-mine guarantee for the Susubang-Uko Area starting from 2013 to 2016.

On September 11, 2019, MoEMR released letter No. 1528/37/DJP/2019 related to amendment of post-mine guarantee for the Susubang-Uko area starting from 2019 - 2021. As of December 31, 2024, KJA has placed a post-mine guarantee in the form of time deposits amounting to US\$ 2,852,805 (December 31, 2023: US\$ 2,852,805) for Susubang-Uko area.

Pada tanggal 3 Mei 2018, MESDM mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, yang salah satunya mengatur pelaksanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pascatambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Sebelum peraturan pelaksanaan No. 26/2018 ini dilaksanakan oleh KJA, cadangan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi telah dicatat pada ekuitas sebesar US\$ 4.519.201.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KJA telah menempatkan deposito berjangka terkait dengan jaminan reklamasi sebesar US\$ 6.841.808 (31 Desember 2023: US\$ 19.457.579).

ccc. Peraturan Pemerintah No. 36/2023

Pada 12 Juli 2023, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan terkait Devisa Hasil Ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan dan pengolahan sumber daya alam (DHE SDA) yang efektif berlaku pada 1 Agustus 2023. Peraturan ini mewajibkan eksportir hasil pertambangan untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Penempatan DHE SDA wajib untuk eksportir dengan nilai ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) paling sedikit US\$ 250.000 atau ekuivalennya. DHE SDA wajib ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dalam jangka waktu paling singkat tiga bulan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Manajemen yakin bahwa KJA telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

ddd. Pada tanggal 22 Desember 2023, KJA menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") dan *Treasury Line* dengan PT Bank Mandiri (persero) Tbk di mana KJA mendapatkan fasilitas kredit *revolving* yang mencakup fasilitas modal kerja terkait dengan kewajiban penempatan DHE-SDA dengan fasilitas maksimal sebesar Rp 2.000.000.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk satu tahun dan KJA telah melakukan perpanjangan atas jangka waktu fasilitas tersebut.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, KJA menggunakan fasilitas kredit sebesar Rp 389.875.000.000 atau setara dengan US\$ 24.130.408 dengan tanggal jatuh tempo pada 22 Januari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 0,5% per tahun di atas tingkat suku bunga Rekening Khusus Giro Escrow DHE SDA yang menjadi agunan.

On May 3 2018, MESDM promulgated Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, which among other things regulates the implementation of reclamation, consideration of the future value of post-mining costs and determination of accounting reserves.

Prior to KJA's implementation of the regulation No. 26/2018, the reclamation guarantee reserve in the form of accounting reserve has been recorded at equity with a total amount of US\$ 4,519,201.

As of December 31, 2024, KJA has placed a time deposit in relation to reclamation guarantee amounting to US\$ 6,841,808 (December 31, 2023: US\$ 19,457,579).

ccc. Government Regulation No. 36/2023

On July 12, 2023, the Government of Indonesia released a regulation regarding Devisa Hasil Ekspor from utilizing, managing, and processing of natural resources (DHE SDA) which effective on August 1, 2023. This regulation requires mining exporter to deposit DHE SDA into Indonesia's financial system through Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Placement of DHE SDA is required for exporter with export amount on Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) minimum US\$ 250,000 or equivalent. DHE SDA placement is required at least 30% for minimum three months placement in Current Account DHE SDA.

Management believes that KJA has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

ddd. On December 22, 2023, KJA signed Credit Facility Agreement Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") and Treasury Line with PT Bank Mandiri (persero) Tbk wherein KJA is provided with revolving credit facilities covering working capital facility related with DHE-SDA placement obligation with maximum facility of Rp 2,000,000,000,000. The facility is valid for one year and KJA has extended the facility period.

On October 25, 2024, KJA has used this credit facility amounting Rp 389,875,000,000 or equivalent to US\$ 24,130,408 with maturity date on January 22, 2025. The loan bears interest of 0.5% per annum above the interest rate of Current Escrow Account DHE SDA which becomes collateral.

eee. Pada tanggal 18 April 2022, JBP dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman untuk mendukung pengeluaran modal kerja dengan limit gabungan sebesar US\$ 27.500.000. Rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

Fasilitas/Facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Suku bunga atau komisi/ Interest rate or commission	Periode/Period
Fasilitas pengeluaran Modal (ATL)/ Capital expenditure Facility (Amortizing term loan)	US\$ 22,5 juta/ million	2,5% diatas SOFR per tahun/ 2.5% above SOFR per annum	5 tahun / years
Fasilitas LC/ Letter of Credit Facility	US\$ 5 juta/ million	-	1 tahun / year

Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh JBP, antara lain:

- Tidak diperkenankan mengubah komposisi pemilik saham, menerima pinjaman baru dari pihak lainnya, mengubah jenis usaha dan bentuk hukum, memindahtangankan aset material tanpa persetujuan dari Bank DBS.
- Menjaga dan mempertahankan setiap semester:
 - i. *Net debt to equity* minimal 3:1 (Jumlah hutang dikurangi kas dibagi dengan ekuitas) untuk JBP;
 - ii. *Net debt to EBITDA* minimal 3,75 x untuk Indika Energy secara konsolidasi;
 - iii. *Fixed Charge Coverage Ratio* minimal 2,50 x untuk Indika Energy secara konsolidasi.
- Tidak diperkenankan mensubordinasikan pinjaman/fasilitas.

Pada tanggal 31 December 2024, JBP telah menggunakan fasilitas dari DBS, dan menarik pinjaman sebesar US\$ 15.250.000 (31 Desember 2023: US\$ 12.500.000).

fff. Pada tanggal 8 September 2016, NAN dan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas kredit dengan rincian fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

- i. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 949.991;
- ii. Fasilitas kredit ekspor dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 3.328.000;
- iii. Fasilitas *Installment loan* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 185.597.

Bunga yang harus dibayarkan sebesar:

- i. 6,0% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas kredit lokal (rekening koran);
- ii. 6,0% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit ekspor yang telah ditarik dan belum dibayar kembali;

eee. On April 18, 2022, JBP and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") signed new term loan facility to support capital expenditure with combined credit limit of US\$ 27,500,000. The details of facilities provided are as follows:

The agreement covering certain covenant which required JBP to fulfill, among other things:

- Not allowed to change the composition of shareholders, receive new loan from other parties, change the type of business and legal form, transfer the material asset without approval from DBS Bank.
- Manage and maintain on semi annually basis:
 - i. Net debt to equity ratio at the minimum 3:1 (Total Debt minus cash divide with equity) at JBP level;
 - ii. Net debt to EBITDA at the minimum 3.75 x at Indika Energy's consolidated level;
 - iii. Fixed Charge Coverage Ration at the minimum 2.50 x at Indika Energy's consolidated level.
- Not allowed to subordinate the loan/facility.

As of December 31, 2024, JBP has utilized loan facility from DBS, and made drawdown of US\$ 15,250,000 (December 31, 2023: US\$ 12,500,000).

fff. On September 8, 2016, NAN and PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") signed credit loan facility with the details of facilities provided are as follows:

- i. Local credit facility (Current account) with a maximum amount of credit not exceeding US\$ 949,991;
- ii. Export credit facility with a maximum amount of credit not exceeding US\$ 3,328,000;
- iii. Installment loan facility with a maximum credit limit not exceeding US\$ 185,597.

Interest to be paid is:

- i. 6.0% per annum calculated from debt arising from local credit facility (current account);
- ii. 6.0% per annum calculated from the number of export credit facilities that have been withdrawn and have not been paid yet;

- iii. 6,0% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit *installment loan* yang telah ditarik dan belum dibayar kembali.

Fasilitas kredit dari BCA dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan pabrik, SHGB Nomor 00183/ dagen atas nama NAN di Jl. Solo-sragen KM 7, Karanganyar, Jawa Tengah;

Perjanjian tersebut di atas mencakup beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh NAN, antara lain:

- NAN tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen;
- NAN wajib untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
 - $EBITDA / (interest + installment)$ minimum 1,00 kali;
 - *Current ratio* minimum 1,00 kali;
 - *Debt to equity ratio* maksimal 1,00 kali (diluar pinjaman pemegang saham).

ggg. Pada tanggal 2 November 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") menandatangani Surat Fasilitas tanpa ikatan dengan Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), yang terdiri dari beberapa fasilitas berikut ini:

- iii. 6.0% per annum calculated from the amount of the installment loan credit facility that has been withdrawn and has not been paid yet.

The credit facility from BCA is secured by the following collaterals:

- Land and factory buildings, SHGB number 00183/ dagen on behalf of NAN at Jl. Solo-sragen KM 7, Karanganyar, Central Java;

The agreement covering certain covenant which required NAN to fulfill, among other things:

- NAN is not permitted to distribute dividends;
- NAN is required to maintain financial ratio as follows:
 - Minimum $EBITDA / (interest + installment)$ 1.00 times;
 - Current ratio minimum 1.00 times;
 - Maximum debt to equity ratio of 1.00 times (Excluding shareholders loan).

ggg. On November 2, 2022, PT Electra Mobilitas Indonesia ("EMI") signed Uncommitted Facility Offering Letter with Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB"), which consist of the following facilities:

Fasilitas/Facility	Informasi/ Information	Nilai/ Amount
Pembiayaan Faktur Impor/ Import Invoice Financing	• Pagu fasilitas/ <i>Facility limit</i> • Komisi/ <i>Commission</i> • Jangka Waktu/ <i>Tenor</i>	US\$ 10.000.000 2% di atas <i>Cost of Fund Bank / 2% over Bank's Cost of Fund</i> 120 hari sejak tanggal pembiayaan/ <i>120 days from financing date</i>
Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term Loans	• Pagu fasilitas/ <i>Facility limit</i> • Komisi/ <i>Commission</i> • Jangka Waktu/ <i>Tenor</i>	US\$ 7.000.000 2,25% di atas <i>Cost of Fund Bank / 2.25% over Bank's Cost of Fund</i> 30 hari/ 30 days
LC impor dijamin/ Import LCs - Secured	• Pagu fasilitas/ <i>Facility limit</i> • Komisi/ <i>Commission</i> • Biaya akseptasi LC/ <i>LC acceptance fee</i>	US\$ 10.000.000 0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum <i>US\$100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US\$100</i> 1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum <i>US\$100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US\$100</i>
LC impor tidak dijamin/ Import LCs - Unsecured	• Pagu fasilitas/ <i>Facility limit</i> • Biaya penerbitan LC/ <i>LC issuance fee</i> • Biaya akseptasi LC/ <i>LC acceptance fee</i>	US\$ 10.000.000 0,4% per tahun dengan biaya komisi minimum <i>US\$100/ 0.4% per annum, with minimum fee of US\$100</i> 1,0% per tahun dengan biaya komisi minimum <i>US\$100/ 1.0% per annum, with minimum fee of US\$100</i>
Pinjaman Impor/ Import Loan	• Pagu fasilitas/ <i>Facility limit</i> • Komisi/ <i>Commission</i> • Jangka Waktu/ <i>Tenor</i>	US\$ 10.000.000 2% di atas <i>Cost of Fund Bank / 2% over Bank's Cost of Fund</i> 120 hari sejak tanggal pembiayaan/ <i>120 days from financing date</i>
Obligasi dan jaminan/ Bond and guarantee	• Pagu fasilitas/ <i>Facility limit</i>	US\$ 5.000.000

Jumlah pagu fasilitas gabungan tidak melebihi US\$ 10.000.000.

Total combined limit facility is US\$ 10,000,000.

Dalam fasilitas ini terdapat beberapa kondisi dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMI, sebagaimana diperjanjikan dalam surat fasilitas.

The facility contains certain terms and conditions that require EMI to fulfill, as further detailed in the facility letter.

Sampai dengan 31 Desember 2024, EMI telah menggunakan fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar nihil (2023: US\$ 1.042.042) dan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar US\$ 273.998 (2023: US\$ 3.104.787).

As of December 31, 2024, EMI has utilized nil from Import Invoice Financing facility (2023: US\$ 1,042,042) and US\$ 273,998 from Short-term Loan facility (2023: US\$ 3,104,788).

- hhh. Pada tanggal 22 Februari 2023, PT Energi Makmur Buana, entitas anak ("EMB") dan Daeyong Chaevi Co, Ltd. ("Chaevi") telah menandatangani Perjanjian Distribusi dimana EMB berperan sebagai Distributor untuk *charger station* ("Chaevi Charger Station") dan berhak untuk mengimpor dan mendistribusikan Chaevi Charger di Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Distribusi. Perjanjian Distribusi akan berlaku selama 2 (dua) tahun atau sampai tanggal 22 Februari 2025.
- iii. Pada tanggal 1 Oktober 2023, EMB dan Hyundai Motor Company ("HMC") telah menandatangani Perjanjian Distribusi dimana EMB berperan sebagai Distributor untuk bus listrik Hyundai ("Hyundai Bus") dan berhak untuk mengimpor dan mendistribusikan Hyundai Bus di Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Distribusi. Perjanjian Distribusi akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.
- jjj. Pada tanggal 8 Januari 2024, EMB dan PT Abacus Kencana Industries. ("Abacus") telah menandatangani Perjanjian Distribusi dimana EMB berperan sebagai Distributor untuk Abacus station ("Abacus Charger Station") dan berhak untuk mendistribusikan Abacus Charger Station di Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Distribusi. Perjanjian Distribusi akan berlaku selama 3 (tiga) tahun atau sampai tanggal 8 Januari 2027.
- kkk. Pada tanggal 13 Maret 2024, EMB dan Higer Bus Company Limited telah menandatangani Perjanjian Distribusi dimana EMB berperan sebagai Distributor untuk bus listrik Higer dan berhak untuk mengimpor dan mendistribusikan Higer Bus di Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Distribusi. Perjanjian Distribusi akan berlaku selama 2 (dua) tahun.
- III. Pada tanggal 2 Oktober 2023, EMB dan PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana Bukopin bersedia memberikan fasilitas berikut ini kepada EMB:
- *Uncommitted LC* atau SKBDN dengan baki kredit sebesar US\$ 20.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatanganinya fasilitas. Biaya penerbitan sebesar 0,25% per bulan dari LC atau SKBDN yang diterbitkan (minimal US\$ 50), sedangkan biaya akseptasi adalah 1,5% per tahun per penerbitan akseptasi (minimal US\$ 50).
- hhh. On February 22, 2023, PT Energi Makmur Buana, a subsidiary ("EMB") and Daeyong Chaevi Co, Ltd. ("Chaevi") have entered into a Distribution Agreement whereby EMB acts as the Distributor for charger stations ("Chaevi Charger Stations") and is entitled to import and distribute Chaevi Charger in the Territory as referred to in the Distribution Agreement. The Distribution Agreement will be valid for 2 (two) years or until February 22, 2025.
- iii. On October 1, 2023, EMB and Hyundai Motor Company ("HMC") have signed and entered into a Distribution Agreement where EMB act as Distributor for electric bus of Hyundai ("Hyundai Bus") and entitled to import and distribute the Hyundai Bus in the Territory as stipulated in the Distribution Agreement. The Distribution Agreement is effective until December 31, 2025.
- jjj. On January 8, 2024, EMB and PT Abacus Kencana Industries. ("Abacus") have entered into a Distribution Agreement whereby EMB acts as the Distributor for charger stations ("Abacus Charger Stations") and is entitled to distribute "Abacus Charger Stations" in the Territory as referred to in the Distribution Agreement. The Distribution Agreement will be valid for 3 (three) years or until January 8, 2027.
- kkk. On March 13, 2024, EMB and Higer Bus Company Limited signed and entered into a Distribution Agreement where EMB acts as the Distributor for the electric bus of Higer and is entitled to import and distribute the Higer Bus in the Territory as stipulated in the Distribution Agreement. The Distribution Agreement is effective for 2 (two) years.
- III. On October 2, 2023, EMB and PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") entered into facility agreement, wherein Bukopin agreed to provide EMB with the following facilities:
- Uncommitted LC or SKBDN at the amount of US\$ 20,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 12 months effective from signing of the facility. Issuance cost is 0.25% per month of LC or SKBDN issued (minimum of US\$ 50), while acceptance cost is 1.5% per annum for each issuance of the acceptance (minimum of US\$ 50).

- *Uncommitted* kredit modal kerja dengan baki kredit sebesar US\$ 20.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatanganinya fasilitas. Pinjaman dikenakan bunga sebesar SOFR 3 bulan ditambah 3%, terutang setiap bulan, sedangkan pokok pinjaman dibayarkan paling lambat pada tanggal jatuh tempo fasilitas. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan bank atas kendaraan listrik dan komersial.

Jumlah baki kredit gabungan untuk fasilitas LC/SKBDN dan modal kerja adalah US\$ 20.000.000.

Fasilitas ini mempunyai beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh EMB, termasuk pemenuhan beberapa ratio yang dihitung berdasarkan kinerja keuangan Perusahaan secara konsolidasian.

Pada tanggal 21 Oktober 2024, perjanjian fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan dan mengubah baki kredit menjadi US\$ 10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas LC/SKBDN sebesar US\$ 1.631.551 (31 Desember 2023: US\$ 1.703.186).)

mmm. Pada tanggal 17 Oktober 2023, PT Xapiens Teknologi Indonesia ("XTI") menandatangani perjanjian fasilitas dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"), dimana OCBC memberikan beberapa fasilitas berikut kepada XTI:

- Uncommitted working capital facility at the amount of US\$ 20,000,000 or its equivalent in other currencies, valid 12 months effective from signing of the facility. The loan bears interest rate at 3-months SOFR plus 3%, payable monthly, while the principal is paid at the latest on the maturity date of the facility. The loan is used to finance electric vehicle and commercial vehicle.

The combined limit facility for LC/SKBDN and working capital is US\$ 20,000,000.

The facility contains certain covenants that require EMB to fulfill, including some ratios measured based on the financial performance at the Company's consolidation level.

On October 21, 2024, this facility agreement has been extended and facility limit was decreased to US\$ 10,000,000.

As of December 31, 2024, outstanding loan amount under the LC/SKBDN facility amounted to US\$ 1,631,551 (December 31, 2023: US\$ 1,703,186).

mmm. On October 17, 2023, PT Xapiens Teknologi Indonesia ("XTI") signed facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC"), wherein OCBC agreed to provide the following facilities to XTI:

Fasilitas/ Facility	Jenis Fasilitas/ Type of Facility	Nilai/ Amount	Pembayaran Kembali/ Repayment	Bunga/ Interest	Jaminan/ Guarantee	Periode Pembayaran bunga/ Interest payment method
Term loan 1 yang bersifat committed/ Committed Term loan 1	Membiayai pembelian bahan terkait proyek jangka panjang dengan PT Pos Indonesia/ To finance purchase of material related to long term contracts with PT Pos Indonesia	Rp15,000,000,000/ US\$ 928.103	31 Maret 2029 dengan 36 kali angsuran per bulan, dimana angsuran pertama dilakukan pada bulan berikutnya setelah masa grace period 3 bulan berakhir/ March 31, 2029 with 36 monthly installments where first installment starts on the next month after end of 3-month grace period	8,5% per tahun, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ 8.5% per annum, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 18.750.000.000/ Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of Rp 18,750,000,000	Bulanan/ Monthly basis
Term loan 1 yang bersifat committed/ Committed Term loan 1	Membiayai pembelian yang dibutuhkan untuk proyek jangka panjang XTI/ To finance purchase related to long-term contracts of XTI	Rp20,000,000,000 US\$ 1.237.471	60 bulan untuk setiap proyek (tidak termasuk grace period yang dihitung 9 bulan sejak tanggal penarikan pertama) atau berdasarkan tanggal jatuh tempo kontrak atau periode proyek (mana yang lebih dulu) dengan angsuran per bulan dimulai dari akhir grace period/ 60 months for each project (excluding nine months grace period from first drawdown) or based on maturity date of the contract or project period (whichever earlier) with monthly installments starting from end of grace period)	8,5% per tahun, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ 8.5% per annum, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 25.000.000.000/ Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of Rp 25,000,000,000	Bulanan/ Monthly basis
Demand loan yang bersifat uncommitted/ Uncommitted demand loan	Membiayai kebutuhan modal kerja rutin terkait proyek/ To finance routine working capital related to projects	Rp35,000,000,000 US\$ 2.165.574	16 Oktober 2024 (12 bulan)/ October 16, 2024 (12 months)	8% per tahun, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ 8% per annum, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 43.750.000.000/ Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of Rp 43,750,000,000	Sesuai dengan tanggal yang ditentukan lebih lanjut dengan perjanjian/ In accordance with the dates determined further in the agreement
Bank Garansi (BG)/Standby Letter of Credit (SBLC) yang bersifat uncommitted/ Uncommitted Bank Guarantee (BG) Standby Letter of Credit (SBLC)	Memfasilitasi penerbitan jaminan (counter guarantee) untuk proyek XTI/ to facilitate guarantee (and counter guarantee) for XTI's projects	Rp10,000,000,000 US\$ 618.735	16 Oktober 2024/ October 16, 2024	Biaya penerbitan BG/SBLC: 0,5% per tahun dari setiap penerbitan BG/SBLC/ Issuance fee of BG/SBLC: 0.5% per annum for each issuance of BG/SBLC	-	-

Fasilitas ini mencakup persyaratan tertentu, termasuk mempertahankan rasio keuangan, sebagaimana dijabarkan lebih lanjut dalam perjanjian.

Pada tanggal 13 Desember 2024, perjanjian fasilitas telah diamandemen, sehingga rincian fasilitas setelah amandemendiamandemen adalah sebagai berikut:

The facility contains certain covenants, including maintaining certain financial ratios, as further detailed in the agreement.

On December 13, 2024, the facility agreement has been amended and detail facility terms after amendmentamendment are as follows:

Fasilitas/ Facility	Jenis Fasilitas/ Type of Facility	Nilai/ Amount	Pembayaran Kembali/ Repayment	Bunga/ Interest	Jaminan/ Guarantee	Periode Pembayaran bunga/ Interest payment method
Term loan 1 yang bersifat committed/ Committed Term Loan 1	Membiayai pembelian bahan terkait proyek jangka panjang dengan PT Pos Indonesia/ To finance purchase of material related to long term contracts with PT Pos Indonesia	Rp15,000,000,000/ US\$ 928.103	31 Maret 2029 dengan 36 kali angsuran per bulan, dimana angsuran pertama dilakukan pada bulan berikutnya setelah masa grace period 3 bulan berakhir/ March 31, 2023 with 36 monthly installment where first installment starts on the next month after end of 3-month grace period	8,5% per tahun, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ 8,5% per annum, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 18.750.000.000/ Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of RP 18,750,000,000	Bulanan/ Monthly basis
Demam loan yang bersifat uncommitted/ Uncommitted demand loan	Membiayai kebutuhan modal kerja rutin terkait proyek/ To finance routine working capital related to projects	Rp55,000,000,000/ US\$ 3.403.044	16 Oktober 2025 (12 bulan)/ October 16, 2025 (12 months)	8% per tahun, floating mengikuti cost of fund bank yang mengikuti tingkat suku bunga Bank Indonesia/ 8% per annum, floating based on Bank's cost of fund referred to Bank Indonesia's interest rate	Jaminan fidusia atas tagihan XTI dari PT Pos Indonesia sampai dengan nilai jaminan Rp 68.750.000.000/ Fiducia on XTI's accounts receivable from PT Pos Indonesia up to the amount of RP 68,750,000,000	Sesuai dengan tanggal yang ditentukan lebih lanjut dengan perjanjian/ In accordance with the dates determined further in the agreement
Bank Garansi (BG)/ Standby Letter of Credit (SBLC) yang bersifat uncommitted/ Uncommitted Bank Guarantee (BG) Standby Letter of Credit (SBLC)	Memfasilitasi penerbitan jaminan (counter guarantee) untuk proyek XTI/ To facilitate guarantee (and counter guarantee) for XTI's projects	Rp10,000,000,000/ US\$ 618.735	16 Oktober 2025/ October 16, 2025	Biaya penerbitan BG/SBLC 0,5% per tahun dari setiap penerbitan BG/SBLC/ Issuance fee of BG/SBLC 0,5% per annum for each issuance of BG/SBLC		

nnn. Pada tanggal 18 Juli 2024, KBN (entitas anak) telah menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Big Bird Pusaka untuk penyediaan 60 unit bus listrik (EV bus) dan 18 unit charger dengan durasi kontrak selama 10 (sepuluh) tahun. Perjanjian ini mengatur bahwa tanggal mulai operasional dari kendaraan listrik tersebut adalah pada tanggal 24 November 2024. Selain itu, perjanjian ini menetapkan beberapa ketentuan terkait penyewaan, yang meliputi perhitungan kilometer, harga sewa, pemeliharaan unit, dan asuransi.

Perjanjian sewa ini juga memberikan ketentuan mengenai kemungkinan perpanjangan kontrak yang dapat dilakukan sebelum 1 (satu) bulan masa kontrak berakhir, sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

nnn. On July 18, 2024, KBN (a subsidiary) entered into a lease agreement with PT Big Bird Pusaka for the provision of 60 electric buses (EV buses) and 18 chargers with a contract duration of 10 (ten) years. The agreement stipulates that the operational start date for the electric buses is set for November 24, 2024. Additionally, the agreement includes several terms related to the lease, including mileage calculation, rental price, unit maintenance, and insurance.

The lease agreement also provides for the possibility of contract extension, which may be exercised before 1 (one) month prior to the expiration of the contract, in accordance with the mutual agreement of both parties.

ooo. KSH (entitas anak) telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Big Bird Pusaka pada tanggal 2 Agustus 2024 untuk penyewaan 5 unit bus listrik (EV bus) dan 1 unit charger. Perjanjian ini mencakup ketentuan terkait asuransi, harga sewa, dan pemeliharaan unit. Masa sewa dimulai pada tanggal 10 Agustus 2024 dan berakhir pada tanggal 7 Januari 2025. Perjanjian ini juga menetapkan bahwa kontrak dapat diperpanjang berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak sebelum masa sewa berakhir. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai Juni 2025.

ooo. On August 2, 2024, KSH (a subsidiary) entered into a cooperation agreement with PT Big Bird Pusaka for the lease of 5 electric buses (EV buses) and 1 charger. The agreement includes provisions related to insurance, rental price, and unit maintenance. The lease period begins on August 10, 2024, and ends on January 7, 2025. The agreement also stipulates that the contract may be extended based on an evaluation conducted by both parties before the lease term expires. The agreement has been extended until June 2025.

ppp. Pada tanggal 30 Oktober 2023, KSH (entitas anak) menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan Perusahaan Umum (Perum) Damri dimana KSH sepakat untuk menyewakan 26 unit bus listrik dan 8 unit *charger* kepada Damri untuk jangka waktu lima tahun, dapat diperpanjang selama lima tahun lagi tergantung pada evaluasi sewa. Jika tidak ada evaluasi, maka perjanjian secara otomatis diperpanjang.

Perjanjian tersebut menetapkan beberapa syarat dan ketentuan untuk sewa, antara lain perhitungan kilometer layanan selama masa sewa, harga sewa, asuransi dan pemeliharaan unit dan detail spesifikasi unit.

qqq. KSH dan KRO (entitas anak) menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Pixel Komunitas (Pixel) dimana KSH dan KRO masing – masing sepakat untuk menyewakan 1 unit bus listrik dan 1 unit *wall charger* serta 5 unit motor listrik kepada Pixel untuk jangka waktu lima tahun dari tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan 2 Juni 2029, dapat diperpanjang selama lima tahun lagi tergantung pada evaluasi sewa. Jika tidak ada evaluasi, maka perjanjian secara otomatis diperpanjang.

Perjanjian tersebut menetapkan beberapa syarat dan ketentuan untuk sewa, antara lain perhitungan kilometer layanan selama masa sewa, harga sewa, asuransi dan pemeliharaan unit dan detail spesifikasi unit.

rrr. Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025

Pada tanggal 24 Februari 2025, MESDM mengeluarkan Keputusan MESDM Republik Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam Dan Batubara yang efektif berlaku pada 1 Maret 2025. Peraturan ini mengatur Harga Patokan Batubara (HPB) sebagai batas bawah harga penjualan batubara oleh pemegang IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian.

sss. Peraturan Pemerintah No. 8/2025

Pada 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia mengundangkan PP No. 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang efektif berlaku pada 1 Maret 2025.

ppp. On October 30, 2023, KSH (a subsidiary) entered into leasing agreement with Perusahaan Umum (Perum) Damri wherein KSH agreed to lease 26 units of electric bus and 8 units of charger to Damri for a period of five years, extendable for another five years subject to evaluation of the lease. Should there be absence of the evaluation, then the agreement is automatically extended.

The agreement sets-up several terms and conditions for the lease, including among others calculation of kilometer of services during the lease period, lease price, insurance and maintenance of the units and detail specification of the units.

qqq. KSH and KRO (subsidiaries) entered into leasing agreement with PT Pixel Komunitas (Pixel) wherein KSH and KRO each agreed to lease 1 unit of electric bus, 1 unit of wall charger and 5 units of electric motors, respectively, to Pixel for a period of five years from June 3, 2024 to June 2, 2029, extendable for another five years subject to evaluation of the lease. Should there be absence of the evaluation, then the agreement is automatically extended.

The agreement sets-up several terms and conditions for the lease, including among others calculation of kilometer of services during the lease period, lease price, insurance and maintenance of the units and detail specification of the units.

rrr. www. Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025

On February 24, 2025, MoEMR issued Ministerial Decree of MoEMR Republic of Indonesia No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding Guidance for Setting Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales effective on March 1, 2025. This regulation regulates Coal Benchmark Price (HPB) as the lowest coal sales price for IUPK as a continuation operation of the contract/agreement.

sss. Government Regulation No. 8/2025

On February 17, 2025, the Government of Indonesia promulgate GR no. 8 of 2025 concerning Amendment of GR no. 36 of 2023 regarding Foreign Exchange Proceeds from Exports from Business Activities, Management and/or Processing of Natural Resources ("DHE SDA") which effective on March 1, 2025.

Peraturan ini mewajibkan eksportir hasil pertambangan untuk memasukan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Penempatan DHE SDA wajib untuk eksportir dengan nilai ekspor pada Pemberitahuan Pabean Ekspor (PPE) paling sedikit US\$ 250.000 atau ekuivalennya.

DHE SDA wajib ditempatkan sebesar 100% dari hasil kegiatan ekspor dalam jangka waktu paling singkat 12 bulan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE yang ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA dapat digunakan untuk:

- Penukaran ke Rupiah di Bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing yang sama, mengacu pada ketentuan Bank Indonesia;
- Pembayaran dalam bentuk valuta asing atas kewajiban pajak, penerimaan negara bukan pajak, dan kewajiban lainnya kepada pemerintah;
- Pembayaran dividen dalam valuta asing;
- Pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa dalam bentuk valuta asing berupa bahan baku, bahan penolong, atau barang modal yang belum tersedia, tidak tersedia, tersedia namun hanya sebagian, tersedia tapi spesifikasi tidak memenuhi di dalam negeri;
- Pembayaran kembali atas pinjaman untuk pengadaan barang modal dalam bentuk valuta asing;

Atas penggunaan DHE SDA poin b, c, d, dan e eksportir harus menyerahkan bukti penggunaan DHE SDA kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau bank. Selain itu, eksportir juga harus menyerahkan surat pernyataan yang ditandatangani eksportir yang menyatakan penggunaan DHE SDA atas penggunaan DHE SDA poin d dan e.

Penggunaan DHE SDA pada poin a sampai e, diperhitungkan sebagai pengurang besaran kewajiban penempatan DHE SDA.

This Regulation requires mining exporter to deposit DHE SDA into Indonesia's financial system through Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Placement of DHE SDA is required for exporter with export amount on Pemberitahuan Pabean Ekspor ("PPE") minimum US\$ 250,000 or equivalent.

DHE SDA placement is required at least 100% from export activities proceeds for minimum 12 months placement in Current Account DHE SDA. DHE which is placed in Current Account DHE SDA can be used for:

- Exchange into Rupiah at Bank which conducting business activities in the same foreign currency, referring to Bank Indonesia's regulations;
- Payment in foreign currency for tax obligations, Non-Tax State Revenues, and other obligations to the government;
- Payment of dividend in foreign currency;
- Payment for item and service procurement in foreign currency in the form of direct material, supporting materials, or capital goods not yet available, not available, only partly available, available but don't meet the specifications in locally;
- Repayment of loan for capital goods procurement in foreign currency.

For the usage of DHE SDA point b, c, d, and e, exporter must submit proof of DHE SDA usage to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia or bank. Furthermore, the exporter has also submit statement letter signed by exporter which states the usage of DHE SDA for DHE SDA usage point d and e.

Usage of DHE SDA point a until e is considered as DHE SDA placement obligation deduction.

55. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	IDR	3.707.326.996.420	229.385.410	1.821.106.077.728	118.130.908	Cash and cash equivalents
	JPY	89.999	570	3.316.818	2.357.015	
	SGD	2.181.813	1.609.069	1.712.991	1.301.371	
	EUR	6.106	6.366	884.409	983.287	
	AUD	97.969	61.113	166.892	114.380	
	QAR	6.994	1.917	84.971	1.020	
	INR	84.007	988	7.024	1.925	
	PGK	95.265	23.461	-	-	
Aset keuangan lainnya	IDR	45.291.419.080	2.802.340	10.117.351.224	656.289	Other financial assets
Piutang usaha	IDR	2.142.114.599.266	132.540.193	1.892.016.301.624	122.730.689	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR	348.318.704.696	21.551.708	376.823.508.808	24.443.663	Other accounts receivable
Aset lancar lainnya	IDR	167.913.369.666	10.389.393	49.827.841.856	3.232.216	Other current assets
Pajak dibayar dimuka	IDR	1.496.936.123.025	92.620.723	839.976.879.688	54.487.343	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	IDR	400.761.857.262	24.796.551	362.685.880.608	23.526.588	Claim for tax refund
Jumlah Aset			515.789.802		351.966.694	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman Jangka Pendek	IDR	647.211.443.634	40.045.257	347.944.901.000	22.570.375	Short-term loan
	CNY	2.000.007	273.998	-	-	
Utang usaha	IDR	3.734.519.803.850	231.067.925	1.885.140.118.152	122.284.647	Trade accounts payable
	EUR	625.353	652.025	1.875	2.085	
	SGD	386.520	285.055	-	-	
	AUD	5.170	3.225	5.529	3.789	
Utang pajak	IDR	187.256.556.167	11.586.224	196.828.636.040	12.767.815	Taxes payable
Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan biaya masih harus dibayar	IDR	1.290.981.115.346	79.877.559	1.459.235.441.448	94.657.203	Other accounts payable to third parties and accrued expenses
Utang jangka panjang	IDR	17.396.792.639	1.076.401	19.320.872.800	1.253.300	Long term loan
Utang dividen	IDR	-	-	165.614.088	10.743	Dividend payable
Jumlah Liabilitas			364.867.670		253.549.957	Total Liabilities
Jumlah Aset Moneter Bersih			150.922.132		98.416.737	Total Net Monetary Assets

At December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group and the prevailing rates on March 26, 2025 are as follows:

	26 Maret/ <i>Maret 26, 2025</i>	31 December/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>
	US\$	US\$	US\$
Mata Uang			
IDR	0,0001	0,0001	0,0001
SGD	0,7468	0,7375	0,7597
AUD	0,6284	0,6238	0,6854
EUR	1,0788	1,0427	1,1118
JPY	0,0066	0,0063	0,0071
QAR	0,2732	0,2741	0,2750
INR	0,0116	0,0118	0,0120
CNY	0,1377	0,1370	0,1407
PGK	0,2429	0,2463	0,2683

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang asing US\$ terhadap mata uang asing, Grup mencatat kerugian selisih kurs mata uang asing bersih sebesar US\$ 11.793.301 pada tahun 2024 (2023: kerugian sebesar US\$ 335.658).

In relation with fluctuation of US\$ against foreign currencies, the Group recorded net loss on foreign exchange of US\$ 11,793,301 in 2024 (2023: loss of US\$ 335,658).

56. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

Grup melakukan transaksi non kas yang tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2024 US\$	2023 US\$
Perolehan aset tetap dan aset hak guna melalui: Utang bank dan utang lain-lain	25.275.642	29.358.607
Liabilitas sewa	9.846.627	21.607.377
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan melalui utang	2.717.692	-
Penambahan aset tidak berwujud melalui utang	902.876	909.106
Peningkatan utang bank melalui invoicing facility	-	6.500.000
Penerimaan setoran modal non-tunai dalam bentuk aset tidak berwujud	-	2.000.000

Additions of property, plant and equipment and right of use assets through:
Bank loan and other payable
Leased liabilities
Additions of exploration and evaluation assets and mining properties through payable
Additions of intangible assets through payable
Increase in bank loan through invoicing facility
Non-cash capital injection received in form of intangible assets

56. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

Group have non-cash activities that were not presented in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

57. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

57. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2024 US\$	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ Financing cashflows - net US\$	Non kas/Non-cash				31 Desember/ December 31, 2024 US\$	
			Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ Amortization of transaction cost and foreign exchange impact US\$	Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ Interest capitalization to principal US\$	Pengambilalihan saham tambahan NAN/ Additional shares acquisition NAN US\$	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$		
Pinjaman jangka pendek	58.409.213	11.556.575	(479.226)	78.632	439.000	-	70.004.194	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	163.826.095	338.779.576	307.499	14.155	46.397	-	502.973.722	Long-term loans
Pinjaman yang dapat dikonversikan	20.092.531	10.244.545	608.697	-	-	(2.417.021)	28.528.752	Convertible loan
Liabilitas sewa	16.320.413	(10.786.472)	(1.165.616)	(1.113.630)	-	9.846.627	13.101.322	Lease liabilities
Utang obligasi	833.281.900	(377.747.222)	5.246.158	(5.346.404)	-	(1.241.000)	454.193.432	Bonds payable
Premium utang obligasi	-	(3.854.138)	-	-	-	-	(3.854.138)	Premium on bonds payable
Biaya transaksi	-	(466.423)	5.284.221	-	-	(205.336)	4.612.462	Transaction cost
	1.091.930.152	(32.273.559)	9.801.723	(6.367.247)	485.397	5.983.270	1.069.559.746	

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan/ Financing cashflows - net US\$	Non kas/Non-cash				31 Desember/ December 31, 2023 US\$	
			Amortisasi biaya transaksi dan pengaruh perubahan kurs/ Amortization of transaction cost and foreign exchange impact US\$	Bunga yang dikapitalisasi ke pokok/ Interest capitalization to principal US\$	Efek dekonsolidasi EMITS/ Effect of EMITS deconsolidation US\$	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$		
Pinjaman jangka pendek	50.538.098	21.361.799	923.844	(2.213.484)	(16.856.133)	4.655.089	-	58.409.213
Pinjaman jangka panjang	141.381.463	21.003.941	1.312.482	128.209	-	-	-	163.826.095
Pinjaman dapat dikonversikan	7.538.295	20.350.000	-	1.663.470	-	(9.459.234)	-	20.092.531
Liabilitas sewa	5.813.005	(11.742.123)	133.883	(1.504.031)	-	23.998.480	(378.801)	16.320.413
Utang obligasi	891.731.191	(63.185.000)	5.520.079	(784.370)	-	-	-	833.281.900
	1.097.002.052	(12.211.383)	7.890.288	(2.710.206)	(16.856.133)	19.194.335	(378.801)	1.091.930.152

58. KONDISI EKONOMI

Berdasarkan data historis harga batubara sangat fluktuatif. Fluktuasi harga batubara yang terus berlanjut di masa datang dapat mempengaruhi operasi Grup dan/atau pelanggan Grup. Dampak keadaan ekonomi juga mempengaruhi kondisi keuangan para pelanggan yang meningkatkan risiko tidak tertagihnya piutang dari pelanggan. Disamping itu terdapat risiko dari ketidakpastian kebijakan pemerintah Indonesia dalam perizinan pertambangan.

Perubahan kondisi ekonomi tergantung kepada kondisi ekonomi global - suatu tindakan yang berada diluar kendali Grup. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Grup atau pengaruh krisis terhadap investor, pelanggan, dan pemasok Grup.

Manajemen menyakini bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan operasinya di masa depan sehingga laporan keuangan konsolidasian tetap dapat disajikan dengan mempertahankan asumsi kelangsungan usaha.

59. LABA TIDAK DICADANGKAN DAN DIVIDEN TUNAI

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 April 2023, diputuskan antara lain sebagai berikut:

- Pembagian dividen final sebesar US\$ 113.169.140 yang merupakan 25% dari laba konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2022 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (termasuk dividen interim sebesar US\$ 40.000.000 yang dibayar pada bulan Agustus 2022). Dividen yang belum dibayar sebesar US\$ 73.169.140 akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 18 April 2023 sebesar Rp 14.773. Dividen per saham dibulatkan menjadi Rp 208.
- Pencadangan laba ditahan sebesar US\$ 6.065.935 sebagai tambahan dana cadangan wajib Perusahaan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah laba ditahan yang dicadangkan Perusahaan setelah keputusan diatas menjadi sebesar US\$ 11.378.431.

58. CURRENT ECONOMIC CONDITION

Based on historical data, coal prices are very volatile. Continued fluctuation of coal price in the future may affect Group's and/or its customers' operations. In addition, the effects of the economic situation on the financial condition of the customers have increased the credit risk inherent in the receivables from customers. In addition, there is an uncertain risk from Indonesian government policy in mining regulation.

Changes in the economic condition is dependent on global economic conditions, which is beyond the Group's control. It is not possible to determine the future effect the economic condition may have on the Group's liquidity and earnings, including the effect flowing through from its investors, customers and suppliers.

The management believes that the Group has adequate resources to continue its operations for the near future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

59. UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

a. Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated April 19, 2023, it was approved among other things, as follow:

- Distribution of final dividend at the amount of US\$ 113,169,140 representing 25% of the Company's year 2022 consolidated profit for the year attributable to owners of the Company (including US\$ 40,000,000 interim dividend paid in August 2022). Remaining unpaid dividend of US\$ 73,169,140 will be paid in Indonesian Rupiah using middle rate of Bank Indonesia as of April 18, 2023 of Rp 14,773. Dividend per share is rounded up to Rp 208.
- Appropriation retained earnings of US\$ 6,065,935 as an additional to the Company's mandatory reserve fund to comply with Article 70 Law No. 40 of 2007 as last amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. Total Company's appropriated retained earnings after the above is US\$ 11,378,431.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 6 Mei 2024, diputuskan antara lain pembagian dividen final sebesar US\$ 30,000,000 (setara dengan Rp 479.340.000.000, dikonversi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pencatatan), yang merupakan kurang lebih 25% dari laba konsolidasian Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2023. Dividen per saham dibulatkan menjadi US\$ 0.0057662.

- b. Based on Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 6, 2024, it was approved among other things, distribution of final dividend at the amount of US\$ 30,000,000 (equivalent to Rp 479,340,000,000, translated using Bank Indonesia middle rate at recording date), representing approximately 25% of the Company's consolidated profit attributable to owners of the Company for financial year 2023. Dividend per share is rounded up to US\$ 0,0057662.

60. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 08 Januari 2025, Masmino dan PT Orica Mining Services ("OMS"), PT Trifita Perkasa ("Trifita"), PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI") dan Orica Singapore Pte Ltd ("OSPL") menandatangani Perjanjian Pemasokan Bahan Peledak dan Layanan ("Kontrak Peledakan"), dimana berdasarkan kontrak ini, OMS sebagai kontak penghubung antara KNI, OSPL atau Trifita dalam keperluan Kontrak Peledakan, berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan pemasokan bahan peledak dan layanan termasuk impor, transportasi, penanganan, penyimpanan dan penggunaan bahan peledak dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 480.000.000.000 (setara dengan US\$ 32.000.000). Nilai kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta *rise and fall* atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar. Berdasarkan kontrak, tanggal permulaan adalah ketika Orica secara resmi melakukan peledakan pertama di area tambang yang dibuktikan dengan Berita Acara peledakan pertama, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak Peledakan dengan jangka waktu Kontrak sampai dengan 84 bulan.
- b. Pada tanggal 08 Januari 2025, Masmino dan PT Macmahon Mining Services ("Macmahon") menandatangani Kontrak Jasa Pertambangan No. 130-MDA-CSC-043-2024 ("Kontrak Pertambangan"), dimana berdasarkan kontrak ini, Macmahon berkewajiban untuk mengerjakan pekerjaan jasa pertambangan di area tambang Masmino dengan estimasi harga kontrak sebesar Rp 4.530.000.000.000 (setara dengan US\$ 302.000.000). Harga kontrak dan jadwal tergantung pada waktu serta *rise and fall* atas peralatan yang diimpor dan bahan bakar serta perubahan rencana tambang. Tanggal permulaan berdasarkan kontrak pertambangan adalah 30 hari setelah diterbitkannya Pemberitahuan untuk Memulai oleh Masmino, setelah dipenuhinya beberapa kondisi persyaratan yang ditentukan dalam Kontrak Pertambangan, dengan jangka waktu Kontrak sampai dengan 84 bulan.
- c. Pada tanggal 11 Februari 2025, BACT (entitas anak) menerbitkan 60.749 lembar saham baru yang ditempatkan oleh ICTSI Middle East DMCC (ICTSI), pihak ketiga. ICTSI juga membeli satu lembar saham BACT yang sebelumnya dimiliki oleh ILSS.

60. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 08, 2025, Masmino and PT Orica Mining Services ("OMS"), PT Trifita Perkasa ("Trifita"), PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI") and Orica Singapore Pte Ltd ("OSPL") have entered into Explosives Supply and Service Agreement ("Blasting Contract"), wherein under this contract, OMS as the liaison contact between KNI, OSPL or Trifita for the purposes of the Blasting Contract, is obliged to perform the explosives supply and services including import, transportation, handling, storage and use of explosives with an estimated contract value of Rp 480,000,000,000 (equivalent to US\$ 32,000,000). The contract value and schedule are subject to the timing and rise and fall of imported equipment and fuel. Under the contract, the commencement date is when Orica officially conducts the first blasting in the mine area as evidenced by the Minutes of the first blasting, after the fulfillment of several conditions specified in the Blasting Contract with a Contract period of up to 84 months.
- b. On January 08, 2025, Masmino and PT Macmahon Mining Services ("Macmahon") have entered into Mining Services Contract No. 130-MDA-CSC-043-2024 ("Mining Contract"), wherein under this contract, Macmahon is obligated to perform mining services works at Masmino's mine area with an estimated contract value of Rp 4,530,000,000,000 (equivalent to US\$ 302,000,000). The contract value and schedule are subject to timing and rise and fall of imported equipment and fuel as well as changes to the mine plan. The commencement date under the Mining Contract is 30 days after issuance of Notice to Proceed by Masmino, subject to fulfillment of several conditions specified in the Mining Contract, with a Contract term of up to 84 months.
- c. On February 11, 2025, BACT (a subsidiary) issued 60,749 new shares, which was subscribed by ICTSI Middle East DMCC (ICTSI), a third party. ICTSI also purchased one share of BACT previously owned by ILSS.

Setelah penempatan saham dan pembelian saham ILSS oleh ICTSI, kepemilikan saham ISII di BACT terdilusi dari 99,9% menjadi 25%, sedangkan 75% saham lainnya dimiliki oleh ICTSI.

Following the share subscription and purchase of share of ILSS by ICTSI, ISII's shares in BACT was diluted from 99.9% to 25%, while the remaining 75% shares is owned by ICTSI.

- d. Pada tanggal 19 Maret 2025, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") dan PT Interport Sarana Baruna ("ISB") mendirikan entitas baru dengan nama PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS") berdasarkan Akta No. 29 tanggal 19 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Pendirian ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0023832.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025. ISB memiliki 99,9% saham INDIS sedangkan sisanya dimiliki oleh IMU.

- d. On March 19, 2025, PT Interport Mandiri Utama ("IMU") and PT Interport Sarana Baruna ("ISB"), established new legal entity namely PT Interport Dirandra Syandana ("INDIS"), based on Deed No. 29 dated March 19, 2025 made by Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. The establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0023832.AH.01.01.Tahun 2025 dated March 19, 2025. ISB owns 99.9% shares of INDIS, while the rest is owned by IMU.

INDIS akan menjalankan aktivitas usaha pada bidang (i) Angkutan Dalam Negeri untuk Barang Umum; (ii) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri dan (iii) Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus.

INDIS will carry out business activities in the fields of (i) Domestic Sea Transportation for General Goods; (ii) Domestic Sea Transportation for Port Waters and (iii) Domestic Sea Transportation for Special Goods.

- e. Perusahaan telah menandatangani suatu *cornerstone investor agreement* pada tanggal 12 Maret 2025, dengan tujuan untuk berpartisipasi sebagai *cornerstone investor* dalam rencana Penawaran Umum Perdana ("IPO") di Bursa Saham Hong Kong (HKEX) oleh Nanshan Aluminium International Holdings Limited ("Nanshan"), melalui entitas anaknya, PT Perkasa Investama Mineral. Perusahaan akan melakukan investasi sebesar US\$10.000.000 atau nilai yang setara dalam Dolar Hong Kong, berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada atau sekitar tanggal penutupan, dengan harga pembelian dan alokasi saham yang tunduk pada proses valuasi dan *bookbuilding* yang dilakukan selama IPO. IPO efektif pada tanggal 25 Maret 2025.
- f. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KJA tanggal 21 Maret 2025, diputuskan bahwa KJA akan membagikan dividen dari kinerja keuangan tahun 2024 sebesar US\$ 125.000.000 yang akan dibayarkan dalam tiga tahap, terakhir pada bulan September 2025.
- g. Pada tanggal 24 Februari 2025, ISB dan PT Vale Indonesia Tbk (Vale) menandatangani perjanjian *Jetty Operation and Management Services IGP Morowali* dimana ISB menyediakan jasa pengelolaan operasional jetty milik Vale yang berlokasi di Morowali, Sulawesi Tengah. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun, dimulai dari 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2030.

- e. The Company entered into a cornerstone investor agreement on March 12, 2025, intending to participate as a cornerstone investor in the proposed Initial Public Offering ("IPO") at the Hong Kong Stock Exchange (HKEX) of Nanshan Aluminium International Holdings Limited ("Nanshan"), through its subsidiary, PT Perkasa Investama Mineral. The Company will invest US\$10,000,000 or its equivalent in Hong Kong Dollars, based on the applicable exchange rates on or around the closing date, with the subscription price and allocation of shares subject to the valuation and bookbuilding process conducted during the IPO. The IPO is effective on March 25, 2025.
- f. Based on Annual General Meeting of Shareholders of KJA dated March 21, 2025, it is approved that KJA will distribute dividend from its 2024 financial performance at the amount of US\$ 125,000,000, which will be paid in three stages, latest in September 2025.
- g. On February 24, 2025, ISB and PT Vale Indonesia Tbk (Vale) signed an agreement with IGP Morowali's Jetty Operation and Management Services wherein ISB provides operational management services for Vale's jetty located in Morowali, Central Sulawesi. This agreement is valid for 5 years, starting from March 1, 2025 to February 28, 2030.

Terkait perjanjian diatas, ISB menggunakan jaminan pelaksanaan sebesar Rp207.410.000 dari fasilitas NCL global milik Perusahaan (Catatan 54e), yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang setiap tahun sesuai dengan jumlah yang dipersyaratkan dalam perjanjian dengan Vale.

Related to the above agreement, ISB utilized Rp207,410,000 performance bond from the Company's global NCL facility (Note 54e), which will be due on December 31, 2025 and subject to annual extension based on the amounts required in the agreement with Vale.

- h. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CTA tanggal 20 Maret 2025, diputuskan bahwa CTA akan membagikan dividen dari kinerja keuangan tahun 2024 sebesar Rp 180.000.000.000 yang akan dibayarkan dalam tiga tahap, terakhir pada bulan Oktober 2025.

- h. Based on Annual General Meeting of Shareholders of CTA dated March 20, 2025, it is approved that CTA will distribute dividend from its 2024 financial performance at the amount of Rp 180,000,000,000, which will be paid in three stages, latest in October 2025.

61. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 224 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

61. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 224 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 26, 2025.

Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

11

Referensi Silang SEOJK SEOJK Cross Reference



Referensi Silang

Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference

Circular Letter OJK No. 16/SEOJK.04/2021

No	Uraian Description	Halaman Page
Ketentuan Umum General Disclosure		
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies. b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuers are parties who make public offerings. c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority. d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company. e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business. f. Direksi: Board of Directors: • Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan - For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and • Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. - For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity g. Dewan Komisaris: Board of Commissioners • Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan - For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and • Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. - For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	

No	Uraian Description	Halaman Page
	h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: • Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and • Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengelolaan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/ or articles of association governing the legal entity	
2.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies	✓
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies	✓
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	✓
5.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	✓
Bentuk Laporan Tahunan Annual Report Form		
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	✓
	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	✓
	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/ or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format	✓

No	Uraian Description	Halaman Page
Isi Laporan Tahunan Contents of Annual Report		
	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: Annual Report should contain at least the following information:	✓
a.	Ikhtisar data keuangan penting; Summary of key financial information;	62-64
b.	Informasi saham (jika ada); Stock information (if any);	67-68
c.	Laporan Direksi; The Board of Directors report;	86-95
d.	Laporan Dewan Komisaris; The Board of Commissioners report;	80-85
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik; Profile of Issuer or Public Company;	30-59
f.	Analisis dan pembahasan manajemen; Management discussion and analysis;	294-345
g.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;	158-288
h.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan dalam buku yang terpisah Reported in Sustainability Report in separate book
i.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan Audited annual report; and	354- 590
j.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report	352
Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of Annual Report		
	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	
1).	Pendapatan/penjualan; Revenues/sales;	62
2).	Laba bruto; Gross profit;	62
3).	Laba (rugi); Profit (loss);	62

No	Uraian Description	Halaman Page
4).	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	63
5).	Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	63
6).	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	63
7).	Laba (rugi) per saham; Earning (loss) per share;	63
8).	Jumlah aset; Total assets;	62
9).	Jumlah liabilitas; Total liabilities;	62
10).	Jumlah ekuitas; Total equities;	62
11).	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Profit (loss) to total assets ratio;	64
12).	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Profit (loss) to equities ratio;	64
13).	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Profit (loss) to income ratio;	64
14).	Rasio lancar; Current ratio;	64
15).	Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Liabilities to equities ratio;	64
16).	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; Liabilities to total assets ratio;	64
17).	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry.	64
	Informasi Saham Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock Information (if any) at least contains:	
1).	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:	68
a).	Jumlah saham yang beredar Number of outstanding shares;	68
b).	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;	67-70
c).	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	68

No	Uraian Description	Halaman Page
	d). Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	68
	2). Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:	69-70, 75-76
	a). Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Date of corporate action;	75-76
	b). Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares;	N/A
	c). Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Number of outstanding shares prior to and after corporate action;	N/A
	d). Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); The number of convertible securities exercised (if any);	N/A
	e). Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share price prior to and after corporate action;	N/A
	3). Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan In the event that the company's shares were suspended and/ or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	74
	4). Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.	N/A
	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:	
	1). Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	
	a). Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	88
	b). Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	93
	c). Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan; Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	93
	d). Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between achievement of results and targets; and	88-94

No	Uraian Description	Halaman Page
	e). Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Challenges faced by the Issuer or Public Company;	88-94
	2). Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; Description on business prospects of the Issuer or Public Company;	93-94
	3). Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.	92-93
	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai; The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	
	1). Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;	81-82
	2). Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;	84-85
	3). Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	83
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	32-58
	1). Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	33, 348
	2). Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	33
	a). Alamat; Address;	33
	b). Nomor telepon; Telephone number;	33
	c). Alamat surat elektronik; E-mail address;	33
	d). Alamat situs web. Website address.	33
	3). Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company;	32
	4). Visi dan Misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan. Vision and mission of the Issuer or Public Company; corporate culture or corporate values;	38
	5). Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	33
	6). Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities;	40-41

No	Uraian Description	Halaman Page
	7). Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the names and titles;	50-51
	8). Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	58
	9). Profil Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors profiles include:	110-121
	a). Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and short description of duties and functions;	✓
	b). Foto terbaru; Latest photograph;	✓
	c). Usia; Age;	✓
	d). Kewarganegaraan; Citizenship;	✓
	e). Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education;	✓
	f). Riwayat jabatan, meliputi informasi: History position, covering information on	✓
	(1). Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi; Legal basis for appointment as member of the Board of Directors;	✓
	(2). Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it;	✓
	(3). Pengalaman kerja beserta periode waktunya; Working experience and period;	✓
	g). Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	✓
	h). Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	✓
	10). Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners profiles, at least include:	98-107
	a). Nama dan jabatan; Name and title;	✓
	b). Foto terbaru; Latest photograph;	✓
	c). Usia; Age;	✓
	d). Kewarganegaraan; Citizenship;	✓
	e). Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education;	✓

No	Uraian Description	Halaman Page
	f). Riwayat jabatan, meliputi informasi: History position, covering information on:	✓
	(1). Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners;	✓
	(2). Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen; Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner;	✓
	(3). Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it;	✓
	(4). Pengalaman kerja beserta periode waktunya. Working experience and period.	✓
	g). Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan mengenai hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	✓
	h). Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);	184-185
	i). Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed.	84, 181
	11). Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	181
	12). Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel; Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year. Disclosure of information can be presented in tabular form.	155-157
	13). Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including:	
	a). Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	55
	b). Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. If the members of the board of Directors and/or Commissioners do not own shares, this will be disclosed;	53

No	Uraian Description	Halaman Page
	c). Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik. Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company.	55
	14). Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut; The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed;	54
	15). Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:	55
	a). Kepemilikan institusi lokal; Ownership of local institutions;	✓
	b). Kepemilikan institusi asing; Ownership of foreign institutions;	✓
	c). Kepemilikan individu lokal; Ownership of local individual;	✓
	d). Kepemilikan individu asing; Ownership of foreign individual;	✓
	16). Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	53-55
	17). Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity (if any), along with the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries	49
	18). Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	68
	19). Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	70
	20). Informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:	242-243, 349

No	Uraian Description	Halaman Page
	a). Nama dan alamat; Name and Address;	349
	b). Periode penugasan; Period of Assignment;	242-243
	c). Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on Audit and/or Non-Audit Services Provided;	243
	d). Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year;	243
	e). Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed;	243
	21). Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.	349
	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	
	1). Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:	
	a). Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, including process, capacity, and growth;	303-317
	b). Pendapatan/penjualan; Income/sales;	303-317
	c). Profitabilitas; Profitability;	303-317
	2). Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:	
	a). Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	324
	b). Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;	325
	c). Ekuitas; Equities;	326
	d). Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; Sales/operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss);	321
	e). Arus kas. Cash flows.	326
	3). Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	327

No	Uraian Description	Halaman Page
	4). Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	327
	5). Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	328
	6). Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:	329
	a). Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such ties;	N/A
	b). Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Source of funds expected to fulfil the said ties;	N/A
	c). Mata uang yang menjadi denominasi; Currency of denomination;	N/A
	d). Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks.	N/A
	7). Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	
	a). Jenis investasi barang modal; Type of investment of capital goods;	329
	b). Tujuan investasi barang modal; Objective of the investment of capital goods;	329
	c). Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Value of the investment of capital goods.	329
	8). Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);	345
	9). Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	331-332
	10). Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:	330
	a). Pendapatan/penjualan; Income/sales;	N/A
	b). Laba (rugi); Profit (loss);	N/A
	c). Struktur modal (<i>capital structure</i>); Capital structure;	N/A
	d). Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	330
	11). Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:	330

No	Uraian Description	Halaman Page
	a). Pendapatan/penjualan; Income/sales;	N/A
	b). Laba (rugi); Profit (loss);	N/A
	c). Struktur modal (capital structure); Capital structure;	N/A
	d). Kebijakan dividen; Dividend policy;	N/A
	e). Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.	330-331
	12). Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of the company's products and/ or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	332-333
	13). Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:	
	a). Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy; which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	69-70, 333
	b). Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; The date of the payment of cash dividend and/ or date of distribution of non-cash dividend;	69-70
	c). Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); Amount of cash per share (cash and/or non cash);	69-70
	d). Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Amount of dividend per year paid.	69-70
	14). Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:	
	a). Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed;	337
	b). Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuers should explain the said changes.	337
	15). Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:	
	a). Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Transaction date, value, and object;	336
	b). Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of transacting parties;	336
	c). Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Nature of related parties (if any);	336

No	Uraian Description	Halaman Page
	d). Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Description of the fairness of the transaction;	336
	e). Pemenuhan ketentuan terkait; Compliance with related rules and regulations;	336
	f). Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e). Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	336
	(1). Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>); A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms length principle;	336
	(2). Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>). The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms length principle.	336
	g). Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/ or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously;	336
	h). Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	336
	i). Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that there is no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed.	336
	16). Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts to the financial statement (if any);	338-339
	17). Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).	340-341
	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	
	1). RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	165-181
	a). Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	165-181

No	Uraian Description	Halaman Page
	(1). Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year;	165-181
	(2). Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them.	165-181
	b). Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	165-181
	2). Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, covering:	
	a). Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;	193-196
	b). Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;	192
	c). Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board including attendance of GMS;	198-201
	d). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	202
	(1). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any);	202
	(2). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any).	202
	e). Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	202
	(1). Prosedur penilaian kinerja; Performance appraisal procedures;	202
	(2). Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings.	202
	f). Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	202
	3). Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, among others include:	
	a). Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	182-184
	b). Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;	182

No	Uraian Description	Halaman Page
	c). Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	187-188
	d). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	190
	(1). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any);	190
	(2). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any).	190
	e). Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:	189, 201
	(1). Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Procedure for the implementation of performance assessment;	189, 201
	(2). Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	189, 201
	(3). Pihak yang melakukan penilaian. Assessor.	189, 202
	f). Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	189-190
	(1). Prosedur penilaian kinerja; Performance appraisal procedures;	189-190
	(2). Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings.	189-190
	4). Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
	a). Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	203-205
	b). Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	203-205
	(1). Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	203
	(2). Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others;	205

No	Uraian Description	Halaman Page
	(3). Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners.	205
	5). Komite Audit, paling sedikit memuat: Audit Committee, among others covering:	209
	a). Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the committee;	210
	b). Usia; Age;	106, 285, 287, 284, 286
	c). Kewarganegaraan; Citizenship;	106, 285, 287, 284, 286
	d). Riwayat Pendidikan; Education background;	106, 285, 287, 284, 286
	e). Riwayat jabatan, meliputi informasi: History of position; including:	106, 285, 287, 284, 286
	(1). Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	106, 285, 287, 284, 286
	(2). Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/ or member of committee, and other position (if any);	106, 285, 287, 284, 286
	(3). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company.	106, 285, 287, 284, 286
	f). Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Period and terms of office of the member of Audit Committee	210
	g). Pernyataan independensi Komite Audit; Statement of independence of the Audit Committee;	211
	h). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
	i). Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings;	212-213
	j). Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit. The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter.	212
	6). Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration Committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	
	a). Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite; Name and position in Committee membership;	215
	b). Usia; Age;	104, 98, 288, 282-283
	c). Kewarganegaraan; Nationality;	104, 98, 288, 282-283
	d). Riwayat Pendidikan; Educational history;	104, 98, 288, 282-283

No	Uraian Description	Halaman Page
	e). Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	104, 98, 288, 282-283
	(1). Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite; Legal basis for appointment as Committee member;	104, 98, 288, 282-283
	(2). Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or Committee member and other positions (if any);	104-105, 98-99, 288, 282-283
	(3). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company.	104, 98, 288, 282-283
	f). Periode dan masa jabatan anggota Komite; Period and term of office of the Committee members;	215
	g). Pernyataan independensi Komite; Statement of Committee independence;	215
	h). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	N/A
	i). Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	216
	j). Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); A statement that it has a guideline or charter;	
	k). Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	217
	l). Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. Brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	216
	7). Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, including:	224-234
	a). Nama; Name;	229
	b). Domisili; Domicile;	230
	c). Riwayat jabatan, meliputi: History of position, including:	230
	(1). Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; Legal basis for the appointment as Corporate Secretary;	229
	(2). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	230
	d). Riwayat Pendidikan; Education background	230
	e). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training during the year under review;	231-234
	f). Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku. Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review.	230
	8). Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: Internal Audit Unit, among others including:	
	a). Nama Kepala Unit Audit Internal; Name of Head of Internal Audit Unit	242

No	Uraian Description	Halaman Page
	b). Riwayat jabatan meliputi: History of position, including:	242
	(1). Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit	242
	(2). Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company.	242
	c). Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada); Qualification or certification as internal auditor (if any);	
	d). Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training during the year under review;	243
	e). Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; Structure and position of Internal Audit Unit;	240
	f). Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	240-241
	g). Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter;	240
	h). Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.	240
	9). Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	
	a). Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules;	247-248
	b). Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; Review on the effectiveness of internal control systems;	247-248
	c). Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	247-248
	10). Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Risk management system implemented by the company, at least includes:	
	a). Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description about the company's risk management system the Issuer or Public;	245-249
	b). Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risk and the management;	245-249
	c). Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;	245-249
	d). Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system.	245-249
	11). Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	
	a). Pokok perkara/gugatan; Substance of the case/claim;	248
	b). Status penyelesaian perkara/gugatan; Status of settlement of case/claim;	248

No	Uraian Description	Halaman Page
	c). Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company.	248
	12). Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any)	341
	13). Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	
	a). Pokok-pokok kode etik; Key points of the code of conduct;	250-254
	b). Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; Socialization of the code of conduct and enforcement;	250-254
	c). Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company.	250-254
	14). Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP); A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/ or Program Employee Stock Ownership (ESOP);	255
	15). Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	
	a). Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company;	255
	b). Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Implementation of the policy;	255
	16). Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:	253-254
	a). Cara penyampaian laporan pelanggaran; Mechanism for violation reporting;	253-254
	b). Perlindungan bagi pelapor; Protection for the whistle-blower;	253-254
	c). Penanganan pengaduan; Handling of violation reports;	253-254
	d). Pihak yang mengelola pengaduan; Unit responsible for handling of violation report;	253-254
	e). Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: Results from violation report handling, at least includes:	254
	(1). Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; Number of complaints received and processed during the fiscal year;	254
	(2). Tindak lanjut pengaduan. Follow up of complaints.	253-254

No	Uraian Description	Halaman Page
	17). Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
	a). Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies;	252-253
	b). Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti corruption policy, the reasons for not having the policy are explained.	252-253
	18). Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:	
	a). Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; Statement regarding recommendation that have been implemented;	274-278
	b). Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any).	274-278
h.	Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Emiten Atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company 1). Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:	Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan dalam buku yang terpisah Reported in Sustainability Report in separate book
	a). Penjelasan strategi keberlanjutan; Explanation of the sustainability strategy;	✓
	b). Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	✓
	c). Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief profile of the Issuer or Public Company;	✓
	d). Penjelasan Direksi; Explanation of the Board of Directors;	✓
	e). Tata kelola keberlanjutan; Sustainability governance;	✓
	f). Kinerja keberlanjutan; Sustainability performance;	✓
	g). Verifikasi tertulis dari pihak independen; Written verification from an independent party;	✓
	h). Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; Feedback sheet for readers, if any;	✓
	i). Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback.	✓

No	Uraian Description	Halaman Page
	2). Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat: Information on the Sustainability Report in number (1) can	Disajikan dalam Laporan Keberlanjutan dalam buku terpisah Presented in Sustainability Report in separate book
	a). Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau; Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	✓
	b). Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik. Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company.	✓
	3). Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	✓
	a). Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); Contains all the information as referred to in number 1);	✓
	b). Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	✓
	4). Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;	✓
	5). Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	✓
	i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Financial Statement	354- 590
	J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report	352





PT Indika Energy Tbk.

Graha Mitra, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia

www.indikaenergy.co.id